

ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

***Periode Nenek Moyang:
Kejadian 12-50***

BOB UTLEY
GURU BESAR HERMENEUTIK
(PENAFSIRAN ALKITAB)

***KUMPULAN KOMENTARI PANDUAN BELAJAR
PERJANJIAN LAMA***

BIBLE LESSONS INTERNATIONAL, MARSHALL, TEXAS

DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber teknis yang digunakan dalam Komentari ini	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Kata Kerja Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini	ix
Perjanjian Lama sebagai Sejarah	xi
Historiografi PL Dibandingkan Dengan Budaya Timur Dekat Kontemporer	xv
Aliran Sastra dan Penafsiran: Narasi Perjanjian Lama	xvii
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?.....	xx
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan	xxii
Komentari:	
Pengantar Kitab Kejadian 11:24-12:20	1
Kejadian 12.....	3
Kejadian 13.....	20
Kejadian 14.....	27
Kejadian 15.....	38
Kejadian 16.....	58
Kejadian 17.....	64
Kejadian 18.....	73
Kejadian 19.....	84
Kejadian 20.....	94
Kejadian 21.....	108
Kejadian 22.....	115
Kejadian 23.....	123
Kejadian 24.....	127
Kejadian 25.....	138
Kejadian 26.....	147
Kejadian 27.....	156
Kejadian 28.....	166
Kejadian 29.....	172
Kejadian 30.....	178
Kejadian 31.....	185
Kejadian 32.....	195
Kejadian 33.....	203
Kejadian 34.....	208

Kejadian 35.....	215
Kejadian 36.....	224
Kejadian 37.....	232
Kejadian 38.....	242
Kejadian 39.....	250
Kejadian 40.....	255
Kejadian 41.....	260
Kejadian 42.....	271
Kejadian 43.....	279
Kejadian 44.....	286
Kejadian 45.....	293
Kejadian 46.....	303
Kejadian 47.....	310
Kejadian 48.....	320
Kejadian 49.....	329
Kejadian 50.....	344
Lampiran Satu: Kurun Waktu Perjanjian Lama	353
Lampiran Dua: Pernyataan Kedoktrinan.....	356

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Sebutan-sebutan Untuk Tuhan, Kej. 12:1	4
Rencana Penebusan Kekal YHWH, Kej. 12:3	10
Mesias, Kej. 12:3	11
Pemujaan Bulan, Kej. 12:4	12
Penduduk Palestina Pra-Israel, Kej. 12:6.....	13
Malaikat Tuhan, Kej. 12:7	15
Nama dari YHWH, Kej. 12:8	16
Upaya Setan Untuk Menggagalkan Garis Keturunan Mesianik Dalam Kejadian, Kej. 12:12	17
Perjanjian, Kej. 13:15	23
'Olam (Selamanya), Kej. 13:15	24
Istilah-istilah Yang Digunakan Bagi Kelompok-kelompok Orang (raksasa) Atau Para Pejuang Yang Tinggi/Perkasa, Kej. 14:5	29
Penyembahan Kepada Dewa Kesuburan Dari Timur Dekat Kuno, Kej. 14:5	29
Sikap Alkitab Terhadap Alkohol (Fermentasi) dan Alkoholisme (Kecanduan), Kej. 14:18.....	33
Persepuluhan dalam Undang-undang Musa, Kej. 14:20.....	35
Persepuluhan, Kej. 14:20	36
Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan Dalam Perjanjian Lama (אמנה), Kej. 15:6	43
Kebenaran, Kej. 15:6	47
Kemana Orang Mati Pergi?, Kej. 15:15.....	52
Damai Sejahtera (Shalom), Kej. 15:15	54
Api, Kej. 15:17.....	56
Janji Perjanjian Kepada Para Leluhur, Kej. 15:18	56
Tak Bersalah, Tanpa Dosa, Tak Berdosa, Tanpa Cela, Kej. 17:1	66
Allah Digambarkan Sebagai Manusia (Bahasa Anthropomorphic), Kej. 18:1	75
Berat dan Volume timur Dekat Kuno, Kej. 18:5	77
Mengenal (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai suatu paradigma), Kej. 18:19	80
Homoseksualitas, Kej. 19:4	86
Penuh Kasih Setia (<i>Hesed</i>), Kej. 19:19.....	90
Seksualitas Manusia, Kej. 20:4.....	97
Nubuatan PL, Kej. 20:7	100
Trinitas, Kej. 20:13	105
Allah Menguji Umat-Nya, Kej. 22:1	116
Angka Dua Belas, Kej. 25:16	141
Istilah Untuk Wahyu Allah (Menggunakan Ulangan dan Mazmur), Kej. 26:5	150
Edom dan Israel, Kej. 27:40	163

Terafim, Kej. 31:19.....	189
Israel (Namanya), Kej. 32:28.....	201
Ritual Berduka, Kej. 37:29	240
Pemilihan/PradestinasI dan Kebutuhan Akan Sebuah Keseimbangan Teologis, Kej. 41:33.....	265
Doa Syafaat, Kej. 44:16.....	289
Sisa-sisa, Tiga Pengertian, Kej. 45:7	297
Pemilihan/PradestinasI dan Kebutuhan Akan Sebuah Keseimbangan Teologis (Kalvinisme) Versus Kehendak Bebas Manusia (Arminianisme), Kej. 45:8.....	298
Kemuliaan (Doxa), Kej. 45:13	299
Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan Dalam Perjanjian Lama (אמנה), Kej. 47:29	315
Penumpangan Tangan Dalam Alkitab, Kej. 48:14	323
Tebusan/Menebus, Kej. 48:16	324
Keselamatan (Istilah PL), Kej. 49:18.....	338
Batu Penjuru, Kej. 49:23-25	341
Kremasi, Kej. 50:2.....	345
Praktek-praktek Penguburan, Kej. 50:2	346
Angka Simbolis Dalam Alkitab, Kej. 50:3	347

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA

I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan didasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

II. Ketata-bahasa

Identifikasi ketata-bahasa biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasa dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai _____.”

III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- C. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- D. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- E. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- F. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- G. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbarui naskah yang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

- A. Pentateukh Samaria
- B. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
- C. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebisa-dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklesiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

- A. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
- B. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
- C. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
- D. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
- E. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
- F. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
- G. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikkan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

II. Aspek-aspek Kepredikatan

A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun.

KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)
4. bentuk kalimat (aspek)
 - a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk imperfect bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diinginkan atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:

“Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekrit khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:

“...memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).

- b. Bentuk IMPERFECT, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Semua bentuk IMPERFECT mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata

“Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk imperfect menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk imperfect ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).

- c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.
d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.
e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.

B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.

1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan atau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.
2. *Niphal*, bentuk paling lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.

4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.
5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal - Niphal*; *Piel - Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Harulah selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibran kuno tak

pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

- C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)
1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
 2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
 - a. menggunakan suatu bentuk IMPERFECT yang ditandai
 - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk IMPERFECT orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
 - (2) JUSSIVE (perubahan internal), IMPERFECT orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
 - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*
Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).
 - c. menggunakan sebuah bentuk IMPERFECT dan *lu*
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).
- D. *Waw* - Konversif/konsekutif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri. Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau IMPERFECT. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.
1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.
 2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
 3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.
- J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan IMPERFECT (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai IMPERFECT yang ide dasarnya ialah maa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu

yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara IMPERFECT *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).

Watts melanjutkan definisinya,

“Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:

1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu paralel.
2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan imperfect yang berurutan. Hubungan antara imperfect yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).

E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF

1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).

J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:

“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
 - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
 - b. *halo*’ – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegatifan yang paling lazim adalah *lo*’.
3. Istilah *’al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *’en* digunakan dengan PARTICIPLE.

G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
 - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
 - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
 - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
 - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)
2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN
 - a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantr dengan
 - (1) *’im*
 - (2) *ki* (atau *’asher*)
 - (3) *hin* atau *hinneh*
 - b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTICLE pengantar *lu* atau *lule*

- c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA IMPERFECT atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *'im* atau *ki* digunakan sebagai PARTICLE pengantar.
- d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan IMPERFECT SUBJUNCTIVE dalam protasisnya dan selalu menggunakan *'im* sebagai suatu PARTICLE pengantar.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible
OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith

REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

PERJANJIAN LAMA SEBAGAI SEJARAH

Kekristenan dan Yudaisme adalah agama-agama sejarah. Keduanya mendasarkan keyakinannya pada peristiwa-peristiwa sejarah (disertai dengan penafsiran-penafsiran mereka). Masalahnya adalah dalam upaya untuk mendefinisikan atau menjelaskan apa arti "sejarah" atau "kajian sejarah" tersebut. Kebanyakan masalah dalam penafsiran teologis modern bertumpu pada asumsi-asumsi kesusastraan atau kesejarahan modern yang diproyeksikan kembali ke sastra Alkitabiah Timur Dekat Kuno. Bukan saja tidak adanya apresiasi yang layak dari perbedaan temporal dan budaya dalam hal ini, tetapi juga ada perbedaan sastra. Sebagai orang-orang Barat modern kita memang tidak memahami jenis aliran dan teknik sastra tulisan-tulisan Timur Dekat Kuno, jadi kita menafsirkannya dalam terang jenis aliran sastra Barat.

Pendekatan abad kesembilan belas pada studi Alkitab mengaburkan dan menyusutkan kitab Perjanjian Lama sebagai dokumen-dokumen sejarah yang disatukan. Skeptisisme sejarah ini telah mempengaruhi hermeneutika dan investigasi sejarah Perjanjian Lama. Kecenderungan saat ini ke arah "hermeneutika kanonik" (Brevard Childs) telah membantu fokus pada bentuk saat ini dari teks Perjanjian Lama. Hal ini, menurut pendapat saya, adalah sebuah jembatan yang membantu di atas jurang kritik tinggi Jerman dari abad kesembilan belas. Kita harus berurusan dengan naskah kanonik yang telah diberikan kepada kita oleh suatu proses sejarah yang tidak diketahui yang diasumsikan terinspirasi.

Banyak sarjana kembali ke asumsi kesejarahan dari PL. Hal ini tentu tidak dimaksudkan untuk menyangkal pengeditan dan pembaruan dari PL yang jelas oleh ahli-ahli Taurat Yahudi di kemudian hari, tetapi ini adalah sebuah langkah kembali secara mendasar kepada PL sebagai sebuah sejarah yang valid dan dokumentasi dari peristiwa-peristiwa yang benar (dengan interpretasi-interpretasi teologisnya). Sebuah kutipan dari R. K. Harrison dalam *Komentari Alkitab Para Penafsir*, vol. 1, dalam artikel, "Kritik Kesejarahan dan Kesusastraan dari Perjanjian Lama" sangat membantu.

"Studi-studi banding kepenulisan sejarah telah menunjukkan bahwa, bersama dengan orang Het, orang Ibrani kuno adalah pencatat sejarah Timur Dekat yang paling akurat, obyektif dan bertanggung jawab. Studi-studi kritik bentuk dari buku seperti Kejadian dan Ulangan, berdasarkan pada jenis tertentu dari tablet yang ditemukan dari situs yang mencakup Mari, Nuzu, dan Boghazköy, telah menunjukkan bahwa bahan kanonik tersebut memiliki mitra non sastra tertentu dalam budaya-budaya dari sebagian masyarakat Timur Dekat. Akibatnya, menjadi mungkin untuk melihat dengan suatu tingkat keyakinan dan penghormatan yang baru tradisi-tradisi awal orang Ibrani tersebut yang dimaksudkan untuk bersifat penulisan sejarah" (hal. 232).

Saya secara khusus menghargai karya R.K. Harrison karena ia membuatnya menjadi prioritas untuk menafsirkan Perjanjian Lama dalam terang peristiwa-peristiwa, budaya-budaya dan jenis-jenis aliran sastra kontemporer.

Di kelas saya sendiri pada sastra Yahudi awal (Kejadian - Ulangan dan Yosua), saya mencoba untuk membangun sebuah hubungan yang bisa dipercaya dengan sastra dan peninggalan-peninggalan sejarah Timur Dekat Kuno lainnya.

A. Paralel-paralel Sastra Kejadian dari Timur Dekat Kuno

1. Kesusastraan tertua yang dikenal yang merupakan paralel dari latar belakang budaya dari Kejadian 1-11 adalah tablet burhuruf runcing Ebla dari Syria bagian utara bertanggal sekitar 2500 SM, ditulis dalam bahasa Akkadia.
2. Penciptaan
 - a. Catatan Mesopotamia terdekat yang berurusan dengan penciptaan, *Enuma Elish*, bertanggal dari (1) Alkitab Pelajaran NIV, sekitar 1900-1700 SM., ditemukan dalam perpustakaan Ashurbanipal di Niniwe dan di beberapa tempat lain. Ada tujuh tablet berhuruf runcing yang ditulis dalam bahasa Akkadia yang menjelaskan penciptaan oleh *Marduk*.

- (1) Dewa-dewa, *Apsu* (air jernih—jantan) dan *Tiamat* (air asin—betina) memiliki anak-anak yang ribut dan tidak patuh. Kedua dewa ini mencoba untuk menenangkan dewa-dewa muda ini.
- (2) Satu dari anak-anak tersebut, *Marduk*, membantu mengalahkan *Tiamat*. Ia membentuk bumi dari tubuhnya.
- (3) *Marduk* membentuk manusia dari dewa lain lagi yang telah dikalahkan, *Kingu*, yang adalah laki-laki pendamping *Tiamat* setelah kematian *Apsu*. Umat manusia berasal dari darah *Kingu*.
- (4) *Marduk* dijadikan kepala dari dewa-dewa Babilonia.
- b. “meterai penciptaan” adalah sebuah tablet berhuruf runcing yang merupakan suatu gambar dari seorang laki-laki dan perempuan telanjang di samping sebuah pohon buah-buahan dengan seekor ular yang melilit batang pohon tersebut dengan kepala pada pundak si wanita seolah-olah berbicara kepadanya.
3. Penciptaan dan Air Bah – *Epos Atrahasis* mencatat pemberontakan dari dewa-dewa rendahan karena kelebihan kerja dan penciptaan tujuh pasangan manusia untuk melaksanakan tugas-tugas dari dewa-dewa rendahan ini. Karena: (1) berjumlah terlalu banyak dan (2) rebut, umat manusia jumlahnya dikurangi melalui satu wabah, dua kelaparan, dan akhirnya suatu air bah, yang direncanakan oleh *Enlil*. Peristiwa-peristiwa utama ini terlihat dengan urutan yang sama dalam Kejadian 1-8. Karangan berhuruf runcing ini bertanggal dari sekitar kurun waktu yang sama dengan *Enuma Elish* dan *Epos Gilgamesh*, sekitar 1900-1700 SM. Semua dalam bahasa Akkadia.
4. Air Bah Nuh
 - a. Sebuah tablet Sumeria dari *Nippur*, yang disebut *Kejadian Eridu*, bertanggal dari sekitar 1600 SM., memberitahukan mengenai *Ziusudra* dan banjir yang akan datang.
 - (1) *Enka*, dewa air, memperingatkan *Ziusudra* akan suatu banjir yang akan datang.
 - (2) *Ziusudra*, seorang imam-raja, diselamatkan dal sebuah bahtera besar.
 - (3) Banjir tersebut berakhir dalam tujuh hari.
 - (4) *Ziusudra* membuka satu jendela di bahtera tersebut dan melepaskan beberapa burung untuk melihat apakah dataran yang kering telah nampak.
 - (5) Ia juga mempersembahkan korban seekor lembu dan domba ketika ia meninggalkan bahtera tersebut.
 - b. Suatu paduan catatan banjir Babilonia dari empat tablet Sumeria, yang dikenal sebagai *Epos Gilgamesh* aslinya bertanggal dari sekitar 2500-2400 SM., walaupun bentuk paduan tertulisnya dalam huruf runcing bahasa Akkadia, jauh di kemudian hari (sekitar 1900-1700 SM.). Ini memberitahukan mengenai seorang yang selamat dari banjir, *Utnapishtim*, yang menceritakan pada *Gilgamesh*, raja dari *Uruk*, bagaimana ia selamat dari banjir besar tersebut dan dianugerahi hidup yang kekal.
 - (1) *Ea*, dewa air, memperingatkan akan kedatangan suatu banjir dan memberi tahu *Utnapishtim* (bentuk bahasa Babilonia dari *Ziusudra*) untuk membangun sebuah bahtera.
 - (2) *Utnapishtim* dan keluarganya, beserta tanaman-tanaman penyembuh yang terpilih, selamat dari banjir tersebut.
 - (3) Banjir tersebut berakhir tujuh hari.
 - (4) Bahtera tersebut terdampar di Persia bagian utara, pada Gunung Nisir.
 - (5) Ia mengirimkan tiga burung yang berbeda untuk melihat apakah dataran kering sudah muncul.
5. Sastra Mesopotamia yang menjelaskan sebuah banjir kuno semuanya mengambil dari sumber yang sama. Nama-namanya sering berbeda, namun urutan kisahnya sama. Salah satu contohnya adalah bahwa *Zivusudra*, *Atrahasis* dan *Utnapishtim* semuanya adalah raja manusia yang sama.
6. Paralel-paralel sejarah pada peristiwa-peristiwa awal dari Kejadian dapat diterangkan dalam pandangan pengenalan dan pengalaman umat manusia akan Allah sebelum pemisahan manusia (Kejadian 1-11). Ingatan-ingatan akan pokok kesejarahan yang benar ini telah dikembangkan dan dimitoskan kedalam catatan-catatan air bah sekarang yang lazim di seluruh dunia. Hal yang sama ini dapat pula dikatakan tentang penciptaan (Kej 1,2) dan perkawinan-perkawinan anak manusia dan anak Allah (Kej 6).
7. Jaman Nenek Moyang (Jaman Perunggu Tengah)
 - a. Tablet-tablet Mari – naskah-naskah pribadi dan undang-undang (budaya Ammon) dalam bahasa Akkadia dari sekitar 1700 SM.

- b. Tablet-tablet Nuzi – arsip-arsip berhuruf runcing dari keluarga-keluarga tertentu (kebudayaan Hor atau Hur) yang ditulis dalam bahasa Akkadia dari sekitar 160 km sebelah Tenggara Niniwe sekitar 1500-1300 SM. Tablet-tablet ini mencatat prosedur-prosedur usaha dan keluarga. Untuk contoh yang lebih spesifik, lihat Walton, hal. 52-58
 - c. Tablet-tablet Alalak – naskah-naskah berhuruf runcing dari Syria Utara dari sekitar 2000 SM.
 - d. Beberapa nama yang ditemukan dalam Kejadian dicatat sebagai nama-nama tempat dalam Tablet-tablet Mari: *Serug, Peleg, Terah, dan Nahor*. Nama-nama alkitabiah yang lain juga lazim: Abraham, Isak, Yakub, Laban, dan Yusuf.
8. “Studi banding kepenulisan kesejarahan telah menunjukkan bahwa, sejalan dengan kaum Hitit, orang Ibrani kuno adalah pencatat sejarah timur dekat yang paling akurat, obyektif dan bertanggung jawab.” R. K Harrison, *Kritik Alkitab*, hal 5.
9. Arkeologi telah terbukti sangat membantu dalam menetapkan kesejarahan Alkitab. Namun demikian, satu peringatan untuk berhati-hati merupakan keharusan. Arkeologi bukanlah suatu panduan yang bisa dipercaya secara absolut karena
- a. teknik-teknik yang buruk dalam penggalian-penggalian awal.
 - b. berbagai penafsiran yang sangat subyektif dari barang-barang temuan yang telah ditemukan
 - c. tak adanya kronologi Timur Dekat kuno yang disetujui (walaupun ada yang sedang dikembangkan dari cincin pohon).
- B. Catatan penciptaan Mesir dapat ditemukan dalam karya John H. Walton, *Sastra Israel Kuno dalam Konteks Budayanya*. Grand Rapids, MI: Zondervan, 1990. hal. 23-24, 32-34.
- 1. Dalam sastra Mesir, penciptaan dimulai dengan suatu air purba yang kacau dan tak terstruktur. Penciptaan dilihat sebagai suatu pengembangan struktur keluar dari kekacauan di air tersebut.
 - 2. Dalam sastra Mesir dari Memphis, penciptaan muncul dari kata-kata ucapan dari *Ptah*.
- C. Paralel-paralel sastra Yosua dari Timur Dekat Kuno
- 1. Arkeologi telah menunjukkan bahwa sebagian besar dari kota-kota bertembok yang besar dari Kanaan hancur dan secara cepat dibangun kembali sekitar 1250 SM
 - a. Hazor
 - b. Lakhis
 - c. Bethel
 - d. Debir (sebelumnya disebut Keriot Sefer, 15:15)
 Arkeologi belum mampu untuk mengkonfirmasi atau menolak kisah Alkitab tentang kejatuhan Yerikho (lih. Yosua 6). Hal ini adalah karena situs ini dalam kondisi yang begitu buruk seperti:
 - a. cuaca / lokasi
 - b. pembangunan-pembangunan kembali dikemudian hari pada situs-situs lama menggunakan bahan bahan lama/tua
 - c. ketidakpastian tanggal dari lapisan-lapisan tersebut
 Arkeologi telah menemukan sebuah mezbah di Gn. Ebal yang mungkin terhubung ke Yosua 8:30-31 (Ulangan 27:2-9). Ini sangat mirip dengan deskripsi yang ditemukan dalam Mishnah (Talmud).
 - 2. Naskah-naskah Ras Shamra yang ditemukan di Ugarit menunjukkan kehidupan dan agama Kanaan dari tahun 1400 SM.
 - a. penyembahan alam politeistik (kultus kesuburan)
 - b. *El* adalah kepala dewa
 - c. pendamping *El* adalah *Asyera* (yang kemudian dia menjadi pendamping Ba'al) yang disembah dalam bentuk batang yang diukir atau pohon hidup, yang melambangkan "pohon kehidupan"
 - d. anak mereka adalah *Ba'al (Haddad)*, dewa badai
 - e. *Ba'al* menjadi "dewa tinggi" dari dewan dewa Kanaan. *Anat* adalah permaisurinya
 - f. Upacara-upacara yang mirip dengan *Isis* dan *Osiris* dari Mesir
 - g. Penyembahan *Ba'al* difokuskan di "tempat yang tinggi" lokal atau panggung batu (prostitusi ritual)
 - h. Ba'al disimbolkan dengan pilar batu yang didirikan (simbol phallus)

3. Daftar akurat dari nama-nama kota-kota kuno cocok dengan penulis kontemporer, bukan (para) penyunting di kemudian hari.
 - a. Yerusalem disebut *Yebus*, 15:8, 18:16,28 (15:28 mengatakan bangsa Yebus masih tetap menjadi bagian dari Yerusalem)
 - b. Hebron disebut *Kiryat-Arba*, 14:15; 15:13,54; 20:7; 21:11
 - c. *Kiryat-Yearim* disebut *Baala*, 15:9,10
 - d. *Sidon* dirujuk sebagai kota Fenisia yang besar, bukan Tirus, 11:8; 13:6; 19:28, yang kemudian menjadi kota utamanya.

HISTORIOGRAFI PL DIBANDINGKAN DENGAN BUDAYA TIMUR DEKAT KONTEMPORER

Sumber-sumber Mesopotamia

1. Sebagaimana kebanyakan sastra kuno subyeknya biasanya raja atau pahlawan nasional.
2. Peristiwa-peristiwa sering dihiasi untuk tujuan propaganda.
3. Biasanya tidak ada hal negatif yang dicatat.
4. Tujuannya adalah untuk mendukung lembaga-lembaga status quo saat ini atau menjelaskan munculnya rezim-rezim baru.
5. Distorsi sejarahnya mencakup
 - a. Klaim-klaim kemenangan besar yang dihiasi
 - b. Prestasi-prestasi sebelumnya disajikan sebagai prestasi saat ini
 - c. hanya aspek positifnya yang dicatat
6. Sastra ini tidak hanya menjalankan fungsi propaganda, tetapi juga suatu fungsi didaktik

Sumber-sumber Mesir

1. Sumber-sumber ini mendukung pandangan kehidupan yang sangat statis, yang tidak terpengaruh oleh waktu.
2. Raja dan keluarganya adalah obyek dari kebanyakan sastra ini.
3. Sebagaimana sastra Mesopotamia, sastra ini sangat bersifat propaganda.
 - a. tak memiliki aspek-aspek negatif
 - b. aspek-aspek yang dihiasi

Sumber-sumber Kerabian (dikemudian hari)

1. Upaya untuk membuat Alkitab relevan oleh Midrash, yang bergerak dari iman si penafsir naskah dan tidak berfokus pada maksud kepenulisan maupun latar belakang sejarah dari naskah
 - a. *Halakha* berhubungan dengan kebenaran-kebenaran atau aturan-aturan untuk hidup
 - b. *Haggada* berkaitan dengan penerapan dan dorongan untuk hidup
2. Peshet - perkembangan selanjutnya yang terlihat dalam Gulungan Naskah Laut Mati. Ini menggunakan sebuah pendekatan tipologis untuk melihat penggenapan nubuatan dari peristiwa-peristiwa di masa lalu dalam latar belakang saat ini. Latar belakang saat ini adalah eskaton yang dinubuatkan (zaman baru yang akan datang).

Jelaslah bahwa genre Timur Dekat kuno dan sastra Yahudi dikemudian hari berbeda dengan Alkitab Perjanjian Lama. Dalam banyak hal genre dari Perjanjian Lama, meskipun sering berbagi karakteristik dengan sastra kontemporer, adalah unik, terutama dalam penggambaran mereka tentang peristiwa-peristiwa sejarah. Yang terdekat dengan historiografi bahasa Ibrani adalah sastra Het.

Haruslah diakui betapa berbedanya historiografi kuno dengan historiografi Barat yang modern. Di sinilah letak dari permasalahan bagi penafsiran. Historiografi modern berupaya untuk bersikap obyektif (non-propaganda, jika ini memungkinkan) dan untuk mendokumentasikan dan mencatat dalam urutan kronologis apa yang "benar-benar terjadi!" Historiografi modern ini mengupayakan untuk mendokumentasikan "sebab dan akibat" dari peristiwa-peristiwa sejarah. Hal ini ditandai dengan rincian-rincian!

Hanya karena sejarah Timur Dekat tidak seperti sejarah modern tidak membuatnya salah, kalah, atau tidak dapat dipercaya. Sejarah Barat modern mencerminkan kecondongan (prasuposisi) dari para penulis mereka. Sejarah Alkitab dari segi yang sama ini (inspirasi) adalah berbeda. Ada suatu pengertian yang di dalamnya sejarah Alkitab dilihat melalui mata iman dari para penulisnya yang terinspirasi dan untuk tujuan teologia, tetapi tetap masih merupakan catatan sejarah yang valid.

Kesejarahan dari Perjanjian Lama ini penting bagi saya sebagai cara untuk menganjurkan iman saya kepada orang lain. Jika Alkitab dapat dibuktikan bersifat kesejarahan, maka klaim-klaim imannya memiliki daya tarik yang lebih kuat pada orang yang belum percaya. Iman saya tidak tergantung pada konfirmasi sejarah dari arkeologi dan antropologi, tetapi hal-hal ini membantu untuk memperkenalkan pesan Alkitab, dan untuk memberikannya suatu kredibilitas yang tanpanya tidak bisa diberikan.

Untuk meringkas, kesejarahan tidak berfungsi di bidang pengilhaman, tetapi dalam bidang apologetika dan penginjilan.

JENIS ALIRAN SASTRA DAN PENAFSIRAN: NARASI KESEJARAHAN IBRANI

I. PERNYATAAN-PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Hubungan antara PL dan cara lain dari pencatatan peristiwa-peristiwa
 - 1. Sastra Timur Dekat kuno lainnya bersifat mitologis
 - a. politeistik (biasanya dewa humanistik mencerminkan kekuatan-kekuatan alam tetapi menggunakan motif-motif konflik interpersonal)
 - b. berdasarkan atas siklus-siklus alam (kematian dan kebangkitan dewa-dewa)
 - 2. Yunani-Romawi adalah untuk hiburan dan dorongan bukannya rekaman peristiwa sejarah itu sendiri (Homer dalam banyak hal mencerminkan motif-motif Mesopotamia)
- B. Kemungkinan penggunaan tiga istilah Jerman ini menggambarkan perbedaan dalam jenis-jenis atau definisi-definisi sejarah
 - 1. "Historie," perekaman peristiwa-peristiwa (fakta gundul)
 - 2. "Geschichte," penafsiran peristiwa-peristiwa yang menunjukkan signifikansi mereka terhadap umat manusia
 - 3. "Heilsgeschichte" menunjuk secara unik kepada rencana penebusan Allah dan aktivitas di dalam proses sejarahnya
- C. Narasi PL dan PB adalah "Geschichte" yang mengarah ke pemahaman tentang Heilsgeschichte. Mereka adalah peristiwa-peristiwa sejarah terpilih yang berorientasi teologis.
 - 1. Peristiwa-peristiwa terpilih saja
 - 2. kronologi tidak signifikan seperti teologi
 - 3. peristiwa-peristiwa yang secara bersama mengungkapkan kebenaran
- D. Narasi adalah genre yang paling umum di PL. Telah diperkirakan bahwa 40% dari PL adalah narasi. Oleh karena itu, genre ini berguna bagi Roh dalam mengkomunikasikan pesan Tuhan dan karakter dari manusia yang jatuh. Tetapi, hal itu dilakukan, tidak secara propositional (seperti Surat-surat PB), tetapi implikasinya, merupakan penjumlahan atau dialog / monolog terpilih. Orang harus terus bertanya mengapa hal ini dicatat. Apa yang dicoba untuk ditekankannya? Apa tujuan teologisnya?

Ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk mendepresiasi sejarah. Tetapi, sejarah sebagai hamba dan saluran dari wahyu.

II. Narasi Alkitab

- A. Allah adalah aktif di dalam dunia-Nya. Para penulis Alkitab yang terinspirasi memilih peristiwa-peristiwa tertentu untuk mengungkapkan Tuhan. Tuhan adalah karakter utama dari PL.
- B. Setiap narasi berfungsi dalam beberapa cara:
 - 1. Siapakah Allah dan apa yang Ia lakukan di dunia-Nya
 - 2. Umat manusia dinyatakan melalui berurusannya Allah dengan individu-individu dan entitas-entitas nasional
 - 3. Sebagai suatu contoh secara khusus lihat kemenangan militer Yosua yang terkait dengan kinerja perjanjian (lih. 1:7-8; 8:30-35).
- C. Seringkali narasi-narasi dirangkai bersama untuk membuat suatu unit sastra yang lebih besar yang mengungkapkan sebuah kebenaran teologis tunggal.

III. Prinsip-prinsip Penafsiran Narasi-narasi PL

- A. Diskusi terbaik yang telah saya lihat mengenai penterjemahan narasi PL adalah oleh Douglas Stuart dalam *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya*, hal 83-84
1. Sebuah narasi PL biasanya tidak secara langsung mengajarkan sebuah doktrin.
 2. Sebuah narasi PL biasanya menggambarkan suatu doktrin(-doktrin) yang diajarkan secara propositional di tempat lain.
 3. Narasi mencatat apa yang terjadi—tidak selalu apa yang seharusnya telah terjadi atau apa yang seharusnya terjadi setiap kali. Oleh karena itu, tidak setiap narasi memiliki suatu moral cerita yang bisa diidentifikasi secara individu.
 4. Apa yang dilakukan orang dalam narasi tidak selalu merupakan suatu contoh yang baik bagi kita. Seringkali, malah sebaliknya.
 5. Sebagian besar karakter-karakter dalam narasi-narasi PL jauh dari sempurna, dan juga tindakan-tindakan mereka.
 6. Kita tidak selalu diberitahu di bagian akhir sebuah narasi apakah apa yang terjadi tersebut baik atau buruk. Kita diharapkan untuk dapat menilai bahwa atas dasar apa yang telah diajarkan Allah kepada kita secara langsung dan kategoris di tempat lain di Alkitab.
 7. *Semua* narasi bersifat selektif dan tidak lengkap. Tidak semua rincian yang relevan selalu diberikan (lih. Yohanes 21:25). Apa yang muncul dalam cerita adalah segala sesuatu yang dipikirkan oleh si penulis terinspirasi sebagai penting untuk kita ketahui.
 8. Narasi tidak ditulis untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan teologis kita. Mereka memiliki tujuan-tujuan terbatas, spesifik tertentu, dan berurusan dengan masalah-masalah tertentu, meninggalkan yang lain untuk dibahas di tempat lain, dengan cara lain.
 9. Narasi bisa mengajar baik secara eksplisit (dengan jelas menyatakan sesuatu) maupun implisit (dengan jelas menyiratkan sesuatu tanpa benar-benar menyatakannya).
 10. Dalam analisis akhir, Tuhan adalah pahlawan dari semua narasi Alkitab.
- B. Diskusi-diskusi lain yang baik tentang menafsirkan narasi adalah dalam karya Walter Kaiser *Menuju ke Teologia Eksegetis*:

"Aspek unik dari bagian narasi dari Kitab Suci adalah bahwa si penulis biasanya mengizinkan kata-kata dan tindakan-tindakan dari orang-orang dalam ceritanya untuk menyampaikan dorongan utama dari pesannya. Jadi, bukannya berbicara dengan kita melalui pernyataan langsung, seperti yang ditemukan dalam bagian kedoktrinan atau pengajaran dari Kitab Suci, si penulis malah cenderung untuk tetap berada agak di latar belakang sejauh bersangkutan dengan pengajaran langsung atau pernyataan evaluatif. Akibatnya, menjadi sangat pentinglah untuk mengenali konteks yang lebih besar di mana narasi tersebut berada dan bertanya mengapa si penulis menggunakan peristiwa tertentu yang terpilih dalam urutan yang tepat seperti yang ia tempatkan. Petunjuk kembar bagi artinya sekarang adalah *susunan* dari episode-episode dan *pemilihan* rincian dari sekumpulan besar dari kemungkinan pidato-pidato, orang-orang, atau episode-episode. Selanjutnya, reaksi Illahi dan perkiraan terhadap orang-orang dan peristiwa-peristiwa ini sering harus ditentukan dari cara penulis memungkinkan satu orang atau sekelompok orang untuk merespon pada klimaks dari serangkaian peristiwa yang dipilih, yaitu, jika ia tidak enginterupsi narasi tersebut untuk memberikan estimasinya sendiri (dalam hal ini, Allah) dari apa yang telah terjadi "(hal. 205).

- C. Dalam narasi kebenaran ditemukan dalam keseluruhan unit sastra dan bukan rinciannya. Waspadalah terhadap pencomotan naskah atau menggunakan narasi PL sebagai suatu preseden untuk hidup anda.

IV. Dua tingkatan penafsiran

- A. Tindakan-tindakan penebusan, perwahyuan YHWH untuk benih Abraham
- B. Kehendak YHWH untuk setiap kehidupan orang percaya (dalam setiap zaman)
- C. Yang pertama berfokus pada "mengetahui Allah (keselamatan), yang kedua pada melayani Dia (Kehidupan iman Kristen, lihat Rom 15:4; I Kor 10:6,11).

SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harusnya dikatakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan

membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraph oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubahkan secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

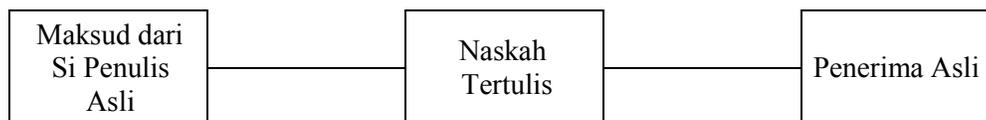
- A. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
- B. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
- C. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling ber tentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
- D. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
 1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
 2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
 3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
 4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
 5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
 6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
 7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang bayak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

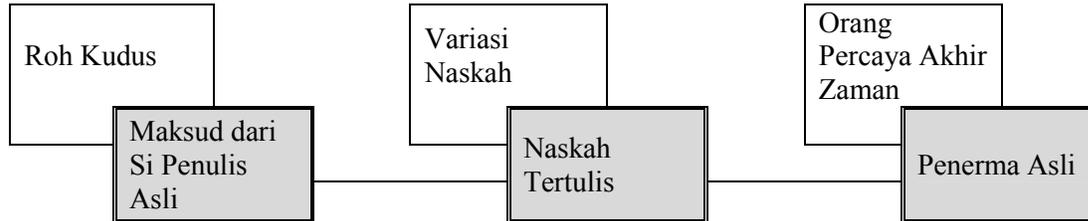
II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah degan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembaaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
 - a. latar belakang sejarah
 - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
 - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
 - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
 - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
 - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali ridak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang di ajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

- A. Siklus Pembacaan Pertama
1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Carilah maksud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
 3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
 4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Cerita-cerita Ibrani
 - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
 - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
 - (4) Aturan-aturan Hukum
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
 - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
 - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
 - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
- B. Siklus Pembacaan Kedua
1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
 2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
 3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
- C. Siklus Pembacaan Ketiga
1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
 2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
 - a. Penulis
 - b. Tanggal
 - c. Penerima-penerima
 - d. Alasan khusus penulisan
 - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
 - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
 3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
 4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
 - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
 - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
 - c. konsep-konsep yang kontras
 3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
 - a. istilah-istilah yang signifikan
 - b. istilah-istilah yang tidak umum.
 - c. Struktur tata bahasa yang penting

- d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
 - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
 - (1) buku-buku “teologi sistematis”
 - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
 - (3) konkordansi
 - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
 - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
 - a. Alkitab panduan belajar
 - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
 - c. Pengantar Alkitab
 - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinakan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinakan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)

- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiahian untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

VI Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
 1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
 2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
 3. The New King James Version (NKJV)
 4. The New Revised Standard Version (NRSV)
 5. The Today’s English Version (TEV)
 6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan membandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
1. konteks tulisan
 2. pengertian-pengertian kesejarahan
 3. informasi ke-tata-bahasa-an
 4. pelajaran mengenai kata-kata
 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENGANTAR PADA KEJADIAN 11:24-13:18

- A. Bagian dari Kejadian ini memulai pembahasan yang lebih lengkap tentang garis keturunan Mesias melalui Abraham.
- B. kelima puluh pasal Kejadian bersangkutan dengan penebusan umat perjanjian Allah, bukan penciptaan. Memanggil seseorang untuk memanggil semua adalah fokus dari buku ini.
- C. Abram terlihat dalam kelemahannya dan juga kesetiiaannya. Allah dari pemilihan dan kasih karunia memanggilnya untuk tujuan penebusannya sendiri.
- D. Allah memilih Abraham untuk memilih dunia (lih. 12:3c; Kel 19:4-6; 2 Pet 2:5,9; Wah 1:6). Allah ingin semua orang yang diciptakan menurut gambar-Nya ditebus (lih. Kej 3:15; Yeh 18:23,32; 1 Tim 2:4; 2 Pet 3:9).
- E. *Talmud* merinci tujuh berkat dari panggilan tersebut.
 1. Abram akan menjadi bapak dari bangsa yang besar.
 2. Dia akan diberkati dalam hidupnya.
 3. Namanya akan terkenal.
 4. Dia akan menjadi berkat bagi orang lain.
 5. Mereka yang menghormati dia akan diberkati
 6. Mereka yang menolaknya akan dikutuk.
 7. Pengaruhnya akan bersifat universal.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NAKSAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 11:24-25

²⁴Setelah Nahor hidup dua puluh sembilan tahun, ia memperanakan Terah. ²⁵Nahor masih hidup seratus sembilan belas tahun, setelah ia memperanakan Terah, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.

11:24 "Terah" "Terah" (BDB 1076) mungkin berarti "berlambat," "menunda," atau "bermigrasi." Dari Yos 24:2 nyatalah bahwa ia dan keluarganya adalah penganut politeis. Nama-nama keluarganya menyarankan bahwa mereka terutama menyembah dewi bulan *Zin* (lihat Topik Khusus pada Kej 12:4). Ia dipuja di Ur, Tema, dan Haran. Namun demikian, Kejadian 31:53 menyiratkan bahwa ia mengenal YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 11:26

²⁶Setelah Terah hidup tujuh puluh tahun, ia memperanakan Abram, Nahor dan Haran.

11:26 "Abram, Nahor dan Haran" Ini bisa jadi merupakan urutan berdasarkan kepentingan dan bukan usia. Nama Abram (BDB 4) dapat berarti (1) "bapa yang dimuliakan"; (2) "bapa yang lebih mulia"; atau (3) "Yang Dimuliakan adalah ayahku." Nama Nahor berarti "terengah-engah" atau nama tempat di Asyur, sementara Haran berarti "pendaki gunung."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 11:27-30

²⁷Inilah keturunan Terah. Terah memperanakan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakan Lot. ²⁸Ketika Terah, ayahnya, masih hidup, matilah Haran di negeri kelahirannya, di Ur-

Kasdim. ²⁹Abram dan Nahor kedua-duanya kawin; nama isteri Abram ialah Sarai, dan nama isteri Nahor ialah Milka, anak Haran ayah Milka dan Yiska. ³⁰Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak.

11:27 Lihat catatan pada Kej 25:12,19; 36:1,9; 37:2.

11:28 "Ketika Terah, ayahnya, masih hidup, matilah Haran" Ini adalah suatu ungkapan bahasa Ibrani untuk Haran yang meninggal sebelum ayahnya.

▣ **"Ur-Kasdım"** Budaya Kasdim dibangun (yaitu, dibangun di atas kekuatan budaya Sumeria) dan berkembang setelah jaman Abram.

11:29 "dan Yiska" Orang ini (BDB 414) dan alasan kehadirannya dalam ayat ini tidak diketahui. Para rabi (juga Yosefus, Jerome, dan Agustinus) mengatakan itu adalah Sarai, namun naskahnya menyatakan bahwa mereka memiliki ayah yang berbeda.

11:30 "Sarai itu mandul" Ketidakmampuan Sarai, Rachel, dan Ribkah untuk memiliki anak adalah salah satu cara yang digunakan YHWH untuk menunjukkan kekuasaan dan kendali-Nya atas sejarah dan silsilah manusia. Generasi seksual manusia bukanlah aspek kunci dari garis silsilah dari Mesias.

Aspek teologis yang sama terhadap sejarah Israel ini juga terlihat dalam kenyataan bahwa anak sulung laki-laki tidak pernah menjadi kepala keluarga (yaitu, di garis Mesianik). Secara budaya anak sulung adalah kepala dari marga, tapi tidak demikian di antara umat YHWH. Hal itu adalah pilihan-Nya!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 11:31-32

³¹Lalu Terah membawa Abram, anaknya, serta cucunya, Lot, yaitu anak Haran, dan Sarai, menantunya, isteri Abram, anaknya; ia berangkat bersama-sama dengan mereka dari Ur-Kasdım untuk pergi ke tanah Kanaan, lalu sampailah mereka ke Haran, dan menetap di sana. ³²Umur Terah ada dua ratus lima tahun; lalu ia mati di Haran.

11:31 "ia berangkat bersama-sama dengan mereka" Ada banyak diskusi mengenai apakah Terah yang membawa keluarganya atautkah Abram yang membawa mereka. Beberapa berdalil bahwa Allah memanggil Terah tetapi ia terjerumus kembali ke dalam penyembahan berhala. Sepertinya bagi saya Abram adalah fokus dari seluruh bagian tersebut, bukannya Terah. Dengan meninggalkan Ur Abram meninggalkan tidak hanya keluarga besarnya, namun juga dewa-dewa kebangsaan mereka. Ia meninggalkan kehidupan yang menetap dan nyaman untuk mengikuti Tuhan yang baru yang telah berbicara kepadanya dalam cara yang agak samar.

11:32 "Umur Terah ada dua ratus lima tahun" Apabila seseorang menambahkan tahun-tahun dalam Kej 11:26 dengan tahun-tahun dalam Kej 12:4, yang sama dengan 145 tahun, dan mengurangkannya dari 205, menjadi jelaslah bahwa Terah hidup 60 tahun setelah Abram meninggalkan Haran. Hal ini sepertinya bertentangan dengan khotbah Stefanus dalam Kisah Para Rasul 7:4. Beberapa aspek dari tinjauan historis Stefanus bertentangan dengan pemahaman kita tentang sejarah Perjanjian Lama. Kemungkinan ia menggunakan penafsiran kerabbian. Orang lain menegaskan bahwa Abram, meskipun disebutkan pertama kali dalam Kej 11:26, lahir jauh lebih terkemudian dan bahwa Stefanus adalah akurat.

KEJADIAN 12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (MENGIKUTI MT)
Perjalanan Abram ke Mesir	Janji kepada Abram	Panggilan Allah kepada Abraham	Panggilan Allah kepada Abraham	Pemanggilan Abram
12:1-3 (1-3)	12:1-3 (1-3)	12:1-3	12:1-2 (1-2) (3)	12:1-3 (1-3)
12:4-9	12:4-9	12:4-9	12:4-5a 12:5b-9	12:4-5 12:6-9
12:10-16	Abram di Mesir 12:10-13 12:14-20	Sarah dalam Bahaya (12:10-13:1) 12:10-16	Abram di Mesir 12:10-16	Abram di Mesir 12:10-20
12:17-20		12:17-13:1	12:17-20	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xxv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 12:1-3

¹Berfirmanlah TUHAN kepada Abram:

"Pergilah dari negerimu
dan dari sanak saudaramu
dan dari rumah bapamu ini
ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;

²Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar,
dan memberkati engkau
serta membuat namamu masyhur;
dan engkau akan menjadi berkat.

³Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau,
dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau,
dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

12:1-3 Seringkali sulitlah untuk membedakan antara puisi Ibrani dan prosa yang "ditinggikan". Perhatikan bagaimana terjemahan-terjemahan bahasa Inggris melihat jenis aliran sastra ini dalam ayat-ayat yang berbeda.

	NASB/NKJV	JPSOA	NRSV	TEV/NJB /REB/ NIV
Puisi	1b-3	1		3
Prosa	1a	2-3	1-3	1-2

Jelaslah bahwa tidak ada penanda-penanda kenaskahannya, hanyalah pendapat dari komite penerjemahan.

Ayat-ayat ini diulang dalam beberapa pasal berikutnya dengan sedikit modifikasi dan penjelasan, tapi konteks ini adalah janji awal Allah yang besar yang digunakan oleh Paulus dalam Roma 4 (yaitu, Kej 15:6). YHWH akan bertindak melalui Abram dan benih-nya/ -Nya untuk menyatakan diri-Nya ke seluruh dunia. Perjanjian (lihat Topik Khusus pada Kej 13:15) menjadi konsep kunci dari Alkitab. Allah yang berdaulat memulainya dan menetapkan agendanya, namun Ia telah mengamanatkan bahwa manusia harus menanggapi secara tepat dan terus-menerus!

12: 1 "(Sekarang)" "Sekarang" (diimplikasikan) dan "berfirmanlah" keduanya ditempatkan dalam ayat ini oleh penerjemah yang percaya bahwa ayat-ayat ini merujuk pada suatu panggilan Allah sebelumnya di Ur (lih. Kej 15:7; Neh 9:7, Kis 7:2).

▣ "Tuhan" Ini adalah YHWH, nama perjanjian Allah (lih. Kel 3:14). Perhatikan panggilan ini didasarkan pada undangan kemurahan Allah, bukan kelayakan Abram (lih. Kej 12:10 dst). Allah selalu mengambil inisiatif (lih. Yoh 6:44,65; Ef 2:8-9).

TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

A. *El* (BDB 42, KB 48)

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih. Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.

- a. *El-Elyon* (“Allah Maha Tinggi”), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
 - b. *El-Roi* (“Allah yang melihat” or “Allah yang menyatakan DiriNya”), Kej 16:13
 - c. *El-Shaddai* (“Allah yang Maha Kuasa” or “Allah yang berbelaskasihan” or “Allah dari gunung”), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
 - d. *El-Olam* (“Allah yang kekal”), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
 - e. *El-Berit* (“Allah dari Perjanjian”), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
- a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
 - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, “Akulah *El*, *Elohim* dari bapakmu”
 - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
 - d. “cemburu” dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
 - e. “kasih karunia” dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; “setia” dalam Ul 7:9; 32:4
 - f. “besar dan dahsyat” dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
 - g. “pengetahuan” dalam I Sam. 2:3
 - h. “perlindunganku yang kuat” dalam II Sam 22:33
 - i. “pembalas dendam ku” dalam II Sam. 22:48
 - j. “yang kudus” dalam Yes 5:16
 - k. “perkasa” dalam Yes 10:21
 - l. “keselamatanku” dalam Yes 12:2
 - m. “besar dan berkuasa” dalam Yer 32:18
 - n. “ganjaran” dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El*, *Elohim*, *YHWH*, berulang)
- B. *Elyon***
1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
 2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
 - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
 - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
 - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
 - d. *El* - Bil 24:16
 - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
 3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:16
 - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
 - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)
- C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi.**
1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama.
 2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
 3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
 4. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

5. Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIlahian tersebut.
6. dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
7. Istilah ini ditemui dalam mulut orang-orang bukan Israel sebagai nama keTuhanan.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:2
 - c. Musa, ketika berbicara tentang bangsa-bangsa, Ul 32:8
8. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
 - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaan Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
 - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
 - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

D. YHWH

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).
 Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
2. Dalam Kej 4:26 dikatakan “*orang* mulai memanggil nama Tuhan” (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
 - a. dari akar bahasa Arab, “menunjukkan cinta yang membara”
 - b. dari akar bahasa Arab, “meniup” (YHWH sebagai Allah badai)
 - c. dari akar bahasa Ugartic (bahasa Kanaan), “berkata”
 - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti “Yang menopang” atau “Yang menegakkan”
 - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari “Ia yang ada,” atau “Ia yang hadir” (dalam bentuk yang akan datang, “Ia yang akan ada)
 - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari “Ia yang menyebabkan terjadi”
 - g. dari akar bahasa Ibrani “hidup” (mis. Kej 3:20), berarti “Ia yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup)”

- h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, "Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi" atau "Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi" (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67

Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.

- (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
 - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
 - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani "pemilik, "tuan", "suami", "Tuhan"—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya "tuan". Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
- a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
 - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
 - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
 - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
 - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
 - f. *YHWH – Sabaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
 - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
 - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
 - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

▣ **"berfirmanlah Tuhan"** Ini sangat menyiratkan komunikasi verbal tertentu, bukan sebuah wahyu melalui mimpi atau penglihatan, meskipun itu harus tetap merupakan kemungkinan. Ayat 7 menyiratkan suatu penampilan fisik yang mirip dengan 3:8-12, 4:9-15, 6:13-22, 8:15-19; 9:1-7,8-17.

▣ **"Abram"** Pada kemungkinan arti dari nama ini lihat catatan di Kej 11:26.

Abram tidak digambarkan sebagai seorang yang spesial. Keluarganya adalah politeistik, mungkin penyembah dewa / dewi bulan. Pada kenyataannya, Abram tidak taat dalam hal:

1. tidak meninggalkan keluarganya
2. meninggalkan Kanaan menuju ke Mesir
3. menyuruh istrinya berbohong untuk menyelamatkan dia (dua kali)
4. berbohong kepada Firaun dan Abimelekh dalam rangka untuk menyelamatkan hidupnya

Hanya dalam Kej 22:15-18 sajalah imannya bersinar, meskipun itu disinggung dalam Kej 15:6.

▣ **"Pergilah dari negerimu"** KATA KERJA ini (BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE) berarti "pergi." Catatan pinggir dari NASB menegaskan itu berarti "pergi sendiri." Ini diasumsikan berhubungan dengan ketiga klausul dari Kej 12:1b, c, d. Ke negeri mana ini merujuk, Ur atau Haran? Perhatikan bahwa 11:31 berbicara tentang Terah meninggalkan Ur ke Kanaan, tetapi menetap di Haran. Baik Ur dan Haran adalah pusat-pusat untuk penyembahan bulan dan Terah serta keluarganya, karena anggapan makna dari nama mereka (Namun demikian, arti dari nama keluarga ini tidak pasti), mungkin telah terlibat dalam penyembahan dewa / dewi bulan *Sin, Nana* (lih. Yos 24:2). Inilah sebabnya mengapa ia bersedia pindah.

Bagi Abram meninggalkan keluarganya dan tanah kelahiran mereka akan menjadi pengakuan publik bahwa ia meninggalkan semua klaim warisan di belakang. Pemisahan dengan keluarganya ini mungkin juga melambangkan pemisahan diri dengan dewa-dewa keluarga. Inilah sebabnya mengapa besertanya Terah dan Lot dilarang oleh Allah dan, karena itu, begitu mengejutkan. Apakah itu merupakan tindakan ketidaktaatan kepada panggilan YHWH atau itu cara untuk memenuhi harapan keluarga (yaitu, pemeliharaan terhadap orang tua) dan pada saat yang sama, mematuhi YHWH? Seperti biasa jenis aliran sastra "cerita sejarah" (lihat beberapa lampiran yang relevan) tidak secara khusus menjawab pertanyaan-pertanyaan semacam ini. Seseorang harus melihat keseluruhan ceritanya dan "menghubungkan titik-titiknya."

▣ **"dari sanak saudaramu"** Panggilan YHWH ini tergantung pada respon Abram. Abram tidak memenuhi bagiannya (pergi dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu) dengan segera. Ketaatan sangatlah penting (lih. Kej 18:19; 22:18).

▣ **"dari rumah bapamu"** Kisah Para Rasul 7:4 mengatakan Terah meninggal di Haran sebelum Abram pergi, tetapi menggabungkan 11:26 dan 12:4 dan mengaitkannya dengan 11:32, sepertinya Terah hidup enam puluh tahun setelah Abram pergi. Mungkin 11:26 adalah kuncinya. Abram mungkin telah dicatat sebagai anak pertama bukan karena usia, tetapi karena kemenonjolan. Sepertinya tugas keluarga tuntutan budaya dari Abram adalah hambatan terbesar bagi panggilan Allah.

▣ **"ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu"** Dari Kej 11:31 kita tahu ini adalah Kanaan. Kanaan dijanjikan kepada

1. Abraham - Kej 12:1; 15:18-21
2. Ishak - Kej 26:3-5
3. Yakub - Kej 28:13-15; 35:9-12
4. Israel - Kej 15:16; Kel 6:4,8; Ul 4:38,40; 5:31; 19:10; 20:16, 21:23, Yos 1:2,3,6,11,13,15; 2:9,24; 18:3; 21:43; 24:13

Iman Abram ditandai dalam Ibr 11:8. Janji tentang sebuah tanah air yang istimewa ini menjadi fokus dari PL (yaitu, Israel diberi suatu tanah oleh YHWH).

12:2 "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar" Kata bagi bangsa ini (BDB 156) berarti sebuah tanah air. Hal ini juga menyiratkan banyaknya keturunan (yaitu, 22:17). Bahkan mungkin menunjukkan sebuah negara baru yang tidak disebutkan dalam Kejadian 10.

Ayat 2 memiliki tiga pernyataan COHORTATIVE tentang tindakan yang dijanjikan YHWH.

1. "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar" - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. "Aku akan memberkati engkau" - BDB 138, KB 159 *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. "Aku akan membuat namamu besar" - BDB 152, KB 178, *Piel* COHORTATIVE

Janji tentang "benih" ini akan menjadi harapan yang terfokus pada satu benih / keturunan yang khusus, Mesias, yang akan membawa semua bangsa kepada YHWH. Abraham hanyalah satu tindakan dalam keseluruhan drama penebusan!

Juga secara teologis signifikanlah bahwa ciptaan asli diberkati untuk bertumbuh (lih. Kej 1:28; 9:1,7), tetapi dosa mempengaruhi keinginan YHWH. Sekarang Dia memulai lagi, tapi dengan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk berkembang menjadi suatu umat tebusan dari segala bangsa (kebalikan dari Menara Babel, mereka juga menginginkan "suatu nama" bagi diri mereka sendiri, 11:4). Bagian ini merupakan sebuah berkat yang dijanjikan dan sekaligus janji bersyarat. Namun demikian, fokusnya adalah pada pemberkatan yang tidak selayaknya diterima (tindakan kasih karunia, 15:7-21; 28:13-15) oleh YHWH. Berkat / janji ini bersyarat (lih. Kej 12:1) pada ketaatan (contoh tertingginya adalah Kejadian 22) dan dari Kej 15:5, iman. Ini menjadi sebuah paradigma untuk bagaimana berhubungan dengan Allah (lih. Roma 4; Galatia 3).

▣ **"membuat namamu besar"** Para rabi melihat ini dalam arti mengucapkan berkat dengan namanya. Ini menyiratkan bahwa semua orang akan tahu dan menghormatinya.

▣ **"engkau akan menjadi berkat"** Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE di tengah-tengah COHORTATIVE-COHORTATIVE. "Menjadi berkat" menyiratkan suatu tindakan pada bagian Abram. Berkat YHWH adalah untuk memungkinkan Abram menjadi suatu berkat dan dari Kej 12:3, sebuah berkat universal.

12:3 "Aku akan memberkati orang yang memberkati engkau" berkat YHWH akan datang melalui berkat Abram. YHWH memilih untuk bertindak, tetapi dalam cara-cara tertentu.

KATA KERJA dalam Kej 12:3 membentuk sebuah pola.

1. YHWH memberkati - BDB 138, KB 159, *Piel* COHORTATIVE
2. orang yang memberkati Abram - BDB 138, KB 159, *Piel* PARTICIPLE
3. orang yang mengutuk Abram - BDB 886, KB 1103, *Piel* PARTICIPLE
4. YHWH mengutuk mereka - BDB 886, KB 1103, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

▣ **"dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau"** Ada dua kata Ibrani di sini untuk "kutukan." Yang pertama berarti "berbicara jahat" (BDB 886, KB 1103, lih Kej 8:21; 16:4-5, Kel 21:17; 22:28, Im 19:14; 20:9 [dua kali]; 24:11,14,15, 23; Ul 23:4) dan yang kedua adalah kutukan hukum Allah (BDB 76, KB 91, lih Kej 3:14,17; 4:11; 5:29; 9:25; 27:29 [dua kali]; 49:7; Kel 22:28; Bil 5:18,19,22,24 [dua kali], 27; 22:6 [dua kali], 12; 23:7; 24:9 [dua kali]; Ul 27:15-26; 28:16-19). Mereka yang mencerca Abraham memisahkan diri mereka dari YHWH dan di dalamnya adalah kutukan. YHWH menyatakan diri-Nya terutama melalui Abram dan keluarganya (catat Melkisedek, Ayub, Yitro).

NASB, NKJV,

NRSV, Peshitta

"dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat"

ENDE catatan kaki,

JPSOA

"olehmu semua kaum di muka bumi akan memberkati diri mereka sendiri"

TEV

"dan melalui kamu Aku akan memberkati semua bangsa"

TEV catatan kaki

"Semua bangsa akan meminta-Ku untuk memberkati mereka sebagaimana Aku telah memberkatimu"

NJB

"dan semua marga di bumi akan memberkati diri mereka sendiri melaluimu"

LXX

"dan di dalam kamu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat"

REB

"Semua bangsa di bumi akan ingin diberkati seperti kamu diberkati"

REB catatan kaki

"Semua bangsa di bumi akan diberkati karenamu"

Batang *Niphal* PERFECT (BDB 138, KB 159) biasanya PASSIVE (LXX, NASB, "akan diberkati," lih Kej 18:18; 28:14), namun dalam Kejadian 22:18 dan 26:4 digunakan batang *Hithpael* PERFECT, yang bersifat REFLEXIVE ("memberkati diri"). Ada kemungkinan bahwa bentuk *Hithpael* tersebut menunjukkan suatu tindakan yang berkelanjutan di sepanjang waktu. Sangatlah penting bahwa Allah mencakup semua bangsa di dalam janji-Nya kepada Abram, yang bersifat signifikan dalam terang pemberontakan universal dari pasal 11. Allah memilih Abraham untuk memilih semua manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Maz 22:27; 66:4, 86:9, Yes 66:23, 49:6, Kis 3:25; Gal 3:8)! Juga lihat catatan pada Kej 22:18.

Ini benar-benar merupakan suatu bagian yang penting. Ini menunjukkan dengan jelas tujuan Allah menggunakan Abram untuk menjangkau seluruh dunia. Janji universal Kej 3:15 sedang dilaksanakan, bahkan di tengah-tengah pemberontakan secara sengaja dari anak-anak Nuh (yaitu, Kejadian 11). Hal ini tidak hanya untuk mereka yang menunjukkan kebaikan kepada Abram, tetapi bagi mereka yang akan menunjukkan kebaikan pada benih Abram (yaitu, Mesias, lih. Gal 3:16). Telah / masih ada tujuan universal dalam pilihan YHWH akan seseorang yang harus membawa penebusan yang dinubuatkan melalui "Seseorang" yang khusus dari keturunannya. Dalam gambaran besarnya, ini bukan sebuah naskah tentang suatu sikap terhadap orang-orang Yahudi, tetapi sebuah tanggapan iman pada "Seseorang yang dijanjikan" dari bangsa Yahudi.

TOPIK KHUSUS: RENCANA PENEBUSAN KEKAL YHWH

Haruslah saya aku dihadapan anda pembaca bahwa saya bias pada saat ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, tetapi Amanat Agung penginjilan (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8). Saya percaya Tuhan punya rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis., Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29, Rom 3:9-18,19-20,21-31), semua yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1: 26-27). Perjanjian-perjanjian tersebut bersatu dalam Kristus (lih. Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri Allah, yang tersembunyi tapi sekarang telah terungkap (lih. Ef 2:11-3:13)! Injil PB, bukan Israel, adalah kunci untuk Kitab Suci.

Pra-pemahaman ini mewarnai semua interpretasi saya akan Kitab Suci. Saya membaca semua naskah melaluinya! Hal ini tentu saja merupakan suatu bias (semua penafsir memilikinya!), tetapi ini adalah presuposisi yang diinformasikan secara Alkitabiah.

Fokus Kejadian 1-2 adalah YHWH menciptakan tempat di mana Dia dan ciptaan tertinggi-Nya, manusia, bisa bersekutu (lih. Kej 1:26,27; 3:8). Ciptaan fisik adalah suatu tahapan bagi agenda ilahi interpersonal ini.

1. St. Agustinus menandainya sebagai sebuah lubang yang dibentuk secara ilahi di dalam setiap orang yang hanya dapat diisi oleh Allah sendiri.
2. C. S. Lewis menyebut planet ini "planet jamahan," (yaitu, disiapkan oleh Allah bagi manusia).

PL memiliki banyak petunjuk mengenai agenda ilahi ini.

1. Kejadian 3:15 adalah janji pertama bahwa YHWH tidak akan meninggalkan umat manusia dalam kekacauan mengerikan dari dosa dan pemberontakan. Ini tidak menunjuk ke Israel karena belum ada Israel, atau umat perjanjian, sampai dengan panggilan Abraham dalam Kejadian 12.
2. Kejadian 12:1-3 adalah panggilan dan wahyu mula-mula YHWH kepada Abraham yang akan menjadi umat perjanjian, Israel. Tetapi bahkan dalam panggilan awal ini, Tuhan sudah mengarahkan mata ke seluruh dunia. Perhatikan ayat 3!
3. Dalam Keluaran 20 (Ulangan 5) YHWH memberikan hukum-Nya kepada Musa untuk membimbing umat khusus-Nya. Perhatikan bahwa di Kel 19:5-6 YHWH mengungkapkan kepada Musa hubungan yang unik yang akan dimiliki Israel. Tapi juga lihat bahwa mereka dipilih, seperti Abraham, untuk memberkati dunia (lih. Kel 19:5, "sebab Akulah yang empunya seluruh bumi"). Israel harusnya menjadi mekanisme bagi bangsa-bangsa untuk mengenal YHWH dan tertarik kepada-Nya. Tragisnya mereka gagal (lih. Yeh 36:27-38).
4. Dalam Mazmur - 22:27-28; 66:4, 86:9 (Wahyu 15:4)
5. Melalui para nabi YHWH terus mengungkapkan rencana-rencana penebusan universal-Nya.
 - a. Yesaya - 2:2-4; 12:4-5; 25:6-9, 42:6,10-12, 45:22, 49:5-6, 51:4-5; 56:6-8; 60:1-3; 66:18,23
 - b. Yeremia - 3:27, 4:2; 12:15-16; 16:19
 - c. Mikha 4:1-3
 - d. Maleakhi 1:11

Penekanan universal ini difasilitasi oleh munculnya "perjanjian baru" (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) yang berfokus pada kasih karunia dari YHWH, bukan kinerja dari manusia yang jatuh. Ada suatu "hati yang baru," "pikiran yang baru," dan "roh yang baru." Ketaatan sangatlah penting tetapi bersifat internal, bukan sekedar suatu aturan yang kekal saja (lih. Rom 3:21-31).

PB dengan jelas memperkuat rencana penebusan universal ini dalam beberapa cara.

1. Amanat Agung - Mat 28:18-20, Luk 24:46-47; Kis 1:8
2. Rencana kekal Allah (yaitu, ditakdirkan) - Luk 22:22, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29
3. Allah ingin semua manusia diselamatkan - Yoh 3:16; 4:42, Kis 10:34-35, 1 Tim 2:4-6, Ti 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:2; 4:14
4. Kristus menyatukan PL dan PB - Gal 3:28-29; Ef 2:11-3:13, Kol 3:11. Semua hambatan dan perbedaan manusia dihapus dalam Kristus. Yesus adalah "rahasia Allah," tersembunyi tapi sekarang terungkap (Ef 2:11-3:13).

PB berfokus pada Yesus, bukan Israel. Injil, bukan kebangsaan atau wilayah geografis, bersifat pusat. Israel adalah wahyu yang pertama, tetapi Yesus adalah wahyu yang utama (lih. Mat 5:17-48).

Saya harap anda akan meluangkan waktu untuk membaca Topik Khusus: Mengapa Janji Perjanjian PL Sepertinya Sedemikian Berbeda dengan Janji Perjanjian PB. Anda bisa mendapatkannya secara online di www.freebiblecommentary.org.

TOPIK KHUSUS: MESIAS

Ini diambil dari catatan komentar saya pada Daniel 9:26. Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau Yang Diurapi istilah (BDB 603):

1. Digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Koresh (lih. Yes 45:1)
4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Maz 110 dan Zak 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Allah, Raja keturunan Daud untuk membawa zaman baru kebenaran
 - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
 - b. rumah Isai (lih. II Sam. 7)
 - c. memerintah secara universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4 dst)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena:

1. pengenalan akan sebuah Kerajaan yang kekal dalam pasal 2 selama kerajaan yang keempat
2. pengenalan akan "anak manusia" dalam 7:13 yang diberi sebuah kerajaan yang kekal
3. klausula penebusan dari 9:24 yang mengarah pada suatu puncak dari sejarah dari dunia yang jatuh
4. Yesus menggunakan kitab Daniel di dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 12:4-9

⁴Lalu pergilah Abram seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya, dan Lotpun ikut bersama-sama dengan dia; Abram berumur tujuh puluh lima tahun, ketika ia berangkat dari Haran. ⁵Abram membawa Sarai, isterinya, dan Lot, anak saudaranya, dan segala harta benda yang didapat mereka dan orang-orang yang diperoleh mereka di Haran; mereka berangkat ke tanah Kanaan, lalu sampai di situ. ⁶Abram berjalan melalui negeri itu sampai ke suatu tempat dekat Sikhem, yakni pohon tarbantin di More. Waktu itu orang Kanaan diam di negeri itu. ⁷Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Maka didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya. ⁸Kemudian ia pindah dari situ ke pegunungan di sebelah timur Betel. Ia memasang kemahnya dengan Betel di sebelah barat dan Ai di sebelah timur, lalu ia mendirikan di situ mezbah bagi TUHAN dan memanggil nama TUHAN. ⁹Sesudah itu Abram berangkat dan makin jauh ia berjalan ke Tanah Negeb.

12:4 "pergilah Abram" Yosefus (*Antiq.* 1.8.1) mengatakan Abram pergi karena keluarganya menolak pesan barunya tentang monoteisme yang nyata, yang adalah unik di Timur Dekat Kuno.

▣ **"Lotpun ikut bersama-sama dengan dia"** Yosefus (*Antiq.* 1.8.1) mengatakan Abram mengadopsi Lot karena ia tidak punya anak. Ini kemungkinan merupakan contoh lain dari Abram yang mencoba membantu Allah dengan janjinya tentang keturunan (lih. pasal 16). Membawa Lot (dan juga ayahnya Terah, lih Kej 11:31.) seperti halnya melanggar petunjuk YHWH dari Kej 12:1c.

▣ **"berumur tujuh puluh lima tahun"** Orang-orang yang disebutkan di bagian awal Kejadian (pasal 4-9) hidup sampai usia yang ekstrim. Hal ini tidak jelas mengapa.

1. dosa belum merusak bumi
2. tahun dihitung secara berbeda
3. simbolisme sastra (seperti raja-raja Sumeria pra-air bah)

Apapun alasannya, Abram masih merupakan seorang yang "muda."

Ketika kita membandingkan ayat ini dengan Kisah Para Rasul 7:4 dan Kej 11:32, tampaknya ada perbedaan enam puluh tahun. Namun demikian, mungkin Abram tidak terdaftar sebagai anak pertama karena usia, melainkan keterkenalan (lih. *Kata-kata Keras Alkitab*, hal. 49). Seringkali para penafsir modern memperlakukan naskah dan budaya Ibrani kuno seolah-olah dari jaman kita sendiri. Pandangan mereka dan kita tentang sejarah yang "akurat" tidaklah sama. Yang satu tidaklah lebih baik daripada yang lain, hanya sekedar berbeda.

▣ **"Haran"** Dalam Kejadian 11:26 "Haran" (BDB 248) adalah anak dari Terah yang meninggal di Ur. Di sini ini adalah sebuah kota (BDB 357) ke arah barat laut. Kedua kota Ur dan Haran adalah pusat ibadah kepada dewa / dewi bulan, *Zin*. Namanya berarti "jalan" (BDB 357) di bahasa Sumeria dan, karena itu, mungkin terletak pada rute perdagangan utama (Niniwe, Karkemis ke Damaskus). Dalam Kej 48:7 Yakub mengatakan ia datang dari "Padan" (BDB 804), yang juga berarti "jalan" dan mungkin adalah cara lain yang menunjukkan Haran di Aram atau Syria (lih. Ul 26:5). Hal ini kemungkinan juga adalah "kota Nahor" (lih. Kej 24:10) dari mana Yakub mendapatkan istrinya, Ribka, saudara perempuan Laban.

TOPIK KHUSUS : PEMUJaan BULAN

Pemujaan kepada bulan adalah mitologi yang paling luas di Timur Dekat Kuno dimulai dengan Sumeria (peradaban pertama yang diketahui). Ada dua aspek seorang laki-laki dan perempuan untuk mitos tersebut. Awalnya dewa bulan berasal dari perkosaan dewi gandum, *Ninlil*, oleh *Enlil*, dewa langit. *Enlil* diusir dari dewa-dewa dan dikutuk ke bawah untuk tindakannya tersebut, tetapi ketika *Ninlil* tahu dia mengandung maka dia bergabung dengannya. *Sin* (atau *Zin*), diizinkan untuk naik ke langit setiap malam.

Pemujaan bulan dirancang oleh fase yang berbeda.

1. bulan baru – *Asimbabbar*
2. bulan sabit – *Sin*
3. bulan purnama - *Nanaa* (Sumeria "cahaya" dari *En-su*, "penguasa hikmat")

Nama-nama ini pada dasarnya berarti "tuan bijaksana" (yaitu, *Suen*) atau "cahaya" (*Nanaa*), menyembah di Ur Kasdim. Kota itu sendiri sering disebut kota Nannar. Pasangan kesuburan yang disembah di ziggurats (piramida besar dengan puncak datar) yang terletak di kota. Dewa matahari (*Shamash*) adalah anak sulung dari pasangan tersebut dan kemudian *Ereshkigal* (ratu dunia bawah) dan *Nanna* (Ratu Surga / langit).

Kultus itu tersebar di seluruh ANE, tetapi pusat-pusat utama penyembahan adalah

1. Ur
2. Haran
3. Tema
4. Kanaan
5. Mekah

Pada dasarnya mitologi ini dikombinasikan penekanan pada kesuburan dengan ibadah astral.

PL menolak penyembahan astral (lih. Ul 4:19; 17:3; II Raj. 21:3,5; 23:5; Yer 8:2, 19:13; Zef. 1:5) dan penyembahan kesuburan (yaitu, Baal dan Asyera, puisi Ugarit). Orang Ibrani, awalnya nomaden, sangat berhati-hati untuk menolak menyembah bulan karena pada penyembahan umum kepada bulan adalah karakteristik dari masyarakat nomaden yang bepergian pada malam hari, sementara matahari jauh lebih umum disembah oleh masyarakat yang menetap atau bertani. Akhirnya yang nomaden pun menetap dan kemudian menyembah astral pada umumnya menjadi masalah.

12:5 "Abram" Nama ini (BDB 4) berarti "bapa yang ditinggikan," "yang lebih ditinggikan dari bapa," atau "yang ditinggikan adalah bapaku." Lihat catatan pada Kej 11:26.

▣ **"Sarai"** Makna dari bentuk nama istri Abram ini tidak pasti (BDB 979, KB 1354). Bentuk barunya dalam Kej 17:15 berarti "wanita terhormat" atau "putri" (BDB 979 II, KB 1354 II, lih Hak 5:29; 1 Raj 11:3, Yes 49:23).

▣ **"orang-orang yang diperoleh mereka di Haran"** "Diperoleh" berarti "dibuat" (BDB 793). Mistisisme Yahudi (Kabbalah) mengatakan Abram membuat orang melalui sihir untuk menunjukkan kuasa Allah. Para rabi mengatakan ini merujuk pada orang-orang yang bertobat dari khotbah Abram, tetapi dalam konteks ini merujuk pada budak dan pelayan yang dibeli, serta juga anak-anak mereka.

▣ **"tanah Kanaan"** Istilah "Kanaan" (BDB 488) awalnya merujuk pada seorang anak laki-laki dari Ham (salah satu anak laki-laki Nuh, lih Kej 9:18,22,25,27; 10:15). Bagian dari wilayah yang diduduki keturunannya mengambil nama ini. Itu menjadi berarti "dataran rendah" sebagai lawan dari "dataran tinggi" (perbukitan rendah), oleh karenanya, ini menggambarkan dataran pantai dari Mesir ke Sidon di Fenisia. Namun demikian, setelah orang Filistin menetap di pantai barat daya, tepat di utara Mesir, ini menjadi menunjukkan wilayah pesisir di utara dari Filistin. Pada saat diserang oleh orang Ibrani dalam kitab Yosua kata ini menjadi merujuk ke tanah di kedua sisi Sungai Yordan. Tanah Kanaan memiliki sekitar 160 km wilayah pantai dan bagian terpanjangnya adalah sekitar 288 km dan lebarnya bervariasi dari 32-192 km.

▣ **12:6 "Sikhem"** Nama ini (BDB 1014) berarti "tulang belikat." Kota ini terletak di antara Gunung Ebal dan Gunung Gerizim. Ini adalah situs dari beberapa kesempatan penting: (1) berkat dan kutuk dari perjanjian (lih. Ul 11:29-30; Yos 8:30-35.), (2) kebaktian pembaharuan perjanjian (lih. Yos 24), (3) tempat pertemuan antara Rehabeam (anak Salomo) dan Yerobeam (pemimpin buruh wilayah utara) setelah kematian Salomo, yang mengakibatkan perpecahan antara Yehuda dan Israel (922 SM).

▣ **"pohon tarbantin di More"** More berarti guru (BDB 435). Pohon menandai situs-situs suci bagi orang-orang Semit. Ini mungkin adalah tempat dari sebuah altar atau peramal Kanaan (lih. Kej 35:4; Ul 11:30; Hak 9:37). Pohon ini adalah tarbantin (BDB 18, "pohon besar"), mungkin pohon ek (lih. LXX). Sebuah sumber yang baik untuk informasi tentang tanaman dan hewan yang disebutkan dalam Alkitab adalah UBS, *Fauna and Flora dari Alkitab*, edisi kedua.

▣ **"orang Kanaan diam di negeri itu"** Ini dipandang oleh sebagian besar komentator, bahkan Ibn Ezra, sebagai sebuah tambahan di kemudian hari, tapi dilihat dalam terang Kejadian 9, ini menunjukkan bahwa tanah itu dihuni oleh keturunan Kanaan.

TOPIK KHUSUS: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL

A. Ada beberapa daftar bangsa-bangsa.

1. Kejadian 15:19-21 (10)

- | | | | |
|---------------|----------------|------------|----------------|
| a. orang Keni | d. Het | g. Amori | j. Orang Yebus |
| b. Kenas | e. Orang Feris | h. Kanaan | |
| c. Kadmon | f. Refaim | i. Girgasi | |

2. Keluaran 3:17 (6)

- | | |
|-----------|----------------|
| a. Kanaan | d. Orang Feris |
| b. Het | e. Orang Hewi |
| c. Amori | f. Orang Yebus |

3. Keluaran 23:28 (3)

- | |
|---------------|
| a. Orang Hewi |
| b. Kanaan |
| c. Het |

4. Ulangan 7:1 (7)

- | | | |
|------------|---------------|----------|
| a. Het | d. Kanaan | g. Yebus |
| b. Girgasi | e. Feris | |
| c. Amori | f. Orang Hewi | |

5. Yosua 24:11 (7)
- | | | |
|----------------|---------------|----------------|
| a. Amori | d. Het | g. Orang Yebus |
| b. orang Feris | e. Girsasi | |
| c. Kanaan | f. Orang Hewi | |

B. Asal usul nama ini meragukan karena kekurangan data historis. Kejadian 10:15-19 mencakup beberapa yang terkait dengan Kanaan, seorang anak dari Ham.

C. Penjelasan-penjelasan singkat dari daftar yang panjang di Kej 15:19-21

1. Keni
 - BDB 884
 - Non-Israel
 - Nama yang terkait dengan "pemalsu" atau "pandai besi", yang bisa merujuk pada pengerjaan logam atau musik (lih. Kej 4:19-22)
 - berhubungan dengan area Sinai utara ke Hebron
 - Nama terhubung ke Yitro, ayah mertua Musa (lih. Hak 1:16; 4:11)
2. Kenas
 - BDB 889
 - Sanak Famili dari orang Yahudi
 - Sebuah klan dari Edom (lih. Kej 15:19; 30:15,42)
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin diserap ke Yehuda (lih. Bil 32:12; Yos 14:6,14)
3. Kadmon
 - BDB 870 II
 - Non-Israel, mungkin dari keturunan Ismael (lih. Kej 25:15)
 - Nama berhubungan dengan "orang timur"
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin berhubungan dengan "orang-orang timur" (lih. Ayub 1:3)
4. Het
 - BDB 366
 - Non-Israel
 - Keturunan Het
 - Dari Kerajaan Anatolia (Asia Kecil, Turki)
 - Hadir sangat awal di Kanaan (lih. Kej 23; Yos 11:3)
5. Orang Feris
 - BDB 827
 - Non-Israel, mungkin orang Hurrian
 - Tinggal di daerah berhutan Yehuda (lih. Kej 34:30; Hak 1:4; 16:10.)
6. Refaim
 - BDB 952
 - Non-Israel, mungkin raksasa (lih. Kej 14:5; Bil 33:33; Ul 2:10-11,20)
 - Tinggal di tepi timur dari sungai Yordan
 - Garis keturunan ksatria / pahlawan
7. Amori
 - BDB 57
 - Kelompok orang Semit barat laut berasal dari Ham (lih. Kej 10:16)
 - Menjadi sebutan umum untuk penduduk Kanaan (lih. Kej 15:16; Ul 1:7; Yos 10:5; 24:15; II Sam 21:2)
 - Namanya bisa berarti "barat"
 - ISBE, vol. 1, hal 119, mengatakan istilah ini menunjukkan
 - a. penduduk Palestina pada umumnya
 - b. penduduk pegunungan yang bertentangan dengan dataran pantai
 - c. kelompok orang-orang tertentu dengan raja mereka sendiri
8. Kanaan
 - BDB 489
 - Dari Ham (lih. Kej 10:15)
 - Penunjukan umum dari segala suku di Kanaan sebelah barat Sungai Yordan
 - Arti Kanaan tidak pasti, mungkin "pedagang" atau "pewarna merah-ungu"
 - Sebagai kelompok orang mereka tinggal di sepanjang dataran pantai (lih. Bil 13:29.)
9. Girsasi
 - BDB 173
 - Dari Ham (lih. Kej 10:16) atau setidaknya "dari seorang anak [yaitu, negara] Kanaan," ISBE, vol. 2, hal 1232)

- | | |
|-----------|---|
| 10. Yebus | - BDB 101
- Dari Ham (lih. Kej 10:16)
- Dari kota Yebus / Salem / Yerusalem (lih. Yos 15:63; Hak 19:10) |
| 11. Hewi | - Yeh 16:3,45 menegaskan mereka adalah ras campuran dari orang Amori orang Het
- BDB 295
- Dari Ham (lih. Kej 10:17)
- Diterjemahkan oleh LXX sebagai orang Hori (lih. Kej 34:2; 36:20-30; Yos 9:7)
- Mungkin dari kata Ibrani "gua," karena itu penghuni gua
- Mereka tinggal di dataran tinggi Lebanon (lih. Yos 11:3; Hak 3:3). Dalam II Sam 24:7 mereka tercantum di sebelah Tirus dan Sidon |

12:7 "TUHAN menampakkan diri" Ini adalah KATA KERJA yang umum "melihat" (BDB 906) yang digunakan dalam suatu arti khusus (yaitu, suatu penampilan visual fisik dari Tuhan, lih. Kej 12:7 [dua kali]; 17:1, 18:1, 26:2,24, 35:1,9, 48:3). Dalam Kej 12:1 YHWH berbicara kepada Abram, tapi di sini Dia menampakkan diri! Sering YHWH menampakkan diri dalam bentuk "malaikat Tuhan."

TOPIK KHUSUS: MALAIKAT TUHAN

Jelas bahwa Tuhan memanasifestasikan diri-Nya secara fisik dalam bentuk manusia dalam PL. Pertanyaan bagi Trinitarian adalah yang mana dari Trinitas yang melakukan peran ini. Karena Allah Bapa (YHWH) dan Roh-Nya wujudnya adalah non-ragawi, tampaknya mungkin yang bermanifestasi sebagai manusia adalah Mesias pra-inkarnasi.

Untuk membuktikan kesulitan yang dihadapi dalam mencoba mengidentifikasi theofani dari perjumpaan dengan malaikat, daftar berikut menggambarkannya.

1. malaikat Tuhan sebagai malaikat
 - a. Kej. 24:7,40
 - b. Kel. 23:20-23; 32:34
 - c. Bil. 22:22
 - d. Hak. 5:23
 - e. II Sam. 24:16
 - f. I Taw. 21:15-30
 - g. Zak. 1:12-13
2. malaikat Tuhan sebagai teofani
 - a. Kej. 16:7-13; 18:1-19:1; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
 - b. Kel. 3:2,4; 14:19 (13:21)
 - c. Hak. 2:15; 6:22-24; 13:3-23
 - d. Hosea 12:3-4
 - e. Zak. 3:1-5

▣ **"Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu"** Ini adalah sebuah janji agung bagi keturunan Abraham (har. "benih," lih. Kej 13:15; 15:18), tapi Paulus melihat bentuk tunggal "benih" sebagai merujuk kepada Mesias (lih. Gal. 3:16).

▣ **"Maka didirikannya di situ mezbah"** Altar-altar ini adalah cara memperingati peristiwa atau penampakan khusus (yaitu, 8:20; 13:18, 22:9, 26:25, 33:20, 35:7, Kel 17:15, 24:4, Yos 8:30, Hak 6:24, 21:4, I Sam 7:17; 14:35, 2 Sam 24:25). Pengorbanan adalah suatu cara untuk mengekspresikan secara terlihat perasaan seseorang tentang keberadaan, pemeliharaan, dan penyediaan Tuhan. Korban yang terlihat tersebut menjadi tak terlihat dalam asap dan naik kepada Allah.

▣ **12:8 "Betel"** Ini berarti "rumah Allah" (BDB 110). Dari 28:19 kita belajar bahwa kota ini pada awalnya disebut Luz sampai zaman Yakub. Nama yang kemudian ini dan frase terakhir dari Kej 12:6 menyiratkan bahwa catatan ini tercatat di kemudian dan mungkin telah ada dalam suatu periode sebagai tradisi lisan. Waktu, orang, dan metodologi komposisi kitab PL yang setepatnya tidak pasti. Lihat Pengantar Kejadian, vol. 1A, D. 1.

▣ **"memanggil nama Tuhan"** Ketika kita membandingkan ayat ini dan Kel 4:26 dengan 6:7, sepertinya ada suatu kontradiksi. Namun demikian, mungkin juga nama ini awalnya digunakan tanpa memahami makna perjanjian penuhnya. Frasa ini menyiratkan sebuah tata ibadah / ritual (lih. Kej 4:26; 12:8, 13:4, 21:33, 26:25).

TOPIK KHUSUS: "NAMA" DARI YHWH

Penggunaan "nama" sebagai pengganti dari YHWH sendiri sejajar dengan penggunaan Kel 23:20-33 akan kata "malaikat," yang disebut "Nama saya ada di dalam Dia." Substitusi yang sama ini dapat dilihat dalam penggunaan dari "kemuliaan-Nya" (misalnya, Yoh 1:14; 17:22). Semuanya adalah upaya untuk melunakkan kehadiran antropomorfik pribadi YHWH (lih. Kel 3:13-16; 6:3). YHWH tentu saja dibicarakan dalam istilah manusia, tetapi juga diketahui bahwa Dia hadir secara rohani di seluruh penciptaan (lih. I Raj 8:27; Maz 139:7-16; Yer 23:24; kutipan Kis 7:49 dari Yes 66:1).

Ada beberapa contoh dari "nama" yang mewakili esensi ilahi dan kehadiran pribadi YHWH:

1. Ul. 12:5; II Sam. 7:13; I Raj. 9:3; 11:36
2. Ul. 28:58
3. Mzm. 5:11; 7:17; 9:10; 33:21, 68:4, 91:14, 103:1, 105:3; 145:21
4. Isa. 48:9; 56:6
5. Yeh. 20:44; 36:21; 39:7
6. Am 2:7
7. Yoh 17:6,11,26

Konsep "memanggil" (yaitu, menyembah) nama YHWH terlihat sejak awal dalam Kejadian:

1. 4:26, garis keturunan Set
2. 12:8, Abraham
3. 13:4, Abraham
4. 16:13, Hagar
5. 21:33, Abraham
6. 26:25, Ishak

dan dalam Keluaran:

1. 5:22, berbicara atas nama-Mu
2. 9:16, beritakan Nama Ku di seluruh bumi (lih. Rom 9:17)
3. 20:7, tidak menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia (lih. Im 19:12; Ul 5:11; 6:13; 10:20)
4. 20:24, di mana saya karena nama saya yang harus diingat (lih. Ul 12:5; 26:2)
5. 23:20-21, malaikat ("karena nama saya di dalam dia")
6. 34:5-7, Musa memanggil (atau "menyerukan") nama Tuhan. Ini adalah salah satu dari segelintir naskah yang menggambarkan karakter YHWH (lih. Neh 9:17; Maz 103:8; Yoel 2:13).

Mengetahui seseorang dengan nama menyiratkan keintiman (lih. Kel 33:12), Musa mengenal nama YHWH dan dalam 33:17, YHWH mengenal nama Musa. Ini adalah konteks di mana Musa ingin melihat kemuliaan Allah (lih. ay 18), tetapi Allah memungkinkan dia untuk melihat "kebaikan-Nya" (ayat 19), yang sejajar dengan "nama" (ayat 19).

Bangsa Israel harus menghancurkan "nama-nama" dari dewa Kanaan (lih. Ul 12:3) dan memanggil-Nya (lih. Ul 6:13; 10:20, 26:2) di tempat khusus Dia menyebabkan nama-Nya berdiam (lih. Kel 20:24; Ul 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11; 26:2).

YHWH memiliki tujuan universal yang melibatkan nama-Nya:

1. Kej 12:3
2. Kel 9:16
3. Kel 19:5-6
4. Ul 28:10,58
5. Mik 4:1-5

▣ **"Ai"** Ini berarti "tumpukan batu" (BDB 743) dan merupakan sebuah kota, atau mungkin reruntuhan kota, di dekat dengan Bethel.

▣ **12:9 "berangkat"** Ini secara harfiah berarti "mencabut pasak tenda" (BDB 652, KB 704, *Qal* IMPERFECT). Hal ini mencerminkan kehidupan nomaden Abram, seperti halnya "memasang kemahnya" dalam Kej 12:8.

▣ **"Negeb"** Ini berarti "selatan" (BDB 616, lih. Kej 13:1,3). Ini bukan gurun, tetapi padang rumput yang kering pada waktu tertentu dalam setahun.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 12:10-16

¹⁰Ketika kelaparan timbul di negeri itu, pergilah Abram ke Mesir untuk tinggal di situ sebagai orang asing, sebab hebat kelaparan di negeri itu. ¹¹Pada waktu ia akan masuk ke Mesir, berkatalah ia kepada Sarai, isterinya: "Memang aku tahu, bahwa engkau adalah seorang perempuan yang cantik parasnya. ¹²Apabila orang Mesir melihat engkau, mereka akan berkata: Itu isterinya. Jadi mereka akan membunuh aku dan membiarkan engkau hidup. ¹³Katakanlah, bahwa engkau adikku, supaya aku diperlakukan mereka dengan baik karena engkau, dan aku dibiarkan hidup oleh sebab engkau." ¹⁴Sesudah Abram masuk ke Mesir, orang Mesir itu melihat, bahwa perempuan itu sangat cantik, ¹⁵dan ketika punggawa-punggawa Firaun melihat Sarai, mereka memuji-mujinya di hadapan Firaun, sehingga perempuan itu dibawa ke istananya. ¹⁶Firaun menyambut Abram dengan baik-baik, karena ia mengingini perempuan itu, dan Abram mendapat kambing domba, lembu sapi, keledai jantan, budak laki-laki dan perempuan, keledai betina dan unta.

12:10 "kelaparan" Ini secara harfiah adalah "perut kosong" (BDB 944). Tuhan menguji iman Abram. Ia gagal (lih. Kej 12:12-13)! Alkitab menunjukkan manusia-manusia, penuh ketidak sempurnaan. Abraham tidak istimewa; YHWH lah yang istimewa!

12:11 Istri-istri dari para Leluhur ini wanita-wanita yang cantik (lih. Kej 12:11; 24:16, 26:7), tetapi mandul. YHWH menunjukkan kuasa, kehadiran, dan tujuan-Nya dengan memungkinkan mereka masing-masing untuk menghasilkan keturunan. Ini adalah cara-Nya untuk menunjukkan bahwa Dialah yang bertanggung-jawab atas sejarah Israel, bukanlah generasi atau perencanaan manusia.

12:12 "mereka akan membunuh aku" Allah telah berjanji untuk membuatnya menjadi bangsa yang besar, tapi di sini ia mencoba untuk melindungi dirinya dengan mengorbankan istrinya. Dalam pasal 20 ia mengulangi tindakannya dan dalam pasal 26 anaknya melakukan hal yang sama.

TOPIK KHUSUS: UPAYA SETAN UNTUK MENGGAGALKAN GARIS KETURUNAN MESIANIK DALAM KEJADIAN

- A. Kain pemberontakan, Kejadian 4
- B. Pencampuran garis manusia dan malaikat, Kejadian 6
- C. Menara Babel pemberontakan, Kejadian 11
- D. Abram pemberian Sarai kepada Firaun, Kejadian 12

- E. Kelahiran Ismail untuk Hagar (hamba Sarah), Kejadian 16
- F. Abram memberi Sarah kepada Abimelekh, Kejadian 20
- G. Pengorbanan Ishak, Kejadian 22
- H. Rivalitas antara Esau dan Yakub, Kejadian 25, 32
- I. Ishak memberikan istrinya untuk Abimelekh, Kejadian 26
- J. Tipuan dan persaingan dari Laban, Kejadian 29-31
- K. Jacob bergabung dengan Siskhem, Kejadian 34
- L. Rivalitas antara anak Yakub, Kejadian 37
- M. Ketidaksetiaan Yehuda dan pergaulan yang berhubungan dengan Tamar, Kejadian 38

12:13 "Katakanlah, bahwa engkau adikku," Ini tampak aneh bagi kita, tetapi (1) mereka adalah saudara tiri (yaitu, memiliki ayah yang sama, lih. Kej 20:12) dan (2) dari Tablet Nuzi kita belajar bahwa kebiasaan saling mengawinkan di dalam keluarga ini adalah umum dalam masyarakat kelas atas Hur atau (3) selain itu sekedar menyebut istri "saudara" adalah umum (seperti di Mesir dan Kidung Agung 4:9,10,12; 5:1,2).

12:15 "Firaun" Gelar ini (BDB 829) digunakan untuk raja-raja Mesir dari dinasti kedelapan belas ke depan. Etimologi dari kata Mesir ini adalah "rumah besar."

12:16 "mendapat" kekayaan Abram tidak semua berasal dari Firaun (lih. Kej 12:5b).

▣ Meskipun domba dan sapi, serta keledai, adalah ternak jinak dan sumber kekayaan yang umum di dunia kuno (yaitu, Abram diberi harga mahar untuk Sarai), unta tidak banyak dijinakkan sampai di kemudian hari (yaitu, akhir milenium kedua SM). Ada beberapa bukti arkeologis untuk unta peliharaan di awal milenium kedua SM di Mesopotamia, tapi hanya untuk kelas elit (lihat R.K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal. 311).

Perhatikan juga dalam ayat ini bahwa budak dan hamba terdaftar bersama dengan properti (lih. Kej 20:14; 26:14, 30:43, 32:5)!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 12:17-20

¹⁷Tetapi TUHAN menimpakan tulah yang hebat kepada Firaun, demikian juga kepada seisi istananya, karena Sarai, isteri Abram itu. ¹⁸Lalu Firaun memanggil Abram serta berkata: "Apakah yang kauperbuat ini terhadap aku? Mengapa tidak kauberitahukan, bahwa ia isterimu? ¹⁹Mengapa engkau katakan: dia adikku, sehingga aku mengambilnya menjadi isteriku? Sekarang, inilah isterimu, ambillah dan pergilah!" ²⁰Lalu Firaun memerintahkan beberapa orang untuk mengantarkan Abram pergi, bersama-sama dengan isterinya dan segala kepunyaannya.

12:17 "tulah yang hebat" Tulah ini tampaknya berkaitan dengan perlindungan atas Sarai. Dalam Kejadian 20:18 ini menunjuk pada "Rahim yang tertutup" dari istri Abimelekh. KATA KERJA "menimpakan" (BDB 619, KB 668, *Piel* IMPERFECT) adalah akar yang sama dengan "tulah" (BDB 619), yang merupakan suatu cara ketatabahasaan untuk intensifikasi.

▣ **"karena Sarai"** Ini adalah "atas kata-kata." Rashi mengatakan ia memerintahkan malaikat untuk melindunginya. Rupanya ia memberitahu Firaun tentang situasinya (lih. Kej 12:18).

12:18 Tulah ini jelas berkaitan dengan perlindungan fisik / seksual atas Sarai. Pertanyaannya adalah bagaimana Firaun tahu alasan dari tulah ini.

1. YHWH mengungkapkannya kepadanya
2. Orang-orang bijak Mesir (lih. Kel 7:11,22; 8:7)?
3. Sarai sendiri

Ini mungkin adalah contoh lain, seperti Daniel 4 atau orang-orang Majus dari PB, di mana Allah berbicara kepada orang-orang non-Yahudi untuk mengungkapkan tujuan-Nya.

12:19-20 Keberangkatan Abram dari Mesir bukanlah sebuah permintaan, tapi perintah.

1. "ambillah" - BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
2. "pergilah" - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
3. "Firaun memerintahkan beberapa orang" - BDB 845, KB 1010, *Piel* IMPERFECT
4. "mengantarkan Abram pergi" - BDB 1018, KB 1511, *Piel* IMPERFECT

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa perjanjian ini begitu penting? Siapa saja yang tercakup di dalamnya? Definisikan syarat-syaratnya.
2. Apakah Abram dengan segera memenuhi perannya? Bagaimana kasih karunia Allah terlihat dalam pasal ini?
3. Apakah Terah mati ketika Abram meninggalkan Haran?
4. Bagaimana Allah menguji Abram dalam pasal ini? Apakah dia lulus?

KEJADIAN 13

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Abram dan Lot	Abram Mewarisi Kanaan	Abraham dan Lot	Abram dan Lot Berpisah	Abram dan Lot Berpisah
13:1	13:1-4		13:1-4	13:1-4
13:2-7		13:2-7		
	13:5-13		13:5-7	13:5-9
13:8-13		13:8-13	13:8-9	
			13:10-13	13:10-13
			Abram Pindah ke Hebron	
13:14-18	13:14-18	13:14-18	13:14-18	13:14-17
				13:18

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 13:1

¹Maka pergilah Abram dari Mesir ke Tanah Negeb dengan isterinya dan segala kepunyaannya, dan Lotpun bersama-sama dengan dia.

13:1 Abram kembali dari Mesir ke tanah Negeb. Tanah Negeb berarti bagian selatan Kanaan yang kering. Dia telah bermigrasi ke daerah yang sama ini sebelumnya (lih. Kej 12:9) dan akan kembali ke sana lagi dalam Kej 20:1. Ini juga adalah tempat di mana Ishak tinggal (lih. Kej 24:62).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 13:2-7

²Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya. ³Ia berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan, dari Tanah Negeb sampai dekat Betel, di mana kemahnya mula-mula berdiri, antara Betel dan Ai, ⁴ke tempat mezbah yang dibuatnya dahulu di sana; di situlah Abram memanggil nama TUHAN. ⁵Juga Lot, yang ikut bersama-sama dengan Abram, mempunyai domba dan lembu dan kemah. ⁶Tetapi negeri itu tidak cukup luas bagi mereka untuk diam bersama-sama, sebab harta milik mereka amat banyak, sehingga mereka tidak dapat diam bersama-sama. ⁷Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. Waktu itu orang Kanaan dan orang Feris diam di negeri itu.

13:2 Abram adalah seorang yang kaya. Kitab Kejadian mendokumentasikan dua sumber dari kekayaannya.

1. miliknya dari Ur, 12:5
2. pengumpulannya dari Mesir, 12:16

Di Timur Dekat Kuno ada beberapa cara untuk mengumpulkan dan mempertahankan kekayaan.

1. logam mulia
2. permata
3. pakaian
4. bahan makanan
5. ternak

13:4 "Abram memanggil nama Tuhan" Frasa ini menyiratkan sebuah jenis tertentu dari tata ibadah, kemungkinan melibatkan pengorbanan hewan (lih. Kel 20:24). Ini pertama kali digunakan dalam Kej 4:26, namun berulang dalam Kej 12:8, 13:4, 21:33; 26:25. Lihat Topik Khusus pada Kej 12:8. Karena paralelisme dari 1 Taw 16:8; Maz 105:1; 116:17, dan Yes 12:4, memanggil nama juga melibatkan tindakan "pemujian" atau "pengucapan syukur" kepada YHWH. Lihat Topik Khusus: "Nama" dari YHWH.

"Nama" ini (BDB 1027) mewakili kehadiran pribadi dari Allah perjanjian Abram. Arti pentingnya yang sepenuhnya tidak akan diketahui sampai dengan Keluaran 3:13-16. Apabila *Elohim* mewakili Sang "Pencipta," YHWH mewakili Allah dari Seth dan Sem yang berjanji, hadir, bersifat pribadi, pembuat perjanjian. Lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN di Kej 12:1.

Abram kembali ke altar pertamanya di Kanaan (lih. Kej 12:8).

13:6 Tanah di Kanaan selatan tidak mendapatkan curah hujan tahunan yang cukup untuk memungkinkan berkembangnya rumput asli. Karenanya dibutuhkan banyak hektar untuk mendukung satu kawanan ternak. Biasanya April sampai September adalah cukup basah bagi rumput untuk tumbuh, tetapi pada bulan Oktober sampai Maret ternak harus dipindahkan ke padang rumput yang lebih tinggi.

13:7 "orang Kanaan dan orang Feris" Istilah "Kanaan" adalah istilah kolektif bagi para penduduk Palestina, seperti juga "orang Amori." Beberapa orang telah melihat perbedaan dalam nama-nama ini berdasarkan pada: (1) orang Feris dapat berarti "orang desa", sementara (2) orang Kanaan menunjuk pada penduduk kota yang bertembok. Ini adalah satu-satunya tempat di mana kedua kelompok ini saja yang terdaftar sebagai penduduk Palestina. Lihat Topik Khusus pada Kej 12:6. Untuk "orang Kanaan" lihat catatan pada Kej 12:6. Lihat Topik Khusus: Penduduk Pra-Israel di Palestina.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 13:8-13

⁸Maka berkatalah Abram kepada Lot: "Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. ⁹Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri." ¹⁰Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. — Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. — ¹¹Sebab itu Lot memilih baginya

seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah. ¹²Abram menetap di tanah Kanaan, tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom. ¹³Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN.

13:8-9 "janganlah kiranya ada perkelahian" Ada serangkaian fitur ketatabahasa yang menggambarkan dialog ini.

1. janganlah kiranya ada perkelahian (BDB 937) - BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE, Kej 13:8
2. baiklah pisahkan dirimu dari padaku - BDB 825, KB 962, *Niphal* IMPERATIVE, Kej 13:9
3. aku ke kanan - BDB 412, KB 415, *Hiphil* COHORTATIVE
4. aku ke kiri - BDB 970, KB 1332, *Hiphil* COHORTATIVE

Adalah mengejutkan bahwa Abram (yang lebih tua dan kaya) membiarkan Lot memilih, berhubung Kanaan telah ditunjuk oleh YHWH sebagai pemberian khusus-Nya kepada Abram. YHWH menggunakan keserakahan Lot untuk memotivasi dia untuk memilih sisi timur dari Yordan.

Hanya setelah Lot pergi dan Abram tinggal di tanah Kanaan barulah YHWH muncul kembali kepadanya.

13:8 "kerabat" Di sini kata ini (BDB 26) digunakan dalam arti saudara jauh (lih. Kej 14:14,16; 29:12,15).

13:10 "Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah" Lot memilih berdasarkan atas kepentingan pribadi. Kejahatan (lih. Kej 13:13) dari tempat itu tidaklah menghalanginya.

▣ **"Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora"** Ini adalah komentar editorial tentang peristiwa di kemudian hari. Persisnya siapa dan kapan catatan asli ini ditulis tidaklah diketahui, tetapi sepertinya ini adalah salah satu dari para imam yang menjabat sebagai juru tulis dan penulis biografi Musa (yaitu, mencatat kematiannya [Ulangan 34] dan membuat komentar-komentar tentang dia, seperti dalam Bil. 12:3).

▣ **"seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir"** Rashi (seorang rabi dari Abad Pertengahan) mengatakan bahwa tanah tersebut memiliki pohon seperti Eden dan sayuran seperti Mesir. Ironisnya adalah bahwa sebagaimana Eden adalah sebuah tempat penghakiman, demikian juga, Lembah Yordan!

▣ **"Zoar"** Zoar (BDB 858) adalah salah satu kota yang terletak di Lembah Yordan (lih. Kej 13:10), tepat di sebelah selatan Laut Mati. Kisah tentang namanya ditemukan dalam Kej 19:20-22, yang merupakan sebuah permainan pada kata "kecil" (BDB 859 I). Ini adalah sebuah oasis (lih. Yosefus, *Perang-perang Yahudi* 4.8.4).

Ada beberapa kota yang terletak di daerah ini: (1) Sodom, (2) Gomora, (3) Adma, (4) Zeboim, dan (5) Zoar / Bela. Mereka secara kolektif disebut "kota-kota di lembah." Semua kota tersebut, kecuali Zoar, dihancurkan oleh Allah (lih. Ul 29:23).

▣ **13:13** penduduk Sodom ditandai dengan beberapa cara negatif.

1. jahat - BDB 948, lih. Kej 2:9; 3:22; 6:5; 8:21; 37:33; 38:7
2. berdosa - BDB 308, lih. Bil 16:38; 32:14
3. terhadap (melawan) Tuhan
4. sangat jahat

Namun demikian, naskah ini tidak menjelaskan bagaimana. Catatan dari pasal 19 memberi kita sebuah jendela ke dalam kejahatan mereka.

Nomor 1 dan 2 merupakan hendiadys, yang sering dikombinasikan dalam terjemahan sebagai "orang berdosa yang jahat."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 13:14-18

¹⁴Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, ¹⁵sebab seluruh negeri yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-

lamanya. ¹⁶Dan Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya, sehingga, jika seandainya ada yang dapat menghitung debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung juga. ¹⁷Bersiaplah, jalaniilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya, sebab kepadamulah akan Kuberikan negeri itu." ¹⁸Sesudah itu Abram memindahkan kemahnya dan menetap di dekat pohon-pohon tarbantin di Mamre, dekat Hebron, lalu didirikannya mezbah di situ bagi TUHAN.

13:14 "Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram" Mungkin ini menggenapi persyaratan dari Kej 12:1. Abram digerakkan oleh wahyu ("pandanglah" BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE; "lihatlah," BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE); Lot oleh kepentingan diri sendiri (lih. Kej 13:10).

13:15 "seluruh negeri... selama-lamanya" Dua hal harus diingat dalam pernyataan ini: (1) perjanjian Allah selalu bersyaratkan dengan suatu tanggapan iman manusia (yaitu, Ul 11:31-32; 28:36,63-68, 30:19-20) dan (2) istilah Ibrani "selamanya" (*'olam*) harus ditafsirkan dalam konteksnya (lihat NIDOTTE, vol 4, hal 1252-1253). Ini tidak biasanya berarti "selamanya" dalam pengertian bahasa Inggris modern tentang istilah tersebut. Lihat Topik Khusus: Selamanya yang mengikuti Topik Khusus: Perjanjian.

Ini adalah inti dari permasalahan tentang orang-orang Yahudi yang memiliki klaim alkitabiah atas Palestina saat ini. Saya terkesan dengan

1. *Israel dalam Nubuatan* oleh William Hendricksen
2. *Tanah Perjanjian Siapa? Krisis Berkelanjutan Atas Israel dan Palestina* oleh Colin Chapman

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

Istilah PL *berith* (BDB 136), perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang cocok dalam bahasa Ibrani. Semua upaya untuk menurunkan suatu definisi etimologis telah terbukti tidak meyakinkan. Namun demikian, sentralitas yang nyata dari konsep ini telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan dari kata ini untuk berupaya menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah alat yang digunakan Allah yang esa dan benar untuk berurusan dengan manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, pakta, atau persetujuan adalah krusial dalam memahami perwahyuan alkitab. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia terlihat jelas dalam konsep perjanjian ini. Beberapa perjanjian berdasarkan secara eksklusif pada sifat dan tindakan-tindakan Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kej 1-2)
2. pemanggilan Abraham (lih. Kej 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Kej 15)
4. pemeliharaan dan janji kepada Nuh (lih. Kej 6-9)

Namun demikian, sifat utama perjanjian adalah menuntut suatu tanggapan

1. oleh iman Adam harus mentati Allah dan tidak memakan buah dari pohon yang ditengah-tengah Eden
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang
3. oleh iman Nuh harus membangun perahu yang besar jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir ke gunung Sinai dan menerima panduan khusus bagi kehidupan keagamaan dan sosial dengan janji-janji berkat dan kutuk (lih. Ul 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dibicarakan dalam "perjanjian baru." Ketegangan ini bisa jelas terlihat dalam membandingkan Yeh 18 dengan Yeh 36:27-37 (tindakan YHWH). Apakah perjanjian ini berdasarkan tindakan-tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah masalah yang panas dari Perjanjian Lama dan yang Baru. Sasaran keduanya adalah sama: (1) pemulihan persekutuan dengan YHWH yang hilang dalam Kej 3 dan (2) penetapan suatu bangsa yang benar yang mencerminkan sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan. Namun demikian, hidup kekal memiliki sifat-sifat yang dapat diamati! Ketegangan ini terlihat jelas dalam Ibrani.

TOPIK KHUSUS: 'OLAM (Selama-lamanya)

Ini adalah kata yang sangat lazim (yang digunakan lebih dari 400 kali) 'olam (BDB 761, KB 798). Kata ini digunakan mengenai jangka waktu dalam beberapa pengertian, yang masing-masing harus dikaitkan pada sifat dari hal yang ditunjuk olehnya.

A. Sisa masa lalu (sekedar contoh)

1. "orang gagah perkasa di zaman purbakala," Kej 6:4
2. "gunung-gungung dan bukit-bukit," Kej 49:21
3. "generasi jaman dulu kala," UI 32:7
4. "nenek moyang," Yos 24:2
5. "jaman purbakala," Yes 51:9

B. Terus-menerus seumur hidup (sekedar contoh)

1. "percaya kepadamu seumur hidup" (yaitu, Musa), Kel 19:9
2. "budak seumur hidup," UI 15:17; I Sam 27:12
3. "seumur hidupmu," UI 23:6
4. Samuel "diam di sana seumur hidup," I Sam 1:22
5. Raja "seumur hidup," I Raj 1:21; Neh 2:3; Maz 21:4
6. "memuji Tuhan selamanya," Maz 115:18; 145:1-2
7. "menyanyi selamanya," Maz 89:1; 115:18; 145:1-2
8. "mengandung selama-lamanya (penggambaran), Yer 20:17
9. kemungkinan Ams 10:25

C. Keberadaan terus menerus (namun dengan batasan-batasan yang nyata)

1. manusia hidup selamanya, Kej 3:22
2. bumi, Maz 78:69; 104:5; 148:6; Pkh 1:4 (cf. II Pet 3:10)
3. imamat Harun, Kel 29:9; 40:15 (lih. I Sam 2:30)
4. Sabat, Kel 31:16-17
5. hari-hari raya, Kel 12:14,17,24; Im 16:29,31,24; 23:14,21,41
6. sunat, Kej 17:13 (lih. Rom 2:28-29)
7. tanah perjanjian, Kej 13:15; 17:18; 48:4; Kel 32:13 (lih. Pembuangan)
8. kota-kota yang diruntuhkan, Yes 25:2; 32:14; 34:10

D. Perjanjian Bersyarat

1. Abraham, Kej 17:7,8,13,19
2. Israel, UI 5:29; 12:28
3. Daud, II Sam 7:13,16,25,29; Maz 89:2,4
4. Israel, Hak 2:1 (lih. Gal 3)

E. Perjanjian Tak Bersyarat

1. Nuh, Kej 9:12,16
2. Perjanjian Baru, Yes 55:3; Yer 32:40; 50:5 (yaitu, Yer 31:31-34; Yeh 36:22-30)

F. Allah Sendiri

1. Keberadaannya, Kej 21:33; Ul 32:40; Maz 90:2; 93:2; Yes 40:28; Dan 12:7
2. Namanya, Kel 3:15; Maz 135:13
3. Pemerintahannya, Kel 15:18; Maz 45:6; 66:7; Yer 10:10; Mik 4:7
4. FirmanNya, Maz 119:89,160; Yes 40:8; 59:21
5. Kasih setiaNya, Maz 25:6; 89:2; 103:17; 118:1-4,29; Yer 33:1

G. MesiasNya

1. Namanya, Maz 72:17,19
2. Diberkati Selamanya, Maz 45:2,17; 89:52
3. Pemerintahannya, Maz 89:36,37; Yes 9:7
4. Imam, Maz 110:4
5. Pra-eksistensi, Mik 5:2

H. Kehidupan Jaman Baru

1. kehidupan kekal, Dan 12:2
2. kehinaan selamanya, Dan 12:2
3. tak ada air mata, Yes 65:19 (Wah 21:4)
4. tak ada matahari, Yes 60:19-20 (Wah 21:23)

Catat berapa banyak kata bahasa Inggris yang digunakan untuk menterjemahkan kata Ibrani ini dalam NIV

1. forever = selama-lamanya
2. old, of old = lama
3. everlasting = kekal
4. eternal = abadi
5. lasting = awet
6. always = selalu
7. for life = seumur hidup
8. continue = terus-menerus
9. regular = tetap
10. permanent = permanen
11. any time = setiap waktu
12. ancient, ancient times = purba
13. endless = tak berakhir
14. forevermore = selama-lamanya
15. to the very end = sampai saat terakhir
16. a long time = waktu yang panjang
17. long ago = dahulu kala

13:16 "Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya" Di sini sekali lagi adalah janji metaforis (lih. Kej 15:5; 22:17; 26:4, 28:14, Kel 32:13; Bil 23:10) dari seorang anak, sebuah keluarga, suku, dan bangsa yang besar (YHWH juga menjanjikan untuk memberkati Ismael, lih. Kej 16:10; 17:20). Janji ini tidak harus melalui Lot, dia telah pergi! Abram percaya janji ini (lih. Kej 15:6) dan Paulus menggunakan ini sebagai dasar untuk pembenaran oleh kasih karunia melalui imannya dalam Rom 4:3 dan Gal 3:6.

Dalam Kejadian Abraham menerima banyak janji dari YHWH.

1. tanah - 12:1-2; 13:14-15; 15:7,18; 17:8
2. benih / keturunan - 12:2, 13:16; 15:5,18; 17:2,4-7,16,19; 22:17
3. perjanjian - 17:7,19,21
4. berkat khusus dari semua bangsa melalui dia - 12:3; 18:18; 22:18, 26:4; 28:14

Namun demikian, ini bukanlah janji-janji yang tak bersyarat. Ada penekanan pada ketaatan dan tindakan di pihaknya, 12:1; 13:17, 17:1,23, 18:19, 22:16-18, 26:4-5 (lihat *Kamus Gambaran Alkitab*, hal. 3). Abram tidak memulai, tapi ia harus menanggapi dengan tepat!

▣ **13:17** YHWH memerintahkan Abram untuk memeriksa karunia barunya.

1. "Bersiaplah" atau "pergi" - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE (idiomatik, lihat catatan di bawah ini)
2. "jalanilah" - BDB 229, KB 246, *Hithpael* IMPERATIVE (kemungkinan merupakan persyaratan hukum untuk kepemilikan tanah)

Buku Pegangan pada Kejadian UBS membuat pandangan yang baik tentang "bersiaplah/bangunlah" bila digunakan dalam kombinasi dengan perintah lain.

"Bangunlah tidak berarti bahwa Abram sedang duduk atau berbaring ketika ia diperintahkan untuk berjalan. Dalam bahasa Ibrani istilah ini memiliki suatu fungsi retorika ketika muncul sebagai sebuah perintah yang diikuti dengan perintah lain, yang menunjukkan bahwa perintah tersebut penting dan bahwa orang tersebut harus dengan segera memulai melakukan tindakan yang diperintahkan tersebut. Untuk contoh-contoh lainnya dalam Kejadian, lihat 19:15, 21:18, 28:2" (hal. 304).

▣ **"kepadamulah akan Kuberikan negeri itu."** Lihat catatan pada Kej 13:15.

▣ **13:18 "pohon-pohon tarbantin di Mamre"** Pohon(-pohon) keramat (BDB 18) adalah tema berulang dalam Israel mula-mula (JAMAK di MT, tapi TUNGGAL dalam LXX dan Peshitta).

1. pohon besar di More - 12:6; Ul 11:30
2. pohon besar di Mamre - 13:18, 14:13, 18:1 (lih. Yosefus, *Antiq* 1.10.4.)
3. pohon besar di Sikhem - 35:4; Hak 9:6
4. pohon besar di Zaananim - Yos 19:33; Hak 4:11
5. pohon besar di Ofra - Hak 6:11,19
6. pohon besar di Tabor - 1 Sam 10:03 (tidak menyebutkan sebuah mezbah)
7. BDB 18 disetarakan dengan BDB 781 dalam Kej 18:1,4,8. BDB 781 sebutan dari pohon(-phon) khusus dari Kejadian 2-3 (lih. Kej 2:9,16,17; 3:1,2,3,6,8,11,12,17,22,24)

▣ **"Hebron"** Pada saat itu kota ini dikenal sebagai Kiryat-Arba (lih. Kej 23:2; 35:27), yang menunjukkan bahwa catatan ini ditulis pada suatu periode di kemudian hari setelah namanya diubah oleh orang-orang Israel yang menyerang.

▣ **"didirikannya mezbah di situ bagi TUHAN"** Mezbah baru ini (sering ada di wilayah dari suatu situs ibadah Kanaan yang sudah ada) adalah sebuah tema berulang dalam persinggahan Abram di Kanaan (lih. Kej 12:7; 13:18; 22:9). Mezbah-mezbah ini kemungkinan melibatkan suatu pengorbanan hewan, yang telah menjadi ciri khas dari penyembahan YHWH.

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Habel - 4:4 | 4. Isaac - 26:25 |
| 2. Nuh - 8:20 | 5. Jacob - 33:20; 35:7 |
| 3. Abram - 13:18, 15:12-21 | 6. Ayub - Ayub 1:5 |

Pengorbanan Hewan berlanjut di Keluaran (lih. Keluaran 12) dan dikembangkan dalam perjanjian Musa (Imamat 1-7,16).

KEJADIAN 14

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Perang dari Raja-raja	Penenagkapan dan Pembebasan Lot	Suatu Persekutuan dari Empat Raja-raja Timur	Abram Menyelamatkan Lot	Serbuan dari Empat Raja-raja
14:1-12	14:1-4 14:5-12	14:1-12	14:1-7 14:8-12	14:1-12
14:13-16	14:13-16	14:13-16	14:13-16	14:13-16
Janji Allah kepada Abram			Melkisedek Memberkati Abram	Melkisedek
14:17-24	14:17 Abram dan Melkisedek	14:17-24	14:17-20	14:17-19 (19)
(19-20)	(19-20)	(19-20)		14:20
	14:21-24		14:21 14:22-24	14:21-24

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 14:1-12

¹Pada zaman Amrafel, raja Sinear, Ariokh, raja Elasar, Kedorlaomer, raja Elam, dan Tideal, raja Goyim, terjadilah, ²bahwa raja-raja ini berperang melawan Bera, raja Sodom, Birsya, raja Gomora, Syinab, raja Adma, Syemeber, raja Zeboim dan raja negeri Bela, yakni negeri Zoar. ³Raja-raja yang disebut terakhir ini semuanya bersekutu dan datang ke lembah Sidim, yakni Laut Asin. ⁴Dua belas tahun

lamanya mereka takluk kepada Kedorlaomer, tetapi dalam tahun yang ketiga belas mereka memberontak. ⁵Dalam tahun yang keempat belas datanglah Kedorlaomer serta raja-raja yang bersama-sama dengan dia, lalu mereka mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim ⁶dan orang Hori di pegunungan mereka yang bernama Seir, sampai ke El-Paran di tepi padang gurun. ⁷Sesudah itu baliklah mereka dan sampai ke En-Mispat, yakni Kadesh, dan mengalahkan seluruh daerah orang Amalek, dan juga orang Amori, yang diam di Hazezon-Tamar. ⁸Lalu keluarlah raja negeri Sodom, raja negeri Gomora, raja negeri Adma, raja negeri Zeboim dan raja negeri Bela, yakni negeri Zoar, dan mengatur barisan perangnya melawan mereka di lembah Sidim, ⁹melawan Kedorlaomer, raja Elam, Tideal, raja Goyim, Amrafel, raja Sinear, dan Ariokh, raja Elasar, empat raja lawan lima. ¹⁰Di lembah Sidim itu di mana-mana ada sumur aspal. Ketika raja Sodom dan raja Gomora melarikan diri, jatuhlah mereka ke dalamnya, dan orang-orang yang masih tinggal hidup melarikan diri ke pegunungan. ¹¹Segala harta benda Sodom dan Gomora beserta segala bahan makanan dirampas musuh, lalu mereka pergi. ¹²Juga Lot, anak saudara Abram, beserta harta bendanya, dibawa musuh, lalu mereka pergi — sebab Lot itu diam di Sodom.

14:1-12 Peristiwa-peristiwa yang tercatat di sini tidaklah dikenal di sejarah saat ini, seperti juga nama-nama raja ini. Telah ada banyak ketidaksepakatan tentang nama-nama ini. Ada kemungkinan bahwa sebuah rangkaian naskah berhuruf runcing terkait yang dibeli oleh British Museum yang disebut "Naskah Kedorlaomer" mencatat peristiwa yang sama karena kesamaan tiga dari empat nama raja ini, tapi ini juga belum pasti.

Jadi apa yang kita tahu?

1. Ada "bukti arkeologis dari peradaban maju (Zaman Perunggu Tengah I) di trans-Jordan, Negeb, dan Sinai di saat itu yang runtuh tiba-tiba" (ZPEB, vol 1, hal. 785). Perang ini cocok bukti saat ini.
2. Tentara-tentara bergerak dalam jarak jauh selama periode ini (yaitu, milenium kedua SM) untuk mendapatkan rampasan dan kendali.

Salah satu contoh untuk menunjukkan keadaan kebingungan saat ini yang mengelilingi peristiwa ini melibatkan "Ariokh raja Elasar," yang dapat merujuk pada

1. Eri-aku, raja kota Larsa (Akkadia), yang berada di tengah-tengah Babel atau Asyur
2. Seorang lalim dari Armenia (Elasar adalah bahasa Armenia untuk Armenia)
3. Kapadokia (dari Apokrip Kejadian dari Gulungan Laut Mati)
4. sebuah kota antara Karkemis dan Haran (dari Naskah Mari)

Kebingungannya nampak jelas. Nama-nama ini tidak umum di sumber-sumber tertulis manapun. Ejaan dari nama-nama berubah dari bahasa ke bahasa. Yang terbaik adalah untuk menunggu sampai sejarah yang lebih terdokumentasikan diketahui dari periode dan wilayah lokal ini. Raja-raja ini harus bersifat kontemporer dan dari periode Abram (abad ke-19 atau ke-18 SM). Tapi ijinakan saya bersegera menyebutkan bahwa nama-nama ini sesuai dengan negara (wilayah di mana mereka terhubung, Derek Kidner, *Kejadian*, h. 30).

1. Amrafel - berbau Semit
2. Ariokh - berbau Hur
3. Kedorlaomer - berbau Elam
4. Tidal - berbau Het

14:2 Kota-kota yang terdaftar ini (Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan Bela / Zoar) adalah kota-kota yang terletak di selatan Araba, yang saat ini di wilayah yang ditutupi oleh ujung selatan Laut Mati.

▣ **"Bera ... Birsya"** Studi Alkitab Yahudi mengatakan dua nama ini adalah simbol untuk "jahat" (BDB 948) dan "kejahatan" (BDB 957, hal. 34, perhatikan juga Derek Kidner, *Kejadian*, hal. 130). Hal ini tidak terbukti oleh BDB. Ini mungkin adalah sebuah pemikiran di pihaknya untuk menyatakan bahwa catatan tidaklah bersifat historis. Nama-nama raja ini tidak dikenal dari sejarah.

14:3 "lembah Siddim" Lokasi ini hanya ditemukan dalam pasal ini, Kej 14:3, 8. Terjemahan kuno menggunakan konteks langsungnya (Kej 14:10) untuk menerjemahkannya sebagai bagian dari Lembah Celah Yordan, di mana

produk-produk minyak bumi fosil terlihat di permukaan. Ini mungkin adalah daerah yang sekarang tertutup oleh bagian selatan Laut Mati.

14:4 Ayat ini memberitahukan kepada kita alasan bagi "kota-kota di dataran" untuk memberontak (BDB 597, KB 632, *Qal* SEMPURNA) terhadap penguasa Mesopotamia mereka. Sebagai tanggapan Kedorlaomer merekrut beberapa raja wilayah Bulan Sabit Subur lain untuk bergabung dengannya dalam rangka pembalasan.

14:5-7 Derek Kidner (*Kejadian*, Komentari PL Tyndale, hal. 131) berpikir bahwa Kej 14:5-7, mungkin Kej 14:1-11, bisa jadi berasal dari sebuah dokumen sejarah (catatan kerajaan tentang kampanye-kampanye militer) yang menggambarkan kekalahan "kota-kota di dataran" dan sekutu-sekutu lokal mereka. Saya juga berpikir ini adalah suatu pilihan yang memungkinkan. Ini adalah "berbeda" dengan pasal-pasal sekitarnya.

14:5 "Refaim ... zuzim ... Emin"

TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH YANG DIGUNAKAN BAGI KELOMPOK-KELOMPOK ORANG (RAKSASA) ATAU PARA PEJUANG YANG TINGGI/PERKASA

Orang-orang yang besar/tinggi/perkasa ini disebut dengan beberapa nama:

1. *Nephilim* (BDB 658) - Kej 6:4; Bil 13:33
2. *Rephaim* (either BDB 952 or BDB 952 II) - Kej 14:5; Ul 2:11,20; 3:11,13; Yos 12:4; 13:12; II Sam 21:16,18,20,22; I Taw 20:4,6,8
3. *Zamzummin* (BDB 273), *zuzim* (BDB 265) - Kej 14:5; Ul 2:20
4. *Emim* (BDB 34) - Kej 14:5; Ul 2:10-11
5. *Anakim* (anak dari *Enak*, BDB 778 I) - Bil 13:33; Ul. 1:28; 2:10-11,21; 9:2; Yos 11:21-22;

▣ "Asyterot" Ini (BDB 800) adalah salah satu nama untuk dewi Kanaan terhubung ke *Ba'al*.

TOPIK KHUSUS: PENYEMBAHAN KEPADA DEWA KESUBURAN DARI TIMUR DEKAT KUNO

- I. Alasan-alasan Untuk
 - A. manusia kuno mulai sebagai pemburu-pengumpul, tetapi ketika kehidupan nomaden menjadi menetap, kebutuhan akan tanaman dan ternak dikembangkan.
 - B. penduduk Timur Dekat Kuno rentan terhadap kekuatan alam. Sebagai peradaban yang dikembangkan di sekitar badan utama dari air tawar mereka menjadi tergantung pada urutan teratur musim.
 - C. kekuatan alam menjadi dewa yang harus berdoa dan dikendalikan.
- II. Dimana dan Mengapa
 - A. Kepercayaan/ agama fertilitas berkembang di
 1. Mesir (Nil)
 2. Mesopotamia (Tigris dan Efrat)
 3. Kanaan (Yordan)
 - B. Ada kesamaan dasar antara kultus kesuburan Timur Dekat Kuno.
 - C. perubahan musim dan kondisi cuaca tak terduga menyebabkan pengembangan mitos dengan menggunakan manusia / analogi ilahi sebagai dasar kehidupan di dunia spiritual dan di bumi.
- III. Siapa dan Bagaimana
 - A. Siapa (para dewa dan dewi)
 1. Mesir
 - a. Isis (perempuan)
 - b. Osiris (laki-laki)

2. Mesopotamia
 - a. Ishtar / Inanna (perempuan)
 - b. Tammuz / Dumuzi (laki-laki)
 3. Kanaan
 - a. Ba'al (laki-laki)
 - b. Asyera, Astarte, Anath (perempuan)
 - B. Masing-masing pasangan adalah mythologiz dengan cara yang serupa
 1. satu meninggal
 2. yang lain memulihkan
 3. pola mati dan bangkitnya dewa meniru siklus tahunan alam
 - C. Imitasi gaib melihat perkawinan seksual manusia (yaitu, pernikahan para dewa) sebagai cara untuk menjamin kesuburan tanaman, ternak, dan bangsa
- IV. Bangsa Israel
- A. Umat YHWH diperingatkan (yaitu, Imamat dan Ulangan) untuk menghindari kultus kesuburan (khususnya Kanaan).
 - B. kultus ini sangat populer karena takhayul manusia dan insentif tambahan aktivitas seksual.
 - C. Penyembahan berhala melibatkan berkat kehidupan yang harus dicari dengan cara-cara ibadat atau ritual bukan iman pribadi dan percaya pada YHWH.
- V. Pembacaan yang disarankan
- A. W. F. Albright, *Arkeologi dan Agama dari Israel*
 - B. J. H. Breasted, *Perkembangan Agama dan Pemikiran di Mesir Kuno*
 - C. James G. Frazer
 1. *Adonis, Attis, Osiris*
 2. *Cerita-cerita Rakyat di Perjanjian Lama*
 3. *Penyembahan Alam*
 - D. C. H. Gordon, *Sebelum Alkitab*
 - E. S. N. Kramer, *Mitologi-mitologi Dunia Kuno*

14:6 "orang Hori" Lihat Topik Khusus pada Kej 12:6.

▣ **"El-Paran"** Ini bukanlah nama umum untuk Tuhan (yaitu, *El*) yang dijadikan awalan. Ini adalah singkatan dari "tarbantin" (lih. LXX, yaitu, sebuah pohon besar).

14:7 "En-Mispat (yaitu Kadesh)" Istilah "En" (BDB 745) berarti "musim semi" dan merupakan bagian dari nama beberapa lokasi dalam PL. "Mispat" (BDB 1048) berarti "penghakiman," "keadilan," atau "keputusan," yang menunjukkan peristiwa dari Bilangan 13.

Ini adalah satu-satunya kemunculan nama ini dalam Alkitab. Tanda kurungnya mengidentifikasikannya dengan oasis di gurun Sinai utara yang begitu terkenal selama Periode Pengembaraan di Padang gurun (lih. Bil 13:26; 20). Kadesh juga disebutkan dalam Kej 16:14, 20:1,14, dan Bil 13:26, 20:1,14, yang kemudian disebut "Kadesh Barnea" (lih. Bil 32:8). Rupanya ini adalah contoh lain dari editor atau juru tulis yang menambahkan informasi (1) dari suatu periode di kemudian hari atau (2) sebagai klarifikasi lebih lanjut ke naskah yang sudah ada atau tradisi lisan (lih. Kej 14:2,8,17).

▣ **"Amalek"** Kelompok ini mungkin adalah keturunan dari Esau (lih. Kej 36:15-16), yang menjadi suatu simbol kejahatan bagi Israel karena mereka merampok bagian belakang yang tak berdaya dari orang-orang Israel yang bermigrasi (lih. Kel 17:8-16; Ul 25:17-19).

▣ **"Amori"** Lihat Topik Khusus: Penduduk Pra-Israel di Palestina.

▣ **"Hazon-Tamar"** Dari 2 Taw 20:2 ini diidentifikasi sebagai En-Gedi, sebuah sumber air tawar yang unik di sisi barat Laut Mati.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 14:13-16

¹³Kemudian datanglah seorang pelarian dan menceritakan hal ini kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal dekat pohon-pohon tarbantin kepunyaan Mamre, orang Amori itu, saudara Eskol dan Aner, yakni teman-teman sekutu Abram. ¹⁴Ketika Abram mendengar, bahwa anak saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya, lalu mengejar musuh sampai ke Dan. ¹⁵Dan pada waktu malam berbagilah mereka, ia dan hamba-hambanya itu, untuk melawan musuh; mereka mengalahkan dan mengejar musuh sampai ke Hoba di sebelah utara Damsyik. ¹⁶Dibawanya kembali segala harta benda itu; juga Lot, anak saudaranya itu, serta harta bendanya dibawanya kembali, demikian juga perempuan-perempuan dan orang-orangnya.

14:13 "Abram, orang Ibrani itu" Istilah "Ibrani" ini (BDB 720) dapat berasal dari

1. Eber – seorang keturunan Sem (lih. Kej 10:21) dan Selah (lih. Kej 10:24). Namanya berarti "di luar/melampau" (lih. LXX) atau "wilayah di seberang" (BDB 719). Jika istilah ini menunjuk pada sekelompok orang (lih. Kej 39:14), itu adalah contoh lain dari sebuah anakronisme yang menunjukkan seorang editor atau juru tulis di kemudian hari memperbarui naskah ini.
2. Habiru - nama untuk kaum Semit yang bermigrasi dari milenium kedua SM, Bahasa Akkadia untuk Bahasa Ibrani (ABD, vol 3, hal 6), nama itu sendiri berarti "pengungsi."

Istilah ini sering digunakan untuk menunjuk orang Israel kepada orang asing. Pasal 14 adalah unik dalam rekaman kejadian dari kehidupan Abram.

1. penggunaan "Ibrani" (BDB 720 I)
2. pengaitan dengan kota Yerusalem (Salem)
3. penggunaan gelar "Allah Yang Mahatinggi" (lih. Kej 14:18,19,20,22)

14:14 Cukupilah mengejutkan bahwa suatu kekuatan yang terdiri 318 orang (plus sekutu) bisa mengalahkan gabungan tentara dari empat raja Wilayah Bulan Sabit Subur (ini adalah mujizat iman). Kekalahan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kehadiran dan kuasa YHWH bersama dengan Abraham (sebagaimana ditunjukkan Kej 14:17-24 dan 15:1 secara jelas). Ini adalah alasan dicatatnya peristiwa ini! Juga penggunaan Abram akan gelar "Melkisedek" mengenali aktivitas YHWH di luar perjanjian Abram. Orang-orang lain (yaitu, Ayub, Elihu) juga mengenal dan menyembah YHWH, tetapi dengan nama yang berbeda (yaitu, *El Elyon*). Panggilan Abram bukanlah sebuah tindakan yang eksklusif, tapi suatu cara untuk mengungkapkan YHWH kepada semua bangsa.

▣ **"orang-orangnya yang terlatih"** Meskipun ini adalah suatu konteks militer, istilah ini (BDB 335) menunjuk pada pelatihan domestik atau pastoral.

Sebuah aspek militer dapat ditemukan dalam KATA KERJA "dikerahkannya" (BDB 937, KB 1227, *Hiphil IMPERFECT*), yang mungkin mencerminkan suatu akar Akkadia, "mengumpulkan pasukan," yang mengikuti Pentateukh Samaria dan Septuaginta.

▣ **"sampai ke Dan"** Ini adalah satu kasus lain lagi dari sebuah nama kemudian hari yang digunakan. Dan (kotanya) menunjuk pada migrasi suku Dan dari daerah Filistin jauh ke utara dalam Yosua 19:40-48 dan Hakim-hakim 18. Secara jelas penyunting atau juru tulis di kemudian membuat pembaruan!

14:15 *Buku Pegangan pada Kejadian* UBS membuat komentar yang baik di sini.

"14:15 Menunjukkan bahwa Abram tidak menemukan Lot dalam serangan malam di Dan, tetapi hanya kemudian di Hobah" (hal. 319).

Kota / wilayah "Hobah" ini (BDB 295) adalah di utara Damaskus dan hanya disebutkan di sini di dalam Alkitab. Raja-raja yang menyerang dan Abram dengan sekutunya berperjalanan jarak jauh.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 14:17-24

¹⁷Setelah Abram kembali dari mengalahkan Kedorlaomer dan para raja yang bersama-sama dengan dia, maka keluarlah raja Sodom menyongsong dia ke lembah Syawe, yakni Lembah Raja. ¹⁸Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi. ¹⁹Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, ²⁰dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya. ²¹Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: "Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu." ²²Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: "Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi: ²³Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasutpun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya. ²⁴Kalau aku, jangan sekali-kali! Hanya apa yang telah dimakan oleh bujang-bujang ini dan juga bagian orang-orang yang pergi bersama-sama dengan aku, yakni Aner, Eskol dan Mamre, biarlah mereka itu mengambil bagiannya masing-masing."

14:17 "raja Sodom" Persisnya bagaimana "raja Sodom" berkaitan dengan raja Salem tidaklah pasti. (Ayat 17 mencatat tentang pembagian rampasan perang yang dilanjutkan dalam Kej 14:21-24). Cukuplah mengejutkan bagi saya bahwa dia (yaitu, Syemeber, Kej 14:2) bahkan disebutkan. Rupanya (1) raja Salem adalah seorang penasehat spiritual kepada raja Sodom atau (2) ini adalah sebuah ringkasan konteks yang menggabungkan dua peristiwa terpisah. Salem bukanlah salah satu dari Kota dari Dataran yang diserang (lih. Kej 14:1-2).

Dari Kej 14:23 Abram menginginkan YHWH untuk menerima semua penghargaan untuk kemakmurannya (lih. Kej 14:20b) dan ia tidak sepenuhnya mempercayai raja Sodom.

▣ **"lembah Syawe, yakni Lembah Raja"** Istilah "Syawe" (BDB 1001) berarti "menjadi halus/mulus" (BDB 1000) dan di sini bisa merujuk kepada sebuah dataran.

"Lembah Raja" ini juga disebutkan dalam 2 Sam 18:18 dan tampaknya adalah sebuah lembah di dekat Salem. Lokasinya tidak pasti (meskipun beberapa orang berpikir itu adalah Lembah Kidron), sebagaimana juga begitu banyak orang dan tempat dalam pasal ini.

▣ **14:18 "Melkisedek"** Nama ini berarti "raja kebenaran" atau "rajaku adalah benar" (BDB 575, mirip dengan Jos 10:1; Sedek mungkin berhubungan dengan dewa bintang Kanaan, Zedek). Nama ini (Melkisedek) hanya muncul di sini dan Maz 110:4 dalam PL. Perikop Mazmur 110 menyebabkan komunitas Gulungan Kitab Laut Mati untuk mengharapkan dua Mesias.

1. Yang bersifat rajani dari suku Yehuda
2. Yang bersifat imamat dari suku Lewi

Kitab PB Ibrani (yaitu, pasal 7) menggunakan imam / raja Kanaan ini sebagai salah satu jenis dari suatu imamat yang tinggi.

1. silsilahnya tidak diberikan
2. Abram mempersembahkan persepuluhan kepadanya (Kej. 14:20, suatu tanda pengakuan kepada atasan / yang lebih tinggi)
3. dia adalah pemimpin dari kota kemudian menjadi Yerusalem
4. ia adalah seorang imam (tidak lazim pada periode ini, bapa bertindak sebagai imam bagi keluarga, lih Kej 31:54; Ayub 1) kepada Allah Maha Tinggi (*El Elyon*, גוֹיִלֵעַ לֵא, lih Kej 14:19,20)

Melalui hermeneutika kerabbian penulis Ibrani menggunakan dia sebagai suatu jenis / simbol dari imamat yang lebih baik daripada Harun / Lewi.

▣ **"Salem"** Kota yang khusus yang dipilih oleh YHWH untuk nama-Nya bersemayam disebut dengan beberapa nama dalam PL.

1. Salem - nama bahasa Kanaan awalnya
2. Yebus – nama bahasa Kanaan di jaman Yosua
3. Yerusalem – dari jaman Daud (lihat paralelisme dari Maz 76:2)

▣ **"roti dan anggur"** Ini adalah bagi Abram dan semua orang yang lain juga. Ini adalah cara untuk merujuk pada kebutuhan hidup sehari-hari (lih. Maz 104:15). Hal-hal ini mungkin memiliki suatu signifikansi keagamaan (yaitu, makanan perjanjian perdamaian), tapi ini tidak pasti dari naskah ini. Hal ini bukanlah bayangan dari Perjamuan Tuhan. Berhati-hatilah terhadap jenis-jenis tidak diungkapkan oleh para penulis PB yang terinspirasi!

▣ **"anggur"**

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)

I. Istilah-istilah Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum bagi anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. Etimologinya tidaklah jelas karena kata ini tidak berasal dari akar kata Ibrani. Kata ini selalu berarti sari buah, biasanya anggur yang telah difermentasikan. Beberapa ayat yang umum adalah Kej 9:21; Kel 29:40; Bil 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi akan mulai segera setelah sari buah berumur enam jam. Istilah ini menunjuk pada anggur yang masih dalam proses fermentasi. Untuk beberapa ayat mengenai hal ini, lihat Ul 12:17; 18:4; Yes 62:8-9; Hos 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas-jelas merupakan minuman beralkohol ("anggur manis" BDB 779, mis., Yes 49:26).
4. *Sekar* - Inilah istilah bagi "minuman keras" (BDB 1016). Akar kata Ibraninya digunakan dalam kata "mabuk" atau "pemabuk". Ada sesuatu yang ditambahkan sehingga menjadikannya lebih memabukkan. Kata ini berparalel dengan *yayin* (lih. Ams 20:1; 31:6; Yes 28:7).

B. New Testament

1. *Oinos* - padan kata bahasa Yunani bagi *yayin*
2. *Neos oinos* (new wine) - padan kata bahasa Yunani dari *tirosh* (lih. Mar 2:22)
3. *Gleuchos vinos* (sweet wine, *asis*) – anggur di tahapan awal fermentasi (lih. Kis 2:13).

II. Penggunaan dalam Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej 27:28; Maz 104:14-15; Pkh 9:7; Hos 2:8-9; Yoe 2:19,24; Amo 9:13; Zak 10:7).
2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel 29:40; Im 23:13; Bil 15:7,10; 28:14; Ul 14:26; Hak 9:13).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh- Kej 9:21; Lot- Kej 19:33,35; Simson- Hak 16:19; Nabal- I Sam 25:36; Uria- II Sam 11:13; Amon- II Sam 13:28; Elah- I Raj 16:9; Benhadad- I Raj 20:12; Para penguasa- Amos 6:6; dan Para wanita- Amos 4).
5. Anggur dapat disalah gunakan (Ams 20:1; 23:29-35; 31:4-5; Yes 5:11,22; 19:14; 28:7-8; Hos 4:11).
6. Anggur terlarang bagi kelompok tertentu (Imam-imam yang bertugas, Im 10:9; Yeh 44:21; Orang bernazar, Bil 6; dan Penguasa, Ams 31:4-5; Yes 56:11-12; Hos 7:5).
7. Anggur digunakan dalam suatu latar belakang eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak 9:17).

B. Antar Kitab

1. Anggur yang secukupnya sangat membantu (Ecclesiasticus 31:27-30).
2. Para rabi berkata, “Anggur adalah yang terbaik di antara segala obat, dimana ada kelangkaan anggur, maka baru obat diperlukan” (BB 58b).

C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yoh 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Mat 11:18-19; Luk 7:33-34; 22:17ff).
3. Petrus dituduh mabuk oleh anggur baru pada hari Pentakosta (Kis 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Mar 15:23; Luk 10:34; I Tim 5:23).
5. Para pemimpin tak boleh menyalahgunakannya. Ini tidak berarti tidak boleh meminumnya. (I Tim 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; I Pet 4:3).
6. Anggur yang digunakan dalam latar belakang eskatologis (Mat 22:1ff; Wah 19:9).
7. Kemabukan disesalkan (Mat 24:49; Luk 11:45; 21:34; I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Wawasan Teologis

A. Ketegangan Dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah
2. Kemabukan adalah masalah yang utama.
3. Prang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Mat 15:1-20; Mar 7:1-23; I Kor 8-10; Rom 14:1-15:13).

B. Kecenderungan untuk melampaui batas-batas yang telah ditetapkan

1. Allah adalah sumber dari segala yang baik (penciptaan adalah “sangat baik,” Kej 1:31).
2. Umat manusia yang jatuh telah menyalahgunakan semua pemberian Allah dengan membawanya melampaui batas yang telah ditetapkan Allah.

C. Penyalahgunaan itu adalah di dalam kita, bukan dalam bendanya. Tak ada yang jahat dalam ciptaan jasmani (lih. Mar 7:18-23; Rom 14:14,20; I Kor 10:25-26; I Tim 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

- A. Fermentasi mulai sangat cepat, kira-kira 6 jam setelah anggur diperas khususnya dalam iklim panas dan dengan kondisi tidak sehat.
- B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika sedikit busa nampak di permukaan (tanda fermentasi), ini dihitung sebagai persepuluhan-anggur (*Ma aseroth* 1:7). Ini disebut “anggur baru” atau “anggur manis”.
- C. Fermentasi utama yang paling keras dan membahayakan diselesaikan dalam satu minggu.
- D. Fermentasi sekundernya memakan waktu 40 hari. Pada tahapan ini anggur ini dianggap “anggur tua” dan bisa dipersembahkan di mezbah. (*Edhuyyoth* 6:1).
- E. Anggur yang telah didiamkan pada tempat teduh (anggur tua) dianggap baik, namun ini harus disaring baik-baik sebelum digunakan.
- F. Anggur dianggap cukup umur biasanya setelah satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode terlama suatu anggur dapat disimpan dengan baik. Ini disebut “anggur tua” dan harus dicairkan dengan air.
- G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan yang steril dan adanya tambahan bahan kimia proses fermentasi bisa ditunda. Dunia kuno tidak bisa menghentikan proses fermentasi alamiah ini.

V. Pernyataan-pernyataan Penutup

- A. Yakini bahwa pengalaman, teologia, dan penafsiran alkitab anda tidak mengurangi nilai dari Yesus dan budaya Yahudi/Kristen abad pertama! Mereka secara nyata bukanlah pihak yang sepenuhnya berpantang.
- B. Saya tidak menasehatkan penggunaan alkohol untuk sosialisasi. Namun demikian, banyak orang telah menyatakan dengan berlebihan posisi Alkitab dalam pokok bahasan ini dan sekarang mengklaim memiliki kerohanian yang lebih tinggi berdasarkan suatu kerancuan budaya/denominasional.

- C. Bagi saya, Roma 14:1-15:13 dan I Korintus 8-10 telah menyediakan wawasan dan pedoman berdasarkan kasih dan hormat bagi sesama orang percaya dan penyebaran injil dalam setiap budaya, bukan kebebasan pribadi maupun kritik yang menghakimi. Jika Alkitab ialah satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan, maka mungkin kita harus semuanya memikirkan kembali masalah ini.
- D. Jika kita mendorong penolakan total sebagai kehendak Allah, apa yang kita bisa isyaratkan mengenai Yesus dan juga budaya-budaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misal, Eropa, Israel, Argentina)?

14:19-20 Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris menandai ini sebagai puisi.

14:19 "Diberkatilah kiranya Abram" Ini adalah KATA KERJA yang sama (BDB 138, KB 159) yang ditemukan tiga kali dalam Kej 12:3. Arti dasarnya adalah "berlutut" atau "memberkati."

▣ **"Yang Mahatinggi"** Abram, Melkisedek, dan Ayub semua mengenal Allah Pencipta dengan nama-nama yang berbeda.

1. Abram - YHWH
2. Melkisedek - *El Elyon*
3. Ayub - *Elohim, El*

Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"Pencipta langit dan bumi"** KATA KERJA ini (BDB 888, KB 1111, *Qal* PARTICIPLE, lih Kej 14:22) berarti "memiliki" atau "membuat" (kemungkinan dari dua akar konsonan yang serupa). Bahasa teologis ini umum dalam agama-agama Timur Dekat (yaitu, puisi Ugarit Kanaan); ini adalah cara untuk mengakui dewa tinggi (diterapkan untuk YHWH dalam Maz 115:15, 121:2, 124:8, 134:3; 146:6).

14:20 "sepersepuluh dari semuanya" Ini adalah penyebutan pertama dari sebuah konsep numerik yang berkembang menjadi persepuluhan dalam Imamat (lihat Topik Khusus berikut). Gerakan di pihak Abram ini adalah cara berterima kasih kepada YHWH untuk kemenangan serta mengakui bahwa Dia adalah pemenangnya!

Dengan memberikan ini kepada Melkisedek dia mengakuinya sebagai salah seorang yang benar-benar mengenal dan melayani Tuhan yang sama yang memanggilnya dari Ur (lih. Kej 14:22).

TOPIK KHUSUS: PERSEPULUHAN DALAM UNDANG-UNDANG MUSA

A. Alkitab Referensi:

Untuk Imam dan Bait Suci Pusat	Untuk Orang Lewi Lokal	Untuk Orang Miskin Lokal
1. Im 27:30-32		
2. UI 12:6-7,11,17	UI 12:12	
3. UI 14:22-26	UI 14:27	UI 14:28-29
4.		UI 26:12-15
5. Bil 18:21-24	Bil 18:25-29 (orang-orang Lewi Harus memperpuluhan persepuluhan mereka untuk Bait Suci pusat)	Bil 18:21-29
6.	Neh 10:37,38	Neh 12:44
7. Mal 3:8,19		

- B. Contoh persepuluhan yang mendahului undang-undang Musa
 - 1. Kej 14:20, Abraham kepada Melkisedek (Ibr 7:2-9)
 - 2. Kej 28:22, Yakub kepada YHWH
- C. Persepuluhan Israel digunakan untuk mendukung Bait Suci pusat, tetapi setiap tahun ketiga persepuluhan nasional ini diarahkan secara eksklusif untuk kaum miskin setempat.

TOPIK KHUSUS: PERSEPULUHAN

Ini adalah satu-satunya rujukan PB pada persepuluhan. Saya tidak percaya PB mengajarkan persepuluhan karena keseluruhan pengaturan ini adalah melawan "legalisme Yahudi dan membenaran diri yang "menghakimi tanpa alasan". Saya percaya pedoman PB untuk persembahkan reguler (jika ada) ditemukan dalam II Korintus 8 dan 9, yang jauh melampaui persepuluhan! Jika seorang Yahudi dengan hanya informasi dari PL diperintahkan untuk memberikan 10-30 persen (ada dua, mungkin tiga, persepuluhan yang diperlukan dalam PL), maka orang Kristen harus memberikan jauh lebih dan bahkan tidak mengambil waktu untuk mendiskusikan persepuluhan!

Orang percaya PB harus berhati-hati untuk mengubah kekristenan menjadi kode hukum baru yang berorientasi pada kinerja (Talmud Kristen). Keinginan mereka untuk menyenangkan Tuhan menyebabkan mereka mencoba untuk menemukan pedoman untuk setiap bidang kehidupan. Namun demikian, secara teologis adalah berbahaya untuk menarik aturan perjanjian lama yang tidak diteguhkan dalam PB (lih. Kis 15) dan membuatnya menjadi kriteria dogmatis, terutama ketika mereka diklaim (oleh para pengkhotbah modern) menjadi penyebab bencana atau janji-janji kemakmuran (lih. Maleakhi 3).

Berikut adalah kutipan yang bagus dari Frank Stagg, *Teologia Perjanjian Baru*, hal 292-293.

"Perjanjian Baru tidak pernah memperkenalkan persepuluhan ke dalam kasih karunia memberi. Persepuluhan disebutkan hanya tiga kali dalam Perjanjian Baru: (1) dalam menyensor orang-orang Farisi karena mengabaikan keadilan, belas kasih, dan iman sambil memberikan perhatian yang cermat terhadap persepuluhan bahkan dari hasil taman (Mat 23:23, Luk 11:42); (2) dalam pemaparan dari orang Farisi yang sombong yang berdoa untuk dirinya sendiri, bermegah bahwa ia berpuasa dua kali seminggu dan memberikan persepuluhan semua milik-Nya (Luk 18:12), dan (3) dalam berdebat untuk keunggulan Melkisedek, dan oleh karenanya Kristus, kepada Lewi (Ibr 7:6-9).

"Jelas bahwa Yesus menyetujui persepuluhan sebagai bagian dari sistem Bait Suci, seperti dalam prinsip dan praktek ia mendukung praktek umum dari Bait Allah dan sinagoga. Tetapi tidak ada indikasi bahwa ia mengenakan setiap bagian dari kultus Bait Suci kepada para pengikutnya. Persepuluhan yang terutama adalah hasil bumi, yang sebelumnya dimakan di tempat kudus oleh orang yang memberi persepuluhan dan kemudian dimakan oleh para imam. Persepuluhan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Lama dapat dilakukan hanya dalam sistem keagamaan yang dibangun di sekitar sebuah sistem pengorbanan hewan.

"Banyak orang Kristen menemukan persepuluhan untuk menjadi rencana yang adil dan bisa diterapkan untuk pemberian. Asalkan tidak dibuat untuk menjadi sistem pemaksaan atau legalistik, ini mungkin terbukti menjadi rencana bahagia. Namun demikian, orang tidak dapat secara sah mengklaim bahwa persepuluhan diajarkan dalam Perjanjian Baru. Hal ini diakui sebagai yang tepat untuk perayaan Yahudi (Mat 23:23, Luk 11:42), tetapi tidak dikenakan pada orang Kristen. Bahkan, sekarang tidak mungkin untuk orang Yahudi atau Kristen untuk memberikan persepuluhan dalam pengertian Perjanjian Lama. Persepuluhan saat ini hanya secara samar-samar menyerupai praktek ritual kuno milik sistem pengorbanan orang Yahudi."

Stagg telah menyimpulkan hal ini.

"Sementara banyak yang dapat dikatakan untuk mengadopsi perpuluhan secara sukarela sebagai standar untuk persembahan seseorang tanpa secara kaku memaksakan nya pada orang lain sebagai persyaratan Kristen, jelaslah dalam mengadopsi praktek seperti ini bahwa seseorang tidak membawa praktek Perjanjian Lama. Paling-paling seseorang melakukan sesuatu yang hanya merupakan analogi yang jauh dengan praktek perpuluhan dari Perjanjian Lama, yang merupakan suatu pajak untuk mendukung Bait Allah dan sistem kependetaan, sistem sosial dan keagamaan yang tidak ada lagi. Perpuluhan wajib dalam Yudaisme sebagai pajak sampai kehancuran Bait Allah pada tahun 70 M, tetapi mereka tidak dengan demikian mengikat pada orang Kristen. "

Ini bukan untuk mendiskreditkan perpuluhan, tetapi adalah untuk memperjelas hubungannya dengan Perjanjian Baru. Ini adalah untuk menyangkal bahwa Perjanjian Baru mendukung pemaksaan, legalisme, motif keuntungan, dan tawar-menawar yang begitu sering mencirikan seruan perpuluhan saat ini. Sebagai sistem sukarela, perpuluhan menawarkan banyak; tetapi harus ditebus dengan kasih karunia jika menjadi orang Kristen. Untuk memohon bahwa ini 'bekerja' hanya untuk mengadopsi tes pragmatis dunia. Banyak 'pekerjaan' yang bukan Kristen. Perpuluhan, jika harus menyenangkan teologia Perjanjian Baru, harus berakar dalam kasih karunia dan kasih Allah."

14:21 Orang bertanya-tanya apakah "perpuluhan" dari Kej 14:20 ini merupakan bagian dari pembahasan tentang rampasan dari Kej 14:21. Ada kebingungan dalam konteksnya.

1. ay. 17, 21-24 berurusan dengan raja Sodom dan harta rampasan
2. ay. 18-20 berurusan dengan perpuluhan dari harta rampasan kepada raja Salem

14:22 Perhatikan bagaimana Abram menyamakan nama untuk Tuhan.

1. YHWH
2. *El Elyon*

dengan demikian mengidentifikasi keduanya sebagai satu dan sama.

14:23 "Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasutpun tidak," Bahasa hiperbolik ini adalah khas (lih. NIDOTTE, vol. 3, hal. 120) dari bahasa barter Timur Dekat Kuno (lih. Kejadian 23) . Ini merupakan ungkapan untuk "tidak mengambil apa-apa." Pakaian adalah salah satu dari harta rampasan perang. Abram ingin membuatnya sangat jelas, dia tidak memasuki atau belum pernah ada dalam suatu hubungan perjanjian dengan raja Sodom.

14:24 Ini adalah daftar tetangga-tetangga Abram yang membantu dalam pertempuran dan yang pantas rampasan sesuai hak mereka.

KEJADIAN 15

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Abram Dijanjikan Seorang Anak Laki-laki	Perjajian Allah dengan Abram	Perjajian Dengan <u>Abraham</u> dan Sarah	Perjajian Allah dengan Abram	Janji dan Perjanjian Illahi
15:1-11 (1)	15:1-11	15:1-6	15:1 15:2-3 15:4-5 15:6 15:7 15:8 15:9-11	15:1 (1) 15:2-6 15:7-11
15:12-16	15:12-16	15:12-16	15:12-16	15:12-16
15:17-21 (18)	15:17-21 (18)	15:17-21	15:17-21	15:17-21 (18)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

A. Pasal 15 adalah serangkaian ujian-ujian dan persyaratan-persyaratan yang diberikan Allah kepada Abraham dari pasal 12 sampai 22 (lih. Kej 12:1-3; 14:12-14, 15:1-18; 17:1-5; 22:16-18).

Pasal 15 menjelaskan tindakan-tindakan YHWH dalam pasal 14. YHWH adalah kemenangan Abram. Pengharapan Abram adalah janji YHWH, yang pertama kalinya diberikan dalam pasal 12, tapi diulang beberapa kali (lih. pasal 12, 15, 17, 18, 22).

- B. Menariklah untuk dicatat bahwa proklamasi perjanjian dalam pasal 12 dan 17 telah menyatakan persyaratan-persyaratan, sementara pasal 15 dan 22 tidak memiliki persyaratan-persyaratan yang gamblang. Semua hubungan Allah dengan manusia didasarkan pada karakter belas kasihan-Nya yang tidak berubah dan kasih-Nya yang memulai, namun demikian, Tuhan juga memaksudkan agar manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya harus menanggapi kasih-Nya dengan pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Persyaratan ini sangatlah mendasar, tidak hanya dalam Kejadian, tapi juga di seluruh Alkitab.
- C. Pentinglah bahwa kita melihat secara keseluruhan dalam Allah berurusan dengan Abram bahwa kasih karunia-Nya, bukan prestasi, usaha, atau sumber daya manusia, ditekankan berulang-ulang. Tema ini menjadi motif utama dari Kejadian. Namun demikian, seruan radikal untuk iman dan persekutuan yang disyaratkan dari Abram ditekankan juga (lih. Kej 22:16,18)! Paulus menggunakan ini sebagai sebuah paradigm tentang cara berurusannya Allah dengan umat manusia yang berdosa (lih. Roma 4 dan Galatia 3). Ini adalah sebuah naskah yang sangat penting tentang bagaimana Allah menerima manusia yang berdosa. Kenyataan bahwa Dia mau / bersedia ini teramat luar biasa indah!
- D. Pasal-pasal pembukaan dari Kejadian ini sangat penting dalam memahami dunia kita dan kebutuhan kerohanian kita.
- Kejadian 1-3 menata/mempersiapkan panggung untuk sebuah pemahaman yang tepat tentang situasi manusia.
1. dibuat dalam gambar Allah untuk persekutuan (Kej 1:26-27)
 2. memberontak terhadap kepemimpinan Allah (Kej 3:1-7)
 3. konsekuensi yang jauh dari pemberontakan manusia (Kej. 3:8-20)
 4. Janji penebusan Allah (Kej 3:15)
- Pada kenyataannya segala sesuatu dari Kejadian 3 sampai Wahyu 20 adalah Allah yang sedang memperbaiki konsekuensi dari dosa Adam dan Hawa. Surga digambarkan dalam Wahyu 21-22 sebagai Taman Eden yang dipulihkan.
- Pasal-pasal pembukaan Kejadian berbicara kepada semua umat manusia.
1. Adam
 2. Nuh
 3. Abram (lih. Kej 12:3, Kis 3:25; Gal 3:8)
- Allah memilih seseorang untuk memilih semua! Pilihan Allah melibatkan janji (yaitu, perjanjian tak bersyarat) dengan tanggapan (yaitu, suatu perjanjian bersyarat). Kehidupan Abram menunjukkan efek-efek dari dosa dan kasih karunia. Dia bergumul dengan ketaatan dan iman. Melalui konflik ini, semua orang dipanggil (Abram adalah sebuah paradigma iman / keraguan / dosa / kepercayaan, lih Roma 4; Galatia 3).
- E. Ayat 6 sangatlah penting bagi teologia NT. Sepertinya ini adalah sebuah komentar atau kesimpulan dari si penyusun cerita-cerita tentang Abram. Apakah ini kesimpulan terkemudian dari Musa atau Nenek moyang (yaitu, Yakub)? Masalah yang sebenarnya adalah bukan siapa, kapan, atau bagaimana dari pembentukan Alkitab, tetapi apakah itu kebenaran Allah atau spekulasi manusia? Di sinilah masuknya prasuposisi otoritas (yaitu, inspirasi/ilham). Biasanya orang berdosa mencari Tuhan secara eksistensial dan kemudian mencari informasi lebih lanjut tentang Dia dalam Alkitab. Catatan-catatan Alkitab adalah bagi kita yang belum pernah melihat! Ini memberikan landasan dan sumber bagi pemahaman yang mencari iman. Kehidupan Abram adalah suatu paradigma bagi semua orang percaya (orang kudus PL dan orang-orang kudus PB). Ketika berhadapan dengan narasi sejarah, orang harus terus bertanya, "mengapa merekam hal ini?" (Lihat Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:1-11

¹Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: "Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar." ²Abram menjawab: "Ya Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu." ³Lagi kata Abram: "Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan, sehingga seorang hambaku nanti menjadi ahli warisku." ⁴Tetapi datanglah firman TUHAN kepadanya, demikian: "Orang ini tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmu, dialah yang akan menjadi ahli warismu." ⁵Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." ⁶Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. ⁷Lagi firman TUHAN kepadanya: "Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu." ⁸Kata Abram: "Ya Tuhan ALLAH, dari manakah aku tahu, bahwa aku akan memilikinya?" ⁹Firman TUHAN kepadanya: "Ambillah bagi-Ku seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati." ¹⁰Diambilnyalah semuanya itu bagi TUHAN, dipotong dua, lalu diletakkannya bagian-bagian itu yang satu di samping yang lain, tetapi burung-burung itu tidak dipotong dua. ¹¹Ketika burung-burung buas hinggap pada daging binatang-binatang itu, maka Abram mengusirnya.

15:1 Sulitlah untuk mengetahui kapan harus menerjemahkan naskah sebagai prosa atau puisi. Satu-satunya penanda kenaskahannya adalah "ketukan" (yaitu, frasa yang beraksen), tapi ini adalah perkembangan di kemudian hari. Ayat 1 diterjemahkan sebagai puisi dalam NASB, JPSOA, NJB, NIV, tetapi sebagai prosa dalam NKJV, NRSV, TEV, dan REB. Kerancuan yang sama ini terlihat dalam Kej 14:19-20.

Kata "kemudian" bersifat rancu dan berulang (lih. Kej 22:1; 22:20, 39:7, 40:1, 48:1). Narasi-narasi individu saling terkait bersama dalam Kejadian dalam suatu kerangka sejarah timur, bukan urutan waktu yang berurutan barat modern. Lihat artikel: Historiografi Perjanjian Lama Dibandingkan dengan Budaya Timur Dekat Kontemporer.

Ini adalah yang pertama dari dua (cf. v 4) kemunculan frasa yang sangat umum dalam Kejadian ini (yaitu, "datanglah firman TUHAN kepada ...," lih. Kej 15:4), yang ditemukan di seluruh kitab para Nabi. Ini menekankan bahwa YHWH berbicara kepada Abram, tampaknya dalam sebuah cara yang sangat spesifik dan terdengar oleh telinga (BDB 55). Dalam catatan yang sekarang ini caranya adalah melalui sebuah penglihatan malam. Lihat catatan pada Kej 15:1c di bawah ini.

Abram digambarkan sebagai orang yang menerima wahyu ilahi. Rumus pengantar ini umum dalam kitab para nabi dikemudian hari, tetapi jarang terjadi sebelum mereka. Abram bahkan disebut sebagai seorang "nabi" (BDB 611) dalam Kej 20:7. Nabi menulis Kitab Suci. Telah selalu menjadi teori sayalah bahwa Musa bukanlah satu-satunya penulis bagian awal kitab Kejadian, tapi penyusun / penyuntingnya. Gambaran dalam Kejadian 1-2 adalah bersifat Mesopotamia, bukan Mesir. Tidak ada kata-kata pinjaman dari Mesir yang muncul sampai dengan kehidupan Yusuf. Saya pikir Musa menggunakan tradisi lisan atau tertulis yang bertanggung kembali ke jaman Abram (yaitu, para Leluhur). Dia adalah penyusun dan penyunting untuk sebagian besar dari sejarah awal ini. Para penulis manusia menggunakan budaya dan kosa kata mereka, tapi pesannya adalah dari Tuhan (yaitu, inspirasi).

▣ **"Tuhan"** YHWH adalah sebuah bentuk KATA KERJA Ibrani, "menjadi/ada" (lih. Kel 3:14). Sepertinya ini untuk menekankan bahwa Allah adalah yang selalu hidup, satu-satunya Tuhan yang hidup. Para rabi menyatakan bahwa ketika Allah dinyatakan sebagai YHWH, itu berbicara tentang rahmat-Nya dan ketika Dia dinyatakan sebagai *Elohim*, itu berbicara tentang kekuasaan-Nya sebagai Pencipta. Saya jauh lebih suka teori ini daripada kritik teori sumber "JEDP", yang begitu populer di abad ke-18 - 20. Lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN.

▣ **"dalam suatu penglihatan"** Ini menyiratkan bahwa saat itu adalah malam hari, yang juga didukung oleh Kej 15:5. Dengan isi selanjutnya dari pasal 15, khususnya Kej 15:12, masih belum pastilah apakah penglihatan ini datang dalam satu malam atau apakah itu tersebar dalam dua malam (yaitu, dua penglihatan, Kej 15:1-6,7-21). Istilah "penglihatan" (BDB 303) yang ditemukan di sini berbeda dengan "muncul" (BDB 906) yang ditemukan dalam Kej 12:7. Istilah yang di sini adalah istilah yang langka, yang hanya ditemukan di tiga pasal dari Alkitab, Kej 15:1; Bil 24:4, 16, dan Yeh 13:7.

NIDOTTE, vol. 4, hal. 354, memiliki sebuah ringkasan yang menarik dari cara-cara YHWH menyatakan dirinya dalam Kitab Kejadian.

1. melalui kata-kata (BDB 55) - 12:1-3; 13:14-17, 21:12-13; 22:1-2
2. melalui penglihatan - 15:1-6 (BDB 303); 46:2-4 (BDB 909 I)
3. melalui mimpi - 20:3-7 (BDB 538); 28:12-15 (BDB 321); 31:10-13 (BDB 321), 24 (BDB 538)
4. penampakan diri (har. "muncul," BDB 906) - 12:7, 17:1, 18:1, 26:2,24, 35:1,9; 48:3
5. melalui malaikat YHWH (lihat Topik Khusus pada Kej 12:7) - 16:7-13; 21:17-19; 22:11-12,15-18; 31:11

Metodenya bervariasi, tetapi wahyu-wahyu Ketuhanan yang memulai ini menghadapi kemanusiaan, bukan demi individu-individu itu sendiri, tapi untuk rencana penebusan YHWH untuk menjangkau semua orang!

▣ **"janganlah takut, Abram"** KATA KERJA ini (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE) berulang dalam Kejadian (lih. Kej 15:1; 21:17, 26:24; 46:3). YHWH tahu dosa telah menyebabkan hati kita takut (takut kepada-Nya, takut akan kehidupan, takut akan diri kita sendiri). Ini pertama kali digunakan dalam Kej 3:10 untuk Adam dan Hawa yang takut akan Allah setelah mereka berdosa. Para rabi mengatakan bahwa ketakutan ini terhubung dengan pasal 14, khususnya (1) takut akan pertempuran, (2) takut akan pembalasan oleh negara-negara yang raja-rajanya ia bunuh, atau (3) takut akan Tuhan karena ia telah mengambil nyawa manusia. Namun demikian, dari konteks pasal 12 sampai 15 adalah mungkin bahwa ketakutan ini terhubung dengan terus-menerus tanpa anaknya Abram.

▣ **"Akulah perisaimu"** Istilah "perisai" ini (BDB 171) adalah istilah militer yang berfungsi sebagai metafora untuk "pelindung" atau "penyedia" (lih. Maz 3:3; 28:7, 33:20; 84:9, dan 91:4). Istilah "perisai" ini secara etimologis berhubungan dengan istilah "dibebaskan" (BDB 171, lih. Kej 14:20). Untuk sebuah definisi yang baik dari istilah "perisai" ini lihat Ul 33:29. Saya lebih suka terjemahan Luther atas New American Standard Bible karena ia menyiratkan bahwa "perisai" dan "pahala" nya adalah Tuhan sendiri-"Aku adalah baik perisai maupun pahalamu" (lih. NKJV). Tidak ada KATA KERJA yang dinyatakan dalam kalimat ini.

▣ **"upahmu akan sangat besar"** Abram telah diuji dengan keinginan atas kekayaan dan harta rampasan dalam Kej 13:8-13 dan 14:21-24 dan ia menolak peluang-peluang materialistis ini. Allah telah menjanjikan dalam pasal 12 baik keturunan maupun tanah. Namun demikian, dalam lanjutan penegasan janji Allah ini, Allah sendirilah yang adalah milik terbesar Abram (seperti Dia bagi orang-orang Lewi di kemudian hari, lih Bil 18:20; Ul 10:9).

15:2 "Ya TUHAN Allah" Ini adalah pertama kalinya bahwa kombinasi dari nama-nama ilahi ini muncul bersama-sama dalam Alkitab. Ini terjadi dalam Kejadian hanya di sini dan Kej 15:8. Ini secara harfiah adalah "Adonai YHWH." Kita bisa melihat nama-nama ini bersama-sama dalam Ul 10:17. Istilah Adonai (har. "Tuhanku," digunakan dalam literatur Kanaan, tetapi tidak oleh bahasa Semit lain) sepertinya jauh seperti *Kurios* istilah dalam PB, yang menyiratkan "tuan", "suami," "pemilik," atau "Tuhan." Lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN di Kej 12:1.

Ada beberapa nama untuk Tuhan yang menggabungkan dua nama.

1. YHWH *Elohim* - Kej 2:4
2. *Adonai* YHWH - Kej 15:2

Namun demikian, meskipun sering diterjemahkan dengan cara yang sama dalam bahasa Inggris, mereka berbeda dalam arti dan penekanannya.

▣ **"apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak,"** Titik fokus dari perhatian Abram adalah keadaannya tanpa anak yang berkelanjutan. Keprihatinannya didasarkan pada janji awal Allah dalam Kej 12:1-3. Orang dahulu melihat keadaan tanpa anak sebagai kutukan dari Allah, namun Allah menegaskan pada Abram sebagai si penerima kemurahan yang istimewa. Abram mencari manifestasi fisik dari kemurahan yang dijanjikan itu.

▣ Kata "tak punya anak" (BDB 792) adalah kata yang langka. Ini digunakan hanya empat kali.

1. untuk Abram (bukan Sarai) - Kej 15:2
2. sebagai penghukuman atas inses - Im 20:20,21
3. secara metaforis untuk Yoyakim yang tahtanya tidak dilanjutkan oleh salah seorang putranya - Yer 22:30

▣ **"dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu"** Ada permainan pada kata Ibrani langka bagi "ahli waris" (משק) ini, yang mungkin berarti "akuisisi" atau "kepemilikan" (BDB 606, NIDOTTE, vol. 2, h. 971) dan istilah "Damaskus" (דמשק, BDB 199). Kedua kata ini terdengar mirip dalam bahasa Ibrani. Beberapa orang melihat ini sebagai terkait dengan kebiasaan adopsi orang Hur yang ditemukan di dalam tablet Nuzi dari milenium kedua SM

Beberapa menganggap bahwa "Eliezer" (BDB 451), yang berarti "Tuhan adalah pertolongan," adalah hamba yang disebutkan dalam Kej 24:2.

Istilah (BDB 606) yang diterjemahkan "pewaris" ini adalah istilah yang langka. KATA KERJA normal untuk "pewaris" (BDB 439, KB 441) ditemukan dalam Kej 15:4,5 (dua kali), 7,8. Keduanya berarti "menguasai." Frasa ini dijelaskan oleh Kej 15:3.

15:3 "Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan" Abram, dengan pengulangan ini, menunjukkan tingkat kecemasan yang dia rasakan. Abram adalah sebuah contoh yang baik dari iman yang bercampur dengan keraguan. Abram percaya kepada Allah, tapi itu tidak berarti bahwa ia tidak memiliki pertanyaan tentang beberapa aspek dari janji-janji-Nya. Allah tidak membenci seorang penanya yang tulus! Allah akan membawa dia melalui serangkaian ujian dan cobaan sampai Abram tahu bahwa miliknya yang terbesar adalah Tuhan sendiri (khususnya pasal 22).

15:4 "melainkan anak kandungmu" Harus dicatat bahwa ini masih dua puluh lima tahun ke depan. Ini secara khusus menegaskan bahwa anak tersebut akan datang dari Abram, tetapi tidak menyatakan bahwa ia akan datang dari Sarai. Inilah penyebab dari komplikasi yang ditemukan dalam pasal 16.

Frasa yang diterjemahkan "kandungmu" secara harfiah berarti "bagian dari batin/bagian dalammu." Kata ini (BDB 588) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Organ dalam bagian bawah - 2 Sam 20:10; 2 Taw 21:15
2. perut - Ayb 20:14; Yeh 3:3, 7:19, Yun 1:17; 2:1, 2 Sam 7:12, 16:11
3. organ seks
 - a. laki-laki - Kej 15:4
 - b. perempuan - Yes 49:1
4. lokasi fisik dari emosi manusia - Kidung Agung 5:4,14; Yes 16:11, 63:15; Yer 4:19, 31:20; Rat 2:11

15:5 "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Tuhan berbicara pada Abram dengan dua perintah.

1. lihat - BDB 613, KB 661, *Qal* IMPERATIVE
2. hitunglah - BDB 707, KB 765, *Qal* IMPERATIVE

Berkat Tuhan akan melimpah dan nyata (lih. Kej 12:2; 17:2).

Tuhan menggunakan beberapa metafora yang sudah tidak asing bagi Abram untuk menggambarkan kelimpahan dari keturunannya.

1. debu (lih. Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10)
2. bintang (lih. Kej 15:5; 22:17; 26:4)
3. pasir (lih. Kej 22:17 dan 32:12)

Dari janji Kej 12:3 dan konsep "kerajaan imam" (lih. Kel 19:5-6) sampai dengan nubuatan universal Yesaya (lih. Kej 42:6; 49:6; 51:4), keluarga Abraham akan jauh lebih besar daripada yang diimpikan orang. Ini akan mencakup orang percaya yang bukan Yahudi (lih. Luk 2:32, Kis 13:47, 26:23, Rom 2:28-29; 4; Gal 3:7-9,29).

15:6 "Lalu percayalah Abram kepada TUHAN" Ini tidak menyiratkan bahwa Abraham tidak percaya kembali dalam pasal 12, karena ia benar-benar meninggalkan Ur dan mengikuti Tuhan. Tapi, di sini istilah "percaya" ini (BDB 52, KB 63, *Hiphil* PERFECT, yang menunjukkan kehidupan yang percaya, bukan hanya satu tindakan ini) adalah dari akar אָמַן, dari mana kita mendapatkan kata "amin." Akar ini berarti "menjadi kuat" atau "bersandar pada." Abraham menaruh kepercayaan sepenuhnya dalam janji Allah bahwa dia akan memiliki keturunan. Itu adalah tindakan iman tanpa penglihatan (lih. Kej 22:16,18; Ibr 11:1). Abram berpegang pada Allah atas dasar firman-Nya, dengan iman, tanpa menuntut penglihatan fisik. Hal ini sangatlah penting karena ini menjadi dasar dari argumentasi Paulus tentang pembenaran oleh kasih karunia melalui iman yang ditemukan dalam Roma 4 dan Galatia 3. Paulus juga menggunakan Hab 2:4 dalam Rom 1:17; Gal 3:11 dan si penulis Ibrani dalam Kej 10:38. Sepertinya hakikat dari istilah ini adalah "Abraham bersandar pada YHWH dan bukan pada dirinya sendiri." Di sepanjang bagian Kejadian ini ditekankan lagi dan lagi bahwa itu adalah kasih Allah yang memulai, bukanlah sumber dari manusia, yang dibutuhkan untuk keselamatan mereka. Istilah "percaya" ini dapat diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan tiga kata: percaya, kepercayaan, dan iman (lih. Kel 4:5,31; Ul 1:32, 2 Taw 20:20, Yes 43:10, berkaitan dengan Mesias dalam Yes 28:16 dan menunjuk pada ketidakpercayaan dalam Bil 14:11; 20:12, Ul 9:23; 2 Raj 17:14, Maz 78:22). Sepertinya hakikat dari istilah PL ini ditemukan dalam "kepercayaan" atau "keterpercayaan," bukan terfokus pada diri kita sendiri, tetapi dalam kesetiaan Allah dan janji-janji-Nya.

Pemberitahuan Abram percaya

1. dalam Tuhan (hubungan pribadi)
2. dalam firman-Nya (wahyu proposisional)

Telah sangat membantu bagi saya untuk mengkarakterisasi iman alkitabiah sebagai

1. iman dalam seseorang (YHWH / Kristus)
2. percaya pada kebenaran tentang orang tersebut (Alkitab)
3. hidup dalam kehidupan yang seperti orang tersebut (ketaatan OT / Keserupaan dengan Kristus)

Ketiganya sangatlah penting, tidak bersifat opsional!

TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אָמַן)

I. Pernyataan Pembukaan

Perlu diyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

II. Akar kata utama yang digunakan

A. אָמַן (BDB 52)

1. KATA KERJA

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)

- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
 - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
 - (2) hal, Yes. 22:23
 - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5
- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
 - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
 - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
 - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
 - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9
 - (5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16
 - (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12

2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)

3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.

B. אָמֵן (BDB 54) FEMININE KATA BENDA, keteguhan, kesetiaan, kebenaran

- 1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1
- 2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8
- 3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16

C. הַנִּמְנָם (BDB 53), keteguhan, keteguhan, kesetiaan

- 1. tangan, Kel. 17:12
- 2. waktu, Yes. 33:6
- 3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2
- 4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

III. Paulus menggunakan konsep PL

A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada perjumpaan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).

A. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אָמֵן.

- 1. Kej 15:6 - perjumpaan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kejadian 12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.
- 2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah
 - a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"
 - b. Rom. 10:11, sama seperti di atas
- 3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

IV. Penggunaan Petrus pada konsep PL

A. Peter menggabungkan

- 1. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)
- 2. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjuru)
- 3. Maz. 111:22 - 1 Pet 2:7 (batu yang dibuang)

B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari

- 1. Ul. 10:15; Yes. 43:21
- 2. Yes. 61:6; 66:21
- 3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

V. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

A. Penggunaannya di PB

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “mempercayakan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
 - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
 - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
 - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
 - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
 - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
 - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
 - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “atas” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
 - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
 - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
 - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
 - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
 - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
 - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
 - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
 - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
 - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
 - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
 - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan

2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)

2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)

3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

▣ **"maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya"** Istilah "memperhitungkan" ini (BDB 362, KB 359, *Qal* IMPERFECT) dapat berarti "dihitung" atau "dipertimbangkan." Ini cukup sering digunakan oleh para imam sehubungan dengan pengorbanan (lih. Im 7:18; 17:4, dan Bil 18:27). Apabila seseorang membawa korban kepada imam, korban itu dihitung atau diperhitungkan atas nama orang tersebut. Allah memperhitungkan kepada Abram kebenaran-Nya sendiri, sehingga sepenuhnya menerima dia.

▣ **"sebagai kebenaran"** Istilah ini (BDB 842) aslinya berarti sebuah "tongkat pengukur" dan dengan demikian ini digunakan untuk merujuk ke suatu standar pengukuran. Allah sendiri adalah standar pengukuran tersebut, oleh karena itu, sebagian besar Kata Ibrani dan Yunani untuk "dosa" berarti suatu penyimpangan dari standar kebenaran Allah sendiri. Istilah ini telah berkembang dalam maknanya.

1. ini berarti sifat moral Allah seperti terlihat dengan jelas pada nabi-nabi abad kedelapan
2. ini digunakan untuk berarti pertolongan Allah bagi orang yang tak berdaya (lih. Maz 10:16-18 dan 72:12). Konsep ini dikembangkan lebih lanjut pada zaman Yesus dengan memberikan sedekah (lih. Mat 6:1)
3. penggunaan utama terakhir dari istilah "kebenaran" ini berlaku untuk keselamatan rohani. Hal ini terutama dicatat dalam Yesaya 40-55 dan penggunaan Paulus dalam PB. Paulus berbicara tentang kebenaran kita dengan Allah hanya berdasarkan kasih Allah yang memulai dan tanggapan iman kita dalam Rom 4:3 dan Gal 3:6.
4. kita bisa melihat kelanjutan penggunaan istilah ini dalam Yakobus 2:14-16

Di sini kata tersebut digunakan, bukan dalam arti "ketidakberdoasaan," tetapi bahwa kepercayaan Abram dalam janji YHWH telah membuka pintu untuk sebuah hubungan kepercayaan / kesetiaan untuk berkelanjutan. Ini bukanlah tindakan Abram yang pertama (atau terakhir) mempercayai YHWH. Penerimaan Abram atas janji YHWH yang memulai ini memungkinkan sebuah persekutuan yang intim untuk berkembang dan mendalam.

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

“Kebenaran” adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai “adil” atau “benar” kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihinya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaiosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam sastra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Pembedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembeneran adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubahkan). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
 - a. Roma 3:26
 - b. II Tesalonika 1:5-6
 - c. II Timotius 4:8
 - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
 - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
 - b. Matius 27:19
 - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
 - a. Imamat 19:2
 - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
 - a. Roma 3:21-31
 - b. Roma 4
 - c. Roma 5:6-11
 - d. Galatia 3:6-14
 - e. Diberikan oleh Allah
 - (1) Roma 3:24; 6:23
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 2:8-9
 - f. Diterima dengan Iman
 - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
 - (2) I Korintus 5:21
 - g. Melalui karya AnakNya
 - (1) Roma 5:21-31
 - (2) II Korintus 5:21
 - (3) Filipi 2:6-11
5. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
 - a. Matius 5:3-48; 7:24-27
 - b. Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
 - c. II Korintus 6:14

- d. I Timotius 6:11
 - e. II Timotius 2:22; 3:16
 - f. I Yohanes 3:7
 - g. I Petrus 2:24
6. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
- a. Kisah 17:31
 - b. II Timotius 4:8

Kebenaran adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

- 1. perintah Allah
- I. pemberian Allah
- II. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP

“Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

- A. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
- B. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
- C. injil adalah hidup yang diubah (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

▣ **15:7 "Akulah Tuhan"** Ini adalah YHWH, nama perjanjian khusus untuk Tuhan. Lihat Topik Khusus pada Kej 12:1.

▣ **"yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim"** Ada beberapa perbedaan atas lokasi di mana Tuhan pertama kali berbicara kepada Abram. Itu bisa jadi adalah di Ur atau Haran. Bandingkan Kej 11:31-12:1 dengan Neh 9:7 dan Kis 7:2. Beberapa orang bahkan mencoba untuk menyatakan bahwa Allah berbicara dengan Terah, ayah Abram, di Ur dan Abram di Haran, tapi saya pikir ini adalah pemahaman yang tidak sesuai. Sangatlah mungkin bahwa suatu wahyu datang pada baik di Ur atau Haran. Juga, pada titik ini, saya ingin menyebutkan bagaimana tepatnya kitab Kejadian dan Ulangan cocok dengan budaya milenium kedua SM, khususnya rumusan perjanjian orang Het / Suzeraine. Dokumen-dokumen sejarah ini, bersama dengan tablet Nuzi dan Mari, telah menunjukkan kepada kita betapa sesuaiya Kej 15:2, 17, dan 16:2 dengan budaya yang ada pada zaman mereka. Kesejarahan dari para Leluhur ini dikonfirmasi dalam terang penemuan-penemuan arkeologi baru-baru ini.

Seperti yang sedemikian sering dalam pasal-pasal awal kitab Kejadian, nama-nama kemudian hari dari kota-kota dan negara-negara digunakan. Kasdim namanya tidak digunakan untuk orang-orang di Mesopotamia (yaitu,

Babel selatan) sampai pada abad keenam SM. Para juru tulis Israel dilatih di Mesir, dimana penulisnya merasa bebas untuk memperbaiki naskah yang mereka salin (tidak begitu dengan para juru tulis Mesopotamia).

15:8 "dari manakah aku tahu, bahwa aku akan memilikinya?" Abram, yang imannya telah diperhitungkan sebagai kebenaran di Kej 15:6, sekarang mengungkapkan kebutuhannya akan konfirmasi (lih. Kej 15:2-3). Ini secara teologis signifikan. Allah menerima Abram, bukan karena imannya sempurna, tetapi karena kasih Allah yang sempurna. Bahkan di tengah-tengah keraguan Allah menerima dia dan, demikian juga, kita (lih. Yoh 20:24-29). Abram telah / sedang melayani tujuan teologis yang lebih besar (yaitu, paradigma penebusan).

15:9 Abram diperintahkan (BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE) untuk membawa beberapa korban binatang.

1. anak sapi merah berusia tiga tahun
2. seekor kambing betina berusia tiga tahun
3. seekor domba jantan berusia tiga tahun
4. seekor burung tekukur
5. seekor anak burung merpati

Alasan yang tepat untuk hewan-hewan tertentu tersebut tidak pasti. Mereka disebutkan di kemudian dalam hukum Musa, yang mungkin berarti bahwa mereka memiliki signifikansi budaya yang tidak sepenuhnya kita pahami. Dalam Kej 15:10 mereka dipotong setengah dan diletakkan berlawanan satu sama lain, kecuali untuk burung. Ini adalah norma budaya untuk "memotong" sebuah perjanjian (lihat Topik Khusus pada Kej 13:14, lih. Yer 34:18). Banyak orang berasumsi bahwa kematian hewan adalah sebuah cara memperingatkan peserta perjanjian tentang apa yang akan terjadi kepada mereka jika mereka melanggar ketentuan perjanjian. Namun demikian, ini tidak pasti.

▣ **15:11 "burung-burung buas hinggap pada daging binatang-binatang itu"** Telah ada banyak diskusi di antara para komentator tentang mengapa Kej 15:11 ini dicatat. Beberapa teorinya adalah:

1. ini adalah simbol dari keraguan Abram
2. ini adalah simbol dari musuh-musuh Israel (lih. Yeh 17:3,7,12)
3. butuh beberapa jam bagi Allah untuk mewujudkan diri-Nya dan ini hanyalah sekedar sebuah tanda kesejarahan dari catatan tersebut (yakni, kehadiran bangkai hewan yang mati menyebabkan munculnya burung-burung pemakan daging)

Bagi saya, karena saya sangat gugup tentang alegori dan tipologi yang tidak disebutkan secara spesifik dalam PB, nomor 3 sepertinya adalah pilihan yang terbaik. Catat bahwa persembahan ini tidak dibakar. Ini adalah sebuah upacara perjanjian, bukan suatu pengorbanan.

▣ **"maka Abram mengusirnya"** Tampaknya sangat aneh bahwa KATA KERJA Ibrani "meniup mereka pergi" ini (BDB 674, KB 728, *Hiphil* IMPERFECT) harus digunakan di sini. Metafora ini sering digunakan untuk Allah (lih. Maz 147:18; Yes 40:7), tapi bagaimana ini terhubung dengan tindakan Abram tidaklah pasti.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:12-16

¹²Menjelang matahari terbenam, tertidurlah Abram dengan nyenyak. Lalu turunlah meliputinya gelap gulita yang mengerikan. ¹³Firman TUHAN kepada Abram: "Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri, yang bukan kepunyaan mereka, dan bahwa mereka akan diperbudak dan dianiaya, empat ratus tahun lamanya. ¹⁴Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka, akan Kuhukum, dan sesudah itu mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak. ¹⁵Tetapi engkau akan pergi kepada nenek moyangmu dengan sejahtera; engkau akan dikuburkan pada waktu telah putih rambutmu. ¹⁶Tetapi keturunan yang keempat akan kembali ke sini, sebab sebelum itu kedurjanaan orang Amori itu belum genap."

15:12 "Menjelang matahari terbenam" Ini berarti bahwa hari baru sudah mulai (lih. Kej 1:5). Persisnya berapa lama penglihatan ini berlangsung tidak pasti, tapi itu mungkin mencakup dua malam dan satu hari (lihat catatan pada Kej 15:1c).

▣ **"tertidurlah Abram dengan nyenyak."** Ini adalah frasa Ibrani yang sama (BDB 922) dengan yang digunakan mengenai tidur nyenyak yang menimpa Adam saat Allah mengambil salah satu tulang rusuknya untuk menciptakan Hawa (lih. Kej 2:21). KATA KERJA ini menyiratkan ketidaksadaran yang terjadi secara ilahi dalam persiapan untuk menerima wahyu (lih. Ayub 4:13; 33:15).

▣	
NASB	"kengerian dan kegelapan yang kelam"
NKJV	"ketakutan dan kegelapan yang kelam"
NRSV	"gelap gulita yang mengerikan"
TEV	"ketakutan dan kengerian"
NJB	"rasa takut yang gelap dan dalam"

Istilah "kengerian" (BDB 33, KB 41) berarti ketakutan, kegentaran, kengerian, rasa takut. Ini sering digunakan dalam bagian-bagian puitis untuk kengerian dari Allah.

1. kepada musuh – Kel 15:16; 23:27
2. Ayub - 9:34; 13:21
3. ke Israel - Ul 32:25; Maz 88:16

Istilah "kegelapan" (השכה, BDB 365, KB 362 dan akar terkaitnya חשך) berkaitan dengan

1. kegelapan kosmik - Kej 1:2
2. salah satu tulang dari Keluaran - Kel 10:21
3. Kematian / alam di bawah - Maz 139:7-12
4. bencana - Ayb 15:22-30; 20:26; Yes 8:22; 50:10
5. Ketersembunyian Allah - Maz 18:11
6. kurangnya wahyu - Mikha 3:6

Sekali lagi, telah ada beberapa penafsiran dari kalimat ini.

1. bahwa meskipun janji-janji Allah adalah indah, itu akan melalui jalan yang panjang, sulit untuk menuju penggenapan
2. bahwa manusia selalu secara fisik terkuras setelah menerima wahyu Allah untuk masa depan, ini berlaku untuk Daniel dan banyak nabi lainnya
3. bahwa Allah sedang mendekat, yang selalu menakutkan (lih. Ayub 4:12-21)

15:13 "Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri, yang bukan kepunyaan mereka" Ungkapan "ketahuilah dengan sesungguhnya" ini adalah hasil dari kombinasi dari KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 393, KB 390), "tahu," yang merupakan sebuah cara ketatabahasa untuk menunjukkan penekanan. YHWH sedang menjawab pertanyaan Abram dari Kej 15:8. Masihlah ada pergumulan antara iman / keraguan dalam Abram! Ini tidak menyinggung Allah!

Perhatikan bahwa tanah Mesir tidak disebutkan secara spesifik. Istilah "orang asing" berarti "pendatang" (BDB 158) atau seseorang yang memiliki hak-hak yang terbatas karena mereka bukan warga negara resmi dari suatu bangsa. YHWH sedang memprediksikan pengalaman Mesir. Iman kepada Allah bukan berarti kehidupan yang mudah! Janji-janji Tuhan tertunda dan sering disalahpahami, tetapi iman tetap.

▣ **"mereka akan diperbudak dan dianiaya, empat ratus tahun lamanya"** Sepertinya ada suatu perbedaan antara ayat ini, yang disebutkan dalam Kisah Para Rasul 7:6 dalam pidato Stefanus, dan Kel 12:40, yang menyebutkan jumlah 430 dan dikutip oleh Paulus dalam Gal 3:17. Septuaginta dan Pentateukh Samaria mengambil periode 430 tahun ini sebagai saat Nenek Moyang ini berdiam baik di Kanaan dan Mesir. Ada kemungkinan bahwa jumlah 400 hanyalah sebuah angka yang dibulatkan. Para rabi mengatakan bahwa itu menjangkau dari kelahiran Ishak sampai Keluaran. Harusnya diperhitungkan bahwa Kej 15:16 menyebutkan generasi keempat dan, dari perhitungan yang terbaik kita, itulah tepatnya berapa lama periode ini berlangsung.

15:14 "Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka, akan Kuhukum, dan sesudah itu mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak." Ini secara luas terpenuhi dalam Kel 3:22 dan 12:35-56. Harta-harta ini terdiri dari emas, perak, perunggu, dan perhiasan yang digunakan untuk membangun Kemah Suci dan perkakas-perkakasnya (lih. Kel 25-40).

Naskah ini tidak dapat digunakan untuk menegaskan bahwa iman selalu menghasilkan kemakmuran. Awalnya kemakmuran adalah sebuah cara untuk menarik bangsa-bangsa kepada YHWH. Namun demikian, fokusnya tidak pernah pada kemakmuran, tetapi pada hubungan iman. Salah satu komentator favorit saya, Gordon Fee, yang ia sendiri adalah orang karismatik, mencela penggunaan pencomotan naskah seperti ini untuk memberitakan injil "kesehatan, kekayaan, kemakmuran.". Buku sakunya sangat menusuk (yaitu, *Penyakit Injil Kesehatan dan Kekayaan*).

15:15 "engkau akan pergi kepada nenek moyangmu dengan sejahtera" Istilah Ibrani "sejahtera" ini (BDB 1022) menunjukkan sebuah pertentangan dengan kehidupan dan Allah (lihat Topik Khusus berikut). Allah menjanjikan Abraham bahwa ia akan hidup sampai matang, usia tua dan akan mati dengan tenang. Ada juga pertanyaan tentang apa artinya "pergi kepada nenek moyangmu." Hal ini jelas berupa referensi ke dunia orang mati (lih. Ul 32:50), tetapi beberapa bertanya apakah itu berarti bahwa dalam dunia orang mati keluarga akan berkumpul bersama-sama. Ini mungkin membaca terlalu jauh ke bagian ini karena orang tua Abram tidak penganut YHWH dan, karena itu, mungkin ada di bagian yang berbeda dari Hades atau Sheol. Kita tidak yakin tentang akhirat dan istilah Alkitab *Sheol*, *Hades*, *Gehenna*, dan persisya bagaimana mereka berhubungan satu sama lain dalam suatu keadaan antara.

TOPIK KHUSUS: KEMANA ORANG MATI PERGI?

I. Perjanjian Lama

- A. Semua manusia menuju ke *She'ol* (etimologi tidak pasti), merupakan cara yang mengacu pada kematian atau kuburan, kebanyakan dalam literature hikmat dan Yesaya. Dalam Perjanjian Lama itu adalah negeri yang kelim pekat, kacau balau, tidak ada sukacita (lih. Ayub 10:21-22; 38:17; Mzm 107:10,14)..
- B. *She'ol* ditandai dengan
 - 1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
 - 2. terkait dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
 - 3. terkait dengan *Abaddon* (kebinasaan), tetapi juga terbuka dihadapan Allah, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
 - 4. terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
 - 5. orang jahat turun dalam keadaan hidup ke *She'ol*, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
 - 6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
 - 7. orang-orang di sana disebut *Shades*, Yes. 14:9-11)

II. Perjanjian Baru

- A. Kata Ibrani *She'ol* diterjemahkan oleh orang Yunani sebagai Hades (dunia gaib)
- B. Hades ditandai dengan
 - 1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
 - 2. terkait dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
 - 3. sering analogi dengan tempat hukuman tetap (*Gehenna*), Mat. 11:23 (kutipan PL); Lukas 10:15; 16:23-24
 - 4. sering analogi dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Mungkin dibagi (rabi)
 - 1. bagian orang benar disebut surga (sebenarnya nama lain dari surga, lih. II Kor.12:4; Why.2:7), Lukas 23:43
 - 2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet. 2:4, di mana itu adalah tempat kepunyaan malaikat jahat (lih. Kejadian 6; I Henokh)

D. Gehenna

1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* disembah oleh pengorbanan anak (lih. II Raj. 16:3, 21:6; II Taw. 28:3, 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5
 2. Yeremia merubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi sebuah sisi penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat nyala api, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103.
 3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut dengan ikut sertanya nenek moyang mereka dalam ibadah penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, kemudian mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus bagi penghakiman kekal datang dari timbunan ini (api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
 4. Penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
 - a. Api, Mat. 5:22; 18:9; Markus 9:43
 - b. kekal, Markus 9:48 (Mat. 25:46)
 - c. tempat kebinasaan (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
 - d. paralel dengan *She'ol*, Mat. 5:29-30; 18:9
 - e. menyebut orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
 - f. Hasil kalimat peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
 - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua kalinya (lih. Rev 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Matt. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin lautan api menjadi tempat tinggal permanen bagi manusia (dari *She'ol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang, lih. Lukas 8:31; Wahyu 9:1-10; 20:1,3).
 - h. Tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk setan dan malaikatnya, Mat. 25:41
- E. Hal ini dimungkinkan, karena tumpang tindih pengertian *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* itu
1. Awalnya semua manusia menuju ke *She'ol / Hades*
 2. pengalaman mereka di sana (baik atau buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang fasik tetap sama (inilah alasan mengapa KJV menerjemahkan *hades* (kuburan) sebagai *Gehenna* (neraka))
 3. hanya naskah PB menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul. 32:22; Maz. 18:1-5). Namun, tidak dapat membangun doktrin di sebuah perumpamaan.

III. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno tentang kehidupan setelah kematian.
1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan secara fisik
 2. jiwa manusia kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
 3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian mengembalikannya kembali ke keadaan sebelum-ada
- B. petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
1. Yesus berbicara tentang pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
 2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27; Lukas 16:23
 3. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik di transfigurasi, Mat. 17
 4. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan jiwa yang Kedua bersama dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, II Tesalonika. 4:13-18
 5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya akan mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52

6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke Hades, tetapi pada kematian bersama dengan Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang-orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22

IV. Surga

A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti di Alkitab

1. Atmosfir di atas bumi, Kejadian 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
2. langit yang berbintang, Kejadian 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
3. tempat takhta Allah, Ul. 10:14; I Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)

B. Alkitab tidak mengungkapkan banyak tentang akhirat. Mungkin karena manusia yang jatuh tidak mengerti cara atau kapasitas untuk memahami (lih. II Kor. 2:9).

C. Surga adalah tempat (lih. Yohanes 14:2-3) dan pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej. 1-2; Why. 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Roma 8:21; II Pet. 3:10). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim Taman Eden sudah memungkinkan lagi. Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota berbentuk kotak yang besar dari Wahyu rohani sebagai benih untuk tanaman dewasa. Sekali lagi I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah sebuah janji yang besar dan pengharapan! Aku tahu bahwa ketika kita melihat-Nya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

V. Sumber yang membantu.

- A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan Setelah Mati*
- B. Maurice Rawlings, *Di Seberang Pintu Kematian*

TOPIK KHUSUS: DAMAI SEJAHTERA (*SHALOM*)

Istilah Ibrani umum yang serumpun dengan bahasa Semit

A. Akkadian

1. tidak dilukai
2. tinggal aman
3. berada dalam kondisi yang baik

B. Ugaritik (Kanaan)

1. tidak dilukai
2. sehat makmur

C. Arab

1. menjadi sehat
2. berada dalam keadaan bahagia

D. Aram

1. menjadi sempurna
2. menjadi tuntas / selesai
3. menyepakati perdamaian
4. tinggal dengan tidak dilukai

E. Konotasi Ibrani

1. sempurna
2. kesehatan
3. kesejahteraan
4. damai sejahtera

Sekarang istilah *shalom* adalah salam dalam bahasa Ibrani serta pernyataan perpisahan. Ini menunjukkan ketiadaan kejahatan dan kehadiran kebaikan (yaitu, kepuasan dalam hidup). Ini menunjukkan keadaan mental yang aman dan puas.

15:16 "sebab sebelum itu kedurjanaan orang Amori itu belum genap." Ini menunjukkan bahwa Tuhan masih terus mencoba membawa penduduk Kanaan dari Tanah Perjanjian untuk datang kepada-Nya. Melkisedek adalah seorang Kanaan. Hanya setelah membuang kesempatan dan waktu yang cukup banyak akhirnya Allah harus menghukum mereka dan melenyapkan mereka. Ini bukanlah tindakan pilih kasih terhadap orang-orang Yahudi, karena ketika mereka melakukan apa yang dilakukan oleh orang-orang Kanaan, mereka juga dilenyapkan dari tanah tersebut (yaitu, Asyur dan Babilonia).

Orang Amori dan orang Kanaan keduanya digunakan sebagai cara untuk merujuk pada seluruh suku-suku Kanaan. Dalam suatu pengertian naskah ini adalah sebuah pertanda dari konflik yang akan terjadi ketika Israel menaklukkan tanah itu, tapi ia sendiri sendiri ditaklukkan oleh penyembahan berhala Kanaan. Pembayangan ini mirip dengan Kej 9:20-27, khususnya Kej 15:25. Hamlah yang berbuat dosa, tapi anaknya, yaitu Kanaan, yang dikutuk. kebudayaan Kanaanlah yang menjadi masalahnya. Banyak, sebagian besar, jika tidak semua, dari peraturan-peraturan dalam Pentateukh berkaitan dengan kebudayaan dan ibadah Kanaan. Israel harus berbeda! Israel harus mengungkapkannya YHWH!

Bagaimana hal ini masuk ke naskah Kejadian bisa jadi adalah bahwa

1. Allah sedang mempersiapkan mereka untuk peristiwa-peristiwa di masa depan
2. seorang juru tulis di kemudian hari menambahkan komentar-komentar ini untuk menyoroti jamannya sendiri.

Sekedar suatu catatan, ketika saya menyebutkan seorang juru tulis atau penyunting di kemudian hari, ini tidak dimaksudkan untuk mendepresiasi "inspirasi." Saya berasumsi Roh Kudus memandu semua penulis, penyunting, juru tulis, dan para penyusunnya! Penulis Alkitab yang sebenarnya adalah Allah. Persisnya bagaimana, kapan, dan siapa dari proses kesejarahannya tidaklah diketahui (hilang dalam sejarah).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:17-21

¹⁷Ketika matahari telah terbenam, dan hari menjadi gelap, maka kelihatanlah perapian yang berasap beserta suluh yang berapi lewat di antara potongan-potongan daging itu. ¹⁸Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram serta berfirman: "Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai yang besar itu, sungai Efrat: ¹⁹yakni tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon, ²⁰orang Het, orang Feris, orang Refaim, ²¹orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi dan orang Yebus itu."

15:17 "kelihatanlah perapian yang berasap beserta suluh yang berapi lewat di antara potongan-potongan daging itu" YHWH muncul kepada Abram dalam bentuk yang secaa budaya akan ia pahami. Sebuah perapian berasap seperti itu merupakan

1. sebuah sarana menyembunyikan kehadiran YHWH (yaitu, Awan Kemuliaan *Shekinah* dari Keluaran)
2. sebuah simbol dewa yang memberikan perlindungan dalam tablet kutukan Akkadia
3. sebuah simbol baik untuk penghakiman maupun perlindungan (lih. Zak. 12:06)
4. di Mesopotamia simbolisme ini mewakili pemurnian ilahi.

Di dalam perapian itu adalah api. Allah sering dikaitkan dengan api, tidak hanya di catatan Alkitab, tetapi juga dalam Zoroastrianisme. Saya pribadi percaya bahwa perapian ini terhubung dengan fakta bahwa sebagian besar perjanjian diratifikasi dengan sajian makanan perjanjian dan perapian atau tungku ini melambangkan sajian makanan tersebut. Juga, secara teologis signifikanlah untuk memperhatikan bahwa Abram tidak lewat di antara potongan-potongan daging tersebut, hanya Allah yang melewatinya. Ini adalah kesimpulan lain bahwa perjanjian tersebut adalah dari sumber daya Tuhan dan bukan usaha, jasa, dan sumber daya manusia. Ini adalah sebuah perjanjian yang dimulai oleh Allah, dilakukan oleh Allah (lih. 2 Sam 7:8-16; Maz 89:20-37).

TOPIK KHUSUS : API

Api memiliki konotasi positif dan negative dalam Alkitab.

A. Positif

1. menghangatkan (Lih. Yes. 44:15; Yoh. 18:18)
2. Api / pelita (Lih. Yes. 50:11; Mat. 25:1-13)
3. memanggang (Lih. Kel. 12:8; Yes. 44:15-16; Yoh. 21:9)
4. memurnikan (Lih. Bil. 31:22-23; Ams. 17:3; Yes. 1:25; 6:6-8; Yer. 6:29; Mal. 3:2-3)
5. kekudusan (Lih. Kej. 15:17; Kel. 3:2; 19:18; Yeh. 1:27; Ibr. 12:29)
6. Kepemimpinan Allah (Lih. Kel. 13:21; Bil. 14:14; I raj. 18:24)
7. Allah memperlengkapi (Lih. Kis. 2:3)

B. Negatif

1. membakar (Lih. Yos. 6:24; 8:8; 11:11; Mat. 22:7)
2. menghancurkan (Lih. Kej. 19:24; Imv. 10:1-2)
3. kemarahan (Lih. Bil. 21:28; Yes. 10:16; Zak. 12:6)
4. penghukuman (Lih. Kej. 38:24; Im. 20:14; 21:9; Yos. 7:15)
5. Tanda eskatologi yang palsu (Lih. Wahyu 13:13)

C. murka Allah terhadap dosa dinyatakan dalam metafora api

1. Murkanya menghanguskan (Lih. Hos. 8:5; Zef. 3:8)
2. Ia mencurahkan api (Lih. Nah. 1:6)
3. Api kekal (Lih. Yer. 15:14; 17:4)
4. Penghakiman eskatologikal (Lih. Mat. 3:10; 13:40; Yoh. 15:6; II Tes. 1:7; II Pet. 3:7-10; Wahyu 8:7; 16:8)

D. Seperti begitu banyak metafora dalam Alkitab (yaitu, rasi, singa) api bisa menjadi berkat atau kutukan, tergantung pada konteksnya.

15:18 "Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram" Istilah "mengadakan" ini secara harfiah berarti "memotong/membuat" (BDB 503, KB 500, *Qal* PERFECT). Istilah memotong ini secara etimologis tidak berhubungan dengan kata dalam Kej 15:10 (BDB 144, KB 167), tetapi ini memang menjadi metafora standar, alkitabiah untuk "membuat sebuah perjanjian."

TOPIK KHUSUS: JANJI PERJANJIAN KEPADA PARA LELUHUR

Janji awal dari suatu hubungan perjanjian khusus ini dibuat kepada:

1. Abraham, Kej 12:1-3
 - a. tanah, Kej 12:7; 13:4-15; 15:18-21
 - b. orang, Kej 13:16; 15:4-5; 17:2-6; 22:18
 - c. berkat bagi dunia, Kej 18:18; 22:18
2. Ishak, Kej 26:2-4
 - a. tanah
 - b. orang
 - c. berkat bagi dunia
3. Yakub, Kej 28:2-4,13; 35:9-12; 48:3-4
 - a. tanah
 - b. orang
4. bangsa Israel (tanah), Kel 3:8,17; 6:8; 13:5, 33:1-3; Ul 1:7-8,35; 4:31; 9:3; 11:25; 31:7; Yos 1:6

▣ **"perjanjian"** "Perjanjian" (BDB 136) menjadi sebuah motif utama dari sastra Alkitab. Ini berbicara baik tentang janji-janji dan kewajiban-kewajiban di pihak Allah dan manusia. Ada kombinasi yang unik dari aspek bersyarat dan tak bersyarat terhadap perjanjian dalam bahan Alkitab. Apakah perjanjian-perjanjian ini bersyarat atau tak bersyarat? Ya! Sepertinya kasih Allah yang tak bersyarat itu tergantung pada tanggapan iman dan pertobatan manusia (lih. Kej 15:6; Rom 4, Mar 1:15, Kis 3:16,19; 20:21). Hal ini sepertinya bersifat paradoks, tetapi ini adalah cara Tuhan bekerja dengan manusia berdosa. Lihat Topik Khusus: Perjanjian.

▣ **"Dari sungai Mesir"** Biasanya, ini merujuk pada Sungai Nil, tetapi dalam konteks janji-janji Alkitabiah yang lain tentang batas-batas Tanah Perjanjian, ini pasti berarti "wadi El-Arish" (lih. Bil 34:5 dan Yos 15:4). Dimensi-dimensi dari Tanah Perjanjian itu sebagian digenapi pada zaman Daud, tetapi lebih secara lengkap dalam zaman Salomo (lih. 1 Raj. 4:21).

15:19-21 Kami menemukan daftar di sini dari sepuluh suku yang merupakan anggota penduduk Kanaan. Kadang-kadang jumlah suku-suku ini bervariasi: (1) Yosua 24:11 memiliki 7 suku, (2) Keluaran 3:17 memiliki 6 suku, dan (3) Keluaran 23:28 menyebutkan 3 suku. Jumlah yang tepatnya tidak pasti, tetapi tampak jelas bahwa istilah "orang Amori," yang berarti "orang dari dataran tinggi," atau istilah "Kanaan," yang berarti "orang dataran rendah," menjadi sebuah istilah bersama untuk semua suku. Lihat Topik Khusus: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL di Kej 12:6.

15:20 "Het" Dari Kejadian 10:15 kita melihat bahwa orang-orang ini datang dari Het (BDB 366). Mereka kemudian membentuk sebuah kerajaan besar di Turki tengah.

▣ **"Refaim"** Ini tampaknya adalah orang-orang sangat tinggi badannya (BDB 952, lih Yos 12:4, 17:15, 1 Taw 20:4) seperti kaum Enak (lih. Ul 2:11 dan 3:11) dan kemungkinan orang-orang raksasa (lih. Kejadian 6 dan Bil 13:33). Lihat Topik Khusus: Istilah Digunakan untuk Kelompok Orang atau Ksatria-ksatria yang Tinggi / Kuat.

15:21 "Yebus" Ini adalah penduduk Yerusalem yang akan tetap Tak Tertaklukkan sampai pada zaman Daud (BDB 101, lih Hak 1:21; 19:11; 2 Sam 5:6 dst). Lihat Topik Khusus: Salem, Yebus, Yerusalem.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan dan definisikan dalam istilah Anda kata-kata penting yang digunakan di Kej 15:6. Hubungkan ini dengan Roma 4 dan Galatia 3.
2. Mengapa begitu banyak orang mengategorikan Kej 15:11?
3. Apa arti penting dari Allah muncul kepada Abraham sebagai suatu perapian yang berasap dan suluh yang berapi (Kej 15:17)?
4. Mengapa suku-suku Kanaan tercantum secara berbeda-beda (lih. Kej 15:19-21)?

KEJADIAN 16

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (follows MT)
Sarai dan Hagar 16:1-6	Hagar dan Ismael 16:1-3 16:4-6	Kelahiran Ismael 16:1-6	Hagar dan Ismael 16:1-4 16:5 16:6	Kelahiran Ismael 16:1-2 16:3-6
16:7-14	16:7-14	16:7-14	16:7-8a 16:8b 16:9-12	16:7-12
(11-12)	(11-12)	(11-12)	16:13-14 16:15-16	(11-12) 16:13-14 16:15-16

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 16:1-6

¹Adapun Sarai, isteri Abram itu, tidak beranak. Ia mempunyai seorang hamba perempuan, orang Mesir, Hagar namanya. ²Berkatalah Sarai kepada Abram: "Engkau tahu, TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak. Karena itu baiklah hampiri hambaku itu; mungkin oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak." Dan Abram mendengarkan perkataan Sarai. ³Jadi Sarai, isteri Abram itu, mengambil Hagar, hambanya, orang Mesir itu, — yakni ketika Abram telah sepuluh tahun tinggal di tanah Kanaan —, lalu memberikannya kepada Abram, suaminya, untuk menjadi isterinya. ⁴Abram

menghampiri Hagar, lalu mengandunlah perempuan itu. Ketika Hagar tahu, bahwa ia mengandung, maka ia memandang rendah akan nyonyanya itu. ⁵Lalu berkatalah Sarai kepada Abram: "Penghinaan yang kuderita ini adalah tanggung jawabmu; akulah yang memberikan hambaku ke pangkuanmu, tetapi baru saja ia tahu, bahwa ia mengandung, ia memandang rendah akan aku; TUHAN kiranya yang menjadi Hakim antara aku dan engkau." ⁶Kata Abram kepada Sarai: "Hambamu itu di bawah kekuasaanmu; perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik." Lalu Sarai menindas Hagar, sehingga ia lari meninggalkannya.

16:1 "Ia mempunyai seorang hamba perempuan, orang Mesir, Hagar namanya" Nama Hagar berarti "melarikan diri" (BDB 212). Ini adalah karakteristik darinya (lih. Kej 16:6, 8). Dia adalah seorang Mesir yang barangkali dibeli untuk Sarai ketika mereka berada di Mesir (lih. Kej 12:10-20).

16:2 "TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak" Sudah jelas bahwa pasangan ini telah membahas wahyu-wahyu dari YHWH dan juga keterlambatan dalam penggenapannya. Rupanya mereka mulai merencanakan bagaimana "membantu" Dia memenuhi janji-Nya!

Bentuk kata kerja "tidak memberi" ini (BDB 783, KB 870, *Qal* PERFECT) menunjukkan tindakan yang telah selesai. Sarai pasti telah mengira bahwa dia mandul secara permanen.

Dalam suatu pengertian Sarai menyalahkan YHWH atas keberlanjutan kemandulannya (lih. Kej 20:18). Penundaan ini adalah bagian dari rencana Allah untuk mendewasakan kepercayaan mereka kepada-Nya dan untuk dengan jelas menyatakan diriNya kepada generasi-generasi berikutnya. Semua orang percaya bergumul dengan waktu dari peristiwa-peristiwa yang dijanjikan secara ilahi.

▣ **"baiklah hampiri hambaku itu"** KATA KERJA ini (BDB 97, KB 112) adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE yang digunakan dalam pengertian sebuah permintaan (lih. Kej 30:3). KATA KERJA ini sering digunakan sebagai sebuah eufemisme tentang keintiman seksual (lih. Kej 6:4; 16:2, 19:34, 30:3, 38:8,9, 39:14, Ul 22:13, 25:5; 2 Sam 11:4; 12:24, 16:21-22, 20:3, Ams 6:29).

▣ **"oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak"** Ini sangat sejalan dengan tablet Nuzi yang menggambarkan budaya orang Hur dari milenium kedua SM. Anak Hagar secara hukum akan menjadi anak Sarai dan pewaris dari Abram.

▣ **"Abram mendengarkan"** Ini hampir menyejajari masalah dari Kejadian 3 (khus. Kej 16:17). Abram tergoda untuk melakukan sesuatu yang memang mungkin cenderung ingin dilakukannya. KATA KERJA ini secara harfiah berarti "mendengar" (BDB 1033, KB 1570) dalam IMPERFECT TENSE, yang berarti tindakan berulang. Ide monogami dari ciptaan asli telah hilang, secara mengejutkan dalam upaya untuk "membantu" Tuhan!

16:3 "ketika Abram telah sepuluh tahun tinggal di tanah Kanaan" Ini penting bahwa setidaknya sepuluh tahun telah berlalu sejak Tuhan berbicara kepada Abraham dalam pasal 15. Abraham tetap dan terus percaya, tetapi berusaha untuk memikirkan cara-cara ia bisa membantu Allah. Ini lagi-lagi adalah Allah yang sedang menunjukkan pada Abraham secara khusus bahwa adalah sumber daya-Nyalah, bukan sumber Abraham, yang pada akhirnya akan mendatangkan janji tersebut. Bagian ini digunakan sebagai suatu alegori oleh Paulus dalam Gal 4:21-31.

▣ **"untuk menjadi istrinya"** Hagar secara lebih tepatnya adalah selirnya. Meskipun istilah bahasa Ibrani "istri" digunakan di sini, jelaslah bahwa dia bukan seorang istri, tapi seorang selir (yaitu, pasangan seksual perempuan dengan hak yang terbatas).

16:4 "ia memandang rendah akan nyonyanya itu" KATA KERJA ini (BDB 886, KB 1103, *Qal* IMPERFECT) dapat berarti

1. menjadi ringan
2. cepat
3. menjadi tidak signifikan (lih. 1 Sam 2:30; Ayb 40:4)

Batang *Hiphil* nya menunjukkan penghinaan (lih. 2 Sam 19:43; Yes 23:9; Yeh 22:7). Dalam pemikiran Ibrani memiliki kehormatan atau bobot dikontraskan dengan "menjadi ringan."

16:5 Misteri hubungan interpersonal ini sangatlah jelas. Sarai memulai rencana ini dan sekarang tertekan oleh hasilnya. Sebagaimana begitu sering dalam catatan-catatan Alkitab, pembaca tidak diberikan semua latar belakang dan dialog yang terlibat dalam acara tersebut. Abram mungkin lebih terlibat pada awalnya. Dalam menafsirkan narasi sejarah, pembaca harus bertanya pada diri sendiri "mengapa mencatat ini?" Abram dan Sarai harus belajar bahwa kinerja manusia bukanlah kunci untuk hubungan dengan Allah; iman, ketaatan, dan ketekunan adalah kuncinya!

Sangatlah mungkin bahwa apa yang telah kita catat dalam ayat ini adalah ungkapan hukum. Sarai berbicara sedemikian rupa untuk mengklaim hak-hak hukumnya dalam situasi seorang budak yang bertindak secara angkuh (yaitu, Kode Hammurabi dan Tablet Nuzi). Semua yang dia lakukan secara budaya / hukum dapatlah diterima, tapi sikap Hagar tidak. Abram, sebagai kepala rumah tangga, bertanggung jawab.

▣ **"TUHAN kiranya yang menjadi Hakim antara aku dan engkau."** KATA KERJA ini (BDB 1047, KB 1622) adalah *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE. Persisnya apa yang dia inginkan untuk dilakukan YHWH adalah rancu. Rupanya dia sedang mencari sanksi ilahi untuk perasaan tertolakannya atau persetujuan atas tindakan yang direncanakannya terhadap Hagar. Namun demikian, frasa ini sungguh-sungguh menunjukkan ketegangan yang berkembang di antara Abram dan Sarai.

16:6 Sepertinya ini bersifat agak kejam bagi kita, tetapi kita harus menilainya dalam terang zamannya sendiri dan bukan zaman kita. Hal ini tepat sesuai dengan Tablet Nuzi dan Kode Hammurabi tentang bagaimana menangani selir-selir.

Sekali lagi, dalam beberapa hal ini bersejajar dengan catatan dari Kej 3:11-13. Abram menyerahkan tanggung jawab dari dirinya sendiri sebagai pemimpin keluarga kepada Sarai. Manusia cenderung untuk membelokkan tanggung jawab dan membuat alasan-alasan!

▣ **"Sarai menindas"** KATA KERJA ini (BDB 776 III, KB 853) di batang *Piel* berarti merendahkan atau menganiaya (lih. Kej 31:50; Kel 22:21,22 [dua kali dalam bentuk intensif]; Ayb 30:11). Sikap dan tindakan Hagar tidak membuat tindakan Sarai tepat. Manusia yang berdosa sifatnya egois, mementingkan diri sendiri. Iman yang dewasa akan memecahkan masalah ini.

Sangatlah mungkin bahwa setelah Hagar mengandung Sarai mengembalikannya menjadi pelayannya dan memberhentikannya sebagai pasangan seksual dari Abram.

▣ **"ia lari meninggalkannya"** Seorang budak yang melarikan diri adalah sebuah masalah hukum yang serius yang memiliki konsekuensi-konsekuensi yang serius. Hal ini sangat mirip dengan peristiwa yang dicatat dalam Kej 21:8-21. Ayat-ayat berikut ini menunjukkan kepedulian dan kasih YHWH, bahkan untuk si selir Hagar dan anaknya. Kasih YHWH tidak terbatas pada keluarga Abram (lih. Melkisedek, Ayub).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 16:7-14

⁷Lalu Malaikat TUHAN menjumpainya dekat suatu mata air di padang gurun, yakni dekat mata air di jalan ke Syur. ⁸Katanya: "Hagar, hamba Sarai, dari manakah datangmu dan ke manakah pergimu?" Jawabnya: "Aku lari meninggalkan Sarai, nyonyaku." ⁹Lalu kata Malaikat TUHAN itu kepadanya: "Kembalilah kepada nyonyamu, biarkanlah engkau ditindas di bawah kekuasaannya." ¹⁰Lagi kata Malaikat TUHAN itu kepadanya: "Aku akan membuat sangat banyak keturunanmu, sehingga tidak dapat dihitung karena banyaknya."

¹¹Selanjutnya kata Malaikat TUHAN itu kepadanya:

"Engkau mengandung

dan akan melahirkan seorang anak laki-laki
dan akan menamainya Ismael,
sebab TUHAN telah mendengar tentang penindasan atasmu itu.

¹²Seorang laki-laki yang lakunya seperti keledai liar,
demikianlah nanti anak itu; tangannya akan melawan tiap-tiap orang
dan tangan tiap-tiap orang akan melawan dia,
dan di tempat kediamannya ia akan menentang semua saudaranya."

¹³Kemudian Hagar menamakan TUHAN yang telah berfirman kepadanya itu dengan sebutan: "Engkaulah El-Roi." Sebab katanya: "Bukankah di sini kulihat Dia yang telah melihat aku?" ¹⁴Sebab itu sumur tadi disebutkan orang: sumur Lahai-Roi; letaknya antara Kadesh dan Bered.

16:7 "malaikat Tuhan" Tokoh ini tampaknya adalah suatu personifikasi dari hadirat Allah secara pribadi. Lihat Topik Khusus: Malaikat TUHAN.

▣ **"dekat mata air di jalan ke Syur"** Kita tidak tahu lokasi geografis setepatnya yang dibicarakan di sini, tapi mungkin ini di sebelah selatan Beersyeba dalam perjalanan ke Mesir. Hagar sedang berjalan pulang.

16:8 Ayat seperti ini (yaitu, Kej 3:9,11; 4:9,10), yang mencatat Tuhan atau wakil-Nya bertanya, telah menjadi bagian dari sebuah gerakan teologis yang disebut "Teisme Terbuka," yang mengambil pertanyaan-pertanyaan ini secara harfiah dan membuat asumsi teologis bahwa Allah tidak mengetahui

1. masa depan
2. tindakan-tindakan kesejarahan orang-orang.

Saya tidak mendukung filsafat Yunani (yaitu, sifat-sifat Allah yang dikembangkan secara filosofis), saya juga tidak menolak kesejarahan dari catatan-catatan Kejadian, tapi saya memang menegaskan bahwa itu adalah dokumen sastra yang menggunakan bahasa metaforis (sebagaimana juga semua komunikasi manusia). Masalahnya adalah tujuan dari pertanyaan tersebut di dalam Alkitab. Apakah itu mencerminkan kurangnya pengetahuan di pihak Allah atau Tuhan bekerja untuk mengembangkan pemahaman di dalam manusia? Ada terlalu banyak naskah lain yang menegaskan pengetahuan Allah tentang orang-orang dan peristiwa-peristiwa masa depan bagi saya untuk merasa nyaman dengan Teisme Terbuka yang tak lain hanyalah sekedar teologia A.N. North (yaitu, Proses Pemikiran) yang dikerjakan kembali.

16:9 Malaikat tersebut memberinya dua perintah.

1. kembali - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE
2. menyerahkan - BDB 776 III, KB 853, *Hithpael* IMPERATIVE

Pesan ini menyiratkan bahwa adalah kehendak YHWH bahwa anak Hagar bertumbuh di bawah pengaruh Abram (yaitu, pengenalan tentang YHWH).

▣ **"biarkanlah"** Ini adalah KATA KERJA yang sama yang diterjemahkan "keras" (BDB 776 III, KB 853) dalam Kejadian 16:6 dan KATA BENDA nya digunakan dalam Kej 16:11, "penderitaan" (BDB 777). YHWH tidak menjanjikan untuk mengubah situasinya dengan Sarai, tetapi menjanjikan untuk memberkati anak laki-laknya (yaitu, Ismael).

16:10-12 Tanggapan malaikat Tuhan kepada Hagar sangat mirip dengan respon Allah kepada Abram dalam Kej 15:5. Beberapa janji-janji agung dibuat mengenai anak ini, serta juga karakteristik fisik dan mentalnya. Hagar kewalahan bahwa YHWH akan memeliharanya.

16:10 "Aku akan membuat sangat banyak keturunanmu, sehingga tidak dapat dihitung karena banyaknya" Janji ini diulang kepada Abram tentang Ismael dalam Kej 17:20.

KATA KERJA ini diperkuat oleh kombinasi dari INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 915, KB 1176, keduanya *Hiphil*). Kontak dengan, pengenalan akan, dan percaya pada firman YHWH membawa berkat! Dalam suatu pengertian Hagar menanggapi Ketuhanan dalam cara yang sama seperti

Abram. Dia bahkan tidak mempertanyakan (atau setidaknya tidak tercatat) seperti Abram bertanya. Kedua pertemuan tersebut melibatkan berkat yang dijanjikan dari seorang anak, namun juga wahyu tentang masa-masa sulit. Kejadian 15:6 adalah titik keselamatan bagi Abram. Hagar pasti merespon dengan cara seperti itu! Bagi saya, yang kerancuannya melihat rencana penebusan kekal, penerimaan Allah akan Hagar dan Ismael adalah saksi yang kuat bagi tujuan penebusan-Nya di luar Israel (lihat Topik Khusus pada Kej 12:3). Dalam suatu pengertian ini adalah contoh dari "bangsa-bangsa" yang disambut dengan cara yang sama seperti Abram-dengan iman yang menghasilkan ketaatan. Ada beberapa petunjuk / tanda dari Amanat Agung PL! Denyut jantung Allah bagi dunia yang terhilang, sebuah persekutuan yang rusak harus dipulihkan! Penglihatan-penglihatan universal Yesaya, kisah Yunus, dan NT sejalan dengan kebenaran ini.

16:11-12 NASB mencetak Kej 16:11-12 sebagai puisi (lih. Kej 12:1-3; 14:19-20; 15:1,18; 17:1-2,4-5) . Ayat 12 menjelaskan laki-laki seperti apa ia akan jadi.

16:11 "Engkau mengandung" Ini bukanlah informasi yang baru (lih. Kej 16:4), tetapi bahwa anak itu adalah berupa anak laki-laki adalah informasi baru.

▣ **"Ismael"** Nama ini berarti "*El* mendengar" atau "kiranya *El* mendengar" (BDB 1035, KB 447). Dalam frasa sebelumnya malaikat tersebut mengatakan "YHWH telah mengindahkan," yang secara harfiah adalah "mendengar" (BDB 1033). Perhatikan anak tidak dinamai oleh si ayah, tapi oleh Allah (lih. Mat 1:21,25; Lukas 1:31,35; 2:21).

16:12 "Seorang laki-laki yang lakunya seperti keledai liar" Ini akar (BDB 825) berarti

1. Bahasa Akkadia – anak kuda
2. Bahasa Assyria – anak kuda liar
3. Bahasa Arab - keledai liar
4. Bahasa Ibrani - keledai atau kuda liar (Anchor Bible Commentary on Genesis, hal 118.)

Tapi buatlah catatan ini bukanlah sebuah komentar yang menghina di Timur Dekat Kuno. Hewan-hewan ini digunakan untuk korban di Mesopotamia. Mereka sangat dihargai dan dikagumi. Ini menunjukkan kecenderungan isolasionistik (yaitu, penggembala nomaden). Ismail akan mencintai kebebasannya dan akan hidup secara nomaden. Dua baris puitis berikutnya menjelaskan puitis ini keberadaan nomaden ini (mandiri, tak percaya siapapun, tidak membuat aliansi).

▣

NASB "ia akan hidup di sebelah timur dari semua saudaranya"

NKJV "dan ia akan diam di hadapan semua saudaranya"

NRSV "ia akan menentang semua saudaranya"

TEV "Dia akan hidup terpisah dari semua sanak saudaranya"

NJB "menjalani hidupnya dalam penyimpangan dari semua sanak saudaranya"

Frasa ini, "di sebelah timur," tampaknya memiliki dua kemungkinan etimologi: (1) di sebelah timur (har. "di hadapan muka," BDB 815) dan (2) "yang menyimpang dari." Kedua etimologi ini sepertinya berhubungan dalam konteks ini dan menjelaskan dengan tepat suku-suku Beduin di Timur Tengah.

16:13-14 Frasa "Allah (*El*) yang melihat" ini berkaitan dengan nama sumur yang ditemukan dalam Kej 16:14. Dalam bagian awal Kejadian ini Tuhan disebut dengan banyak nama yang sepadan dengan tindakan-Nya. Dengan melihat semua nama-nama ini, kita akan kewalahan oleh kasih Allah bagi umat manusia yang jatuh (dan di sini seorang budak wanita Mesir).

16:13 "Bukankah di sini kulihat Dia yang telah melihat aku?" Dapatlah dimengerti di Timur Dekat Kuno bahwa melihat Tuhan berarti mati (lih. Kej 32:30 dan Kel 33:20). Hagar terkejut bahwa Allah (yaitu, Malaikat Tuhan) akan datang kepadanya dan bahwa ia akan melihat-Nya dan masih tetap hidup.

Sulitlah dalam konteks ini untuk mengetahui apakah

1. ia kagum melihat manifestasi fisik dari Ketuhanan (yaitu, kulihat Dia / Tuhan)
2. ia kagum Allah melihat dan datang padanya dengan suatu dorongan dan pemeliharaan (Tuhan yang telah melihat aku)

Saya pikir # 2 paling cocok dengan konteks dan nama di kemudian hari dari sumur dalam Kej 16:14. *Komentari Alkitab Anchor* pada Kejadian mengatakan nama ini ditunjuk dalam MT dengan cara yang tidak umum untuk memungkinkan kedua kemungkinan tersebut (hal. 110).

Ini adalah satu-satunya tempat dalam PL di mana seseorang memberi sebuah nama pada Ketuhanan. Biasanya Tuhan menyatakan diri-Nya dengan memberikan sebuah kombinasi nama (misalnya, *El* plus, *YHWH* plus, *Elohim* plus). Juga catat bahwa penamaan yang unik ini dilakukan oleh seorang gadis budak Mesir yang teraniaya. *YHWH* mencarinya dan menghadapi padanya. Kasih-Nya sungguh luar biasa!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 16:15-16

¹⁵Lalu Hagar melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abram dan Abram menamai anak yang dilahirkan Hagar itu Ismael. ¹⁶Abram berumur delapan puluh enam tahun, ketika Hagar melahirkan Ismael baginya.

16:15-16 Musa terus memperbarui pembaca pada umur Abram sehingga kita dapat mengikuti hidupnya dalam semacam urutan kronologis, yang menjadi signifikan dalam janji Allah tentang seorang anak laki-laki yang istimewa dengan Sarai di usia tuanya.

16:15 Alkitab tidak mencatat ada pertanyaan atau keragu-raguan di pihak Hagar tentang janji *YHWH*, tidak seperti pada Abram yang ada pertanyaan dan keragu-raguan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa kebenaran teologis utama disajikan dalam pasal 15 dan 16?
2. Sebutkan rujukan-rujukan di mana Tuhan membuat perjanjian dengan Abraham. Apakah janji-janji tersebut bersyarat atau tanpa syarat? Apa artinya ini bagi kita?
3. Siapakah malaikat Tuhan itu? Mengapa?
4. Apa yang begitu signifikan tentang Allah mencari Hagar dan anaknya?

KEJADIAN 17

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Abraham dan Perjanjian Sunat	Tanda Perjanjian	Perjanjian yang Kekal	Sunat, Tanda Perjanjian	Perjanjian dan Sunat
17:1-8 (1-5)	17:1-8	17:1-8	17:1-6	17:1-3a 17:3b-8
17:9-14	17:9-14	17:9-14	17:9-14	17:9-14
17:15-22	17:15-22	17:15-22	17:15-16 17:17-18 17:19-22	17:15-22
17:23-27	17:23-27	17:23-27	17:23-27	17:23-27

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

- A. Kejadian 17 merupakan penegasan kembali dari Perjanjian yang dibuat dalam Kejadian 15 dan yang pertama kali diumumkan dalam Kejadian 12.
- B. Sudah tiga belas tahun sejak janji seorang anak dalam Kejadian 15. Kejadian 17 menyiapkan panggung bagi Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya kepada Abram melalui Sarai.
- C. Pasal ini adalah serangkaian permainan kata berdasarkan nama-nama individu yang terlibat. Nama sangat penting bagi orang Ibrani (yaitu, Kej 16:11-12). Pada periode yang signifikan dalam kehidupan mereka, mereka sering mengubah nama mereka untuk menunjukkan keunikan apa yang terjadi dalam hidup mereka.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 17:1-8

¹Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya:

"Akulah Allah Yang Mahakuasa,
hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela.

²Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau,
dan Aku akan membuat engkau sangat banyak."

³Lalu sujudlah Abram, dan Allah berfirman kepadanya:

⁴"Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau:

Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.

⁵Karena itu namamu bukan lagi Abram,

melainkan Abraham,

karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.

⁶Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa,
dan dari padamu akan berasal raja-raja.

⁷Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.

⁸Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing,
yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka."

17:1-5 NASB membagi ini menjadi dua puisi, 1b-2, 4-5, namun NKJV, NRSV, TEV, NJB, dan JPSOA tidak.

17:1 "berumur sembilan puluh sembilan tahun," Kejadian mencatat usia Abram beberapa kali untuk memberikan suatu kronologi dari ziarah/pertualangan imannya.

1. Berusia 75 tahun, Kej 12:4 - wahyu pertama YHWH kepadanya
2. Berusia 86 tahun, Kej 16:16 - kelahiran Ismail
3. Berusia 99 tahun, Kej 17:1 - wahyu ketiga YHWH kepadanya
4. Berusia 100 tahun (angka bulat), Kej 17:17 - usia di pasal 17
5. Berusia 99 tahun, Kej 17:24 - ketika disunat
6. Berusia 100 tahun, Kej 21:5 - kelahiran Ishak
7. usia setepatnya tidak disebutkan, Kej 24:1 - "lanjut umurnya"
8. Berusia 175 tahun, Kej 25:7 - usia saat kematian

☐ "Tuhan" "YHWH" adalah nama perjanjian untuk Tuhan yang digunakan dalam Keluaran 3:14. Ini hanya digunakan di sini dalam pasal ini. Seperti ini telah digunakan sangat awal oleh keturunan Seth (lih. Kej 4:26; dan sering oleh para Leluhur). Namun demikian, dari Kel 6:3 kita diberitahu bahwa para Leluhur tersebut memanggilnya *El Shaddai*, bukannya YHWH. Mungkin mereka memanggil-Nya YHWH, tapi tidak tahu arti penting sepenuhnya dari nama tersebut sampai pengalaman semak yang terbakar dari Musa. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

☐ "Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman" Tuhan menampakkan diri kepada Abraham beberapa kali (yaitu, Kej 12:7; 18:1), tetapi ini telah tiga belas tahun sejak penampakan yang terakhir dicatat. Jelaslah bahwa YHWH sedang menguji berjalannya Abram dalam iman.

☐ "Akulah Allah Yang Mahakuasa" Gelar "Allah Yang Mahakuasa" ini adalah *El Shaddai*. Etimologi dari istilah ini (BDB 994) tidak pasti. Para rabi mengatakan bahwa itu berarti "swasembada." LXX dan Vulgata mengikuti pemahaman ini dengan menerjemahkannya "Allah (*El*) Yang Mahakuasa." Rupanya ini adalah nama

yang digunakan para Leluhur bagi Allah (lih. Kel. 6:3). Nama ini digunakan enam kali dalam Kejadian dan tiga puluh satu kali dalam Ayub. Albright menegaskan bahwa itu adalah dari akar bahasa Akkadia yang dapat berarti gunung atau batu karang (lih. Maz 18:1, 2). Jika istilah itu menyiratkan, "Allah dari gunung" sebagai arti sebenarnya, maka ini pasti mencerminkan mitologi Kanaan (lih. Yes 14:13; Yeh 28:2) atau agama Babel (yaitu, ziggurat-ziggurat yang didirikan di atas gunung/bukit buatan manusia, lih. Kejadian 11 yang menjadi tempat menyembah dewa-dewa mereka). Apapun maksud aslinya, mulai dari Keluaran 19-20 fokusnya akan berubah menjadi Allah dari Gunung Sinai (lih. Hak 5:5). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"hiduplah di hadapan-Ku"** Ini adalah yang pertama dari dua perintah YHWH kepada Abram.

1. hiduplah - BDB 229, KB 246, *Hithpael* IMPERATIVE
2. tidak bercela - BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERATIVE

YHWH menghendaki suatu persekutuan dengan Abram sebagaimana yang dimiliki-Nya telah dengan Adam, Henokh, dan Nuh. Frasa "hiduplah di hadapan-Ku" ini menunjukkan sebuah keintiman, suatu hubungan pribadi, sebuah tipe khas iman dan kehidupan! Ini adalah suatu penekanan pada suatu hubungan iman gaya hidup yang merupakan suatu keseimbangan terhadap pembacaan hukum pembenaran oleh kasih karunia melalui iman yang terlihat di Kej 15:6. Dalam PB Paulus dan Yakobus menyatukan penekanan kembar kehidupan Kristen ini (lih. Roma 4 dan Yakobus 2). Perhatikan bahwa gaya hidup adalah kondisi bagi perjanjian (lih. Kej 17:9). Semua perjanjian PL tidak bersyarat di pihak Allah dan tergantung pada tanggapan manusia. Istilah yang sama ini (BDB 229, KB 246), hiduplah, digunakan untuk iman gaya hidup Henokh (lih. Kej 5:24), dan Nuh (lih. Kej 6:9).

▣ **"tidak bercela"** Akar kata Ibrani ini (KATA KERJA, BDB 1070, KATA BENDA 1070, dua bentuk KATA SIFAT, 1070 & 1071) menunjukkan sebuah "kesepenuh-hatian," "kelengkapan," "kesehatan", "integritas," dan "ketidak-bersalahan." Kata ini digunakan untuk

1. Nuh - Kej 6:9
2. Abram - Kejadian 17:1 (sebuah perintah)
3. Abimelekh - Kej 20:5-6
4. Yakub - Kej 25:27 (biasanya diterjemahkan "tenang" atau "ringan")
5. Ayub - Ayb 1:1,8; 2:3
6. Israel - Ul 18:13
7. Daud - 2 Sam 22:24; Maz 18:23,25,32
8. YHWH - Ul 32:4, 2 Sam 22:31; Maz 18:30

Ini juga menunjukkan seekor hewan yang tidak najis, sebuah perwakilan yang sempurna dari jenis keturunannya, yang layak diterima untuk korban (yaitu, Kel 12:5; 29:1, Im 1:3,10; 3:1,6; 4:3, 23,28,32).

TOPIK KHUSUS: TAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOSA, TANPA CELA

A. Pernyataan Pembuka

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
 - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
 - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
 - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
 - a. sebagai wahyu Allah sendiri
 - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa

6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
 - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
 - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
 - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa
 6. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
 - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
 - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
 - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)
- B. Perjanjian Lama
1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
 2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
 - a. *Shalom*
 - b. *Thamam*
 - c. *Calah*
 3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
 4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
 - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
 - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat
- C. Perjanjian Baru
1. Konsep yang sah
 - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; 1 Pet. 1:19)
 - b. konotasi Yunani yang sah (lih. 1 Kor 1:8; Kol 1:22)
 1. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; 1 Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5)
 2. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
 - a. *aneglētos*, “tak bercacat” (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
 - b. *anepileptos*, “tidak bercela” or “tanpa cela” (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)
 4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
 - a. Kristus sendiri (lih. Ibr. 7:26)
 - b. Warisan orang Kristen (lih. I Pet. 1:4)
 5. Konsep “seluruhnya” atau “utuh” (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
 6. Konsep “Tanpa salah”, tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih. Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
 7. Konsep “bukan subjek untuk disalahkan” dikatakan dengan *amēmētos* (lih. I Pet. 3:14)
 8. Konsep “bersih”, “tidak bercacat” sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih. I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- D. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.

Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih. I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih. Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih. Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; 1 Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial

17:2 "Aku akan mengadakan" YHWH berjanji untuk

1. "Mengadakan" perjanjian-Nya - BDB 678, KB 733, *Qal* COHORTATIVE, ini adalah sebuah KATA KERJA umum dengan banyak konotasi. KATA KERJA yang sama ini digunakan untuk janji YHWH "memberi" keturunan Abram tanah dalam Kej 12:7; 13:15, 15:7,18 dan untuk keluhan Abram bahwa YHWH belum "memberikan" dia anak dalam Kej 15:3 . Perhatikan bagaimana istilah ini diterjemahkan dalam pasal 17.

NASB

- a. menetapkan, Kej 17:2
- b. membuat, Kej 17:5
- c. membuat, Kej 17:6
- d. memberi, Kej. 17:8
- e. memberi, Kej 17:16
- f. membuat, Kej 17:20

NIV

- a. mengkonfirmasi, Kej 17:2
- b. membuat, Kej 17:5
- c. membuat, Kej 17:6
- d. memberi, Kej. 17:8
- e. memberi, Kej 17:16
- f. membuat, Kej 17:20

2. "membuat... sangat banyak" - BDB 915, KB 1176, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam suatu arti COHORTATIVE (yaitu, banyak keturunan)
3. tanah disebutkan dalam Kej 17:8

▣ **"perjanjian antara Aku dan engkau"** Perjanjian adalah tema sentral dari PL (Lihat Topik Khusus: Perjanjian). YHWH mendatangi Abram dalam kasih karunia yang memulai, tetapi ia harus menanggapi, tidak hanya dalam iman awal, tetapi juga dalam iman gaya hidup. Ada hak-hak bersama dan juga tanggung jawab bersama. Perjanjian PL adalah tidak antar pihak yang setara, tapi membentuk pola budaya bagi perjanjian Het / Suzerian tahun 2000 SM. Perjanjian ini lebih lanjut dikualifikasikan dalam Kej 17:7.

▣ **"Aku akan membuat engkau sangat banyak"** Ini telah menjadi sebuah tema umum dari janji YHWH kepada Abram di usia tuanya dengan istrinya yang mandul (lih. Kej 12:2; 15:2-5, 13:16; 17:6). Ini menjadi dasar bagi perubahan namanya. Sekedar mengingatkan, ini adalah rencana asli Allah bagi semua bentuk kehidupan (lih. Kejadian 1 dan perhatikan Yesaya 60).

▣ **17:3 "sujudlah Abram"** Ini adalah suatu tanda rasa hormat dan pujian bagi Allah (lih. Kej 18:2), tetapi perhatikan 17:17. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"Allah" Elohim** adalah nama umum bagi Allah di Timur Dekat Kuno, berdasarkan akar kata *El*. Para rabi mengatakan bahwa itu menekankan kekuasaan dan kendali Allah atas alam sebagai Pencipta, sementara YHWH menekankan kasih karunia dan penebusan-Nya. Ini sepertinya merupakan sebuah teori yang jauh lebih baik daripada teori dari kritik sumber (JEDP). Lihat Topik Khusus pada Kej 12:1.

▣ **17:4 "Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa"** Perhatikan bahwa lebih banyak nbangsa-bangsa dari sekedar Israel dicakup dalam keturunan Abraham (lih. Kej 35:11; 48:4,19). Ini menetapkan panggung untuk pemahaman NT tentang Abraham menjadi bapa dari semua orang yang memiliki iman (lih. Rom 2:28-29; Gal 3:1 dst).

▣ **17:5 "Abram"** Namanya akan diubah menjadi "Abraham," yang berarti "bapa dari banyak bangsa." Ini bukanlah etimologi ilmiah, tapi sejenis etimologi populer yang begitu khas untuk pasal-pasal awal Kejadian. Banyak yang mengatakan bahwa "Abraham" didasarkan pada janji dalam Kej 12:2.

▣ **17:7 "Aku akan mengadakan"** KATA KERJA ini (BDB 877, KB 1086, *Hiphil* PERFECT) di batang *Hiphil* digunakan dengan sumpah untuk menjamin penggenapannya (lih. Kej 6:18; 17:19, Kel 6:4, Im 26:9, Yeh 16:62). YHWH mengkomitmenkan diri pada penyelesaian dari janji-janji-Nya. Lihat Topik Khusus: Selamanya ('olam).

▣ **"menjadi perjanjian yang kekal"** Istilah Ibrani *'olam* (BDB 761) berasal dari akar yang berarti "untuk disembunyikan." Itu tidak selalu berarti "selama-lamanya" (yaitu, Kej 17:8,13,19), tetapi harus ditafsirkan dalam konteksnya. Lihat Topik Khusus pada Kej 13:14.

▣ **17:8 "Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing"** Ini adalah salah satu janji awal YHWH (lih. Kej 12:7; 13:15, 17, dan 15:18) dan kemudian kepada Yakub dalam Kej 48:4.

▣ **"Aku akan menjadi Allah mereka"** Ini menjadi bahasa perjanjian yang khusus (yaitu, Kel 6:7; 29:45, Im 26:12,45; Bil 15:41; Yer 7:23, 11:4; 24:7; 30:22, 31:1,33). YHWH secara unik, dalam suatu pengertian secara eksklusif, memilih Abram dan keturunannya untuk mewakili-Nya kepada bangsa-bangsa (lih. Ul 7:6; 14:2, 29:12-13). YHWH mengasihi bangsa-bangsa melalui dia. Lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 17:9-14

⁹Lagi firman Allah kepada Abraham: "Dari pihakmu, engkau harus memegang perjanjian-Ku, engkau dan keturunanmu turun-temurun. ¹⁰Inilah perjanjian-Ku, yang harus kamu pegang, perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu, yaitu setiap laki-laki di antara kamu harus disunat; ¹¹haruslah dikerat kulit khatanmu dan itulah akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan kamu. ¹²Anak yang berumur delapan hari haruslah disunat, yakni setiap laki-laki di antara kamu, turun-temurun: baik yang lahir di rumahmu, maupun yang dibeli dengan uang dari salah seorang asing, tetapi tidak termasuk keturunanmu. ¹³Orang yang lahir di rumahmu dan orang yang engkau beli dengan uang harus disunat; maka dalam dagingmulah perjanjian-Ku itu menjadi perjanjian yang kekal. ¹⁴Dan orang yang tidak disunat, yakni laki-laki yang tidak dikerat kulit khatannya, maka orang itu harus dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya: ia telah mengingkari perjanjian-Ku."

17:9 "engkau harus memegang perjanjian-Ku," KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT) diulang dalam Kej 17:10. Ingatlah bahwa perjanjian tersebut tergantung pada tanggapan iman Abraham, baik pada awalnya dan sepanjang hidupnya. Kebenaran ini dapat secara jelas terlihat dalam Kej 26:5; Kel 12:24, 13:10; 15:26; 19:5, 20:6, 23:17; Im 18:4,5,26,30; 19:19,37, 20:8,22, 22:31, 25:18, 26:3; Ul 4:2,6,9,23,40; 5:1,29; 6:2,3,12,17,25, 7:9,12; 8:1,2,6,11; 10:13; 11:1,8,22, dll. Ketaatan sangatlah penting, tidak opsional!

17:10 "disunat" Penyunatan (BDB 557 II) bukanlah ritual yang tidak umum di dunia Timur kuno. Semua bangsa di sekitarnya menyunat anak-anak mereka pada masa puber kecuali mungkin orang-orang Asyur, Babilonia, orang Hewi, atau Hori dari Palestina tengah dan orang Filistin (bangsa Aegean) yang menyerbu pantai selatan Palestina di tahun 1200-an SM (Lih. Yer 9:25-26). Namun demikian, sunat memiliki suatu tujuan keagamaan bagi bangsa Israel. Itu selalu merupakan tanda luar dari suatu iman batiniah (lih. Ul 10:16; Yer 4:4; 9:26, Rom 2:28-29; Kol 2:11-13).

17:12-14 Ras-ras dan bangsa-bangsa lain selain Israel dicakup dalam perjanjian jika mereka taat kepada kehendak Allah (lih. Kel 12:44; 20:10). Ini adalah preseden PL bagi iman rumah tangga seperti yang terlihat dalam PB (lih. Kis 10:2; 11:14; 16:15,31-34, 18:8).

17:12 Kata "sunat" (BDB 557 II) disebutkan beberapa kali dalam pasal ini.

1. ay 10 - *Niphal* INFINITIVE ABSOLUTE
2. ay 11 - *Niphal* PERFECT
3. ay 12 - *Niphal* IMPERFECT
4. ay 13 - *Niphal* INFINITIVE ABSOLUTE (kombinasi dari KATA KERJA IMPERFECT dan suatu INFINITIVE ABSOLUTE mengintensifkan tindakan tersebut, "engkau sungguh harus disunat")
5. ay 24 - *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT
6. ay 25 - *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT
7. ay 26 - *Niphal* PERFECT
8. ay 27 - *Niphal* PERFECT

YHWH mengambil sebuah praktek budaya yang umum, mengubah saat inisiasinya dan menggunakannya sebagai sebuah tanda yang terlihat dari umat-Nya yang unik. Ini bukan untuk kebersihan, tetapi tujuan keagamaan.

17:14 "orang itu harus dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya" Ini adalah KATA KERJA yang sama yang digunakan dalam frasa "memotong (membuat) suatu perjanjian" (batang *Qal*, lih. Kej 15:10). Dalam batang *Niphal* itu menandakan hukuman mati (lih. Kel 12:15,19; 30:33,38, 31:14, Im 7:20,21,25,27; 17:4,9,14; 18:29, 19:8, 20:17,18, 22:3, 23:29, Bil 9:13; 15:30,31; 19:13,20, lihat catatan di NIDOTTE, vol 3, hal 431). Ketidaktaatan memiliki konsekuensi yang serius. Ini mempengaruhi penerapan dari "perjanjian yang kekal" tersebut bagi seorang individu.

Ada beberapa ahli yang lebih suka melihat KATA KERJA ini sebagai mewakili suatu pengucilan dari persekutuan atau penyingkiran dari masyarakat dan bukannya kematian. Diskusi Ilmiah ini berlanjut pada titik ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 17:15-21

¹⁵Selanjutnya Allah berfirman kepada Abraham: "Tentang isterimu Sarai, janganlah engkau menyebut dia lagi Sarai, tetapi Sara, itulah namanya. ¹⁶Aku akan memberkatinya, dan dari padanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki, bahkan Aku akan memberkatinya, sehingga ia menjadi ibu bangsa-bangsa; raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya." ¹⁷Lalu tertunduklah Abraham dan tertawa serta berkata dalam hatinya: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara, yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?" ¹⁸Dan Abraham berkata kepada Allah: "Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!" ¹⁹Tetapi Allah berfirman: "Tidak, melainkan isterimu Saralah yang akan melahirkan anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Ishak, dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan dia menjadi perjanjian yang kekal untuk keturunannya. ²⁰Tentang Ismael, Aku telah mendengarkan permintaanmu; ia akan Kuberkati, Kubuat beranak cucu dan sangat banyak; ia akan memperanakan dua belas raja, dan Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar. ²¹Tetapi perjanjian-Ku akan Kuadakan dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu tahun yang akan datang pada waktu seperti ini juga."

17:15 "Sarai, tetapi Sara" Kedua nama tersebut berarti hal yang sama, tapi yang satu adalah bentuk yang lebih tua. Beberapa orang mengira akarnya adalah "putri" (BDB 979 I, KB 1354 I, Sara - KB 1354 II) dari KATA KERJA "memerintah," tetapi juga mungkin berasal dari akar "berjuang," yang mungkin lebih baik karena hubungan akar ini dengan "Israel" (lih. Kej 32:28, BDB 975 I), yang berasal dari akar yang sama "bersaing" (KB 1354 I).

Sara, sebuah gambaran latar belakang.

1. Dia adalah istri Abraham
2. Dia mandul, Kej 11:29-30
3. Dia adalah saudara tirinya, Kej 20:12
4. Dia sangat cantik, Kej 12:10-13; tersirat dalam Kej 20:1-7
5. Dia adalah seorang wanita pencemburu, Kej 16; 21:8-21
6. Dia tertawa, sebagaimana Abraham (Kej 17:17), pada janji-janji Allah, Kej 18:12-15
7. Dia mati pada usia 127 dan dimakamkan di Hebron di gua Makhpela, Kej 23:2-20
8. Dia digunakan dalam alegori dengan Hagar, Gal 4:21-31

9. Dia diberikan sebagai contoh untuk wanita, 1 Pet 3:1-6

17:16 "dari padanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki" Sudah tiga belas tahun berlalu sejak janji ini diucapkan. Ismael lahir melalui Hagar, tapi ini bukan benih yang dijanjikan untuk membangun perjanjian tersebut. Abraham percaya kepada Allah dalam Kej 15:6 (lih. Rom 4:3), tapi itu tidak sampai bertahun-tahun kemudian bahwa janji itu digenapi.

▣ **"Aku akan memberkatinya"** Septuaginta, Peshita, dan Vulgata semua memiliki bentuk maskulin yang merujuk pada Ishak, tapi deskripsinya bersejajar dengan janji-janji yang diberikan kepada Abram.

▣ **"ia menjadi ibu bangsa-bangsa; raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya."** Lagi, perhatikan penekanan pada lebih dari sekedar bangsa Israel (lih. Kej 17:6).

17:17 YHWH menguji Abraham lagi. Setelah bertahun-tahun ini (yaitu, 13) apakah ia masih percaya (lih. Kej 15:6) dia akan memiliki anak laki-laki (seorang anak laki-laki, ahli waris)? Abraham "tertawa" (17:17); Sarah "tertawa" (18:12,13,15). Mewakili apakah ini?

1. sukacita atas penggenapan janji tersebut (lih. Kej 21:6)
2. sikap keraguan (lih. Kej 19:14)

Paulus, dalam Rom 4:19, berfokus pada iman Abraham, tetapi apakah ini iman yang telah bertumbuh setelah pengujian atau iman awal yang mencoba untuk membantu penggenapan dengan mengambil Hagar? Mereka ini bukanlah orang-orang yang sempurna. Tidak ada orang yang "sempurna"! Tuhan tidak menuntut iman yang sempurna! Fokus dalam Kejadian adalah kesetiaan YHWH, bukan kesetiaan Abram atau Sarai!

Perhatikan perbedaan antara tindakan lahiriah Abraham, "bersujud," tetapi reaksi batinnya, "tertawa"! Hanya Tuhanlah yang bisa melihat keduanya.

17:18 Ini mungkin merupakan upaya lain untuk "membantu" Tuhan menggenapi janji-Nya (seperti Hagar) atau mungkin ini merupakan ungkapan kasih Abraham yang tulus kepada Ismael. Calvin menegaskan bahwa ini adalah kurangnya iman di pihak Abraham dan menggunakan ayat ini dalam pengertian negatif.

▣ **"Ismael"** Ismael (BDB 1035) adalah putra dari Hagar, hamba Sara. Namanya sepertinya berarti "Semoga Tuhan mendengar" dan mungkin merupakan sebuah permainan pada doa-doa Hagar dan Abraham. Ismael adalah bapa dari suku-suku bangsa Arab (lih. Kej 16:10-12).

17:19 "engkau akan menamai dia Ishak," Semua nama Leluhur yang lain diubah ketika mereka datang ke dalam hubungan dengan YHWH kecuali Ishak. Hal ini adalah karena namanya diberikan oleh Allah dari awal. "Ishak" (BDB 850) adalah permainan kata pada kata "tawa" (BDB 850). Hal ini dijelaskan dalam Kej 21:6. Ketidakpercayaan Sara akan diubah menjadi "tawa" dan sukacita!

▣ **"menjadi perjanjian yang kekal"** ini adalah istilah Ibrani yang sama *'olam* (lih. Kej 17:6, 8). Ini berarti "ke dalam masa depan yang tersembunyi," bukannya "selama-lamanya." Lihat Topik Khusus pada Kej 13:14. Lihat Topik Khusus: Selamanya ('olam).

17:20 Lihat Kejadian 25:12-18, di mana garis keturunan Ismael digambarkan.

17:21 Ini adalah penggenapan janji perjanjian Allah yang dimulai dalam Kejadian 12.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:22-27

²²Setelah selesai berfirman kepada Abraham, naiklah Allah meninggalkan Abraham. ²³Setelah itu Abraham memanggil Ismael, anaknya, dan semua orang yang lahir di rumahnya, juga semua orang yang dibelinya dengan uang, yakni setiap laki-laki dari isi rumahnya, lalu ia mengerat kulit khatan mereka pada hari itu juga, seperti yang telah difirmankan Allah kepadanya. ²⁴Abraham berumur sembilan puluh

sembilan tahun ketika dikerat kulit khatannya. ²⁵Dan Ismael, anaknya, berumur tiga belas tahun ketika dikerat kulit khatannya. ²⁶Pada hari itu juga Abraham dan Ismael, anaknya, disunat. ²⁷Dan semua orang dari isi rumah Abraham, baik yang lahir di rumahnya, maupun yang dibeli dengan uang dari orang asing, disunat bersama-sama dengan dia.

17:22 "naiklah Allah" Allah bertindak dengan cara yang sepadan dengan bagaimana orang-orang di zaman itu mengharapkan Ia untuk bertindak (lih. Kej 11:5; 35:13). Bagi orang-orang Barat modern frasa ini menyiratkan suatu kenaikan, tetapi ini bisa menjadi suatu ungkapan untuk "pergi secara tiba-tiba."

17:23 "pada hari itu juga, seperti yang telah difirmankan Allah kepadanya" Ini mencerminkan ketaatan Abraham (lih. Kej 12:4; 22:3).

17:25 "Dan Ismael, anaknya, berumur tiga belas tahun ketika dikerat kulit khatannya" Sunat masih merupakan ritus puber untuk orang Arab, yang melakukannya pada usia tiga belas tahun. Ini mungkin mencerminkan catatan Alkitab ini. Perlulah dicatat bahwa orang Israel disunat pada usia delapan hari, yang merupakan sebuah tanda dari hubungan perjanjian, bukan tanda iman pribadi (denominasi-denominasi modern menggunakan ini sebagai analog dengan baptisan bayi). Iman harus muncul dan dijalani agar perjanjian tersebut menjadi berlaku bagi masing-masing individu.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Kejadian 17 berhubungan dengan Kejadian 12 dan 15?
2. Mengapa nama-nama para Leluhur tersebut diubah?
3. Adakah perjanjian Perjanjian Lama bersyarat atau tanpa syarat?
4. Jelaskan perjanjian dan tanggung jawabnya.
5. Bagaimana sunat terkait atau tidak terkait dengan bangsa-bangsa sekitarnya?

KEJADIAN 18

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kelahiran Ishak Dijanjikan	Anak Perjanjian	Kunjungan Tuhan kepada Abraham dan Sara	Seorang Anak Laki-laki Dijanjikan kepada Abraham	Penampakan di Mamre
18:1-8	18:1-8	18:1-8	18:1-5a 18:5b 18:6-8	18:1-5 18:6-8
18:9-15	18:9-15	18:9-15	18:9a 18:9b 18:10a 18:10b-12 18:13-14 18:15a 18:15b	18:9-15
18:16-21	Abraham Berdoa Syafaat untuk Sodom 18:16-21	Doa Syafaat Abraham untuk Sodom and Gomorrah 18:16-21	Abraham Memohon bagi Sodom 18:16-19 18:20-21	Abram Berdoa Syafaat untuk Sodom 18:16-21
18:22-33	18:22-33	18:22-33	18:22-25 18:26 18:27-28a 18:28b 18:29a 18:29b 18:30a 18:30b 18:31a 18:31 b 18:32a 18:32b-33	18:22-26 18:27-29 18:30-32 18:33

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah sebuah bagian yang sangat antropomorfis (berbicara tentang Allah dalam istilah manusia). Jenis bentuk sastra ini selalu membuat komentator Yahudi sangat gugup. Namun demikian, bagi kebanyakan dari kita di dalam Gereja, ini adalah pra-inkarnasi Kristus yang secara fisik memanifestasikan hadirat Allah (lih. "Malaikat Tuhan" di Kej 12:7).
- B. Kejadian 18-19 mewujudkan secara gamblang kedua sisi dari sifat Allah: kasih dan penghakiman. Karakteristik ini tidak hanya terlihat pada Tuhan, tapi dapat ditransfer (1) kepada umat-Nya yang mencerminkan kasih-Nya dan (2) kepada orang-orang Sodom yang mencerminkan karakter yang jahat dan, oleh karena itu, mengalami murka Allah.
- C. Tidaklah pasti pada titik apa dalam pasal 18 Abraham mengenali ke tiga pengunjung tersebut sebagai bersifat supranatural. Banyak dari apa yang dicatat ini hanyalah sekedar adat Timur.
 1. Ia bersujud sampai ke tanah (lih. Kej 23:7; 33:6-7; 42:6; 43:26)
 2. Ia membasuh kaki mereka (lih. Kej 19:2; 24:32; 43:24)
 3. dia menawarkan makan (lih. Kej 18:05)
 4. ia berdiri sementara mereka makan (lih. Kej 18:8)
 5. ia menyebut mereka Adonai, tetapi dalam arti "Tuar" (lih. Kej 18:3)
 Di sisi lain sepertinya ada beberapa indikasi bahwa ia mengerti sejak sangat awal bahwa mereka memiliki asal-usul supranatural.
 1. ia bergegas dan berlari (lih. Kej 18:2,6, dan 7), yang merupakan tindakan yang tidak umum untuk Leluhur tersebut di panas siang hari
 2. makan yang ia siapkan sangatlah banyak kuantitasnya (lih. Kej 18:6)
 3. ia bahkan menyiapkan seekor hewan dari kawanan ternaknya, yang tidaklah umum (Kej 18:7)
 Jelaslah mulai dari Kej 18:9 bahwa ia mengenali bahwa Tuhan sedang dipersonifikasikan dalam salah satu pengunjung tersebut.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:1-8

¹Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Abraham dekat pohon tarbantin di Mamre, sedang ia duduk di pintu kemahnya waktu hari panas terik. ²Ketika ia mengangkat mukanya, ia melihat tiga orang berdiri di depannya. Sesudah dilihatnya mereka, ia berlari dari pintu kemahnya menyongsong mereka, lalu sujudlah ia sampai ke tanah, ³serta berkata: "Tuanku, jika aku telah mendapat kasih tuanku, janganlah kiranya lampau hambamu ini. ⁴Biarlah diambil air sedikit, basuhlah kakimu dan duduklah beristirahat di bawah pohon ini; ⁵biarlah kuambil sepotong roti, supaya tuan-tuan segar kembali; kemudian bolehlah tuan-tuan meneruskan perjalanannya; sebab tuan-tuan telah datang ke tempat hambamu ini." Jawab mereka: "Perbuatlah seperti yang kaukatakan itu." ⁶Lalu Abraham segera pergi ke kemah mendapatkan Sara serta berkata: "Segeralah! Ambil tiga sukat tepung yang terbaik! Remaslah itu

dan buatlah roti bundar!"⁷ Lalu berlarilah Abraham kepada lembu sapinya, ia mengambil seekor anak lembu yang empuk dan baik dagingnya dan memberikannya kepada seorang bujangnya, lalu orang ini segera mengolahnya.⁸ Kemudian diambilnya dadih dan susu serta anak lembu yang telah diolah itu, lalu dihidangkannya di depan orang-orang itu; dan ia berdiri di dekat mereka di bawah pohon itu, sedang mereka makan.

18:1 "Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Abraham" KATA KERJA "menampakkan diri" ini (BDB 906, KB 1157, *Niphal* IMPERFECT) digunakan beberapa kali dalam Kejadian (lih. Kej 12:7 [dua kali]; 17:1; 18:1; 26:2,24, 35:1,9). Ini menunjukkan suatu manifestasi fisik pribadi. Karena YHWH adalah suatu roh yang abadi, kejasmanian ini sulit untuk dijelaskan.

Sangat menarik bagi saya bahwa para rabi mengatakan bahwa pasal 18 terhubung langsung ke pasal 17 dan alasan bagi kunjungan dari Tuhan tersebut adalah untuk melihat apakah Abraham telah pulih dari sunatnya. Pada kenyataannya, para rabi ini memahami bahwa ketiga pengunjung tersebut adalah malaikat yang hanya sekedar mewakili Tuhan. Mereka menegaskan bahwa (1) satu malaikat datang untuk membantu Sarah hamil, (2) satu datang untuk menyembuhkan Abraham, dan (3) satu datang untuk menghancurkan Sodom.

TOPIK KHUSUS: ALLAH DIGAMBARKAN SEBAGAI MANUSIA (BAHASA ANTHROPOMORPHIC)

I. Jenis bahasa ini sangat umum dalam PL (beberapa contoh)

A. Bagian tubuh fisik

1. mata – Kej. 1:4,31; 6:8; Kel. 33:17; Bil. 14:14; Ul. 11:12; Zak. 4:10
2. tangan – Kel. 15:17; Bil. 11:23; Deut. 2:15
3. lengan – Kel. 6:6; 15:16; Ul. 4:34; 5:15; 26:8
4. telinga – Bil. 11:18; I Sam. 8:21; II Raj. 19:16; Maz. 5:1; 10:17; 18:6
5. wajah – Kel. 33:11; Bil. 6:25; 12:8; Ul. 34:10
6. jari – Kel. 8:19; 31:18; Ul. 9:10; Maz. 8:3
7. suara – Kej. 3:8,10; Kel. 15:26; 19:19; Ul. 26:17; 27:10
8. kaki – Kel. 24:10; Yeh. 43:7
9. bentuk manusia – Kel. 24:9-11; Maz. 47; Yes. 6:1; Yeh. 1:26
10. malaikat Tuhan - Kej. 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel. 3:4,13-21; 14:19; Hak. 2:1; 6:22-23; 13:3-22

B. Tindakan Fisik

1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej. 1:3,6,9,11,14,20,24,26
2. berjalan (yaitu, suara) di Eden - Kej 3:8; Im. 26:12; Ul. 23:14
3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
4. bau pengorbanan - Kej 8:21; Kel. 29:18,25; Im. 26:31
5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel. 3:8; 19:11,18,20
6. penguburan Musa - Ul. 34:6

C. Emosi manusia (beberapa contoh)

1. penyesalan / bertobat - Kejadian 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; I Sam. 15:29,35; Amos 7:3,6
2. kemarahan - Kel. 4:14; 15:07; Bil. 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul. 6:15; 7:04; 29:20
3. kecemburuan - Kel. 20:05; 34:14; Ul. 4:24, 5:9, 6:15, 32:16,21; Yos. 24:19
4. segan / membenci - Im. 20:23; 26:30; Ul. 32:19

D. Istilah Keluarga (beberapa contoh)

1. Ayah
 - a. Israel - Kel. 4:22; Ul. 14:1; Yes. 1:2; 63:16; 64:8
 - b. raja - II Sam. 7:11-16; Maz. 2:7
 - c. metafora tindakan kebabakan - Ul. 1:31, 8:5; Maz. 27:10; Ams. 3:12; Yer. 3:4,22; 31:20, Hosea 11:1-4; Mal. 3:17

2. Orangtua - Hosea 11:1-4
3. Ibu - Maz. 27:10 (analogi untuk ibu menyusui); Yes. 49:15; 66:9-13
4. Anak muda yang setia dan penuh cinta - Hosea 1-3

II. Alasan penggunaan jenis bahasa

- A. Ini adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan diriNya kepada manusia. Konsep Allah sebagai laki-laki yang sangat meresap adalah sebuah antropomorfisme karena Allah adalah roh!
- B. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakan mereka untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (ayah, ibu, orang tua, kekasih).
- C. Meskipun perlu, Allah tidak ingin menjadi terbatas pada bentuk fisik (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).
- D. antropomorfisme akhir adalah inkarnasi dari Yesus! Allah menjadi bentuk fisik yang dapat dijamah (lih. I Yohanes 1:1-3). Pesan Tuhan menjadi Firman Allah (lih. Yoh. 1:1-18).

▣ **"oleh pohon ek dari Mamre"** Tempat yang sama disebutkan dalam Kej 13:18 (lihat catatan) dan 14:13. Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari arti pentingnya pohon di daerah semi-kering ini. Pohon-pohon tersebut hampir terlihat seperti memiliki rasa suci karena mereka mewakili keberadaan air bawah tanah. Juga mereka menyediakan naungan yang, di daerah semacam ini di dunia, dapat berarti perbedaan suhu 60 derajat. Pada kenyataannya itu mungkin bukan ek, tapi tarbantin (lih. UBS, *Bantuan Untuk Penerjemah, Fauna and Flora dari Alkitab*, hal 154-155). Para rabi mengatakan bahwa itu bukan sebatang pohon tunggal tetapi suatu kebun, yang mungkin adalah benar.

▣ **"ia duduk di pintu kemahnya waktu hari panas terik"** Ini sangatlah realistis dengan budaya zaman itu, karena tutup tenda pasti akan dibuka selama waktu panas siang hari. Orang-orang pasti akan bersantai dengan tenang pada waktu-waktu di hari tersebut untuk menghindari sengatan panas.

18:2 "ia melihat tiga orang berdiri di depannya" Kita belajar dari Kej 19:1 bahwa dua dari orang itu adalah malaikat (lih. Ibr 13:2).

▣ **"sujudlah ia sampai ke tanah"** Ini dapat dilihat sebagai

1. suatu kebiasaan dunia Timur dalam memberi salam (yaitu, 23:7, 33:6-7; 43:28)
2. suatu tindakan menghormati (para pengunjung ilahi, yaitu, 19:1, atau YHWH sendiri, 24:26,48,52)
3. suatu tindakan ketakutan (Abraham adalah seorang asing di suatu tanah asing, Lihat Wawasan Tekstual, C)

18:3 "Tuanku" Ini adalah konsonan untuk kata *Adonai* (BDB 10). Penunjukan dari istilah ini memberitahu kita apa yang dipercayai oleh para ulama Masoret diwakili oleh nama-nama ini (yaitu, # 3 di bawah). Sebutan ini menunjuk ke tiga cara yang berbeda: (1) yang pertama sebagai "Tuan" atau "Pak", (2) yang kedua adalah JAMAK dari bentuk ini, biasanya raja-raja atau para penguasa, dan (3) cara ketiga adalah untuk menandakan Ketuhanan (yaitu, di sini). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"jika aku telah mendapat kasih tuanku"** Ini adalah salam yang lazim di dunia Timur (lih. Kej 30:27).

▣ Ayat 3-5 adalah serangkaian permohonan yang sopan tapi mendesak.

1. permohonan untuk tinggal dan beristirahat sebentar (BDB 716, KB 778, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE), Kej 18:3
2. permohonan untuk membawakan air (BDB 542, KB 534, *Hophal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE) untuk mencuci (BDB 934, KB 1220, *Qal* IMPERATIVE) kaki mereka, Kej 18:4
3. permohonan untuk bersantai bersandar pada pohon besar di tempat yang terhormat ("bersandar," BDB 1043, KB 1612, *Niphal* IMPERATIVE), Kej 18:4

4. permohonan untuk mengizinkan Abraham untuk mempersiapkan dan menyuguhkan makanan (BDB 542, KB 534, *Qal* COHORTATIVE), ay 5
5. permohonan untuk menyegarkan / meulihkan diri (BDB 703, KB 761, *Qal* IMPERATIVE), Kej 18:5

18:4 "beristirahat di bawah pohon ini;" Di zaman ini istilah "istirahat" dimaksudkan untuk bersiap untuk makan. Biasanya waktu persekutuan berpusat di sekitar sajian makanan. Makanan adalah suatu cara untuk memeteraikan persahabatan dan perjanjian.

18:5 "biarlah kuambil sepotong roti," Ini adalah suatu pernyataan yang mengecilkan diri ketika kita membandingkan ukuran roti yang dibuat Sarah dalam Kej 18:6, yang pasti sebanyak 33 liter.

▣ **"sebab tuan-tuan telah datang ke tempat hambamu ini"** Ini adalah suatu frasa ungkapan Ibrani yang sepertinya menyiratkan bahwa bahkan pada saat ini, Abraham sepertinya memahami bahwa kunjungan ini bukanlah kebetulan, atau tanpa tujuan. Dari Kej 18:9 Saya percaya tujuannya adalah untuk meningkatkan iman Sara dan juga untuk membantu Abraham memahami tempat syafaatnya sebagai suatu pelayanan, yang akan menjadi signifikan untuk semua Leluhur.

18:6 Abraham bergegas (KATA KERJA yang digunakan tiga kali dalam Kej 18:6, 7) memerintahkan istrinya untuk menyiapkan makanan untuk para tamu ini. Ini akan memakan waktu yang cukup lama.

1. Segeralah! Ambilah! BDB 554, KB 553, *Piel* IMPERATIVE
2. remaslah, BDB 534, KB 525, *Qal* IMPERATIVE
3. buatlah roti bundar, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE

▣ **"tiga sukat"** Ini adalah istilah "se'ah" (BDB 684), yang besarnya sekitar 1/3 efa.

TOPIK KHUSUS: BERAT DAN VOLUME TIMUR DEKAT KUNO (Metrologi)

Bobot dan pengukuran yang digunakan dalam perdagangan penting artinya dalam ekonomi pertanian kuno. Alkitab mendorong orang Yahudi untuk bersikap adil dalam hubungan mereka satu sama lain (lih. Im. 19:35-36; Ul 25:13-16; Ams. 11:1; 16:11, 20:10). Masalah sebenarnya adalah bukan kejujuran saja, tetapi istilah dan sistem non-standar yang berlaku di Palestina. Tampaknya ada dua set beban, sebuah "cahaya" dan "berat" jumlah masing-masing (lihat Interpreter's *The Interpreter's Dictionary of the Bible*, jilid 4, hal 831.). Juga sistem desimal (basis 10) dari Mesir yang dikombinasikan dengan sexagesimal (basis 6) Mesopotamia.

Banyak dari "ukuran" dan "jumlah" yang digunakan adalah berdasarkan bagian tubuh manusia, beban hewan, dan wadah petani, tidak ada yang standar. Oleh karena itu, grafik ini hanya merupakan estimasi dan tentatif. Cara termudah untuk menunjukkan bobot dan ukuran adalah pada grafik relasional.

I. Istilah Volume yang paling sering digunakan

A. Ukuran kering

1. Homer (BDB 330, mungkin sebuah "beban-keledai" BDB 331), misalnya, Im. 27:16; Hosea 3:2
2. Letekh (atau letech, BDB 547, mungkin disinggung dalam Hosea 3:2)
3. Efa (BDB 35), misalnya, Kel. 16:36; Im. 19:36; Yeh. 45:10-11,13,24
4. Sukat (BDB 684, misalnya, Kej 18:6, I Sam 25:18; 1 Raj. 18:32; 2 Raj. 7:1,16,18.)
5. Gomer (BDB 771 II, mungkin "sebuah berkas" [deretan gandum jatuh], BDB 771 I), misalnya, Kel. 16:16,22,36; Im. 23:10-15
6. 'Issaron (BDB 798, "sepersepuluh" dari efa), misalnya, Kel. 29:40; Im. 14:21; Bil.15:4; 28:5,13
7. Qav (atau Kab, BDB 866), lih. II Raj. 6:25

B. Ukuran cairan

1. Kor (BDB 499), mis. Yeh. 45:14 (juga bisa menjadi ukuran kering, lih. II Taw. 2:10; 27:5)
2. Bat (BDB 144 II, mis. I Raj. 7:26; II Taw. 2:10; 4:5; Yes. 5:10; Yeh. 45:10-11,14)
3. Hin (BDB 228), mis. Kel. 29:40; Im. 19:36; Yeh. 45:24
4. Log (BDB 528), lih. Im. 14:10,12,15,21,24

C. Diagram (diambil dari deVaux Roland, *Ancient Israel*, jilid 1, hal. 201 dan *Encyclopedia Judaica*, vol. 16, hal 379)

homer (kering) = kor (cair atau kering)	1						
efa (kering) = bat (cair)	10	1					
se'ah (kering)	30	3	1				
hin (cair)	60	6	2	1			
gomer/issaron (kering)	100	10	-	-	1		
qav/kab (kering)	180	18	6	3	-	1	
log (cair)	720	72	24	12	-	4	1

18:7-8 Ayat 6-8 menjelaskan suatu sajian makanan yang mahal dan rumit. Abraham menawarkan pada tamu-tamu ini yang terbaik yang ia miliki! Ini adalah tamu-tamu penting!

18:8 "ia berdiri di dekat mereka di bawah pohon itu, sedang mereka makan" Philo, Yosefus, dan Targum Yonatan menerjemahkan ini sebagai "mereka sepertinya makan," tapi siapa di antara kita yang menerima wahyu lebih lanjut dari PB melihat bahwa bahkan Yesuspun makan (lih. Lukas 24:41-43) setelah pemuliaan-Nya, yang membuat hal memakan makanan oleh Tuhan bukanlah sebuah kemustahilan. Para penulis Yahudi sangat tidak nyaman dengan pernyataan-pernyataan antropomorfis ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 18:9-15

⁹Lalu kata mereka kepadanya: "Di manakah Sara, isterimu?" Jawabnya: "Di sana, di dalam kemah."
¹⁰Dan firman-Nya: "Sesungguhnya Aku akan kembali tahun depan mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara, isterimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki." Dan Sara mendengarkan pada pintu kemah yang di belakang-Nya. ¹¹Adapun Abraham dan Sara telah tua dan lanjut umurnya dan Sara telah mati haid. ¹²Jadi tertawalah Sara dalam hatinya, katanya: "Akan berahikah aku, setelah aku sudah layu, sedangkan tuanku sudah tua?" ¹³Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: "Mengapakah Sara tertawa dan berkata: Sungguhkah aku akan melahirkan anak, sedangkan aku telah tua? ¹⁴Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan itu, tahun depan, Aku akan kembali mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara mempunyai seorang anak laki-laki." ¹⁵Lalu Sara menyangkal, katanya: "Aku tidak tertawa," sebab ia takut; tetapi TUHAN berfirman: "Tidak, memang engkau tertawa!"

18:9 "Di manakah Sara istrimu" Mereka tahu namanya! Bertanya pada seorang pria tentang istrinya akan menjadi sebuah pertanyaan yang sangat tidak lazim dalam budaya ini. Ini menunjukkan keintiman bahwa dirasakan para pengunjung tersebut terhadap Abraham.

18:10 "Sesungguhnya Aku akan kembali... mendapatkan engkau" Ini adalah sebuah INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah IMPERFECT dari kata Ibrani yang sama (BDB 996, KB 1427), yang mengintensifkan kekuatan dari KATA KERJA tersebut, "Aku pasti akan kembali."

▣ **"tahun depan... pada waktu itulah Sara, isterimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki."** Inilah persisnya firman yang telah diberikan Tuhan kepada Abraham dalam Kej 17:15-21, tetapi dalam konteks ini juga merupakan firman untuk Sarah.

Tulisan NASB "pada saat ini tahun depan," bukanlah suatu pembacaan harfian dari MT, yang memiliki "pada saat penghidupan kembali" (BDB 311 I, 3, yaitu, musim semi). Ini diulangi dalam Kej 18:14, tapi dengan sebuah frasa tambahan, "pada waktu yang ditentukan" (BDB 417). Ini ditambahkan untuk menjelaskan bahwa periode waktu tersebut akan sembilan bulan, bukan setahun penuh (lih. 2 Raj 4:16-17).

18:11 Ini adalah sebuah komentar dari si narator (yaitu, penulis) atau seorang penyunting yang terinspirasi di kemudian hari. Inspirasi adalah suatu masalah iman. Orang-orang percaya yakin bahwa penulis sebenarnya dari semua Kitab Suci kanonik adalah Roh Kudus. Prosedur dan waktu setepatnya dari versi terakhir dari Kitab Suci tidaklah diketahui.

18:12 "tertawalah Sara dalam hatinya, katanya" Abraham telah tertawa dalam Kej 17:17. Sara tertawa karena dia berpikir sangatlah meragukan bahwa ia dan Abraham, yang sama-sama sudah tua, berkemungkinan untuk bisa punya anak. Kata-katanya di sini digunakan oleh si penulis 1 Pet 3:6 untuk menunjukkan penghormatannya kepada Abraham. Rupanya dia sudah melewati masa menopause dan kehidupan seksual mereka telah tidak ada untuk beberapa waktu. Saat kita belajar, oleh pemberdayaan Allah, bukan saja Sarah mampu untuk hamil, tetapi Abraham pun mampu memiliki banyak anak-anak lain juga.

18:13 "Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: "Mengapakah Sara tertawa" Salah satu dari tiga tamu tersebut diidentifikasi sebagai YHWH sendiri. Tuhan berbicara pada Abraham karena pada hari itu akan menjadi tidak tepat untuk berbicara kepada Sara secara langsung. Kebenaran berurusannya Allah dengan iman Sara dapat dilihat dalam Ibrani 11:11. Kita melihat sedikit dari kemanusiaan Sarah dalam penyangkalan nya akan tawanya (lih. Kej 18:15). Kemudian, Allah akan menamai anak yang dijanjikan itu dengan suatu bentuk dari kata "tawa," seperti yang kita lihat dalam Kej 21:3, 6, 7. Perhatikan bahwa itu sudah dua puluh lima tahun sejak janji awal Allah kepada Abraham dalam pasal 12.

▣ **"berkata"** YHWH mengutip pikiran Sarah sendiri yang menunjukkan kemahatahuan-Nya dan memberikan jaminan kepada janji-Nya.

18:14 "Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN?" Kemahatahuan YHWH setara dengan kemahakuasaan-Nya (lih. Yer 32:17,27; Mat 19:26). YHWH berusaha untuk membangun dan mengkonfirmasi iman / kepercayaan Abraham dan Sarah dalam diri-Nya! YHWH adalah benar terhadap firman-Nya. Mereka harus mematuhi firman-Nya! Dia adalah Allah yang berbicara dan bertindak!

Istilah yang di sini diterjemahkan "sulit" ini (BDB 810, KB 928) berarti "luar biasa," "tindakan Allah yang luar biasa." Perhatikan penggunaannya dalam Kel 15:11; Maz 77:14, 78:12, 88:10, 119:129, 139:6, dan Yes 9:6, 25:1, 29:14; dan 12:6.

Sangatlah menarik bagaimana istri-istri utama dari para Leluhur ini semuanya tidak bisa memiliki anak tanpa bantuan Tuhan. Itu adalah salah satu cara Dia menunjukkan kuasa, tujuan, dan rencana kekal-Nya. Ini menunjuk ke arah kelahiran Mesias keturunan Daud dari seorang perawan. YHWH memiliki suatu rencana, orang, dan garis keturunan penebusan kekal yang akan dikembangkan dan dilindungi-Nya!

▣ **"pada waktu yang ditentukan"** Lihat catatan pada Kej 18:10.

18:15 Abraham dan Sara bukanlah manusia yang sempurna. Tidak ada orang yang sempurna! Mereka berdua menunjukkan tanda-tanda Kejatuhan (yaitu, Kejadian 3). Mereka adalah campuran dari iman dan keraguan!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 18:16-21

¹⁶Lalu berangkatlah orang-orang itu dari situ dan memandang ke arah Sodom; dan Abraham berjalan bersama-sama dengan mereka untuk mengantarkan mereka. ¹⁷Berpikirlah TUHAN: "Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini? ¹⁸Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat? ¹⁹Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintahkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan TUHAN, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya TUHAN memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya." ²⁰Sesudah itu berfirmanlah TUHAN: "Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya. ²¹Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya."

18:16 "Lalu berangkatlah orang-orang itu dari situ dan memandang ke arah Sodom" Jerome memberitahu kita bahwa ada sebuah situs tidak jauh dari Hebron di mana orang bisa melihat wilayah Laut Mati, mungkin sejauh kota-kota di dataran. Kebanyakan arkeolog modern menganggap bahwa kota-kota di dataran tersebut berada di ujung selatan dari Laut Mati.

18:17-19 ini sepertinya menjadi percakapan kepada diri sendiri di pihak YHWH atau mungkin Dia mengatakannya dengan lembut agar bisa didengar Abraham sehingga ia akan menyadari hubungannya yang unik kepada Tuhan. Ini adalah sumber dari Abraham yang dipanggil, "Sahabat Allah" (bdk. 2 Taw 20:7, Yes 41:8; Yak 2:23). Jenis kebenaran yang sama ini diungkapkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya dalam Yoh 15:15.

YHWH mengungkapkan tindakan-tindakan-Nya dalam waktu dekat (yaitu, penghakiman atas kota-kota di dataran tersebut, lih. Pasal 19) untuk menguatkan Abraham tentang janji-Nya akan seorang anak melalui Sara. Garis keturunan Abraham akan menjadi instrumen dari YHWH untuk membawa bangsa-bangsa kepada Diri-Nya dan memulihkan persekutuan intim Eden.

Abraham diperlihatkan sebagai seorang seorang nabi (lih. Kej 20:7). YHWH menyatakan diri-Nya dengan cara yang unik dan prediktif kepada para nabi (yaitu, Amos 3:7), yang menunjukkan bahwa Dia mengendalikan waktu dan peristiwa dan juga siapa juru bicara-Nya yang sejati.

Ayat 18 adalah sebuah rujukan yang jelas kepada janji-janji awal yang dimulai dalam Kej 12:1-3.

18:18 "sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa" KATA KERJA ini adalah sebuah INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah KATA KERJA IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 224, 243 KB) yang menunjukkan intensitas atau di sini, sebuah janji yang pasti.

▣ **"oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat"** Ada beberapa diskusi apakah harus menerjemahkan ini dalam bentuk PASIVE atau REFLECTIVE (yaitu, batang *Niphal*). Sepertinya ini muncul dalam kedua bentuk di bagian Kejadian ini. Namun demikian, ini juga meyakinkan kita tentang sifat universal dari kasih Allah. Apakah kita akan memberkati diri kita sendiri dengan memanggil Allah Abraham, atau apakah Allah Abraham akan memberkati kita secara langsung melalui Abraham (yaitu, garis keturunan Mesias dan konsep pembenaran oleh kasih karunia melalui iman, lih. Kej 15:6) tidaklah terlalu menjadi masalah (lih. Kej 12:3; 22:18, 28:14, Kis 3:25; Gal 3:8).

Perhatikan implikasi universal dari ayat ini dan Kej 18:25. Abraham tahu YHWH bukanlah Allah daerah, suku, keluarga, tetapi adalah Allah seluruh bumi. Orang bertanya-tanya kapan konsep teologis ini disadari oleh Abraham. Pada awalnya (yaitu, pasal 13) implikasi sepenuhnya dari penglihatan tersebut belum akan disadari, tetapi pada beberapa waktu kemudian itu disadari (yaitu, monoteisme yang baru terbentuk).

18:19 "Sebab Aku telah memilih dia" Ini adalah istilah Ibrani "kenal" (BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT), yang digunakan dalam Kej 4:1; 19:5,8; Bil 31:18 untuk menunjukkan "hubungan pribadi yang intim." Ini juga dapat dipahami dalam pengertian predestinasi, tapi kemungkinannya lebih baik di sini, "pedulikan" (lih. Kel 2:25; Ul 2:7; 33:9, Hos 13:5).

TOPIK KHUSUS: MENGENAL (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai suatu paradigma)

Kata Ibrani "mengenal" (BDB 393) memiliki beberapa pengertian (bidang-bidang semantik) dalam *Qal*.

1. mengetahui baik dan jahat - Kej 3:22; Ul 1:39; Yes 7:14-15; Yun 4:11
2. mengenal oleh pengertian - Ul 9:2,3,6; 18:21
3. mengenal karena pengalaman - Ul 3:19; 4:35; 8:2,3,5; 11:2; 20:20; 31:13; Yos 23:14
4. mempertimbangkan - Ul 4:39; 11:2; 29:16

5. mengenal secara pribadi
 - a. seseorang - Kej 29:5; Kel 1:8; Ul 22:2; 28:35,36; 33:9
 - b. suatu illah - Ul 11:28; 13:2,6,13; 28:64; 29:26; 32:17
 - c. YHWH - Ul 4:35,39; 7:9; 29:6; Isa. 1:3; 56:10-11
 - d. seksual - Kej 4:1,17,25; 24:16; 38:26
6. suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dipelajari - Yes 29:11,12; Am 5:16
7. menjadi bijaksana - Ul 29:4; Ams 1:2; 4:1; Yes 29:24
8. pengenalah Allah
 - a. akan Musa - Ul 34:10
 - b. akan Israel - Ul 31:21,27,29

▣ **"supaya diperintakkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan TUHAN,"** Perhatikan kesimpulan bahwa Abraham akan memiliki seorang anak dan akan meneruskan imannya kepada benih keturunannya (lih. Ul 4:9; 6:7). Juga perhatikan persyaratan ketaatan, yang tentunya merupakan bagian dari kewajiban-kewajiban perjanjian terserbut (lih. Kej 17:1), tidak hanya pada bagian dari Abraham, tetapi untuk semua generasi iman yang akan mengikuti. Tuhan menginginkan suatu umat yang merefleksikan karakter-Nya kepada bangsa-bangsa. Istilah "jalan Tuhan" ini menarik karena ini berbicara tentang iman gaya hidup (lih. Hak 2:22; Maz 119:1). Ini adalah sebutan pertama dari gereja mula-mula (lih. Kis 9:2; 18:25-26, 19:9, 23; 22:4, 24:14,22, Yoh 14:6).

▣ **"dengan melakukan kebenaran dan keadilan"** Kedua kata ini (BDB 842 dan 1048) sering digunakan bersama-sama. Keduanya menggambarkan suatu kehidupan yang mengasihi Tuhan, sesama, dan masyarakat, yang seara jelas dinyatakan dalam Sepuluh Perintah dari Keluaran 20 dan Ulangan 5. Perhatikan persyaratan gaya hidup yang tersirat yang sejalan dengan karakter Allah yang dinyatakan (lih. Kej 17:1). lihat Topik Khusus: Kebenaran dan Topik Khusus: Hakim, Penghakiman, Keadilan

18:20 "Sesudah itu berfirmanlah TUHAN: "Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora" Istilah "keluh kesah" ini (BDB 277) adalah sebuah permainan atas sebuah kata bahasa Ibrani yang sangat mirip yang berarti "kemarahan" (BDB 277). Catatan yang sama tentang penghakiman Sodom dan Gomora ini dicatat dalam Kejadian 19 dan Yudas ayat 7.

Perhatikan bagaimana dosa Sodom yang ditandai.

1. banyak - BDB 912 I, KB 1174, *Qal* PERFECT
2. sangat (BDB 547) menyedihkan - BDB 457, KB 455, *Qal* PERFECT

Dosa-dosa mereka "berteriak" kepada YHWH untuk penghakiman! Ada kemungkinan bahwa Lot dan keluarganya adalah orang-orang yang mendoakan (lih. Kej 18:23) ataukah malaikat pengamat, atau bahkan sebuah metafora untuk dosa-dosa itu sendiri.

YHWH tahu kedalaman dosa manusia (lih. Kej 6:5-6,11-12,13 b; 15:16; Maz 14:1-3).

▣ **18:21 "Baiklah Aku turun"** Frasa antropomorfis ini berbicara tentang kehadiran pribadi YHWH untuk

1. penghakiman, di sini dan Kej 11:5,7
2. pertolongan, Kel 3:8

Ini tidak boleh digunakan untuk mempertentangkan dengan pengetahuan YHWH akan kejadian sekarang dan masa depan (yaitu, "Teisme Terbuka"). Ini adalah bahasa kiasan timur.

Juga perhatikan cara bahwa YHWH secara pribadi hadir bersama dengan dua malaikat ("laki-laki"). Dia tahu apa yang benar karena (1) siapa Dia dan (2) apa yang dihadapi para malaikat tersebut. Ada suatu keenceran di antara bentuk TUNGGAL dan JAMAK dari ketiga "laki-laki" ini (lih. Kej 18:1-2).

Ini adalah sebuah frasa yang signifikan yang menunjukkan bahwa Allah yang adil, meskipun Ia maha tahu, masih meneliti secara pribadi sebelum membuat keputusan. Itu digunakan oleh para rabi untuk mengatakan bahwa ini haruslah menjadi karakteristik dari para hakim di Israel (lih. Kej 11:5; Kel 3:8).

▣ **"atau tidak; Aku hendak mengetahuinya."** Ini adalah satu lagi frasa antropomorfik untuk menggambarkan keadilan Allah (lih. Kel. 2:25).

Ada beberapa COHORTATIVE berkaitan dengan YHWH dalam ayat ini.

1. Aku akan turun - BDB 432, KB 434, *Qal* COHORTATIVE
2. Aku akan melihat - BDB 906, KB 1157, *Qal* SEMPURNA digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. Aku hendak mengetahuinya - BDB 393, KB 390, *Qal* COHORTATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 18:22-33

²²Lalu berpalinglah orang-orang itu dari situ dan berjalan ke Sodom, tetapi Abraham masih tetap berdiri di hadapan TUHAN. ²³Abraham datang mendekat dan berkata: "Apakah Engkau akan menyalpkan orang benar bersama-sama dengan orang fasik? ²⁴Bagaimana sekiranya ada lima puluh orang benar dalam kota itu? Apakah Engkau akan menyalpkan tempat itu dan tidakkah Engkau mengampuninya karena kelima puluh orang benar yang ada di dalamnya itu? ²⁵Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk berbuat demikian, membunuh orang benar bersama-sama dengan orang fasik, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang fasik! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" ²⁶TUHAN berfirman: "Jika Kudapati lima puluh orang benar dalam kota Sodom, Aku akan mengampuni seluruh tempat itu karena mereka." ²⁷Abraham menyahut: "Sesungguhnya aku telah memberanikan diri berkata kepada Tuhan, walaupun aku debu dan abu. ²⁸Sekiranya kurang lima orang dari kelima puluh orang benar itu, apakah Engkau akan memusnahkan seluruh kota itu karena yang lima itu?" Firman-Nya: "Aku tidak memusnahkannya, jika Kudapati empat puluh lima di sana." ²⁹Lagi Abraham melanjutkan perkataannya kepada-Nya: "Sekiranya empat puluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan berbuat demikian karena yang empat puluh itu." ³⁰Katanya: "Janganlah kiranya Tuhan murka, kalau aku berkata sekali lagi. Sekiranya tiga puluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan berbuat demikian, jika Kudapati tiga puluh di sana." ³¹Katanya: "Sesungguhnya aku telah memberanikan diri berkata kepada Tuhan. Sekiranya dua puluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan memusnahkannya karena yang dua puluh itu." ³²Katanya: "Janganlah kiranya Tuhan murka, kalau aku berkata lagi sekali ini saja. Sekiranya sepuluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan memusnahkannya karena yang sepuluh itu." ³³Lalu pergilah TUHAN, setelah Ia selesai berfirman kepada Abraham; dan kembalilah Abraham ke tempat tinggalnya.

18:22 "orang-orang" Ada tiga tamu yang ternyata merupakan perwakilan fisik dari dunia spiritual: (1) dua malaikat disebutkan di sini (lih. Kej 19:1) dan (2) YHWH yang tetap bersama dengan Abraham.

▣ **"tetapi Abraham masih tetap berdiri di hadapan TUHAN"** Ini adalah salah satu dari beberapa tempat di mana para ulama Masorete mengubah naskah Ibraninya karena mereka berpikir hal itu tidak pantas dalam kondisinya saat itu. Aslinya ini adalah "bahwa YHWH berdiri di hadapan Abraham." Septuaginta mencerminkan MT tersebut.

18:23 "Abraham datang mendekat dan berkata," Ini biasanya digunakan untuk doa dan pengorbanan. Targum Yonatan menerjemahkan ini sebagai "dan Abraham berdoa," yang mungkin saja akurat. Frasa (dan konteks) nya memang menunjukkan persekutuan yang indah antara Abraham dan YHWH.

▣ **"Apakah Engkau akan menyalpkan orang benar bersama-sama dengan orang fasik?"** Ini menunjukkan pemahaman Abraham tentang sifat dan karakter YHWH (yaitu, "Bukankah Hakim atas segenap bumi harus menghadapi secara adil?" Kej 18:25). YHWH tentu saja memiliki pengetahuan tentang situasinya, tetapi Dia ingin Abraham memahami hubungannya yang unik dengan-Nya, dan kebutuhan untuk doa syafaat atas nama orang lain, yang pasti akan digunakannya dengan Abimelek seperti dapat dilihat dalam Kej 20:7, 17. Saya pikir Abraham pasti telah berpikir tentang Lot dan keluarganya di Sodom pada saat ini, tetapi juga dari Kej 18:18!

- ▣ **18:26** Ayat ini adalah contoh dari sifat kelompok dari budaya Ibrani.
 1. Secara negatif
 - a. Adam dan Hawa berdosa dan semua ciptaan menderita konsekuensinya.
 - b. Akhan berdosa (lih. Yosua 7) dan tentara Israel kalah perang (beberapa orang meninggal).
 2. Secara positif
 - a. Orang benar mempengaruhi tindakan Allah terhadap seluruh kota Sodom (dan kota-kota di dataran).
 - b. Satu orang benar bisa mengalihkan penghakiman Allah atas Yerusalem (lih. Yer 5:1).
 - c. Dosa Adam mempengaruhi semua ciptaan. Kehidupan dan kematian Yesus mempengaruhi semua ciptaan (lih. Rom 5:12-21).

Konsep ini adalah dasar teologis untuk penebusan penggantian perwakilan dari Yesaya 53. Satu Kematian Orang Yang tak bersalah dapat membawa pengampunan (lih. Imamat 1-7, Yoh 1:29; 2 Kor 5:21).

18:27 "Tuhan" Ini adalah istilah untuk *Adonai*, ditunjuk sedemikian rupa untuk berbicara tentang Tuhan. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"aku debu dan abu"** Ini jelas merupakan sebuah singgungan terhadap Kejadian 3 di mana manusia berasal dari debu dan kembali menjadi debu. Abraham mengetahui tradisi tentang penciptaan! Namun demikian, mungkin juga frasa ini adalah sebuah ungkapan Semit di zaman itu (yaitu, Ayub, yang hidup sezaman dengan Abraham menggunakan kalimat yang sama dalam Ayb 30:19, 42:6).

▣ **18:32 "Sekiranya sepuluh didapati di sana?"** Alasan yang tepat bagi Abraham yang berhenti di angka 10 tidaklah pasti. Ini mungkin merujuk pada (1) Lot dan keluarganya atau (2) fakta bahwa Abraham tidak ingin membatasi penghakiman hanya semata-mata berdasarkan atas Lot dan keluarganya.

KEJADIAN 19

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kebiasaan Sodom	Kebejatan Sodom	Penghancuran Sodom dan Gomora	Keberdosaan Sodom	Penghamcuran Sodom
19:1-11	19:1-3	19:1-11	19:1-2a 19:2b 19:3	19:1-3
	19:4-11		19:4-5 19:6-8 19:9-11	19:4-5 19:6-11
	Sodom dan Gomora Dihancurkan		Lot Meninggalkan Sodom	
19:12-14	19:12-14	19:12-14	19:12-13 19:14	19:12-14
19:15-22	19:15-22	19:15-23	19:15-17 19:18-20 19:21-22a 19:22b	19:15-16 19:17-22
			Penghancuran Sodom dan Gomora	
19:23-26	19:23-26	19:24-26	19:23-26	19:23-26
19:27-28	19:27-28	19:27-28	19:27-29	19:27-28
19:29	19:29	19:29		19:29
Lot Direndahkan	Keturunan Lot		Asal usul Bangsa Moab dan Amon	Asal usul Bangsa Moab dan Amon
19:30-38	19:30-35	19:30-38	19:30-33	19:30 19:31-38
	19:36-38		19:34-38	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:1-11

¹Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada waktu petang. Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, bangunlah ia menyongsong mereka, lalu sujud dengan mukanya sampai ke tanah, ²serta berkata: "Tuan-tuan, silakanlah singgah ke rumah hambamu ini, bermalamlah di sini dan basuhlah kakimu, maka besok pagi tuan-tuan boleh melanjutkan perjalanannya." Jawab mereka: "Tidak, kami akan bermalam di tanah lapang." ³Tetapi karena ia sangat mendesak mereka, singgahlah mereka dan masuk ke dalam rumahnya, kemudian ia menyediakan hidangan bagi mereka, ia membakar roti yang tidak beragi, lalu mereka makan. ⁴Tetapi sebelum mereka tidur, orang-orang lelaki dari kota Sodom itu, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh kota, tidak ada yang terkecuali, datang mengepung rumah itu. ⁵Mereka berseru kepada Lot: "Di manakah orang-orang yang datang kepadamu malam ini? Bawalah mereka keluar kepada kami, supaya kami pakai mereka." ⁶Lalu keluarlah Lot menemui mereka, ke depan pintu, tetapi pintu ditutupnya di belakangnya, ⁷dan ia berkata: "Saudara-saudaraku, janganlah kiranya berbuat jahat. ⁸Kamu tahu, aku mempunyai dua orang anak perempuan yang belum pernah dijamah laki-laki, baiklah mereka kubawa ke luar kepadamu; perbuatlah kepada mereka seperti yang kamu pandang baik; hanya jangan kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab mereka memang datang untuk berlindung di dalam rumahku." ⁹Tetapi mereka berkata: "Enyahlah!" Lagi kata mereka: "Orang ini datang ke sini sebagai orang asing dan dia mau menjadi hakim atas kita! Sekarang kami akan menganiaya engkau lebih dari pada kedua orang itu!" Lalu mereka mendesak orang itu, yaitu Lot, dengan keras, dan mereka mendekat untuk mendobrak pintu. ¹⁰Tetapi kedua orang itu mengulurkan tangannya, menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu. ¹¹Dan mereka membutuhkan mata orang-orang yang di depan pintu rumah itu, dari yang kecil sampai yang besar, sehingga percumalah orang-orang itu mencari-cari pintu.

19:1 "Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada waktu petang" Mereka telah meninggalkan Abraham dan YHWH di gunung yang menghadap ke Laut Mati di malam hari dan tiba ke jarak sekitar 40 mil hanya dalam beberapa menit – mereka adalah para malaikat! Mereka adalah manusia dalam bentuk, ucapan, dan pakaiannya, seperti terbukti dari Kej 18:2,22; 19:10,12,16. Mereka selalu muncul sebagai laki-laki kecuali kemungkinan di Zak 5:9.

▣ **"Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom"** Kita bisa melihat sesuatu dari perkembangan kejahatan Lot melalui kenyataan bahwa

1. dalam Kej 13:11 ia dikatakan telah pindah ke dataran Sodom dan Gomora
2. gembala nomaden tersebut telah pindah ke dalam kota. Ia tampaknya telah menjadi salah satu dari para tua-tua kota tersebut yang tersirat dalam ungkapan "di pintu gerbang"
3. dalam Kej 19:3 dia dengan jelas menyadari kegiatan homoseksual para penduduk, yang mungkin telah ia amati beberapa kali
4. dalam Kej 19:7 dia bertindak sejauh memanggil mereka "saudara"
5. dikemudian dia merasa enggan untuk meninggalkan kota dan harta bendanya.

Kiranya Allah menolong kita – Lot tampaknya telah berusaha untuk mengubah mereka (Kej 19:9), tetapi, seperti yang sering terjadi, pengaruh jahat mereka mempengaruhi dirinya, istrinya, dan anak-anaknya!

Sebagaimana yang telah dilakukan Abraham, Lot juga bangkit untuk menyambut mereka dan bersujud. Apakah ini merupakan gerakan budaya yang umum (yang sangat mungkin) atau sebuah pengakuan akan asal usul mereka tidaklah pasti.

19:2 "silakanlah singgah ke rumah hambamu ini, bermalamlah di sini dan basuhlah kakimu" Lot sepertinya adalah satu-satunya yang harus mengurus para pengunjung tersebut dan tanpa menyadari bahwa mereka adalah malaikat ia ingin melindungi mereka dari para penduduk kota ini. Ini dapat dilihat dalam desakannya yang kuat dalam Kej 19:3. Tanggapan dari dua malaikat tersebut adalah sebuah ungkapan Semit bagi cara budaya untuk mengatakan "ya," tapi tidak tanpa desakan.

Tiga IMPERATIVE (mengungkapkan keinginan Lot) menjelaskan sikap keramahan Timur Lot.

1. silakanlah singgah - BDB 693, KB 747, *Qal* IMPERATIVE
2. bermalamlah (lit. mengingap) - BDB 533, KB 529, *Qal* IMPERATIVE
3. basuhlah - BDB 934, KB 1220, *Qal* IMPERATIVE

Ditambahkan kepada hal ini ia menyiapkan hidangan bagi mereka (lih. Kej 19:3). Secara jelas para malaikat dan perwakilan fisik YHWH ini (kemungkinan adalah Malaikat Tuhan) bisa dan sungguh-sungguh memakan makanan tersebut, seperti yang dilakukan Yesus yang telah dibangkitkan (lih. Yoh 21).

▣ **"kami akan bermalam di tanah lapang"** Ini pasti merupakan prosedur normal bagi para pengunjung. Tapi Lot tahu konsekuensinya. Kemungkinan ia telah melihatnya terjadi sebelumnya!

19:3 "ia sangat mendesak mereka" KATA KERJA ini (BDB 823, KB 954, *Qal* IMPERFECT) digunakan dua kali dalam ayat ini.

1. Dalam Kejadian 19:9 arti harfiahnya yaitu menekan atau mendorong digunakan untuk orang Sodom.
2. Di sini penggunaan secara metaforanya yaitu "mendesak" digunakan (lih. Hak 19:7; 2 Raj 2:17; 5:23). KATA KETERANGAN "sangat / dengan kuat" (BDB 547) mengintensifkan permintaan tersebut.

▣ **"membakar roti yang tidak beragi"** Para rabi mengatakan hal ini menunjukkan bahwa saat itu adalah Paskah, oleh karena itu, Ishak lahir pada saat Paskah (tahun berikutnya). Namun demikian, ini tampaknya akan membaca terlalu berlebihan ke frasa, "roti tak beragi" tersebut. Sebelumnya pada hari itu Abraham telah memasak roti yang bukan tidak beragi. Rupanya para hamba atau keluarga Lot menyiapkan makanan secara cepat (lih. Hak 6:19).

19:4 "orang-orang lelaki dari kota Sodom itu, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh kota, tidak ada yang terkecuali, datang mengepung rumah itu" Ini menyiratkan bahwa setiap pria manapun di kota tersebut, baik tua maupun muda, telah menjadi homoseksual, atau setidaknya, biseksual. Sebagaimana Allah menyuruh Abraham untuk melatih anak-anaknya, 18:19, kita melihat aspek negatif dari hal tersebut sebagaimana orang-orang Sodom telah melatih anak-anak mereka dalam kejahatan. Berikut adalah contoh yang baik dari dosa-dosa dari para ayah yang diwariskan kepada anak-anak laki-laki mereka (lih. Ul 5:9-10).

Frasa yang terakhir yang diterjemahkan "seluruh kota" ini (lih. NASB dan NKJV) secara harfiah adalah "sampai laki-laki yang terakhir" (BDB 892). Istilah ini digunakan untuk hal-hal yang ada di antara (misalnya, 47:21). Kejahatan Sodom yang telah disebutkan oleh malaikat tersebut (yaitu, YHWH) dalam Kej 18:20-21 adalah benar. Tidak ada bahkan sepuluh orang saja yang benar (lih. Kej 18:32).

TOPIK KHUSUS: HOMOSEKSUALITAS

Ada banyak tekanan kebudayaan modern untuk menerima homoseksualitas sebagai alternative gaya hidup yang patut. Alkitab mengutuk hal ini sebagai suatu gaya hidup yang menghancurkan, diluar kehendak Allah bagi ciptaanNya.

- Hal ini melanggar perintah dalam Kej 1 untuk beranak-cucu dan bertambah banyak.
- Hal ini mewarnai budaya dan penyembahan kafir (lih. Im 18:22; 20:13; Rom 1:26-27; dan Yud 7)
- Hal ini mengungkapkan suatu independensi dari Allah, yang berpusat pada diri sendiri (I Kor 6:9-10)

Bagaimanapun, sebelum meninggalkan topik ini, saya ingin menyatakan kasih dan pengampunan Allah bagi semua manusia-manusia pemberontak. Orang-orang Kristen tidak berhak untuk bertindak dengan kebencian dan kesombongan terhadap dosa ini, khususnya ketika kita menyadari bahwa kita semua berdosa. Doa, kepedulian, kesaksian, dan belas kasihan akan bekerja lebih baik di bidang ini

19:5 "Di manakah orang-orang yang datang kepadamu malam ini? Bawalah mereka keluar kepada kami, supaya kami pakai mereka." Tuntutan mereka adalah

1. membawa mereka keluar - BDB 422, KB 425, *Hiphil* IMPERATIVE
2. memiliki hubungan dengan - BDB 393, KB 390, *Qal* COHORTATIVE

Yosefus, dalam bukunya *Kekunoan Orang Yahudi* 1:11:3, mengatakan bahwa para malaikat adalah makhluk yang indah dan membangkitkan nafsu orang-orang Sodom. Alkitab sering berbicara tentang dosa homoseksualitas, yang tampaknya umum di Kanaan (lih. Im 18:22; 20:13). Ini juga biasa di Kekaisaran Romawi di zaman Paulus (lih. Rom 1:26, 27; 1 Kor 6:9; 1 Tim 1:10).

Frasa Ibrani, "memakai mereka," ini secara harfiah adalah "mengenal" (BDB 393, KB 390), yang berbicara tentang "hubungan pribadi yang intim." Perkosaan geng homoseksual ini kemungkinan telah membunuh para pengunjung. Sangat jelas dari Kej 19:9 bahwa ini akan juga terjadi pada putri-putri Lot dan bahkan kepada Lot sendiri. Beberapa pengamat melihat Lot yang menawarkan putrinya kepada massa ini sebagai pengalaman yang menyebabkan mereka kehilangan rasa hormat terhadap ayah mereka.

19:7 "janganlah kiranya berbuat jahat" KATA KERJA ini (BDB 949, KB 1269, *Hiphil* IMPERFECT, di sini digunakan dalam arti JUSSIVE) dalam batang *Hiphil* dapat berarti

1. jangan menyakiti - misalnya, 43:6; Kel 5:22-23; Yos 24:20; Yes 11:9
2. tidak melakukan kejahatan - misalnya, 1 Sam 12:25, Yer 4:22; 13:23

Sepertinya Lot menuduh orang-orang tersebut mempunyai maksud amoral (lih. Kej 19:9). Ia bertindak sebagai cermin etis untuk kekerasan seksual yang dimaksudkan yang meliputi dua kejahatan.

1. pelanggaran atas keramahan
2. perbuatan seksual yg tak wajar

19:8 "Kamu tahu, aku mempunyai dua orang anak perempuan" Lot menyampaikan keinginannya kepada massa dengan tiga saran.

1. baiklah mereka (kedua putrinya) kubawa ke luar kepadamu - BDB 422, KB 425, *Hiphil* COHORTATIVE
2. perbuatlah kepada mereka seperti yang kamu pandang baik - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
3. jangan kamu apa-apakan orang-orang ini - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Orang-orang asing ini telah datang berlindung di bawah "naungan atap ku" (harfiah, "bayangan," BDB 853). Istilah yang sama ini digunakan untuk "di bawah bayang-bayang sayap Allah," yang merupakan sebuah metafora untuk perlindungan dan pemeliharaan (lih. Bil 14:9; Maz 17:8, 36:7, 57:1, 63:7, lihat Topik Khusus: Bayangan Sebagai Metafora Perlindungan dan Pemeliharaan). Lot berkewajiban untuk melindungi tamunya atas resiko apapun!

Hal ini telah dijelaskan dalam berbagai cara, tetapi motif Lot tetap merupakan teka-teki.

1. keinginan utamanya untuk melindungi tamunya (keramahan timur)
2. ia tahu massa ini tidak menginginkan wanita
3. ia berharap calon-calon anak mantunya, yang bisa saja ada di kerumunan, akan menghentikan massa pada saat ini. Catatan ini sangat mirip dengan Hak 19:24.

19:9 "Enyahlah!" KATA KERJA ini (BDB 620, KB 670, *Qal* IMPERATIVE) biasanya diterjemahkan "mendekati" (misalnya, Im 21:21, 2 Raj 4:27); uniknya di sini kata tersebut menandakan "menyingkirlah" saat mereka mendorong ke depan.

▣ **"dia mau menjadi hakim"** Ini adalah sebuah konstruksi yang tegas (yaitu, KATA KERJA IMPERFECT dan INFINITIVE ABSOLUTE dari akar kata Ibrani yang sama). Tindakan orang-orang ini layak menerima hukuman (lih. Kej 19:13). Ini adalah informasi yang disinggung dalam Kej 18:20-24. Ini mungkin menjadi sumber dari 2 Pet 2:7-8, yang menyebut Lot benar.

▣ **"Sekarang kami akan menganiaya engkau lebih dari pada kedua orang itu!"** Mereka mengusulkan untuk menganiaya (ini adalah KATA KERJA yang sama seperti Kej 19:7) Lot dan keluarganya serta juga orang asing tersebut.

19:11 "mereka membutakan mata orang-orang yang di depan pintu rumah itu" Istilah Ibrani ini (BDB 645, KB 697, *Hiphil* PERFECT) berarti lebih dari sekedar kebutaan yang sementara begitu saja (KATA KERJA ini hanya muncul dua kali dalam PL, lih 2 Raj 6:18). Ibn Ezra mengatakan bahwa itu berarti "kebutaan mata dan pikiran," yang tampaknya cocok dengan bagian akhir ayat ini, yang mengatakan bahwa mereka terus meraba-raba mencari pintu seolah-olah sedang bingung (misalnya, Kel 3:20). Kebutaan tersebut di sini (BDB 703) berbeda dari Im 22:22; Ul 28:28 (BDB 734). Yang ini menunjukkan "dibutakan oleh suatu cahaya terang."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:12-14

¹²Lalu kedua orang itu berkata kepada Lot: "Siapakah kaummu yang ada di sini lagi? Menantu atau anakmu laki-laki, anakmu perempuan, atau siapa saja kaummu di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini, ¹³sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya." ¹⁴Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, yang akan kawin dengan kedua anaknya perempuan, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja.

19:12 "Siapakah kaummu yang ada di sini lagi?" Tidaklah begitu banyak yang perlu diinformasikan pada para malaikat dan juga pada Lot untuk melihat bahwa ia tidak memiliki hubungan yang nyata dengan Sodom!

19:13-14 "sebab itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya... TUHAN akan memusnahkan kota ini" Kehadiran dari seorang malaikat pemusnah dapat dilihat dalam sepuluh tula Mesir, tetapi otoritas tertingginya adalah YHWH yang ada di balik kegiatan-kegiatan malaikat.

Tiga kali dalam dua ayat ini istilah Ibrani "menghancurkan" (BDB 1007, KB 1469) digunakan.

1. ay 13 - "memusnahkan" - *Hiphil* PARTICIPLE
2. ay 13 - "memusnahkan" - *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT (lih. Kej 19:29)
3. ay 14 - "memusnahkan" - *Hiphil* PARTICIPLE (lih. Kej 18:28)

Istilah ini pada dasarnya berarti "menghancurkan," tapi digunakan dalam arti memusnahkan (lih. Kej 6:17; 9:15; 13:10; 2 Sam 24:16). Ini adalah akar yang sama yang digunakan untuk menggambarkan malaikat "Maut" di Kel 12:23 (catatan 1 Taw 21:15, Yes 54:16; Yer 22:7).

19:14 "Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya" Beberapa menganggap bahwa anak perempuan Lot sudah menikah (BDB 542, KB 534, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. Septuaginta dan Targum), tetapi yang lain percaya bahwa mereka hanyalah bertunangan (lih. Yosefus, Vulgate, Rashi, dan TEV). Bagi saya sepertinya dari konteksnya Lot hanya memiliki dua anak perempuan dan mereka masih belum menikah, tinggal di rumah, namun tetaplh ada kemungkinan dia memiliki putri lain yang sudah menikah yang benar-benar terjebak dalam kehidupan Sodom dan tidak mau pergi.

Lot mencoba untuk memotivasi para pemuda tersebut untuk pergi.

1. Bangunlah (har. bangkit) - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. keluarlah (lit. pergi) - BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERATIVE

▣ **"berolok-olok"** KATA KERJA ini (BDB 850, KB 1019, *Piel* PARTICIPLE) memiliki beberapa konotasi.

1. aktivitas seksual - Kej 26:8
2. mengejek - Kej 21:9
3. membuat kelakar (terkait dengan # 1) - Kej 39:14,17
4. bermain (terkait dengan # 1) - Kel 32:6
5. menghibur - Hak 16:25

Akar yang sama digunakan untuk Abraham dan Sarah menertawai janji YHWH akan seorang anak di musim semi berikutnya (lih. Kej 17:17; 18:12).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:15-22

¹⁵Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini." ¹⁶Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana. ¹⁷Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap." ¹⁸Kata Lot kepada mereka: "Janganlah kiranya demikian, tuanku. ¹⁹Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku. ²⁰Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekat kiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukankah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara." ²¹Sahut malaikat itu kepadanya: "Baiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutanggungbalikkan. ²²Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar.

19:15 Saat fajar menyingsing para malaikat tersebut menjadi tegas.

1. bangunlah (har. bangkit) - bentuk yang tepat dari Kej 19:14
2. bawalah - BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE

Dalam Kej 19:16-22 kepedulian dan perlindungan dari para malaikat tersebut berlanjut.

▣ **"supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini"** Ini adalah sebuah istilah umum untuk penghakiman ilahi (lih. Kej 18:23,24; 19:15,17, Bil 16:26; 1 Sam 12:25).

19:16 "ia berlambat-lambat" KATA KERJA ini (BDB 554, KB 552, *Hithpael* IMPERFECT) digunakan beberapa kali dalam PL dan berarti "berlama-lama" atau "menunda." Mengapa Lot berlambat tidaklah disebutkan. Orang hanya bisa berspekulasi, tetapi ini memang mengungkapkan kurangnya kepercayaan pada pesan para malaikat tersebut. Peringatan dari Kej 19:17 menyiratkan suatu keengganan di pihak Lot untuk meninggalkan kehidupannya di Sodom atau mungkin harta fisiknya (yaitu, barang rumah tangga, pegawai, barang berharga, ternak). Ingat Lot memilih padang rumput yang terbaik untuk dirinya sendiri (lih. Kej 13:10).

▣ **"sebab TUHAN hendak mengasihani dia"** KATA BENDA Ibrani ini (BDB 328) hanya ditemukan di sini dan Yes 63:9, yang juga menunjukkan kasih, belas kasihan, kemurahan, dan kasih karunia perjanjian YHWH terhadap umat-Nya. Pemeliharaan khusus-Nya berhubungan dengan janji-janji-Nya kepada para Leluhur (Abraham, Ishak, dan Yakub). KATA KERJA *nyac* (meskipun tidak pernah muncul dalam Mazmur) digunakan untuk kasih perjanjian

khusus YHWH (lih. 2 Taw 36:15; Yoel 2:18; Mal 3:17 [dua kali], tapi perhatikan kontrasnya ketika mereka berdosa dalam 2 Taw 36:17, Yeh 5:11; 7:4,9, 8:18; 9:5,10)!

19:17 "Larilah, selamatkanlah nyawamu;" Kata kerja "lari" ini (לָרַץ, BDB 572, KB 589, *Niphal* IMPERATIVE) digunakan lima kali dalam konteks ini (lih. Kej 19:17 [dua kali], 19,20,22). Ini adalah sebuah permainan suara pada nama "Lot" (לוֹט, BDB 532).

▣ **"janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah"** Para malaikat tersebut memberikan beberapa pernyataan yang tegas kepada Lot.

1. Larilah, selamatkanlah nyawamu - BDB 572, KB 589, *Niphal* IMPERATIVE
2. Janganlah menoleh ke belakang - BDB 613, KB 661, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (perhatikan tragedi Kej 19:26, tampaknya sulit bagi Lot dan keluarganya untuk melepaskan hidup mereka di Sodom)
3. Janganlah berhenti di manapun juga di lembah - BDB 763, KB 840, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. Larilah ke pegunungan - bentuk yang sama seperti # 1

"Di manapun juga di Lembah" ini secara harfiah berarti "lima kota." Ini merujuk pada lima kota besar di dataran Yordan: Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan Zoar, yang juga disebut Bela (lih. Kej 14:2).

19:19 Ayat ini menunjukkan sesuatu tentang kepribadian Lot. Persisnya mengapa ia takut terhadap pegunungan tidaklah pasti (kecuali jika itu hanya jaraknya yang jauh), tapi itu setidaknya menunjukkan kurangnya kepercayaan dalam keberlanjutan perlindungan dan penyediaan YHWH (har. "kasih karunia di matamu," lih. Kej 6:8; 32:5, 34:11).

NASB "kasih setia"
NKJV "belas kasihan"
NRSV "kebaikan besar"

Ini adalah KATA BENDA perjanjian khusus Ibrani *hesed* (BDB 338).

TOPIK KHUSUS: PENUH KASIH SETIA (*HESED*)

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. BDB mencirikan cara ini (338-339).

- A. Digunakan dalam kaitannya dengan manusia
 1. kebaikan untuk sesama manusia (misalnya, I Sam 20:14; II Taw 24:22)
 2. kebaikan terhadap orang miskin dan yang membutuhkan (misalnya, Mikha 6:8)
 3. Kasih sayang (lih. Yer 2:2; Hos. 6:4)
 4. penampilan (lih. Yes. 40:6)
- B. Digunakan dalam kaitannya dengan Tuhan
 1. perjanjian kesetiaan dan kasih
 - a. "Dalam penebusan dari musuh dan kesulitan" (misalnya, Yer. 31:3; Ezra 7:28; 9:9)
 - b. "Dalam pemeliharaan kehidupan dari kematian" (misalnya, Ayub 10:12; Maz. 86:13)
 - c. "Dalam mempercepat kehidupan rohani" (misalnya, Maz. 119:41,76,88,124,149,159)
 - d. "Dalam penebusan dari dosa" (lih. Maz. 25:7 51:1)
 - e. "Dalam menjaga ikat janji" (misalnya, II Taw. 6:14; Neh. 1:5; 9:32)
 2. menggambarkan atribut ilahi (misalnya, Kel 34:6; Mikha 7:20)
 3. kebaikan Tuhan
 - a. "Berlimpah" (misalnya, Neh 9:17;. Ps 103:8.)
 - b. "Besar dan luasnya" (misalnya, Kel 20:6; Ul. 5:10; 7:9)
 - c. "Kekal" (misalnya, I Taw. 16:34,41; II Taw. 5:13; 7:3,6;. 20:21; Ezra 3:11)
 4. perbuatan kebaikan (misalnya, II Taw.6:42; Maz. 89:2; Yes. 55:3; 63:7; Rat. 3:22)

19:20 "izinkanlah kiranya aku lari" Ini adalah sebuah COHORTATIVE (BDB 572, KB 589, *Niphal* COHORTATIVE), yang menjelaskan kata "izinkanlah" dari NASB.

KATA KERJA berikutnya (BDB 310, KB 309) "lari" (har. "tinggal") adalah *Qal* JUSSIVE.

19:21 "Baiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima" Ini secara harfiah adalah ungkapan Ibrani "mengangkat wajah" (KATA KERJA, BDB 669, KB 724, *Qal* PERFECT ditambah "wajah," BDB 815). Itu berasal dari ranah peradilan. Jika seorang hakim "mengangkat wajah" dari seorang tersangka untuk melihat siapa dia, maka ketidakberpihakan nya terancam (lih. Im 19:15; Maz 82:2; Ams 18:5). Hakim haruslah tidak membedakan orang.

Lot, takut bahwa ia tidak bisa mencapai ke pegunungan, meminta untuk ke Bela (Zoar, BDB 858, akarnya berarti "menjadi tidak signifikan"), yang berarti "kecil" (BDB 859 I), "tidak dibunuh." Para malaikat tersebut, secara mengejutkan, menyetujui permintaannya (sepertinya dalam suatu pengertian ketiga malaikat tersebut mewakili kehadiran pribadi YHWH). Kota ini cukup besar untuk memiliki seorang raja, seperti yang tercatat dalam Kej 14:2. Ini bisa secara teologis menjadi cara lain untuk menunjukkan kekuatan dari syafaat (yaitu, Abraham dalam Kej 18:22-33).

19:22 Sekali lagi malaikat tersebut memerintahkan Lot.

1. cepatlah - BDB 554, KB 553, *Piel* IMPERATIVE (kebalikan dari Kej 19:16a)
2. larilah - BDB 572, KB 589, *Niphal* IMPERATIVE (lih. Kej 19:17 [dua kali], 19,20), hanya di sini dalam Kejadian sampai Ulangan

▣ **"sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum"** Para malaikat penghancur tersebut berada di bawah perintah untuk menyelamatkan Lot dan keluarganya. Ini bisa mencerminkan

1. kasih karunia YHWH
2. kekuatan doa syafaat (yaitu, 18:22 dst)

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:23-26

²³Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar. ²⁴Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit; ²⁵dan ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah. ²⁶Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.

19:24 "TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit" Sepertinya agak tidak umum bahwa istilah "YHWH" digunakan dua kali di sini. Komentator Yahudi menyebut istilah tersebut jamak dari keagungan, sementara komentator Kristen melihat sesuatu dari Trinitas di sini. Pada kenyataannya, Dewan Sirmium mengomentari ayat ini sebagai berikut, "Allah Anak membawa turun hujan dari Allah Bapa." Kita belajar dari Kej 14:10 akan kehadiran sumur aspal di daerah ini dan tampaknya, entah bagaimana, melalui kilat atau hujan api (lih. Yeh 38:22; Luk 17:29, Wah 14:10; 19:20, 20:10), Allah membuat seluruh wilayah ini untuk terbakar dan meledak (lih. Yudas 7).

Sekali lagi perhatikan penjagaan supernatural atas Zoar. Hal ini mirip dengan Goshen yang dilindungi dari sepuluh tulah.

Api selalu dikaitkan dengan penghakiman pembersihan/penyucian dari YHWH. Lihat Topik Khusus pada Kej 15:17.

19:25 "ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu" Ini istilah Ibrani "menggulingkan" ini (BDB 245, KB 253, *Qal* IMPERFECT) berarti menjungkir-balikkan dan dengan demikian menghancurkan. Penghancuran Sodom digunakan di seluruh Alkitab untuk menunjukkan penghakiman ilahi (lih. Ul 29:23; Yes 13:19; Yer 49:18, 50:40, Amos 4:11). Kehancuran ini adalah penghakiman pribadi dari YHWH. Dia akan melakukan hal yang sama terhadap budaya Kanaan yang akan dihadapi Yosua dalam penaklukan Kanaan.

19:26 Pembaca tidak tahu secara persis apa yang terjadi di sini, tetapi jelaslah bahwa hati istri Lot tersebut masih ada di Sodom dan dia menuai suatu balasan yang adil (lih. Luk 17:32). Dia menjadi sebuah peringatan ke tidak-taatan! Bukan saja istri Lot yang dipengaruhi oleh waktu mereka di Sodom, tetapi juga anak-anaknya, yang terbukti dari Kej 19:30-38.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:27-28

²⁷Ketika Abraham pagi-pagi pergi ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN itu, ²⁸dan memandang ke arah Sodom dan Gomora serta ke seluruh tanah Lembah Yordan, maka dilihatnyalah asap dari bumi membubung ke atas sebagai asap dari dapur peleburan.

19:27 "ke tempat ia berdiri di hadapan Tuhan" Ini merupakan sebuah ungkapan untuk berada di hadapan Tuhan (Kej 18:22; Im 9:5; Ul 10:8).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:29

²⁹Demikianlah pada waktu Allah memusnahkan kota-kota di Lembah Yordan dan menunggangbalikkan kota-kota kediaman Lot, maka Allah ingat kepada Abraham, lalu dikeluarkan-Nyalah Lot dari tengah-tengah tempat yang ditunggangbalikkan itu.

19:29 "maka Allah ingat kepada Abraham, lalu dikeluarkan-Nyalah Lot dari tengah-tengah tempat yang ditunggangbalikkan itu." Perhatikan bahwa Lot diselamatkan karena doa syafaat Abraham, pemilik dari janji perjanjian (lih. Kel 2:24). Ayat ini menonjolkan keunggulan dari Abraham.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 19:30-38

³⁰Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya. ³¹Kata kakaknya kepada adiknya: "Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi. ³²Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." ³³Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. ³⁴Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." ³⁵Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. ³⁶Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka. ³⁷Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang. ³⁸Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

19:30-38 Ayat-ayat ini berfungsi sebagai penjelasan tentang asal-usul dari Moab dan Amon.

19:30 "sebab ia tidak berani tinggal di Zoar" Ada dua kemungkinan tentang ayat ini: (1) ia mengabaikan janji khusus malaikat dalam Kej 19:21 atau (2) ia melihat betapa jahatnya juga orang-orang di kota ini dan takut bahwa penghakiman Allah pasti akan jatuh pada mereka juga. Ia pergi ke tempat yang sama yang katanya dalam Kej 19:19 ia takuti!

19:31 Anak-anak perempuan ini menunjukkan kurangnya kepercayaan dalam penyediaan YHWH, sama seperti bapa mereka. Mereka tampaknya telah melupakan

1. Pembebasan Allah melalui Abraham dalam pasal 14
2. Pembebasan Allah melalui malaikat dalam pasal 19

19:32 Anak-anak perempuan ini merancang sebuah rencana untuk melestarikan garis keturunan keluarga mereka.

1. Marilah - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE (lih. Kej 19:34)
2. kita beri ayah kita minum anggur - BDB 1052, KB 1639, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE (lih. Kej 19:34)
3. lalu kita tidur dengan dia - BDB 1011, KB 1486, *Qal* COHORTATIVE (Kej 19:34 IMPERATIVE)

Ayat 34 mengulangi tindakan-tindakan zinah inses ini.

19:36 Orang bertanya-tanya apakah mereka berdua menjadi hamil untuk pertama kalinya atau bahwa ini menjadi peristiwa berulang.

19:37 "Moab" Makna populer, tapi tidak teknis berdasarkan bunyi yang sama adalah "dari bapaku" (BDB 555), yang menunjukkan hubungan inses. Anak ini di kemudian menjadi bapa dari bangsa Moab yang menyebabkan masalah yang cukup besar bagi Israel, padahal masih saudara (lih. Ul. 2:9).

19:38 "Ben-Ami ... bani Amon" Ben-Ami sepertinya berarti "anak dari bangsaku" (lih. Septuaginta, Jerome, dan Agustinus). Anak-anak Amon (BDB 769) di kemudian menyebabkan masalah besar bagi bangsa Israel, namun padahal masih saudara (lih. Ul 2:19). Degradasi dari Kej 19:30-38 terlihat baik sebagai (1) suatu tanda kegagalan moral atau (2) keangkuhan bahwa mereka meneruskan garis rasial murni dari keluarga. Kedua nama tersebut sarkastik!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa kebenaran utama yang dikomunikasikan dalam pasal 18 dan 19?
2. Mengapa YHWH tampil bersama dengan malaikat-malaikat? Apa tujuan(-tujuan) dari kunjungan-Nya?
3. Apa arti dan implikasi dari istilah *Adon*?
4. Sebutkan degradasi bertahap dari Lot dalam pasal ini.

KEJADIAN 20

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Pengkhianatan Abraham 20:1-7	Abraham dan Abimelekh 20:1-7	Abraham dan Sara di Gerar 20:1-7	Abraham dan Abimelekh 20:1-3 20:4-5 20:6-7	Abraham di Gerar 20:1-7
20:8-18	20:8-13 20:14-16 20:17-18	20:8-18	20:8-10 20:11-13 20:14-16 20:17-18	20:8-13 20:14-18

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

- A. Sungguh menakjubkan dalam terang dari janji-janji dari pasal 18 bahwa Abraham bisa jatuh kepada suatu tingkat mencari diri yang sedemikian penuh ketakutan, sebagaimana dimilikinya sebelumnya dalam pasal 12. Ini adalah satu lagi perangkat sastra tertentu untuk menunjukkan bahwa janji tersebut benar-benar sepenuhnya dari Allah, bukan dari manusia.

Pikirkanlah sejenak saja tentang semua masalah yang terkait dengan janji akan seorang putra dan keturunan kepada Abraham tersebut.

1. Seorang istri yang mandul
2. Istri diambil oleh Firaun (Kejadian 12)
3. Istri diambil oleh Abimelekh (Kejadian 20)
4. pengorbanan Ishak (Kejadian 22)

Abraham harus berpegang teguh pada janji-janji YHWH di tengah-tengah kehidupan yang dipenuhi keadaan yang tak terkendali. Abraham "mempercayai" Tuhan (Kej 15:6)!

- B. Pasal ini menunjukkan kepada kita bahwa ada banyak orang-orang yang saleh di Kanaan pada zaman Abraham.
1. Melkisedek dari kota Salem
 2. Abimelekh, raja orang Filistin
- Ini mungkin menjelaskan mengapa, dalam nubuat kepada Abraham dalam Kej 15:13-16, dosa orang Amori (istilah kolektif untuk orang-orang Kanaan) belum lengkap. Abimelekh terlihat dalam pasal ini sebagai lebih unggul secara rohani daripada Abraham!
- C. Perlunya doa syafaat Abraham kepada YHWH atas nama Abimelekh menunjukkan posisi yang unik dan istimewa dari Abraham sebagai orang yang dipilih YHWH. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 20:1-7

¹Lalu Abraham berangkat dari situ ke Tanah Negeb dan ia menetap antara Kadesh dan Syur. Ia tinggal di Gerar sebagai orang asing. ²Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: "Dia saudaraku," maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara. ³Tetapi pada waktu malam Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi serta berfirman kepadanya: "Engkau harus mati oleh karena perempuan yang telah kauambil itu; sebab ia sudah bersuami." ⁴Adapun Abimelekh belum menghampiri Sara. Berkatalah ia: "Tuhan! Apakah Engkau membunuh bangsa yang tak bersalah? ⁵Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan hati yang tulus dan dengan tangan yang suci." ⁶Lalu berfirmanlah Allah kepadanya dalam mimpi: "Aku tahu juga, bahwa engkau telah melakukan hal itu dengan hati yang tulus, maka Akupun telah mencegah engkau untuk berbuat dosa terhadap Aku; sebab itu Aku tidak membiarkan engkau menjamah dia. ⁷Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau."

20:1 "Abraham berangkat dari situ" Abraham meninggalkan lokasi perkemahannya di pohon tarbantin di Mamre (lih. Kej 18:1) atau Hebron (lih. Kej 13:18). Abraham menjalani suatu kehidupan nomaden, seperti yang dilakukan Ayub (rentang waktu yang sama).

▣ **"Negeb"** Ini menunjuk pada "negara selatan" (BDB 616), yang merupakan suatu gurun semi-kering, termasuk kota Beersheba di selatan. Wilayah yang sama ini disebutkan dalam Kej 13:1. Para Leluhur, Abraham, dan Ishak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sekitar wilayah ini.

▣ **"Kadesh"** Oasis ini juga dikenal sebagai Kades-Barnea (lih. Kej 14:7; 16:14), yaitu sekitar 80 km di sebelah selatan dari Bersyeba. Sangatlah menarik bahwa istilah Kades ini (BDB 873 II, berarti "suci") berhubungan dengan kata Ibrani untuk "kudus," yaitu *kadosh* (BDB 871).

▣ **"Syur"** Istilah (BDB 1004 III) berarti "dinding," kemungkinan menunjuk pada garis dari benteng Mesir (lih. 1 Sam 15:7; 27:8). Hal ini dirujuk dalam Kej 16:7 sebagai tempat di mana malaikat Tuhan berbicara dengan Hagar. Kita tidak tahu di mana letaknya secara geografis, tapi jelas di selatan dari Bersyeba di jalan ke Mesir (lih. Kej 18:25).

▣ **"ia tinggal di Gerar"** Tampak jelas ada migrasi dua tahap yang tercatat di sini, karena Gerar adalah di sebelah utara dari Kadesh. KATA KERJA pertama dalam Kej 20:1 "berangkat" (BDB 652, KB 704) secara harfiah berarti "mencabut pasak tenda," tapi yang satu ini, "tinggal" (BDB 157, KB 184), menyiratkan tinggal dalam waktu yang lama (lih. Kej 12:10; 21:23-24, 26:3, 32:6, 35:27, 47:4). Ini adalah daerah yang nantinya akan menjadi kubu pertahanan Filistin (lih. Kej 10:19). Kita belajar dari sejarah di kemudian bahwa itu terletak dekat Gaza, salah satu dari lima kota besar berkubu dari orang Filistin.

20:2 "Dia saudaraku" Ini adalah hal yang sama dengan yang terjadi dalam Kej 12:17-18 dengan Firaun di Mesir. Ini akan terjadi pada Ishak dan Ribka dalam Kej 26:1 dst. Satu-satunya penjelasan kita mengenai hal ini adalah dalam Kej 20:13, di mana ini sepertinya merupakan prosedur operasi normal bagi Abraham dan Sara setelah mereka meninggalkan Ur-Kasdim. Sangat mungkin juga bahwa mereka adalah benar-benar kakak dan adik tiri (lih. Kej 20:12), tetapi juga mungkin bahwa Abraham hanya mengadopsinya dalam sebuah upacara yang kita pelajari dari tablet-tablet Nuzi yang menggambarkan budaya Hur.

▣ **"maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara"** Apakah ini berarti bahwa Sarah masih menarik secara fisik? Ini sepenuhnya mungkin saja, berdasarkan 12:14. Beberapa orang mengatakan bahwa Tuhan meremajakan tubuhnya untuk memungkinkan dia untuk hamil sehingga ia menjadi cantik lagi. Komentator lain telah mengasumsikan bahwa, karena dia hampir sembilan puluh tahun, ini hanyalah cara budaya untuk memeteraikan perjanjian persahabatan antara Abraham dan Abimelekh.

20:3 "Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi" Abimelekh (BDB 4) adalah sebutan untuk pemimpin suatu negara, seperti Firaun, Kaisar, atau Tsar. Ini rupanya berarti "bapa adalah raja" atau "raja adalah ayah saya." Kita melihat nama umum untuk raja-raja orang Filistin ini ditemukan dalam pendahuluan Mazmur 34.

Fakta bahwa Allah menampakkan diri kepadanya dalam mimpi, seperti yang Dia lakukan kepada Laban dalam Kej 31:34, menunjukkan sesuatu dalam hubungan orang ini dengan Allah. Ini secara khusus dapat dilihat di mana ia menyebut Tuhan *Adonai* (Kej 20:4) dan menunjukkan bahwa dia mungkin memiliki beberapa pemahaman tentang Allah perjanjian (YHWH), seperti juga Melkisedek (Kejadian 14), orang non-perjanjian yang lain.

20:4-6 Kita lihat di sini diskusi antara Allah dan Abimelekh di mana Abimelekh mengingatkan Tuhan bahwa ia bertindak secara tak bersalah, tanpa mengetahui semua faktanya. Metafora dalam Kej 20:5, "tangan yang suci" ini (CONSTRUCT BDB 667 dan BDB 496), menunjuk pada sebuah ungkapan Ibrani tentang ketangan-terbukaan, yaitu, "tidak menyembunyikan apa pun." Ini berparalel dengan "hati yang tulus" (BDB CONSTRUCT 1070 dan BDB 523, lih. 1 Raj 9:4, Maz 7:8; 101:2). Dalam Kejadian 20:6 Allah berkata bahwa Dia mencegahnya dari berbuat dosa (lih. 1 Sam 25:39; Ayb 33:18; Juga catat Maz 19:13).

Rupanya hal ini merujuk pada beberapa jenis penyakit yang jatuh pada Abimelekh dan keluarganya (lih. Kej 20:17-18; 12:17). Saya berpikir pentinglah untuk melihat bahwa Allah secara aktif terlibat dalam dunia-Nya demi anggota non-perjanjian. Hal ini juga dapat dilihat dalam hubungan-Nya dengan Hagar dan Ismail. Ini harus menjadi dorongan besar bagi semua manusia (lih. Yeh 18:23,32; Yoh 3:16; Rom 11:32; 1 Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:1; 4:14).

20:4 "Tuhan! Apakah Engkau membunuh bangsa yang tak bersalah?" Ini menunjukkan pemahaman yang sama tentang keadilan Tuhan seperti yang dimiliki Abraham dalam Kej 18:23. Rupanya raja tersebut melihat kematiannya sebagai awal dari kehancuran seluruh suku bangsa tersebut (wabah, lih. Kej 20:17) Dia menegaskan (dengan penggunaan istilah "tidak bercela" atau "benar," BDB 843) bahwa ia tidak melakukan tindakan aktifitas seksual terhadap Sara dan bahwa ia bertindak atas dasar ketidaktahuan, bukan dosa yang diketahui. Dari ayat ini jelaslah bahwa perzinahan dianggap sebagai suatu pelanggaran serius terhadap standar Allah bahkan dalam tahap awal sejarah ini (lih. Kej 12:17-19; 26:7-11) karena itu mempengaruhi hak waris.

TOPIK KHUSUS: SEKSUALITAS MANUSIA

I. Keterangan Pengantar

- A. Orang Kristen telah terlalu dipengaruhi oleh asketisme Yunani, yang membuat baik tubuh manusia dan aktivitas normalnya jahat. Alkitab menegaskan kebaikan dari ciptaan fisik (lih. Kej 1:26-27), tetapi mengakui hasil dari pemberontakan manusia (lih. Kejadian 3). Suatu hari nanti kutukan ini akan dihapus (lih. Rom. 8:18-22).
- B. kekelakian dan keperempuan adalah ide Tuhan! Seksualitas manusia adalah bagian dari ciptaan dan rencana Tuhan bagi manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya. Seks bukanlah sesuatu yang kita lakukan. Ini adalah jatidiri kita. Setiap daerah dari pikiran dan hidup kita dipengaruhi oleh orientasi seksual, sebagaimana ditafsirkan oleh budaya kita.

II. Wawasan Alkitabiah (contoh terpilih)

A. Dari Kejadian

1. Ada suatu mutualitas mula-mula (lih. 1:26-27).
2. Seks adalah suatu mandat dari Allah (yaitu, 1:28).
3. Semua ciptaan ditegaskan sebagai "sangat baik" dalam Kej 1:31, termasuk aktivitas seksual manusia.
4. Perempuan bukanlah lawan, melainkan keelengkapan, bagi laki-laki (yaitu, 2:18).
5. pemberontakan terang-terangan Hawa dan Adam telah mempengaruhi kita semua dan dunia kita, termasuk seksualitas (lih. 3:7,16).

B. cinta fisik ditegaskan dalam Kitab Suci, bahkan setelah Kejatuhan.

1. Amsal 5:15-23 menegaskan monogami seumur hidup dan aktivitas seksual secara teratur.
2. Pengkhotbah 9:7-9, menikmati hidup dalam segala aspeknya selagi anda bisa.
 - a. Kej 1:2, Roh Allah melayang-layang di atas perairan
 - b. Kej 17:1, *El Shaddai* mungkin memiliki konotasi feminin (yaitu, akar bahasa Arab)
 - c. Ul 32:18, Allah sebagai induk burung
 - d. Kel 19:4, Allah sebagai induk elang
 - e. Yes 49:14-15, 66:9-13, Tuhan dibandingkan dengan ibu menyusui
3. Allah adalah roh abadi tanpa tubuh, namun "Dia" menggunakan metafora seksual manusia untuk menggambarkan diri-Nya.

III. Batas-batas yang diberikan Tuhan untuk mengekspresikan seksualitas manusia

A. Pernikahan

1. norma di PL dan PB
2. digunakan sebagai contoh dari "hidup yang dipenuhi roh," Ef 5:15-6:9
3. Kidung Agung, suatu penegasan aktivitas seksual (monogami diasumsikan)
4. 1 Korintus 7:3-5, seks adalah lebih dari prokreasi
 - a. tubuh ini milik Allah, 1 Kor 6:19-20
 - b. tubuh ini milik pasangan seseorang, 1 Kor 7:4

B. Seksualitas manusia digunakan untuk menggambarkan Allah dan kasih-Nya.

1. Galatia 3:28, ringkasan dari zaman baru, Injil dan ketersediaan dan kesetaraan yang mencakup segalanya
2. Efesus 5:21-31, Keluarga Kristen menjadi contoh dari hubungan antara Kristus dan gereja-Nya (sebagaimana Hosea 1-3 menggunakan pernikahan Hosea sebagai cara untuk menjelaskan kasih Allah bagi Israel)

C. Allah sendiri digambarkan sebagai laki-laki dan perempuan.

1. laki-laki, begitu umum
 - a. Bapa, Ul 1:31; 32:5; Maz 103:13; Yes 63:16, 64:8; Yer 3:4,19; 31:9; Hos 11:1; Mal 3:17
 - b. suami, Hos 11:3-4
2. perempuan

3. garis besar
 - a. perintah untuk "kehidupan yang dipenuhi Roh," Efesus 5:18 (PRESENT PASSIVE IMPERATIVE [juga catat Kol 3:18-25])
 - b. diikuti oleh lima PRESENT PARTICIPLES (Efesus 5:19-24)
 - (1) bernyanyi
 - (2) bermazmur
 - (3) membuat melodi
 - (4) mengucap syukur selalu
 - (5) saling tunduk kepada satu sama lain
 - c. salah satu contoh (keluarga Kristen)
 - (1) suami dan istri (Efesus 5:22-33)
 - (2) orang tua dan anak-anak (Efesus 6:1-4)
 - (3) pemilik budak domestic dan budak domestik (Efesus 6:5-9)
4. Seksualitas diberikan untuk lebih dari prokreasi
 - a. kesenangan
 - b. saling memberi diri
 - c. kesejahteraan emosional
 - d. kebutuhan fisik

D. Kelajangan

1. Ini adalah sebuah karunia dan panggilan rohani, Mat 19:12, 1 Kor 7:7-8,32,34
2. Sukarela, tidak wajib dan tidak lebih spiritual, 1 Tim 4:1-5
3. Beberapa contoh yang jelas
 - a. Yeremia
 - b. Yohanes Pembaptis
 - c. Yesus
 - d. Paulus
 - e. Barnabas
 - f. Empat anak perempuan Filipus (Kis 21:8-9)

IV. Penyimpangan manusia atas seksualitas manusia yang diberikan oleh Tuhan

- A. Pra-nikah (percabulan) dan di luar nikah (perzinahan)
- B. Beberapa naskah terpilih
 1. 1 Kor. 6:15-20
 2. Gal. 5:19-21
 3. Ibr. 13:04
- C. Seks (dalam pemikiran dan tindakan) dapat menjadi suatu ijin untuk memakai orang sebagai sesuatu untuk kepuasan pribadi.
- D. Perceraian
 1. Selalu jadi yang nomor dua
 2. diperbolehkan dalam PL, Ul 24:1-4, tetapi dibatasi oleh Yesus, Mat 5:27-32; 19:3-12
- E. Homoseksualitas
 1. pernah menjadi kehendak Allah
 - a. Im 20:13
 - b. Rom 1:26-27
 - c. 1 Kor 6:9-11
 2. Ini serius karena ini merupakan sebuah dosa gaya hidup, tapi tidak lebih buruk daripada dosa seksual gaya hidup lainnya (percabulan atau perzinahan atau nafsu). Ini bukan "dosa yang tak bisa diampuni" (yang adalah ketidakpercayaan).

3. Semua manusia yang jatuh berjuang dengan seksualitas manusia. Hasra, insting, dan nafsu yang kuat, gigih, dan meresap ini harus dihadapi setiap hari oleh kita semua!
4. Banyak orang percaya merupakan mitra homoseksual bagi kuil kafir, tapi setelah keselamatan mereka tidak menjadi budak kepada hal itu lagi, 1 Kor 6:9,11

V. Kesimpulan

- A. Seksualitas adalah rencana Allah bagi suatu bumi yang benar-benar sepenuhnya dihuni.
- B. Seksualitas hanya untuk sementara, bukan kekekalan, Mat 22:30, Mar 12:25, Luk 20:34-36.
- C. Seksualitas telah dipengaruhi oleh Kejatuhan. Siapapun dari kita secara alami adalah mementingkan diri, orang yang egois.
- D. Seksualitas dimaksudkan untuk membantu kita sebagai umat tebusan menjadi lebih mengendalikan diri (batu penjurur dari buah-buah Roh dalam Gal 5:23). Seks adalah guru yang baik bagi manusia egois.
- E. Orang tua Kristen memikul suatu peran yang utama dalam membantu keluarga, masyarakat, dan bangsa menangani masalah yang kuat dan meluas ini. Ini dapat menjadi hambatan atau tangga. Kita adalah model dari rahmat ilahi. Pendidikan seks terbaik adalah dua orang tua yang saling mencintai tanpa pamrih!
- F. Seks bisa menjadi indah atau mengerikan. Ini dimaksudkan untuk
 1. mengisi bumi
 2. mengikat dua orang
 3. membentuk keluarga
 4. dinikmati

20:7 Bentuk KATA KERJA ini mencolok dalam pesan Allah yang diberikan kepada Abimelekh dalam mimpi ini.

1. "kembalikanlah isteri orang itu" BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE, yang menarik ini adalah KATA KERJA yang sama yang begitu sering digunakan dalam PL untuk "bertobat."
2. "Ia akan berdoa untuk engkau," BDB 813, KB 933, *Qal* IMPERFECT (kemungkinan digunakan dalam pengertian JUSSIVE). Catat pengampunan Allah bergantung pada doa syafaat Abraham (mirip seperti Ayub 42:8). Ini menyoroti status khusus dari Abraham!
3. "engkau tetap hidup," BDB 310, KB 309, *Qal* IMPERATIVE
4. "jika engkau tidak mengembalikan dia," *Hiphil* PARTICIPLE (lihat # 1)
5. "ketahuilah," BDB 393, KB 390, *Qal* IMPERATIVE
6. "engkau pasti mati," KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan TIDAK SEMPURNA dari akar yang sama ini (BDB 559, KB 562) menunjukkan intensitas. Dosa dikaitkan dengan "kematian" (2:17; Kel 10:17; Bil 18:22).

▣ **"dia seorang nabi"** Ini adalah penggunaan pertama dari istilah ini dalam Alkitab dan satu-satunya kemunculannya dalam Kejadian. Istilah "nabi" (BDB 611) menunjuk pada seseorang yang menerima dan memberikan wahyu Allah (lih. Bil 12:6). Namun demikian, dalam konteks ini sepertinya dihubungkan dengan doa syafaat (lih. Kej 20:7, 17). Hal ini dimungkinkan karena rujukan Alkitab lainnya (lih. 1 Sam 7:5, 12:19, 23; Ayb 42:8, Yer 7:16; 11:14; 14:11, 27:18). Beberapa mengatakan bahwa itu merujuk pada menyampaikan wahyu Allah kepada anak-anaknya (lih. Kej 18:19).

TOPIK KHUSUS: NUBUATAN PL

I. PENDAHULUAN

A. Pernyataan-pernyataan Pembuka

1. Masyarakat yang percaya tidak bersetuju mengenai bagaimana menafsirkan nubuatan. Kebenaran yang lain telah ditetapkan sebagai posisi ortodoks selama berabad-abad, namun ini bukan salah satunya.
2. Ada beberapa tahapan-tahapan nubuatan PL yang telah didefinisikan secara baik
 - a. pra-kerajaan (sebelum Raja Saul)
 - 1) individu-individu yang disebut nabi-nabi
 - a) Abraham - Kej 20:7
 - b) Musa - Bil 12:6-8; Ul 18:15; 34:10
 - c) Harun - Kel 7:1 (juru bicara bagi Musa)
 - d) Miryam - Kel 15:20
 - e) Medad dan Eldad - Bil 11:24-30
 - f) Debora - Hak 4:4
 - g) tak disebut namanya - Hak 6:7-10
 - h) Samuel - I Sam 3:20
 - 2) Rujukan pada para nabi sebagai suatu kelompok - Ul 13:1-5; 18:20-22
 - 3) Kelompok-kelompok profetik atau serikat kerja - I Sam 10:5-13; 19:20; I Raj 20:35,41; 22:6,10-13; II Raj 2:3,7; 4:1,38; 5:22; 6:1, dst.
 - 4) Mesias disebut nabi - Ul 18:15-18
 - b. non-writing monarchial prophets (they address the king)
 - 1) Gad - I Sam 7:2; 12:25; II Sam 24:11; I Taw 29:29
 - 2) Natan - II Sam 7:2; 12:25; I Raj 1:22
 - 3) Ahia - I Raj 11:29
 - 4) Yehu - I Kgs. 16:1,7,12
 - 5) Tak disebut namanya - I Raj 18:4,13; 20:13,22
 - 6) Elia - I Raj 18; II Raj 2
 - 7) Milkha - I Raj 22
 - 8) Elisa - II Raj 2:8,13
 - c. para nabi penulis klasik (mereka menulis pada seluruh bangsa dan juga raja): Yesaya—Maleakhi (kecuali Daniel)

B. Istilah-istilah Alkitab

1. *ro'eh* = pelihat, I Sam 9:9. Rujukan ini menunjukkan peralihan kepada istilah *Nabi*, yang artinya “nabi = penubuat” dan berasal dari akar, “memanggil” *Ro'eh* berasal dari istilah umum Ibrani “melihat.” Orang ini memahami cara dan rencana Allah dan dimintai nasehat untuk meyakini kehendak Allah dalam suatu perkara.
2. *hozeh* = pelihat, II Sam 24:11. Pada dasarnya ini adalah sinonim dari *ro'eh*. Ini berasal dari suatu istilah Ibrani yang lebih langka “melihat.” Bentuk kata kerja lampau ini digunakan lebih sering untuk menunjuk pada nabi-nabi.
3. *nabi'* = nabi atau penubuat, kata kerja yang seasal dengan kata kerja Akkadia *nabu* = “memanggil” dan Arab *naba'a* = “mengumumkan.” Ini adalah istilah PL yang paling umum untuk menunjuk pada seorang nabi. Kata ini digunakan lebih dari 300 kali. Etimologi tepatnya

tidak jelas, namun “memanggil” saat ini merupakan pilihan terbaiknya. Kemungkinan pengertian terbaiknya datang dari penjabaran YHWH akan hubungan Musa dengan Firaun melalui Harun (lih. Kel 4:10-16; 7:1; Ul 5:5). Seorang nabi adalah seseorang yang berbicara bagi Allah kepada umatNya (lih. Amos 3:8; Yer 1:7,17; Yeh 3:4).

4. Kesemua tiga istilah tersebut digunakan untuk jabatan kenabian dalam I Taw 29:29; Samuel - *Ro'eh*; Natan - *Nabi'*; dan Gad - *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha - 'elohim*, “hamba Allah,” juga suatu panggilan yang lebih luas bagi orang yang berbicara bagi Allah. Digunakan sekitar 76 kali ddalam PL dalam pengertian “nabi.”
6. Kata “nabi” berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari (1) *pro* = “sebelum” atau “bagi”; (2) *phemi* = “berbicara.”

II. DEFINISI DARI NUBUATAN

- A. Istilah “nubuat” memiliki bidang semantik yang lebih luas dalam bahasa Ibrani daripada dalam bahasa Inggris. Orang-orang Yahudi memberi label buku-buku sejarah dari Yosua hingga Raja-raja (kecuali Ruth) “para mantan nabi” Baik Abraham (Kej 20:07; Maz 105:5) maupun Musa (Ul18:18) disebut sebagai nabi (juga Miryam, Kel 15:20). Oleh karena itu, waspadalah terhadap definisi bahasa Inggris yang diasumsikan!
- B. “Profetisme mungkin dapat secara sah didefinisikan sebagai suatu pemahaman sejarah yang hanya menerima suatu makna hanya dalam hal keprihatinan ilahi, tujuan ilahi, partisipasi ilahi” (Kamus Penafsir Alkitab, vol. 3, hal 896).
- C. “Seorang Nabi bukanlah seorang filsuf ataupun teolog sistematis, namun seorang penengah perjanjian yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya untuk membentuk masa depan mereka dengan mereformasi keadaan mereka sekarang” (“Nabi dan Nubuatan,” Ensiklopedia Yudaika, vol. 13, hal 1152).

III. MAKSUD TUJUAN NUBUATAN

- A. Nubuatan adalah suatu cara bagi Allah untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan bimbingan dalam pengaturan keadaan mereka saat ini dan pengharapan dalam pengendalian-Nya akan kehidupan mereka dan peristiwa-peristiwa dunia. Pesan mereka pada dasarnya bersifat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menegur, mendorong, melahirkan iman dan pertobatan, dan memberitahu umat Tuhan tentang diriNya dan rencana-Nya. Sering ini digunakan untuk mengungkap secara jelas pilihan Allah akan seorang juru bicara (Ul 13:1-3; 18:20-22). Hal ini, pada akhirnya, akan menunjuk pada Mesias.
- B. Seringkali, nabi mengambil suatu krisis sejarah atau teologis dari jamannya dan memproyeksikannya ke dalam suatu kerangka eskatologis. Pandangan akhir-jaman akan sejarah (teologis) ini unik sifatnya bagi Israel dan pengertiannya akan pemilihan Illahi dan janji-janji perjanjian.
- C. Jabatan nabi sepertinya menyeimbangkan (Yer 18:18) dan menggantikan jabatan Imam Besar sebagai suatu cara mengenali kehendak Allah. Urim dan Tumim bertransendensi ke dalam suatu berita lisan dari jurubicara Allah. Jabatan nabi sepertinya juga telah mati di Israel setelah Maleakhi (atau penulisan kitab Tawarikh). Jabatan ini tidak muncul lagi sampai 400 tahun kemudian dengan munculnya Yohanes Pembaptis. Tidaklah jelas bagaimana karunia “bernubuat” Perjanjian Baru berhubungan dengan PL. Para nabi Perjanjian Baru (Kis 11:27-28; 13:1; 14:29,32,37; 15:32; I Kor 12:10,28-29; Ef 4:11) bukanlah para pengungkap wahyu yang baru, melainkan para pemberi tahu hal ke depan dan pemberi tahu lebih dahulu mengenai kehendak Allah dalam situasi-situasi kontemporer.

- D. Nubuat ini tidaklah eksklusif atau terutama bersifat prediksi. Prediksi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi jabatan dan pesannya, tetapi harus dicatat ". . . kurang dari 2% dari nubuatan Perjanjian Lama bersifat Mesianik. Kurang dari 5% yang secara khusus menggambarkan jaman Perjanjian Baru. Kurang dari 1% peduli dengan peristiwa yang belum terjadi" (Fee & Stuart, Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya, hal 166).
- E. Para nabi mewakili Allah bagi umat, sementara Imam-imam mewakili umat di hadapan Allah. Ini adalah suatu pernyataan umum. Ada perkecualian-perkecualian seperti Habakuk, yang mengamalkan pertanyaan-pertanyaan pada Allah.
- F. Salah satu alasan sulit untuk memahami para nabi adalah karena kita tidak tahu bagaimana buku-buku mereka terstruktur. Mereka tidak kronologis. Mereka tampaknya tematik, tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan. Seringkali tidak ada latar belakang historis, kerangka waktu yang nyata, atau pembagian yang jelas antara nubuat-nubuat; sulitlah (1) untuk membaca buku-buku sampai selesai sekaligus; (2) menggarisbesarkannya berdasarkan topik, dan (3) untuk memastikan kebenaran inti atau maksud pengarang dalam setiap nubuatan.

IV. KARAKTERISTIK DARI NUBUATAN

- A. Dalam Perjanjian Lama sepertinya ada suatu pengembangan konsep "nabi" dan "nubuat." Di Israel mula-mula ada berkembang persekutuan para nabi, yang dipimpin oleh seorang pemimpin karismatik yang kuat seperti Elia atau Elisa. Kadang-kadang istilah "anak-anak para nabi" digunakan untuk menunjuk kelompok ini (II Raj 2). Para nabi kadang-kadang ditandai dengan bentuk-bentuk sukacita yang besar (I Sam 10:10-13; 19:18-24).
- B. Namun demikian, periode ini berlalu cepat dan masuk ke jaman nabi-nabi individu. Ada nabi-nabi seperti ini (baik benar dan palsu) yang dikenali bersama dengan Raja, dan tinggal di istana (Gad, Nathan). Juga, ada nabi-nabi yang berdiri sendiri, kadang-kadang sama sekali tidak berhubungan dengan status quo masyarakat Israel (Amos). Mereka ada yang laki-laki maupun perempuan (II Kgs 22:14).
- C. Nabi sering merupakan pengungkap masa depan, tergantung pada tanggapan langsung seseorang atau masyarakat. Seringkali tugas nabi adalah untuk membuka rencana universal Allah bagi ciptaan-Nya yang tidak dipengaruhi oleh tanggapan manusia. Rencana eskatologis universal ini adalah unik di antara nabi-nabi Israel di Timur Dekat kuno. Prediksi dan kesetiaan pada Perjanjian adalah fokus kembar dari pesan kenabian (lih. Fee dan Stuart, hal 150). Ini mengisyaratkan bahwa para nabi tersebut terutama mempunyai kebersamaan dalam fokus. Mereka biasanya, tapi tidak eksklusif, mengamalkan pesan pada bangsa Israel
- D. Kebanyakan bahan kenabian disampaikan secara lisan. Adalah dikemudian hari hal ini dikombinasikan dengan tema atau kronologi, atau pola lainnya dari sastra Timur Dekat, yang telah hilang bagi kita. Karena lisan, maka bahan ini tidak terstruktur seperti suatu prosa tertulis. Hal ini membuat buku-buku ini sulit untuk dibaca secara langsung sekaligus dan sulit dipahami tanpa adanya suatu konteks sejarah yang spesifik.
- E. Para nabi menggunakan beberapa pola untuk menyampaikan pesan-pesan mereka
 1. Skenario Persidangan – Allah menyidangkan umatNya; sering ini merupakan kasus perceraian di mana YHWH menolak istrinya (Israel) karena ketidaksetiaannya (Hosea 4; Mikha 6).
 2. Lagu Penguburan – Ukuran khusus dari jenis pesan dan karakteristik "celakalah" ini membedakannya sebagai bentuk khusus (Isaiah 5; Habakkuk 2).

3. Pengumuman Berkat Perjanjian - sifat bersyarat dari Perjanjian ditekankan dan konsekuensinya, baik positif dan negatif, dieja keluar untuk masa depan (Ulangan 27-28).

V. PEDOMAN YANG MEMBANTU BAGI PENAFSIRAN NUBUATAN

- A. Cari maksud dari si nabi penulis (penyunting) aslinya dengan memperhatikan latar belakang sejarah dan konteks dari tiap nubuatan. Biasanya ini akan melibatkan Israel yang dalam beberapa hal melanggar Perjanjian Musa.
- B. Baca dan tafsirkan keseluruhan nubuatan, bukan hanya sebagian; garis besarkan hal ini sebagaimana isinya. Lihat bagaimana hal ini berkaitan dengan nubuatan-nubuatan di sekitarnya. Cobalah menggaris besarkan keseluruhan buku (berdasarkan unit-unit sastra dan sampai ke tingkat paragraf).
- C. Asumsikan suatu penafsiran hurufiah dari bagian tersebut sampai sesuatu dalam naskah itu sendiri menunjukkan pada anda pada penggunaan kiasan; kemudian cobalah untuk menempatkan bahasa kiasan tersebut ke dalam prosa.
- D. Analisislah tindakan simbolis dalam terang latar belakang sejarah dan bagian-bagian paralelnya. Haruslah diingat bahwa ini adalah sastra Timur Dekat kuno, bukan sastra barat atau moderen.
- E. Perlakukan prediksi-prediksi dengan hati-hati
 1. Apakah prediksi-prediksi tersebut hanya eksklusif untuk jaman si penulis?
 2. Apakah prediksi tersebut dikemudian hari digenapi dalam sejarah Israel?
 3. Apakah prediksi tersebut peristiwa masa depan yang belum terjadi?
 4. Apakah prediksi tersebut memiliki suatu penganapan kontemporer dan juga suatu penganapan di masa depan?
 5. Ijinkan para penulis Alkitab, dan bukan para penulis moderen, untuk membimbing jawaban anda. Perhatian khusus:
 1. Apakah prediksi tersebut memenuhi kualifikasi atas dasar tanggapan bersyarat?
 2. Apakah ada kepastian kepada siapa nubuatan itu dialamatkan (dan mengapa)?
 3. Adakah kemungkinan baik alkitabiah dan/atau secara sejarah bagi penganapan berganda?
 4. Para penulis PB di bawah pengilhaman mampu melihat Mesias di banyak tempat dalam PL yang tidak merupakan hal yang nyata bagi kita. Mereka sepertinya menggunakan tipologi atau permainan kata. Karena kita tak diilhami, kita sebaiknya jangan menggunakan cara pendekatan mereka.

VI. BUKU-BUKU YANG MEMBANTU

- A. *Sebuah Pedoman kepada Nubuatan Alkitab* oleh Carl E. Armerding dan W. Ward Gasque
- B. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart
- C. *Hamba-hambaKu Para Nabi* oleh Edward J. Young
- D. *Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Perwahyuan Alkitab* oleh D. Brent Sandy
- E. *Kamus Internasional Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama* vol. 4. Hal 1067-1078

▣ **"engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau"** Sekali lagi kita memiliki penekanan pada kebersamaan, yang begitu umum dalam PL (lih. Kej 17:27; 19:12). Kita tidak benar-benar melihat suatu unsur individual sampai Yehezkiel 18 dan Yeremia 31:31-34, yang akan mencirikan Perjanjian Baru.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 20:8-18

⁸Keesokan harinya pagi-pagi Abimelekh memanggil semua hambanya dan memberitahukan seluruh peristiwa itu kepada mereka, lalu sangat takutlah orang-orang itu. ⁹Kemudian Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya: "Perbuatan apakah yang kaulakukan ini terhadap kami, dan kesalahan apakah yang kulakukan terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa besar atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah berbuat hal-hal yang tidak patut kepadaku." ¹⁰Lagi kata Abimelekh kepada Abraham: "Apakah maksudmu, maka engkau melakukan hal ini?" ¹¹Lalu Abraham berkata: "Aku berpikir: Takut akan Allah tidak ada di tempat ini; tentulah aku akan dibunuh karena isteriku. ¹²Lagipula ia benar-benar saudaraku, anak ayahku, hanya bukan anak ibuku, tetapi kemudian ia menjadi isteriku. ¹³Ketika Allah menyuruh aku mengembara keluar dari rumah ayahku, berkatalah aku kepada isteriku: Tunjukkanlah kasihmu kepadaku, yakni: katakanlah tentang aku di tiap-tiap tempat di mana kita tiba: Ia saudaraku." ¹⁴Kemudian Abimelekh mengambil kambing domba dan lembu sapi, hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikan semuanya itu kepada Abraham; Sara, isteri Abraham, juga dikembalikannya kepadanya. ¹⁵Dan Abimelekh berkata: "Negeriku ini terbuka untuk engkau; menetaplah, di mana engkau suka." ¹⁶Lalu katanya kepada Sara: "Telah kuberikan kepada saudaramu seribu syikal perak, itulah bukti kesucianmu bagi semua orang yang bersama-sama dengan engkau. Maka dalam segala hal engkau dibenarkan." ¹⁷Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. ¹⁸Sebab tadinya TUHAN telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.

20:8 "keesokan harinya pagi-pagi" Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk urgensi dan kesegeraan (lih. Kej 21:14; 22:3) untuk menanggapi kehendak Allah yang dinyatakan.

▣ **"lalu sangat takutlah orang-orang itu."** Tidak hanya iman Abimelekh yang terlihat dalam Kej 20:4-6, tetapi iman seluruh keluarganya dinyatakan dalam ayat ini. Ini membuat pernyataan Abraham dalam ayat 11a ironis.

20:9-10 Melalui serangkaian tiga pertanyaan Abimelekh benar-benar menunjukkan aktivitas yang tidak pantas dari Abraham, seperti yang telah dilakukan Firaun sebelumnya dalam pasal 12.

20:10 "maksud" Beberapa orang melihat ini sebagai suatu visi profetik, tetapi sebagian besar ahli menganggap ini berarti "Apa yang telah engkau temui di masa lalu yang telah menyebabkan engkau bertindak secara ini?"

20:11-12 Abraham memberikan tiga penjelasan tentang mengapa ia bertindak seperti yang ia lakukan. Kesemua tiga penjelasan tersebut agak tidak pantas. Rasa takut atau kematian juga dicatat dalam Kejadian 12:12 dan dengan Ishak dalam Kej 26:7.

20:13 "ketika Allah menyuruh aku mengembara" Dalam bahasa Inggris hampir sepertinya ia menyiratkan bahwa karena kesalahan Allahlah dia bertindak dengan cara ini. Hal ini mengingatkan kita bagaimana Adam menyalahkan Allah (lih. Kej 3:12). Namun demikian, masih belum pasti apakah kita dapat memahami hal ini dengan cara ini. Apa yang pasti adalah bahwa nama *Elohim*, yang digunakan di sini, diikuti oleh KATA KERJA JAMAK (BDB 1073, KB 1766, *Hiphil* JAMAK PERFECT), yang sangat tidak lazim ketika merujuk pada Tuhan Israel yang monoteistik, (lihat [Topik Khusus: Monoteisme](#)). Beberapa orang mengatakan bahwa ia sedang mengkritik tingkat politeistik Abimelekh (S.R. Driver). Namun demikian, Abimelekh sepertinya berpengetahuan tentang Allah yang Esa dan benar juga. Para rabi mengatakan JAMAK ini, meskipun langka, bukanlah tidak lazim ketika merujuk kepada Allah (lih. Kej 1:26; 11:7, 35:7, 2 Sam 7:23). Gereja sering menafsirkan JAMAK PL ini sebagai sebuah bentuk mula-mula dari doktrin Trinitas.

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

- A. Injil
 - 1. Matius 3:16-17; 28:19 (and paralel-paralelnya)
 - 2. Yohanes 14:26
- B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
- C. Paulus
 - 1. Roma 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
 - 2. I Korintus 2:8-10; 12:4-6
 - 3. II Korintus 1:21; 13:14
 - 4. Galatia 4:4-6
 - 5. Efesus 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
 - 6. I Tesalonika 1:2-5
 - 7. II Tesalonika 2:13
 - 8. Titus 3:4-6
- D. Petrus – I Pet 1:2
- E. Yudas – ay 20-21

Suatu Pluralitas dalam Allah diisyaratkan dalam PL

- A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
 - 1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
 - 2. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
- B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
 - 1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
 - 2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
 - 3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
 - 4. Zakharia 3:1-2
- C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
- D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
- E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
- F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis:

- 1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
- 2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
- 3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
- 4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

- 1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
- 2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
- 3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

▣ **"Tunjukkanlah kasihmu kepadaku, yakni: ... di tiap-tiap tempat"** Ini sepertinya untuk menunjukkan bahwa Abraham dan Sara telah membuat kesepakatan tipu muslihat tentang kakak dan adik ini sejak saat mereka meninggalkan Ur-Kasdim.

20:14 Ini tepat mengulangi apa yang dilakukan Firaun kepada Abraham dalam Kej 12:16.

Dua peristiwa kembar inilah yang telah menyebabkan para sarjana Barat modern mempertanyakan seorang penulis tunggal untuk Pentateukh. Nama-nama yang berbeda untuk Tuhan dan dua peristiwa kembar ini menyebabkan mereka untuk berteori adanya beberapa penulis / editor (lihat diskusi Dr Utley ini dalam pendahuluan [Kepengarangan] dari komentarnya pada Kejadian 1-11, tersedia online gratis di www.freebiblecommentary.org). Juga perhatikan diskusi singkat yang baik di *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 118-120.

20:16 "seribu syikal perak" Kebanyakan terjemahan berasumsi bahwa istilah "syikal" ini harus muncul di sini karena itu adalah istilah normal untuk "berat logam berharga" di Timur Dekat Kuno (lihat Topik Khusus: Berat dan Volume Timur Dekat Kuno). Ada beberapa naskah-naskah lain di mana ini diasumsikan tetapi tidak dinyatakan (lih. Kej 37:28; Hak 17:2,3,4,10).

NASB, NKJV,	"kesucianmu"
NRSV	"pembebasan dari tuduhan"
TEV	"bahwa engkau tidak bersalah"
NJB	"engkau telah benar-benar dibenarkan"

Tidaklah pasti ada tidaknya dua hadiah terpisah yang diberikan oleh Abimelekh, satu untuk Abraham (Kej 20:14) dan satu untuk Sarah (Kejadian 20:16), atau hanya satu hadiah, nilai moneter yang tercatat dalam ayat ini. Saya pribadi percaya bahwa ada dua hadiah terpisah. Frasa ini, "kesucianmu" secara harfiah adalah "untukmu tudung untuk mata" (BDB membangun 492 & 744), yang merupakan sebuah ungkapan bahasa Ibrani untuk menunjukkan bahwa Sarah benar-benar tak bersalah dan diberi ganti rugi untuk rasa malunya.

20:17 "Allah menyembuhkan Abimelekh" Kami tidak tahu persisnya penyakit apa yang menjangkiti Abimelekh dan keluarganya, tapi itu menyebabkan kelahiran anak-anak menjadi tidak mungkin. Rupanya ini adalah salah satu cara Tuhan melindungi Abimelekh dari melakukan hubungan dengan Sara. Juga, dari Kej 20:17 dan 18, kita melihat bahwa kemandulan dianggap sebagai kutukan ilahi. Inilah adalah salah satu alasan bahwa Abraham mengalami kesulitan yang besar untuk mempercayai kata-kata kasih karunia Allah ketika Sara mandul.

20:18 "Tuhan telah menutup kandungan semua perempuan" Ini adalah INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA SEMPURNA dari akar yang sama (BDB 783 & 870), yang mengintensifkan tindakan dari KATA KERJA tersebut.

Anak kalimat ini adalah satu-satunya tempat di pasal 20 di mana nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH, digunakan. Dalam konteks (Kej 20:17) ini sejajar dengan *Elohim*. Pentateukh Samaria dan beberapa naskah LXX memiliki *Elohim*.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Abraham menyebut Sarah sebagai adiknya?
2. Bagaimana Anda menjelaskan bahwa hal ini dilakukan dua kali untuk Sarah dan sekali untuk Ribka?
3. Mengapa perlindungan atas Sarah begitu signifikan secara teologis?

KEJADIAN 21

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Ishak Lahir 21:1-7	Ishak Lahir 21:1-7	Ishak dan Ismael 21:1-7	Kelahiran Ishak 21:1-7	Kelahiran Ishak 21:1-7 (6-7)
	Hagar dan Ismael Pergi			Pengusiran Hagar dan Ismael
21:8	21:8-14	21:8-14	21:8	21:8-14a
Sara Berbalik Melawan Hagar 21:9-14			Hagar and Ismael Diusir 21:9-13 21:14-16	21:14b-16
21:15-19	21:15-21	21:15-19	21:17-21	21:17-19
21:20-21		21:20-21		21:20-21
Perjanjian Dengan Abimelekh 21:22-26	Sebuah Perjanjian Dengan Abimelekh 21:22-34	Perselisihan Abraham Dengan Abimelekh 21:22-24 21:25-34	Persetujuan Antara Abraham Dengan Abimelekh 21:22-23 21:24 21:25-29	Abraham dan Abimelekh di Bersyeba 21:22-24 21:25-31
21:27-34			21:30-31 21:32-34	21:32-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:1-7

¹TUHAN memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. ²Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan firman Allah kepadanya. ³Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, yang dilahirkan Sara baginya. ⁴Kemudian Abraham menyunat Ishak, anaknya itu, ketika berumur delapan hari, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. ⁵Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya. ⁶Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku." ⁷Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."

21:1

NASB "Lalu TUHAN memperhatikan Sara"
NKJV "dan Tuhan mengunjungi Sara"
NRSV "Tuhan berurusan dengan Sara"
TEV "Tuhan memberkati Sara"
NJB "Yahweh memperlakukan Sara seperti yang Ia katakan"

YHWH diulang dua kali untuk penekanan. Anak ini adalah pemberdayaan-Nya! KATA KERJA ini secara harfiah adalah "mengunjungi" (BDB 823, KB 955, *Qal* PERFECT). Ini sering digunakan untuk Tuhan yang semakin mendekati seseorang baik untuk berkat atau penghakiman. Dalam arti positif seseorang dapat mencatat Kej 15:24-25 dan Kel 13:19. Namun demikian, haruslah dicatat bahwa kata ini biasanya digunakan dalam arti penghakiman.

▣ "seperti yang dijanjikan" ini tampaknya secara khusus merujuk pada Kejadian 18:10-15. Hal Sara melahirkan (Kej 21:2; Ibr 11:11) anak perjanjian yang istimewa ini tersirat dalam janji-janji Allah kepada Abraham dalam Kej 12, 15, dan 17.

21:2 "pada waktu yang telah ditetapkan" Ini merujuk secara khusus pada Kej 17:21 dan 18:10, 14. Saya percaya bahwa ini menunjuk pada periode kehamilan sembilan bulan.

21:3 "Ishak" Namanya diberikan dalam Kej 17:19, 21. Ini berasal dari kata "tawa" (BDB 850) dan dihubungkan ke tawa Abraham dalam Kej 17:17 dan tawa Sara dalam Kej 18:15.

21:4 "Abraham menyunat Ishak, anaknya itu" Ini adalah tanda dari perjanjian yang diamanatkan oleh YHWH. Ini dilakukan ketika anak tersebut berumur delapan hari seperti yang diperintahkan Allah (lih. Kej 17:9-14). Dari Kej 17:25, orang-orang Arab mengembangkan praktek menyunat anak mereka di usia tiga belas tahun, sejalan dengan sunat Ismail. Semua orang dari Timur Dekat Kuno menyunat anak-anak mereka, tetapi pada usia dan untuk tujuan yang berbeda. Hanya orang Filistin dan orang Hewi yang tak bersunat (yaitu, Kej 34).

21:5 Sekali lagi, usia Abraham (lih. Kej 17:17) diberikan untuk menunjukkan kasih karunia Allah dalam janji-Nya, bukan kekuatan atau usaha manusia.

21:6 Ada permainan kata pada

1. Keraguan Abraham dan Sarah yang tentang wahyu Tuhan dalam Kejadian 17:17 dan 18:12 yang dinyatakan dengan tertawa
2. anak bernama "tawa"
3. tawa adalah tanda lahiriah dari sukacita Sarah akhirnya memiliki anak sendiri dan orang-orang memberi selamat padanya dengan tertawa dengannya
4. tawa digunakan dalam arti negatif dalam Kej 21:9 sikap Hagar terhadap Ishak

21:7 "Sara menyusui anak" Istilah "anak-anak" adalah JAMAK. Bahasa Ibrani memiliki begitu banyak bentuk JAMAK yang tak terduga. Ini pasti merupakan suatu cara untuk menunjukkan (1) hal-hal yang datang berpasangan (mata, telinga, tangan) dan (2) intensitas (yaitu, JAMAK DARI KEAGUNGAN).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:8-14

⁸Bertambah besarlah anak itu dan ia disapuh, lalu Abraham mengadakan perjamuan besar pada hari Ishak disapuh itu. ⁹Pada waktu itu Sara melihat, bahwa anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu bagi Abraham, sedang main dengan Ishak, anaknya sendiri. ¹⁰Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak." ¹¹Hal ini sangat menyebalkan Abraham oleh karena anaknya itu. ¹²Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak. ¹³Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena iapun anakmu." ¹⁴Keesokan harinya pagi-pagi Abraham mengambil roti serta sekirbat air dan memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan itu beserta anaknya di atas bahu Hagar, kemudian disuruhnyalah perempuan itu pergi. Maka pergilah Hagar dan mengembara di padang gurun Bersyeba.

21:8 "Bertambah besarlah anak itu dan ia disapuh, lalu Abraham mengadakan perjamuan besar" Kita memahami dari sastra zaman itu bahwa ada sebuah pesta yang diadakan saat penyapihan anak (yaitu, cukup besar untuk dipastikan bisa bertahan) . Penyapihan ini bisa saja pada usia dua atau tiga (lih. II Makabe 7:27).

21:9 "Sara melihat, bahwa anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu bagi Abraham, sedang main dengan Ishak," NKJV memiliki "mengejek", sementara NRSV dan TEV memiliki "bermain." LXX menambahkan "bermain dengan anaknya." Istilah Ibraninya berarti "tawa" (BDB 850), tetapi dalam batang *Piel* (KB 1019) bisa berarti "berolok-olok atau membuat kelakar" (lih. Kej 19:14; Kel 32:6; Hak 16:23), tetapi karena Gal 4:29, dan karena olok-an Hagar dalam Kej 16:4, 5, ini mungkin berarti "mengejek" atau "membawa celaan." Para rabi mengutip 2 Sam 2:14 dan Ams 26:19 sebagai contoh penggunaan negatif dari istilah ini.

21:10 "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya" KATA KERJA ini adalah *Piel* yang lain lagi (BDB 176, KB 204) dan sebuah IMPERATIVE (lih. Gal 4:30). Menurut tablet Nuzi, ini adalah sebuah tindakan yang ilegal. Namun demikian, dari dokumen hukum yang lebih awal yang disebut "Lipit-Ishtar" baik berbagi warisan atau memberi mereka kebebasan mereka adalah suatu cara yang sah untuk menangani anak-anak selir.

21:11 Abraham mengasihi Ismael (lih. Kej 17:18), seperti halnya YHWH (lih. Kej 17:20; 21:3,18,20). Abraham merasa permintaan Sara ini dengan tidak pantas dan bahkan mungkin salah (lih. Bil 11:10; 1 Sam 1:8).

21:12 Allah memberikan Abraham dua perintah.

1. "Jangan sebal," BDB 949, KB 1269, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE. KATA KERJA ini digunakan dalam Kej 21:11 untuk menggambarkan reaksi Abraham terhadap permintaan Sarah (perintah).
2. "mendengarkannya," BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, "mendengar").

▣ **"segala yang dikatakan Sara kepadamu,"** Tersirat dalam hal ini adalah bahwa Allah menerima penilaian situasi Sara. Ini tidak berarti bahwa sikap Sara adalah pantas. Namun demikian, di sisi lain, kita tidak sepenuhnya mengetahui situasinya. Mungkin dia, seperti Ribka (di kemudian dalam Kej 27), sedang berusaha melindungi janji perjanjian.

21:13 "karena iapun anakmu" Tuhan akan memberkati Ismael karena ayahnya, Abraham. Hidupnya dijelaskan dalam nubuatan dalam Kej 16:11-12. Hubungan Ismail dengan Abraham adalah sumber dari berkat sebagaimana juga Lot dalam Kej 19:29.

21:14 "sekirbat air" Istilah ini (CONSTRUCT BDB 332 CONSTRUCT BDB 565) muncul hanya dalam pasal ini dalam PL (lih. Kej 21:14,15,19). Ini menunjuk pada kulit domba atau perut domba, yang dijahit sedemikian rupa untuk menjadi wadah air.

▣ **"meletakkan itu beserta anaknya di atas bahu"** Baik Septuaginta dan Syriac menerjemahkan ini sedemikian rupa sehingga menyiratkan bahwa mereka juga menempatkan Ismail di punggungnya. Tampaknya dari konteks Ismail seharusnya sudah berumur antara 15 dan 17 tahun, sangat terlalu berat untuk dibawa oleh ibunya, karena itu, ini mungkin merupakan ungkapan untuk mempersiapkan perjalanan.

▣ **"mengembara di padang gurun Bersyeba"** Lihat ayat 31.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:15-19

¹⁵Ketika air yang dikirbat itu habis, dibuangnyalah anak itu ke bawah semak-semak, ¹⁶dan ia duduk agak jauh, kira-kira sepemanah jauhnya, sebab katanya: "Tidak tahan aku melihat anak itu mati." Sedang ia duduk di situ, menangislah ia dengan suara nyaring. ¹⁷Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar, kata-Nya kepadanya: "Apakah yang engkau susahkan, Hagar? Janganlah takut, sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia terbaring. ¹⁸Bangunlah, angkatlah anak itu, dan bimbinglah dia, sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar." ¹⁹Lalu Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur; ia pergi mengisi kirbatnya dengan air, kemudian diberinya anak itu minum.

21:15

NASB, TEV	"ditinggalkan"
NKJV	"ditempatkan"
NRSV	"dibuang"
NJB	"ditinggalkan"

Istilah ini (BDB 1020) menunjukkan suatu tindakan meninggalkan (Kel 1:22; Yes 71:9; Yer 38:6,9; Yeh 16:5), yang mengharapkan kematian.

21:16 "sepemanah jauhnya" KATA KERJA yang langka ini (BDB 377, KB 373, *Polel* PARTICIPLE) hanya ditemukan di sini dalam PL.

▣ **"menangislah ia dengan suara nyaring."** Ada beberapa kebingungan dalam teks di sini karena Malaikat Tuhan berkata bahwa Dia mendengar ada anak menangis dan hanya suara ibunya yang disebutkan. Namun demikian, kita harus ingat bahwa ini hanyalah suatu ringkasan singkat dari situasi dan tidak semua tindakan disertakan. Malaikat Tuhan berbicara kepada Hagar lagi seperti yang Ia lakukan sebelumnya di 16:6 dst yang menunjukkan kasih Allah bahkan bagi mereka yang berhubungan sampingan dengan Abraham.

21:17-18 Tuhan berbicara pada Hagar.

1. "Apa yang engkau susahkan?" (tidak ada KATA KERJA)
2. "Janganlah takut," BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT digunakan sebagai JUSSIVE, lih. akar yang sama dalam Kej 15:1; 26:24; 46:3
3. "Bangunlah," BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
4. "Angkatlah anak itu," BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
5. "bimbinglah dia," BDB 304, KB 302, *Hiphil* IMPERATIVE, ini berarti merawat dia, mempertahankan dia.

21:17 Juga perhatikan bagaimana *Elohim* dan Malaikat Tuhan diidentifikasi (yaitu, mereka berbicara dari surga), namun terpisah (lih. Kel 3:2; 4). Lihat Topik Khusus: Malaikat Tuhan di Kej 12:7.

▣ **"sebab Allah telah mendengar"** Ini adalah sebuah permainan dari nama Ismael (lih. Kej 16:11). KATA KERJA "mendengar" (BDB 1033), "Ismael" (BDB 1035), dan "Allah mendengar" jelas dari akar yang sama.

21:18 "sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar" KATA KERJA ini (BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERFECT) berarti "mengatur" atau "menempatkan," lih. Kej 21:13; 46:3. Ini bukan KATA KERJA yang sama (BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE) yang digunakan dalam janji YHWH kepada Abram dalam Kej 12:2 atau 18:18 (BDB 224, KB 243, *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE).

21:19 Orang bertanya apakah Kej 21:19 adalah suatu mujizat penglihatan atau penyediaan sumber air yang sebelumnya tidak ada. Istilah yang sama ini digunakan dalam Kej 3:5 dan 2 Raj 6:15-19.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:20-21

²⁰Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah. ²¹Maka tinggallah ia di padang gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri baginya dari tanah Mesir.

21:20 Metafora "Allah menyertai anak itu" juga digunakan untuk Yakub (Kej 28:15) dan Yusuf (Kej 39:2,3,21). Ini mengungkapkan pemeliharaan dan kehadiran pribadi YHWH (catatan Kej 21:22). Ismail berbagi dalam berkat Abraham!

21:21 "dan ibunya mengambil seorang istri baginya dari tanah Mesir" Ini jelas mestinya dilakukan oleh si ayah, tetapi dalam kasus ini Hagar memilhkan seorang istri bagi Ismail dari bangsanya sendiri.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:22-26

²²Pada waktu itu Abimelekh, beserta Pikhoh, panglima tentaranya, berkata kepada Abraham: "Allah menyertai engkau dalam segala sesuatu yang engkau lakukan. ²³Oleh sebab itu, bersumpahlah kepadaku di sini demi Allah, bahwa engkau tidak akan berlaku curang kepadaku, atau kepada anak-anakku, atau kepada cucu cicitku; sesuai dengan persahabatan yang kulakukan kepadamu, demikianlah harus engkau berlaku kepadaku dan kepada negeri yang kautinggali sebagai orang asing." ²⁴Lalu kata Abraham: "Aku bersumpah!" ²⁵Tetapi Abraham menyesali Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh. ²⁶Jawab Abimelekh: "Aku tidak tahu, siapa yang melakukan hal itu; lagi tidak kauberitahukan kepadaku, dan sampai hari ini belum pula kudengar."

21:22 "Abimelekh, beserta Pikhoh" Ke dua nama yang sama ini disebutkan dalam Kej 26:26 sehubungan dengan Ishak dan masalah atas sumur yang sama ini di Bersyeba. Nama-nama ini adalah nama-nama umum untuk raja dan komandan, orang-orang ini hidup cukup lama, atau telah ada kebingungan dalam naskah Ibrani dari Kejadian (yaitu, editor).

▣ **"Allah menyertai engkau dalam segala sesuatu yang engkau lakukan."** Ini dikatakan tidak hanya tentang Abraham, tetapi juga Ishak (lih. Kej 26:28).

21:25 "Tetapi Abraham menyesali Abimelekh" Kata sini sepertinya adalah "mencaci" (BDB 406, KB 410, *Hiphil* PERFECT). Kontroversi atas sumur umum di wilayah ini gurun semi-kering. Jawaban Abimelekh menunjukkan bahwa ia tidak menyadari masalah ini dan masih ingin perjanjian dengan Abraham ("bersumpah," BDB 989, KB 1396, *Niphal* IMPERATIVE, Kej 21:23).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 21:27-34

²⁷Lalu Abraham mengambil domba dan lembu dan memberikan semuanya itu kepada Abimelekh, kemudian kedua orang itu mengadakan perjanjian. ²⁸Tetapi Abraham memisahkan tujuh anak domba betina dari domba-domba itu. ²⁹Lalu kata Abimelekh kepada Abraham: "Untuk apakah ketujuh anak domba yang kaupisahkan ini?" ³⁰Jawabnya: "Ketujuh anak domba ini harus kauterima dari tanganku

untuk menjadi tanda bukti bagiku, bahwa akulah yang menggali sumur ini." ³¹Sebab itu orang menyebutkan tempat itu Bersyeba, karena kedua orang itu telah bersumpah di sana. ³²Setelah mereka mengadakan perjanjian di Bersyeba, pulanglah Abimelekh beserta Pikhhol, panglima tentaranya, ke negeri orang Filistin. ³³Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal. ³⁴Dan masih lama Abraham tinggal sebagai orang asing di negeri orang Filistin.

21:27 "kedua orang itu mengadakan perjanjian" Rupanya hewan dari Kej 21:27 dipotong setengah untuk membuat perjanjian ini (lihat [Topik Khusus: PERJANJIAN](#)).

21:28 "tujuh anak domba" Sudah jelas bahwa ini adalah kelompok yang terpisah dari Kej 21:27, rupanya sehubungan dengan sumur di Bersyeba. Nama "Bersyeba" berasal dari dua kemungkinan asal: (1) "sumur tujuh," 21:28 atau (2) "sumur sumpah" dalam Kej 26:33 ("tujuh" [BDB 987] dan "bersumpah" [BDB 989] adalah serupa dalam bahasa Ibrani).

21:32 "orang Filistin" Banyak komentator mencatat bahwa orang Filistin belum masuk ke tanah tersebut dalam jumlah yang besar. Meskipun hal ini cukup benar, sifat mata duitan dari orang-orang Aegean ini menunjukkan bahwa mereka bisa saja ada di daerah ini dalam jumlah kecil sebelum abad ke-12 SM, karena itu adalah ketika mereka menetap di sini setelah sebuah invasi ke Mesir yang digagalkan. Ada kemungkinan juga bahwa ini adalah sebuah anakronisme.

21:33 "menanam sebatang pohon tamariska" Ini melambangkan dua hal.

1. Keberadaan air bawah tanah sering dikaitkan dengan situs sakral (Allah menyediakan air bagi Hagar, Ismael, dan juga untuk Abraham).
2. Abraham, si pengembara, merencanakan untuk tinggal di sini untuk jangka panjang.

▣ **"memanggil di sana nama Tuhan"** Nama ini adalah nama perjanjian Tuhan, YHWH (BDB 42). Ini menyiratkan tata ibadah (lih. Kej 4:26; 12:8). Ini mirip dengan apa yang dilakukan Nuh dalam Kej 8:20. Lihat [Topik Khusus: "Nama" YHWH](#).

▣ **"Allah yang kekal"** Nama bagi Allah ini hanya ditemukan di sini. Ini terdiri dari kata Ibrani *El* (BDB 42) dan *'olam* (BDB 761). Istilah *El* dikombinasikan dengan beberapa gelar lain di bagian awal dari Kejadian untuk menunjukkan sifat Allah: (1) *El Shaddai* (BDB 42 dan 994), 17:1, 43:14 dan Keluaran 3, (2) *El Elyon* (BDB 42 dan 751 II), 14:18-24; (3) *El Roi* (BDB 42 dan 909), 16:13; (4) *El Bethel* (BDB 42 dan 110), 31:13; 35:7. *El* adalah nama umum bagi Allah di Timur Dekat Kuno (lihat [Topik Khusus: Nama untuk Tuhan](#)).

Nama *'olam* (BDB 761) berarti "apa yang tersembunyi" dan menunjuk baik ke masa lalu atau masa depan. Ini digunakan dalam pengertian "kekal," tetapi maknanya harus secara khusus dipastikan dari konteksnya (lihat [Topik Khusus: Selamanya \('olam\)](#)).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal 20 merupakan sebuah komentar negatif tentang Abraham?
2. Apakah Abimelekh juga mengenal Adonai?
3. Mengapa Abimelekh mengambil Sarah sebagai istrinya ketika dia sudah begitu tua dan yang bahkan menggambarkan dirinya sebagai "layu" (lih 18:12)?
4. Apa arti dari istilah "nabi" dan bagaimana Abraham memenuhi syarat untuk gelar ini?
5. Sebutkan tiga alasan yang diberikan Abraham dalam Kej 21:11-13 untuk upayanya mengelabui Abimelekh.
6. Mengapa Sarah menuntut agar Hagar dan Ismael pergi?

KEJADIAN 22

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Persembahan Ishak 22:1-8	Iman Abraham Diteguhkan 22:1-2 22:3-8	Pengujian Abraham 22:1-8	Allah Memerintahkan Abraham untuk Mempersembahkan Ishak 22:1 22:2 22:3-5 22:6-7a 22:7b 22:7c 22:8	Pengorbanan Abraham 22:1-2 22:3-5 22:6-8
22:9-14	22:9-14	22:9-14	22:9-11a 22:11b 22:12 22:13-14	22:9-10 22:11-14
22:15-19	22:15-19 Keluarga Nahor	22:15-19 Keturunan Nahor Saudara Abraham	22:15-19 Keturunan Nahor	22:15-18 22:19 Keturunan Nahor
22:20-24	22:20-24	22:20-24	22:20-24	22:20-24

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 22:1-8

¹Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan." ²Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu." ³Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia memasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. ⁴Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangannya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. ⁵Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu." ⁶Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. ⁷Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?" ⁸Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.

22:1 "Allah" Ini adalah kata Ibrani *Elohim* (lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan). Ini adalah salah satu dari nama umum bagi Allah yang ditemukan di bagian awal dari Kejadian. Kita tidak yakin etimologinya, tetapi karena permainan kata-katanya yang ditemukan dalam Kej 31:29, ini sepertinya berhubungan dengan frasa "jadilah kuat." Keilmuan kritis dari abad 18 dan 19 telah menggunakan istilah *Elohim* dan YHWH, yang ditemukan dalam pasal-pasal yang berbeda dari kitab Kejadian, untuk mendalilkan sebuah hipotesis documenter dari beberapa sumber. Namun demikian, para rabi mengatakan bahwa perbedaan di antara nama-nama ini ditemukan dalam karakter Allah yang mereka wakili. *Elohim* mewakili kekuatan dan perhatian Allah sebagai Pencipta, sementara YHWH mewakili kemurahan perjanjian Allah. Saya pikir penjelasan kerabbian ini jauh lebih disukai.

▣ "mencoba Abraham"

TOPIK KHUSUS: ALLAH MENGUJI UMATNYA

Kata "ujian" (BDB 650, KB 702, *Piel* PERFECT) digunakan dalam pengertian ini digunakan dalam arti membawa seseorang ke tempat dimana mereka mengenali dan bertindak atas prioritas mereka sendiri menyatakan "untuk mencoba.". Hal ini jelas dari Kejadian 12 sampai 22 bahwa Tuhan menghadirkan Abraham dengan serangkaian situasi (para rabi mengatakan sepuluh) untuk fokus cintanya dan kepercayaan dalam Tuhan dan Tuhan sendiri. Tes ini tidak begitu banyak demi Tuhan, tapi demi Abraham dan pemahaman tentang Allah yang memanggilnya keluar dari Ur Kasdim. Abraham diminta untuk meninggalkan keluarga, rumah, teman-teman, warisan, tradisi dan bahkan masa depan (anak yang dijanjikan-Nya) untuk mengikuti Tuhan dengan iman. Allah menguji semua anak-Nya di bidang prioritas mereka (lih. Mat 4:.. LFF, Ibr 5:8; 12:5-13).

Tuhan tes (BDB 650) untuk mengetahui (BDB 393). Israel sering diuji Allah dengan ketidaktaatan mereka dan Tuhan terbukti benar kata-Nya. Sekarang Tuhan akan memberikan Israel dan orang-orangnya kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan yang diucapkan mereka dan iman.

1. Tuhan menguji umat-Nya korporat
 - a. Kel 15:25, 16:4; 20:20
 - b. Ul 8:2,16; 13:3
 - c. Hak 2:22; 3:1,4

2. Tuhan menguji individu Israel
 - a. Abraham, Kej 12:1-12
 - b. Hizkia, 2 Taw 32:31
3. Para penulis Mazmur berseru pada Allah untuk menguji mereka untuk menghilangkan kelemahan yang tersembunyi (lih. 26:2; 139:23).
4. Orang-orang PB Allah sama-sama diuji, seperti Yesus (Mat 4, Luk 4; Ibr 5:8).

▣ **"Abraham"** Allah mengubah namanya dari Abram, yang berarti "bapa yang ditinggikan," menjadi Abraham, yang berarti "bapa dari banyak bangsa." Tuhan akan meminta Abraham untuk melakukan sesuatu yang akan membahayakan nama barunya! Septuaginta menggandakan kata-kata Tuhan kepada Abraham, tetapi naskah Ibrannya hanya memiliki satu "Abraham" saja dalam Kej 22:1, sedangkan yang ganda adalah dalam Kej 22:11.

▣ **"Ya, Tuhan"** Ini adalah ungkapan Ibrani kebersediaan (lih. Kej 22:11; Kel 3:4; 1 Sam 3:4; Yes 6:8).

22:2 Perhatikan serangkaian perintah yang diberikan kepada Abraham tentang Ishak.

1. "Ambillah anakmu," BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
2. "Pergilah ke tanah Moria," BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE (menariklah untuk dicatat bahwa KATA KERJA ini dalam bentuk ini hanya ditemukan di sini dan Kej 12:1, yang menghubungkan kedua ujian sebagai janji dan penggenapan [perhatikan juga Kej 22:18 dan 12:3])
3. "Persembahkanlah dia di sana," BDB 748, KB 828, *Hiphil* IMPERATIVE

▣ **"Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak,"** Ini sepertinya merupakan serangkaian frasa yang sengaja yang merujuk khusus kepada Ishak, anak perjanjian khusus tersebut. Juga perhatikan bahwa ia adalah "satu-satunya" (BDB 402) anak (lih. Kej 22:2,12,16). Ismael bukanlah anak perjanjian dan ia telah diusir! Semua harapan Abraham untuk memiliki keturunan ada dalam anak ini, dan YHWH mengarahkan dia untuk mengorbankan!

▣ **"ke tanah Moria"** Istilah ini (BDB 599) telah diterjemahkan dengan banyak cara.

1. Vulgata dan Pentateukh Samaria memiliki "visi"
2. Targum menerjemahkannya sebagai "ibadah"
3. Septuaginta memiliki "tinggi"
4. Peshitta memiliki "milik orang Amon"
5. beberapa sarjana menerjemahkannya sebagai "ditunjukkan dari YHWH"
6. lain "yang terpilih"
7. yang lain "tempat kemunculan"

Sepertinya "tempat kemunculan" kemungkinan adalah terjemahan yang terbaik berdasarkan penggunaan lain dari istilah ini dalam 2 Taw 3:1, yang menyebutkan bahwa bait suci ini dibangun di Gn. Moria, tempat di mana Tuhan menampakkan diri kepada Daud. Ini bisa merujuk ke 2 Sam 24:16 atau lebih mungkin, 1 Taw 21:18-30. Penyebutan Abraham mengorbankan Ishak dalam konteks itu bisa jadi dihilangkan karena itu begitu dikenal atau tidak diketahui oleh penulis dari 1 Taw. Juga Moria sepertinya berhubungan dengan kota Melkisedek, Salem (14:18), yang kemudian disebut Yebus, yang menjadi Yerusalem.

▣ **"korban bakaran"** Ini adalah istilah Ibrani "pemusnahan" yang berarti "pengorbanan yang habis terbakar" (BDB 750). Tidak hanya itu melibatkan ritual pemotongan tenggorokannya, tetapi juga ritual pemotong-motongannya. Betapa suatu perintah yang mengejutkan dari Ketuhanan yang menjanjikan padanya seorang anak dan menyebabkan dia untuk mengusir Ismael! Abraham harus percaya kepada Allah tanpa pemahaman, mirip seperti insiden Angka 21 yang disinggung dalam Yohanes 3:14.

22:3 "pagi-pagi bangunlah Abraham" Perhatikan bahwa tidak ada keragu-raguan atau pertanyaan yang tercatat di pihak Abraham, tapi itu pasti merupakan malam yang sangat buruk. Apakah ini merupakan kelalaian atau tanda perkembangan iman Abraham tidaklah pasti. Abraham tentu saja tidak sempurna, tapi kebesaran dari kepercayaan nya kepada Allah sungguh-sungguh bisa dilihat dalam catatan ini. Ini adalah tes kepercayaan yang klimaks.

22:4 "pada hari ketiga" Jarak antara Bersyeba dan Gn. Moria adalah sekitar dua setengah hari berjalan, tetapi dengan seekor keledai dan perlengkapan lainnya, mungkin telah mengambil waktu yang lebih lama.

22:5 Perhatikan perintah kepada hamba-hambanya dan deskripsi niatnya.

1. "Tinggallah kamu di sini," BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERATIVE
2. "aku beserta anak ini akan pergi ke sana," BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE
3. "kami akan sembahyang," BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* COHORTATIVE
4. "kami kembali kepadamu." BDB 996, KB 1427, *Qal* COHORTATIVE

▣ **"kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu"** Iman Abraham kepada Allah begitu pastinya hingga Ibr 11:17-19 mengasumsikan bahwa Ishak akan dibangkitkan dari antara orang mati jika diperlukan dalam rangka untuk menemani Abraham kembali ke rumah mereka. Hal ini sejalan dengan janji Allah sebelumnya kepada Abraham dalam Kej 21:12 bahwa Abraham akan memiliki keturunan melalui Ishak. Meskipun Abraham tidak memahami bagaimana atau mengapa, ia secara pasti tahu dan memahami Allah yang mampu.

22:6 "Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan meletakkannya di bahu Ishak, anaknya" Ada banyak hubungan di antara apa yang terjadi pada Ishak dan apa yang kemudian terjadi pada Yesus. Secara pribadi, saya gugup tentang alegori dan tipologi yang tidak disebutkan secara spesifik dalam PB karena betapa banyaknya hal itu telah disalahgunakan oleh para komentator di seluruh kehidupan gereja. Memang jelas ada singgungan antara Ishak dan Yesus. Apa yang tidak diijinkan Tuhan untuk dilakukan Abraham kepada Ishak, dilakukan-Nya Sendiri kepada Anak-Nya sendiri. Saya pikir kita bisa memahami sesuatu tentang intensitas kasih Allah ketika kita berempati dengan kasih dan iman Abraham.

▣ **"api dan pisau"** Apakah api ini merujuk pada bara api unggun dari malam sebelumnya atau pada satu tas kecil batu dan kayu bakar tidaklah pasti. Pisau ini adalah istilah untuk "pisau daging" (BDB 38), pisau yang sangat besar yang digunakan untuk keperluan memasak (lih. Hak 19:29; Ams 30:14).

22:7 "tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu" Pertanyaan Ishak pasti telah menusuk Abraham sampai ke jantung, yang kepadanya Abraham menyatakan imannya kepada Allah dengan begitu indah dalam Kej 22:8. Fakta bahwa Ishak mengenal pengorbanan ini menunjukkan bahwa sistem pengorbanan ini mendahului hukum Musa. Ini dapat dilihat (1) di Kain dan Habel (Kejadian 4), (2) di Nuh (Kejadian 8:20), dan (3) dalam Ayub (Ayub 1:5).

22:8 "Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya," Frasa "Allah akan menyediakan" kemudian menjadi nama untuk Allah dalam Kej 22:14 ("YHWH," BDB 217 dan "melihat," BDB 906). Kita telah melihat bagaimana umumnya bagi tindakan Tuhan untuk menghasilkan sebuah nama baru untuk menggambarkan karakter dan tindakan-Nya. Istilah Ibrani "akan menyediakan" ini sesungguhnya adalah "akan melihatnya" (BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT), tapi itu akhirnya digunakan dalam pengertian yang khusus ini (Ia yang melihat adalah Ia yang menyediakan).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 22:9-14

⁹Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunlah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api.

¹⁰Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

¹¹Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham." Sahutnya: "Ya,

Tuhan." ¹²Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku." ¹³Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya. ¹⁴Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas gunung TUHAN, akan disediakan."

22:9 "Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunlah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu," Kita melihat sesuatu, tidak hanya tentang iman yang besar dari Abraham, tetapi dari iman yang besar dari Ishak. Ishak rupanya cukup tua untuk membawa kayu ke atas bukit dan ia cukup tua untuk menolak diikat oleh ayahnya. Saya yakin bahwa kejadian ini menyebabkan berjam-jam diskusi keagamaan di kemudian antara Abraham dan Ishak.

KATA KERJA "mengikat" ini (BDB 785, KB 873, *Qal* IMPERFECT) hanya ditemukan di sini dalam PL. Akar yang sama (BDB 785) berarti membungkuk atau memuntir. Oleh karena itu, ini diasumsikan berarti memuntir kaki dari hewan kurban untuk mengikatnya menjadi satu.

22:10 "Abraham mengulurkan tangannya" Ini tampaknya merujuk pada tindakan ritual menggorok leher binatang korban.

22:11 "tetapi berserulah Malaikat TUHAN" Jelaslah ketika kita membaca Kejadian 22:11 dan 12 bersama-sama bahwa "malaikat Tuhan" ini adalah personifikasi dari Allah sendiri (lih. Kej 16:7-13; 18:1, 19:1, 21:17, 19; 22:11-15, 31:11, 13; 32:24, 30; 48:15-16, Kel 3:2, 4; 13:21; 14:19, Hak 6:12, 14, dan Zak 3:1,2). Tapi, perhatikan bagaimana dalam Kej 22:12 malaikat tersebut merujuk pada "Allah." Sulitlah untuk menegaskan suatu monoteisme secara ketat dengan semua entitas spiritual lainnya yang disebutkan dalam Kejadian (yaitu, "Roh" dalam Kej 1:2; "Mari kita" dalam Kej 1:26; 3:22; 11:7; "malaikat Tuhan di atas," dan juga catat "Tuhan berkata kepada Tuhanku" dalam Maz 110:1). Bagaimana semua ini saling berkaitan adalah sebuah misteri. Orang Kristen menegaskan, bersama dengan orang-orang Yahudi, monoteismenya dinyatakan dalam Ul 6:4. Lihat Topik Khusus: Trinitas di Kej 20:13.

22:12 Ada dua perintah negatif.

1. "Jangan bunuh anak itu," BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERFECT, tetapi digunakan dalam arti JUSSIVE
2. "jangan kauapa-apakan dia," BDB 793, KB 889, *Qal* JUSSIVE

Bentuk PERFECT berikut menunjukkan bahwa YHWH sepenuhnya puas dengan iman percaya Abraham.

1. "sebab telah Kuketahui," BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT
2. "dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu," BDB 362, KB 359, *Qal* PERFECT

Frasa-frasa berulang yang merujuk pada Ishak ini ditemukan dalam Kej 22:2 dan diulangi dalam Kej 22:12 (lih. Kej 22:16).

Hanya sepatah kata tentang "sekarang aku tahu." Apakah ini membawa kepada mempertanyakan pengetahuan YHWH sebelumnya atau ini merupakan cara sastra untuk menunjukkan persetujuan untuk iman Abraham? Saya memahaminya dalam pengertian yang kedua. Saya tidak merasa nyaman dengan Teisme Terbuka

NASB, NKJV,

NRSV, NJB

"takut"

TEV

"menghormati"

Peshitta

"menjunjung"

REB

"seorang laki-laki yang takut Tuhan"

Istilah ini (BDB 431) sering terjadi dalam PL. Ini bisa berarti "takut" (lih. Kej 3:10; 18:15, 20:8, 28:17, 32:7, 42:35, 43:18), tetapi dalam konteks-konteks tertentu ini beralih ke "kagum," "rasa hormat," atau "menghargai" ketika menggambarkan sikap manusia terhadap Tuhan. Perhatikan teks berikut: Kej 42:18; Kel 1:17; 9:30, 18:21; Im 19:14,32; 25:17,36,43; Ul 6:2,24; 10:12,20; 14:23; 17:19, 25:18, 28:58, 31:12-13; Maz 33:8. "Takut" ini

seharusnya menghasilkan ibadah dan ketaatan. Ini adalah sebuah hubungan gaya hidup, bukan seperangkat peristiwa, tempat, kepercayaan, atau aturan yang tersendiri. Ketaatan mengalir dari rasa hormat dan kasih, bukannya takut akan pembalasan. Ketidaktaatan terutama melawan kasih, serta hukum! Hubungan seseorang dengan Allah menjadi prioritas dari kehidupan! Hal "Abraham percaya kepada Allah" (Kej 15:6) telah dibuktikan dalam kehidupan!

22:13

NASB, RSV "di belakangnya seekor domba jantan "
NKJV "dan ada di belakangnya adalah seekor domba jantan"
NRSV, TEV "seekor domba jantan"

Ada variasi-variasi dalam naskah kuno Ibrannya di titik ini. MT memiliki KATA KETERANGAN "belakang" (אחור, BDB 29), tetapi beberapa naskah kuno Ibrani dan Pentateukh Samaria, Septuaginta, Peshitta dan memiliki "satu" (אחד, BDB 25), yang diterjemahkan "seekor" domba jantan.

▣ **"pengganti anaknya"** Allah tidak meminta Abraham untuk mengorbankan domba jantan tersebut, tapi Abraham atas namanya sendiri dan dengan ucapan syukur, mempersembahkannya kepada Allah di gunung yang sama yang suatu hari nanti akan menjadi lokasi dari bait suci Salomo. Ini mungkin adalah bentuk mula-mula dari pengorbanan sebagai suatu tindakan penebusan yang kemudian dikembangkan, tidak hanya dalam hukum Musa, tetapi juga yang terpenting dalam pengorbanan Kristus (lih. Yesaya 53 dan Yoh 1:29; kitab Ibrani; 1 Pet 1:18-19; Wah 5:11-14).

22:14 "sebab itu sampai sekarang" Ini mungkin merupakan penanda sastra dari editor di kemudian hari. Bahkan bisa jadi Musa sendiri, atau juru tulis keimaman Musa. Saya pribadi berpikir bahwa kebanyakan dari Kejadian, sampai dengan zaman Yusuf, berasal dari tradisi lisan atau tertulis dari Nenek Moyang.

▣ **"Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"** Ini sepertinya didasarkan pada tindakan Allah dan jawaban Abraham kepada Ishak dalam Kej 22:8.

▣ **"Di atas gunung TUHAN, akan disediakan"** Ini sepertinya merupakan suatu pembayangan atas lokasi dari frasa "tempat di mana Allah akan menyebabkan Nama-Nya berdiam" (lih. Ul 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11, dll. Awalnya ini merujuk pada tabernakel, tetapi menjadi merujuk kepada bait suci di Gunung Moria).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 22:15-19

¹⁵Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham, ¹⁶kata-Nya: "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri — demikianlah firman TUHAN —: Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, ¹⁷maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhmu. ¹⁸Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku." ¹⁹Kemudian kembalilah Abraham kepada kedua bujangnya, dan mereka bersama-sama berangkat ke Bersyeba; dan Abraham tinggal di Bersyeba.

22:16 "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri" Ini adalah satu-satunya waktu dalam kitab Kejadian dimana Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri dalam hubungan dengan perjanjian. Ini menjadi suatu titik teologis utama bagi Ibr 6:13-18. Perhatikan bahwa itu adalah sebuah janji tak bersyarat berdasarkan kasih Allah, tetapi itu adalah dalam menanggapi tindakan iman yang besar dari Abraham (yaitu, "karena engkau mendengarkan firman-Ku," Kej 22:18). Sifat bersyarat atau tanpa syarat dari perjanjian dalam Alkitab tampaknya berkaitan dengan kasih Allah yang tak bersyarat, tetapi tanggapan bersyarat dari manusia.

22:17 "maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah" Ada dua struktur ketata-bahasa yang menunjukkan penekanan dalam ayat ini.

1. Bentuk *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA *Piel* IMPERFECT dari akar yang sama, "memberkati" (BDB 138, KB 159), oleh karena itu, diterjemahkan "Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah."
2. Bentuk *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA *Hiphil* IMPERFECT dari akar yang sama, "mengalikan" atau "membuat sangat banyak" (BDB 915, KB 1176), oleh karena itu, diterjemahkan "Aku akan membuat keturunanmu sangat banyak."

Ini sepertinya kembali ke janji awal kepada Abraham dalam pasal 12 (seperti di awal penciptaan), janji akan benih dan sebidang tanah. PB menekankan janji akan benih dan tidak menekankan janji akan tanah.

▣ **"Aku akan... membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut,,"** Ini adalah dua dari beberapa metafora yang digunakan untuk menggambarkan sifat berjumlah banyaknya keturunan Abraham (lih. debu, Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10; bintang, Kej 15:5; 26:4, dan pasir, Kej 32:12).

▣ **"dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya."** Gerbang melambangkan keamanan dari kota-kota kuno yang bertembok. Mengamankan gerbang seseorang berarti menangkap kota mereka. Oleh karena itu, ini adalah sebuah metafora untuk kemenangan militer dari keturunan Abraham terhadap semua orang yang akan menentang mereka. Metafora yang sama ini digunakan dalam PB dalam Matius 16 untuk "pintu neraka tidak akan mengalahkan jemaat."

Dari para Nabi kita tahu bahwa bahkan janji-janji tersebut tergantung pada ketaatan Israel, sebagaimana pula ini pada ketaatan Abraham (lih. Kej 15:6; 22:16,18). Janji-janji YHWH telah dibatalkan oleh ketidaktaatan terus-menerus dan penyembahan berhala Israel. Kita harus ingat bahwa fokus utama dalam Alkitab adalah karakter dan kesetiaan Allah. Namun demikian, haruslah dikatakan juga bahwa hasrat-Nya adalah bahwa umat-Nya mencerminkan karakter-Nya ke dunia yang tidak percaya (yaitu, bangsa-bangsa) sehingga mereka juga dapat merespon kepada-Nya!

22:18 "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat," Masalah tata bahasa dan teologis yang terlibat adalah bagaimana menerjemahkan bentuk *Niphal* dan *Hithpael* PERFECT dari KATA KERJA "memberkati" (BDB 138, KB 159) yang sepertinya berparalel dalam

1. Kej 12:3, *Niphal* PERFECT
2. Kej 18:18, *Niphal* PERFECT
3. Kej 22:18, *Hithpael* PERFECT
4. Kej 26:4, *Hithpael* PERFECT
5. Kej 28:14, *Niphal* PERFECT

Batang *Niphal* biasanya PASSIVE (KATA KERJA ini hanya akan muncul dalam naskah-naskah Kejadian yang diterjemahkan sebagai PASSIVE), tetapi dapat berfungsi sebagai REFLEXIVE atau RECIPROCAL. Batang *Hithpael* nya adalah REFLEXIVE atau RECIPROCAL (lih. Ul 29:19; Maz 72:17; Yes 65:16 [dua kali]; Yer 4:2).

Kutipan PB akan janji penting ini adalah PASSIVE. Lihat Kisah 3:25 dan Gal 3:8. Pertanyaannya berkaitan dengan mandat penginjilan Israel untuk menjadi "kerajaan imam" bagi bangsa-bangsa (lih. Kel 19:5-6). Meskipun hal ini tidak dinyatakan secara jelas sampai nabi-nabi di abad kedelapan, ini diasumsikan dan disinggung dalam naskah-naskah Kejadian ini.

Dalam satu pengertian Israel harus memberikan informasi tentang Allah (melalui kepatuhan gaya hidup mereka yang taat kepada hukum Musa). Pada akhirnya bangsa-bangsa harus merespon dan mempercayai keterpercayaan YHWH (seperti Abraham, lih. Kej 15:6; Rom 4:3; Gal 3:6, Yak 2:23). Mereka harus mengenali dan menanggapi wahyu yang diberikan oleh YHWH kepada dan melalui Israel. Jika Israel tidak patuh, bukannya menjadi saksi kelimpahan serta masyarakat yang stabil, semua bangsa hanya akan melihat sisi penghakiman YHWH. Israel telah gagal dalam mandat penginjilan ini dan hal tersebut telah diteruskan ke gereja (yaitu, "Amanat Agung," Mat 28:19-20, Luk 24:47, Kis 1:8)!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 22:20-24

²⁰Sesudah itu Abraham mendapat kabar: "Juga Milka telah melahirkan anak-anak lelaki bagi Nahor, saudaramu: ²¹Us, anak sulung, dan Bus, adiknya, dan Kemuel, ayah Aram, ²²juga Kesed, Hazo, Pildash,

Yidlaf dan Betuel." ²³Dan Betuel memperanakan Ribka. Kedelapan orang inilah dilahirkan Milka bagi Nahor, saudara Abraham itu. ²⁴Dan gundik Nahor, yang namanya Reuma, melahirkan anak juga, yakni Tebah, Gaham, Tahash dan Maakha.

22:20-24 Silsilah keluarga ini sepertinya agak tidak biasa di sini, namun pada kenyataannya ini sangatlah signifikan dalam meletakkan dasar bagi pengantin masa depan Ishak, Ribka, yang akan disebutkan dalam Kej 22:23.

22:23 "Betuel" Nama ini berarti "abdi Allah" (BDB 143 I).

▣ **"Ribka"** Ada kemungkinan bahwa etimologi Ibrani dari nama ini (BDB 918) berarti "mengikat binatang" dan dengan demikian menjadi berarti "tempat mengikat" atau bila digunakan untuk seorang wanita "yang menjerat." Para rabi melihat ini sebagai berarti kecantikan Ribka adalah menarik dan dia "mengikat" kasih sayang Ishak.

22:24 "Reumah" Kata ini (BDB 910) memiliki dua kemungkinan arti: (1) "dinaikkan," yang sepertinya tepat karena dia dibesarkan dari seorang budak menjadi seorang selir atau (2) "mutiara" atau "karang," yang tampaknya merupakan sebuah korelasi yang lebih dekat dengan istilah Ibraninya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Tuhan benar-benar menguji anak-anakNya? Jika demikian, mengapa?
2. Apa arti dari istilah "Moria" dan di mana itu terletak?
3. Mengapa Allah meminta Abraham untuk mengorbankan anak perjanjiannya?
4. Mengapa Kej 22:20-24 termasuk dalam bagian ini?

KEJADIAN 23

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kematian dan Penguburan Sara	Kematian dan Penguburan Sara	Pembelian Tempat Penguburan Keluarga oleh Abraham	Sara Mati dan Abraham membeli sebidang Tanah Penguburan	Kuburan para Nenek Moyang
23:1-16	23:1-16	23:1-16	23:1-2 23:3-4 23:5-6 23:7-9 23:10-11 23:12-13 23:14-16	23:1-2 23:3-6 23:7-11 23:12-16
23:17-20	23:17-20	23:17-20	23:17-18 23:19-20	23:17-20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 23:1-16

¹Sara hidup seratus dua puluh tujuh tahun lamanya; itulah umur Sara. ²Kemudian matilah Sara di Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan, lalu Abraham datang meratapi dan menangisinya. ³Sesudah itu Abraham bangkit dan meninggalkan isterinya yang mati itu, lalu berkata kepada bani Het: ⁴"Aku ini orang asing dan pendatang di antara kamu; berikanlah kiranya kuburan milik kepadaku di tanah kamu ini, supaya kiranya aku dapat mengantarkan dan menguburkan isteriku yang mati itu." ⁵Bani Het menjawab Abraham: ⁶"Dengarlah kepada kami, tuanku. Tuanku ini seorang raja agung di tengah-tengah

kami; jadi kuburkanlah isterimu yang mati itu dalam kuburan kami yang terpilih, tidak akan ada seorangpun dari kami yang menolak menyediakan kuburannya bagimu untuk menguburkan isterimu yang mati itu." ⁷Kemudian bangunlah Abraham lalu sujud kepada bani Het, penduduk negeri itu, ⁸serta berkata kepada mereka: "Jika kamu setuju, bahwa aku mengantarkan dan menguburkan isterimu yang mati itu, maka dengarkanlah aku dan tolonglah mintakan dengan sangat kepada Efron bin Zohar, ⁹supaya ia memberikan kepadaku gua Makhpela miliknya itu, yang terletak di ujung ladangnya; baiklah itu diberikannya kepadaku dengan harga penuh untuk menjadi kuburan milikku di tengah-tengah kamu." ¹⁰Pada waktu itu Efron hadir di tengah-tengah bani Het. Maka jawab Efron, orang Het itu, kepada Abraham dengan didengar oleh bani Het, oleh semua orang yang datang di pintu gerbang kota: ¹¹"Tidak, tuanku, dengarkanlah aku; ladang itu kuberikan kepadamu dan gua yang di sanapun kuberikan kepadamu; di depan mata orang-orang sebangsaku kuberikan itu kepadamu; kuburkanlah isterimu yang mati itu." ¹²Lalu sujudlah Abraham di depan penduduk negeri itu ¹³serta berkata kepada Efron dengan didengar oleh mereka: "Sesungguhnya, jika engkau suka, dengarkanlah aku: aku membayar harga ladang itu; terimalah itu dari padaku, supaya aku dapat menguburkan isteriku yang mati itu di sana." ¹⁴Jawab Efron kepada Abraham: ¹⁵"Tuanku, dengarkanlah aku: sebidang tanah dengan harga empat ratus syikal perak, apa artinya itu bagi kita? Kuburkan sajalah isterimu yang mati itu." ¹⁶Lalu Abraham menerima usul Efron, maka ditimbangnyalah perak untuk Efron, sebanyak yang dimintanya dengan didengar oleh bani Het itu, empat ratus syikal perak, seperti yang berlaku di antara para saudagar.

23:1 Para rabi mengatakan bahwa ketika Abraham kembali ke rumah dan memberitahu Sarah apa yang telah dilakukannya, sebagai tanggapannya ia meneriakan tujuh teriakan keras dan meninggal. Kematianannya dicatat dalam pasal 23. Apakah ini benar atau tidak, kita pasti bisa melihat di mana para rabi mendapat penafsiran mereka!

23:2 "Kiryat-Arba" ini nama (BDB 900) terdiri dari

1. "Kiryat" berarti "kota"
2. "Arba"
 - a. biasanya diterjemahkan "kota empat" (yaitu, Anak dan tiga anaknya atau empat desa bersama-sama)
 - b. akar yang sama berarti penyergapan (BDB 70)
 - c. nama seseorang, salah satu dari suku Enak, Yos 14:15; 15:13; 21:11

Lihat Topik Khusus: Raksasa.

▣ **"Abraham datang meratapi dan menangisinya"** Orang bertanya-tanya berapa lama perkabungan dan negosiasi dengan penduduk setempat ini berlangsung. Tubuh Sarah akan membusuk dengan cepat dalam iklim ini (lihat pasal tentang "Ritual Kematian dan Pemakaman" di Israel Kuno: Lembaga-lembaga Sosial, vol 1 oleh Roland deVaux, h. 56-61). Saat ini di Israel (yang masih tidak membalsem) seseorang harus dikuburkan dalam waktu dua puluh empat jam.

23:3-13 Apa yang berikutnya sampai dengan akhir pasal ini adalah sebuah catatan dari dialog (menggunakan adat-adat Timur standar dan dibakukan) antara para penduduk lokal di dekat Hebron dan Abraham. Perhatikan formalitas yang dinyatakan dalam IMPERATIVE-IMPERATIVE (catatan pembagian paragraph dari TEV).

1. "berikanlah... kepadaku," Kej 23:3, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERATIVE dalam arti permintaan
2. "kuburan," Kej 23:03 (har. kepemilikan untuk tempat mengubur), BDB 868, KB 1064, *Qal* COHORTATIVE
3. "Dengarlah," Kej 23:06, BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE (yang digunakan oleh bani Het kepada Abraham)
4. "kuburkanlah isterimu yang mati," Kej 23:6, BDB 868, KB 1064, *Qal* IMPERATIVE (ini bukan apa yang ingin Abraham lakukan, yaitu, menguburkan Sarah di salah satu tanah mereka)
5. "dengarkanlah," Kej 23:8, sama seperti # 3, tetapi Abraham berbicara kepada mereka
6. "tolonglah mintakan" (atau desak), Kej 23:8, BDB 803, KB 910, *Qal* IMPERATIVE (sebagai permintaan)
7. "memberikan," Kej 23:9, BDB 678, KB 733
 - a. *Qal* JUSSIVE

b. *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

8. (Efron merespon dalam Kej 23:11 [tiga *Qal* PERFECT], tapi ini bukanlah tawaran harfiah sebuah hadiah tanah, namun ini lebih merupakan bagian dari negosiasi yang diharapkan, ini pada dasarnya menunjukkan penjualan yang tertunda)
9. "dengarkanlah," Kej 23:11, sama seperti # 3 dan # 5 (Efron berbicara kepada Abraham dan menawarkan gua dan lapangan)
10. "kuburkanlah," Kej 23:11, sama seperti # 4
11. "dengarkanlah" (har. "mendengar"), Kej 23:13, sama seperti # 3,5,8 (Abraham berbicara kepada Efron)
12. "dengarkanlah," Kej 23:15, sama seperti # 3,5,8,10 (Efron berbicara kepada Abraham sedemikian rupa tentang harga dari tanah tersebut sehingga semua negosiasi atas harga menjadi dikecualikan, dan ini rupanya adalah harga yang tinggi)

Kebanyakan dari dialog ini tampaknya resmi atau berulang-ulang bagi kita, tapi itu adalah protokol yang diharapkan dari masyarakat Kanaan di milenium kedua SM

23:3 "bani Het" Nama Het ini (חֵת, BDB 366) adalah nenek moyang bani Het (חֵתִי, BDB 366, lih Kej 10:15; 1 Taw 1:13). Lihat Topik Khusus: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL.

23:4 "orang asing dan pendatang" Kedua istilah ini memiliki konotasi-konotasi yang berbeda, tapi mungkin di sini merupakan sebuah hendiadys.

1. "Orang asing" (BDB 158) berarti seorang penduduk asing, lih. Kej 15:13; Kel 22:21, 23:9, Im 19:34; Ul 10:19; 23:8
2. "pendatang" (BDB 444) adalah seorang asing yang hanya lewat tanpa hak hukum, Im 22:10; 25:40

Kemungkinan dengan digunakan bersama-sama, menyiratkan seseorang yang pindah ke sebuah daerah yang belum tetap, tapi tidak memiliki tanah. Lihat artikel tentang "Penduduk Asing" di *Israel Kuno: Lembaga Sosial*, vol. 1, oleh Roland deVaux, hal. 74-76.

23:6 "Tuanku ini seorang raja agung" Istilah yang diterjemahkan "agung/perkasa" ini adalah *elohim* (BDB 43), yang dapat digunakan untuk

1. Tuhan, lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan
2. Hakim-hakim
3. Para malaikat
4. di sini menandakan seorang pemimpin keluarga lokal yang kuat

Terjemahan "agung/perkasa" ini berasal dari akar kata *el* (BDB 42, lih 1 Taw 12:22, Maz 68:15, Yun 3:3). Beberapa komentator ingin menerjemahkannya "pangeran Allah."

Istilah diterjemahkan "raja/pangeran" ini (BDB 672) berarti "seorang yang ditinggikan" (dari akar dasar, BDB 669). NASB menerjemahkannya sebagai

1. "Pangeran" dalam Kej 17:20; 25:16; 34:2
2. "Pemimpin" dalam Kel 16:22; Bil 1:16,44; 2:3; Yos 22:32
3. "Penguasa" dalam Kel 22:28, 34:31, 35:27, 1 Raj 11:34
4. "Kepala" dalam Yos 13:21

Dalam negosiasi yang sangat bergaya ini, sebutan ini adalah suatu gelar kehormatan yang sopan. Bani Het tidak membuat sebuah pernyataan religius.

23:9 "gua Makhpela" Ini tampaknya adalah sebuah gua (tempat pemakaman yang umum) yang terletak di wilayah Makhpela, suatu daerah terpencil dari Hebron menuju Mamre (lih. Kej 13:18; 14:13; 18:1).

Beberapa dari keluarga Abraham dikuburkan di sini.

1. Sarah, 23:19
2. Abraham, 25:9
3. Ishak, 35:29
4. Ribka dan Lea, 49:31
5. Yakub, 50:13

23:10 "di pintu gerbang" Ini pasti adalah tempat di mana para pemimpin lokal bertemu untuk persekutuan, perdagangan, dan masalah-masalah hukum.

▣ **"orang Het"** Lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel.

23:15 "syikal" Lihat Topik Khusus: Berat dan Volume Timur Dekat Kuno.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 23:17-20

¹⁷Demikianlah ladang Efron, yang letaknya di Makhpela di sebelah timur Mamre, ladang dan gua yang di sana, serta segala pohon di ladang itu, bahkan di seluruh tanah itu sampai ke tepi-tepinya, ¹⁸diserahkan kepada Abraham menjadi tanah belian, di depan mata bani Het itu, di depan semua orang yang datang di pintu gerbang kota. ¹⁹Sesudah itu Abraham menguburkan Sara, isterinya, di dalam gua ladang Makhpela itu, di sebelah timur Mamre, yaitu Hebron di tanah Kanaan. ²⁰Demikianlah dari pihak bani Het ladang dengan gua yang ada di sana diserahkan kepada Abraham menjadi kuburan miliknya.

23:17 (18) "diserahkan kepada" KATA KERJA ini (BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT) berarti bangkit atau berdiri. Ini digunakan untuk merujuk pada transaksi-transaksi hukum yang sedang ditetapkan. Abraham kini secara resmi memiliki tanah di Palestina/Kanaan. Dia bukan lagi seorang pendatang dan asing.

KEJADIAN 24

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Seorang Mempelai Perempuan bagi Ishak 24:1-9	Seorang Mempelai Perempuan bagi Ishak 24:1-9	Mencari seorang Istri bagi Ishak 24:1-9	Seorang Istri bagi Ishak 24:1-4 24:5 24:6-9	Perkawinan Ishak 24:1-9
24:10-14 Ribka Dipilih	24:10-14	24:10-14	24:10-14	24:10-14
24:15-21	24:15-21	24:15-21	24:15-17 24:18-21	24:15-21
24:22-27	24:22-28	24:22-27	24:22-23 24:24-25 24:26-27	24:22-27
24:28-41	24:29-31 24:32-41	24:28-33	24:28-31 24:32-33a 24:33b 24:34-41	24:28-32 24:33-49
24:42-44	24:42-44	24:42-44	24:42-49	
24:45-49	24:45-49	24:45-49		
24:50-51	24:50-51	24:50-51	24:50-53	24:50-53
24:52-61 (60)	24:52-60 (60)	24:52-61 (60)	24:54 24:55 24:56 24:57-58a 24:58b 24:59-61 (60)	24:54-61 (60)
Ishak Mengawini Ribka 24:62-67	24:61-67	24:62-67	24:62-65a 24:65b 24:66-67	24:62-67

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:1-9

¹Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal. ²Berkatalah Abraham kepada hambanya yang paling tua dalam rumahnya, yang menjadi kuasa atas segala kepunyaannya, katanya: "Baiklah letakkan tanganmu di bawah pangkal pahaku, ³supaya aku mengambil sumpahmu demi TUHAN, Allah yang empunya langit dan yang empunya bumi, bahwa engkau tidak akan mengambil untuk anakku seorang isteri dari antara perempuan Kanaan yang di antaranya aku diam. ⁴Tetapi engkau harus pergi ke negeriku dan kepada sanak saudaraku untuk mengambil seorang isteri bagi Ishak, anakku." ⁵Lalu berkatalah hambanya itu kepadanya: "Mungkin perempuan itu tidak suka mengikuti aku ke negeri ini; haruskah aku membawa anakmu itu kembali ke negeri dari mana tuanku keluar?" ⁶Tetapi Abraham berkata kepadanya: "Awas, jangan kaubawa anakku itu kembali ke sana. ⁷TUHAN, Allah yang empunya langit, yang telah memanggil aku dari rumah ayahku serta dari negeri sanak saudaraku, dan yang telah berfirman kepadaku, serta yang bersumpah kepadaku, demikian: kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri ini — Dialah juga akan mengutus malaikat-Nya berjalan di depanmu, sehingga engkau dapat mengambil seorang isteri dari sana untuk anakku. ⁸Tetapi jika perempuan itu tidak mau mengikuti engkau, maka lepasilah engkau dari sumpahmu kepadaku ini; hanya saja, janganlah anakku itu kaubawa kembali ke sana." ⁹Lalu hamba itu meletakkan tangannya di bawah pangkal paha Abraham, tuannya, dan bersumpah kepadanya tentang hal itu.

24:1 "Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya" Ketika seseorang membandingkan Kej 25:20, yang mengatakan bahwa Ishak berumur empat puluh tahun saat pernikahannya dengan Ribka, dengan Kej 21:5, yang mengatakan bahwa Abraham berumur 100 tahun tua pada saat kelahiran Ishak, maka tampaknya bahwa Abraham berusia 140 tahun pada awal pasal 24. Dia hidup sampai umur 175 (lih. Kej 25:7).

▣ **"serta diberkati TUHAN dalam segala hal"** Lihat daftar lengkap dari berkat-berkat ini di Kej 24:35.

24:2 "Berkatalah Abraham kepada hambanya yang paling tua dalam rumahnya, yang menjadi kuasa atas segala kepunyaannya" KATA SIFAT "paling tua" ini (BDB 278, dari KATA BENDA "jenggot") dapat berarti seorang yang memiliki otoritas, belum tentu tertua dari segi usia (lih. Kej 50:7; Yes 3:2). Banyak komentator menganggap bahwa hamba yang setia ini adalah Eliezer dari Damaskus, yang disebutkan dalam Kej 15:2. Fakta bahwa ia mengamankan seorang istri bagi Ishak menunjukkan sifat tidak egoisnya dalam kaitannya dengan hak waris. Pada kenyataannya ia ini adalah salah satu aktor peran pendukung yang paling saleh, indah, dan setia yang disebutkan dalam Alkitab.

▣ **"Baiklah letakkan tanganmu di bawah pangkal pahaku"** KATA KERJA "letakkan" ini (BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERATIVE) adalah sebuah perintah budaya yang penting yang terkait dengan sumpah dari Kej 24:3 ("bersumpah," BDB 989, KB 1396, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE).

Tindakan budaya yang satu ini hanya disebutkan di sini dan dalam Kej 47:29. Ada beberapa teori tentang tujuan tepatnya.

1. Berhubung paha merupakan simbol keturunan laki-laki (BDB 437,1,b, lih. Kej 46:26, Kel 1:5; Hak 8:30), ini mungkin merujuk pada organ genital. Jika ini benar sepertinya ini merujuk ke sunat, yang merupakan tanda perjanjian YHWH (lih. Kej 24:3). Ini adalah cara ayat ini ditafsirkan oleh Targum Yonatan dan Rashi.
2. Diakui bahwa ini menunjuk pada keturunan dan karena itu, Jerome, Augustin, dan Luther semuanya mengatakan bahwa itu menunjuk pada keturunan utama dari Abraham, Sang Mesias.
3. Beberapa melihatnya sebagai mujuk pada ketuanan Abraham atas administrator khusus untuk tugas penting untuk menemukan seorang istri bagi Ishak ini (lih. Aben Ezra dan Calvin).
4. Ini mungkin mencerminkan sebuah kutukan sumpah budaya sterilitas jika dilanggar.

24:3 "supaya aku mengambil sumpahmu demi TUHAN, Allah yang empunya langit dan yang empunya bumi" Telah ada banyak diskusi di antara para komentator apakah Abraham adalah seorang monoteis sejati atau hanya sekedar henoteis (orang yang hanya memiliki satu Tuhan baginya sendiri, tetapi tidak menyangkal keberadaan illah-illah lain). Karena frasa-frasa seperti ini, saya percaya bahwa Abraham adalah seorang monoteis. Kebanyakan sarjana menganggap bahwa monoteisme yang sesungguhnya, dalam arti filosofis, belum berkembang sampai dengan para nabi abad ke-8 (lihat Topik Khusus: Monoteisme).

▣ **"engkau tidak akan mengambil untuk anakku seorang isteri dari antara perempuan Kanaan"** Ini kemungkinan adalah karena nubuat Kej 15:13-16 atau Kej 9:25-27 (juga perhatikan Kel 34:15-16 dan Ul 7:3-6). Abraham telah bertemu beberapa orang saleh yang dari bangsa Kanaan.

1. orang Amori yang disebutkan dalam Kej 14:13
2. Melkisedek, disebutkan dalam Kej 14:18
3. Abimelekh, disebutkan dalam Kej 20.

Ini menunjukkan bahwa degradasi puncak dari orang Amori masih belum lengkap pada tahap sejarah ini.

24:4 "pergi ke negeriku dan kepada sanak saudaraku" Ini sepertinya menunjuk ke Ur Kasdim dan keluarga Nahor yang disebutkan dalam Kej 11:27-31.

24:5 "Mungkin perempuan itu tidak suka mengikuti aku ke negeri ini" Rupanya, hamba tersebut merasa kuatir dengan ketentuan spesifik yang telah dimasukkan Abraham ke dalam permintaannya. Abraham merasa perlu bahwa Ishak memiliki istri yang (1) bersedia, dengan iman, untuk meninggalkan keluarganya, karena ia harus meninggalkan keluarganya dan (2) mengenal YHWH, Allah mereka.

▣ **"haruskah aku membawa anakmu itu kembali ke negeri dari mana tuanku keluar?"** Ayat 5 adalah sebuah pertanyaan yang tegas (*Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA *Hiphil* IMPERFECT dari akar yang sama, BDB 996, KB 1427) dari hamba tersebut dan Kej 24:6 adalah sebuah perintah tegas ("Awat, jangan kau bawa," sebuah *Niphal* IMPERATIVE [BDB 1036, KB 1581] yang diikuti sebuah *Hiphil* IMPERFECT [BDB 996, KB 1427] dari KATA KERJA yang sama yang digunakan di Kej 24:5) oleh Abraham bahwa Ishak tidak bisa kembali ke tanah kelahiran Abraham. Ada dua kemungkinan alasan: (1) mereka masih politeistik atau (2) Janji-janji Allah secara khusus terkait dengan Kanaan (lih. Kej 24:7; Ibr 11:15, Kej 12:7; 13:15, 15:18).

24:7 "Dialah juga akan mengutus malaikat-Nya berjalan di depanmu" Malaikat YHWH sering berbicara dan bertindak untuk melaksanakan kehendak YHWH. Dia beberapa kali disebutkan dalam Kejadian (lih. Kej 16:7; 21:17, 22:11, Juga catat Kel 23:20,23). Lihat Topik Khusus: Malaikat Tuhan.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:10-14

¹⁰Kemudian hamba itu mengambil sepuluh ekor dari unta tuannya dan pergi dengan membawa berbagai-bagai barang berharga kepunyaan tuannya; demikianlah ia berangkat menuju Aram-Mesopotamia ke kota Nahor. ¹¹Di sana disuruhnyalah unta itu berhenti di luar kota dekat suatu sumur, pada waktu petang hari, waktu perempuan-perempuan keluar untuk menimba air. ¹²Lalu berkatalah ia: "TUHAN, Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai tujuanku pada hari ini, tunjukkanlah kasih setia-Mu kepada tuanku Abraham. ¹³Di sini aku berdiri di dekat mata air, dan anak-anak perempuan penduduk kota ini datang keluar untuk menimba air. ¹⁴Kiranya terjadilah begini: anak gadis, kepada siapa aku berkata: Tolong miringkan buyungmu itu, supaya aku minum, dan yang menjawab: Minumlah, dan unta-untamu juga akan kuberi minum — dialah kiranya yang Kautentukan bagi hamba-Mu, Ishak; maka dengan begitu akan kuketahui, bahwa Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepada tuanku itu."

24:10 "Kemudian hamba itu mengambil sepuluh ekor dari unta" Telah ada banyak diskusi di antara sejarawan mengenai tanggal ketika unta-unta mulai dijinakkan. Memang benar bahwa mereka tidak banyak digunakan untuk tujuan komersial (yaitu, kafilah) sampai 1200 SM, tetapi mereka tampaknya telah dijinakkan jauh lebih awal untuk penggunaan pribadi.

▣ **"Mesopotamia"** Ini adalah istilah Ibrani "Aram-na-harain" (BDB 74 dan 625, lih. Ul 23:4), yang tampaknya berarti "Aram dari dua sungai." Frasa ini menunjuk bagian Tengah Utara Mesopotamia.

▣ **"kota Nahor"** Nahor (BDB 637, artinya tidak pasti) adalah nama ayah dari Terah, ayah Abraham (lih. Kej 11:22,23,24,25; 1 Taw 1:26). Ini juga merupakan nama dari salah satu putra Terah (Kej 11:26,27,29). Rupanya, Abraham memberitahu hamba tersebut untuk kembali ke kota di mana Nahor saudaranya tinggal (Kej 22:20-24). Ini mungkin telah dikenal dengan nama lain, bahkan mungkin Ur Kasdim, rumah asal Abraham atau ke tempat di mana banyak dari keluarganya pindah, Haran (lih. Kej 11:31). Catatan Alkitab Studi NIV menyebutkan bahwa sebuah kota dengan nama Nahor muncul dalam tablet tanah liat yang ditemukan di Mari (hal. 41). Dalam pengertian ini "Haran" merujuk pada sebuah wilayah, bukan hanya sebuah kota di utara tengah Mesopotamia.

24:12 "Lalu berkatalah ia, 'TUHAN, Allah tuanku Abraham'" Ini bukanlah suatu komentar yang meremehkan atas iman hamba tersebut, melainkan suatu pengakuan atas sumber dari janji perjanjian tersebut (lih. Kej 24: 26). Doanya berisi dua permohonan.

1. "buatlah" (har. "menyebabkan terjadi"), BDB 899, KB 1137, *Hiphil* IMPERATIVE
2. "tunjukkanlah," BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE

Istilah "kasih setia" ini adalah KATA BENDA perjanjian yang kuat סֶדֶק (lih. Kej 19:19; 20:13; 21:23; 24:12,14,27, 49, 32:10, 39:21; 40:14; 47:29). Lihat [Topik Khusus: Kasih Setia \(Hesed\)](#). Hamba ini pasti berbicara dalam doa dengan Allah perjanjian Abraham.

24:12,16 Beberapa karakteristik dari Ribka disoroti.

1. kemauan dan kekuatan untuk membantu, Kej 24:12 (doa hamba Abraham)
2. sangat cantik, Kej 24:16
3. seorang perawan, Kej 24:16
4. ramah, Kej 24:18-25

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:15-21

¹⁵Sebelum ia selesai berkata, maka datanglah Ribka, yang lahir bagi Betuel, anak laki-laki Milka, isteri Nahor, saudara Abraham; buyungnya dibawanya di atas bahunya. ¹⁶Anak gadis itu sangat cantik parasnya, seorang perawan, belum pernah bersetubuh dengan laki-laki; ia turun ke mata air itu dan mengisi buyungnya, lalu kembali naik. ¹⁷Kemudian berlarilah hamba itu mendapatkannya serta berkata: "Tolong beri aku minum air sedikit dari buyungmu itu." ¹⁸Jawabnya: "Minumlah, tuan," maka segeralah diturunkannya buyungnya itu ke tangannya, serta diberinya dia minum. ¹⁹Setelah ia selesai memberi

hamba itu minum, berkatalah ia: "Baiklah untuk unta-untamu juga kutimba air, sampai semuanya puas minum." ²⁰Kemudian segeralah dituangnya air yang di buyungnya itu ke dalam palungan, lalu berlailah ia sekali lagi ke sumur untuk menimba air dan ditimbanyalah untuk semua unta orang itu. ²¹Dan orang itu mengamati-amatinya dengan berdiam diri untuk mengetahui apakah TUHAN membuat perjalanannya berhasil atau tidak.

24:15 "Ribka, yang lahir bagi Betuel, anak laki-laki Milka" Keluarga ini disebutkan dalam Kej 22:20-24. Nama ayahnya, Betuel, berarti "abdi Allah" (BDB 143 I), yang bisa menunjukkan sifat rohani keluarga ini. Jugalah penting bahwa garis keluarga ini datang melalui Milka, istri sesungguhnya, dan bukan gundik Nahor, Reumah.

▣ **"buyungnya dibawanya di atas bahunya"** Ini adalah salah satu titik yang menunjukkan kesejarahan catatan ini. Perempuan di Mesir membawa bejana untuk air di kepala mereka, tapi di Mesopotamia mereka membawanya di pinggul atau bahu mereka.

24:17 "tolong beri aku minum" Ini adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 167, KB 196). Ini cocok dengan doanya dari Kej 24:14.

24:18 "Minumlah" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 1059, KB 1667), yang juga menjawab doanya untuk bimbingan kepada wanita yang tepat.

24:19-20 "untuk unta-untamu juga kutimba air" Ini juga bagian dari doa hamba tersebut di Kej 24:14. YHWH memberikan bimbingan khusus untuk Ribka. Tindakan ini di pihak Ribka akan melibatkan cukup banyak waktu dan energi untuk sepuluh unta yang haus!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:22-27

²²Setelah unta-unta itu puas minum, maka orang itu mengambil anting-anting emas yang setengah syikal beratnya, dan sepasang gelang tangan yang sepuluh syikal emas beratnya, ²³serta berkata: "Anak siapakah engkau? Baiklah katakan kepadaku! Adakah di rumah ayahmu tempat bermalam bagi kami?" ²⁴Lalu jawabnya kepadanya: "Ayahku Betuel, anak Milka, yang melahirkannya bagi Nahor." ²⁵Lagi kata gadis itu: "Baik jerami, baik makanan unta banyak pada kami, tempat bermalam pun ada." ²⁶Lalu berlututlah orang itu dan sujud menyembah TUHAN, ²⁷serta berkata: "Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang tidak menarik kembali kasih-Nya dan setia-Nya dari tuanku itu; dan TUHAN telah menuntun aku di jalan ke rumah saudara-saudara tuanku ini!"

24:22 "orang itu mengambil anting-anting emas yang setengah syikal beratnya, dan sepasang gelang tangan yang sepuluh syikal emas beratnya" Anting-anting emas ini menunjuk pada sebuah cincin hidung (lih. Kej 24:47 dan Pent. Samaria). Saya membayangkan bahwa cincin hidung seberat setengah syikal akan menyebabkan hidung seseorang terkulai (lih. Ams 11:22, Yes 3:21; Yeh 16:12).

24:27

NASB	"kasih kemurahan"
NKJV	"kasih-Nya"
NRSV	"kasih setia"
Peshitta	"kasih karunia"

Ini adalah istilah Ibrani *hesed* (BDB 338, lihat Topik Khusus: Kasih Setia, yang berarti "kebaikan" atau "kesetiaan Perjanjian." Ini cukup sering disebutkan sehubungan dengan aktivitas Allah terhadap umat pilihanNya. Ini digunakan

1. untuk menyelamatkan seseorang dari musuh-musuh mereka
2. untuk menyelamatkan seseorang dari maut
3. untuk membelokkan seseorang ke arah Firman Allah (lih. Mazmur 109:26, 119:41, 76, 88, 124, 149, 159)

4. untuk mengampuni dosa (lih. Maz 25:7;. 51:1)
5. untuk memelihara perjanjian (lih. Ul 7:9,12; 1 Raj 8:23, Neh 1:5; 9:32; Dan 9:4)
6. sering untuk menggambarkan kepenuhan dan kekekalan dari kasih dan pemeliharaan Allah (lih. 1 Taw 16:34,41; 2 Taw 5:13, 7:3,6, 20:21; Ezra 3:11, Maz 100:5; 103:17, 106:1, 107:1, 118:1,2,3,4,29, 136:1 dst; 138:8)



NASB, NKJV,
Peshitta "kebenaran"
NRSV "setia-Nya"
NJB "kasih setia"

Ini adalah satu lagi istilah yang signifikan, "kebenaran," אמת (BDB 54) yang sering muncul dalam hubungannya dengan kata "kasih setia." Etimologi aslinya berarti "menjadi teguh" atau "menjadi pasti" dan oleh karenanya, ini digunakan untuk berbicara tentang "kesetiaan." Kata Yunaninya yang setara adalah istilah yang digunakan Paulus untuk menggambarkan pembenaran oleh kasih karunia melalui iman dalam Roma 4 dan Galatia 3, mengutip dari Habakuk 2:4 (ingat para penulis PB adalah para pemikir Ibrani yang menulis dalam bahasa Yunani Koine, lihat Topik Khusus: Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL). Istilah-istilah ini sering muncul bersama-sama (lih. Maz 25:10; 40:11, 57:3, 61:7, 85:10, 89:14, 115:1).

▣ **"Tuhan telah menuntun aku"** KATA KERJA ini (BDB 634, KB 685, *Qal* PERFECT) menyatakan bimbingan dan kepemimpinan Allah bagi mereka yang percaya pada-Nya (lih. Maz 5:8; 27:11, 139:24, Yes 58:11).

▣ **"di jalan"** Istilah ini (BDB 202) menggambarkan iman gaya hidup di dalam Allah (lih. Hak 2:22; Maz 119:1). Ungkapan PL ini menjadi sebutan paling awal untuk gereja Kristen (yaitu, "Jalan," Kisah lih 9:2; 18:25, 26; 19:9, 23; 22:4, 24:14, 22, dan mungkin Yohanes 14:6).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:28-41

²⁸S Berlarilah gadis itu pergi menceritakan kejadian itu ke rumah ibunya. ²⁹Ribka mempunyai saudara laki-laki, namanya Laban. Laban berlari ke luar mendapatkan orang itu, ke mata air tadi, ³⁰sesudah dilihatnya anting-anting itu dan gelang pada tangan saudaranya, dan sesudah didengarnya perkataan Ribka, saudaranya, yang bunyinya: "Begitulah dikatakan orang itu kepadaku." Ia mendapatkan orang itu, yang masih berdiri di samping unta-untanya di dekat mata air itu, ³¹dan berkata: "Marilah engkau yang diberkati TUHAN, mengapa engkau berdiri di luar, padahal telah kusediakan rumah bagimu, dan juga tempat untuk unta-untamu." ³²Masuklah orang itu ke dalam rumah. Ditanggalkanlah pelana unta-unta, diberikan jerami dan makanan kepada unta-unta itu, lalu dibawa air pembasuh kaki untuk orang itu dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia. ³³Tetapi ketika dihidangkan makanan di depannya, berkatalah orang itu: "Aku tidak akan makan sebelum kusampaikan pesan yang kubawa ini." Jawab Laban: "Silakan!" ³⁴Lalu berkatalah ia: "Aku ini hamba Abraham. ³⁵TUHAN sangat memberkati tuanku itu, sehingga ia telah menjadi kaya; TUHAN telah memberikan kepadanya kambing domba dan lembu sapi, emas dan perak, budak laki-laki dan perempuan, unta dan keledai. ³⁶Dan Sara, isteri tuanku itu, sesudah tua, telah melahirkan anak laki-laki bagi tuanku itu; kepada anaknya itu telah diberikan tuanku segala harta miliknya. ³⁷Tuanku itu telah mengambil sumpahku: Engkau tidak akan mengambil untuk anakku seorang isteri dari antara perempuan Kanaan, yang negerinya kudiami ini, ³⁸tetapi engkau harus pergi ke rumah ayahku dan kepada kaumku untuk mengambil seorang isteri bagi anakku. ³⁹Jawabku kepada tuanku itu: Mungkin perempuan itu tidak mau mengikut aku. ⁴⁰Tetapi katanya kepadaku: TUHAN, yang di hadapan-Nya aku hidup, akan mengutus malaikat-Nya menyertai engkau, dan akan membuat perjalananmu berhasil, sehingga engkau akan mengambil bagi anakku seorang isteri dari kaumku dan dari rumah ayahku. ⁴¹Barulah engkau lepas dari sumpahmu kepadaku, jika engkau sampai kepada kaumku dan mereka tidak memberikan perempuan itu kepadamu; hanya dalam hal itulah engkau lepas dari sumpahmu kepadaku.

24:29 "Laban" Sumber-sumber Kerabian bersikap negatif terhadap Laban, oleh karena itu, mereka menafsirkan bahwa Kej 24:30 mengatakan bahwa ia hanya pergi keluar untuk menemui hamba tersebut ketika ia melihat emas yang telah diberikan kepada adiknya. Namun demikian, Kej 24:30 juga menyebutkan keluarga Abraham, yang merupakan alasan potensial yang lain untuk ketertarikan Laban. Laban adalah orang yang sulit dipahami dalam Alkitab karena dalam Kej 24:31 ia menggunakan istilah "YHWH," tetapi dalam Kej 31:53 ia tampaknya menjadi seorang penyembah berhala dan politis dan menyiratkan bahwa ada ilah lain dari Nahor.

24:32-33 Beberapa tindakan budaya yang diharapkan dilakukan untuk hamba Abraham oleh Laban/hamba-hamba Laban.

1. Membongkar muatan unta-unta tersebut
2. memberi makanan bagi unta-unta tersebut
3. memberikan air untuk para hamba yang menemani "hamba tersebut" untuk mencuci kaki mereka
4. memberi makan mereka semua

24:34-41 Ini mengulangi kata-kata Abraham kepada hamba-Nya yang dicatat sebelumnya dalam pasal ini.

24:36 "Dan Sara, isteri tuanku itu, sesudah tua, telah melahirkan anak laki-laki bagi tuanku itu;" Ternyata informasi ini diberikan untuk meringankan pikiran keluarga tersebut tentang usia Ishak. Ishak adalah anak Abraham, sedangkan Ribka adalah cucu dari Nahor.

24:41 "sumpah" Pada bagian pertama dari pasal ini Abraham meminta hamba tersebut untuk mengambil sumpah (BDB 46). Bentuk kata yang digunakan di sini dalam Kej 24:41 juga berarti "kutuk" yang menunjukkan sifat sangat tegas dari permintaan Abraham.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:42-44

⁴²Dan hari ini aku sampai ke mata air tadi, lalu kataku: TUHAN, Allah tuanku Abraham, sudilah kiranya Engkau membuat berhasil perjalanan yang kutempuh ini. ⁴³Di sini aku berdiri di dekat mata air ini; kiranya terjadi begini: Apabila seorang gadis datang ke luar untuk menimba air dan aku berkata kepadanya: Tolong berikan aku minum air sedikit dari buyungmu itu, ⁴⁴dan ia menjawab: Minumlah, dan untuk unta-untamu juga akan kutimba air, — dialah kiranya isteri, yang telah TUHAN tentukan bagi anak tuanku itu.

24:43 "gadis" Sangat menarik bahwa Ribka disebut perawan dalam Kej 24:16, "bethulah" (BDB 143), sedangkan dalam Kej 24:43 ia disebut seorang gadis, "alma" (BDB 761). Para penerjemah dari Septuaginta menerjemahkan istilah "alma" sebagai "perawan" dalam Yes 7:14 dan dalam ayat ini. Sepertinya istilah ini, secara budaya, berarti hal yang sama, meskipun "bethulah" secara khusus berarti "perawan" dan "alma" berarti "seorang wanita muda dari usia menikah" yang dianggap seorang perawan.

24:42-48 Ini adalah sebuah pengulangan dari pembahasan sebelumnya dalam Kej 24:11-27.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:45-49

⁴⁵Belum lagi aku habis berkata dalam hatiku, Ribka telah datang membawa buyung di atas bahunya, dan turun ke mata air itu, lalu menimba air. Kataku kepadanya: Tolong berikan aku minum. ⁴⁶Segeralah ia menurunkan buyung itu dari atas bahunya serta berkata: Minumlah, dan unta-untamu juga akan kuberi minum. Lalu aku minum, dan unta-unta itu juga diberinya minum. ⁴⁷Sesudah itu aku bertanya kepadanya: Anak siapakah engkau? Jawabnya: Ayahku Betuel anak Nahor yang dilahirkan Milka. Lalu aku mengenakan anting-anting pada hidungnya dan gelang pada tangannya. ⁴⁸Kemudian berlututlah aku dan sujud menyembah TUHAN, serta memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang telah menuntun aku di jalan yang benar untuk mengambil anak perempuan saudara tuanku ini bagi anaknya. ⁴⁹Jadi sekarang, apabila kamu mau menunjukkan kasih dan setia kepada tuanku itu, beritahukanlah kepadaku; dan jika tidak, beritahukanlah juga kepadaku, supaya aku tahu entah berpaling ke kanan atau ke kiri."

24:49 Hamba tersebut meminta tanggapan dari Laban. Akankah Ia bertindak seperti Abraham dalam kasih setia dan kebenaran? Jika ia tidak ingin melanjutkan dengan tawaran pernikahan hamba tersebut akan pergi (metafora, "aku tahu entah berpaling ke kanan atau ke kiri") dan mencoba di tempat lain.

Ayat ini memiliki tiga IMPERATIVE.

1. "beritahukanlah kepadaku," BDB 616, KB 665, *Hiphil* IMPERATIVE
2. "beritahukanlah juga kepadaku," kata kerja yang sama diulang
3. "supaya aku entah berpaling," BDB 815, KB 937, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:50-51

⁵⁰Lalu Laban dan Betuel menjawab: "Semuanya ini datangnya dari TUHAN; kami tidak dapat mengatakan kepadamu baiknya atau buruknya. ⁵¹Lihat, Ribka ada di depanmu, bawalah dia dan pergilah, supaya ia menjadi isteri anak tuanmu, seperti yang difirmankan TUHAN."

24:50 "Lalu Laban dan Betuel menjawab: "Semuanya ini datangnya dari TUHAN; kami tidak dapat mengatakan kepadamu baiknya atau buruknya"" Tidaklah lazim bahwa Laban, saudaranya, disebutkan sebelum Betuel, sang ayah. Kita telah mempelajari dari tablet Nuzi bahwa seorang saudara seringkali memimpin dalam negosiasi pernikahan. Frasa terakhir dari ayat ini telah sangat disalahpahami oleh banyak komentator. Sepertinya ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk "YHWH telah berbicara, lalu apa yang bisa kita katakan?" (lih. Kej 24:51c).

Adalah mengejutkan bahwa Betuel disebutkan dalam Kej 24:50, tetapi tidak dalam Kej 24:53,55. Banyak orang beranggapan ia pasti sudah meninggal selama jangka waktu ini. Mungkin respon Laban dalam Kej 24:50 ditandai sebagai dari dirinya sendiri dan Betuel tanpa kehadiran sang ayah. Ada kemungkinan bahwa saudara laki-lakilah yang menegosiasikan pernikahan saudara perempuannya.

24:51 Ada beberapa perintah dalam menanggapi hamba tersebut yang menceritakan alasan kedatangannya dan permintaannya untuk jawaban segera (Kej 24:49).

1. "bawalah," BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
2. "pergilah," BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
3. "supaya ia menjadi istri," BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE

Perhatikan, Ribka tidak ditanya tentang tindakannya dalam Kej 24:28, tapi dia diminta dalam Kej 24:57-58, yang sepertinya adalah sebuah kesopanan karena harga maharnya telah dibayar dalam Kej 24:53. Ingat Alkitab hanya merangkum bagi kita apa yang dikatakan dan apa yang terjadi, tapi kita percaya Roh memandu perangkuman ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:52-61

⁵²Ketika hamba Abraham itu mendengar perkataan mereka, sujudlah ia sampai ke tanah menyembah TUHAN. ⁵³Kemudian hamba itu mengeluarkan perhiasan emas dan perak serta pakaian kebesaran, dan memberikan semua itu kepada Ribka; juga kepada saudaranya dan kepada ibunya diberikannya pemberian yang indah-indah. ⁵⁴Sesudah itu makan dan minumlah mereka, ia dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia, dan mereka bermalam di situ. Paginya sesudah mereka bangun, berkatalah hamba itu: "Lepaslah aku pulang kepada tuanku." ⁵⁵Tetapi saudara Ribka berkata, serta ibunya juga: "Biarkanlah anak gadis itu tinggal pada kami barang sepuluh hari lagi, kemudian bolehlah engkau pergi." ⁵⁶Tetapi jawabnya kepada mereka: "Janganlah tahan aku, sedang TUHAN telah membuat perjalananku berhasil; lepaslah aku, supaya aku pulang kepada tuanku." ⁵⁷Kata mereka: "Baiklah kita panggil anak gadis itu dan menanyakan kepadanya sendiri." ⁵⁸Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: "Maukah engkau pergi beserta orang ini?" Jawabnya: "Mau." ⁵⁹Maka Ribka, saudara mereka itu, dan inang pengasuhnya beserta hamba Abraham dan orang-orangnya dibiarkan mereka pergi. ⁶⁰Dan mereka memberkati Ribka, kata mereka kepadanya: "Saudara kami, moga-moga engkau menjadi beribu-ribu laksa, dan moga-moga keturunanmu menduduki kota-kota musuhnya." ⁶¹Lalu berkemaslah Ribka beserta hamba-hambanya perempuan, dan mereka naik unta mengikuti orang itu. Demikianlah hamba itu membawa Ribka lalu berjalan pulang.

24:52 "sujudlah ia sampai ke tanah menyembah TUHAN" Ini adalah untuk ketiga kalinya hamba ini telah berdoa di depan umum, mengekspresikan iman dan syukurnya kepada Tuhan. Ini adalah benar-benar sebuah karakter Alkitabiah yang indah.

24:53 Dalam dunia kuno kekayaan diakumulasikan dengan memiliki

1. Bobot-bobot logam mulia
2. permata
3. pakaian mahal
4. bahan makanan
5. tanah
6. ternak

Perhatikan hamba tersebut membawa beberapa barang-barang ini, yang dapat diangkut dengan mudah.

1. Artikel-artikel perak
2. Artikel-artikel emas
3. Pakaian-pakaian
4. Barang-barang yang berharga

Abraham adalah seorang yang kaya. Untuk memiliki seorang anggota keluarga menjadi bagian dari keluarganya (yaitu, istri Ishak) adalah suatu kehormatan besar.

24:54 Mengetahui kepentingan yang ditempatkan pada suatu makan untuk menyimpulkan suatu kesepakatan atau penetapan suatu ikatan persahabatan, makanan ini mungkin lebih dari sekedar suatu perayaan.

24:55 "barang sepuluh hari lagi," The Pentateukh Samaria memiliki "satu bulan."

24:56 hamba tersebut ingin segera pergi. Dia ingin memenuhi tugasnya sesegera mungkin.

1. "Lepaslah aku pulang kepada tuanku," Kej 24:54, BDB 1018, KB 1511, *Piel* PENTING
2. "Janganlah tahan aku," Kej 24:56, BDB 29, KB 34, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. "Lepaslah aku," sama seperti # 1
4. "Supaya aku pulang kepada tuanku," BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE

24:58 "Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya: "Maukah engkau pergi beserta orang ini?" Jawabnya: "Mau."" Kita belajar dari tablet Nuzi bahwa izin gadis itu diperlukan. "mau" adalah sebuah *Qal* COHORTATIVE (BDB 981, KB 1371).

24:59 "inang pengasuhnya" Kita belajar dari Kejadian 35:8 bahwa namanya adalah "Deborah" dan dia hidup lama dan melayani Ribka. Istilah "inang pengasuh" ini (BDB 413, KB 416, *Hiphil* PARTICIPLE) adalah dari KATA KERJA "menyedot" (BDB 413), ini bisa merupakan suatu arti harfiah atau metafora untuk pembantu pribadi. Dari Kej 24:61 kita belajar bahwa ada hamba-hamba lainnya.

24:60 Puisi perpisahan ini sangat mirip dengan firman Tuhan yang dicatat dalam Kej 22:17. Keduanya meminta Tuhan atas namanya bagi banyak keturunan dan kemenangan militer.

23:61 Unta-unta tersebut terutama digunakan untuk membawa mas kawin dan hadiah untuk Ribka, dan dalam perjalanan pulang untuk membawa Ribka, para hambanya, dan barang-barang mereka.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 24:62-67

⁶²Adapun Ishak telah datang dari arah sumur Lahai-Roi; ia tinggal di Tanah Negeb. ⁶³Menjelang senja Ishak sedang keluar untuk berjalan-jalan di padang. Ia melayangkan pandangannya, maka dilihatnyalah ada unta-unta datang. ⁶⁴Ribka juga melayangkan pandangannya dan ketika dilihatnya Ishak, turunlah ia dari untanya. ⁶⁵Katanya kepada hamba itu: "Siapakah laki-laki itu yang berjalan di padang ke arah kita?"

Jawab hamba itu: "Dialah tuanku itu." Lalu Ribka mengambil telekungnya dan bertelekunglah ia. ⁶⁶Kemudian hamba itu menceritakan kepada Ishak segala yang dilakukannya. ⁶⁷Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil dia menjadi isterinya. Ishak mencintainya dan demikian ia dihiburkan setelah ibunya meninggal.

24:62 "sumur Lahai-Roi" Ini adalah istilah yang berarti "sumur Yang hidup yang memperhatikan aku" (CONSTRUCT BDB 97 dan BDB 91). Nama ini diberikan ke sumur yang ditunjukkan pada Hagar oleh Malaikat Tuhan dalam Kej 16:14.

24:63

NASB, NKJV,

NRSV, TEV "bermeditasi"

NJB, JPSOA "berjalan"

Ini adalah sebuah kata Ibrani yang langka (BDB 1001 I atau BDB 962) yang hanya digunakan di sini dalam Alkitab Ibrani. Beberapa dari berbagai teori tentang maknanya adalah:

1. mengikuti Septuaginta dan Vulgata, itu berarti "bermeditasi." Ada istilah yang sangat mirip dalam bahasa Ibrani yang berarti "bermeditasi" (BDB 967, lih Maz 105:2; 119:15, 23)
2. kata ini dapat berarti "berjalan-jalan sambil bergumam kepada diri sendiri dalam keadaan tertekan" seperti yang dilakukan Hagar di lokasi yang sama ini (pasal 16)
3. Targum dari Onkelos menerjemahkan istilah ini "berdoa." Opsi ketiga ini diikuti oleh Pentateukh Samaria, Kimchi, Rashi dan Luther.

24:64 "turunlah" Ini secara harfiah adalah "jatuh" (BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT) Pantaslah sesuai budaya dan diharapkan bagi para perempuan untuk turun dari hewan mereka di hadapan laki-laki.

24:65 "mengambil telekungnya dan bertelekunglah ia" Ini adalah suatu tanda (1) menghormati Ishak, (2) dari pertunangan dengan Ishak, atau (3) bahwa dia belum menikah.

24:67 "Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara" Hal ini penting karena Sara telah meninggal tiga tahun sebelumnya dan Ishak masih berduka. Keindahan dan kehormatan tenda Sara adalah suatu cara yang mengagumkan untuk menyambut calon pengantinnya.

▣ **"demikian ia dihiburkan setelah ibunya meninggal"** Ayat ini sepertinya menunjukkan bahwa Ishak masih berduka atas kematian ibunya dan hal ini dapat mempengaruhi cara kita menafsirkan kata "bermeditasi" dalam Kej 24:63.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Abraham tidak ingin Ishak menikahi seorang Kanaan?
2. Bagaimana iman hamba ini terlihat atau tidak terlihat dalam pasal ini?
3. Apa yang bisa diceritakan seseorang tentang kepribadian Laban dari Kej 24:29 dst?
4. Apa arti penting dari Ribka disebut sebagai seorang perawan dalam Kej 24:16 dan seorang gadis dalam Kej 24:43?
5. Bagaimana kegembiraan Ishak dan Ribka saat bertemu satu sama lain tercermin dalam Kej 24:61-67?

KEJADIAN 25

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kematian Abraham	Abraham dan Ketura	Kematian Abraham	Keturunan Abraham yang Lain	Keturunan Ketura
25:1-6	25:1-6	25:1-6	25:1-4 25:5-6	25:1-4 25:5-6
25:7-11	Kematian dan Penguburan Abraham	25:7-11	Kematian dan Penguburan Abraham	Kematian Abraham
Keturunan Ismael	Keluarga-keluarga Ismael dan Ishak	25:7-11	Keturunan Ismael	Keturunan Ismael
25:12-18	25:12-18	25:12-18	25:12-18	25:12-16 25:17 25:18
Anak-anak Ishak		Persaingan antara Yakub (Israel) dan Esau (Edom)	Kelahiran Esau dan Yakub	Kelahiran Esau dan Yakub
25:19-26 (23)	25:19-26 (23)	25:19-26 (23)	25:19-23 (23)	25:19a 25:19b-23 (23)
25:27-34	25:27-28 Esau Menjual Hak Kesulungannya	25:27-28	25:24-26 Esau Menjual Haknya Sebagai Anak Sulung	25:24-28 Esau Menyerahkan Hak Ketulungannya
	25:29-34	25:29-34	25:29-30 25:31 25:32 25:33a 25:33b-34	25:29-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 25:1-6

¹Abraham mengambil pula seorang isteri, namanya Ketura. ²Perempuan itu melahirkan baginya Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. ³Yoksan memperanakkan Syeba dan Dedan. Keturunan Dedan ialah orang Asyur, orang Letush dan orang Leum. ⁴Anak-anak Midian ialah Efa, Efer, Henokh, Abida dan Eldaa. Itulah semuanya keturunan Ketura. ⁵Abraham memberikan segala harta miliknya kepada Ishak, ⁶tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya ia memberikan pemberian; kemudian ia menyuruh mereka — masih pada waktu ia hidup — meninggalkan Ishak, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur.

25:1 "Abraham mengambil pula seorang isteri, namanya Ketura" Tradisi Yahudi mengatakan ini hanyalah nama lain untuk Hagar (lih. Kej 25:12), namun, bentuk jamak dari kata tersebut "selir" (BDB 811) yang ditemukan di Kej 25:6 tampaknya menentang hal ini. Luther mengasumsikan bahwa Abraham melakukan ini hanya untuk memenuhi Kej 17:4. Tidaklah pasti apakah Abraham mengawini Ketura sebelum atau setelah kematian Sarah. Kronologi lebih merupakan fitur dari historiografi Barat dibandingkan Timur, historiografi Alkitabiah. Nama Ketura (BDB 882) berarti "yang diwangikan" atau "dibungkus dalam asap dupa!"

25:2 "Perempuan itu melahirkan" Ini adalah serangkaian suku-suku Arab yang mapan. Yang paling terkenal adalah Midian (lih. Kej 36:35; 37:28; Kel 2:15,16, 3:1, 18:1, Bil 25:15; 31:3,8,9; Hak 6-8). Sebuah grafik yang sangat baik dari suku-suku Arab ini dapat ditemukan dalam komentari Leupold pada Kejadian, vol. 2, hal. 690.

25:4 "Anak-anak Midian ialah" Ayat 4 berisi anak-anak suku yang paling menonjol ini. Kita mendengar suku ini di kemudian dari ayah mertua Musa, Yitro, yang berasal dari suku Keni atau Midian.

25:6 "tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya" 1 Taw 1:32 juga menyebut Keturah seorang selir. Seorang selir atau gundik adalah istri kedua yang sah dengan tanpa hak waris.

▣ **"kemudian ia menyuruh mereka ... meninggalkan Ishak, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur"** Sebagaimana Abraham sebelumnya mengusir putra Hagar, Ismael, jauh-jauh (menuju Mesir), sekarang dia mengusir anak-anak Keturah pergi (ke sebelah timur dari Kanaan). Kita tahu dari tablet-tablet Nuzi, yang menggambarkan budaya bangsa Hur, bahwa ini adalah cara yang dapat diterima secara hukum untuk menunjukkan pilihan si ayah atas warisan dan berurusan dengan anak-anak setengah sah dari seorang gundik.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 25:7-11

⁷Abraham mencapai umur seratus tujuh puluh lima tahun, ⁸lalu ia meninggal. Ia mati pada waktu telah putih rambutnya, tua dan suntuk umur, maka ia dikumpulkan kepada kaum leluhurnya. ⁹Dan anak-anaknya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia dalam gua Makhpela, di padang Efron bin Zohar, orang Het itu, padang yang letaknya di sebelah timur Mamre, ¹⁰yang telah dibeli Abraham dari bani Het; di sanalah terkubur Abraham dan Sara isterinya. ¹¹Setelah Abraham mati, Allah memberkati Ishak, anaknya itu; dan Ishak diam dekat sumur Lahai-Roi.

25:7 "Abraham mencapai umur" Panjang kehidupan Abraham adalah 175 tahun, yang dipandang sebagai usia yang ideal.

25:8 "lalu ia meninggal. Ia mati pada waktu telah putih rambutnya, tua dan suntuk umur," Frasa yang sama ini digunakan untuk menggambarkan Ismael dalam Kej 25:17, Ishak dalam Kej 35:29, dan Yakub dalam Kej 49:33. Ini adalah penggenapan janji YHWH dalam Kej 15:15. Kematian bukanlah sesuatu yang harus ditakuti, tapi untuk diharapkan pada akhir hidup yang panjang (lih. Ayb 42:17; 1 Taw 23:1, 29:28; 2 Taw 24:15).

▣ **"maka ia dikumpulkan kepada kaum leluhurnya."** Karena Abraham tidak secara harfiah dikuburkan bersama keluarga leluhurnya (lih. Kej 25:9), ini pasti merujuk pada pandangan mereka tentang akhirat. Ini adalah sebuah frasa yang berulang dalam Kejadian (lih. Kej 25:8,17; 35:29, 49:29,33). Entah bagaimana ada suatu eksistensi yang sadar setelah kematian yang melibatkan teman-teman dan keluarga. Terang dari wahyu khusus bersinar agak remang dalam PL mengenai bidang ini, namun demikian (perhatikan Maz 16:9-11; Ayb 19:25-27; Yes 26:19; Dan 12:2-3). Lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 127-129. Kita belajar dari Ibr 11:13-16 bahwa Abraham sedang mencari sebuah kota yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.

Lihat Topik Khusus: Dimana orang Mati?

25:9 "Dan anak-anaknya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia" Pentinglah bahwa Ishak dan Ismael entah bagaimana bertemu kembali di pemakaman ayah mereka. Ismael telah diusir dalam Kej 21:14, tapi rupanya hubungan ini telah dibangun kembali pada saat kematian ayah mereka. Hal yang sama juga akan terjadi dengan Esau dan Yakub saat kematian Ishak (lih. Kej 35:29).

▣ **"gua Makhpela"** Kita belajar bahwa ini adalah tempat pemakaman yang dibeli oleh Abraham (lih. Kej 23:17-18) untuk Sarah. Ini juga akan menampung anggota-anggota lain dari keluarga Leluhur ini.

25:11 "Ishak diam dekat sumur Lahai-Roi" Situs ini (BDB 91) disebutkan sebelumnya sehubungan dengan larinya Hagar (lih. Kej 16:14; 24:62). Rupanya itu hanyalah terletak sedikit di sebelah selatan Bersyeba di jalan utama ke Mesir.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 25:12-18

¹²Inilah keturunan Ismael, anak Abraham, yang telah dilahirkan baginya oleh Hagar, perempuan Mesir, hamba Sara itu. ¹³Inilah nama anak-anak Ismael, disebutkan menurut urutan lahirnya: Nebayot, anak sulung Ismael, selanjutnya Kedar, Adbeel, Mibsam, ¹⁴Misyma, Duma, Masa, ¹⁵Hadad, Tema, Yetur, Nafish dan Kedma. ¹⁶Itulah anak-anak Ismael, dan itulah nama-nama mereka, menurut kampung mereka dan menurut perkemahan mereka, dua belas orang raja, masing-masing dengan sukunya. ¹⁷Umur Ismael ialah seratus tiga puluh tujuh tahun. Sesudah itu ia meninggal. Ia mati dan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya. ¹⁸Mereka itu mendiami daerah dari Hawila sampai Syur, yang letaknya di sebelah timur Mesir ke arah Asyur. Mereka menetap berhadapan dengan semua saudara mereka.

25:12 "Inilah keturunan" Ini adalah frasa khas dari kitab Kejadian, digunakan berkali-kali untuk membagi buku ke dalam sejarah kehidupan beberapa orang yang berbeda. Mereka yang secara periferal berhubungan dengan perjanjian menerima lebih sedikit ruang (yaitu, Ismail) daripada mereka yang secara unik dipanggil untuk membawa benih yang dijanjikan dari Mesias yang akan datang (lih. Kej 5:1; 6:9; 10:1; 11:10,27; 25:12,19, 36:1,9, 37:2).

25:13 "Kedar" Ini adalah suku yang paling mendominasi dari Ismail (BDB 871, lih. Yes 21:16-17; 42:11, Yer 2:10; 49:28, Maz 120:5). Suku-suku Ismael tampaknya telah berlokasi di sebelah timur dan selatan dari suku-suku anak Ketur.

25:15 "Tema" Ini adalah sebuah oase di sebelah timur laut Arabia yang kemudian menjadi titik fokus dari dewi bulan, *Zin*. Lihat *Topik Khusus: Penyembahan Bulan*. Istilah "Tema" berarti "padang pasir" (BDB 1066).

25:16 "dua belas orang raja" Ini sepertinya adalah penggenapan dari Kej 17:20. Istilah Ibrani ini merupakan suatu gelar kepemimpinan kehormatan, seperti istilah modern, Sheikh di antara suku-suku Arab. Angka "dua belas" sepertinya adalah jumlah anak yang ideal karena: Nahor memiliki dua belas putra (lih. Kej 22:20-24); Ismail memiliki dua belas orang raja (lih. Kej 17:20; 25:16); Esau memiliki belas suku (lih. Kej 36:15-19), di sini, dan kemudian Yakub akan memiliki dua belas putra (lih. Kej 35:22). Kemungkinan ini adalah sebuah angka yang mewakili organisasi yang ideal.

TOPIK KHUSUS: ANGKA DUA BELAS

Dua belas telah selalu merupakan sebuah angka simbolis dari organisasi.

1. di luar Alkitab
 - a. dua belas tanda Bintang (Zodiac)
 - b. dua belas bulan dalam satu tahun
2. dalam PL
 - a. anak-anak Yahub (suku-suku bangsa Yahudi)
 - b. dicerminkan dalam
 - (1) dua belas tiang altar dalam Kel 24:4
 - (2) dua belas batu mulia pada penutup dada imam besar (yang mewakili suku Israel) dalam Kel 28:21
 - (3) dua belas ketul roti dalam ruangan suci dari tabernakel dalam Im 24:5
 - (4) dua belas mata-mata yang dikirim ke dalam Kanaan dalam Bil 13 (sati dari riap suku)
 - (5) dua belas tongkat (standar kesukuan) pada pemberontakan Korah dalam Bil 17:2
 - (6) dua belas batu Yosua dalam Yos 4:3,9,20
 - (7) dua belas distrik pemerintahan dalam pemerintahan Salomo dalam I Raj 4:7
 - (8) dua belas batu dari mezbah Elia bagi YHWH dalam I Raj 18:31
3. dalam PB
 - a. dua belas rasul dipilih
 - b. dua belas bakul roti (satu untuk tiap Rasul) dalam Mat 14:20
 - c. dua belas tahta tempat para murid PB duduk (merujuk pada ke 12 suku Israel) dalam Mat 19:28
 - d. dua belas pasukan (legiun) malaikat untuk menyelamatkan Yesus dalam Mat 26:53
 - e. simbolisme dari Wahyu
 - (1) 24 tua-tua pada 24 tahta dalam 4:4
 - (2) 144,000 (12x12) dalam 7:4; 14:1,3
 - (3) Dua belas bintang pada mahkota wanita itu dalam 12:1
 - (4) Dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat yang mencerminkan dua belas suku dalam 21:12
 - (5) Dua belas batu fondasi dari Yerusalem baru yang padanya tertulis nama-nama dua belas rasul dalam 21:14
 - (6) Dua belas ribu stadia dalam 21:16 (ukurang kota yang baru, Yerusalem Baru)
 - (7) Tembok yang adalah 144 hasta dalam 21:17
 - (8) Dua belas gerbang mutiara dalam 21:21
 - (9) Pohon-pohon dalam Yerusalem baru dengan dua belas macam buah (satu tiap bulan) dalam 22:2

25:17 "ia meninggal" Istilah "meninggal/menghembuskan nafas" ini (har. "berakhir," עָגַב, BDB 157, KB 184, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 6:17; 7:21; 25:8,17; 35:29) digunakan kebanyakan dalam Kejadian, Bilangan, dan naskah-naskah putitis. Arti dasarnya adalah menjadi kosong (yaitu, mengosongkan suatu tubuh dari napas).

25:18 Daerah ini akan mengontrol rute kafilah dari Mesir ke Asyur/Babel. Itu cocok untuk orang-orang nomaden, yang tinggal di tenda-tenda.

▣ **"Mereka menetap berhadapan dengan semua saudara mereka"** Frasa "berhadapan" ini (BDB 815-819) memiliki sebuah bidang semantik yang luas. Arti dasarnya adalah "wajah", "kehadiran", atau secara metaforis "di hadapan." Kata ini digunakan sebelumnya dalam ayat ini untuk berarti sebuah lokasi geografis yang "berhadapan" atau "berlawanan," tapi di sini itu menandakan oposisi terhadap orang lain.

Ini adalah penggenapan dari Kej 16:12, yang menggambarkan sikap nomaden dan agak tidak ramah dari Ismael dan keturunannya. Frasa ini ditafsirkan dalam berbagai cara. Bahkan ada kemungkinan bahwa ini menunjuk pada serbuan militer terhadap kerabat-kerabat tetangganya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 25:19-26

¹⁹Inilah riwayat keturunan Ishak, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak. ²⁰Dan Ishak berumur empat puluh tahun, ketika Ribka, anak Betuel, orang Aram dari Padan-Aram, saudara perempuan Laban orang Aram itu, diambilnya menjadi isterinya. ²¹Berdoalah Ishak kepada TUHAN untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul; TUHAN mengabulkan doanya, sehingga Ribka, isterinya itu, mengandung. ²²Tetapi anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya dan ia berkata: "Jika demikian halnya, mengapa aku hidup?" Dan ia pergi meminta petunjuk kepada TUHAN. ²³Firman TUHAN kepadanya: "Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan berpecah dari dalam rahimmu; suku bangsa yang satu akan lebih kuat dari yang lain, dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda." ²⁴Setelah genap harinya untuk bersalin, memang anak kembar yang di dalam kandungannya. ²⁵Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau. ²⁶Sesudah itu keluarlah adiknya; tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamai Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir.

25:19 "Inilah riwayat keturunan Ishak," Ini adalah frasa khas yang sama dengan yang dibahas dalam Kej 25:12, tapi di sini berkaitan dengan si pemegang perjanjian dan karena itu, sangat diperluas.

▣ **"anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak"** Ini merupakan pernyataan berulang yang tidak lazim. Rashi mengatakan kegandaan ini digunakan untuk menghilangkan rumor bahwa Ishak adalah anak dari Abimelekh (oleh Sarah). Para rabi juga menyatakan bahwa Ishak wajahnya serupa dengan Abraham untuk menghilangkan rumor ini yang dimulai oleh peristiwa dalam Kej 20:1-18.

25:20 "Ishak berumur empat puluh tahun, ketika Ribka,... diambilnya menjadi isterinya." Ketika orang membandingkan Kej 25:20 dengan Kej 25:26 jelaslah bahwa Ishak berumur enam puluh tahun pada saat kelahiran Yakub.

▣ **"Betuel, orang Aram dari Padan-Aram,"** Kata "orang Aram" ini sering diterjemahkan "orang Armenia" (BDB 74). Ini tampaknya adalah suatu wilayah yang mengelilingi kota Haran. Padan-Aram (BDB 804 dan BDB 74) berarti "dataran Aram," yang menunjukkan area yang sama dengan "Aram-Mesopotamia-" Kej 24:10.

25:21 "Berdoalah Ishak kepada TUHAN untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul" Ada dua tujuan teologis utama untuk para Leluhur yang memiliki istri yang mandul (BDB 785): (1) untuk menunjukkan penyediaan Allah dan (2) untuk menunjukkan bahwa ini bukan usaha manusia, melainkan oleh kasih karunia dan bukan prestasi. Para rabi menggunakan naskah ini untuk menekankan kuasa dari doa syafaat.

25:22 "Tetapi anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya" Ini adalah sebuah KATA KERJA keras (BDB 954, KB 1285, *Hithpolel* IMPERFECT). Ini diterjemahkan (NIDOTTE, vol. 3, 1191)

1. di batang *Qal* sebagai meremukkan, menghancurkan, menganiaya
2. di batang *Niphal* sebagai retak, pecah
3. di batang *Hiphil* dan *Piel* sebagai meremukkan sampai berkeping-keping

4. di *Polel* sebagai menindas
5. di *Hithpolel* sebagai saling meremukkan satu sama lain

Ini adalah sebuah bayangan profetik yang berkaitan dengan Kej 25:23.

▣ **"dan ia berkata: "Jika demikian halnya, mengapa aku hidup?"**"

Telah ada banyak diskusi selama ini atas frasa yang rancu dan idiomatic ini (har. "mengapa saya begini?"). Teori-teorinya saat ini adalah:

1. Dia bertanya mengapa dia dibuat hamil oleh Allah dan kemudian mengalami komplikasi seperti itu, pada saat ini dia tidak tahu bahwa dia sedang mengandung anak kembar.
2. Kehamilannya menyebabkan rasa sakit yang hebat dan dia bertanya-tanya mengapa ia pernah meminta hal ini.
3. Dia benar-benar secara harfiah kuarir akan hidupnya di tengah-tengah masalah kehamilan ini.
4. Dia takut bahwa kekacauan ini akan berlanjut setelah ia melahirkan. Kehamilan bermasalah adalah sebuah tanda dari kesulitan yang akan datang (sebuah pembayangan).

▣ **"Dan ia pergi meminta petunjuk kepada TUHAN"** ini juga telah menyebabkan banyak diskusi di antara para komentator. Mereka bertanya ke mana dia pergi dan kepada siapa dia bertanya! Jelaslah bahwa naskah ini tidak mencatatnya. Beberapa orang menyatakan bahwa ada tempat yang ditetapkan untuk ibadah para Leluhur. Ada banyak spekulasi tentang kepada siapa ia berkonsultasi.

1. Luther mengatakan dia berbicara dengan Sem
2. para rabi mengatakan dia berbicara dengan Melkisedek
3. orang lain lagi menegaskan bahwa ia berbicara kepada Abraham
4. masih ada yang lain yang percaya bahwa itu adalah Ishak
5. kemungkinan, itu hanya sekedar doa pribadi di suatu altar keluarga (bahkan ada kemungkinan sebuah pengorbanan)

Ada kemungkinan naskah ini dan 28:22 menyiratkan para petugas khusus di tempat-tempat suci (yaitu, para imam, Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal. 345).

25:23 "Firman TUHAN kepadanya:" Ini merupakan sebuah kata puitis yang sangat signifikan dari Tuhan untuk Ribka. Allah telah menjanjikan anak-anak untuk Ishak (lih. Kej 17:19; 21:12). Nubuat ini secara khusus melukiskan anak yang mana yang akan membawa garis keluarga tersebut. Hal ini dikutip dalam Rom 9:10-12. Orang bertanya-tanya mengapa tampaknya Ishak tidak mengikuti firman ini dari Tuhan, karena secara jelas Ribka memberitahunya kepadanya ketika ia mencoba untuk membuat Esau menjadi pewaris dalam pasal 26 dan 27.

▣ **"anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda"** Seperti istri-istri mandul dari para Leluhur frasa ini menunjukkan bahwa benih yang dijanjikan tersebut tidak akan dilakukan dengan cara biasa yang dilakukan kaum Semit dalam hal hak waris (lih. Rom. 9:10-12).

25:25 "Keluarlah yang pertama, warnanya merah," Istilah ini (*admoni*, BDB 10, "merah") berhubungan dengan istilah dalam Kejadian yang berbicara tentang "debu" (BDB 9) dari mana Allah menciptakan manusia (lih. Kej 2:7), "Adamah," yang tampaknya juga memiliki ide akar "merah" (BDB 10). Permainan kata ini berlanjut dalam Kej 25:30, di mana bubur merah (BDB 10) dikaitkan dengan nama "Edom" (BDB 10), dari mana kita mendapatkan bangsa yang akan berasal dari Esau.

▣ **"seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau"** Istilah "berbulu" ini (BDB 972) terdengar sangat mirip dengan istilah "Seir" (BDB 973), yang merupakan nama sebelumnya bagi Edom. Ada permainan ganda pada kata-kata "merah" dan "berbulu" dan "Esau" dan "Edom."

Deskripsi bahasa Ibrani akan seorang bayi sebagai merah dan berbulu mungkin tidak menyampaikan konotasi yang tepat bagi para pembaca modern. Ini tidak dimaksudkan dengan cara apapun untuk menjadi negatif. Istilah "berbulu" ini (BDB 12) menyiratkan pakaian yang indah dan mengesankan (misalnya, Yos 7:21,24 atau mantel seorang nabi (lih. 1 Raj 19:13,19; 2 Raj 2:8,13, 14).

25:26 "Sesudah itu keluarlah adiknya; tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamai Yakub." Nama Yakub ini (BDB 784) berhubungan dengan "tumit" (BDB 784). Dari Hosea 12:3 dan dari komentar Esau dalam Kej 27:36 kita menyadari bahwa nama Yakub ini berkembang menjadi "penyerobot" atau "perampas" (dari KATA KERJA dan KATA SIFAT yang sama, BDB 784). Barulah nanti pada saat setelah konfrontasi dengan Allah di sungai Yabok bertahun-tahun kemudian namanya akan berubah menjadi "Israel" (lih. Kej 32:28) dan dengan demikian juga karakternya.

▣ **"Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir."** Perlulah dicatat bahwa ia telah menunggu selama dua puluh tahun, dalam iman, untuk anak perjanjian ini. Tuhan sedang menguji Ishak dengan cara yang sama Dia telah menguji Abraham.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 25:27-34

²⁷Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah. ²⁸Ishak sayang kepada Esau, sebab ia suka makan daging buruan, tetapi Ribka kasih kepada Yakub. ²⁹Pada suatu kali Yakub sedang memasak sesuatu, lalu datanglah Esau dengan lelah dari padang. ³⁰Kata Esau kepada Yakub: "Berikanlah kiranya aku menghirup sedikit dari yang merah-merah itu, karena aku lelah." Itulah sebabnya namanya disebutkan Edom. ³¹Tetapi kata Yakub: "Juallah dahulu kepadaku hak kesulunganmu." ³²Sahut Esau: "Sebentar lagi aku akan mati; apakah gunanya bagiku hak kesulungan itu?" ³³Kata Yakub: "Bersumpahlah dahulu kepadaku." Maka bersumpahlah ia kepada Yakub dan dijualnyalah hak kesulungannya kepadanya. ³⁴Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.

25:27 "Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah." Fokus dari bagian ini adalah bahwa mereka sangat berbeda dalam kepribadiannya. Esau suka berada jauh dari rumah, Yakub suka berada di rumah. Yakub adalah orang yang memenuhi harapan normal dari seorang tokoh nenek moyang yang nomaden.

Istilah "tenang" ini (NKJV "ringan"; NRSV TEV dan "tenang") sebenarnya adalah "lengkap" (BDB 1020). Di sini, sepertinya ini berarti lengkap, normal, atau pemimpin nomaden yang lazim. KATA SIFAT yang sama ini digunakan untuk menggambarkan integritas Ayub (lih. Kej 1:1,8; 2:3; 8:20; 9:20,21,22, perhatikan juga Maz 37:37, Ams 29:10).

25:28 "Ishak sayang kepada Esau, sebab ia suka makan daging buruan," Ishak adalah seorang individu yang tenang dan damai, dan kemungkinan anaknya, Esau, adalah semua yang bukan sifatnya. Adalah mengejutkan bahwa Esau adalah favoritnya, padahal jelas-jelas dia tahu tentang firman ilahi dari Kej 25:23.

▣ **"tetapi Ribka kasih kepada Yakub"** Favoritisme ini akan menyebabkan masalah-masalah besar dalam keluarga tersebut seperti yang selalu terjadi. Tapi, sepertinya Ribka mencoba untuk berpegang pada janji ilahi dari Kej 25:23.

25:29 Orang bertanya-tanya apakah peristiwa ini telah direncanakan sebelumnya dan telah diulangi. Apakah Yakub mencari kesempatan seperti ini? Penggunaan istilah "dimasak" ini (har. "direbus," BDB 267, KB 268, *Hiphil* IMPERFECT) mungkin merupakan suatu petunjuk. Istilah ini umumnya berarti menganggap memiliki hak yang secara hukum bukan hak mereka (NIDOTTE, vol. 1, hal. 1094).

Ternyata makanan ini disiapkan agak jauh dari perkemahan utama. Makanan ini disebut

1. "Sup," Kej 25:29, BDB 268, sepanci kacang rebus, lih. 2 Raj 4:38
2. "barang merah," Kej 25:30, BDB 10
3. "Sup miju-miju," Kej 25:34, BDB 727, lih. 2 Sam 17:28; 23:11; Yeh 4:9

25:30 "Berikanlah kiranya aku menghirup sedikit dari yang merah-merah itu, karena aku lelah" Ini adalah sebuah istilah yang kuat untuk "makan." Secara harfiah berarti "menelan/meneguk" (BDB 542, KB 533, *Hiphil IMPERATIVE*). Tentunya, Esau tidak berada pada titik kelaparan, tapi ia lelah (BDB 746, lih Ul 25:18; Hak 8:4-5). Ini adalah yang pertama dari beberapa petunjuk yang menunjukkan bahwa Esau adalah bukan orang jahat, tetapi orang yang berpikiran sekuler (lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 347-348). Hal-hal iman dan tanggung jawab kehidupan rumah sama sekali tidak menjadi perhatiannya.

25:31,33 Yakub berkata, "Juallah dahulu kepadaku hak kesulunganmu... Bersumpahlah dahulu kepadaku"

1. "Juallah," BDB 569, KB 581, *Qal IMPERATIVE*
2. "Bersumpahlah," BDB 989, KB 1396, *Niphal IMPERATIVE*

Jelaslah bahwa Yakub mengambil keuntungan dari kelemahan Esau. Pertanyaannya adalah, apakah itu karena (1) nubuat (lih. Kej 25:23), (2) kesejahteraan keluarga, atau (3) kepentingan diri sendiri?

25:32 "Sebentar lagi aku akan mati; apakah gunanya bagiku hak kesulungan itu?" Ini telah ditafsirkan pada dasarnya dalam tiga cara yang berbeda: (1) suatu keberlebihan, (2) bahwa ia benar-benar mengharapkan untuk mati (BDB 559, KB 562, *Qal INFINITIVE*) pada usia muda, atau (3) satu contoh lain dari kurangnya kepeduliannya terhadap hal-hal rohani. Dari tablet Nuzi dari periode yang sama kita memahami bahwa transfer hak kesulungan itu dimungkinkan secara hukum. Kita juga melihat bahwa hal itu pasti umum terjadi karena dilarang dalam Ul 21:15-17. Di kemudian hari, Ruben akan digantikan oleh Yehuda. Yakub mungkin telah mengikuti perintah ilahi Kej 25:23 dengan suatu cara yang tidak tepat. Sulitlah untuk membaca pikiran Yakub dalam catatan tersebut karena ia sering tampil sebagai seorang yang tulus tapi manipulatif.

25:34 Ayat ini menggambarkan tindakan-tindakan Esau yang mungkin sebagai suatu cara untuk menggambarkan kepribadian soliter dan anti-sosialnya.

1. "Ia makan," BDB 37, KB 46, *Qal IMPERFECT*
2. "Ia minum," BDB 1059, KB 1667, *Qal IMPERFECT*
3. "Ia berdiri," BDB877, KB 1086, *Qal IMPERFECT*
4. "Ia pergi," BDB 229, KB 246, *Qal IMPERFECT*
5. "Ia memandang ringan hak kesulungan," BDB 102, KB 117, *Qal IMPERFECT*

▣ **"Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu."** KATA KERJA ini (BDB 102, KB 117, *Qal IMPERFECT*) menunjukkan "melihat sebagai tidak berharga" atau bahkan "melihat dengan jijik." Para rabi menggambarkan Esau sebagai seorang yang sangat jahat. Ibrani 12:16 menunjukkan dia sebagai orang yang tidak dewasa rohani. Dia menganggap enteng kehidupan rohani dan keluarganya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang dikatakan Kej 25:8 mengenai pandangan orang dahulu tentang kematian?
2. Mengapa begitu banyak istri para leluhur mandul?
3. Mengapa Kej 25:23 begitu signifikan?
4. Apa etimologi populer yang terkandung dalam Kej 25:25?
5. Dapatkah kita mengetahui motif dan karakteristik psikologis Esau dan Yakub? Bagaimana?
6. Sebutkan cara kitab Ibrani menafsirkan catatan ini dalam pasal 11 dan 12.

KEJADIAN 26

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Ishak Menetap di Gerar 26:1-5 26:6-11	Ishak dan Abimelekh 26:1-5 26:6-11	Kisah Tentang Ishak 26:1-5 26:6-11	Ishak Tinggal di Gerar 26:1-5 26:6-9a 26:9b 26:10-11 26:12-15 26:16-18	Ishak di Gerar 26:1-6 26:7-11 26:12-14 Sumur-sumur Di antara Gerar dan Bersyeba 26:15-18
Perselisihan Atas Sumur-sumur 26:18-22	26:17-22	26:17-22	26:19-20 26:21-22	26:19-22
26:23-25 (24)	26:23-25	26:23-25	26:23-25	26:23-24 (24) 26:25
Perjanjian Dengan Abimelekh 26:26-33	26:26-33	26:26-33	Persetujuan Antara Ishak dan Abimelekh 26:26-27 26:28-31 26:32-33	Persekutuan dengan Abimelekh 26:26-30 26:31-33
26:34-35	26:34-35	26:34-35	Istri-istri Asing Esau 26:34-35	Istri-istri Het dari Esau 26:34-35

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:1-5

¹Maka timbullah kelaparan di negeri itu. — Ini bukan kelaparan yang pertama, yang telah terjadi dalam zaman Abraham. Sebab itu Ishak pergi ke Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin. ²Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu. ³Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing, maka Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau, sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan Kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu. ⁴Aku akan membuat banyak keturunanmu seperti bintang di langit; Aku akan memberikan kepada keturunanmu seluruh negeri ini, dan oleh keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, ⁵karena Abraham telah mendengarkan firman-Ku dan memelihara kewajibannya kepada-Ku, yaitu segala perintah, ketetapan dan hukum-Ku."

26:1 "Maka timbullah kelaparan di negeri itu" Ini sangat mirip dengan peristiwa dalam Kejadian 12:10 yang memaksa Abraham untuk meninggalkan Tanah Perjanjian.

▣ **"Sebab itu Ishak pergi ke Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin."** Orang-orang Filistin adalah orang-orang bayaran dari kepulauan Aegean. Mereka berusaha untuk menyerang Mesir, tetapi dipukul mundur dan lalu mereka menetap di pantai barat daya Palestina, di suatu waktu sekitar 1200 SM. Karena nama Abimelekh telah disebutkan sebelumnya dalam Kej 21:22, ini pasti merupakan nama umum untuk menunjukkan semua raja-raja Filistin. Hal ini mirip dengan penggunaan Hadad di Suriah dan Firaun di Mesir.

Sangatlah mungkin bahwa

1. Telah ada sebelumnya pedagang Filistin di Kanaan
2. bahwa suatu kelompok orang Kanaan bergabung dengan orang Filistin dan nama ini adalah suatu anakronisme
3. Filistin tercantum dalam Kej 10:6-20 berasal dari Ham dan Kanaan, bukan Yafet (Kepulauan Laut Aegea). Ada kemungkinan nama ini menunjuk pada beberapa kelompok yang terkait dengan Palestina/Kanaan (NIDOTTE, vol. 4, hal. 1049).

26:2-3 Penampakan YHWH kepada Ishak memiliki beberapa arahan dan janji-janji.

1. "Jangan pergi ke Mesir," Kej 26:2, BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. "Tinggal di tanah," Kej 26:2, BDB 1014, KB 1496, *Qal* IMPERATIVE
3. "Tinggal di negeri ini," Kej 26:3, BDB 157, KB 184, *Qal* IMPERATIVE
4. "Aku akan menyertai engkau," Kej 26:3, BDB 224, 243 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. "Aku akan memberkati engkau," Kej 26:3, BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
6. "Aku akan memberikan semua tanah ini," Kej 26:3, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

26:2 "Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: Janganlah pergi ke Mesir" Ini mungkin karena pengalaman Abraham di Mesir atau karena Ishak perlu untuk mempercayai Tuhan untuk penyediaan di Tanah Perjanjian.

26:3 "Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau" Ini sekali lagi adalah penegasan kembali, bukan hanya kehadiran Allah (lih. Kej 28:15, 31:3), tetapi berkat-Nya dan suatu penegasan kembali dari perjanjian.

▣ **"dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu."** Ini adalah sebuah rujukan kepada janji-janji khusus Allah kepada Abraham yang ditemukan dalam Kejadian 12,15,17 dan 22.

KATA KERJA "menepati" ini (BDB 877, KB 1086, *Hiphil* PERFECT) digunakan beberapa kali dalam Kejadian.

1. untuk menetapkan atau meratifikasi suatu perjanjian, lih. Kej 6:18; 9:9,11; 17:7,19,21
2. memberi efek pada atau mengkonfirmasi perjanjian, Kej 26:3 (catatan Im 26:9; Ul 8:18)

26:4 Tampaknya ada tiga janji tertentu yang disebutkan: (1) keturunan yang banyak, (2) tanah (lih. Kej 12:7; 15:18-19, 17:7-8, 26:1-5; 28:10-15; 35:12), dan (3) semua bangsa di bumi akan diberkati melalui Ishak dan keturunannya.

▣ **"seperti bintang di langit"** Ini telah disebutkan sebelumnya kepada Abraham dalam Kej 15:5 dan 22:17. Dua metafora lainnya yang digunakan oleh Allah untuk menggambarkan kesuksesan mereka adalah pasir laut dan debu tanah.

▣ **"seluruh negeri ini"** Ini merupakan bagian dari janji kepada Abraham (lih. Kej 12:7; 13:15, 15:18; 17:8).

▣ **"semua bangsa di bumi akan mendapat berkat"** Frasa ini secara harfiah diartikan "akan memberkati diri mereka sendiri." Ada dua bentuk KATA KERJA yang berbeda dari janji ini. Batang *Niphalnya* ditemukan dalam Kej 12:3; 18:18; 28:14. Ini juga dikutip dalam PB dalam Kis 3:25; Gal 3:8. Kejadian 26:4 adalah dalam *Hithpael*, yang hanya ditemukan di sini dan dalam Kej 22:16-18 dan tepatnya harus diterjemahkan "akan memberkati diri mereka sendiri." Sebenarnya, ada sedikit perbedaan antara "memberkati diri" dan "akan diberkati." Pada kenyataannya terjemahan Septuaginta tidak membuat perbedaan di antara bentuk-bentuk KATA KERJA ini sama sekali. Berkat yang nyata dan luar biasanya adalah bahwa melalui Abraham dan anak-anaknya Allah sedang berusaha untuk memberkati seluruh dunia. Allah memilih satu orang untuk memilih suatu bangsa untuk memilih satu dunia. Kita harus terus mengingat bahwa orang-orang Yahudi dipilih, bukan untuk suatu berkat khusus, tetapi sebagai suatu instrumen agar berkat penebusan datang kepada semua orang. Israel selalu dimaksudkan untuk menjadi kerajaan imam (lih. Kel 19:5-6). Lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH.

26:5 "karena Abraham telah mendengarkan firman-Ku dan memelihara kewajibannya kepada-Ku, yaitu segala perintah, ketetapan dan hukum-Ku" Kedua KATA KERJA dalam ayat ini menekankan aspek manusia dari perjanjian (lih. Kej 12:1; 17:1,9-14; 22:16; 26:3-5).

1. "mendengarkan" (har. "mendengar untuk melakukan"), BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT
2. "memelihara," BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT

Keduanya menunjukkan tindakan yang sedang berlangsung.

Ada ketegangan yang nyata (dan disengaja) antara kasih karunia Allah yang gratis yang diberikan kepada seorang manusia/bangsa untuk memanggil semua manusia/bangsa (lih. tindakan Allah yang tak bersyarat di Kej 15:12-21) dan ketaatan disebut berulang-ulang ini (yaitu, sifat bersyarat dari janji-janji Allah). Keduanya benar! Kinerja manusia tidaklah membawa manusia yang jatuh ke dalam penerimaan Ilahi. Namun demikian, setelah kita sudah bertemu dengan-Nya, kita tidak bisa tidak terpengaruh, tidak berubah (lih. 1:4; 2:8-9,10). Sasaran Allah adalah orang benar untuk membawa bangsa-bangsa kepada diri-Nya sendiri. Bahayanya adalah kasih karunia yang gratis tanpa syarat dan kasih karunia yang layak dengan berbagai syarat. Perjanjian Baru dari Yer 31:31-34 dan Yeh 36:22-38 menunjukkan kepada kita sebuah hati yang baru, pikiran baru, roh yang baru. Kode eksternal Allah menjadi suatu mandat internal.

Penyebutan "kewajiban" (BDB 1038), "perintah" (BDB 846), "ketetapan" (BDB 349), dan "hukum" ini (BDB 435) hanya ditemukan di sini dalam buku-buku awal Kejadian - Bilangan, tetapi sering muncul dalam Ulangan. Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah untuk Wahyu Allah di setelah paragraf berikut.

Ini sepertinya merupakan sebuah rujukan terhadap Kej 15:6. Dalam catatan ini, keyakinan Abraham bahwa ia akan memiliki seorang anak dianggap oleh Allah sebagai tindakan iman dan diperhitungkan kepada Abraham sebagai kebenaran. Bagian PL yang signifikan ini digunakan sebagai dasar-dasar teologis oleh Rasul Paulus untuk doktrin membenaran oleh kasih karunia melalui iman, yang diberberkan dengan begitu indah dalam Roma 4 dan

Galatia 2-3. Kata "hukum" di sini adalah penggunaan pertama dari istilah "Taurat" (BDB 435), yang merupakan sebuah kata Ibrani yang berarti "ajaran" atau "pedoman." Istilah ini akhirnya digunakan untuk menjadi judul bagi lima kitab pertama Musa.

Perhatikan pengulangan KATA GANTI orangnya!

TOPIK KHUSUS: ISTILAH UNTUK WAHYU ALLAH (MENGUNAKAN ULANGAN DAN MAZMUR)

- I. "Undang-Undang," BDB 349, "sebuah ketetapan, keputusan atau tata cara"
 - A. Maskulin, חק – Ul. 4:1,5,6,8,14,40,45; 5:1; 6:1,24; 7:11; 11:32; 16:12; 17:19; 26:17; 27:10; Maz. 2:7; 50:16; 81:4; 99:7; 105:10,45; 148:6
 - B. Feminin, חקה – Ul. 6:2; 8:11; 10:13; 11:1; 28:15,45; 30:10,16; Maz. 89:31; 119:5,8, 12, 16, 23, 26, 33, 48, 54, 64, 68, 71, 80, 83, 112, 124, 135, 145, 155, 171
- II. "Hukum" BDB 435, "instruksi"
 - Ul. 1:5; 4:44; 17:11,18,19; 27:3,8,26; 28:58,61; 29:21,29; 30:10; 31:9; Maz. 1:2; 19:7; 78:10; 94:12; 105:45; 119:1,18,29,34,44,51,53,55,61,70,72,77,85, 92,97,109,113, 126,136,142,150,153,163,165,174
- III. "Kesaksian" BDB 730, "hukum-hukum ilahi"
 - a. PLURAL, חקע – Ul. 4:45; 6:17,20; Maz. 25:10; 78:56; 93:5; 99:7; 119:22,24,46,59,79,95,119, 125,138,146,152,167,168
 - b. חודע or חדע – Maz. 19:7; 78:5; 81:5; 119:2,14,31,36,88,99,111,129,144,157
- IV. "Petunjuk" BDB 824, "perintah"
 - Maz 19:8; 103:18; 111:7; 119:4,15,27,40,45,56,63,69,78,87,93,94,100,104, 110,128,134,141,159,168,173
- V. "Perintah" BDB 846
 - Ul. 4:2,40; 5:29; 6:1,2,17,25; 8:1,2,11; 10:13; 11:13; 15:5; 26:13, 17; 30:11,16; Maz. 19:8; 119:6,10,19,21,32,35,47,48,60,66,73,86,96,98,115,127,131,143, 151, 166,176
- VI. "Hukum/peraturan" BDB 1048, "keputusan" or "keadilan"
 - Ul. 1:17; 4:1,5,8,14,45; 7:12; 16:18; 30:16; 33:10,21; Maz. 10:5; 18:22; 19:9; 48:11; 89:30; 97:8; 105:5,7; 119:7,13,20,30,39,43,52,62,75,84,102,106,120, 137,149,156,160,164; 147:19; 149:9
- VII. "Jalan-Jalan-Nya" BDB 202, tuntunan YHWH bagi gaya hidup umat-Nya
 - Ul. 8:6; 10:12; 11:22,28; 19:9; 26:17; 28:9; 30:16; 32:4; Maz. 119:3, 5,37,59
- VIII. "Firman-Nya"
 - A. BDB 202 – Ul. 4:10,12,36; 9:10; 10:4; Maz. 119:9,16,17,25,28,42,43, 49,57,65, 74, 81,89,101,105,107,114,130,139,147,160,161,169
 - B. BDB 57
 1. "firman" – Ul. 17:19; 18:19; 33:9; Maz. 119:11,67,103,162,170,172
 2. "janji" – Maz. 119:38,41,50,58,76,82,116,133,140,148,154
 3. "perintah" – Maz. 119:158

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:6-11

⁶Jadi tinggallah Ishak di Gerar. ⁷Ketika orang-orang di tempat itu bertanya tentang isterinya, berkatalah ia: "Dia saudaraku," sebab ia takut mengatakan: "Ia isteriku," karena pikirnya: "Jangan-jangan aku dibunuh oleh penduduk tempat ini karena Ribka, sebab elok parasnya." ⁸Setelah beberapa lama ia ada di sana, pada suatu kali menjenguklah Abimelekh, raja orang Filistin itu dari jendela, maka dilihatnya Ishak sedang bercumbu-cumbuan dengan Ribka, isterinya. ⁹Lalu Abimelekh memanggil Ishak dan berkata: "Sesungguhnya dia isterimu, masakan engkau berkata: Dia saudaraku?" Jawab Ishak kepadanya: "Karena pikirku: Jangan-jangan aku mati karena dia." ¹⁰Tetapi Abimelekh berkata: "Apakah juga yang telah kauperbuat ini terhadap kami? Mudah sekali terjadi, salah seorang dari bangsa ini tidur dengan isterimu, sehingga dengan demikian engkau mendatangkan kesalahan atas kami." ¹¹Lalu Abimelekh memberi perintah kepada seluruh bangsa itu: "Siapa yang mengganggu orang ini atau isterinya, pastilah ia akan dihukum mati."

26:7 ""Dia saudaraku," sebab ia takut mengatakan: "Ia isteriku,"" Beberapa orang melihat ini sebagai elemen budaya yang berhubungan dengan tablet Nuzi, di mana seorang laki-laki sesungguhnya mengadopsi istrinya. Jika itu terjadi maka Ishak mengatakan yang sebenarnya. Tetapi, sepertinya Ishak hanyalah sekedar mengikuti jejak ayahnya (lih. Kej 12:13; 20:2,12). Dalam kasus Abraham ini adalah setengah kebenaran, tetapi dalam kasus Ishak tidaklah pasti karena dalam ayat ini (dan Kej 26:9) tindakannya adalah disebabkan oleh ketakutan pribadinya. Ini menunjukkan kurangnya iman di pihak Ishak karena Allah telah berjanji untuk bersama dia dan melindunginya. Namun, di tengah-tengah ketidakpercayaan Ishak, sebagaimana Abraham, Allah setia.

26:8 "Ishak sedang bercumbu-cumbuan dengan Ribka, isterinya" Istilah "bercumbu" ini (BDB 850, KB 1019, *Piel* PARTICIPLE) berasal dari akar yang sama sebagaimana nama bagi Ishak, yang berarti "tertawa" atau "bermain" (BDB 850, lih. Kej 17:17,19; 18:12, 21:6,9). Di sini ini memiliki konotasi seksual seperti juga dalam Kej 39:17 dan Kel 32:6. Beberapa terjemahan menggunakan istilah "mencumbui."

26:10 "Tetapi Abimelekh berkata" Baik Abimelekh dari zaman Abraham dan Abimelekh dari zaman Ishak sepertinya justru lebih sensitif secara moral dan etis dibandingkan dengan para Leluhur tersebut. Ini dapat menyiratkan bahwa pada tahap sejarah ini orang-orang Kanaan memiliki suatu tingkat kerohanian.

26:11 Perlindungan YHWH berada di belakang keputusan ini!

Frasa "pastilah ia akan dihukum mati" mencerminkan sebuah KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah *Hophal* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 559, KB 562), yang merupakan sebuah cara gramatikal untuk menunjukkan intensifikasi.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:12-17

¹²Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN. ¹³Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya. ¹⁴Ia mempunyai kumpulan kambing domba dan lembu sapi serta banyak anak buah, sehingga orang Filistin itu cemburu kepadanya. ¹⁵Segala sumur, yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya, oleh hamba-hamba ayahnya itu, telah ditutup oleh orang Filistin dan ditimbun dengan tanah. ¹⁶Lalu kata Abimelekh kepada Ishak: "Pergilah dari tengah-tengah kami sebab engkau telah menjadi jauh lebih berkuasa dari pada kami." ¹⁷Jadi pergilah Ishak dari situ dan berkemahlah ia di lembah Gerar, dan ia menetap di situ.

26:12-14 Perhatikan berkat-berkat ini.

1. menuai seratus kali lipat, Kej 26:12
2. menjadi kaya dan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya, Kej 26:13
3. memiliki kumpulan kambing domba dan lembu sapi, Kej 26:14
4. memiliki rumah tangga yang besar, Kej 26:14

Hal yang kedua di # 2 adalah sebuah KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 229, KB 246), yang menunjukkan intensitas.

Hal yang ketiga di # 2 adalah sebuah KATA SIFAT dan KATA KERJA dari akar yang sama (BDB 152, KB 178, *Qal* PERFECT).

26:12 "ia diberkati Tuhan" Ini adalah suatu pengakuan teologis langsung bahwa Allahlah, dan bukan peternakan Ishak yang merupakan sumber berkat.

26:14 "orang Filistin itu cemburu kepadanya" ini adalah KATA KERJA (BDB 888, KB 1109, *Piel* IMPERFECT) "cemburu."

1. mereka menutup sumur-sumur Abraham, Kej 26:15
2. mereka mengusir Ishak pergi, Kej 26:16

Kemakmuran Ishak dimaksudkan untuk membantu orang Filistin agar datang kepada YHWH, tapi itu malahan menyebabkan kecemburuan dan kebencian.

26:15 "ditutup oleh orang Filistin" Saat Ishak bertumbuh, baik dalam jumlah dan kekayaan, ia menjadi sumber ketakutan bagi orang Filistin. Mereka menunjukkan kesusahan dan ketakutan mereka dengan menutup sumur-sumur Ishak. Mengetahui bahwa Ishak adalah seorang gembala, kekurangan air akan memaksa dia untuk pindah. Bagian ini dari pasal 26 menunjukkan kesabaran dan iman Ishak. Banyak dari tipe kepribadiannya bisa dilihat dengan bagaimana ia menangani ketegangan atas hak atas air ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:18-22

¹⁸Kemudian Ishak menggali kembali sumur-sumur yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya, dan yang telah ditutup oleh orang Filistin sesudah Abraham mati; disebutkannya nama sumur-sumur itu menurut nama-nama yang telah diberikan oleh ayahnya. ¹⁹Ketika hamba-hamba Ishak menggali di lembah itu, mereka mendapati di situ mata air yang berbual-bual airnya. ²⁰Lalu bertengkarlah para gembala Gerar dengan para gembala Ishak. Kata mereka: "Air ini kepunyaan kami." Dan Ishak menamai sumur itu Esek, karena mereka bertengkar dengan dia di sana. ²¹Kemudian mereka menggali sumur lain, dan mereka bertengkar juga tentang itu. Maka Ishak menamai sumur itu Sitna. ²²Ia pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, tetapi tentang sumur ini mereka tidak bertengkar. Sumur ini dinamainya Rehobot, dan ia berkata: "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini."

26:18 "disebutkannya nama sumur-sumur itu menurut nama-nama yang telah diberikan oleh ayahnya" Ini hanyalah sekedar menjaga tradisi keluarga atau mungkin telah menjadi tindakan religius yang berkaitan dengan perjanjian dengan ayahnya.

26:20-22 "Esek... Sitna... Rehobot" Ini adalah serangkaian dari tiga sumur yang digunakan untuk menunjukkan apa yang terjadi dalam hubungan Ishak dengan para tetangganya.

1. sumur pertama berarti "pertentangan" (BDB 796)
2. sumur yang kedua berarti "permusuhan" (BDB 966 II)
3. sumur yang ketiga berarti "tempat yang luas" (BDB 932), yang merupakan sebuah ungkapan Ibrani untuk mewakili ketenangan dan kedamaian dan kebahagiaan

26:22 "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini." Ishak memiliki kekuatan tenaga kerja untuk dengan mudah mengalahkan orang Filistin, tetapi ia memilih untuk menunggu dalam iman, akan Allah yang telah membuatnya suatu perjanjian. Nama dari sumur yang ketiga dan "ruang" adalah sama (BDB 932).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:23-25

²³Dari situ ia pergi ke Bersyeba. ²⁴Lalu pada malam itu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Akulah Allah ayahmu Abraham; janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau; Aku akan memberkati engkau dan membuat banyak keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku itu." ²⁵Sesudah itu Ishak mendirikan mezbah di situ dan memanggil nama TUHAN. Ia memasang kemahnya di situ, lalu hamba-hambanya menggali sumur di situ.

26:23 "Dari situ ia pergi ke Bersyeba" Ini adalah sebuah situs di daerah selatan padang gurun Yudea yang merupakan perkampungan tempat tinggal yang penting bagi Abraham (lih. Kej 22:19).

26:24 "pada malam itu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman" Ini adalah yang kedua kalinya YHWH menampakkan diri kepada Ishak (lih. Kej 26:2). Di sini dalam suatu mimpi di malam hari (lih. Kej 15:5,12; 21:12,14; 22:1-3, 26:24). Banyak dari wahyu dalam Kejadian dicatat dalam bentuk puisi, seperti Kej 26:24 (lih. Kej 12:1-3; 15:1,18; 17:1-2,4-5; 35:10,11 -12).

▣ **"Akulah Allah ayahmu Abraham"** Perhatikan bagaimana YHWH dan *Elohim* bersejajar (lih. Kej 2:4). Ini adalah wahyu yang lebih formal dan lebih lengkap dibandingkan Kej 26:2. Ini disusun mirip dengan wahyu Allah kepada Abraham.

▣ **"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau"** Betapa janji yang agung (perhatikan juga Kej 15:1; 21:17, 46:3).

▣ **"karena Abraham, hamba-Ku"** Ini adalah sebuah gelar kehormatan khusus yang digunakan untuk Abraham, Musa, Yosua, dan Daud. Ini mungkin merupakan asal dari frase khas Paulus, "seorang hamba Yesus Kristus."

26:25 Situs wahyu pribadi YHWH ini menjadi tempat-tempat suci. Altar-altar dibangun di tempat-tempat ini dan mereka menjadi tempat-tempat ibadah, doa, dan pengorbanan (lih. Kej 8:20; 12:7,8, 13:4,18, 22:9).

▣ **"menggali sumur"** Air adalah suatu komoditas yang berharga di tanah semi-kering ini. Ishak dengan sabar menunggu pertolongan dan arahan YHWH. Beberapa sumur yang berhasil yang disebutkan dalam konteks ini menunjukkan kehadiran dan berkat YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:26-33

²⁶Datanglah Abimelekh dari Gerar mendapatkannya, bersama-sama dengan Ahuzat, sahabatnya, dan Pikhoh, kepala pasukannya. ²⁷Tetapi kata Ishak kepada mereka: "Mengapa kamu datang mendapatkan aku? Bukankah kamu benci kepadaku, dan telah menyuruh aku keluar dari tanahmu?" ²⁸Jawab mereka: "Kami telah melihat sendiri, bahwa TUHAN menyertai engkau; sebab itu kami berkata: baiklah kita mengadakan sumpah setia, antara kami dan engkau; dan baiklah kami mengikat perjanjian dengan engkau, ²⁹bahwa engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami, seperti kami tidak mengganggu engkau, dan seperti kami semata-mata berbuat baik kepadamu dan membiarkan engkau pergi dengan damai; bukankah engkau sekarang yang diberkati TUHAN." ³⁰Kemudian Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka, lalu mereka makan dan minum. ³¹Keesokan harinya pagi-pagi bersumpah-sumpahanlah mereka. Kemudian Ishak melepas mereka, dan mereka meninggalkan dia dengan damai. ³²Pada hari itu datanglah hamba-hamba Ishak memberitahukan kepadanya tentang sumur yang telah digali mereka, serta berkata kepadanya: "Kami telah mendapat air." ³³Lalu dinamainya sumur itu Syeba. Sebab itu nama kota itu adalah Bersyeba, sampai sekarang."

26:26 "Abimelekh... Pikhoh" Meskipun nama-nama ini persis sama seperti dalam Kej 21:22, kisah itu sudah sekitar 75-80 tahun berlalu dan jelaslah tidak bisa merujuk pada orang-orang yang sama. Dari pengantar Mazmur 34 sepertinya jelas bahwa ini adalah gelar-gelar bukannya nama-nama persisnya.

26:27 Jelaslah Ishak masih merasakan rasa sakit dan malu akibat diusir!

26:28 "Kami telah melihat sendiri, bahwa TUHAN menyertai engkau" Ada beberapa fitur ketatabahasaannya dari ayat ini.

1. "melihat sendiri," ini adalah suatu kata kerja *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* PERFECT dari akar yang sama (BDB 906, KB 1157), yang menyatakan "jelaslah bahwa"
2. "Baiklah kita mengadakan sumpah setia," BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE, kata "sumpah" ini (BDB 46) hanya ditemukan di sini dan 24:41 (dua kali), bahkan Kej 26:31 adalah suatu kata yang berbeda (BDB 989). Ini dapat berarti sumpah atau kutukan (misalnya, Bil 5:21,23,27; Ul 29:12,14,19,20,21). Ini menyiratkan "terkutuklah mereka yang tidak menjaga sumpah."
3. "baiklah kami mengikat perjanjian," BDB 503, KB 500, *Qal* COHORTATIVE

Ini adalah tujuan teologis dari berkat dari para Leluhur. Bukannya untuk memberi mereka lebih banyak barang-barang jasmani, tetapi untuk menunjukkan kepada orang lain hubungan mereka yang unik dengan YHWH (lih. Kej 26:29c).

26:30 "Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka" Prosedur normal untuk memutuskan atau memeteraikan perjanjian adalah suatu sajian makanan persekutuan.

26:32-33 "tentang sumur yang telah digali mereka... "Kami telah mendapat air"... Syeba" Jelaslah bahwa sumur-sumur ini memiliki makna jasmani dan rohani. Mereka menandai berkat Tuhan dalam kehidupan Ishak. Ayat 33 mungkin adalah suatu etimologi saingan untuk nama Bersyeba (yaitu, "kiranya itu diberikan," BDB 988) dalam Kej 21:31, di mana nama tersebut dijelaskan sebagai "sumur sumpah" atau "sumur tujuh." Syeba mungkin adalah sebuah cara untuk menunjuk pada "sumpah." Kata-kata Ibrani "tujuh" dan "bersumpah" sangat mirip. Cukup sering di dalam PL etimologinya bersifat populer ketimbang teknis dan, oleh karenanya, mungkin memiliki dua asal-usul yang populer.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 26:34-35

³⁴Ketika Esau telah berumur empat puluh tahun, ia mengambil Yudit, anak Beerit orang Het, dan Basmat, anak Elon orang Het, menjadi isterinya. ³⁵Kedua perempuan itu menimbulkan kepedihan hati bagi Ishak dan bagi Ribka.

26:34-35 Kedua ayat ini benar-benar menata panggung untuk pasal 27, khususnya Kej 26:46. Penulis sedang menenun unsur-unsur ke dalam catatan ini yang nantinya akan memiliki signifikansi teologis yang besar (yaitu, menyebabkan Ishak dan Ribka untuk mengirim Yakub kembali ke Haran untuk mencari istri).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Abimelekh dari Kejadian 21 sama dengan yang di dalam Kejadian 26?
2. Dari manakah asal orang Filistin?
3. Mengapa baik Abraham dan Ishak mengakui istri-istri mereka sebagai saudara-saudara mereka?
4. Apa tujuan dari begitu banyaknya sumur yang disinggung dalam pasal ini?
5. Jelaskan ritual-ritual kuno sebuah pesta perjanjian dan bagaimana berdampak pada perwahyuan alkitabiah.

KEJADIAN 27

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Tipuan Yakub 27:1-4	Ishak Memberkati Yakub 27:1-4	Yakub Menipu Esau akan BerkatNya 27:1-4	Ishak Memberkati Yakub 27:1a 27:1b 27:2-4	Yakub Memperoleh Berkat Ishak melalui Penipuan 27:1-4
27:5-17	27:5-17	27:5-17	27:5-10 27:11-12 27:13-17	27:5-10 27:11-17
27:18-29 (27b-29)	27:18-29 (27-29)	27:18-29 (27-29)	27:18a 27:18b 27:19 27:20a 27:20b 27:21-24a 27:24b 27:25-29	27:18-29 (27b-29)
Berkat yang Dicuri 27:30-38	Pengharapan Esau yang Hilang 27:30-38	27:30-38	Esau Mengemis Berkat Ishak 27:30-31 27:32 27:33 27:34 27:35 27:36 27:37 27:38-40 (39-40)	27:30-40 (39-40a)
27:39-40 (39-40)	27:39-40 (39-40) Yakub Melarikan Diri dari Esau (27:41-28:5)	27:39-40 (39-40)		
27:41-45	27:41-46	27:41-45	27:41 27:42-45	27:41-45
27:46		Keberangkatan Yakub ke Aram dan Mimpinya di Betel (27:46-28:22) 27:46-28:5	Ishak Mengirimkan Yakub ke Laban (27:46-28:5)	Ishak Mengirimkan Yakub ke Laban (27:46-28:5)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:1-4

¹Ketika Ishak sudah tua, dan matanya telah kabur, sehingga ia tidak dapat melihat lagi, dipanggilnyalah Esau, anak sulungnya, serta berkata kepadanya: "Anakku." Sahut Esau: "Ya, bapa."
²Berkatalah Ishak: "Lihat, aku sudah tua, aku tidak tahu bila hari kematianku. ³Maka sekarang, ambillah senjatamu, tabung panah dan busurmu, pergilah ke padang dan burulah bagiku seekor binatang; ⁴olahlah bagiku makanan yang enak, seperti yang kugemari, sesudah itu bawalah kepadaku, supaya kumakan, agar aku memberkati engkau, sebelum aku mati."

27:1 "Ketika Ishak sudah tua, dan matanya telah kabur, sehingga ia tidak dapat melihat lagi" Masalah mata pasti merupakan suatu penyakit yang signifikan di Timur Dekat Kuno (lih. Yakub dalam Kej 48:10, Eli dalam 1 Sam 3:2. dan kemudian, Paulus dalam Gal 4:13-15; 6:11; 2 Kor 12:7).

▣ **"dipanggilnyalah Esau, anak sulungnya"** Ini menunjukkan (1) favoritisme Ishak terhadap Esau (lih. Kej 25:28), yang akan menjadi jelas seiring berkembangnya pasal ini atau (2) harapan budaya akan anak tertua (yaitu har. "besar," BDB 152, yaitu, dalam usia, lih. Kej 10:21; 44:12) tempat khusus anak laki-laki di dalam keluarga.

27:2 "Berkatalah Ishak: "Lihat, aku sudah tua, aku tidak tahu bila hari kematianku" Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa Ishak, berumur sekitar 137 tahun, merasa gelisah tentang kematiannya. Kita belajar dari Kejadian 35:28 bahwa ia hidup sampai berusia 180 tahun. Kekhawatirannya mungkin telah dikibatkan oleh kenyataan bahwa saudaranya, Ismail, meninggal pada usia 137, tercatat dalam Kej 25:17. Jika benar bahwa perhitungan Martin Luther akan usia Ishak yaitu 137 ini akurat, maka Ishak sedang bereaksi terhadap kecacatan fisiknya dan bukan pada wahyu Allah.

Dari tablet-tablet Nuzi dari daerah dan waktu yang sama ini kita belajar bahwa "Aku sudah tua" mungkin adalah sebuah ungkapan hukum untuk pengalihan di depan umum akan hak waris kepada penguasaan dari seorang anak laki-laki.

27:3,4 Ada serangkaian IMPERATIVE yang berkaitan dengan makan yang diminta Ishak sebelum meneruskan berkat para leluhur. Berikut adalah perintah/permintaan Ishak.

1. "ambillah senjatamu" ("bergerak," BDB 1068, hanya di sini dalam PL dan "busur," BDB 905), Kej 27:3, BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
2. "pergilah ke padang," Kej 27:3 BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERATIVE
3. "burulah bagiku seekor binatang," Kej 27:3, BDB 844, KB 1010, *Qal* IMPERATIVE
4. "olahlah bagiku makanan yang enak," Kej 27:4, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE

5. "bawalah kepadaku," Kej 27:4, BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERATIVE
6. "supaya kumakan," Kej 27:4, BDB 37, KB 46, *Qal* COHORTATIVE

27:4 "agar aku" ini adalah *nephesh* (BDB 659, KB 711, lihat catatan pada Kej 35:18, lih. Kej 27:25), yang merujuk pada apa yang bernafas atau memiliki kehidupan. Ini dapat digunakan untuk ternak (lih. Kej 1:24; 2:19) atau manusia (lih. Kej 2:7). Manusia tidak memiliki jiwa (pemikiran Yunani), mereka adalah jiwa. Tubuh fisik mereka adalah batas terluar dari suatu kesatuan tubuh/jiwa/roh.

▣ **"memberkati engkau, sebelum aku mati"** Perhatikan tujuan dari makan itu adalah untuk menjadi kesempatan untuk pengalihan kepemimpinan dari keluarga (yaitu, berkat Leluhur). Konsep Ibrani dari kata yang diucapkan adalah seperti bahwa setelah diberikan tidak bisa dicabut (lih. Kej 27:33-38; Yes 55:11).

Ishak berpikir dia sekarat (lih. Kej 27:2), tapi ternyata masih hidup bertahun-tahun lebih lama. Ishak adalah penerima manfaat dari janji-janji perjanjian kepada Abraham. Namun tetaplah ia menjadi buta dan berpikir bahwa ia akan segera mati. Penyakit fisik bukanlah suatu tanda ketidaksenangan Allah, tetapi akibat dari hidup di dunia yang jatuh ini (lihat buklet oleh Gordon Fee, "Penyakit dari Injil Kesehatan, Kemakmuran").

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:5-17

⁵Tetapi Ribka mendengarkannya, ketika Ishak berkata kepada Esau, anaknya. Setelah Esau pergi ke padang memburu seekor binatang untuk dibawanya kepada ayahnya, ⁶berkatalah Ribka kepada Yakub, anaknya: "Telah kudengar ayahmu berkata kepada Esau, kakakmu: ⁷Bawalah bagiku seekor binatang buruan dan olahlah bagiku makanan yang enak, supaya kumakan, dan supaya aku memberkati engkau di hadapan TUHAN, sebelum aku mati. ⁸Maka sekarang, anakku, dengarkanlah perkataanku seperti yang kuperintahkan kepadamu. ⁹Pergilah ke tempat kambing domba kita, ambillah dari sana dua anak kambing yang baik, maka aku akan mengolahnya menjadi makanan yang enak bagi ayahmu, seperti yang digemarinya. ¹⁰Bawalah itu kepada ayahmu, supaya dimakannya, agar dia memberkati engkau, sebelum ia mati." ¹¹Lalu kata Yakub kepada Ribka, ibunya: "Tetapi Esau, kakakku, adalah seorang yang berbulu badannya, sedang aku ini kulitku licin. ¹²Mungkin ayahku akan meraba aku; maka nanti ia akan menyangka bahwa aku mau memperolok-olokkan dia; dengan demikian aku akan mendatangkan kutuk atas diriku dan bukan berkat." ¹³Tetapi ibunya berkata kepadanya: "Akulah yang menanggung kutuk itu, anakku; dengarkan saja perkataanku, pergilah ambil kambing-kambing itu." ¹⁴Lalu ia pergi mengambil kambing-kambing itu dan membawanya kepada ibunya; sesudah itu ibunya mengolah makanan yang enak, seperti yang digemari ayahnya. ¹⁵Kemudian Ribka mengambil pakaian yang indah kepunyaan Esau, anak sulungnya, pakaian yang disimpannya di rumah, lalu disuruhnyalah dikenakan oleh Yakub, anak bungsunya. ¹⁶Dan kulit anak kambing itu dipalutkannya pada kedua tangan Yakub dan pada lehernya yang licin itu. ¹⁷Lalu ia memberikan makanan yang enak dan roti yang telah diolahnya itu kepada Yakub, anaknya.

27:5 "Ribka mendengarkannya, ketika Ishak berkata" Jelaslah ada masalah kecemburuan dan manipulasi dalam keluarga ini. Kita bisa melihat konflik dan ketegangan di antara Ribka dan Ishak dan Yakub dan Esau. Sangatlah menarik seberapa seringnya Alkitab mencatat masalah-masalah pernikahan dan keluarga di antara para pahlawan dari PL ini. Ribka yang mendengarkan di pintu tenda dapat diartikan baik sebagai keusilannya atau dia berusaha untuk memenuhi wahyu Allah kepadanya dalam Kej 25:23. Dalam pemahaman saya tentang bagian ini saya akan memberikan Yakub dan Ribka manfaat dari keraguan karena tampaknya itu seolah-olah Ishak dan Esau berusaha untuk membelokkan prediksi Allah yang jelas.

27:7 IMPERATIVE-IMPERATIVE ini mencerminkan Kej 27:3 dan 4.

▣ **"dan... memberkati engkau di hadapan TUHAN, sebelum aku mati"** Kenyataan bahwa nama Allah disebutkan (dalam naskah oleh Ribka, bukan Ishak, lih. Kej 27:4) menunjukkan pentingnya berkat para leluhur ini. Itu hampir dipandang sebagai memiliki kekuasaan yang berdiri sendiri dan sekali diberikan tidak bisa ditarik

kembali. Ini sangatlah penting karena janji-janji Allah kepada Abraham dan janji-janji seterusnya kepada Ishak, Yakub, dan ke dua belas anaknya.

27:8-9 Ribka memutuskan untuk mengelabui Ishak dan memblokir niatnya, jadi dia menyuruh Yakub untuk

1. dengarkanlah, Kej 27:8, BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
2. pergilah ke tempat kambing domba, Kej 27:9, BDB BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
3. ambillah dari sana dua anak lambing yang baik, Kej 27:9, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
4. maka aku akan mengolahnya menjadi makanan yang enak, Kej 27:9, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

27:9 "seperti yang digemarinya" Ribka tahu bagaimana memasak makanan kesukaan Ishak. Rupanya dia tidak sering melakukannya atau kalau tidak dia tidak akan memintanya dari Esau.

27:11 "Esau, kakakku, adalah seorang yang berbulu" Catat Kejadian 25:25.

27:12

NASB, NKJV	"penyesat"
NASB	
(Tepi)	"pencemooh"
NRSV	"memperolok-olokkan"
TEV	"menipu"
NJB	"curang"
LXX	"bermaksud jahat"

KATA KERJA Ibrani ini (BDB 1073, KB 1770, *Pilpel* PARTICIPLE) dalam batang ini (*Pilpel*) berarti "tiruan" atau "menipu", sementara di batang *Hitpalpel* (lih. 2 Taw 36:16) menunjukkan "mengejek" atau "penyalahgunaan" (NIDOTTE, vol. 4, hal. 320). Istilah ini ditemukan dalam PL hanya di dua tempat tersebut. NIV menerjemahkannya sebagai "mengelabui" dan "mengolok."

Akar ini tidak berhubungan dengan nama Yakub dalam Kej 25:26 (BDB 784).

27:13-17 ini menunjukkan perencanaan rinci baik dari Ribka dan Yakub dalam tindakan manipulatif ini.

27:13 "Akulah yang menanggung kutuk itu, anakku" Tidak ada KATA KERJA nya dalam MT. Ribka tahu akan ada konsekuensinya! Dia memerintahkan Yakub untuk bertindak atas namanya.

1. dengarkan (har. mendengar), BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 27:5 (dua kali), 6,8,13,34,43
2. pergilah, BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 27:5,9,13,14
3. ambil, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 27:9,13,14,15,35,36 (dua kali), 45,46

27:15-17 Perhatikan tindakan pengelabuan ini.

1. mengambil pakaian terbaik Esau (BDB 326) dan mengenakannya pada Yakub, Kej 27:15
2. menempatkan kulit kambing di lengan dan leher Yakub, Kej 27:16 (kemungkinan dari dua anak kambing yang dibunuh untuk dijadikan sajian makan)
3. memberi Yakub makanan yang sudah siap untuk dibawa ke Ishak, Kej 27:17

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:18-29

¹⁸Demikianlah Yakub masuk ke tempat ayahnya serta berkata: "Bapa!" Sahut ayahnya: "Ya, anakku; siapakah engkau?" ¹⁹Kata Yakub kepada ayahnya: "Akulah Esau, anak sulungmu. Telah kulakukan, seperti yang bapa katakan kepadaku. Bangunlah, duduklah dan makanlah daging buruan masakanku ini, agar bapa memberkati aku." ²⁰Lalu Ishak berkata kepada anaknya itu: "Lekas juga engkau mendapatnya, anakku!" Jawabnya: "Karena TUHAN, Allahmu, membuat aku mencapai tujuanku." ²¹Lalu kata Ishak

kepada Yakub: "Datanglah mendekat, anakku, supaya aku meraba engkau, apakah engkau ini anakku Esau atau bukan." ²²Maka Yakub mendekati Ishak, ayahnya, dan ayahnya itu merabanya serta berkata: "Kalau suara, suara Yakub; kalau tangan, tangan Esau." ²³Jadi Ishak tidak mengenal dia, karena tangannya berbulu seperti tangan Esau, kakaknya. Ishak hendak memberkati dia, ²⁴tetapi ia masih bertanya: "Benarkah engkau ini anakku Esau?" Jawabnya: "Ya!" ²⁵Lalu berkatalah Ishak: "Dekatkanlah makanan itu kepadaku, supaya kumakan daging buruan masakan anakku, agar aku memberkati engkau." Jadi didekatkannya makanan itu kepada ayahnya, lalu ia makan, dibawanya juga anggur kepadanya, lalu ia minum. ²⁶Berkatalah Ishak, ayahnya, kepadanya: "Datanglah dekat-dekat dan ciumlah aku, anakku." ²⁷Lalu datanglah Yakub dekat-dekat dan diciumnyalah ayahnya. Ketika Ishak mencium bau pakaian Yakub, diberkatinyalah dia, katanya:

"Sesungguhnya bau anakku

adalah sebagai bau padang yang diberkati TUHAN.

²⁸Allah akan memberikan kepadamu embun yang dari langit

dan tanah-tanah gemuk di bumi

dan gandum serta anggur berlimpah-limpah.

²⁹Bangsa-bangsa akan takluk kepadamu, dan suku-suku bangsa akan sujud kepadamu;

jadilah tuan atas saudara-saudaramu,

dan anak-anak ibumu akan sujud kepadamu.

Siapa yang mengutuk engkau, terkutuklah ia,

dan siapa yang memberkati engkau, diberkatilah ia."

27:18-24 Ini adalah awal dari beberapa kebohongan.

1. Siapakah engkau?, Kej 27:18, akulah Esau, Kej 27:19
2. Lemas juga engkau mendapatnya, Kej 27:20, Tuhan membuat aku mencapai tujuanku, Kej 27:20
3. Benarkah engkau ini anakku Esau?, Kej 27:24, Ya, Kej 27:24
4. Keraguan Ishak bisa dilihat dalam Kej 27:21,24,27

27:19 Yakub meminta Ishak untuk

1. bangun, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. duduk, BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERATIVE
3. makan, BDB 37, KB 46, *Qal* IMPERATIVE

27:20 "Karena TUHAN, Allahmu, membuat aku mencapai tujuanku" Kebanyakan komentator menyebut ini penghujatan karena Yakub berbohong, menggunakan nama Allah. Tetapi, saya pikir bahwa Yakub sedang merujuk pada fakta bahwa prediksi Allah terhadap dia, melalui ibunya, serta pembeliannya akan hak kesulungan dari Esau, adalah perbuatan Allah (yaitu, gambaran yang lebih besar)!

27:22-23 Ribka pasti telah mengenakan kulit anak domba tersebut dengan sangat hati-hati, terutama pada tangan (jari-jari). Bagaimana cara dia memasangnya tidaklah pasti. Ada kemungkinan bahwa "tangan" ini sesungguhnya menunjuk pada lengan Yakub.

27:25 Rupanya berkat resmi yang istimewa, yang mentransferkan kepemimpinan keluarga ini, adalah seperti sebuah perjanjian dan, karena itu, disertai dengan suatu sajian makan. Makan bersama dengan seseorang dan kemudian mengkhianati mereka dipandang sebagai kejahatan besar terhadap orang lain.

27:26-27 Ini adalah ujian yang lain lagi. Berciuman biasanya merupakan sikap pemberian salam dan perpisahan, tapi di sini adalah kesempatan bagi Ishak untuk mendekati Yakub dan mencium dia dan pakaiannya. Esau pasti memiliki bau yang berbeda yang berkaitan dengan kegiatan berburunya.

27:27-29 Ishak memaksudkan berkat Leluhur tersebut untuk Esau, tetapi itu akan diberikan kepada Yakub. Perhatikan bahwa itu mencakup berkat-berkat pertanian (lih. Ul 33:28) serta juga menjadi leluhur keluarga. Anda juga akan mengenali beberapa aspek yang terkait dengan berkat Abraham (yaitu, Kej 27:29).

27:28 "embun dari langit" Hujan hanya datang selama musim tertentu di Palestina (hujan awal, lih Ul 11:14; Yoel 2:23; hujan akhir, lih Ul 11:14; Yoel 2:23) . Musim pertumbuhan tanaman yang selebihnya mendapatkan air melalui embun. Oleh karena itu, "embun" (BDB 378) menjadi sebuah metafora untuk kasih karunia dan pengadaaan Allah (lih. Ul 33:13,28).

Ayat 28 dan 29 memiliki serangkaian IMPERFECT yang digunakan sebagai JUSSIVE.

1. "Allah akan memberikan," Kej 27:28, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. "Bangsa-bangsa akan takluk kepadamu," Kej 27:29, BDB 712, KB 773, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. "suku-suku bangsa akan sujud kepadamu," Kej 27:29, BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. "jadilah tuan atas saudara-saudaramu," Kej 27:29, BDB 217, KB 241, *Qal* IMPERATIVE
5. "anak-anak ibumu akan sujud kepadamu," Kej 27:29, sama seperti # 3

27:29 Ini jelas merupakan puisi Ibrani dengan simetri paralel. Ini mengungkapkan kebenaran yang ditemukan dalam Kej 25:23, yang disinggung dalam perjanjian Abraham dalam Kej 12:1-3.

"Memberkati" (BDB 138, KB 159) dan "mengutuk" ini (BDB 76, KB 91) mewakili ada atau tidak adanya penyediaan berlimpah dari Allah (lih. Bil 24:9; Ul 27:15-28:19). Dalam suatu pengertian itu adalah sebuah janji perjanjian yang bisa diamati.

▣ **"anak-anak ibumu akan sujud kepadamu"** Ini hampir-hampir sepertinya merupakan perendahan yang diperhitungkan atas Yakub (Ishak berpikir dia berbicara kepada Esau).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:30-38

³⁰Setelah Ishak selesai memberkati Yakub, dan baru saja Yakub keluar meninggalkan Ishak, ayahnya, pulanglah Esau, kakaknya, dari berburu. ³¹Ia juga menyediakan makanan yang enak, lalu membawanya kepada ayahnya. Katanya kepada ayahnya: "Bapa, bangunlah dan makan daging buruan masakan anakmu, agar engkau memberkati aku." ³²Tetapi kata Ishak, ayahnya, kepadanya: "Siapakah engkau ini?" Sahutnya: "Akulah anakmu, anak sulungmu, Esau." ³³Lalu terkejutlah Ishak dengan sangat serta berkata: "Siapakah gerangan dia, yang memburu binatang itu dan yang telah membawanya kepadaku? Aku telah memakan semuanya, sebelum engkau datang, dan telah memberkati dia; dan dia akan tetap orang yang diberkati." ³⁴Sesudah Esau mendengar perkataan ayahnya itu, meraung-raunglah ia dengan sangat keras dalam kepedihan hatinya serta berkata kepada ayahnya: "Berkatilah aku ini juga, ya bapa!" ³⁵Jawab ayahnya: "Adikmu telah datang dengan tipu daya dan telah merampas berkat yang untukmu itu." ³⁶Kata Esau: "Bukankah tepat namanya Yakub, karena ia telah dua kali menipu aku. Hak kesulunganku telah dirampasnya, dan sekarang dirampasnya pula berkat yang untukku." Lalu katanya: "Apakah bapa tidak mempunyai berkat lain bagiku?" ³⁷Lalu Ishak menjawab Esau, katanya: "Sesungguhnya telah kuangkat dia menjadi tuan atas engkau, dan segala saudaranya telah kuberikan kepadanya menjadi hambanya, dan telah kubekali dia dengan gandum dan anggur; maka kepadamu, apa lagi yang dapat kuperbuat, ya anakku?" ³⁸Kata Esau kepada ayahnya: "Hanya berkat yang satu itukah ada padamu, ya bapa? Berkatilah aku ini juga, ya bapa!" Dan dengan suara keras menangislah Esau.

27:30 "baru saja Yakub keluar" Frasa ini adalah suatu KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* PERFECT dari akar yang sama (BDB 422, KB 425). Ini adalah sebuah frasa tegas yang menunjukkan kurun waktu yang singkat antara keberangkatan Yakub dan kedatangan Esau.

27:31 "Katanya kepada ayahnya:" Sangat menarik bahwa susunan kata Esau adalah persis seperti yang digunakan oleh Yakub dalam Kej 27:19. Mungkin Yakub bahkan menyalin gaya bicara khas saudaranya dalam mencoba untuk mengelabui ayahnya. Namun demikian, mungkin saja ini hanyalah gaya pernyataan yang standar.

27:32 Tiba-tiba Esau mengidentifikasi dirinya sebagai "anak sulung" (BDB 114). Hal ini tidak pernah menarik baginya sebelumnya (catat Kej 25:29-34).

27:33 "Lalu terkejutlah Ishak dengan sangat" Dalam bahasa Ibrani KATA KERJA dan ACCUSATIVE COGNITIVE ini (BDB 353, KB 350, lih. Dan 10:7) harus diterjemahkan "gemetar dengan gemetar yang sangat besar." Ini adalah pemahaman saya tentang ayat ini bahwa Ishak akhirnya menyadari bahwa ia telah melawan Allah dalam mencoba untuk memberkati anaknya yang sulung, Esau, dan bukan karena ia hanya marah terhadap Yakub. Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa ini adalah cara lain bagi Tuhan untuk menunjukkan kekuasaanNya atas perjanjian dalam hal anak-anak sulung, yang biasanya akan menerima janji dari ayahnya, malah tidak menerima, dalam semua pasal-pasal pembukaan Kejadian ini. Justru anak yang kedua, atau yang lebih mudalah yang menerima berkat leluhur tersebut.

▣ **"dia akan tetap orang yang diberkati"** Frasa ini dapat dipahami baik (1) terhadap latar belakang kekuatan dari kata yang diucapkan, yang sekali diucapkan, tak bisa ditarik kembali atau (2) sebagai fakta bahwa Ishak menyadari bahwa ia melawan Allah (lihat catatan sebelumnya).

27:34 "meraung-raunglah ia dengan sangat keras dalam kepedihan hatinya" Perhatikan hal intensitasnya.

1. Istilah-istilah COGNITIVE (BDB 858, KB 1042), "meraung-raunglah ia dengan sangat keras"
2. "Keras," KATA SIFAT (BDB 152)
3. "Pedih," KATA SIFAT (BDB 600 I)

▣ **"Berkatilah aku ini juga, ya bapa!"** Ini adalah yang pertama dari dua *Piel* IMPERATIVE (BDB 138, KB 159, lih. Kej 27:38). Ibrani 12:17 menunjukkan kepada kita bahwa Esau, meskipun menyesal bahwa ia telah kehilangan berkat material, menyesal untuk alasan yang salah.

27:35-36 "Adikmu telah datang dengan tipu daya dan telah merampas berkat yang untukmu itu." Hanyalah setengah kebenaran bahwa Yakub adalah seorang "perampas," "pemerdaya" (BDB 784), dan "penyesat" (BDB 941) karena (1) Esau telah menjual hak kesulungannya sendiri (lih. Kej 27:36 dan Kej 25:27-34) dan (2) Ishak mengabaikan wahyu Allah kepada Ribka dalam Kej 25:23. Nama Yakub didefinisikan sebagai "pemerdaya" atau "perampas" (BDB 139) dalam Kej 25:26.

27:36 "dua kali" Ini jelas merujuk pada Kej 25:27-31 dan 27:18-29.

▣ **"hak kesulungan ... berkat"** Ada suatu permainan pada kata Ibrannya yang terdengar sangat mirip: "hak kesulungan" sama dengan *bekhorah* (BDB 114), sementara "berkat" sama dengan *berakhah* (BDB 139).

▣ **"Apakah bapa tidak mempunyai berkat lain bagiku?"** Berkat leluhur ini komprehensif. Semuanya sejauh kepemimpinan keluarga dan janji-janji perjanjian (lih. Kej 27:37) diucapkan pada Yakub dan tidak bisa dicabut karena konsep Ibrani tentang kekuatan kata yang diucapkan dalam nama YHWH, meskipun Ishak tertipu dalam memberikannya!

27:37 Esau tidak dijadikan orang miskin. Dia masih berhak atas sepertiga dari seluruh harta Ishak, tapi ia tidak akan menjadi orang yang bertanggung jawab atas bisnis keluarga maupun menjadi pembicara untuk keluarga.

27:38 "dengan suara keras menangislah Esau" Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani emosional untuk kesedihan yang dinyatakan (lih. Kej 21:16).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:39-40

³⁹Lalu Ishak, ayahnya, menjawabnya:

"Sesungguhnya tempat kediamanmu akan jauh dari tanah-tanah gemuk di bumi dan jauh dari embun dari langit di atas.

⁴⁰Engkau akan hidup dari pedangmu dan engkau akan menjadi hamba adikmu.

Tetapi akan terjadi kelak, apabila engkau berusaha sungguh-sungguh, maka engkau akan melemparkan kuk itu dari tengkukmu."

27:39-40 Ini bukanlah seperti berkat leluhur melainkan sekedar nubuatan puitis, sangat mirip dengan Kejadian 49. Ada secercah kemandirian dalam Kej 27:40, baris 3 dan 4.

27:40 Ini mungkin menggambarkan sejarah bangsa Edom yang akan datang dari Esau (lih. Kejadian 36). Karena di sebagian besar sejarah mereka, mereka berada di bawah dominasi (yaitu, kuk, BDB 760, lih. Im 26:13; 1 Raj 12:4) orang-orang Yahudi. Komentator Leupold menafsirkan ini sebagai "mereka akan selalu berusaha untuk keluar dari bawah dominasi Yahudi." Namun demikian, yang lain menafsirkan ini berarti bahwa mereka akhirnya berhasil, menjadi rujukan ke Herodes (yang berasal dari Edom) yang memerintah Palestina selama zaman Yesus (Luther).



NASB, NKJV,

NRSV, LXX "mematahkan"

NASB

(tepi) "merobek"

TEV "melemparkan"

NJB "melepaskan diri"

Istilah ini (BDB 923, KB 1194) adalah kata yang langka. Dalam batang *Qal* (misalnya, Yer 2:31) ini berarti berkeliaran dengan bebas, tetapi dalam batang *Hiphil* ini berarti merobek supaya longgar (hanya di sini dan kemungkinan Maz 55:2).

TOPIK KHUSUS: EDMOM DAN ISRAEL

- A. Edom adalah bangsa di timur Laut Mati, yang berasal dari Esau, saudara Yakub (lih. Kejadian 25-28; 32-33). Edom berarti "merah" sementara Esau berarti "berbulu" (band. Kej 25:25, 30).
- B. Israel diperintahkan untuk menghormati Edom (lih. Ul 23:7)
- C. Israel dan Edom memiliki permasalahan yang berkelanjutan.
 - 1. Bil 20:14-21
 - 2. Hak 11:16-17
 - 3. I Sam 14:47-48
 - 4. II Sam 8:14
 - 5. I Raj 11:14-22
 - 6. II Raj 14:22; 16:5-6
 - 7. II Taw 20:10-30; 21:8 dst
 - 8. Amos 1:6, 9
- D. Nubuat yang lain melawan Edom.
 - 1. Yes 34:5 dst; 63:1 dst
 - 2. Yer 49:7-22
 - 3. Rat 4:21-22
 - 4. Yeh 25:12-14; 35:1-15; 36:2-6
 - 5. Amos 1:11-12

- E. Dalam Obaja Edom dihukum karena
 - 1. kesombongannya, ay 3-4
 - a. dalam keamanan geografisnya
 - b. dalam aliansi politik dan kekuatan militernya
 - c. dalam kekayaan komersialnya
 - d. dalam kearifan tradisionalnya
 - 2. pelanggaran terhadap Yehuda, saudaranya, ay 10-14
 - a. bersukacita atas kejatuhan Yerusalem (Rat 2:15-17; 4:21)
 - b. menolak untuk membantu (ay 11)
 - c. aktif mendukung musuh (ay 14)
 - d. mengambil milik Yehuda (Yer 13:19)
 - 3. penolakan dan penghinaannya kepada YHWH (ay 16)
- F. Edom mungkin merupakan simbol (jenis) bagi semua bangsa yang memberontak terhadap Allah dan umat-Nya, ay. 15-21 (lih. Mazmur 2).
- G. Kemungkinan penggenapan sejarah nubuat ini
 - 1. kehancuran Edom oleh Neo-Babel sekitar 5 tahun setelah jatuhnya Yerusalem, 580 SM
 - 2. perpindahan Edom dari Petra oleh Nabatean Arab sekitar 550-449 SM (lih. Mal 1:2-5). Edom tidak disebutkan dalam daftar musuh yang mengelilingi Nehemia, tetapi digantikan oleh suku-suku Arab. Edom pindah ke Tanah Negeb.
 - 3. kekalahan Edom oleh Antigonus, jenderalnya Alexander, pada tahun 312 SM (dicatat dalam Diodorus Seculus)
 - 4. kekalahan Edom di Tanah Negeb oleh Yudas Makabe sekitar 175 SM (lih. I Makabe 5:3,15; II Makabe 10:15; *Kekunoan orang Yahudi* dari Yosefus 12:8:1; 13:9:1)
 - 5. Edom dipaksa menerima Yudaisme oleh John Hirkanus di 125 SM Mereka sekarang disebut Idumeans.
 - 6. Jenderal Romawi, Titus, menghancurkan sepenuhnya pengaruh Idumean di tahun 70 M.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:41-45

⁴¹Esau menaruh dendam kepada Yakub karena berkat yang telah diberikan oleh ayahnya kepadanya, lalu ia berkata kepada dirinya sendiri: "Hari-hari berkabung karena kematian ayahku itu tidak akan lama lagi; pada waktu itulah Yakub, adikku, akan kubunuh." ⁴²Ketika diberitahukan perkataan Esau, anak sulungnya itu kepada Ribka, maka disuruhnyalah memanggil Yakub, anak bungsunya, lalu berkata kepadanya: "Esau, kakakmu, bermaksud membalas dendam membunuh engkau." ⁴³Jadi sekarang, anakku, dengarkanlah perkataanku, bersiaplah engkau dan larilah kepada Laban, saudaraku, ke Haran, ⁴⁴dan tinggallah padanya beberapa waktu lamanya, sampai kegeraman ⁴⁵dan kemarahan kakakmu itu surut dari padamu, dan ia lupa apa yang telah engkau perbuat kepadanya; kemudian aku akan menyuruh orang menjemput engkau dari situ. Mengapa aku akan kehilangan kamu berdua pada satu hari juga?"

27:41 Septuaginta menerjemahkan ayat ini sebagai suatu keinginan oleh Ismail agar Ishak mati (yaitu, Ishak berpikir dia akan mati, itulah sebabnya ia memberikan berkat leluhur, lih Kej 27:2), tapi ini sepertinya benar-benar keluar dari konteks. Esau sepertinya benar-benar mencintai Ishak.

27:43 Begitu Ribka mendengar rencana Esau untuk membalas dendam pada Yakub dia memerintahkan Yakub untuk bertindak.

- 1. "dengarkanlah" (har, "mendengar untuk bertindak"), BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
- 2. "bersiaplah," BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
- 3. larilah (secara harfiah berarti pergi), BDB 137, KB 156, *Qal* IMPERATIVE

Dia mengirimkannya kembali ke keluarganya di Haran. Perjalanan ini memiliki dua tujuan.

1. supaya dia menjauh dari Esau dan memungkinkan kemarahan Esau untuk tenang (lih. Kej 27:44-45)
2. mendapatkan seorang istri dari keluarganya (lih. Kej 27:46), bukan dari orang Kanaan seperti yang dilakukan Esau (lih. Kej 26:34-35; 27:46)

27:44-45 Berikut ini adalah serangkaian frasa oleh Ribka yang sepertinya menyiratkan bahwa ia akan memanggil Yakub pulang dengan segera. Pada kenyataannya, Yakub akan tinggal selama lebih dari 20 tahun dan kemungkinan tidak akan pernah melihat ibunya lagi. Bukankah ironis bahwa, meskipun Yakub menerima baik hak kesulungan dan warisan, ia harus melarikan diri untuk menyelamatkan hidupnya dan Esau menikmati keduanya selama lebih dari 20 tahun. Saya merasa kasihan dengan Ribka yang harus tinggal dengan seorang pria tua yang lumpuh yang telah ditipunya dan anak yang lebih tua yang merasa dikhianati.

27:45 "Mengapa aku akan kehilangan kamu berdua pada satu hari juga?" Ini dapat ditafsirkan dalam dua cara: (1) bahwa Esau akan membunuh Yakub dan kemudian kerabat terdekatnya akan bertindak sebagai *go'el* dan membunuh Esau (lih. Kej 9:6) atau (2) bahwa Yakub, meskipun adalah orang rumahan, juga adalah seorang laki-laki yang sangat kuat, yang jelas dari deskripsi tugas penggembalaannya dengan Laban (lih. Kej 31:38-42), dan kemudian bergulat dengan malaikat (lih. Kej 32:24-32), dan kemungkinan kedua bersaudara tersebut akan saling membunuh satu sama lain jika mereka berkelahi.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 27:46

⁴⁶Kemudian Ribka berkata kepada Ishak: "Aku telah jemu hidup karena perempuan-perempuan Het itu; jikalau Yakub juga mengambil seorang isteri dari antara perempuan negeri ini, semacam perempuan Het itu, apa gunanya aku hidup lagi?"

27:46 Sekali lagi, kita melihat kebijakan Ribka. Dia menggunakan sebuah alasan rekaan untuk mengirim Yakub pergi, sementara tidak menyebutkan kelelahan hidupnya (BDB 880 I) terhadap Esau. Ternyata, alasannya adalah sah karena Ishak menghargainya (lih. Kej 28:1-2). Kita memiliki rujukan dalam Kej 26:34, 35 bahwa Esau telah menikahi dua perempuan Kanaan (Het, BDB 366, lih. Kej 23:3,10; lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang di pasal ini sepertinya mengidentifikasi sebagai memiliki motif dan teknik yang tidak murni?
2. Bagaimana Kejadian 25:23 terkait dengan pasal ini?
3. Apa saja yang dicakup dalam berkat leluhur?
4. Mengapa Ribka ingin anaknya menikah dengan seorang kerabat?

KEJADIAN 28

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Disuruh Pergi 28:1-5	Yakub Melarikan Diri dari Esau (27:41-28:5) 28:1-5 (3-4) Esau Mengawini Mahalat	Keberangkatan Yakub ke Aram dan Mimpinya di Betel (27:46-28:22)	Ishak Mengirim Yakub ke Laban (27:46-28:5) Esau Mengambil Seorang Istri Lagi	Ishak Mengirim Yakub ke Laban (27:46-28:5) Perkawinan Lain Lagi dari Esau
28:6-9	28:6-9	28:6-9	28:6-9	28:6-9
Mimpi Yakub 28:10-17	Sumpah Yakub di Betel 28:10-17	28:10-17	Mimpi Yakub di Betel 28:10-15 28:16-17	Mimpi Yakub 28:10-19
28:18-22	28:18-22	28:18-22	28:18-22	28:20-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 28:1-5

¹Kemudian Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia serta memesankan kepadanya, katanya: "Janganlah mengambil isteri dari perempuan Kanaan. ²Bersiaplah, pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah ibumu, dan ambillah dari situ seorang isteri dari anak-anak Laban, saudara ibumu. ³Moga-moga Allah Yang Mahakuasa memberkati engkau, membuat engkau beranak cucu dan membuat engkau menjadi banyak, sehingga engkau menjadi sekumpulan bangsa-bangsa. ⁴Moga-moga Ia memberikan kepadamu berkat yang untuk Abraham, kepadamu serta kepada keturunanmu, sehingga engkau memiliki

negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yang telah diberikan Allah kepada Abraham." ⁵Demikianlah Ishak melepas Yakub, lalu berangkatlah Yakub ke Padan-Aram, kepada Laban anak Betuel, orang Aram itu, saudara Ribka ibu Yakub dan Esau.

28:1 "Kemudian Ishak memanggil Yakub, lalu memberkati dia" Penafsiran dari pasal ini didasarkan pada Ribka yang sengaja mendengarkan rencana busuk Esau dan rencananya yang diimplementasikan dalam Kej 27:46. Pentinglah bahwa Ishak memberkati Yakub secara bebas di sini tanpa ditipu. Kemungkinan ia mengakui bahwa ia melawan pilihan Allah dalam menginginkan Esau untuk menerima berkat. Namun demikian, dalam konteks "berkat" di sini adalah suatu formula salam belaka (mis. Kej 47:7,10 dan Ruth 2:4).

▣ **"Janganlah mengambil isteri dari perempuan Kanaan"** Ini adalah tepat dengan pernyataan yang dibuat oleh Abraham kepada hambanya untuk menemukan istri bagi Ishak dalam Kej 24:3-4. Ini pasti berhubungan dengan ibadah secara eksklusif kepada YHWH. Meskipun anak Betuel, Laban, mungkin bukan seorang pengikut YHWH yang benar (yaitu, *Terafim*, lihat Topik Khusus: Terafim, lih Kej 31:19,34,35), ternyata ada beberapa pemahaman teologis di dalam keluarga itu.

28:2 Ishak memberi Yakub beberapa perintah.

1. "Bersiaplah," BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. "Pergilah," BD 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
3. "Ambillah," BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE

▣ **"ke Padan-Aram"** Istilah ini (BDB 804 dan 74) di kemudian hari digunakan untuk kekaisaran Syria (lih. Kej 25:20) namun di sini tampaknya merujuk ke daerah di sekitar Haran (yaitu, sebuah kota atau kabupaten).

▣ **"ke rumah Betuel, ayah ibumu"** Lihat juga Kej 22:20-24; 24:15.

28:3 "Moga-moga Allah Yang Mahakuasa memberkati engkau" Ini adalah gelar *El Shaddai* (BDB 42 dan 994, lihat catatan pada Kej 17:1). Ini adalah sebuah gelar leluhur yang umum untuk Allah (lih. Kej 17:1; 28:3, 35:11, 43:14, 48:3, dan kemungkinan 49:25). Kita belajar dari Kel 6:2-3 bahwa ini adalah nama atau gelar yang digunakan para Leluhur untuk Allah. Lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN.

▣ **"sekumpulan bangsa-bangsa"** Ini adalah penggunaan pertama dari istilah Ibrani *Qahal* (BDB 874, lih Ul 5:22; 9:10; 10:4, 23:2-9, 31:30), yang diterjemahkan oleh Septuaginta sebagai *ekklesia*. Orang percaya PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan persekutuan yang baru dari orang percaya perjanjian mereka sendiri. Itu adalah cara mereka mengatakan bahwa mereka merasa sebagai satu dengan umat Allah di PL.

28:3-4 Ayat-ayat ini memiliki beberapa IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE.

1. memberkati, Kej 28:3, BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT
2. membuat beranak cucu, Kej 28:3, BDB 826, KB 963, *Hiphil* IMPERFECT
3. membuat engkau menjadi banyak, Kej 28:3, BDB 915, KB 1176, *Hiphil* IMPERFECT
4. memberikan berkat yang untuk Abraham, Kej 28:4, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 15:7,8

28:4 "berkat yang untuk Abraham" Ini menjadi sebuah frasa standar untuk janji keAbrahaman (lih. Kej 28:13; 12:7; 13:15,17; 15:7,8; 17:8; 26:3,4; Kel 6:4).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 28:6-9

6Ketika Esau melihat, bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan melepasnya ke Padan-Aram untuk mengambil isteri dari situ — pada waktu ia memberkatinya ia telah memesankan kepada Yakub: **"Janganlah ambil isteri dari antara perempuan Kanaan"** — **7**dan bahwa Yakub mendengarkan perkataan ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan-Aram, **8**maka Esau pun menyadari, bahwa perempuan Kanaan itu tidak disukai oleh Ishak, ayahnya. **9**Sebab itu ia pergi kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi

isterinya, di samping kedua isterinya yang telah ada. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, adik Nebayot.

28:6 "Ketika Esau" Kita mendapatkan wawasan lain ke dalam karakter Esau dari Kej 28:6-9. Dia masih tidak menginginkan tanggung jawab, tapi dia menginginkan berkat. Dan, sekali lagi, ia tampaknya menjadi orang yang berpikiran agak sekuler. Dia sudah punya istri-istri dari perempuan Kanaan (lih. Kej 26:34-35; 27:46, 28:8, 36:2), dan sekarang dia akan menikah dengan seorang putri dari Ismael untuk menyenangkan ayahnya. Gadis ini bernama "Mahalat" dalam Kej 28:9, tetapi disebut "Basmat" dalam Kej 36:3. Kemungkinan ia masih berusaha untuk mendapatkan berkat dari Ishak.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 28:10-17

¹⁰Maka Yakub berangkat dari Bersyeba dan pergi ke Haran. ¹¹Ia sampai di suatu tempat, dan bermalam di situ, karena matahari telah terbenam. Ia mengambil sebuah batu yang terletak di tempat itu dan dipakainya sebagai alas kepala, lalu membaringkan dirinya di tempat itu. ¹²Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu. ¹³Berdirilah TUHAN di sampingnya dan berfirman: "Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. ¹⁴Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah banyaknya, dan engkau akan mengembang ke sebelah timur, barat, utara dan selatan, dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat. ¹⁵Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan Aku akan melindungi engkau, ke manapun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu." ¹⁶Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya." ¹⁷Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."

28:10 "Maka Yakub berangkat dari Bersyeba dan pergi ke Haran" Hosea 12:12 mengatakan bahwa ia lari dari kakaknya (lih. Kej 27:41-45).

28:11

NASB, NKJV,

NRSV, NJB,

LXX

"ia sampai di suatu tempat"

TEV

"ke suatu tempat suci"

REB

"ke sebuah kuil tertentu"

Ini sepertinya adalah sebuah frasa yang agak tidak lazim (har. "tempat," BDB 879) untuk suatu tempat acak. Ini merujuk pada suatu tempat di pegunungan Efraim, dekat dengan lokasi dari kota Luz. Daerah ini memiliki beberapa hubungan khusus dengan Abraham (lih. Kej 12:8; 13:3-4).

28:12 "di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit," Istilah untuk tangga ini (hanya ditemukan di sini dalam PL) berasal dari akar "menumpuk sesuatu" (BDB 700, KB 757). Daerah ini dikenal dengan batu datarnya. Bukannya sebuah tangga dalam pengertian modern, itu kemungkinan adalah pengaturan batu-batu besar menjadi anak-anak tangga. Yesus menggunakan tangga ini dalam Yohanes 1:51 untuk menggambarkan diri-Nya.

☐ **"malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu."** Sepertinya urutannya terbalik di sini, tapi mungkin urutan yang unik ini untuk menunjukkan signifikansi bahwa Allah perjanjian Abraham sudah dengan ada bersama dengan Yakub, dan para malaikat-Nya sudah membimbing kehidupannya sehari-hari.

28:13

**NASB, NKJV,
RSV, Pehsitta
NRSV, TEV,
JPSOA, NRSV
NJB, TL**

"Berdirilah Tuhan di atasnya"

"Berdirilah TUHAN di sampingnya"

(Tepi)

"Tuhan berdiri di sampingnya"

BIS

"di atasnya berdirilah Tuhan"

LXX

"Tuhan berdiri di atasnya"

KATA KERJA ini (BDB 662, KB 714, *Niphal* PARTICIPLE) berarti "berdiri." Konteks atau PREPOSISI yang menyertainya harus menjelaskan detailnya. Berikut **על** bisa berarti "di samping" atau "di atas." Ini adalah satu lagi pernyataan pembaharuan perjanjian, yang resmi yang pertama kali untuk Yakub. Ungkapan "Akulah Allah ayahmu" adalah sebuah gelar leluhur (yaitu, Kej 26:24; 28:13; 31:5,29,42,53, Kel 3:6,15).

▣ **"tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu"** Ini diucapkan pertama kali kepada Abram (Kej 12:7; 13:15,17, 15:7,8, 17:8), kemudian kepada Ishak (Kej 26:3), dan sekarang kepada Yakub.

28:14 "akan menjadi seperti debu tanah" YHWH menjanjikan sejumlah besar keturunan kepada para Leluhur (lih. Kej 12:2; 13:16; 15:5, 16:10; 17:2,4-5). Dalam suatu pengertian ini adalah penggenapan dari janji akan ahli waris, tetapi jauh lebih banyak ahli waris. Bagi kita yang beragama Kristen melihat hal ini dalam Gal 3:14 dan Rom 2:28-29; 8:15-17! Kejadian 3:15 adalah suatu kenyataan.

▣ **"dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat"** Ini adalah kebenaran utama bahwa tujuan dari panggilan Abraham adalah penebusan seluruh dunia (lihat H.H. Rowley, *Pesan Penginjilan Perjanjian Lama*). Bentuk KATA KERJA tertentu ini adalah *Niphal* dalam bahasa Ibrani dan harus diterjemahkan sebagai "akan diberkati." Bentuk yang sama ini muncul dalam Kej 12:3; 18:18; Kis 3:25; Gal 3:8. Bentuk *Hithpael* ini muncul dalam Kej 26:4 dan 22:16-18 dan harus diterjemahkan "akan memberkati diri mereka sendiri." Ini adalah dua cara untuk melihat berkat yang sama. Allah akan menunjukkan suatu berkat melalui umat-Nya hingga orang lain akan melihat dan menginginkannya. Namun demikian, itu hanya akan ditemukan melalui suatu hubungan dengan Allah Leluhur (yaitu, YHWH).

28:15 "Aku menyertai engkau" Kata "Akulah" Allah (lih. Kej 28:13) secara pribadi hadir bersama dengan Yakub. Ini adalah yang terbesar dari berkat Allah (lih. Kej 26:3).

▣ **"Aku tidak akan meninggalkan engkau"** YHWH berjanji untuk tidak pernah meninggalkan janji-janji/umat-Nya (misalnya, Ul 31:6,8; Yos 1:5; Ibr 13:5).

▣ **"melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu"** Perhatikan jaminan janji YHWH, lihat Ul 7:9 dan Yes 55:11.

28:16

**NASB, NKJV,
NRSV, REB
TEV
JPSOA**

"Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini"

"Tuhan ada di sini"

"Sesungguhnya TUHAN hadir di tempat ini"

KATA KETERANGAN "sesungguhnya," "sungguh" ini (BDB 38, Kel 2:14 lih; 1 Sam 15:32, Yes 40:7; 45:15; Yer 3:23 [dua kali]; 4:10) menunjukkan intensitas.

▣ **"dan aku tidak mengetahuinya"** Rupanya Yakub merasa bahwa ia telah melanggar tanah yang suci, tapi dia tidak tahu itu suci karena itu tidak terlihat tidak lazim atau berbeda. Ini, menurut pendapat saya, meniadakan teori beberapa komentator kuno bahwa ini adalah sebuah situs suci Kanaan.

28:17 "Ia takut" sikap Yakub terhadap mimpi ini digambarkan sebagai "ketakutan" (BDB 431, KB 432, *Qal IMPERFECT*). Dia menggambarkan tempat tersebut sebagai "dahsyat" (BDB 431, KB 432, *Niphal PARTICIPLE*). Manusia telah dan terus takut untuk melihat atau berada di hadapan Allah yang suci atau dunia rohani (yaitu, malaikat-malaikat). Perhatikan firman Allah kepada Musa di semak-semak yang terbakar di Kel 3:5 atau kepada bangsa Israel di Gn. Sinai dalam Keluaran 19.

▣ **"Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang surga"** Beberapa komentator merasa bahwa frasa "pintu gerbang surga" (BDB 1044 CONSTRUCT 1029) dan konsep sebuah tangga yang mencapai langit ini mengingatkan beberapa motif-motif agama Babel (yaitu, Ziggurats). Meskipun benar bahwa motif-motif ini ditemukan dalam mitologi Babilonia, itu tidak berarti bahwa itu adalah sumber dari pemikiran Yakub.

Ini adalah sebuah metafora untuk tempat di mana Tuhan dan manusia bertemu. Di sini konsep tambahan tentang malaikat-malaikat Allah yang datang dan pergi menunjukkan keterlibatan aktif-Nya dalam urusan sehari-hari manusia, khususnya keluarga perjanjian.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 28:18-22

¹⁸Keesokan harinya pagi-pagi Yakub mengambil batu yang dipakainya sebagai alas kepala dan mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya. ¹⁹Ia menamai tempat itu Betel; dahulu nama kota itu Lus. ²⁰Lalu bernazarlah Yakub: "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, ²¹sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku. ²²Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu."

28:18 "mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya" Tugu ini, dalam bahasa Ibrani *massebah* (BDB 663), adalah sebuah peringatan (lih. Kej 35:14) ke situs di mana Yakub bertemu Allah. Ini kemudian menjadi terkait dengan penyembahan dewa kesuburan dan dihukum dalam hukum Musa (misalnya, Kel 23:24; 34:13, Ul 16:22).

28:19 "Ia menamai tempat itu Betel" Ini berasal dari kata Ibrani untuk rumah, *beth* (BDB 108), dan nama umum bagi Allah di Timur Dekat Kuno, *El* (BDB 41). Tempat ini dikenal oleh orang Kanaan sebagai Luz, yang berarti "pohon badam" (BDB 531 II, lih Kej 35:6; 48:3), tetapi mulai dari saat ini orang-orang Yahudi menyebutnya Bethel (yaitu, rumah Allah).

28:20-22 "Jika" Ini memang tampaknya seperti suatu kekurangan iman di pihak Yakub, tapi mungkin ia sedang berusaha untuk memasukkan janji Allah ke dalam bahasa tertentu. Ini mungkin mirip dengan KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dalam bahasa Yunani dan bahwa ia berasumsi bahwa apa yang Tuhan katakan itu benar dan ia memasukkannya ke dalam istilah yang dapat dipahami dan dipegangnya. Pada titik ini saya belum siap untuk meniadakan iman Yakub karena frasa yang rancu ini.

Perhatikan kondisi-kondisinya.

1. jika Allah akan menyertainya
2. jika Allah akan melindungi / mengawasi (BDB 1036, KB 1581)
3. jika Allah akan memberinya makanan
4. jika Allah akan memberinya pakaian
5. jika ia kembali ke rumah ayahnya dengan selamat

Perhatikan tindakan yang dijanjikan Yakub.

1. ia akan membangun tempat bermimpinya ini dan mendirikan batu-batu sebagai rumah Allah

2. ia akan memberikan persepuluhan ("akan selalu kupersembahkan sepersepuh kepada-Mu," KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama ini [BDB 797, KB 894] menandakan intensitas)

Yakub tidak meminta kekayaan, tetapi rezeki dan kehadiran dan perlindungan Allah atas perjalanannya.

28:22 "akan selalu kupersembahkan sepersepuh kepada-Mu" Persepuluhan, seperti juga sunat dan pengorbanan, jauh lebih kuno daripada hukum Musa. Kita melihat konsep persepuluhan ini dalam Kejadian 14:20 dan di sini dan 28:22, jauh sebelum Musa menerima hukum. Sepertinya ini menjadi simbol untuk apa yang menjadi hak Allah sebagai suatu tanda bahwa semua yang kita miliki adalah milik-Nya.

Orang bertanya-tanya kepada siapa Yakub akan membayarkan persepuluhan ini. Tidak ada imam atau struktur-struktur di tempat yang terisolasi ini di mana ia bertemu YHWH. Kemungkinan adaah Korban bakaran!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Ishak telah berubah pikiran tentang Yakub yang menjadi pewaris sejati yang dijanjikan?
2. Dengan nama apa yang para Leluhur tersebut mengenal Allah?
3. Apa arti yang dimiliki tangga yang sampai ke Surga bagi Yakub, dan di kemudian bagi Yesus?
4. Apa pilar itu dan mengapa itu dikutuk?
5. Apa dikatakan Kej 28:22 tentang persepuluhan?

KEJADIAN 29

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Bertemu Rahel	Yakub Bertemu Rahel	Keberhasilan Yakub di Haran (29:1-31:55)	Yakub Tiba di Rumah Laban	Yakub Tiba di Rumah Laban
29:1-3	29:1-3	29:1-3	29:1-3	29:1-8
29:4-8	29:4-8	29:4-8	29:4a 29:4b 29:5a 29:5b 29:6a 29:6b 29:7 29:8	
29:9-12	29:9-12	29:9-12	29:9-12a 29:12b-14	29:9-14a
29:13-14	29:13-14 Yakub Mengawini Lea dan Rahel	29:13-14	Yakub Melayani Laban untuk Rahel dan Lea	Dua Perkawinan Yakub 29:14b-19
29:15-20	29:15-20	29:15-20	29:15-17 29:18 29:19-20	
Kelicikan Laban				29:20-30
29:21-30	29:21-30	29:21-30	29:21-25 29:26-27 29:28-30	
	Anak-anak Yakub (29:31-30:24)		Anak-anak yang Lahir bagi Yakub (29:31-30:24)	Anak-anak Yakub (29:31-30:24)
29:31-35	29:31-30:8	29:31-30:8	29:31-35	29:31-30:8

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:1-3

¹Kemudian berangkatlah Yakub dari situ dan pergi ke negeri Bani Timur. ²Ketika ia memandang sekelilingnya, dilihatnya ada sebuah sumur di padang, dan ada tiga kumpulan kambing domba berbaring di dekatnya, sebab dari sumur itulah orang memberi minum kumpulan-kumpulan kambing domba itu. Adapun batu penutup sumur itu besar; ³dan apabila segala kumpulan kambing domba itu digiring berkumpul ke sana, maka gembala-gembala menggulingkan batu itu dari mulut sumur, lalu kambing domba itu diberi minum; kemudian dikembalikanlah batu itu lagi ke mulut sumur itu.

29:1 "Kemudian berangkatlah Yakub dari situ" Frasa ini diterjemahkan secara harfiah "mengangkat kakinya" (BDB 669 dan 919). Ini adalah satu-satunya tempat kemunculan dari ungkapan yang unik ini di PL. Sepertinya ini untuk menunjukkan sesuatu kegembiraan dan maksud tujuan yang dirasakan Yakub setelah pertemuannya dengan Allah di Betel.

▣ **"dan pergi ke negeri Bani Timur."** Dalam Hakim-hakim 6:3 dan 33 ini sepertinya merujuk pada sebuah suku Arab (lih. Ayb 1:3; Yes 11:14; Yeh 25:4,10). Namun demikian, di sini sepertinya ini merujuk kepada penduduk Haran (lih. Yer 49:28). Kemungkinan, ini menunjuk pada suku-suku Arab utara di antara Betel dan Haran, yang mungkin dihadapi Yakub.

29:2 "Ketika ia memandang sekelilingnya, dilihatnya ada sebuah sumur di padang" Perjalanan ini sepenuhnya dihilangkan dan dalam Kej 29:2 Yakub telah sampai dekat dengan Haran, tapi tidak pasti lokasi yang setepatnya. Sumur-sumur adalah tempat untuk bertemu dengan rakyat setempat. Kehadiran Tuhan jelas dalam hal pertemuan "secara kebetulan" ini. Haran adalah konteks dari pasal 29-31.

▣ **"Adapun batu penutup sumur itu besar"** Ini adalah umum dalam budaya ini dan (1) untuk menghentikan penguapan, (2) menjaga air tetap bersih, atau (3) untuk tujuan keamanan (penggunaan yang tidak sah).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:4-8

⁴Bertanyalah Yakub kepada mereka: "Saudara-saudara, dari manakah kamu ini?" Jawab mereka: "Kami ini dari Haran." ⁵Lagi katanya kepada mereka: "Kenalkah kamu Laban, cucu Nahor?" Jawab mereka: "Kami kenal." ⁶Selanjutnya katanya kepada mereka: "Selamatkah ia?" Jawab mereka: "Selamat! Tetapi lihat, itu datang anaknya perempuan, Rahel, dengan kambing dombanya." ⁷Lalu kata Yakub: "Hari masih siang, belum waktunya untuk mengumpulkan ternak; berilah minum kambing dombamu itu, kemudian pergilah menggembalakan mereka lagi." ⁸Tetapi jawab mereka: "Kami tidak dapat melakukan itu selama segala kumpulan binatang itu belum berkumpul; barulah batu itu digulingkan dari mulut sumur dan kami memberi minum kambing domba kami."

29:4 "saudara-saudara" Ini adalah penggunaan istilah (BDB 26) untuk suatu ucapan tanpa menyiratkan suatu hubungan keluarga. Kita menggunakan ucapan yang sama ini di antara sesama orang Kristen di Amerika Serikat bagian selatan saat ini.

Dalam Kejadian 29:12 dan 15 istilah yang sama ini digunakan untuk seorang kerabat, tapi sekali lagi tidak secara harfiah "saudara." Pengakuan kekeluargaan ini disebut "tulang dan dagingku" dalam Kej 29:14 (lih. Kej 2:23).

29:5 "Kenalkah kamu Laban, cucu Nahor?" Berikut ini adalah contoh yang baik di mana kata "anak" (BDB 119) dalam bahasa Ibrani dapat merujuk kepada "ayah" atau "kakek." Betuel adalah ayah Laban dan Nahor adalah kakeknya (lih. Kej 24:24,29).

29:6 "Selamatkah ia?... Selamat!" Ini adalah istilah *shalom* (BDB 1022). Lihat Topik Khusus pada Kej 15:15.

▣ "datang anaknya perempuan, Rahel, dengan kambing dombanya." Tidak ada yang kebetulan dalam kehidupan hamba-hamba Allah (lih. Kej 24:15; Kel 2:16, lihat *Rahasia Orang Kristen untuk Hidup Bahagia* oleh Hannah Whithall Smith). Ada tangan tak terlihat dari Allah di sini, seperti juga dengan Yusuf dalam Kej 37:15-17 (juga dalam kitab Ester di mana nama Allah tidak pernah muncul tetapi kehadiran dan bimbingan-Nya sangat jelas).

29:7 "Hari masih siang," Yakub adalah gembala, dan ia tahu bahwa apa yang sedang dilakukan adalah bertentangan dengan praktek-praktek terbaik penggembalaan (pengetahuan ini akan mengesankan Laban). Ini akan memungkinkannya untuk memamerkan otot-ototnya (lih. Kej 29:10) kepada Rahel! Rupanya, itu berhasil! Saya yakin Rachel terkejut saat dicium oleh orang asing ini (lih. Kej 29:11), tapi setelah dia mengatakan siapa dia ada sukacita yang besar. Fakta bahwa Yakub menangis menunjukkan kecenderungan budaya laki-laki Timur untuk menunjukkan emosi mereka lebih dari rekan-rekan Barat mereka (lih. Kej 29:13).

Yakub berbicara pada para gembala lainnya dalam IMPERATIVE-IMPERATIVE idiomatik yang berfungsi sebagai pertanyaan-pertanyaan yang retorik.

1. Berilah minum, BDB 1052, KB 1639, *Hiphil* IMPERATIVE
2. Pergilah, BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
3. menggembalakan, BDB 944, KB 1258, *Qal* IMPERATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:9-12

⁹Selagi ia berkata-kata dengan mereka, datanglah Rahel dengan kambing domba ayahnya, sebab dialah yang menggembalakan. ¹⁰Ketika Yakub melihat Rahel, anak Laban saudara ibunya, serta kambing domba Laban, ia datang mendekat, lalu menggulingkan batu itu dari mulut sumur, dan memberi minum kambing domba itu. ¹¹Kemudian Yakub mencium Rahel serta menangis dengan suara keras. ¹²Lalu Yakub menceritakan kepada Rahel, bahwa ia sanak saudara ayah Rahel, dan anak Ribka. Maka berlarilah Rahel menceritakannya kepada ayahnya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:13-14

¹³Segera sesudah Laban mendengar kabar tentang Yakub, anak saudaranya itu, berlarilah ia menyongsong dia, lalu mendekap dan mencium dia, kemudian membawanya ke rumahnya. Maka Yakub menceritakan segala hal ihwalnya kepada Laban. ¹⁴Kata Laban kepadanya: "Sesungguhnya engkau sedarah sedaging dengan aku." Maka tinggallah Yakub padanya genap sebulan lamanya.

29:13 "Segera sesudah Laban mendengar kabar tentang Yakub, anak saudaranya itu, berlarilah ia menyongsong dia" Para rabi mengatakan ia berlari karena ia berpikir bahwa Yakub akan mempersembahkan hadiah seperti yang telah dibawa Eliezer (Kej 24:10). Namun demikian, saya belum siap untuk meragukan motifnya pada saat ini. Memang benar bahwa Laban akan memanipulasi Yakub, si manipulator, tapi ini sepertinya adalah rencana Allah untuk mendewasakan Yakub.

29:14 "sebulan" Istilah ini (BDB 294) berhubungan dengan istilah "bulan" (BDB 294). Orang Ibrani menggunakan sebuah kalender lunar yang ditandai dengan fase bulan (misalnya, bulan muda, bulan baru).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:15-20

¹⁵Kemudian berkatalah Laban kepada Yakub: "Masakan karena engkau adalah sanak saudaraku, engkau bekerja padaku dengan cuma-cuma? Katakanlah kepadaku apa yang patut menjadi upahmu." ¹⁶Laban mempunyai dua anak perempuan; yang lebih tua namanya Lea dan yang lebih muda namanya Rahel. ¹⁷Lea tidak berseri matanya, tetapi Rahel itu elok sikapnya dan cantik parasnya. ¹⁸Yakub cinta kepada Rahel, sebab itu ia berkata: "Aku mau bekerja padamu tujuh tahun lamanya untuk mendapat Rahel, anakmu yang lebih muda itu." ¹⁹Sahut Laban: "Lebih baiklah ia kuberikan kepadamu dari pada kepada orang lain; maka tinggallah padaku." ²⁰Jadi bekerjalah Yakub tujuh tahun lamanya untuk

mendapat Rahel itu, tetapi yang tujuh tahun itu dianggapnya seperti beberapa hari saja, karena cintanya kepada Rahel.

29:15 Ini sangatlah halus, tetapi sepertinya Laban telah menangkap gagasan bahwa Yakub mengingini Rahel dan dia sedang dengan cara berputar menyatakan bahwa berhubung Yakub tidak memiliki mahar ia bisa bekerja untuknya. Kemungkinan ia juga telah mencatat keterampilan penggembalaannya.

29:16 "Lea" Etimologi dari namanya (BDB 521, KB 513) agak dalam sengketa: (1) akar Akkadianya, "sapi", (2) akar Arabnya, "sapi liar", atau (3) "lelah "(dari KATA KERJA, KB 512). Dari Kej 29:17 sepertinya dia tidak semenarik secara fisik seperti Rachel.

▣ **"Rahel"** Namanya berarti "seekor domba betina" (BDB 932, KB 1216). Rupanya, orang-orang nomaden sering dinamai dengan nama hewan.

29:17

NASB, RSV,

JPSOA, NIV,

LXX

"matanya lemah"

NKJV

"matanya lembut"

NRSV

"matanya indah"

TEV, NJB

"mataindah"

REB

"tidak berseri matanya"

Peshitta

"mata yang menarik"

KATA SIFAT ini (BDB 940, KB 1230) berarti

1. Akar Ibrani-lembut, halus, ramping
2. Akar Arab-lemah, kurus, miskin

Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris mengambil bahasa Arab dalam konteks ini karena makna akar dari namanya. Tetapi, ayat ini mungkin merupakan upaya untuk memuji kedua gadis tersebut.

▣ **"elok sikapnya dan cantik parasnya"** KATA SIFAT ini (BDB 421) digunakan dua kali dalam dua CONSTRUCT.

1. BDB 421 dan 1061 menunjukkan cukup baik / indah dalam bentuk
2. BDB 421 dan 909 menunjukkan cukup baik / indah dalam penampilan

Semua istri-istri dari para Leluhur utama adalah wanita yang cantik, menarik (tapi mandul).

29:18 "Yakub cinta kepada Rahel,... Aku mau bekerja padamu tujuh tahun lamanya untuk mendapat Rahel, anakmu yang lebih muda itu" Ini adalah tawaran yang sangat bermurah hati, jauh lebih banyak daripada yang akan pernah diminta Laban. Tetapi dia sangat senang dan mengambil keuntungan penuh dari itu. Sesuatu dari cinta sejati antara dua orang ini dapat dilihat dalam Kej 29:19-20,30.

29:19 "tinggallah padaku" Ini adalah sebuah perintah (BDB 442, KB 444, *Qal* imperative), tetapi dalam konteks itu adalah cara idiomatik untuk menerima tawaran Yakub untuk bekerja tujuh tahun bagi Laban sebagai suatu harga untuk seorang pengantin perempuan.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:21-30

²¹Kemudian berkatalah Laban kepada Yakub: "Masakan karena engkau adalah sanak saudaraku, engkau bekerja padaku dengan cuma-cuma? Katakanlah kepadaku apa yang patut menjadi upahmu." ¹⁶Laban mempunyai dua anak perempuan; yang lebih tua namanya Lea dan yang lebih muda namanya Rahel. ¹⁷Lea tidak berseri matanya, tetapi Rahel itu elok sikapnya dan cantik parasnya. ¹⁸Yakub cinta kepada Rahel, sebab itu ia berkata: "Aku mau bekerja padamu tujuh tahun lamanya untuk mendapat

Rahel, anakmu yang lebih muda itu." ¹⁹Sahut Laban: "Lebih baiklah ia kuberikan kepadamu dari pada kepada orang lain; maka tinggallah padaku." ²⁰Jadi bekerjalah Yakub tujuh tahun lamanya untuk

29:21 "Berikanlah kepadaku bakal isteriku itu, sebab jangka waktuku telah genap, supaya aku akan kawin dengan dia" Jelaslah bahwa Laban tidak terburu-buru bahkan pada akhir tujuh tahun itu, untuk memberikan putrinya kepada Yakub. Ini menunjukkan sesuatu kecenderungan yang akan dilihat di seluruh ayat-ayat ini mengenai teknik-teknik manipulatif Laban. Dia berwaspada terhadap kepentingan keluarga dekatnya tersebut.

29:23 "Yakubpun menghampiri dia" Telah ada banyak diskusi tentang mengapa Yakub, setelah sekian lama, tidak tahu bahwa ini adalah Leah. Beberapa teorinya adalah: (1) saat itu gelap (yaitu, Kej 29:23, "di malam hari"), (2) dia bercadar (lih. Kej 24:65), (3) ia sedang mabuk (istilah "pesta" [BDB 1059] dalam Kej 29:22 berasal dari akar "minum" [BDB 1059], yang menyiratkan suatu pesta liar)! Tampaknya bagi saya bahwa #3 paling sesuai dengan konteks sosialnya.

29:24 "Laban memberikan Zilpa, budaknya perempuan, kepada Lea, anaknya itu, menjadi budaknya" Kita belajar dari tablet Nuzi, yang menggambarkan budaya Hur dari periode yang sama (milenium ke 2 SM), bahwa ini adalah suatu praktik yang umum. Dalam kasus anak perempuan tersebut mandul, si hamba tersebut bisa melahirkan anak atas namanya (lih. Kej 29:28-29; 30:3). Ayat 24 dan 29 adalah sebuah tanda kurung narrator yang mempersiapkan kita untuk pasal 30.

29:25 "tampaklah bahwa itu Lea" Meskipun itu jelas dari karakter Laban bahwa perilaku semacam ini sudah bisa diduga, cukuplah mengejutkan bahwa Lea tidak mengatakan sesuatu atau bahwa Rahel tidak mengatakan sesuatu. Tapi, kita harus menilai hari-hari ini dalam terang budayanya sendiri dan tidak dalam budaya kita, dan karena kurangnya informasi tekstual tertentu para penafsir modern tidak boleh berspekulasi.

29:27 "Genapilah dahulu tujuh hari perkawinanmu dengan anakku ini; kemudian anakku yang lainpun akan diberikan kepadamu sebagai upah, asal engkau bekerja pula padaku tujuh tahun lagi." Minggu Pengantin ini adalah umum bagi budaya ini (lih. Hak 14:12, 17). Ini juga tercermin dalam buku ekstra-kanonika Tobit 11:18. Konsep bulan yang di bagi menjadi minggu secara unik adalah Alkitabiah (lih. Kej 2:1,2). Fakta bahwa Laban bisa membuat permintaan yang sulit dipercaya agar Yakub melayani Dia tujuh tahun lagi menunjukkan sikap eksploitatif manusia ini. Yakub telah menemukan lawannya dan sekarang tahu bagaimana rasanya bisa diakali (lih. Kej 27:35).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 29:31-35

³¹Ketika TUHAN melihat, bahwa Lea tidak dicintai, dibuka-Nyalah kandungannya, tetapi Rahel mandul. ³²Lea mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben, sebab katanya: "Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang tentulah aku akan dicintai oleh suamiku." ³³Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sesungguhnya, TUHAN telah mendengar, bahwa aku tidak dicintai, lalu diberikan-Nya pula anak ini kepadaku." Maka ia menamai anak itu Simeon. ³⁴Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini suamiku akan lebih erat kepadaku, karena aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginya." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Lewi. ³⁵Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Yehuda. Sesudah itu ia tidak melahirkan lagi.

29:31 "tidak dicintai" Ini adalah suatu ungkapan Ibrani yang, secara harfiah, "dibenci" (BDB 971, KB 1338, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE, lih. Kej 29:33), tetapi karena penggunaannya dalam Ul 21:15; Mal 1:2-3, Yoh 12:25 dan Luk 14:26, kita tahu bahwa itu hanya sebuah ungkapan perbandingan yang harus diterjemahkan "tidak dicintai," bukannya "dibenci." Ini berbicara tentang prioritas. Yakub mencintai Rahel lebih dari Lea.

29:32 "Lea mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben," Ruben (BDB 910, "lihatlah seorang anak laki-laki" dari kata kerja "melihat," BDB 909) adalah etimologi populer untuk istilah "melihat" (BDB 906, KB 1157, *Qal* PERFECT, "melihat").

▣ Melahirkan seorang putra adalah suatu kehormatan besar. Leah merasa pasti bahwa Yakub akan senang dan mengakui dia dengan lebih banyak perhatian.

29:33 "Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki,... Simeon." Kata "Simeon" (BDB 1035) adalah etimologi populer dari kata Ibrani "didengar" atau "Tuhan mendengar" (BDB 1033, KB 1570, *Qal* PERFECT).

29:34 "Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki,... Lewi." Namanya (BDB 532 I) berasal dari etimologi populer untuk "bergabung" (BDB 530 I, KB 522, *Niphal* IMPERFECT). Lea merindukan hubungan emosional yang lebih dalam dengan Yakub.

29:35 "Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki,... Yehuda." Yang ini adalah anak yang Tuhan pilih untuk memenuhi janji-Nya. Namanya berarti "pujian" (BDB 397), yang merupakan permainan pada "Aku akan memuji YHWH" (BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT). Namanya menjadi nama satu suku, lalu suatu bangsa, dan kemudian semua orang Yahudi. Ketiga anak yang lebih tua tersebut akan ditolak karena tindakan mereka yang tidak benar. Sekali lagi, sangatlah menarik bahwa Allah memilih wanita yang kurang dicintai untuk mendatangkan garis keturunan Mesias. Pembalikan dari peristiwa-peristiwa yang diharapkan ini adalah umum dalam Kejadian dan menunjukkan kendali dan kedaulatan YHWH.

KEJADIAN 30

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Anak-anak Yakub	Anak-anak Yakub (29:31-30:24)	Kesuksesan Yakub di Haran (29:1-31:55)	Anak-anak yang Lahir bagi Yakub (29:31-30:24)	Anak-anak Yakub (29:31-30:24)
30:1-13			30:1 30:2 30:3-8	29:31-30:8
30:14-21	30:9-13 30:14-21	30:9-13 30:14-21	30:9-13 30:14 30:15a 30:15b 30:16 30:17-21	30:9-13 30:14-21
30:22-24	30:22-24	20:22-24	30:22-24	30:22-24
Yakub Makmur	Persetujuan Yakub dengan Laban		Yakub Tawar Menawar dengan Laban	Bagaimana Yakub Menjadi Kaya
30:25-36	30:25-36	30:25-36	30:25-26 30:27-28 30:29-30 30:31a 30:31b-33	30:25-31
				30:32-36
30:37-43	30:37-43	30:37-43	30:34-36 30:37-39 30:40 30:41-43	30:37-43

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

5. Paragraf pertama
6. Paragraf kedua
7. Paragraf ketiga
8. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:1-8

¹Ketika dilihat Rahel, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Yakub, cemburulah ia kepada kakaknya itu, lalu berkata kepada Yakub: "Berikanlah kepadaku anak; kalau tidak, aku akan mati." ²Maka bangkitlah amarah Yakub terhadap Rahel dan ia berkata: "Akukah pengganti Allah, yang telah menghalangi engkau mengandung?" ³Kata Rahel: "Ini Bilha, budakku perempuan, hampirilah dia, supaya ia melahirkan anak di pangkuanku, dan supaya oleh dia akupun mempunyai keturunan." ⁴Maka diberikannyalah Bilha, budaknya itu, kepada Yakub menjadi isterinya dan Yakub menghampiri budak itu. ⁵Bilha mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. ⁶Berkatalah Rahel: "Allah telah memberikan keadilan kepadaku, juga telah didengarkan-Nya permohonanku dan diberikan-Nya kepadaku seorang anak laki-laki." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Dan. ⁷Mengandung pulalah Bilha, budak perempuan Rahel, lalu melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub. ⁸Berkatalah Rahel: "Aku telah sangat hebat bergulat dengan kakakku, dan akupun menang." Maka ia menamai anak itu Naftali.

30:1 "cemburulah ia kepada kakaknya" Ini secara harfiah adalah "merah di wajah" (dari akar kata bahasa Arab, BDB 888, KB 1109, *Piel* IMPERFECT). Dia tampaknya mengarahkan kecemburuannya pada Yakub ("berikanlah kepadaku anak," BDB 396, KB 393, *Qal* IMPERATIVE), yang tidak menghargai sedikit pun (lih. Kej 30:2)! Kemandulan tampaknya menjadi umum di istri para Leluhur. Ketidaksabaran Rahel dapat dilihat dalam Kej 30:1, sedangkan Ribka telah berdoa selama lebih dari dua puluh tahun. Setelah empat anak oleh Lea, Rahel cemburu, marah, dan tidak sabar.

30:3 "Ini Bilha, budakku perempuan, hampirilah dia, supaya ia melahirkan anak di pangkuanku," Ini adalah sebuah ungkapan budaya yang sepertinya merujuk pada adopsi (lih. Kej 48:12). Kita tahu dari kode hukum Lipit-Ishtar, kode Hammurabi, Tablet Nuzi, Tablet Mari, dan Tablet Alalakh bahwa ini adalah sebuah kemungkinan budaya. Kita tidak bisa menilai moralitas dari kebiasaan ini dalam terang zaman kita sendiri.

Frustrasi Rahel dapat dilihat dalam serangkaian perintah.

1. hampirilah dia, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE (permintaan yang kuat)
2. supaya ia melahirkan anak, BDB 408, KB 411, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. supaya oleh dia akupun mempunyai keturunan (har. saya dapat dibangun), BDB 124, KB 139, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

30:5-6 "Bilha mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki... Dan" Nama "Dan" ini adalah kata Ibrani "dihakimi" (BDB 192). Putri yang akan lahir dalam Kej 30:21 adalah bentuk feminin dari kata yang sama (Dina, BDB 192).

30:8

NASB, NRSV	"sangat hebat bergulat"
NKJV	"sangat keras bergulat"
TEV	"suatu perjuangan keras"
NJB	"suatu pertempuran yang menentukan"
LXX	"bertentangan"

Masalahnya adalah bahwa MT memiliki "*elohim*," yang bisa berarti Rahel bergumul dengan Tuhan, atau menerjemahkannya sebagai penjelasan "perkasa / hebat / keras" dan melihatnya sebagai menandakan suatu pertandingan gulat metafora dengan Lea. Kemungkinan hal ini berkaitan dengan perjuangan baik spiritual (Tuhan) maupun fisik (adiknya) yang berkaitan dengan kemandulannya (lih. Peshitta).

▣ **"Naftali"** Istilah ini berhubungan dengan istilah "bergumul" (har. "memuntir," BDB 836). Dia bergumul dengan adiknya dalam persaingan dan dengan Allah dalam doa.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:9-13

⁹Ketika dilihat Lea, bahwa ia tidak melahirkan lagi, diambilnyalah Zilpa, budaknya perempuan, dan diberikannya kepada Yakub menjadi isterinya. ¹⁰Dan Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. ¹¹Berkatalah Lea: "Mujur telah datang." Maka ia menamai anak itu Gad. ¹²Dan Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub. ¹³Berkatalah Lea: "Aku ini berbahagia! Tentulah perempuan-perempuan akan menyebutkan aku berbahagia." Maka ia menamai anak itu Asyer.

30:9 Ada persaingan yang nyata di antara saudara-bersaudara / istri-istri ini!

30:10-11 "Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan seorang anak laki-laki... Gad" Kata Gad (BDB 151 III) berasal dari bahasa Ibrani "beruntung" atau "nasib baik" (BDB 151 II).

MT memiliki "oleh nasib baik," tapi catatan pinggir para ulama Masoret memiliki "nasib baik telah datang").

Ada kemungkinan bahwa Gad (גד, BDB 151 III) berasal dari

1. suatu pasukan, גדר, BDB 151 I, NKJV (NIV catatan kaki)
2. keberuntungan, ג, BDB 151 II, LXX, NASB, NRSV, TEV, JPSOA, NJB, REB, Peshitta
3. senang, LXX

30:12 "Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.... Asyer" Nama ini berhubungan dengan kata Ibrani "bahagia" (BDB 81).

30:13 "Asyer" Nama ini (BDB 81) berasal dari KATA KERJA "bahagia" (BDB 80, KB 97 II, *Piel* PERFECT), yang berarti "dianggap senang" atau "diberkati."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:14-21

¹⁴Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatnyalah di padang buah dudaim, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah dudaim yang didapat oleh anakmu itu." ¹⁵Jawab Lea kepadanya: "Apakah belum cukup bagimu mengambil suamiku? Sekarang pula mau mengambil lagi buah dudaim anakku?" Kata Rahel: "Kalau begitu biarlah ia tidur dengan engkau pada malam ini sebagai ganti buah dudaim anakmu itu." ¹⁶Ketika Yakub pada waktu petang datang dari padang, pergilah Lea mendapatkannya, sambil berkata: "Engkau harus singgah kepadaku malam ini, sebab memang engkau telah kusewa dengan buah dudaim anakku." Sebab itu tidurlah Yakub dengan Lea pada malam itu. ¹⁷Lalu Allah mendengarkan permohonan Lea. Lea mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang kelima bagi Yakub. ¹⁸Lalu kata Lea: "Allah telah memberi upahku, karena aku telah memberi budakku perempuan kepada suamiku." Maka ia menamai anak itu Isakhar. ¹⁹Kemudian Lea mengandung pula dan melahirkan anak laki-laki yang keenam bagi Yakub. ²⁰Berkatalah Lea: "Allah telah memberikan hadiah yang indah kepadaku; sekali ini suamiku akan tinggal bersama-sama dengan aku, karena aku telah melahirkan enam orang anak laki-laki baginya." Maka ia menamai anak itu Zebulon. ²¹Sesudah itu ia melahirkan seorang anak perempuan dan menamai anak itu Dina.

30:14 "Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatnyalah di padang buah dudaim, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea:" Dudaim (mandrake) (BDB 188) adalah sebuah afrodisiak kuno (lih. Kidung Agung 7:13). Entah buah kuningnya atau akarnya yang tampak seperti seorang laki-laki yang asal tradisi ini. Rahel menginginkan ini dan berharap bahwa ia akan mengandung dan melahirkan seorang putra (lagi keluarga perjanjian berusaha membantu Tuhan). Ketegangan antara dua saudara perempuan ini menjadi jelas dalam catatan ini. Yang mengherankan saya adalah bagaimana Yakub bisa begitu mudah dimanipulasi oleh perselisihan dari kedua perempuan ini (lih. Kej 30:15-16).

30:16 "memang engkau telah kusewa" Ini adalah sebuah kata kerja INFINITIVE ABSOLUTE dan SEMPURNA dari akar yang sama (BDB 968, KB 1330), yang menunjukkan intensitas. Yakub rela dimanipulasi secara seksual oleh dua istri pertamanya. Nama Isakhar (lihat di bawah ini) mencerminkan peristiwa menyedihkan ini.

30:18 "Isakhar" Nama Isakhar ini (יששכר, BDB 441) berhubungan dengan kata Ibrani "upah" atau "pembalasan" (שכר, BDB 969). Lea menyewa cinta Yakub dengan tanaman dudaim Ruben!

30:19-20 "Lea mengandung pula dan melahirkan anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.... Zebulon" Istilah Zebulon (BDB 259) adalah sebuah permainan dari kata Ibrani untuk "hadiah" atau "mahar" (BDB 256) dan kata "berdiam/tinggal" atau "kehormatan" (BDB 269). Istri-istrinya masih berebut kasih sayang-Nya.

30:21 "Sesudah itu ia melahirkan seorang anak perempuan dan menamai anak itu Dina." Ini sepertinya adalah satu-satunya gadis yang lahir bagi keluarga ini. Fakta bahwa hanya satu yang disebut namanya ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan memang hanya ada satu anak perempuan, namun demikian, catat 37:35. Namun demikian, tempat Dina dalam narasi selanjutnya dapat menjadi alasan untuk penamaan satu putri ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:22-24

²²Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya. ²³Maka mengandunglah Rahel dan melahirkan seorang anak laki-laki. Berkatalah ia: "Allah telah menghapuskan aibku." ²⁴Maka ia menamai anak itu Yusuf, sambil berkata: "Mudah-mudahan TUHAN menambah seorang anak laki-laki lagi bagiku."

30:22-24 "Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya" Nama "Yusuf" (BDB 415) berhubungan dengan salah satu dari dua KATA KERJA Ibrani.

1. "menghapuskan aibnya" (BDB 62, KB 74, *Qal* SEMPURNA, lih. Kej 30:23) atau
2. "menambah" (BDB 414, KB 418, *Hiphil* JUSSIVE) meminta Tuhan untuk anak laki-laki lain (lih. Kej 35:17)

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:25-36

²⁵Setelah Rahel melahirkan Yusuf, berkatalah Yakub kepada Laban: "Izinkanlah aku pergi, supaya aku pulang ke tempat kelahiranku dan ke negeriku. ²⁶Berikanlah isteri-isteriku dan anak-anakku, yang menjadi upahku selama aku bekerja padamu, supaya aku pulang, sebab engkau tahu, betapa keras aku bekerja padamu." ²⁷Tetapi Laban berkata kepadanya: "Sekiranya aku mendapat kasihmu! Telah nyata kepadaku, bahwa TUHAN memberkati aku karena engkau." ²⁸Lagi katanya: "Tentukanlah upahmu yang harus kubayar, maka aku akan memberikannya." ²⁹Sahut Yakub kepadanya: "Engkau sendiri tahu, bagaimana aku bekerja padamu, dan bagaimana keadaan ternakmu dalam penjagaanku, ³⁰sebab harta milikmu tidak begitu banyak sebelum aku datang, tetapi sekarang telah berkembang dengan sangat, dan TUHAN telah memberkati engkau sejak aku berada di sini; jadi, bilakah dapat aku bekerja untuk rumah tanggaku sendiri?" ³¹Kata Laban: "Apakah yang harus kuberikan kepadamu?" Jawab Yakub: "Tidak usah kau berikan apa-apa kepadaku; aku mau lagi menggembalakan kambing dombamu dan menjaganya, asal engkau mengizinkan hal ini kepadaku: ³²Hari ini aku akan lewat dari tengah-tengah segala kambing dombamu dan akan mengasingkan dari situ setiap binatang yang berbintik-bintik dan berbelang-belang; segala domba yang hitam dan segala kambing yang berbelang-belang dan berbintik-bintik, itulah upahku. ³³Dan kejujuranku akan terbukti di kemudian hari, apabila engkau datang memeriksa upahku: Segala yang tidak berbintik-bintik atau berbelang-belang di antara kambing-kambing dan yang tidak hitam di antara domba-domba, anggaplah itu tercuri olehku." ³⁴Kemudian kata Laban: "Baik, jadilah seperti perkataanmu itu." ³⁵Lalu diasingkannya pada hari itu kambing-kambing jantan yang bercoreng-coreng dan berbelang-belang dan segala kambing yang berbintik-bintik dan berbelang-belang, segala yang ada warna putih pada badannya, serta segala yang hitam di antara domba-domba, dan diserahkannya semuanya itu kepada anak-anaknya untuk dijaga. ³⁶Kemudian Laban menentukan jarak tiga hari perjalanan jauhnya antara dia dan Yakub, maka tetaplah Yakub menggembalakan kambing domba yang tinggal itu.

30:25-26 "Izinkanlah aku pergi, supaya aku pulang ke tempat kelahiranku dan ke negeriku." Rupanya norma budaya zaman itu mencakup Laban menyuruh/merestui Yakub pergi bukannya Yakub pergi begitu saja. Dia tampaknya telah berusaha untuk pergi beberapa kali selalu dengan hasil negatif yang sama. Laban ingin agar Yakub tinggal karena itu menguntungkan dia (lih. Kej 30:27).

Ayat 25 dan 26 memiliki beberapa bahasa yang intens.

1. "izinkanlah aku pergi," Kej 30:25, BDB 1018, KB 1511, *Piel* IMPERATIVE
2. "supaya aku pulang ke tempat kelahiranku," Kej 30:25, BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE
3. "berikanlah isteri-isteriku dan anak-anakku," Kej 30:26, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERATIVE
4. "supaya aku pulang," BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE

KATA KERJA "bekerja" ini (BDB 712, KB 773) digunakan dua kali (lih. Kej 30:29), menunjukkan sikap Yakub bahwa dia telah melunasi semua hutangnya pada Laban (dan lebih, Kej 30:30)!

30:27 "Telah nyata kepadaku, bahwa TUHAN memberkati aku karena engkau." Kata "nyata/meramal" ini berasal dari akar "mendesis" atau "berbisik" (BDB 638 II). Ini merupakan suatu upaya untuk mengetahui dan mengontrol masa depan melalui sarana-sarana fisik selain mempercayai YHWH. Hal ini dikutuk dalam Im 19:26; Bil 23:23-24, dan Ul 18:10.

Sulitlah untuk mengetahui mengapa orang-orang mula-mula di Kejadian ini menggunakan hal-hal yang di kemudian dari dikutuk dalam hukum Musa.

1. batu-batu yang disusun tinggi
2. ramalan, di sini dan 44:5,15 (Yusuf)
3. sihir imitasi (yaitu, cabang bergaris menghasilkan hewan bergaris)
4. penggunaan tanaman obat dudaim untuk kesuburan
5. berhal keluarga (terafim)
6. sunat orang kafir (sebagai suatu senjata)

Para pengikut YHWH awal ini dipengaruhi oleh budaya-budaya mereka. Mereka memang bergerak menuju ke sebuah monoteisme yang lebih murni, lebih lengkap, tapi itu merupakan perjalanan yang panjang!

30:28 "Tentukanlah upahmu yang harus kubayar, maka aku akan memberikannya." Laban sepenuhnya mengakui bahwa kemakmurannya didasarkan pada Yakub dan dia ingin mempertahankan dia atas biaya apapun.

Kata kerja "tentukan/sebutkan" ini (BDB 666, KB 718, *Qal* IMPERATIVE) memiliki bidang semantik yang bervariasi. Ini biasanya berarti "melubangi" atau "mengebor." Di sini itu menunjukkan Yakub yang menentukan kompensasinya agar tetap dengan Laban. KATA KERJA yang kedua "memberikan" (BDB 678, KB 733, *Qal* COHORTATIVE) memberi sinyal pada pembaca bahwa Laban mengakui kebutuhannya akan kehadiran dan bantuan Yakub (lih. Kej 30:30). Laban pasti merupakan ayah mertua yang suka menuntut (lih. Kej 31:11-12). Naskah ini bahkan menyiratkan bahwa Yakub dipandang dan diperlakukan sebagai pekerja harian (lih. Kej 31:14-16).

30:30 "TUHAN telah memberkati engkau sejak aku berada di sini;" Yakub tahu sumber berkat Laban ada dalam dirinya dan hubungannya dengan YHWH. Namun, seiring berlanjutnya Kej 30:30, nyatalah bahwa Yakub juga mengakui kebutuhan rumah tangganya sendiri.

30:31 "Kata Laban: "Apakah yang harus kuberikan kepadamu?" Jawab Yakub: "Tidak usah kauberikan apa-apa kepadaku" Yakub tahu bahwa sumber berkat itu bukanlah Laban melainkan Allah.

30:32 Yakub akan mengambil hewan yang berwarna tidak lazim (BDB 378, KB 375, digunakan lima kali dalam Kej 30:32-35) dari domba dan kambing tersebut. Hewan-hewan berwarna tak lazim dari domba akan berwarna gelap dan hewan berwarna tak lazim dari kambing akan berupa berbintik-bintik atau belang-belang. Hewan yang berwarna tidak lazim ini biasanya akan langka. Ini adalah untuk alasan yang jelas bahwa Yakub pada saat ini mengenal Laban dan dia tidak menginginkan adanya pertanyaan tentang milik siapa yang mana di masa depan (lih. Kej 30:33).

30:35-36 "Lalu diasingkannyalah pada hari itu kambing-kambing jantan yang bercoreng-coreng dan berbelang-belang dan segala kambing yang berbintik-bintik dan berbelang-belang, segala yang ada warna putih pada badannya, serta segala yang hitam di antara domba-domba, dan diserahkanlah semuanya itu kepada anak-anaknya untuk dijaga." Ada dua hal yang sangat menarik dalam ayat ini dan dalam Kej 30:36. Kata "dia" di awal Kej 30:35 jelas menunjuk pada Laban. Ini adalah penyebutan pertama akan anak-anak laki-lakinya sendiri. Rupanya, Laban membagi ternaknya dan memberikan hewan-hewan Yakub ke bawah pemeliharaan anak-anaknya (Laban). Dari Kej 30:36 kita melihat bahwa Laban mengirimkan hewan-hewan Yakub tiga hari perjalanan jauhnya sehingga mereka tidak bisa berkembang biak dengan hewannya. Ini juga memaksa Yakub untuk mengurus hewan Laban untuk menjamin berkat mereka. Meskipun Laban memiliki segala sesuatu di sisinya, Allah menyertai Yakub. Saya pribadi tidak percaya bahwa trik Yakub yang disebutkan dalam Kej 30:37 dst adalah sumber dari hewan tutul dan berbintik yang berkembang biak lebih cepat, tetapi kehadiran supernatural dari Allah.

Catatan kaki Alkitab Belajar NIV menyatakan bahwa Kej 30:35 dilakukan diam-diam oleh Laban dan anak-anaknya untuk mengurangi atau menghilangkan semua binatang yang berwarna tidak lazim. Jika demikian, maka klaim Yakub hanyalah merujuk pada kelahiran-kelahiran di masa depan. Ketika saya membaca ini saya tidak melihat Kej 30:35 sebagai secara pasti memiliki konotasi ini, tapi itu tidak akan mengejutkan saya dengan mengetahui sifat manipulatif dari Laban.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 30:37-43

³⁷Lalu Yakub mengambil dahan hijau dari pohon hawar, pohon badam dan pohon berangan, dikupasnyalah dahan-dahan itu sehingga berbelang-belang, sampai yang putihnya kelihatan. ³⁸Ia meletakkan dahan-dahan yang dikupasnya itu dalam palungan, dalam tempat minum, ke mana kambing domba itu datang minum, sehingga tepat di depan kambing domba itu. Adapun kambing domba itu suka berkelamin pada waktu datang minum. ³⁹Jika kambing domba itu berkelamin dekat dahan-dahan itu, maka anaknya bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang. ⁴⁰Kemudian Yakub memisahkan domba-domba itu, dihadapkannya kepala-kepala kambing domba itu kepada yang bercoreng-coreng dan kepada segala yang hitam di antara kambing domba Laban. Demikianlah ia beroleh kumpulan-kumpulan hewan baginya sendiri, dan tidak ditempatkannya pada kambing domba Laban. ⁴¹Dan setiap kali, apabila berkelamin kambing domba yang kuat, maka Yakub meletakkan dahan-dahan itu ke dalam palungan di depan mata kambing domba itu, supaya berkelamin dekat dahan-dahan itu. ⁴²Tetapi apabila datang kambing domba yang lemah, ia tidak meletakkan dahan-dahan itu ke dalamnya. Jadi hewan yang lemah untuk Laban dan yang kuat untuk Yakub. ⁴³Maka sangatlah bertambah-tambah harta Yakub, dan ia mempunyai banyak kambing domba, budak perempuan dan laki-laki, unta dan keledai.

30:37-43 Ini sekali lagi terlihat sepertinya keluarga leluhur ini berusaha membantu YHWH menggenapi janji-Nya! Apakah metode ini berhasil (yaitu, beberapa bahan kimia di dalam tanaman) atau tidak bukanlah masalah teologisnya! Yakub, si penipu, masih bekerja. Apakah janji –janji YHWH tergantung pada tindakan Yakub?

30:43 Kawanan kambing dan domba Yakub tumbuh selama beberapa tahun (mungkin enam tahun lagi setelah empat belas tahun yang dimandatkan, lih. Kej 31:41).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI UNTUK PASAL 29-30

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Allah mengizinkan seorang penipu seperti Laban untuk memanipulasi alat pilihan-Nya, Yakub?
2. Apakah Yakub ingin menjadi seorang penganut poligami?
3. Sebutkan nama-nama dari masing-masing anak tersebut dan berikan etimologi populer mereka.

KEJADIAN 31

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Berangkat ke Kanaan Secara Diam-diam	Yakub Lari dari Laban	Keberhasilan Yakub di Haran (29:1-31:55)	Yakub Lari dari Laban	Larinya Yakub
31:1-16	31:1-16	31:1-9	31:1-3 31:4-9	31:1-13
		31:10-16	31:10-13 31:14-16	31:14-16
31:17-21	31:17-21	31:17-18	31:17-21	31:17-21
Laban Mengejar Yakub	Laban Mengejar Yakub	31:19-21	Laban Mengejar Yakub	Laban Mengejar Yakub
31:22-24	31:22-24	31:22-24	31:22-25	21:22-25
31:25-32	31:25-32	31:25-32		
			31:26-30 31:31-32	31:26-30 31:31-35
31:33-35	31:33-35	31:33-35	31:33-35	
31:36-42	31:36-42	31:36-42	31:36-42	31:36-42
Perjanjian Mizpa	Perjanjian Laban dengan Yakub		Persetujuan Antara Yakub dan Laban	Suatu Perjanjian Antara Yakub dan Laban (31:43-32:3)
31:43-55	31:43-50	31:43-50	31:43-44 31:45-55	31:43-44 31:45-55
	31:51-55	31:51-54 31:55		

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:1-16

¹Kedengaranlah kepada Yakub anak-anak Laban berkata demikian: "Yakub telah mengambil segala harta milik ayah kita dan dari harta itulah ia membangun segala kekayaannya." ²Lagi kelihatan kepada Yakub dari muka Laban, bahwa Laban tidak lagi seperti yang sudah-sudah kepadanya. ³Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yakub: "Pulanglah ke negeri nenek moyangmu dan kepada kaummu, dan Aku akan menyertai engkau." ⁴Sesudah itu Yakub menyuruh memanggil Rahel dan Lea untuk datang ke padang, ke tempat kambing dombanya, ⁵lalu ia berkata kepada mereka: "Telah kulihat dari muka ayahmu, bahwa ia tidak lagi seperti yang sudah-sudah kepadaku, tetapi Allah ayahku menyertai aku. ⁶Juga kamu sendiri tahu, bahwa aku telah bekerja sekuat-kuatku pada ayahmu. ⁷Tetapi ayahmu telah berlaku curang kepadaku dan telah sepuluh kali mengubah upahku, tetapi Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepadaku. ⁸Apabila ia berkata: yang berbintik-bintiklah akan menjadi upahmu, maka segala kambing domba itu beroleh anak yang berbintik-bintik; dan apabila ia berkata: yang bercoreng-corenglah akan menjadi upahmu, maka segala kambing domba itu beroleh anak yang bercoreng-coreng. ⁹Demikianlah Allah mengambil ternak ayahmu dan memberikannya kepadaku. ¹⁰Pada suatu kali pada masa kambing domba itu suka berkelamin, maka aku bermimpi dan melihat, bahwa jantan-jantan yang menjantani kambing domba itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang. ¹¹Dan Malaikat Allah berfirman kepadaku dalam mimpi itu: Yakub! Jawabku: Ya Tuhan! ¹²Lalu Ia berfirman: Angkatlah mukamu dan lihatlah, bahwa segala jantan yang menjantani kambing domba itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang, sebab telah Kulihat semua yang dilakukan oleh Laban itu kepadamu. ¹³Akulah Allah yang di Betel itu, di mana engkau mengurapi tugu, dan di mana engkau bernazar kepada-Ku; maka sekarang, bersiaplah engkau, pergilah dari negeri ini dan pulanglah ke negeri sanak saudaramu." ¹⁴Lalu Rahel dan Lea menjawab Yakub, katanya: "Bukankah tidak ada lagi bagian atau warisan kami dalam rumah ayah kami? ¹⁵Bukankah kami ini dianggapnya sebagai orang asing, karena ia telah menjual kami? Juga bagian kami telah dihabiskannya sama sekali. ¹⁶Tetapi segala kekayaan, yang telah diambil Allah dari ayah kami, adalah milik kami dan anak-anak kami; maka sekarang, perbuatlah segala yang difirmankan Allah kepadamu."

31:1 "Kedengaranlah kepada Yakub anak-anak Laban berkata" Tepatnya berapa usia dari anak-anak tersebut tidak pasti, tapi mereka cukup tua untuk bisa mengembalikan ternak sendiri (lih. Kej 30:35). Beberapa tahun pasti telah berlalu sejak pasal 30. Rupanya mereka sedang mengulangi apa yang mereka dengar di rumah. Mereka juga mengulanginya di depan umum, yang menunjukkan bahwa mereka tidak takut bila Yakub mengetahuinya. Tuduhan mereka, meskipun bisa dimengerti, tidaklah faktual (lih. Kej 30:30). Sebelum Yakub datang, Laban bukanlah seorang yang kaya. YHWH ada bersama dengan Yakub, Laban telah diberkati karena hubungan mereka

▣ **"kekayaan"** Ini secara harfiah adalah "kemuliaan" (BDB 459, lih KJV, lihat Topik Khusus: Kemuliaan (doxa)). Istilah Ibrani "kemuliaan" berarti "berat" atau "bobot." Hal ini dapat digunakan untuk "kehormatan," tapi di sini tampaknya berarti "kelimpahan jasmani" (NKJV).

31:2 "kelihatan kepada Yakub dari muka Laban" Laban adalah seorang manipulator. Meskipun ia telah memperlakukan Yakub secara kasar, ia selalu tersenyum padanya, tapi sekarang wajahnya telah berubah.

31:3 "Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yakub" YHWH mengambil kesempatan pengakuan Yakub atas situasi negative ini untuk mengungkapkan kepadanya bahwa sudah waktunya bagi dia untuk pulang ("kembali," BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE). Dia mengingatkannya pada pengalaman Bethel dengan kalimat "Aku akan menyertai engkau," yang telah terjadi 20 tahun sebelumnya (lih. Kej 28:10-22, khus. Kej 31:15).

31:4 "Yakub menyuruh memanggil Rahel dan Lea untuk datang ke padang" Rahel disebutkan pertama karena ia adalah istri yang disukai. Mereka dipanggil ke padang untuk suatu pertemuan pribadi dan rahasia. Rupanya Yakub belum pernah membicarakan hal ini dengan istri-istrinya sebelumnya.

31:5 "Allah ayahku" Ini adalah salah satu dari beberapa frasa dalam pasal 31 yang menunjukkan kelanjutan kesejarahan perjanjian Allah dengan beberapa generasi keluarga Abraham.

31:6 "kamu sendiri tahu, bahwa aku telah bekerja sekuat-kuatku pada ayahmu" Para istri tersebut sudah menyadari tentang jam-jam yang panjang dan jadwal kerja yang sulit dari Yakub sehubungan dengan ayah mereka. Dia bekerja 14 tahun untuk mereka dan 6 tahun lebih untuk kawanan ternaknya sendiri.

31:7 "Tetapi ayahmu telah berlaku curang kepadaku dan telah sepuluh kali mengubah upahku," Istilah "berlaku curang" ini (BDB 1068, KB 1739, *Hiphil* PERFECT) berasal dari akar kata Ibrani yang berarti "mengejek," "menipu," atau "meremehkan."

Istilah "mengubah" ini (BDB 322, KB 321) ini juga disinggung dalam Kej 31:41. Meskipun kita tidak diberitahu bagaimana tepatnya Laban mengubah upah nya, jelaslah dari konteks bahwa Yakub seharusnya mendapatkan semua hewan yang berwarna tidak lazim, tetapi ketika hewan yang berwarna tidak lazim menghasilkan lebih banyak keturunan, Laban mulai mengambil sekelompok-kelompok tertentu dari mereka untuk dirinya sendiri. Setiap kali ia membuat perubahan, Allah memberkati sisa kawanan ternak Yakub, entahkan mereka berbintik atau belang-belang atau bergaris (lih. Kej 31:8).

▣ **"sepuluh kali"** Ini sepertinya merupakan angka bulat yang digunakan sebagai hiperbola, tidak persis sepuluh kali (hati-hati dengan literalisme Barat, lihat Topik Khusus: Angka simbolik di dalam Kitab Suci).

▣ **"Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepadaku"** Yakub, dengan menyadari posisinya di hadapan Allah, yang tidak hanya berdasarkan pada nubuat Kej 25:23, tetapi visi spesifik Tuhan kepadanya dalam Kej 28:10-22, memiliki pemahaman teologis tentang apa yang sedang dialaminya. Laban mengetahuinya juga (lih. Kej 31:29).

31:8 Ayat ini menjelaskan secara rinci bagaimana Laban mencoba untuk mengubah perjanjian mereka. Namun demikian, setiap kali ia mengubahnya, Allah mengubah kebiasaan beranak dari kambing dan domba tersebut untuk memberi keuntungan pada Yakub (lih. Kej 31:9).

31:9 "Allah mengambil" Ini adalah suatu KATA KERJA yang kuat (BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERFECT), yang pada batang *Hiphil* menunjukkan "menyambar," lih. Kej 31:9 dan 16. Ini digunakan untuk menyelamatkan mangsa dari serangan binatang buas (lih. 1 Sam 17:34-35; Yeh 34:10; Amos 3:12). Saat Laban mengambil upah sah Yakub, sekarang Allah menyambar ternak-ternaknya dan memberikannya kepada Yakub. Mekanisme transfer ini dijelaskan dalam Kej 31:12.

31:10 "pada masa kambing domba itu suka berkelamin" Ini menjelaskan suatu visi berikutnya yang dimiliki Yakub mengenai hewan yang akan menjadi miliknya. Itu bukan manipulasi Yakub atas suatu teknik tertentu (misalnya, 30:37-43), tetapi kasih karunia Allah, yang menyebabkan bagian kawanan ternak Yakub melimpah (lih. Kej 31:9, dan khus. Kej 31:12).

31:11 "Malaikat Allah" Sekali lagi, malaikat Tuhan adalah suatu personifikasi dari Tuhan (yaitu, Kej 16:7-13; 18:1, 19:1, 21:17, 19; 22:11-15, 31:11, 13; 32:24, 30; 48:15,16; Kel 3:2, 4; 13:21, 14:19; Hak 6:12, 14; Zak 3:1-2). Dia berbicara atas nama YHWH. Lihat Topik Khusus: Malaikat Tuhan.

31:13 "Akulah Allah yang di Betel itu" Ini menunjuk pada visi Allah kepada Yakub yang dicatat dalam Kej 28:10-22. Allah ayah dan kakek Yakub (lih. Kej 31:5) mengeluarkan perintah baru.

1. "Bersiaplah," BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. "Pergilah" (lit. "pergi"), BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERATIVE
3. "Pulanglah," BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE

31:14 Istri-istri Yakub sepenuhnya bersama dengan dia!

31:15 "Bukankah kami ini dianggapnya sebagai orang asing, karena ia telah menjual kami? Juga bagian kami telah dihabiskannya sama sekali." Di sini dua putri Laban menuduh ayah mereka tidak berlaku setia terhadap mereka dalam terang pengharapan budaya zaman itu (budaya Hur). Dalam dokumen Hur, "Mohar" atau "mahar istri" disimpan, setidaknya sebagian, untuk si putri tersebut. Namun demikian, Laban telah mengambil upah Yakub dan menghabiskannya sama sekali. Ayat 15 menunjukkan kepada kita bahwa anak-anak perempuan tersebut mengakui kerakusan dan penelantaran oleh Laban ayah mereka ini.

Frasa "menghabiskan sama sekali" ini adalah sebuah KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 37, KB 46), yang menunjukkan intensitas.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:17-21

¹⁷Lalu bersiaplah Yakub, dinaikkannya anak-anaknya dan isteri-isterinya ke atas unta, ¹⁸digiringnya seluruh ternaknya dan segala apa yang telah diperolehnya, yakni ternak kepunyaannya, yang telah diperolehnya di Padan-Aram, dengan maksud pergi kepada Ishak, ayahnya, ke tanah Kanaan. ¹⁹Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya. Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya. ²⁰Dan Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan tidak memberitahukan kepadanya, bahwa ia mau lari. ²¹Demikianlah ia lari dengan segala harta miliknya. Ia berangkat, menyeberangi sungai Efrat dan berjalan menuju pegunungan Gilead.

31:17 "Lalu bersiaplah Yakub, dinaikkannya anak-anaknya dan isteri-isterinya ke atas unta," Penerbangan ini akan berada di terburu-buru dan keluarganya masih terlalu muda untuk melakukan perjalanan kecuali dipasang pada unta.

31:18 "digiringnya seluruh ternaknya" Istilah "mengusir" (BDB 624, KB 675) menunjukkan tergesa-gesa dengan yang ternak didorong. Rupanya, mereka melakukan perjalanan di malam hari dan malam-waktu untuk menghindari panas.

31:19 "Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya." Musim geser adalah masa pesta besar dan reuni keluarga (lih. Kej 38:12;.. 1 Sam 25:4 dan 2 Sam 13:23). Adanya Yakub adalah signifikan, yang menunjukkan memburuknya hubungan mereka.

▣ **"Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya."** Kata Ibrani untuk "rumah tangga berhala" adalah terafim (BDB 1076). Berhala-berhala rumah tangga bisa sangat besar (lih. 1 Sam. 19:13), atau sangat kecil sehingga muat di pelana unta Rachel (lih. Kej 31:34). Kami memahami dari Nuzi bahwa berhala-berhala rumah tangga adalah tanda hak waris sehingga Rachel mungkin telah dicuri mereka sebagai simbol pemahamannya tentang tindakan ilegal Laban dalam hal warisannya atau untuk kemudian menegaskan hak anaknya untuk mewarisi harta Yakub. Beberapa orang mengatakan bahwa ia mencuri mereka sehingga Laban tidak bisa ilahi keberadaan mereka (yaitu, Rashi, lih. Kej 30:27). Terafim tersebut digunakan untuk ramalan (lih. Zak. 10:02). Mereka sering muncul dalam hubungan dengan "efod" (lih. Hak 17:05;.. 18:14-20 dan Hos 3:4). Mereka dikutuk sebagai berhala dalam 1 Sam. 15:23.

TOPIK KHUSUS: TERAFIG

Dari bagian PL yang berbeda suatu deskripsi kompositnya sulit:

1. berhala rumah tangga yang kecil dan portabel, Kej 31:19,34,35
2. berhala besar yang berbentuk seperti manusia, 1 Sam 19:13,16
3. berhala yang digunakan di rumah-rumah, tetapi juga di kuil-kuil, Hak 17:5; 18:14,17,18
4. berhala yang digunakan untuk mengetahui masa depan atau kehendak para dewa / illah
 - a. dikutuk dan disejajarkan dengan ramalan, 1 Sam 15:23
 - b. dikutuk dan disejajarkan dengan perantara, arwah, dan berhala, 2 Raj 23:24
 - c. dikutuk dan disejajarkan dengan ramalan, panah yang bergetar, dan memeriksa hati domba, Yeh 21:21
 - d. dikutuk dan disejajarkan dengan peramal dan nabi-nabi palsu, Zak 10:2

31:20

NASB, TEV,
NRSV, NIV,

Peshitta	"Yakub mengelabui"
NKJV	"menyelinap diam-diam"
RSV, NJB	"mengakali"
REB	"memperdaya"
JPSOA	"merahasiakan"
LXX	"menyembunyikan <i>hal ini</i> "

Apabila Rachel "mencuri" terafim keluarga, jadi Yakub "mencuri hati" (BDB 170, KB 198, *Qal* IMPERFECT) Laban, yang secara jelas merupakan ungkapan untuk penipuan.

▣ **"Laban, orang Aram (Syria)"** Istilah "Syria" ini dapat diterjemahkan "Aram" (BDB 74). Hubungan yang setepatnya antara Laban yang disebut orang Aram dan Yakub disebut dengan hal yang sama dalam Ul 26:5 tidaklah pasti. Dari silsilah di Kejadian 10 sepertinya ini merupakan dua etnis yang berbeda, namun saling pernikahan mungkin telah menyebabkan mereka untuk diidentifikasi secara bersama-sama atau oleh lokasi geografisnya (yaitu, Haran) di mana Abraham awalnya tinggal sebagai orang asing.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:22-24

¹⁷Lalu bersiaplah Yakub, dinaikkannya anak-anaknya dan isteri-isterinya ke atas unta, ¹⁸digiringnya seluruh ternaknya dan segala apa yang telah diperolehnya, yakni ternak kepunyaannya, yang telah diperolehnya di Padan-Aram, dengan maksud pergi kepada Ishak, ayahnya, ke tanah Kanaan. ¹⁹Adapun Laban telah pergi menggunting bulu domba-dombanya. Ketika itulah Rahel mencuri terafim ayahnya. ²⁰Dan Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan tidak memberitahukan kepadanya, bahwa ia mau lari. ²¹Demikianlah ia lari dengan segala harta miliknya. Ia berangkat, menyeberangi sungai Efrat dan berjalan menuju pegunungan Gilead.

31:22 "Ketika pada hari ketiga dikabarkan kepada Laban, bahwa Yakub telah lari," Kita belajar dari Kejadian 30:36 bahwa kawanan ternak Laban dan Yakub jaraknya dipisahkan sejauh jarak tiga hari perjalanan, jadi rupanya seorang hamba melihat Yakub berangkat dan segera pergi untuk memberitahu Laban (BDB 616, KB 665, *Hophal* IMPERFECT).

31:23 "di pegunungan Gilead" Telah ada beberapa diskusi tentang kemungkinan bagaimana jarak yang jauh ini dijalani dalam waktu singkat. Namun demikian, kami sedang berbicara tentang periode sepuluh hari berjalan dengan paksa. Tidaklah pasti berapakah jarak yang setepatnya, mungkin antara 400 dan 560 km karena (1) kita

tidak yakin tentang di lokasi mana di Suriah kawan-an Yakub terletak dan (2) kita tidak yakin di mana batas timur dari Gilead.

Laban datang dengan kontingen besar orang-orang bersenjata (lih. Kej 31:29). Pengejarannya ditandai sebagai "pengejaran yang panas" (BDB 196, KB223, *Qal* PERFECT) dalam Kej 31:36.

31:24 "Jagalah baik-baik, supaya engkau jangan mengatai Yakub dengan sepatah katapun." Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani ("perhatikan supaya engkau jangan mengucapkan sepatah kata pun kepada Yakub baik yang baik ataupun buruk") yang tampaknya berarti "sungguh-sungguh biarkanlah dia." Sekali lagi, kasih karunia dan perlindungan Tuhan terlihat jelas dalam membebaskan keluarga leluhur ini lagi dan lagi.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:25-32

²⁵Ketika Laban sampai kepada Yakub, — Yakub telah memasang kemahnya di pegunungan, juga Laban dengan sanak saudaranya telah memasang kemahnya di pegunungan Gilead — ²⁶berkatalah Laban kepada Yakub: "Apakah yang kauperbuat ini, maka engkau mengakali aku dan mengangkut anak-anakku perempuan sebagai orang tawanan? ²⁷Mengapa engkau lari diam-diam dan mengakali aku? Mengapa engkau tidak memberitahu kepadaku, supaya aku menghantarkan engkau dengan sukacita dan nyanyian dengan rebana dan kecapi? ²⁸Lagipula engkau tidak memberikan aku kesempatan untuk mencium cucu-cucuku laki-laki dan anak-anakku perempuan. Memang bodoh perbuatanmu itu. ²⁹Aku ini berkuasa untuk berbuat jahat kepadamu, tetapi Allah ayahmu telah berfirman kepadaku tadi malam: Jagalah baik-baik, jangan engkau mengatai Yakub dengan sepatah katapun. ³⁰Maka sekarang, kalau memang engkau harus pergi, semata-mata karena sangat rindu ke rumah ayahmu, mengapa engkau mencuri dewa-dewaku?" ³¹Lalu Yakub menjawab Laban: "Aku takut, karena pikirku, jangan-jangan engkau merampas anak-anakmu itu dari padaku. ³²Tetapi pada siapa engkau menemui dewa-dewamu itu, janganlah ia hidup lagi. Periksalah di depan saudara-saudara kita segala barang yang ada padaku dan ambillah barangmu." Sebab Yakub tidak tahu, bahwa Rahel yang mencuri terafim itu.

31:25 "Yakub telah memasang kemahnya" Ini adalah penyebutan pertama bahwa Yakub telah mendirikan kemahnya, rupanya berisan terpaksa tersebut tidak mengizinkan mereka untuk berhenti sebelumnya. Rupanya, Yakub merasa bahwa mereka berada cukup jauh untuk menjadi aman.

31:26-30 Saya menafsirkan ini sebagai Laban, sang manipulator, membuat tuduhan yang tidak adil tentang Yakub. Banyak hal yang dituduhkan Laban padanya tidak benar berdasarkan fakta. Laban nampaknya membuat kasusnya secara terbuka demi keluarganya (dan Yakub) yang mendengarkan dan akhirnya akan bertindak sebagai hakim.

31:27 Laban mengatakan ia akan telah memestakan Yakub. Yakub mengingat pesta terakhir yang diadakan Laban untuknya (yaitu, malam pernikahannya dengan Leah)! Dia tidak ingin ada lagi "pesta" dengan ayah mertuanya.

31:28 "Memang bodoh perbuatanmu itu" Istilah ini (BDB 698, KB 754, *Hiphil* IMPERFECT) biasanya digunakan dalam Alkitab sehubungan dengan dosa dan rasa bersalah (lih. 1 Sam 13:13 sehubungan dengan Saul, dan 2 Sam 24:10 sehubungan dengan Daud). Rupanya Laban menuduh larinya Yakub pada dasarnya adalah berdosa.

31:29 "Aku ini berkuasa untuk berbuat jahat kepadamu, tetapi Allah ayahmu telah berfirman kepadaku tadi malam:" Ungkapan "berkuasa" ini (BDB 42) berhubungan secara etimologis dengan istilah *El* (BDB 42) atau *Elohim* (BDB 43). Ini adalah satu-satunya ayat yang memberi kita petunjuk bahwa etimologi dasar dari kata *El* mungkin berarti "menjadi kuat." Allah memperingatkan Laban dalam mimpi seperti Ia telah sebelumnya memperingatkan Firaun (melalui wabah, lih. Kej 12:17, dan beberapa lagi wahyu, tapi persisnya bagaimana tidak tercatat) dan Abimelekh (lih. Kej 20:03). YHWH mengawasi dan melindungi keluarga perjanjian ini dari bahaya / serangan.

31:30 "kalau memang engkau harus pergi, semata-mata karena sangat rindu ke rumah ayahmu," Ada dua bentuk yang diintensifkan dalam ayat yang diucapkan oleh Laban ini.

1. "harus pergi," KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 229, KB 246, "pergi")
2. "sangat rindu," KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 493, KB 490)

Istilah "sangat rindu" ini (BDB 493) adalah dari akar kata Ibrani "menjadi pucat," yang sering digunakan untuk menggambarkan logam perak (BDB 494). Ini adalah sebuah istilah yang sangat kuat untuk "hasrat." Laban menuduh Yakub pergi karena ia rindu, bukan karena alasan yang sebenarnya yaitu manipulasi, penipuan, tipu daya, dan akhirnya, sikap buruk Laban.

▣ **"mengapa engkau mencuri dewa-dewaku?"** Lihat 31:19. Rupanya dewa rumah tangga ini secara takhayul terhubung dengan warisan dan kemakmuran dan Laban melihat kepergian Yakub sebagai hilangnya kemakmuran serta dengan hilangnya warisan dan kemungkinan arahan rohani dari dewa-dewa rumah tangga ini (yaitu, *terafim*).

31:31-32 Yakub menjawab pertanyaan Laban dari Kej 31:27, tetapi bukan pertanyaannya dari Kej 31:30b. Yakub tidak tahu tentang Rahel yang mencuri *terafim* (Kej 31:19).

31:32 Rupanya Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mencuri dewa-dewa ini. Ayat 32 mencerminkan Kode Hammurabi sehubungan dengan seseorang yang mencuri, baik dari sebuah kuil, atau dewa-dewa rumah tangga seseorang. Para rabi mengatakan (lih. Kej. Rab. 74,4) bahwa kematian Rahel, yang tercatat dalam Kej 35:16-18, saat melahirkan Benjamin, berkaitan dengan kata-kata Yakub yang dicatat dalam ayat ini. Ini jelas merupakan terminologi hukum (yaitu, "di hadapan saudara-saudara kita"). Ada dua IMPERATIVE.

1. periksalah (har. "memeriksa," lih. Kej 37:32; 38:25), BDB 647 I, KB 699, *Hiphil* IMPERATIVE
2. ambillah (konotasi, "ambillah kembali untuk diri sendiri"), BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:33-35

³³Lalu masuklah Laban ke dalam kemah Yakub dan ke dalam kemah Lea dan ke dalam kemah kedua budak perempuan itu, tetapi *terafim* itu tidak ditemuinya. Setelah keluar dari kemah Lea, ia masuk ke dalam kemah Rahel. ³⁴Tetapi Rahel telah mengambil *terafim* itu dan memasukkannya ke dalam pelana untanya, dan duduk di atasnya. Laban menggeledah seluruh kemah itu, tetapi *terafim* itu tidak ditemuinya. ³⁵Lalu kata Rahel kepada ayahnya: "Janganlah bapa marah, karena aku tidak dapat bangun berdiri di depanmu, sebab aku sedang haid." Dan Laban mencari dengan teliti, tetapi ia tidak menemui *terafim* itu.

31:33 "Lalu masuklah Laban ke dalam kemah Yakub dan ke dalam kemah Lea" Ini menunjukkan historisitas dalam catatan ini bahwa wanita biasanya tinggal di tenda-tenda yang terpisah.

31:34 "pelana unta" Istilah ini (BDB 468), ditemukan hanya di sini, bisa merujuk pada kantong di pelana atau sebuah tas yang melekat pada pelana tersebut (TEV, REB).

▣ **"Laban menggeledah seluruh kemah itu"** Istilah "menggeledah" ini berarti "meraba secara teliti dengan tangan" (BDB 606, KB 653, *Piel* IMPERFECT). Ini biasanya digunakan untuk orang buta yang meraba-raba dalam gelap (lih. Ul 28:29; Ayb 5:14, 12:25).

31:35 "sebab aku sedang haid" ini menunjuk pada periode menstruasinya (BDB 202 CONSTRUCT BDB 61). Jelaslah dari Im 15:19 bahwa ada beberapa tabu budaya yang dikaitkan dengan hal ini. Namun demikian, tidaklah pasti berapa banyak kita dapat memproyeksikan peraturan-peraturan ke-Lewi-an ini kembali ke budaya dari Laban dan Yakub, tapi ada beberapa alasan kuat mengapa ia tidak meminta Rachel untuk bangun.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:36-42

³⁶Lalu hati Yakub panas dan ia bertengkar dengan Laban. Ia berkata kepada Laban: "Apakah kesalahanku, apakah dosaku, maka engkau memburu aku sehebat itu? ³⁷Engkau telah menggeledah segala barangku, sekarang apakah yang kautemui dari segala barang rumahmu? Letakkanlah di sini di depan saudara-saudaraku dan saudara-saudaramu, supaya mereka mengadili antara kita berdua. ³⁸Selama dua puluh tahun ini aku bersama-sama dengan engkau; domba dan kambing betinamu tidak pernah keguguran dan jantan dari kambing dombamu tidak pernah kumakan. ³⁹Yang diterkam oleh binatang buas tidak pernah kubawa kepadamu, aku sendiri yang menggantinya; yang dicuri orang, baik waktu siang, baik waktu malam, selalu engkau tuntutan dari padaku. ⁴⁰Aku dimakan panas hari waktu siang dan kedinginan waktu malam, dan mataku jauh dari pada tertidur. ⁴¹Selama dua puluh tahun ini aku di rumahmu; aku telah bekerja padamu empat belas tahun lamanya untuk mendapat kedua anakmu dan enam tahun untuk mendapat ternakmu, dan engkau telah sepuluh kali mengubah upahku. ⁴²Seandainya Allah ayahku, Allah Abraham dan Yang Disegani oleh Ishak tidak menyertai aku, tentulah engkau sekarang membiarkan aku pergi dengan tangan hampa; tetapi kesengsaraanku dan jerih payahku telah diperhatikan Allah dan Ia telah menjatuhkan putusan tadi malam."

31:36 "hati Yakub panas" KATA KERJA ini (BDB 354, KB 351, *Qal* IMPERFECT) berarti "membakar" dan menunjukkan kemarahan manusia (lih. Kej 4:5,6, 30:2, 34:7; 39:19).

▣ **"bertengkar dengan Laban"** KATA KERJA ini (BDB 936, KB 1224, *Qal* IMPERFECT) memiliki konotasi-konotasi hukum (lih. Kej 31:37). Yakub diserang oleh Laban di hadapan para kerabat, sekarang Yakub membalas dengan pertanyaan-pertanyaan retorik.

1. "Apakah kesalahanku?" (Kej 31:36)
2. "Apakah dosaku?" (Kej 31:36)
3. "Apakah yang kau temui?" (Kej 31:37)

Dalam suatu pengertian yang sebenarnya kerabat ini merupakan sebuah pengadilan hukum nomaden. Mereka harus membuat keputusan dalam sengketa ini (Kej 31:37).

31:38-42 Yakub membela teknik penggembalaan dan ketekunannya (di hadapan para kerabat).

1. Domba-domba tersebut tidak pernah keguguran
2. dia tidak pernah makan dari domba-domba jantan tersebut
3. ia membebaskan kerugian hilangnya domba karena binatang buas

Semua ini cocok persis ke dalam budaya zaman itu yang ditampilkan dalam Kode Hukum Hammurabi, (ayat 266).

31:42 "Seandainya Allah ayahku, Allah Abraham dan Yang Disegani oleh Ishak" Frasa "disegani oleh Ishak" ini adalah unik untuk pasal ini dan digunakan dua kali (lih. Kej 31:53). Ini bisa merujuk ke Ketuhanan yang dihormati atau dikagumi Ishak. Seorang arkeolog Amerika, Albright, mengatakan bahwa kata "takut/segan" berhubungan dengan penggunaan "saudara" dalam bahasa-bahasa Serumpun (Aram, bahasa Arab, dan Ugarit) dan harus diterjemahkan "sanak saudara Ishak," cara lain untuk mengungkapkan "Allah ayahku." Namun demikian, ini tidak pasti.

▣ **"tentulah engkau sekarang membiarkan aku pergi dengan tangan hampa"** Yakub menyadari keserakahan Laban dan juga adanya kasih karunia Allah. Ini terlihat dalam frasa terakhir dari Kej 31:42, di mana Yakub membuat sebuah sindiran terhadap mimpi Laban yang dicatat dalam Kejadian 31:24 dan 29. Allah telah menyampaikan penghakiman!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 31:43-55

⁴³Lalu Laban menjawab Yakub: "Perempuan-perempuan ini anakku dan anak-anak lelaki ini cucuku dan ternak ini ternakku, bahkan segala yang kaulihat di sini adalah milikku; jadi apakah yang dapat kuperbuat sekarang kepada anak-anakku ini atau kepada anak-anak yang dilahirkan mereka? ⁴⁴Maka

sekarang, marilah kita mengikat perjanjian, aku dan engkau, supaya itu menjadi kesaksian antara aku dan engkau." ⁴⁵Kemudian Yakub mengambil sebuah batu dan didirikannya menjadi tugu. ⁴⁶Selanjutnya berkatalah Yakub kepada sanak saudaranya: "Kumpulkanlah batu." Maka mereka mengambil batu dan membuat timbunan, lalu makanlah mereka di sana di dekat timbunan itu. ⁴⁷Laban menamai timbunan batu itu Yegar-Sahaduta, tetapi Yakub menamainya Galed. ⁴⁸Lalu kata Laban: "Timbunan batu inilah pada hari ini menjadi kesaksian antara aku dan engkau." Itulah sebabnya timbunan itu dinamainya Galed, ⁴⁹dan juga Mizpa, sebab katanya: "TUHAN kiranya berjaga-jaga antara aku dan engkau, apabila kita berjauhan. ⁵⁰Jika engkau mengaibkan anak-anakku, dan jika engkau mengambil isteri lain di samping anak-anakku itu, ingatlah, walaupun tidak ada orang dekat kita, Allah juga yang menjadi saksi antara aku dan engkau." ⁵¹Selanjutnya kata Laban kepada Yakub: "Inilah timbunan batu, dan inilah tugu yang kudirikan antara aku dan engkau — ⁵²timbunan batu dan tugu inilah menjadi kesaksian, bahwa aku tidak akan melewati timbunan batu ini mendapatkan engkau, dan bahwa engkau pun tidak akan melewati timbunan batu dan tugu ini mendapatkan aku, dengan berniat jahat. ⁵³Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah ayah mereka, kiranya menjadi hakim antara kita." Lalu Yakub bersumpah demi Yang Disegani oleh Ishak, ayahnya. ⁵⁴Dan Yakub mempersembahkan korban sembelihan di gunung itu. Ia mengundang makan sanak saudaranya, lalu mereka makan serta bermalam di gunung itu. ⁵⁵Keesokan harinya pagi-pagi Laban mencium cucu-cucunya dan anak-anaknya serta memberkati mereka, kemudian pulanglah Laban kembali ke tempat tinggalnya.

31:43 Laban mencoba untuk menjawab tuduhan-tuduhan Yakub.

31:44 "Maka sekarang, marilah kita mengikat perjanjian, aku dan engkau, supaya itu menjadi kesaksian antara aku dan engkau." Meskipun Laban menawarkan untuk membuat suatu perjanjian, Yakublah yang mendirikan tugu (Kej 31:45 [lihat 28:18], meskipun Laban mengklaim telah melakukannya dalam Kej 31:51) dan meminta para sanak saudara tersebut untung mengumpulkan batu di sekitarnya (Kej 31:46). Di sana mereka makan makanan perjanjian. Makanan sering dikaitkan dengan pembentukan perjanjian dalam PL.

Fitur ketata-bahasaan dari ayat ini adalah

1. "Sekarang," BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
2. "marilah kita mengikat perjanjian," BDB 503, KB 500, *Qal* COHORTATIVE, (har. "memutuskan," lihat Topik Khusus pada Kej 13:15)
3. "supaya itu menjadi kesaksian," BDB 224, KB 243, *Qal* PERFECT, menyiratkan suatu saksi non-agresi permanen (lih. Kej 31:52)

31:47 Ada dua nama di sini. Yang pertama adalah bahasa Aram (BDB 1094 CONSTRUCT BDB 1113) dan yang kedua adalah bahasa Ibrani (BDB 165). Mereka berparalel, merujuk pada tumpukan batu-batu. Yakub menamai tempat itu "Galeed" (BDB 165, "tumpukan-saksi"), yang terkait dengan tempat mereka berkemah (yaitu, "Gilead," BDB 166, "lingkaran batu" atau "lingkaran pegunungan").

Telah ada banyak diskusi mengenai bahasa Aram vs Ibrani sebagai bahasa para Leluhur. Sepertinya bahasa Aram diucapkan di Mesopotamia, di tempat asal Abraham, tetapi karena ia berangkat ke Kanaan ia mengambil satu dialek bahasa Aram yang kita kenal sebagai bahasa Ibrani. Ini memindahkan pemahaman linguistik kita tentang bahasa-bahasa ini kembali ke jaman dahulu.

31:49 "Mizpa" Istilah "Mizpa" (BDB 859) dalam Kej 31:49 ini juga merupakan istilah Ibrani yang berbicara tentang sebuah "menara pengawas" dan dipersonifikasikan di sana untuk merujuk pada Allah yang menjadi saksi (BDB 859, KB 1044, *Qal* JUSSIVE, akar yang berhubungan dengan Mizpa) di antara ke dua pria ini. Sangat menarik bagi saya bahwa Laban benar-benar mengambil kesempatan ini untuk menyerang Yakub dalam semua persyaratan yang ia kenakan pada dirinya di hadapan sanak keluarga mereka, yang sepertinya benar-benar tidak pantas. Salah satu contoh dari hal ini adalah bahwa tidak bolehnya ia menikahi istri lain. Yakublah yang telah menunjukkan kepedulian pada Lea dan Rachel, seperti yang terlihat dalam Kejadian 31:31, dan bukan Laban.

31:53 "Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah ayah mereka, kiranya menjadi hakim antara kita." KATA KERJA nya di sini berbentuk JAMAK (BDB 1047, KB 1622, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE, JAMAK), yang tampaknya menyiratkan bahwa Laban membuat sebuah pernyataan politeistik. Septuaginta tidak mengikuti MT di sini (Septuaginta memiliki KATA KERJA TUNGGA). Kitab Kejadian tampaknya menyiratkan bahwa Abraham menjadi seorang pengikut YHWH, tapi Nahor tidak. Ini sepertinya merupakan sebuah rujukan terhadap suatu perjanjian yang dibuat atas nama beberapa dewa keluarga. Tetapi, perhatikan bahwa Yakub hanya bersumpah dengan nama Allah ayahnya, YHWH ("yang disegani Ishak").

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah yang dipandang sebagai manipulator dalam pasal ini?
2. Sebutkan cara-cara Laban telah memperlakukan Yakub secara tidak adil.
3. Sebutkan cara-cara Yakub telah bertindak setia.
4. Apa *terafim* itu (Kej 31:19)? Apa tujuannya?
5. Sebutkan tuduhan-tuduhan Laban dalam Kej 31:26-30 dan tunjukkan bagaimana mereka benar atau salah.
6. Mengapa Rachel mencuri dewa rumah tangga Laban?

KEJADIAN 32

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (follows MT)
Ketakutan Yakub akan Esau	Esau Datang Bertemu Yakub	Rekonsiliasi Yakub with Esau (32:1-33:20)	Yakub Bersiap untuk Bertemu Esau	Yakub Bersiap Untuk Pertemuannya dengan Esau
32:1-2	32:1-8	32:1-2	32:1-2	
32:3-5		32:3-5	32:3-5	
32:6-8		32:6-8	32:6-8	32:4-7
32:9-12	32:9-12	32:9-12	32:9-12	32:8-14a
32:13-21	32:13-21	32:13-21	32:13-21	
	Bergumul dengan Allah		Yakub Bergumul di Peniel	32:14b-22 Yakub Bergumul dengan Allah
32:22-23	32:22-32	32:22-32	32:22-24a	32:23-25a
Yakub Bergumul			32:24b-26a	32:25b-30
32:24-32			32:26b 32:27a 32:27b 32:28 32:29a 32:29b 32:30-32	
				32:31-32

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:1-2

¹Yakub melanjutkan perjalanannya, lalu bertemulah malaikat-malaikat Allah dengan dia. ²Ketika Yakub melihat mereka, berkatalah ia: "Ini bala tentara Allah." Sebab itu dinamainyalah tempat itu Mahanaim.

32:1

NASB, NKJV,

NRSV, TEV "bertemulah"

NJB, JPSOA "dijumpai"

KATA KERJA ini (BDB 803, KB 910, *Qal* IMPERFECT) menunjukkan sebuah pertemuan tak terencana (lih. NIDOTTE, vol 3, hal 575, misalnya, Kel 23:4; Bil 35:19,21; Yos 2:16; 1 Sam 10:5; Ams 5:19).

Orang bertanya-tanya jika ayat yang singkat dan rancu ini entah bagaimana terkait dengan pegulatan dari Kej 32:22-32. Pegulat ini jelas adalah seorang malaikat atau sesuatu makhluk rohani tertentu yang memiliki kuasa (dari YHWH) untuk memberkati Yakub dan mengubah namanya. Masalahnya terletak pada

1. ayat pembukaan yang rancu ini
2. ketidakmampuan si pegulat untuk mengalahkan Yakub dalam suatu pertandingan fisik yang berlarut-larut

▣ **"malaikat-malaikat Allah"** Dia telah melihat malaikat-malaikat saat ia meninggalkan Kanaan (lih. Kej 28:12), sekarang dalam perjalanannya kembali, mereka muncul lagi (lih. 2 Raj 6:16-17, Maz 34:7). Mereka mewakili kehadiran dan perlindungan YHWH. Ini akan mengingatkan dia tentang kondisi-kondisinya dan janji-janji Allah dari pasal 28. Pasal ini adalah campuran dari rasa takut dan kepercayaan. Yakub bergumul dengan dua pilihan ini!

▣ **"bertemulah"** KATA KERJA ini (BDB 803, KB 910, *Qal* IMPERFECT) berarti "bertemu" atau "berjumpa." Komentari Alkitab Anchor (hal. 254) menghubungkan malaikat-malaikat ini dengan Kej 32:24-32. Ini jadi memungkinkan seseorang untuk melihat pasal ini sebagai diawali dan diakhiri dengan suatu perjumpaan ilahi.

32:2 "bala tentara Allah" Istilah "bala tentara" ini (BDB 334) menyiratkan sebuah tempat perkemahan atau peristirahatan dalam perjalanan. Hal ini dapat menunjukkan sebuah kamp militer bersenjata (lih. Yos 6:11,14; 1 Sam 4:3,6,7; 17:53; 2 Raj 7:16) atau tentara (lih. Kel 14:24.). Ini adalah salah satu dari beberapa istilah militer Ibrani yang diterjemahkan "bala tentara."

▣ **"Mahanaim"** Kata ini secara harfiah berarti "dua kubu" atau "dua bala tentara" (BDB 334, bentuk ganda). Kedua kubu ini dapat merujuk ke

1. Laban dan Yakub
2. para malaikat dan Yakub
3. Esau dan Yakub
4. Kelompok-kelompok keluarga Yakub yang terbagi

Dalam terang konteks langsungnya, # 2 adalah yang paling cocok. Dalam terang konteks yang lebih besar, # 4 sesuai dengan karakter Yakub yang mencoba untuk percaya pada akalnyanya sendiri.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:3-5

³Sesudah itu Yakub menyuruh utusannya berjalan lebih dahulu mendapatkan Esau, kakaknya, ke tanah Seir, daerah Edom. ⁴Ia memerintahkan kepada mereka: "Beginilah kamu katakan kepada tuanku, kepada Esau: Beginilah kata hambamu Yakub: Aku telah tinggal pada Laban sebagai orang asing dan diam di situ selama ini. ⁵Aku telah mempunyai lembu sapi, keledai dan kambing domba, budak laki-laki dan perempuan, dan aku menyuruh memberitahukan hal ini kepada tuanku, supaya aku mendapat kasihmu."

32:3 "utusan" Baik dalam bahasa Ibrani (BDB 521) dan Yunani istilah "utusan" ini (akar yang sama dengan nama Maleakhi) berarti "malaikat." Para rabi mengatakan ia mengirim malaikat-malaikat mendahuluinya untuk menemui Esau. Akar kata Ibraninya yang sama diterjemahkan "malaikat" dalam Kej 32:1 dan "utusan" dalam Kej 32:3 dan 6.

32:4 "tuanku Esau" Di sini "tuan" digunakan sebagai sebutan kehormatan (*Adon*) dalam pesan Yakub kepada Esau.

▣ **"hambamu"** Para utusan tersebut harus menyebut Esau sebagai "tuan" (BDB 10) dan menyebut Yakub "budak" atau "hamba" (BDB 713). Yakub masih takut (lih. Kej 32:7,11) bahwa Esau masih menyimpan dendam (karena pencurian berkat keluarga dalam Kejadian 27).

32:5 Rupanya pesan ini memiliki suatu tujuan ganda.

1. Yakub telah menjadi makmur
2. dia ingin memberikan pada Esau sebagian dari kekayaannya sebagai suatu hadiah (lih. Kej 32:13-21)

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:6-8

⁶Kemudian pulanglah para utusan itu kepada Yakub dan berkata: "Kami telah sampai kepada kakakmu, kepada Esau, dan iapun sedang di jalan menemui engkau, diiringi oleh empat ratus orang."⁷Lalu sangat takutlah Yakub dan merasa sesak hati; maka dibaginyalah orang-orangnya yang bersama-sama dengan dia, kambing dombanya, lembu sapi dan untanya menjadi dua pasukan. ⁸Sebab pikirnya: "Jika Esau datang menyerang pasukan yang satu, sehingga terpukul kalah, maka pasukan yang tinggal akan terluput."

32:6 "diiringi oleh empat ratus orang" Esau tidak menjawab pesan Yakub dan ia memiliki 400 orang dengan dia. Ini benar-benar membuat takut Yakub (lih. Kej 32:7).

32:7 Perhatikan tanggapan mental Yakub terhadap berita tersebut.

1. "sangat takutlah"
 - a. takut, BDB 431, KB 432, *Qal* SEMPURNA, lih. Kej 3:10; 18:15; 43:18
 - b. sangat, KATA KETERANGAN, BDB 547
2. "sesak hati," BDB 864 I, KB 1058, *Qal* TIDAK SEMPURNA, yang pada dasarnya berarti "menjadi sempit," lih. Ayb 20:22; Yes 49:19, tetapi digunakan secara metafora untuk "roh yang sesak" (yaitu, depresi), lih. Hak 2:15; 10:9, 2 Sam 13:2

32:7-8 Yakub berencana untuk kemungkinan situasi yang terburuk. Sekali lagi dalam konteks dari Kej 32:1, ini sepertinya untuk menunjukkan kurangnya iman. Dia memang berdoa dalam Kej 32:9-12, tetapi dalam suatu pengertian ia masih berusaha mengendalikan nasibnya sendiri.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:9-12

⁹Kemudian berkatalah Yakub: "Ya Allah nenekku Abraham dan Allah ayahku Ishak, ya TUHAN, yang telah berfirman kepadaku: Pulanglah ke negerimu serta kepada sanak saudaramu dan Aku akan berbuat baik kepadamu — ¹⁰sekali-kali aku tidak layak untuk menerima segala kasih dan kesetiaan yang Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini, sebab aku membawa hanya tongkatku ini waktu aku menyeberangi sungai Yordan ini, tetapi sekarang telah menjadi dua pasukan. ¹¹Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut kepadanya, jangan-jangan ia datang membunuh aku, juga ibu-ibu dengan anak-anaknya. ¹²Bukankah Engkau telah berfirman: Tentu Aku akan berbuat baik kepadamu dan menjadikan keturunanmu sebagai pasir di laut, yang karena banyaknya tidak dapat dihitung."

32:9 Perhatikan cara yang berbeda untuk merujuk pada Tuhan.

1. "Ya Allah (אלה, BDB 43) nenekku Abraham"
2. "Ya Allah (sama seperti di atas) ayahku Ishak"
3. "Ya Tuhan" (יהוה, BDB 217)

Lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN di Kej 12:01. Ini semua merujuk pada Allah Abraham (lih. Kej 12:1; 28:3-4) dan janji-janji-Nya kepada Yakub dalam Kej 28:13-17.

▣ **"yang telah berfirman kepadaku:"** Ini menunjuk pada 31:13,29 dan akhirnya kembali ke 28:15.

1. "Pulang," BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 31:13
2. "Aku akan berbuat baik kepadamu," BDB 405, KB 408, *Hiphil* COHORTATIVE, lih. Kej 32:10,13; 28:14

32:10 "aku tidak layak" Ini adalah sebuah pengakuan penting bagi Yakub (BDB 881, KB 1092, *Qal* PERFECT, yang menunjukkan ketidak-pentingan, lih 2 Sam 7:19; 1 Taw 17:17). Penekanannya adalah pada kasih karunia, perlindungan, dan penyediaan Allah perjanjian!

▣

NASB	"kasih setia"
NKJV	"kemurahan"
NRSV, REB	"kasih dan kesetiaan"
TEV	"kebaikan"
NJB	"kasih setia"
LXX	"keadilan" atau "kebenaran"
Peshitta	"nikmat"

Kata yang digunakan di sini adalah *hesed* (BDB 338 I), yang menunjukkan loyalitas perjanjian. Lihat Topik Khusus: Kasih Setia (Hesed).

▣

NASB, NRSV,	
TEV	"kesetiaan"
ENDE, LXX,	
Peshitta	"kebenaran"
NJB	"keteguhan"
REB	"true"

Ini adalah kata Ibrani *emeth* (BDB 54), yang menunjukkan loyalitas. *Hesed* dan *emeth* sering ditemukan bersama-sama dalam PL untuk menggambarkan Allah. Lihat Topik Khusus: Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL.

32:11 "selamatkanlah aku" Istilah ini (BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE) di batang *Hiphil* berarti "merampas" dan secara metaforis "menyelamatkan."

▣ **"jangan-jangan ia datang membunuh aku,"** Istilah "membunuh" ini (BDB 645, KB 697, *Hiphil* PERFECT) di batang *Hiphil* berarti menyerang seluruh kelompok dengan suatu pukulan yang mematikan (lih. Kej 34:30). Yakub takut Esau akan membunuh semua ahli waris keluarganya.

32:12 Yakub mengingatkan Allah dari janji perjanjian-Nya dari Kej 28:14 dan 22:17. Ini adalah janji perjanjian yang berulang kepada para Leluhur. Merupakan akibat yang wajarlah untuk memberi mereka anak laki-laki.

▣ **"berbuat baik kepadamu"** Ini secara harfiah "Aku akan melakukan kebaikan kepadamu." Frasa ini adalah sebuah KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 405, KB 408), yang menunjukkan intensitas.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:13-21

¹³Lalu bermalamlah ia di sana pada malam itu. Kemudian diambilnyalah dari apa yang ada padanya suatu persembahan untuk Esau, kakaknya, ¹⁴yaitu dua ratus kambing betina dan dua puluh kambing jantan, dua ratus domba betina dan dua puluh domba jantan, ¹⁵tiga puluh unta yang sedang menyusui beserta anak-anaknya, empat puluh lembu betina dan sepuluh lembu jantan, dua puluh keledai betina dan sepuluh keledai jantan. ¹⁶Diserahkanyalah semuanya itu kepada budak-budaknya untuk dijaga, tiap-tiap kumpulan tersendiri, dan ia berkata kepada mereka: "Berjalanlah kamu lebih dahulu dan jagalah supaya ada jarak antara kumpulan yang satu dengan kumpulan yang lain." ¹⁷Diperintahkannyalah kepada yang paling di muka: "Apabila Esau, kakaku, bertemu dengan engkau dan bertanya kepadamu: Siapakah tuanmu? dan ke manakah engkau pergi? dan milik siapakah ternak yang di depanmu itu? — ¹⁸jawablah: milik hambamu Yakub; inilah persembahan yang dikirim kepada tuanku Esau, dan Yakub sendiripun ada di belakang kami." ¹⁹Begitulah diperintahkannya baik kepada yang kedua maupun kepada yang ketiga dan kepada sekalian orang yang berjalan menggiring kumpulan hewan itu, katanya: "Seperti perkataanku tadilah kamu katakan kepada Esau, apabila kamu berjumpa dengan dia; ²⁰dan kamu harus mengatakan juga: Hambamu Yakub sendiri ada di belakang kami." Sebab pikir Yakub: "Baiklah aku mendamaikan hatinya dengan persembahan yang diantarkan lebih dahulu, kemudian barulah aku akan melihat mukanya; mungkin ia akan menerima aku dengan baik." ²¹Jadi persembahan itu diantarkan lebih dahulu, tetapi ia sendiri bermalam pada malam itu di tempat perkemahannya.

32:20

NASB, NKJV,

NRSV, REB,

Peshitta "aku akan menenangkannya"

TEV "aku mendamaikan hatinya"

NJB "Aku mendamaikan dia"

JPSOA, LXX "Aku mendamaikannya"

KATA KERJA ini (BDB 497, KB 493, *Piel* COHORTATIVE) adalah KATA KERJA yang digunakan untuk korban menyucikan darah (lih. Imamat 4 dan 16). Arti dasarnya adalah "untuk menutupi" atau "membuat penebusan."

▣

NASB, NKJV,

NRSV, LXX "menerima aku"

TEV "memaafkan aku"

NJB "mencondongkan diri ke arahku"

JPSOA "menunjukkan kemurahan"

REB "menerima saya dengan baik"

KATA KERJA ini (BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT) berarti "mengangkat." Ini adalah suatu ungkapan Ibrani "mengangkat wajah" (lih. Ayb 42:8,9; Maz 82:2, Ams 18:5; Rat 4:16). Dalam suatu latar belakang hukum itu merujuk pada seorang hakim yang mengangkat wajah terdakwa, yang mengancam ketidakberpihakannya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 32:22-32

²²Pada malam itu Yakub bangun dan ia membawa kedua isterinya, kedua budaknya perempuan dan kesebelas anaknya, dan menyeberang di tempat penyeberangan sungai Yabok. ²³Sesudah ia menyeberangkan mereka, ia menyeberangkan juga segala miliknya. ²⁴Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing. ²⁵Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu. ²⁶Lalu kata orang itu: "Biarkanlah aku pergi, karena fajar telah menyingsing." Sahut Yakub: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku." ²⁷Bertanyalah orang itu kepadanya: "Siapakah namamu?" Sahutnya: "Yakub." ²⁸Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul

melawan Allah dan manusia, dan engkau menang." ²⁹Bertanyalah Yakub: "Katakanlah juga namamu." Tetapi sahutnya: "Mengapa engkau menanyakan namaku?" Lalu diberkatinyalah Yakub di situ. ³⁰Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!" ³¹Lalu tampaklah kepadanya matahari terbit, ketika ia telah melewati Pniel; dan Yakub pincang karena pangkal pahanya. ³²Itulah sebabnya sampai sekarang orang Israel tidak memakan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena Dia telah memukul sendi pangkal paha Yakub, pada otot pangkal pahanya.

32:22 "menyeberang di tempat penyeberangan" Akar Ibrani untuk "menyeberang" (BDB 716, KB 778, *Qal* IMPERFECT) adalah akar yang sama dengan "mengarungi" (BDB 721, lih Yos 2:7, Hak 3:28; Yes 16:2). Ini menunjukkan mengarungi ke seberang pada titik dangkalnya.

▣ **"Yabok"** akar ini berarti "mengalir" (BDB 132). Ini telah memotong sebuah ngarai yang sangat dalam.

32:24 "seorang laki-laki bergulat" di sini "bergulat" (BDB 7, 9 KB, *Niphal* IMPERFECT), "Yabok" (BDB 132), serta juga "Yakub" (BDB 784), semua bunyinya mirip ketika diucapkan. Di sini orang tersebut disebut "manusia" (BDB 35, *ish*, lih. Kej 32:6), Tetapi konteksnya menyiratkan itu adalah manifestasi fisik dari Tuhan (Kej 32:28,30; 18:1-2). Namun demikian, Kej 32:26 menyiratkan semacam makhluk kemalaikatan.

Ini adalah jenis naskah yang tidak dapat mengerti oleh literalisme Barat. Ini memiliki baik aspek fisik maupun simbolik. Pertandingan ini adalah untuk keuntungan Yakub. Ini sudah pasti tidak menggambarkan karakteristik "bergulat" dari Allah!

YHWH menampakkan diri kepada Yakub beberapa kali (lih. Kej 28:10-22; 32:22-31, 35:9-13, 46:2-4) dan setiap kali karakter dan janji Allah lah yang ditekankan. Elemen kuncinya bukanlah Yakub (atau tindakannya), tapi Allah dan janji perjanjian-Nya!

32:25 "Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya," *Alkitab Studi Yahudi*, hal. 67, menyebutkan sebuah tradisi Yahudi yang menarik (Kej Rab 77,3) yang menegaskan itu adalah malaikat pelindung Esau dan bahwa pertemuan ini berfungsi sebagai peringatan bagi semua orang yang akan menentang umat perjanjian. Ini memang mencoba untuk menjelaskan mengapa makhluk kemalaikatan tidak bisa mengalahkan seorang manusia biasa. Namun demikian, bisakah malaikat Esau merubah nama Yakub menjadi Israel?! Ini entah bagaimana adalah suatu "hal Allah."

▣ **"sendi pangkal paha Yakub"** Para rabi mengatakan ini meujuk pada vena dari paha dan bagian ini dari bangkai hewan tidak boleh dimakan dalam Yudaisme (lih. Kej 32:32).

32:26 "fajar telah menyingsing" Waktu dari hari ini dikenal sebagai periode khusus dari kegiatan Allah (lih. NIDOTTE, vol. 4, hal. 85). Ini sering disebutkan dalam cerita rakyat kuno.

Dalam terang ketakutan orang Ibrani dalam melihat Allah (lih. Kej 16:13; 32:30; Kel 33:20), mungkin fajar akan mengungkapkan identitas ilahi dari lawan Yakub tersebut.

▣ **"memberkati aku"** Bukanlah kemampuan gulat Yakub yang dihargai, tapi sikap bergantungnya yang ulet kepada Allah.

32:27 "Siapakah namamu" Ini bukan kurangnya informasi di pihak si malaikat / pegulat ilahi tersebut, tetapi sebuah peringatan pada Yakub akan karakter tipu daya dan manipulasinya.

32:28 "Israel" Perubahan nama ini sepertinya menjadi kunci bagi penafsiran atas seluruh catatan ini. Israel berarti "kiranya *El* mempertahankan" (BDB 975) atau jika *JUSSIVE*, "biarlah *El* bertanding" (lih. Hosea 12:3-4). Bukanlah kekuatan Yakub, tetapi maksud tujuan Allah. Nama seseorang sangatlah penting bagi orang Ibrani dan melambangkan karakter seseorang.

Pilihan lain untuk nama "Israel" (יִשְׂרָאֵל, BDB 975) adalah dari יְשׁוּרָן ("Yesyurun," BDB 449, lih Ul 32:15; 33:5,26; Yes 44:2), yang berarti "Yang Jujur/Tulus."

TOPIK KHUSUS: ISRAEL (namanya)

- I. Arti Nama ini tidak pasti (BDB 975).
 - A. *El* Bertahan
 - B. Biarlah *El* Bertahan (JUSSIVE)
 - C. *El* sabar menanggung segala sesuatu
 - D. Biarlah *El* berjuang
 - E. *El* Bergumul
 - F. Dia yang bergumul dengan Allah (Kej 32:28)
- II. Penggunaan dalam PL
 - A. Nama Yakub (Yang menggantikan, penangkap tumit, BDB 784, lih Kej 25:26) berubah setelah bergulat dengan tokoh spiritual di sungai Yabok (lih. Kej 32:22-32; Kel 32:13). Seringkali makna nama Ibrani merupakan sebuah permainan suara, bukan etimologi (lih. 32:28). Israel menjadi namanya (mis. Kej 35:10; 32:13).
 - B. Nama ini digunakan sebagai sebuah nama kolektif untuk seluruh dua belas putranya (mis. Kej 32:32; 49:16; Kel 1:7; 4:22, 28:11; Ul 3:18; 10:6).
 - C. Nama ini digunakan untuk menunjuk bangsa yang dibentuk oleh dua belas suku sebelum keluaran (lih. Kej 47:27; Kel 4:22; 5:2) dan sesudahnya (lih. Ul 1:1; 18:6; 33:10).
 - D. Setelah Kerajaan Kesatuan dari Saul, Daud, dan Salomo suku-suku tersebut pecah di bawah Rehabeam (lih. I Raj 12).
 1. Perbedaannya dimulai bahkan sebelum perpecahan resminya (mis. II Sam 3:10; 5:5; 20:1; 24:9; I Raj 1:35; 4:20)
 2. menunjuk suku-suku utara sampai jatuhnya Samaria ke Asyur di 7:22 SM (lih. II Raja-raja 17).
 - E. Digunakan untuk Yehuda di beberapa tempat (misalnya, Yes 1; Mik 1:15-16).
 - F. Setelah pembuangan Asyur dan Babilonia nama ini menjadi nama kolektif untuk semua keturunan Yakub lagi (mis. Yes 17:7,9; Yer 2:4; 50:17,19).
 - G. Digunakan untuk orang awam sebagai lawan dari imam (lih. I Taw 9:2; Ezra 10:25; Neh 11:3).

▣ **"dengan manusia"** Pegulat tersebut tampaknya membedakan dirinya dari Allah, meskipun dalam Kej 32:30 Yakub menyadari bahwa ia telah entah bagaimana ada bersama dengan Tuhan.

32:29 "Katakanlah juga namamu" Di Timur Dekat Kuno nama makhluk rohani dijaga ketat karena kemungkinan penggunaan nama itu dalam kutuk, sumpah, dan ritual. Ini jelas bukanlah masalahnya dalam naskah-naskah Alkitab (lih. Hak 13:17-18). Dalam naskah-naskah Alkitab YHWH mengungkapkan nama-Nya kepada umat-Nya (lih. Kel 3:13-15). Namun demikian, artinya tidak selalu bisa dipahami (bandingkan Kel 6:3 dengan Kej 4:26). Sebagaimana dinyatakan dalam Hakim-hakim 13:18, nama itu terlalu "indah" untuk bisa dipahami manusia

32:30 "Pniel" Pniel berarti "wajah Allah" (BDB 819). Ejaan "Pniel" mungkin merupakan ejaan alternatif dari nama yang lebih tua untuk lokasi tersebut.

Nama ini tentu menyiratkan bahwa Yakub mengira lawannya adalah YHWH, yang bisa dengan mudah mengalahkan manusia semata, tetapi mengizinkan sebuah konteks yang dikontraskan untuk menunjukkan kesediaan-Nya untuk bekerja dengan dan berada di sisi Yakub. Dia bukanlah seorang antagonis, tetapi pertolongan yang segera dan yang memberkati.

Ini benar-benar merupakan sebuah catatan kuno yang aneh dengan banyak aspek yang tidak diketahui, kira-kira seperti Kel 4:24-26. Akan sangatlah tidak bijaksana untuk menggunakan naskah-naskah yang rancu ini untuk doktrin atau aplikasi. Hal-hal ini tetap merupakan misteri dan interpretasinya hanyalah sekedar dugaan modern!

32:31 "Yakub pincang" Apakah ini permanen (tradisi Yahudi di kemudian) atau sementara tidaklah pasti.

32:32 "sampai sekarang" Frasa ini adalah bukti tekstual dari seorang editor di kemudian hari. Larangan makan bagian dari seekor binatang ini sifatnya adalah kerabian, tidak alkitabiah.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah pegulat tersebut?
 - a. seorang pria (lih. Kej 32:24)
 - b. malaikat (lih. Kej 32:26, Hosea 12:3-4)
 - c. Allah dalam wujud manusia (lih. Kej 32:30)
 - d. Yesus (Martin Luther, mengikuti Yustinus)
2. Bagian apa yang dimainkan para malaikat dari Kej 32:1 di sisa pasal ini?
3. Mengapa pertemuan-pertemuan ini (yaitu, dengan malaikat dan Esau) begitu penting bagi Yakub?
4. Mengapa namanya berubah?

KEJADIAN 33

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Menemui Esau	Yakub dan Esau Bertemu	Perdamaian Yakub dengan Esau (32:1-33:20)	Yakub Menemui Esau	Pertemuan dengan Esau
33:1-3	33:1-3	33:1-3	33:1-5a	33:1-7
33:4-11	33:4-11	33:4-11	33:5b-7 33:8a 33:8b 33:9 33:10-11	33:8-11 Yakub Berpisah Rombongan dengan Esau
33:12-14	33:12-14	33:12-14	33:12 33:13-14	33:12-17
33:15-17	33:15-17	33:15-17	33:15a	
Yakub Menetap in Sikhem	Yakub Datang ke Kanaan		33:15b-17	Yakub Tiba in Sikhem
33:18-20	33:18-20	33:18-20	33:18-20	33:18-20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal ini kebanyakan mencakup dialog (catat terjemahan TEV). Istilah "kata" ini (BDB 55, KB 65) digunakan sepuluh kali.

Format Dialog ini memiliki beberapa perintah / permintaan.

1. "peganglah apa yang ada padamu." Kej 33:9, BDB 224, 243 KB, *Qal* JUSSIVE
2. "terimalah persembahanku," Kej 33:11 BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
3. "Baiklah kita berangkat," Kej 33:12, BDB 652, KB 704, *Qal* COHORTATIVE
- 4-5. "berjalan/beserta" (dua kali), Kej 33:12, BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE
6. "Biarlah kiranya tuanku berjalan lebih dahulu dari hambamu," Kej 33:14, BDB 716, KB 778, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. "aku mau dengan hati-hati beringsut maju," Kej 33:14, BDB 624, KB 675, *Hithpael* COHORTATIVE
8. "baiklah kutinggalkan padamu beberapa orang dari pengiringku," Kej 33:15, BDB 426, KB 427, *Hiphil* COHORTATIVE
9. "Biarlah aku mendapat kasih tuanku saja," Kej 33:15, BDB 592, KB 619, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

B. Yakub telah menghadapi ketakutannya.

1. Laban
2. pegulat malaikat
3. Esau

C. Yakub kembali di Tanah Perjanjian (Kanaan). Janji-janji ilahi Bethel telah terpenuhi. Janji-janji perjanjian kepada Abraham dan keturunannya berlanjut (yaitu, rencana penebusan kekal ada di jalurnya).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 33:1-3

¹Yakubpun melayangkan pandangannya, lalu dilihatnyalah Esau datang dengan diiringi oleh empat ratus orang. Maka diserahkanlah sebagian dari anak-anak itu kepada Lea dan sebagian kepada Rahel serta kepada kedua budak perempuan itu. ²Ya menempatkan budak-budak perempuan itu beserta anak-anak mereka di muka, Lea beserta anak-anaknya di belakang mereka, dan Rahel beserta Yusuf di belakang sekali. ³Dan ia sendiri berjalan di depan mereka dan ia sujud sampai ke tanah tujuh kali, hingga ia sampai ke dekat kakaknya itu.

33:2 Perhatikan perbedaan dalam keluarga tersebut. Para istri dan anak-anak yang lebih rendah pergi lebih dulu, favoritnya pergi belakangan (yaitu, Rachel dan Yusuf). Namun demikian, hal-hal telah berubah dalam hati Yakub, dan ia berjalan di depan mereka semua (lih. Kej 33:3). Jika mereka harus terbunuh, ia akan terbunuh terlebih dahulu. Dia masih berstrategi, tapi dia percaya akan hadirat dan perlindungan yang dijanjikan YHWH.

33:3 "sujud" Kata kerja ini (BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* IMPERFECT) diulang empat kali.

1. Yakub bersujud di hadapan Esau, Kej 33:3
2. Budak-budak dan anak-anak mereka bersujud di hadapan Esau, Kej 33:6
3. Lea dan anak-anaknya bersujud di hadapan Esau, Kej 33:7
4. Rahel dan anaknya bersujud di hadapan Esau, Kej 33:7

▣ **"tujuh kali"** Ini adalah sebuah sikap penyerahan (yaitu, Surat-surat El Amarna, abad ke-14 SM).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 33:4-11

⁴Tetapi Esau berlari mendapatkan dia, didekainya dia, dipeluk lehernya dan diciumnya dia, lalu bertangis-tangisanlah mereka. ⁵Kemudian Esau melayangkan pandangannya, dilihatnyalah perempuan-perempuan dan anak-anak itu, lalu ia bertanya: "Siapakah orang-orang yang beserta engkau itu?" Jawab Yakub: "Anak-anak yang telah dikaruniakan Allah kepada hambamu ini." ⁶Sesudah itu mendekatlah budak-budak perempuan itu beserta anak-anaknya, lalu mereka sujud. ⁷Mendekat jugalah Lea beserta

anak-anaknya, dan merekapun sujud. Kemudian mendekatlah Yusuf beserta Rahel, dan mereka juga sujud. ⁸Berkatalah Esau: "Apakah maksudmu dengan seluruh pasukan, yang telah bertemu dengan aku tadi?" Jawabnya: "Untuk mendapat kasih tuanku." ⁹Tetapi kata Esau: "Aku mempunyai banyak, adikku; peganglah apa yang ada padamu." ¹⁰Tetapi kata Yakub: "Janganlah kiranya demikian; jikalau aku telah mendapat kasihmu, terimalah persembahanku ini dari tanganku, karena memang melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Allah, dan engkaupun berkenan menyambut aku. ¹¹Terimalah kiranya pemberian tanda salamku ini, yang telah kubawa kepadamu, sebab Allah telah memberi karunia kepadaku dan akupun mempunyai segala-galanya." Lalu dibujuk-bujuknyalah Esau, sehingga diterimanya.

33:4 "Esau berlari ... didekapnya ... dipeluk lehernya ... diciturnya ... bertangis-tangisan" Ini semua adalah tanda-tanda salam hangat.

1. "Lari," BDB 930, KB 1207, *Qal* IMPERFECT
2. "Mendekap," BDB 287, KB 287, *Piel* IMPERFECT
3. "Memeluk lehernya," BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 45:14; 46:29
4. "Mencium," BDB 676, KB 730, *Qal* IMPERFECT (ini hilang dalam LXX dan ditandai dalam MT sebagai tambahan), lih. Kej 45:15; 48:10; 50:1
5. "Mereka menangis," BDB 13, KB 129, *Qal* IMPERFECT (LXX dan TEV, REB telah "mereka berdua menangis," tapi mungkin, "ia menangis," lih. NJB, AB, hal. 258)

33:5 Esau bertanya tentang kelompok para perempuan dan anak-anak mereka yang semuanya menyertai Yakub. Pasti tidaklah biasa bagi seorang pria untuk memiliki dua istri dan dua selir beserta anak-anaknya masing-masing atau Esau tidak akan bertanya. Reaksi Esau terhadap hal ini tidak direkam.

33:8 Esau menanyakan tentang semua hadiah (yaitu, hewan) yang telah dikirim Yakub sebelum keluarganya (lih. Kej 32:13-21).

33:9 "adikku" Kalkitab Belajar NASB (hal. 51) membuat sebuah pandangan yang baik dalam menyebutkan bahwa Esau menyebut Yakub "adikku," tapi Yakub menyebut Esau "Tuanku." Yakub bisa jadi (1) menjadi bijaksana atau (2) takut.

Hadiah-hadiah adalah umum pada acara-acara khusus. Menolak suatu hadiah dalam budaya ini menyiratkan hubungan yang tegang (yaitu, James M. Freeman, *Sopan Santun dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal. 41). Penolakan Esau akan mendukung ketakutan terburuk Yakub! Esau tidak perlu hadiah-hadiah tersebut, tetapi menerima mereka sebagai tanda menerima saudaranya.

33:10 Yakub mendesak Esau untuk menerima hadiah karena penerimaan Esau terhadap dia ini (lih. Kej 33:14) akan menyejajari kemurahan Allah ("sebagaimana seseorang melihat wajah Allah") terhadapnya. Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terselubung untuk 25:23.

33:11 Yakub mengakui sumber kekayaan fisiknya sebagai Allah perjanjian (yaitu, "berkemurahan," BDB 335, KB 334, *Qal* PERFECT, lih. Kej 33:5; 43:29).

▣ **"pemberian"** Ini (BDB 139) secara harfiah adalah "berkat." Ini adalah istilah yang sama yang digunakan untuk menggambarkan apa yang diakali Yakub dari Esau dalam pasal 27. Bukanlah kebetulan bahwa Yakub ingin memberkati saudaranya dengan memberikan suatu hadiah (har. berkat). Dalam suatu pengertian ia sedang berusaha untuk menebus manipulasi-manipulasinya sebelumnya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 33:12-14

¹²Kata Esau: "Baiklah kita berangkat berjalan terus; aku akan menyertai engkau." ¹³Tetapi Yakub berkata kepadanya: "Tuanku maklum, bahwa anak-anak ini masih kurang kuat, dan bahwa beserta aku ada kambing domba dan lembu sapi yang masih menyusui, jika diburu-buru, satu hari saja, maka seluruh

kumpulan binatang itu akan mati. ¹⁴Biarlah kiranya tuanku berjalan lebih dahulu dari hambamu ini dan aku mau dengan hati-hati beringsut maju menurut langkah hewan, yang berjalan di depanku dan menurut langkah anak-anak, sampai aku tiba pada tuanku di Seir."

33:13 Orang bertanya-tanya apakah ini adalah cara lain bagi Yakub untuk membuat Esau merasa superior, sekaligus suatu alasan untuk tidak bepergian dengan dia kembali ke Seir dengan segera. Anak-anaknya tidaklah "lemah" dan ternak-ternahnya sudah melakukan suatu perjalanan yang jauh. Apakah Yakub masih merupakan seorang pembohong yang manipulatif?

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 33:15-17

¹⁵Lalu kata Esau: "Kalau begitu, baiklah kutinggalkan padamu beberapa orang dari pengiringku." Tetapi Yakub berkata: "Tidak usah demikian! Biarlah aku mendapat kasih tuanku saja." ¹⁶Jadi pulanglah Esau pada hari itu berjalan ke Seir. ¹⁷Tetapi Yakub berangkat ke Sukot, lalu mendirikan rumah, dan untuk ternaknya dibuatnya gubuk-gubuk. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Sukot.

33:15 "orang" Ini adalah istilah *goi* (BDB 766 I), yang biasanya memiliki suatu konotasi negatif yang merujuk pada bangsa-bangsa lain, tapi di sini digunakan untuk orang-orang pengiring Esau dan di Kel 33:13 menunjuk pada umat Allah. Konteks, konteks, kontekslah yang menentukan arti kata, bukan leksikon! Kata-kata memiliki makna hanya dalam kalimat, kalimat memiliki makna hanya dalam paragraf / bait atau stanzas, dan mereka ini hanya memiliki arti dalam unit sastra yang lebih besar. Hati-hati dengan definisi "yang telah ditentukan" atau "teknis"!

33:17 "Sukot" Istilah ini (BDB 697) berarti "stan atau bilik." Yakub membangun sebuah tempat penampungan untuk dirinya sendiri, tapi ini disebut "rumah" (BDB 108), tetapi perhatikan Kej 33:19. Dia juga membangun "bilik-bilik" (BDB 697, yaitu, tempat penampungan yang terbuat dari cabang-cabang) untuk hewan-hewannya.

Tidaklah pasti apakah ada sebuah desa di daerah ini sebelum Yakub berkemah di sana. Ini nantinya akan menjadi nama sebuah kota (lih. Hak 8:5).

Ini tidak sama dengan Sukot yang terletak di delta Mesir (lih. Kel 12:7; Bil 33:5). Ini adalah sebuah kota di sisi timur sungai Yordan (yaitu, Atlas Alkitab MacMillan, hal. 22).

Satu hal lagi, tampaknya Yakub tidak mengikuti Esau ke Gn. Seir, tapi berperjalanan ke Sukot, yang bukan dalam perjalanan ke Seir / Edom. Dia bahkan membangun sebuah rumah! Tidaklah pasti apakah naskah ini sedang memberitahu kita bahwa (1) ini adalah kesengajaan atau (2) sekedar menghilangkan kunjungan Yakub ke Seir. Saya lebih memilih opsi # 2. Saya ingin percaya bahwa Yakub telah benar-benar berubah, bahwa ia tidak lagi merupakan si penipu, manipulator, pembohong.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 33:18-20

¹⁸Dalam perjalanannya dari Padan-Aram sampailah Yakub dengan selamat ke Sikhem, di tanah Kanaan, lalu ia berkemah di sebelah timur kota itu. ¹⁹Kemudian dibelinyalah dari anak-anak Hemor, bapa Sikhem, sebidang tanah, tempat ia memasang kemahnya, dengan harga seratus kesita. ²⁰Ia mendirikan mezbah di situ dan dinamainya itu: "Allah Israel ialah Allah."

33:18 "Sikhem" Nama ini dapat merujuk kepada

1. nama seseorang, Kej 33:18,19; 34:2; Bil 26:31, Yos 17:2, 24:32; Hak 9:28
2. suatu wilayah topologis antara Gn. Ebal dan Gn. Gerazim. Akar yang sama (BDB 1014 I) berarti "bahu" atau "tulang belikat."
3. sebuah kota, Yos 20:7, 21:21, 24:1; Hak 8:31

Ini pertama kali disebutkan dalam Kej 12:6 sehubungan dengan Abram dan sekarang dengan Yakub (lih. Kej 37:14).

Tidak ada hubungan yang nyata antara Kej 33:17 dan Kej 33:18. Berapa lama Yakub tinggal di Sukot tidak dicatat. Keduanya sepertinya merupakan dua peristiwa dan waktu yang terpisah yang dicatat tanpa hubungan yang

jas. Dari membangun rumah sampai membeli tanah dapat diartikan dari tinggal sementara sampai tinggal permanen. Satu-satunya masalahnya adalah bahwa Kej 33:18 sepertinya menyiratkan segera setelah Yakub tiba dari Padan-Aram (daerah sekitar Haran) ia membeli tanah.

Dia diberitahu untuk kembali ke Betel, tapi ia berhenti dan menetap. Mengapa tidak disebutkan dalam naskah!

33:19 "Kemudian dibelinyalah... sebidang tanah, tempat ia memasang kemahnya," Tindakan membeli sebidang tanah ini menyiratkan residensi atau setidaknya menunjukkan residensi yang sah.

▣ **"Hemor"** Nama ini berarti "keledai" (BDB 331 II). Dalam dunia kuno keledai dianggap hewan suci. Kita mengetahui ini, tidak hanya dari Tablet Mari, tetapi juga dari fakta bahwa (1) orang kaya naik keledai (lih. Hak 5:10) dan (2) raja Israel menunggang seekor keledai khusus untuk perjalanan resmi kerajaan mereka (yaitu, 1 Raj 1:33).

▣ **"dengan harga seratus kesita"** Ini adalah istilah Ibrani yang langka, קשיטה, *qesitah* (BDB 903). Ini adalah sebuah berat logam yang tidak diketahui (lih. Yos 24:32; Ayb 42:11), mungkin (1) harga seekor domba (LXX) atau (2) suatu berat (mina) dari logam dalam bentuk (atau cetakan) seekor domba.

33:20 "ia mendirikan mezbah di situ" Ini menunjukkan suatu tempat, waktu, dan cara menyembah. Ini memungkinkan doa dan pengorbanan dipersembahkan kepada YHWH (lih. Kej 8:20; 12:7-8, 13:18, 22:9, 26:25). Ini adalah sebuah penggenapan janji YHWH Kej 28:15!

▣ **"Allah Israel ialah Allah. (El-Elohe-Israel)"** CONSTRUCT ini terdiri dari

1. *El*, BDB 42, lih. Kel 34:6, lihat Topik Khusus pada Kej 12:1
2. *Elohe*, BDB 43, lih. Ul 32:15,17; Maz 18:32
3. *Israel*, lihat Topik Khusus pada Kej 32:28

Septuaginta menerjemahkannya sebagai "Allah Israel." Alkitab Studi Yahudi, menggunakan terjemahan JPSOA dalam catatan kaki kenaskahannya, memiliki "*El*, Allah Israel" (hal. 69).

KEJADIAN 34

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Pengkhianatan Anak-anak Yakub	Insiden Dina	Pencabulan Sihem atas Dina	Pemeriksaan Dina	Pemeriksaan Dina
34:1-7	34:1-7	34:1-4 34:5-7	34:1-4 34:5-10	34:1-5 Suatu Persekutuan Atas Dasar Perkawinan dengan Orang-orang Sihem 34:6-12
34:8-12	34:8-12	34:8-12	34:11-12	
34:13-17	34:13-17	34:13-17	34:13-17	34:13-19
34:18-24	34:18-24	34:18-24	34:18-24	34:20-24 Pembalasan Licik dari Simeon and Lewi
34:25-31	34:25-31	34:25-31	34:25-29 34:30 34:31	34:25-29 34:30-31

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Yakub harus menghadapi ketakutan dan godaannya.
 - 1. Laban
 - 2. Esau
 - 3. Saling kawin mengawinkan orang Kanaan
 - 4. Serangan orang Kanaan

- B. Yakub masih merupakan seorang yang ketakutan.
 - 1. Berbohong kepada Esau dan tidak akan mengikuti ke Seir
 - 2. tidak melakukan perjalanan ke Bethel (seperti yang diberitahukan oleh Allah)
 - 3. tergoda untuk saling kawin dengan penduduk negeri setempat untuk kepentingan sendiri
 - 4. ketakutan terhadap pembalasan orang-orang Kanaan

- C. Nama Allah tidak muncul dalam pasal ini (mungkin disengaja)!

- D. Mungkin saja bahwa pasal ini disertakan
 - 1. sebagai suatu kekalahan bagi Kej 17
 - 2. sebagai suatu cara untuk menunjukkan mengapa Yehuda adalah garis silsilah Mesias dan bukan ke tiga anak yang lebih tua. Pasal 34 akan menghapus Simeon dan Lewi sebagai kemungkinan pilihan (lih. Kej 49:5-7)
Ingatlah bahwa "kisah sejarah" harus ditafsirkan dalam potongan-potongan kontekstual yang besar. (Lihat Topik Khusus: Narasi Sejarah Perjanjian Lama)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 34:1-7

¹Pada suatu kali pergilah Dina, anak perempuan Lea yang dilahirkannya bagi Yakub, mengunjungi perempuan-perempuan di negeri itu. ²Ketika itu terlihatlah ia oleh Sihem, anak Hemor, orang Hewi, raja negeri itu, lalu Dina itu dilarikannya dan diperkosanya. ³Tetapi terikatlah hatinya kepada Dina, anak Yakub; ia cinta kepada gadis itu, lalu menenangkan hati gadis itu. ⁴Sebab itu berkatalah Sihem kepada Hemor, ayahnya: "Ambillah bagiku gadis ini untuk menjadi isteriku." ⁵Kedengaranlah kepada Yakub, bahwa Sihem mencemari Dina. Tetapi anak-anaknya ada di padang menjaga ternaknya, jadi Yakub mendiamkan soal itu sampai mereka pulang. ⁶Lalu Hemor ayah Sihem, pergi mendapatkan Yakub untuk berbicara dengan dia. ⁷Sementara itu anak-anak Yakub pulang dari padang, dan sesudah mendengar peristiwa itu orang-orang ini sakit hati dan sangat marah karena Sihem telah berbuat noda di antara orang Israel dengan memperkosa anak perempuan Yakub, sebab yang demikian itu tidak patut dilakukan.

34:1 "Dina, anak perempuan Lea" Ada suatu jangka waktu yang panjang di antara Kejadian 33 dan 34. Anak-anak tersebut sekarang telah tumbuh dewasa. Dina adalah satu-satunya putri yang disebutkan dalam garis keturunan Yakub (lih. Kej 30:21). Pasti ada yang lain (lih. Kej 37:35), tapi Dina disebutkan karena peran sentralnya dalam pasal ini. Namanya adalah bentuk feminin dari kata "penghakiman" atau "pembenaran" (BDB 192), yang merupakan nama salah satu anak Yakub (lih. Kej 30:6) dan di kemudian hari salah satu suku, Dan.

NASB, NRSV,

TEV, NJB "mengunjungi"

NKJV, LXX,

Peshitta "melihat"

Kata kerja "melihat" ini (BDB 906, KB 1157, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) dapat dipahami dalam beberapa cara (jelaslah dia pergi sendirian jauh dari rumah/perkampungannya).

1. mengamati, belajar tentang mereka dan kehidupan mereka
2. mengunjungi teman-temannya, Yakub telah menetap di sana beberapa tahun
3. permainan pada Kej 34:2, "terlihatlah ia oleh Sikhem" (KATA KERJA yang sama)

34:2 "Sikhem" Ini adalah pangeran dari suku lokal. Hemor adalah pemimpin atau kepala sukunya saat itu. Pangeran tersebut dinamai dengan nama kota utama ini. Untuk arti namanya, lihat 33:18.

Ada kemungkinan secara ketatabahasa untuk mengambil "pangeran" (BDB 672 I), yang berarti "yang ditinggikan," sebagai merujuk kepada Hemor (lihat *Buku Pedoman pada Kejadian* oleh Reyburn dan Fry, USB, hal. 786).

▣ **"orang Hewi"** Septuaginta menerjemahkan ini sebagai Hori (lih. Kej 34:2; Yos 9:7). Jelaslah bahwa mereka adalah kelompok orang non-Semit, tak bersunat yang mungkin harus diidentifikasi dengan orang Hur. Dua dan hanya dua kelompok bangsa tak bersunat yang mengelilingi Israel di zaman kuno adalah orang Filistin, yang semula adalah tentara bayaran Aegean, dan para pendatang Hur ini. Semua suku-suku Kanaan melakukan penyunatan. Lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel.

▣ **"Dina itu dilarikannya dan diperkosanya"** Ini adalah sebuah hendiadys (dua KATA KERJA yang mengungkapkan satu tindakan). Ini mengejutkan bagi kaum modern, tetapi seorang pangeran di Timur Dekat Kuno memiliki hak. Pencarian seorang istri dalam periode dan lokalitas ini sangatlah berbeda dengan metode-metode kewanitaan modern (yaitu, Kel 22:16-17; Ul 21:10-14; 22:28-29). Budaya leluhur ini semuanya adalah tentang hak-hak dari laki-laki dan sedikit tentang kebebasan atau perasaan perempuan.

Ada beberapa KATA KERJA yang menunjukkan aktivitas seksual.

1. tidur dengan, BDB 1011, KB 1486, lih. Kej 19:32; 26:10, 30:15, 39:7; Im 18:22
2. menghampiri, BDB 897, KB 1132, lih. Kej 20:04; Im 18:6,14,19; 20:16
3. kawin, BDB 97, KB 112, lih. Kej 19:31; 29:21,23,30; 30:3,4,16, 38:8,9,16; 39:14
4. menjamah, BDB 393, KB 390, lih. Kej 4:1,17,25; 19:5,8, 24:16, 38:26; Bil 31:17,18,35; Hak 19:22,25; 21:12

NASB, NRSV,

JPSOA "dengan kekerasan"

NKJV, REB "mencabulinya"

TEV "memperkosanya"

NJB "memaksanya untuk tidur dengan dia"

LXX "merendahnya"

Peshitta "mencemarkannya"

KATA KERJA ini (BDB 776, KB 853, *Piel* SEMPURNA) di batang *Piel* berarti "melecehkan" dalam arti serangan kekerasan seksual (yaitu, memperkosanya, lih Ul 21:14; 22:24,29; Hak 19:24; 20:5, 2 Sam 13:12, 14, 22, 32; Yeh 22:10,11).

34:3 "terikatlah hatinya kepada Dina" Meskipun pemuda ini dianggap baik di kalangan bangsanya sendiri (lih. Kej 34:19), dia masih saja melakukan suatu tindakan kekerasan terhadap Dina. Ini rupanya merupakan pelanggaran terhadap orang asing dan keluarganya.

Perasaan Sikhem terhadap Dina diulangi dalam tiga cara.

1. "terikatlah hatinya kepada Dina" (har "jiwanya terbelah kepadanya"), BDB 179, KB 209, *Qal* IMPERFECT, lih. 1 Raj 11:2
2. "ia cinta kepada gadis itu," BDB 12, KB 17, *Qal* IMPERFECT, "gadis" ini (BDB 655) menunjuk pada seorang pemuda yang masih muda namun bisa dinikahi
3. "menenangkan hati gadis itu" (har. "berbicara ke hati gadis itu"), BDB 180, KB 210, *Piel* IMPERFECT, lih. Kej 50:21; Hak 19:3; Rut 2:13
4. "Hati Sikhem anakku mengingini anakmu," Kej 34:8, BDB 365 I, KB 362, *Qal* PERFECT, lih. Ul 21:11
5. "ia suka kepada anak Yakub," Kej 34:19, BDB 342, KB 339, *Qal* PERFECT

- ▣ **"gadis itu"** Dina digambarkan oleh beberapa istilah yang berbeda dalam pasal ini.
 1. anak perempuan, Kej 34:1, BDB 123 I (beberapa kali)
 2. gadis, Kej 34:3, BDB 655, lih. Kej 34:12
 3. gadis, Kej 34:4, BDB 409, lih. Yoel 3:3; Zak 8:5 (yang hanya digunakan untuk perempuan muda tiga kali ini, dari akar "menanggung," "memperanakan")
 4. adik, Kej 34:13, BDB 27, lih. Kej 34:14,27,31

34:4 "Sebab itu berkatalah Sikhem kepada Hemor, ayahnya: "Ambillah bagiku gadis ini untuk menjadi isteriku." Ini sesuai dengan pola budaya orang tua mengatur perkawinan anak-anak mereka. Tapi perhatikan bahwa si anak laki-laki inilah yang memulai permintaannya (BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE). Masalahnya adalah serangan seksual awal Sikhem yang bersifat mendadak tersebut (lih. Kej 34:7).

34:5

NASB, NKJV,
ENDE, LXX,

JPSOA "mencemari"
TEV "dipermalukan"
NJB, REB "dilecehkan"

KATA KERJA ini (BDB 379, KB 375, *Piel* PERFECT) menunjukkan apa yang dipandang sebagai najis menurut hukum Allah (lih. Im 18:24-30). Di sini menunjukkan kenajisan seksual (lih. Yeh 18:6,11,15; 22:11, 23:17, 33:26). Dina diperkosa oleh seorang Kanaan yang tak bersunat.

- ▣ **"Yakub mendiamkan"** Motifnya tidak disebutkan. Ini bisa saja
 1. godaan untuk menggunakan situasi tersebut untuk keuntungannya (lih. Kej 34:6,30)
 2. menunggu anak-anaknya dan para pegawainya untuk mempersenjatai diri
 3. bahwa saudara-saudaranya memiliki "hak bicara" dalam situasi tersebut.

34:7 Saudara-saudara Dina sangat marah.

1. "Orang-orang ini sakit hati," BDB 780, KB 864, *Hithpael* IMPERFECT, lih. Kej 6:6
2. "Mereka sangat marah," BDB 354, KB 351, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 4:5,6; 31:36; 39:19
3. "Sikhem telah berbuat noda," BDB 615, yaitu, pengabaian secara tidak masuk akal terhadap standar moral Yakub dan tradisi keagamaannya, lih. Ul 22:21; Hak 19:23, 20:6, 2 Sam 13:12 (KATA BENDANYA berarti "bodoh")

▣ **"di Israel"** Ini menggunakan istilah dalam suatu pengertian di kemudian hari. Dalam anak kalimat ini hal tersebut menunjuk pada hukum-hukum dari bangsa Israel. Ini merupakan sebuah penanda kenaskahan dari seorang penyunting, penyusun, atau juru tulis di kemudian hari (lih. Ul 22:21; Yos 7:15, Hak 19:23, 20:10).

Beberapa komentator mencoba untuk menjadikan KATA DEPAN ini (BDB 88-91) berarti "bagi," tetapi ini berarti "di."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 34:8-11

⁸Berbicaralah Hemor kepada mereka itu: "Hati Sikhem anakku mengingini anakmu; kiranya kamu memberikan dia kepadanya menjadi isterinya ⁹dan biarlah kita ambil-mengambil: berikanlah gadis-gadis kamu kepada kami dan ambillah gadis-gadis kami. ¹⁰Tinggallah pada kami: negeri ini terbuka untuk kamu; tinggallah di sini, jalanilah negeri ini dengan bebas, dan menetaplah di sini." ¹¹Lalu Sikhem berkata kepada ayah anak itu dan kepada kakak-kakaknya: "Biarlah kiranya aku mendapat kasihmu, aku akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta; ¹²walaupun kamu bebaskan kepadaku uang jujur dan uang mahar seberapa banyaknya, aku akan memberikan apa yang kamu minta; tetapi berilah gadis itu kepadaku menjadi isteriku."

34:8 "kepada mereka" Ini menunjuk pada semua kakak Dina dan setengah-saudara. Ayah Sikhem, mencoba untuk menenangkan kemarahan dan rasa pelanggaran.

Ayat 11 menunjukkan bahwa Yakub sendiripun diajak bicara juga.

34:9 "kita ambil mengambil" Ini bukan tradisi keluarga Abraham (lih. Kej 24:3) atau Ishak (lih. Kej 28:1,8). Yakub kini diuji.

34:10 "negeri ini terbuka untuk kamu" Ini adalah sebuah ungkapan bahasa Ibrani untuk akses dan perjalanan yang bebas di dalam negeri tersebut (lih. Kej 13:9; 20:15).

Perhatikan jumlah janji-janji yang dibuat kepada Yakub dan keluarganya jika mereka menyetujui pernikahan ini.

1. "Tinggallah pada kami," Kej 34:10
2. "negeri ini terbuka untuk kamu," Kej 34:10
3. "(berdaganglah) jalanilah negeri ini dengan bebas, Kej 34:10 ("berdagang" mungkin berarti "berperjalanan secara bebas di dalam." dalam konteks ini, lih. Kej 42:34; NJB, tetapi akar yang sama dapat berarti "pedagang," lih. Kej 23:16; 1 Raj 10:28-29).
4. "menetaplah di sini," Kej 34:10
5. "aku akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta," Kej 34:11
6. "walaupun kamu bebaskan kepadaku uang jujur dan uang mahar seberapa banyakpun," Kej 34:12

Dalam satu pengertian, menjadi satulah dengan kita! Yakub sudah seharusnya berangkat ke Betel. Dia tinggal di dekat Sikhem (kota tersebut) terlalu lama. Sekarang kekerasan dan kepedihan akan menjadi biaya dari ketaatan yang terlalaikan tersebut.

34:12 "uang jujur dan uang mahar" Ini menunjuk pada mahar atau sebuah *mohar* Ibrani (BDB 555). Ini bukanlah semacam sebuah pembelian seorang pengantin wanita, tapi suatu kompensasi atas hilangnya seorang pembantu (lih. Kel 22:16-17; 1 Sam 18:25). Mahar ini biasanya disimpan untuk sang istri dalam kasus kematian suami atau kebutuhan di kemudian hari (lih. Kej 31:15 di mana putri Laban mengeluh bahwa ia telah menggunakan uang mahar tersebut untuk dirinya sendiri).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 34:13-17

¹³Lalu anak-anak Yakub menjawab Sikhem dan Hemor, ayahnya, dengan tipu muslihat. Karena Sikhem telah mencemari Dina, adik mereka itu, ¹⁴berkatalah mereka kepada kedua orang itu: "Kami tidak dapat berbuat demikian, memberikan adik kami kepada seorang laki-laki yang tidak bersunat, sebab hal itu aib bagi kami. ¹⁵Hanyalah dengan syarat ini kami dapat menyetujui permintaanmu: kamu harus sama seperti kami, yaitu setiap laki-laki di antara kamu harus disunat, ¹⁶barulah kami akan memberikan gadis-gadis kami kepada kamu dan mengambil gadis-gadis kamu; maka kami akan tinggal padamu, dan kita akan menjadi satu bangsa. ¹⁷Tetapi jika kamu tidak mendengarkan perkataan kami dan kamu tidak disunat, maka kami akan mengambil kembali anak itu, lalu pergi."

34:13

NASB	"dengan tipu muslihat"
NKJV	"berbicara secara licik"
NRSV, Peshitta	"menjawab ... secara licik"
TEV	"dengan cara yang licik"
NJB	"suatu jawaban yang licik"
LXX	"secara licik"
JPSOA	"berbicara dengan tipu daya"

KATA BENDA "tipu muslihat" ini (BDB 941) berarti pengkhianatan. Hal ini digunakan oleh Ishak untuk akal-akalan Yakub dalam Kej 27:35. Akar yang sama digunakan untuk menggambarkan tipu muslihat Laban terhadap Yakub dengan Lea dalam Kej 29:25. Karakteristik dari Yakub ini tetap ada di dalam keluarganya.

34:14-17 "seorang laki-laki yang tidak bersunat" Sunat adalah suatu tanda dari perjanjian YHWH (lih. Kej 17:9-14). Di sini, saudara-saudara Dina menggunakannya dalam pengertian jasmani daripada pengertian rohani yang dimaksudkannya. Mereka memiliki motif yang tersembunyi. Serangan kekerasan Sikhem sekarang digunakan sebagai alasan untuk serangan kekerasan terhadap seluruh suku! Balas dendam semacam inilah tepatnya yang dimaksudkan akan dihentikan oleh hukum Ibrani "Mata ganti mata" (lih. Kel 21:24; Im 24:20).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 34:18-24

¹⁸Lalu Hemor dan Sikhem, anak Hemor, menyetujui usul mereka. ¹⁹Dan orang muda itu tidak bertanggung melakukannya, sebab ia suka kepada anak Yakub, lagipula ia seorang yang paling dihormati di antara seluruh kaum keluarganya. ²⁰Lalu pergilah Hemor dan Sikhem, anaknya itu, ke pintu gerbang kota mereka dan mereka berbicara kepada penduduk kota itu: ²¹"Orang-orang itu mau hidup damai dengan kita, biarlah mereka tinggal di negeri ini dan menjalaninya dengan bebas; bukankah negeri ini cukup luas untuk mereka? Maka kita dapat mengambil gadis-gadis mereka menjadi isteri kita dan kita dapat memberikan gadis-gadis kita kepada mereka. ²²Namun hanya dengan syarat ini orang-orang itu setuju tinggal bersama-sama dengan kita, sehingga kita menjadi satu bangsa, yaitu setiap laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka bersunat. ²³Ternak mereka, harta benda mereka dan segala hewan mereka, bukankah semuanya itu akan menjadi milik kita? Hanya biarlah kita menyetujui permintaan mereka, sehingga mereka tetap tinggal pada kita." ²⁴Maka usul Hemor dan Sikhem, anaknya itu, didengarkan oleh semua orang yang datang berkumpul di pintu gerbang kota itu, lalu disunatlah setiap laki-laki, yakni setiap orang dewasa di kota itu.

34:19 Ayat ini menyebutkan tiga hal yang dilakukan Sikhem untuk memenangkan persetujuan dari keluarga Yakub: (1) ia tidak menunda, (2) ia menyukai putri Yakub, dan (3) ia mempertaruhkan reputasinya.

34:20 "pergilah... ke pintu gerbang kota mereka" Gerbang adalah tempat kehidupan rumah tangga, sosial, dan hukum dari suatu masyarakat. Dia akan berusaha memohon kepada orang-orang tersebut (yaitu, mereka yang cukup tua untuk berperang) atas dasar motif keuntungan (lih. Kej 34:23).

34:21 Semua keempat KATA KERJA dalam ayat ini berbentuk *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE (yaitu, "marilah kita ...").

34:23 Orang-orang Sikhem melihat sikap ini (yaitu, sunat) sebagai cara untuk meningkatkan kekuatan dan kemakmuran suku mereka. Umat perjanjian tidak bertumbuh, tapi sebuah suku Kanaan bertumbuh!

34:24 Wow! Ini adalah suatu pengakuan yang penting. Sunat untuk orang dewasa adalah suatu prosedur yang menyakitkan dan berbahaya (misalnya, infeksi). Semuanya ini hanyalah agar memungkinkan sang pangeran menikahi orang asing yang dia inginkan (yaitu, keturunan kebangsawanannya tidak murni lagi). Sulitlah bagi kaum Barat modern untuk memahami loyalitas dan rasa hormat suku timur bagi para pemimpin suku.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:25-31

²⁵Pada hari ketiga, ketika mereka sedang menderita kesakitan, datanglah dua orang anak Yakub, yaitu Simeon dan Lewi, kakak-kakak Dina, setelah masing-masing mengambil pedangnya, menyerang kota itu dengan tidak takut-takut serta membunuh setiap laki-laki. ²⁶Juga Hemor dan Sikhem, anaknya, dibunuh mereka dengan mata pedang, dan mereka mengambil Dina dari rumah Sikhem, lalu pergi. ²⁷Kemudian datanglah anak-anak Yakub merampasi orang-orang yang terbunuh itu, lalu menjarah kota itu, karena adik mereka telah dicemari. ²⁸Kambing dombanya dan lembu sapinya, keledainya dan segala yang di dalam dan di luar kota itu dibawa mereka; ²⁹segala kekayaannya, semua anaknya dan perempuannya ditawan dan dijarah mereka, juga seluruhnya yang ada di rumah-rumah. ³⁰Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi: "Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; apabila mereka bersekutu melawan kita, tentulah mereka akan memukul kita kalah, dan kita akan dipunahkan, aku

beserta seisi rumahku." ³¹Tetapi jawab mereka: "Mengapa adik kita diperlakukannya sebagai seorang perempuan sundal!"

34:25 "Pada hari ketiga ... datanglah ... Simeon dan Lewi, kakak-kakak Dina" Laki-laki dewasa akan menjadi sangat sakit pada hari ketiga setelah disunat. Anak-anak kedua dan ketiga dari Lea mengetahui fakta ini dan mengambil keuntungan darinya dengan secara menyeluruh membantai para penduduk laki-laki, dan mengambil para wanita dan anak-anak dan seluruh harta benda untuk mereka sendiri. Kemudian, dalam Kej 49:5-7, ini akan menjadi dasar dari nubuat terhadap kedua suku ini yang menduduki kepemimpinan dalam keluarga Yakub. Hal ini bahkan ditegaskan sebagai alasan mengapa Lewi tidak akan mewarisi sama dengan suku-suku lain, tetapi akan tersebar di seluruh suku-suku.

34:26 "mengambil Dina dari rumah Sikhem" Ini adalah sebuah budaya para leluhur. Para pembaca tidak pernah diberitahu tentang perasaan atau pilihan Dina. Orang bertanya-tanya

1. apakah ia tinggal di rumah Sikhem secara sukarela atau dipaksa
2. apakah ia pernah pulang dan menceritakan kisahnya atau apakah ia didampingi oleh anggota-anggota keluarga dalam Kej 34:1
3. apakah ia sadar akan konsekuensi perjanjian dari bakal pernikahannya dengan seorang Kanaan

34:27

NASB "anak-anak Yakub"
LXX, Peshitta "tetapi anak-anak Yakub"
TEV, NJB,
REB "anak-anak Yakub yang lainnya"

NASB mengikuti MT, tapi versi-versi kuno menerjemahkannya sebagai melibatkan semua anak-anak Yakub dalam penjarahan, tetapi tidak dalam pembantaian. Pastilah akan ada terlalu banyak jarahan untuk diambil dan digunakan hanya oleh dua orang anak laki-laki tersebut.

34:28-29 Peperangan kuno sangatlah mengejutkan kaum modern dalam kekerasan dan pengambilan rampasnya. Perempuan dan anak-anak dipandang sebagai harta kekayaan untuk dimiliki dan dimasukkan ke dalam sebuah masyarakat yang baru (ini adalah bagaimana Dina juga dianggap).

34:30-31 Yakub sepertinya bereaksi lebih dalam ketakutan terhadap keadaan daripada kepercayaan pada Tuhan. Tuhan berjanji untuk melindunginya dan ada bersamanya, tapi ia sepertinya mengekspresikan keraguan akan kemampuannya berdasarkan atas angka-angka, bukannya janji tersebut (lih. Kej 28:15).

Sebagaimana Ribka dan Yakub telah digunakan oleh Tuhan untuk memaksa Ishak untuk melakukan hal yang telah dinubuatkan (lih. Kej 25:23), jadi sekarang juga, anak-anak Yakub sedang memaksa Yakub untuk melakukan hal yang benar (yaitu, tidak sling menikah dengan orang Kanaan dan berperjalanan ke Betel). Kecenderungan ini muncul lagi dalam Hak 8:33-35.

Tuhan bekerja dengan cara yang mengejutkan untuk mencapai tujuan-Nya dalam keluarga Abraham!

34:30

NASB, NRSV,
JPSOA, "membusukkan"
NKJV "menjengkelkan"
NJB, REB "kebusukan"
LXX "kejahatan"
Peshitta "menyakiti reputasiku"

Hiphil INFINITIVE CONSTRUCT ini (BDB 92, KB 107) berarti menyebabkan bau busuk (lih. Kel 16:24; Maz 38:5). Ini digunakan secara metafora untuk ditolak oleh orang-orang di Kel 5:21; 1 Sam 27:12, dan di sini.

▣ **"orang Kanaan dan orang Feris"** Lihat Topik Khusus: Penduduk Palestina Pra-Israel.

KEJADIAN 35

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Pindah ke Betel	Kembalinya Yakub ke Betel	Perjalanan Yakub dari Sikhem ke Mamre	Allah Memberkati Yakub di Betel	Yakub di Betel
35:1-4	35:1-4	35:1-4	35:1 35:2-4	35:1 35:2-5
35:5-8	35:5-7	35:5-8	35:5-8	
Yakub Dinamai Israel	35:8			35:6-8
35:9-15 (10) (11-12)	35:9-15	35:9-15	35:9-15	35:9-10 35:11-13 35:14-15
	Kematian Rahel		Kematian Rahel	Kelahiran Benyamin dan Kematian Rahel
35:16-21	35:16-20	35:16-21	35:16-18 35:19-21	35:16-20 Inses Ruben
	35:21-22		Anak-anak Yakub	35:21-22a
35:22a		35:22a	35:22a	
Anak-anak dari Israel				Kedua belas Anak Yakub
35:22b-26	Kedua belas Anak Yakub	35:22b-26	35:22b-26	35:22b-26
	35:23-26			
	Kematian Ishak		Kematian Ishak	Kematian Ishak
35:27	35:27-29	35:27-29	35:27-29	35:27-29
35:28-29				

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Allah memerintahkan Yakub

1. bersiaplah, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. pergilah, BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE
3. tinggallah (lit. diam), BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERATIVE
4. buatlah mezbah, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE dan kemudian di Kej 35:11
5. beranak-cuculah, BDB 826, KB 963, *Qal* IMPERATIVE
6. bertambah banyak, BDB 915, KB 1176, *Qal* IMPERATIVE; kedua perintah ini mencerminkan perintah Allah
 - a. kepada hewan-hewan, Kej 1:28
 - b. dengan demikian juga kepada Adam dan Hawa
 - c. kepada Nuh, Kej 9:1,7
 - d. kepada Abraham dalam istilah-istilah yang berbeda
 - e. dan sekarang untuk Yakub

B. Yakub memerintahkan keluarganya untuk bersiap

1. jauhkanlah dewa-dewa asing, BDB 693, 747 KB, *Hiphil* IMPERATIVE
2. tahirkanlah dirimu, BDB 372, KB 369, *Hiphil* IMPERATIVE
3. tukarlah pakaianmu, BDB 322, KB 321, *Hiphil* IMPERATIVE
4. Marilah kita bersiap, BDB 877, KB 1086, *Qal* COHORTATIVE, lih. Kej 35:1
5. Marilah kita... pergi, BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE, lih. Kej 35:1

C. Ketika Yakub pada akhirnya taat dan datang ke Betel YHWH kemungkinan berbicara kepadanya lagi, Kej 35:9-15

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:1-4

¹Allah berfirman kepada Yakub: "Bersiaplah, pergilah ke Betel, tinggallah di situ, dan buatlah di situ mezbah bagi Allah, yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau lari dari Esau, kakakmu."

²Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "Jauhkanlah dewa-dewa asing yang ada di tengah-tengah kamu, tahirkanlah dirimu dan tukarlah pakaianmu. ³Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel; aku akan membuat mezbah di situ bagi Allah, yang telah menjawab aku pada masa kesesakanku dan yang telah menyertai aku di jalan yang kutempuh."

⁴Mereka menyerahkan kepada Yakub segala dewa asing yang dipunyai mereka dan anting-anting yang ada pada telinga mereka, lalu Yakub menanamnya di bawah pohon besar yang dekat Sikhem.

35:1 "Allah berfirman kepada Yakub: "Bersiaplah, pergilah ke Betel"" Perjumpaan awal Yakub dengan YHWH adalah di tempat ini, lih. Kej 28:18-22; 35:14. YHWH menyebut diri-Nya "Allah dari Betel" dan menyuruh Yakub kembali ke Kanaan dalam Kej 31:13.

KATA KERJA "pergilah" ini (BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE) dapat dipahami dalam dua cara.

1. Bethel adalah ke arah selatan, namun secara topologis lebih tinggi dibandingkan dengan Sikhem.
2. KATA KERJA ini sering digunakan untuk pergi ke bait suci (yaitu, sebuah situs suci). Bethel mungkin telah mewakili keintiman dengan Tuhan.

▣ **"buatlah di situ mezbah"** Istilah "mezbah" ini (BDB 258) berarti suatu tempat pembantaian. Para Leluhur membuat banyak mezbah.

1. Nuh di Gunung Ararat, Kej 8:20
2. Abraham
 - a. di Sikhem, Kej 12:7
 - b. di Betel, Kej 12:
 - c. di Hebron, Kej 13:18
 - d. di Moriah, Kej 22:9
3. Ishak di Bersyeba, Kej 26:25
4. Yakub
 - a. di Sikhem, Kej 33:20
 - b. di Betel, Kej 35:7

Jelas, pengorbanan mendahului perjanjian Musa.

35:2 "dewa-dewa asing yang ada di tengah-tengah kamu" Istilah "dewa-dewa" ini (dengan "d" kecil JAMAK) adalah persis sama dengan istilah *Elohim* (huruf besar "Allah") dalam Kej 35:1. Konteks harus menentukan terjemahan dari istilah ini. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

Ayat ini menarik karena menunjukkan persiapan rohani yang diperlukan untuk memperbaharui janji-janji perjanjian. Para dewa asing ini bisa merujuk kepada (1) *terafim* dari Kej 31:19,30; (2) dewa-dewa lain yang dibawa dari Haran oleh anggota keluarganya, atau (3) dewa-dewa yang diambil dari Sikhem yang terbuat dari logam mulia (nilai ekonomi), yang dibuat berseni tinggi (nilai keindahan). Ini mirip dengan pembaharuan perjanjian dari Yos 24:14,23 (lih. 1 Sam 7:3).

Sangat menarik bahwa persiapan rohani ini (KATA KERJA "memurnikan" [BDB 372, KB 369] adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE; ini bukanlah suatu pilihan, ini adalah satu-satunya penggunaan KATA KERJA ini dalam Kejadian, tetapi ini menjadi umum di Imamat), dan dilambangkan dengan mandi dan suatu pergantian pakaian (lih. Kel 19:10; Bil 8:7,21; 19:19). Oleh karena itu, simbol luar, fisik ini dimaksudkan untuk mencerminkan persiapan rohani batin seluruh keluarga besar Yakub. Noda pembantaian Sikhem sangatlah berat atas mereka.

35:3 "Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel; aku akan membuat mezbah di situ bagi Allah" Yakub kembali ke tempat perjumpaan pribadi awalnya dengan Allah (lih. Kej 28:18-22). Pada titik ini dalam hubungannya dengan YHWH orang bertanya-tanya apakah ia adalah seorang monoteis (satu dan hanya satu Allah) atau henoteist (hanya satu Allah bagiku dan keluargaku).

35:4 "segala dewa asing" Ini bisa menunjuk pada "dewa-dewa rumah tangga" (*terafim*, lih. Kej 31:19,30,34; Hak 17:5, 1 Sam 19:13, Hos 3:4, lihat Topik Khusus: terafim), yang menyatakan ibadah leluhur. Sangatlah mungkin bahwa keluarga besar Yakub (yaitu, para pegawai, lih. Kej 35:6b) adalah politeis dan telah membawa simbol-simbol atau representasi-representasi dari dewa-dewa bersama dengan mereka.

▣ **"anting-anting yang ada pada telinga mereka"** Rupanya ini adalah beberapa jenis pesona magis yang berhubungan dengan penyembahan berhala (lih. Hos 2:13).

▣

NASB, NKJV,

NRSV "menyembunyikan"

TEV, NJB,

JPSOA, REB "menanam"

KATA KERJA ini (BDB 380, KB 377, *Qal* IMPERFECT) dapat berarti "menyembunyikan," "menyelubungi", atau "menanam/mengubur" (lih. Ayb 40:13). Terhadap siapakah mereka disembunyikan? Ini adalah sebuah sikap dari pemutusan secara bersih dengan praktek-praktek keagamaan masa lalu dari keluarga besar barunya dari Haran.

1. **"di bawah pohon besar"** "Ek" adalah terjemahan dari Septuaginta (lih. Peshitta, lihat catatan di UBS, *Fauna and Flora dari Alkitab*, hal. 154-155.). Bahasa Ibrani memiliki *tarbantin* (BDB 18). Pohon-pohon sepertinya memiliki suatu tempat yang sangat penting dalam PL, sering dikaitkan dengan tempat-tempat suci (lih. Kej 12:6; 13:18, 14:13, 18:1; Ul 11:30; Yos 24:26, Hak 9:6,37).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:5-8

⁵Sesudah itu berangkatlah mereka. Dan kedahsyatan yang dari Allah meliputi kota-kota sekeliling mereka, sehingga anak-anak Yakub tidak dikejar. ⁶Lalu sampailah Yakub ke Lus yang di tanah Kanaan — yaitu Betel —, ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia. ⁷Didirikannya adalah mezbah di situ, dan dinamainya tempat itu El-Betel, karena Allah telah menyatakan diri kepadanya di situ, ketika ia lari terhadap kakaknya. ⁸Ketika Debora, inang pengasuh Ribka, mati, dikuburkanlah ia di sebelah hilir Betel di bawah pohon besar, yang dinamai orang: Pohon Besar Penangisan.

35:5 "Dan kedahsyatan yang dari Allah meliputi kota-kota sekeliling mereka" Akar dasar untuk istilah "kedahsyatan" ini adalah חת (BDB 369, K 363, lih. Kej 9:2; Ayb 41:25); juga חתח dalam Ayb 6:21. Akar dua konsonan dasar ini juga bisa berarti "hancur/patah" (lih. 1 Sam 2:4) atau "tawar hati" (lih. Yer 10:2; 46:5). Bentuknya dalam ayat ini adalah חתח dan itu hanya terjadi di sini.

Meskipun kata tersebut tidak digunakan dalam naskah-naskah Penaklukan, kata tersebut tampaknya menunjukkan suatu citra "perang suci" (har. "kedahsyatan yang dari Allah," lih Kel 15:16; 23:27, Yos 10:10). Di TDK kampanye-kampanye militer dilaksanakan dalam nama dewa kebangsaan. Dari konteks langsungnya ini bisa merujuk pada pembantaian Sihem (lih. Kejadian 34). Tuhan menyertai Yakub dengan cara yang khusus dan bisa dikenali!

Ada kemungkinan bahwa *elohim* digunakan dalam suatu arti deskriptif "kedahsyatan besar," seperti dalam Kej 23:6 (lih. NASB, REB).

35:6 "Lus" Kita tahu dari Kejadian 28:19 bahwa Yakub berjumpa YHWH tepat di luar kota Kanaan ini dan ia menamai tempat itu "Betel." Selama periode ini orang-orang Kanaan akan menyebut kota tersebut "Lus" (BDB 531 II, yang berarti "pohon badam") dan orang-orang Yahudi akan menyebutnya dengan nama tempat di mana Yakub pertama kali bertemu YHWH, "Betel," yang berarti "rumah Allah" (BDB 110).

35:7 Lihat catatan pada Kej 26:25.

NASB, NRSV	"El-betel"
NKJV, NJB,	
JPSOA	"El-Betel"
TEV	"Allah dari Betel"

Para Leluhur menamai tempat-tempat di mana Tuhan menampakkan diri kepada mereka. Tempat ini di dekat Lus adalah di mana YHWH pada awalnya menghubungi Yakub. Dia mengingatkannya dengan baik! Jadi ia menamainya lagi sebagai "El dari rumah El" (Bethel) karena para malaikat tersebut (lih. Ayb 1:6; Maz 8:5 atau suatu rujukan ke dewan malaikat, lih Kej 1:26; 1 Raj 22:19) naik dan turun dan YHWH berdiri di atas / di samping tangga tersebut.

2. **"Allah telah menyatakan diri"** Nama untuk "Allah" adalah *Elohim*, yang adalah JAMAK. Biasanya ketika nama ini digunakan untuk Allah yang Esa KATA KERJANYA berbentuk TUNGKAL, tapi di sini adalah JAMAK (BDB 162, KB 191, *Niphal* PERFECT JAMAK). Ini mungkin (ABD, vol. 1, hal. 270) karena dalam Kej 28:12 *Elohim* digunakan dalam kaitan dengan malaikat-malaikat Allah. Kemunculan *Elohim* dan KATA KERJA JAMAK ini langka.

Ada kemungkinan juga bentuk KALIMAT PERFECT dan KATA KERJA JAMAK ini menunjukkan sebuah wahyu yang lengkap.

35:8 "Ketika Debora, inang pengasuh Ribka, mati" Rincian ini menunjukkan suatu sumber saksi mata / kontemporer! Deborah telah menjadi hamba yang sangat setia sejak Kej 24:59. Dia pasti telah cukup tua. Perhatikan bahwa dia dikubur di bawah (BDB 1065) sebuah pohon ek, lagi, sebuah situs suci yang lain. Nama tempat itu disebut "pohon besar penangisan" (BDB 47 dan 113).

3. **"sebelah hilir (di bawah) ... di bawah"** Istilah ini (BDB 1065) perlu dijelaskan karena kerancuannya dalam bahasa Inggris.

1. di sebelah hilir atau dibawah Betel, menunjukkan ketinggian yang lebih rendah dari mezbah itu sendiri
2. di bawah, berarti di bawah naungan dari cabang-cabang, tidak di bawah batangnya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:9-15

⁹Setelah Yakub datang dari Padan-Aram, maka Allah menampakkan diri pula kepadanya dan memberkati dia. ¹⁰Firman Allah kepadanya: "Namamu Yakub; dari sekarang namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel, itulah yang akan menjadi namamu." Maka Allah menamai dia Israel. ¹¹Lagi firman Allah kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa. Beranakcuculah dan bertambah banyak; satu bangsa, bahkan sekumpulan bangsa-bangsa, akan terjadi dari padamu dan raja-raja akan berasal dari padamu. ¹²Dan negeri ini yang telah Kuberikan kepada Abraham dan kepada Ishak, akan Kuberikan kepadamu dan juga kepada keturunanmu." ¹³Lalu naiklah Allah meninggalkan Yakub dari tempat Ia berfirman kepadanya. ¹⁴Kemudian Yakub mendirikan tugu di tempat itu, yakni tugu batu; ia mempersembahkan korban curahan dan menuangkan minyak di atasnya. ¹⁵Yakub menamai tempat di mana Allah telah berfirman kepadanya "Betel".

35:9-12 Pembaruan dan komitmen perjanjian ini sangat mirip Kej 28:13-15. Waktu dari perjumpaan ini tidak disebutkan. Ini tampak seperti suatu kilas balik ke 32:28-32 atau YHWH menegaskan kembali perubahan nama Yakub menjadi Israel.

35:10 "Yakub... Israel" NASB menerjemahkan Kej 35:10 dan Kej 35:11-12 sebagai puisi. Ini cocok dengan pengulangan baris-baris dari Kej 35:10 dan sesuai dengan puisi penampakan-penampakan Tuhan dari Kej 12:1-3; 15:1, dan 17:1-5.

Sangatlah mengejutkan bahwa kita tidak yakin mengenai arti (etimologi) dari nama "Israel." Lihat, lihat Topik Khusus: Israel (namanya).

35:11 "Akulah Allah Yang Mahakuasa" Ini adalah kata majemuk bahasa Ibrani *El Shaddai* (BDB 42 dan 994). Kita belajar dari Kel 6:2-3 bahwa itu adalah nama umum dalam Kejadian bagi Allah (lih. Kej 17:1; 28:3, 35:11, 43:14, 48:3). Sepertinya ini adalah terdiri dari istilah *El* (BDB 42), yang merupakan nama umum untuk Allah di TDK, mungkin dari akar "menjadi kuat" atau "kuat/berkuasa", dan istilah *Shaddai* (שַׁדַּי, BDB 994), yang dapat dihubungkan dengan payudara wanita (BDB 994, lih. Kej 49:25). Kemungkinan terjemahan lainnya adalah "Yang maha Cukup" atau menurut para rabi "mandiri," meskipun dalam Bil 24:4,16, itu diterjemahkan oleh NASB sebagai "Mahakuasa." Ini sering digunakan dalam sumber-sumber non-Israel seperti Ayub dan Bileam. Gelar ini sering dihubungkan dengan berkat Allah (lih. Kej 17:1; 28:3, 35:11, 48:3-4). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

Dalam Ul 32:17 sebuah akar yang mirip (שׂו, BDB 993) diterjemahkan "iblis" (kata pinjaman Asyur).

4. **"Beranakcuculah dan bertambah banyak"** Lihat catatan pada Kej 17:1 dan 28:3. Ini telah merupakan mandat Tuhan sejak Kejadian 1 (bagi hewan, bagi umat manusia, dan sekarang bagi keluarga perjanjian khusus-Nya).

5. **"satu bangsa, bahkan sekumpulan bangsa-bangsa"** Jelaslah ini menunjuk pada keturunan Yakub (lih. Kej 48:4), tetapi juga untuk kelompok yang lebih luas (yaitu, "yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah," Kej 1:26-27).

1. Janji Allah Kej 3:15
2. Implikasi dari panggilan Allah kepada Abram di Kej 12:3
3. Gelar Allah bagi Israel dan tujuannya di Kel 19:5-6
4. Implikasi yang universal Yesaya tentang "bangsa-bangsa" yang disertakan
5. Firman batu penjuru Yesus kepada jemaat di Mat 28:19-20 dan diulang dalam Lukas 24:47 dan Kisah Para Rasul 1:8
6. khotbah-khotbah dalam Kisah Para Rasul dan surat-surat Paulus
7. pernyataan-pernyataan yang jelas dari Galatia 3 dan kitab Ibrani tentang tujuan dari PL

Frasa ini adalah sebuah pernyataan yang penuh arti dengan signifikansi teologis yang luar biasa!

▣ **"raja-raja akan berasal dari padamu"** Frasa ini bisa dilihat dalam dua cara.

1. sebuah paralel kesastraan untuk "sekumpulan bangsa-bangsa"
2. suatu cara menunjuk pada perjanjian dengan Abraham (lih. Kej 17:6,16)

Yakub adalah sumber dari "suku-suku," tetapi Abraham adalah sumber dari "raja-raja."

35:12 Ini adalah penegasan kembali terhadap janji-janji awal kepada Abraham (lih. Kej 13:15; 26:3; 28:13). Janji-janji YHWH adalah untuk suatu keluarga, suatu silsilah keturunan! Beberapa lebih kuat dan lebih rohani daripada yang lain. Ini bukan janji untuk "para favorit," tapi janji untuk menggenapi suatu tujuan penebusan kekal Allah pencipta yang di dalam gambar-Nya semua manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27)! Ini adalah sebuah janji kepada manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15) untuk menebus mereka! Allah memilih seseorang untuk memilih semua! Lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH.

35:13 "Lalu naiklah Allah meninggalkan Yakub" KATA KERJA "naik" ini (BDB 748, KB 828) memiliki bidang semantik yang luas ("naik," "terangkat," "mendaki," "berkembang," "berkorban," "kembali," "menyertai," dan lain-lain. Di sini ini adalah sebuah penjabaran keruangan yaitu Allah meninggalkan seseorang (lih. Kej 17:22). Orang-orang dahulu percaya Allah dan surga adalah "ke atas" dan penghakiman "ke bawah." Asap dari suatu korban naik ke atas kepada Allah (lih. Kej 8:20; 22:2,13). Allah berbicara dari gunung / dari surga (lih. Kel 19-20) Para malaikat Allah naik dan turun di Kej 28:12.

Sekarang bahwa kaum modern mengetahui luasnya ciptaan fisik ini, banyak komentator percaya bahwa suatu cara yang lebih baik untuk merujuk ke tempat Ketuhanan adalah bersifat antar-dimensi bukannya spasial (keruangan). Surga terutama adalah berupa seseorang, tempatnya tidaklah relevan.

▣ **"dari tempat Ia berfirman kepadanya"** Frasa yang tepat sama ini diulang dalam Kej 35:14. Ini adalah jenis pengulangan yang terlihat seperti sebuah kesalahan penulisan yang umum (dittography).

35:14 "Yakub mendirikan tugu" Ini adalah apa yang pada awalnya ia lakukan dulu di Betel (lih. Kej 28:18, 19, 22). Juga perhatikan bahwa dalam Kej 35:20 dari pasal ini ia akan mendirikan tugu di atas kuburan Rahel. Tugu ini menandai tempat dari peristiwa-peristiwa penting.

▣ **"ia mempersembahkan korban curahan... menuangkan"** Ada dua KATA KERJA yang berbeda yang digunakan.

1. yang pertama, BDB 650, KB 703, *Hiphil* IMPERFECT, merujuk pada suatu korban curahan (BDB 651)
2. yang kedua, BDB 427, KB 428, *Qal* IMPERFECT, merujuk pada minyak zaitun (BDB 1032, lih. Kej 28:18) yang digunakan untuk pengurapan-pengurapan suci yang khusus, Kel 29:7; Im 8:12.

35:15 Penamaan Yakub atas situs perwahyuan ini tercatat tiga kali. Beberapa melihat ini sebagai penulis-penulis yang berbeda (JEDP), tapi saya pikir itu mirip dengan catatan pertobatan Paulus tiga kali dalam Kisah Para Rasul. Ini adalah sebuah peristiwa teologis yang luar biasa. YHWH mengungkapkan diriNya kepada Yakub / Israel!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 15:16-21

¹⁶Sesudah itu berangkatlah mereka dari Betel. Ketika mereka tidak berapa jauh lagi dari Efrata, bersalinlah Rahel, dan bersalinnya itu sangat sukar. ¹⁷Sedang ia sangat sukar bersalin, berkatalah bidan kepadanya: "Janganlah takut, sekali inipun anak laki-laki yang kaudapat." ¹⁸Dan ketika ia hendak menghembuskan nafas — sebab ia mati kemudian — diberikannyalah nama Ben-oni kepada anak itu, tetapi ayahnya menamainya Benyamin. ¹⁹Demikianlah Rahel mati, lalu ia dikuburkan di sisi jalan ke Efrata, yaitu Betlehem. ²⁰Yakub mendirikan tugu di atas kuburnya; itulah tugu kubur Rahel sampai sekarang. ²¹Sesudah itu berangkatlah Israel, lalu ia memasang kemahnya di seberang Migdal-Eder.

35:16 "Efrata" Ini adalah cara lain untuk menunjuk Betlehem di Yehuda (lih. Mik 5:2). Ada sebutan lain Bethlehem, tapi Efrata adalah suatu cara untuk menandakan yang terletak di dekat Yerusalem, yang nantinya akan menjadi kota Daud, tempat kelahiran Mesias (Lihat Topik Khusus: Mesias).

▣ **"bersalinnya itu sangat sukar"** KATA KERJA ini (BDB 904, KB 1151) di batang *Piel* hanya ditemukan di sini dalam PL.

Keluarga terpilih ini menderita dan mati (lih. Kej 27:1) seperti orang lain yang terkena dampak dari kejatuhan. Allah campur tangan untuk menjamin kelangsungan hidup mereka, tetapi bukan kenyamanan dan kemudahan mereka (lihat Gordon Fee, *The Penyakit Injil Kesehatan, Kemakmuran*).

35:17 "Janganlah takut" KATA KERJA ini (BDB 431, KB 432, *Qal* SEMPURNA yang digunakan dalam arti JUSSIVE) agak mengejutkan. Orang akan berpikir bahwa ia akan merenungkan kematiannya sendiri, tapi dalam konteks kelahiran yang sehat dari anak laki-laki adalah prioritas (lih. 1 Sam 4:20). Hal ini sepertinya menggenapi permintaan yang ia nyatakan kepada Allah dalam Kej 30:24.

35:18 "ia hendak menghembuskan nafas" "Jiwa/nafas" adalah kata Ibrani *nephesh* (BDB 659, lihat catatan pada Kej 35:18). Kita harus berhati-hati agar kita tidak mencampurkan filsafat Yunani dengan Alkitab Ibrani. PL tidak mengatakan bahwa kita memiliki jiwa, tetapi bahwa kita adalah suatu jiwa (lih. Kej 2:7). Kata "jiwa" ini berasal dari kata Akkadia *napishtu*, yang menandakan tempat bernapas atau tenggorokan (lih. Maz 69:2). Keunikan manusia bukanlah pada kenyataan bahwa mereka memiliki *nephesh*, karena di bagian awal dari Kejadian hewan juga memiliki *nephesh* (lih. Kej 1:21, 24; 2:19; Im 11:46; 24:18). Ini hanyalah sekedar sebuah ungkapan Ibrani bahwa kehidupan fisik seseorang di bumi berhenti ketika napasnya berangkat.

▣ **"diberikannyalah nama Ben-oni kepada anak itu, tetapi ayahnya menamainya Benyamin"** Namanya yang diberikan oleh Rahel berarti "anak kesedihanku" (BDB 122), namun demikian Yakub merubahnya menjadi "anak tangan kananku" (BDB 122). Ini adalah tempat keterampilan, kehormatan, dan pertolongan. Kita belajar dari Tablet-tablet Mari bahwa istilah ini juga bisa berarti "anak dari selatan" (yaitu, tempat kelahirannya, Kanaan).

35:19 "(yaitu Betlehem)" Kemungkinan ada penyisipan editorial di kemudian hari (nama tempat Kej 35:6,27; 36:1 dan frasa "sampai hari ini" dalam Kej 35:20). Meskipun saya pribadi berpegang pada kepenulisan Musa atas sebagian besar dari Pentateukh, saya juga percaya ada beberapa tangan-tangan editorial, serta juga tradisi lisan dan tertulis dari para Leluhur, yang dimanfaatkan oleh Musa. Kemungkinan editor ini akan mencakup: Yosua, Samuel, penulis Raja-raja, Ezra, Yeremia, dan / atau para imam.

35:21 "Migdal-Eder" Namanya adalah "Migdal-Eder." Migdal (BDB 153) berarti menara pengawas dan digunakan dalam kombinasi dengan beberapa lokasi (yaitu, Yos 15:37, 19:38). Yang ini adalah di dekat Betlehem (lih. Mikha 4:8). Eder (BDB 727) berarti kawanan ternak atau kumpulan binatang. Tumpukan batu yang didirikan ini akan berfungsi sebagai sebuah titik pandang untuk terus berjaga-jaga atas kawanan ternak tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:22a

^{22a}Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel.

35:22 "Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya" Tindakan yang kurang pantas ini entah bagaimana terkait dengan pengharapan atas hak waris (yaitu, 1 Raj 2:13-25). Ruben sedang mencoba untuk memaksa tangan ayahnya dalam menamakan dia sebagai kepala keluarga besar. Ternyata, ia dikutuk dan ditolak karena kejadian ini (lih. Kej 49:3-4; 1 Taw 5:1). Sebagaimana Allah telah mengerjakan kehendak-Nya yang unik melalui istri-istri mandul para Leluhur, dalam Kejadian Dia menunjukkan kehendak-Nya yang unik dengan membiarkan putra keempat Leah menjadi garis silsilah Mesias (yaitu, Yehuda).

▣ **"kedengaranlah hal itu kepada Israel"** Septuaginta menambahkan, "hal itu tampak menyedihkan di hadapannya" (lih. TEV, NAB). Ini tidak muncul dalam MT. Kita tidak yakin jika penterjemahan LXX menambahkannya atau itu adalah bagian dari sebuah naskah Ibrani yang sebelumnya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:22b-26

^{22b}Adapun anak-anak lelaki Yakub dua belas orang jumlahnya. ²³Anak-anak Lea ialah Ruben, anak sulung Yakub, kemudian Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar dan Zebulon. ²⁴Anak-anak Rahel ialah Yusuf dan Benyamin. ²⁵Dan anak-anak Bilha, budak perempuan Rahel ialah Dan serta Naftali. ²⁶Dan anak-anak Zilpa, budak perempuan Lea ialah Gad dan Asyer. Itulah anak-anak lelaki Yakub, yang dilahirkan baginya di Padan-Aram.

▣ **"Adapun anak-anak lelaki Yakub dua belas orang jumlahnya"** Etimologi populer yang terkait dengan nama-nama ini juga memungkinkan beberapa keluwesan yang dapat dimengerti dalam nubuat-nubuat dari Kejadian 49.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:27

²⁷Lalu sampailah Yakub kepada Ishak, ayahnya, di Mamre dekat Kiryat-Arba — itulah Hebron — tempat Abraham dan Ishak tinggal sebagai orang asing.

35:27 "sampailah Yakub kepada Ishak, ayahnya, di Mamre" Ini adalah tempat dari pohon ek istimewa yang lain (lih. Kej 13:18; 14:13, dan 18:1). Elemen waktunya tidak pasti. Apakah Yakub menunggu sepanjang waktu ini setelah kembali ke Kanaan untuk mengunjungi ayahnya?! Ini mungkin merupakan satu lagi kilas balik sejarah.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 35:28-29

²⁸Adapun umur Ishak seratus delapan puluh tahun. ²⁹Lalu meninggallah Ishak, ia mati dan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya; ia tua dan suntuk umur, maka Esau dan Yakub, anak-anaknya itu, menguburkan dia.

35:29 "Lalu meninggallah Ishak" Ishak pasti telah hidup dalam kondisi yang sangat buruk untuk waktu yang lama (lih. Kej 27:1). Yakub pergi lebih dari dua puluh tahun dan ayahnya diperkirakan akan meninggal tak lama setelah ia tinggalkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Leluhur ini memiliki berkat-berkat Allah, ia masih mengalami ketidaknyamanan fisik dan penyakit untuk jangka panjang dari hidupnya.

▣ **"maka Esau dan Yakub, anak-anaknya itu, menguburkan dia"** Sebagaimana Ismael dan Ishak telah datang kembali bersama-sama untuk mengubur Abraham, demikian juga kedua putra ini, Esau dan Yakub, ada bersama-sama untuk pemakaman ayah mereka. Ini tampaknya merupakan sebuah peristiwa budaya yang sangat penting.

▣ **"dikumpulkan kepada kaum leluhurnya"** KATA KERJA ini (BDB 62, KB 74, *Niphal* IMPERFECT) berarti "mengumpulkan" atau "menghapus." Ini merupakan sebuah ungkapan untuk disatukan setelah kematian dengan keluarga seseorang (yaitu, Kej 25:8,17; 35:29, 49:29,33; Bil 20:24,26; 27:13, 31:2; Ul 32:50). Wahyu-wahyu PL

tentang akhirat adalah singkat dan rancu (kecuali untuk kilasan-kilasan yang langka di Ayub dan Mazmur tentang suatu kebangkitan).

Ini bisa menyatakan

1. sebuah ungkapan untuk suatu kematian yang damai
2. sebuah ungkapan untuk dimakamkan di sebuah makam keluarga
3. sebuah ungkapan untuk dipertemukan dengan para kekasih yang telah mati (yaitu, suatu penegasan eksistensi pribadi setelah kematian). Lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 127-129.
4. sebuah ungkapan untuk menunggu bersama dengan para kekasih yang telah mati sampai Allah membangkitkan orang mati (lih. Ayb 14:14-15, 19:25-27; Maz 16:10, 49:15, 86:13, Yeh 37; Dan 12:2-3; Hosea 13:14). Naskah PB yang paling penuh adalah 1 Korintus 15.

35:29 "ia tua dan suntuk umur" Ini merupakan sebuah ungkapan untuk umur yang panjang. Kematian dipandang sebagai akhir alami dari semua kehidupan manusia. Umur panjang dipandang sebagai suatu berkat. Kematian telah merupakan sahabat bagi orang percaya yang sudah berumur (dan sampai sekarang masih)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yakub hanya berperjalanan sejauh Sihkem dan tidak pergi terus sampai ke Betel?
2. Siapa orang Hewi itu?
3. Apakah perzinahan selalu merupakan kejahatan yang najis atau apakah itu dimulai dengan hukum Musa?
4. Mengapa Ruben, Simeon, Lewi ditolak dari menjadi pemimpin keluarga Leluhur?
5. Dewa asing mana yang dirujuk Yakub dalam Kej 35:2?
6. melambangkan apakah anting-anting dalam Kej 35:4?
7. Mengapa pohon-pohon dianggap sebagai situs-situs suci bagi para penghuni nomaden gurun ini?
8. Mengapa Yakub mendirikan tugu di tempat-tempat dan waktu-waktu khusus dalam hidupnya? Mengapa hal ini di kemudian hari dikutuk?
9. Apakah kita memiliki jiwa atau apakah kita adalah suatu jiwa? Mengapa?

KEJADIAN 36

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Esau Berpindah	Keluarga Esau	Daftar Orang Edom	Keturunan Esau	Istri dan Anak-anak Esau di Kanaan
36:1	36:1-8	36:1-5	36:1-5	36:1-5
36:2-5				Kepindahan Esau
36:6-8		36:6-8	36:6-8	36:6-8
Keturunan Esau				Keturunan Esau di Seir
36:9-14	36:9-14	36:9-14	36:9-13a	36:9
				36:10
				36:11-12
			36:13b	36:13
			36:14	36:14
	Kepala-kepala Suku Edom			Kepala-kepala Suku Edom
36:15-19	36:15-16	36:15-19	36:15-16	36:15-16
	36:17		36:17	36:17
	36:18-19		36:18-19	36:18
				36:19
	Anak-anak Seir		Keturunan Seir	Keturunan Seir orang Hori
36:20-30	36:20-30	36:20-30	36:20-21	36:20-28
			36:22	
			36:23	
			36:24-26	
			36:27	
			36:28	
			36:29-30	36:29-30
	Raja-raja Edom		Raja-raja Edom	Raja-raja Edom
36:31-39	36:31-39	36:31-39	36:31-39	36:31-39
	Kepala-kepala Suku Esau			Kepala-kepala Suku Edom
36:40-43	36:40-43	36:40-43	36:40-43	36:40-37:1

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG - hubungan Israel dengan keturunan Esau (yaitu, Edom)

- A. Israel diminta untuk memiliki suatu persahabatan khusus terhadap Edom karena mereka berhubungan.
 1. Bilangan 20:14
 2. Ulangan 23:07, 8
- B. Ada banyak masalah di antara Israel dan Edom selama bertahun-tahun.
 1. Bilangan 20:14-21
 2. Hakim-hakim 11:16-17
 3. 1 Samuel 14:47-48
 4. 2 Samuel 8:14
 5. 1 Raja-raja 11:14-25
 6. 2 Raja-raja 14:22, 16:5, 6
 7. 2 Tawarikh 20:10-30; 21:8-15
 8. Amos 1:6, 9
- C. Ada banyak nubuatan-nubuatan yang melawan Edom.
 1. Yesaya 34:5 dst; 63:1 dst
 2. Yeremia 49:7-22; Ratapan 4:21, 22
 3. Yehezkiel 25:12 dst; 35:1 dst; 36:2-6
 4. Amos 1:11, 12
 5. Obaja
- D. Pasal 36 adalah silsilah dari Esau, yang tampaknya mencerminkan nubuatan dari Kej 27:39-40. Hal ini jelas dari frase berulangnya ("ini adalah keturunan ...") yang ditemukan dalam Kej 36:1 bahwa Musa menggunakan karakter-karakter PL ini sebagai suatu cara membagi catatan-catatannya (yaitu, Kejadian) tentang awal dari orang-orang Ibrani (lih. Kej 2:4; 5:1; 6:9; 10:01, 11:10,27, 25:12, 9; 36:1,9, 37:2). Mereka yang merupakan bagian dari garis silsilah Mesianik menerima sebagian besar ruang dan perhatian.
- E. Sebuah keterangan singkat dari pasal ini bisa berupa
 1. Kejadian 36:2-9 adalah anak-anak Esau di Kanaan
 2. Kejadian 36:10-14 adalah cucu Esau di Seir
 3. Kej 36:15-19 dan 40-43 adalah kepala suku bangsa Edom
 4. Kejadian 36:20-30 daftar para penguasa pribumi di daerah ini
 5. Kej 36:31-39 adalah raja-raja Edom di kemudian hari (daftar serupa ada pada 1 Taw 1:35-54)
 6. Kej 36:40-43 adalah nama-nama kepala suku keturunan Esau

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:1

¹Inilah keturunan Esau, yaitu Edom.

36:1 "Inilah keturunan" Frasa berulang ini (kemungkinan sebuah tanda penerbit) menandai pembagian dari kitab Kejadian (lih. Kej 2:4; 5:1; 6:9; 10:1; 11:10, 27; 25:12, 19; 36:1, 9; 37:2). Tidak ada KATA KERJA dalam kalimat ini.

▣ **"Esau, yaitu, Edom"** Penekanan pada asal bani Edom yang berhubungan kembali dengan saudara Yakub, Esau, ini adalah tema berulang dalam pasal ini (lih. Kej 8, 9, 19, 43. kaitan Esau ke Edom ini disebutkan secara khusus dalam Kej 25:25, 30).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:2-5

²Esau mengambil perempuan-perempuan Kanaan menjadi isterinya, yakni Ada, anak Elon orang Het, dan Oholibama, anak Ana anak Zibeon orang Hewi, ³dan Basmat, anak Ismael, adik Nebayot. ⁴Ada melahirkan Elifas bagi Esau, dan Basmat melahirkan Rehuel, ⁵dan Oholibama melahirkan Yeush, Yaelam dan Korah. Itulah anak-anak Esau, yang lahir baginya di tanah Kanaan.

36:2 "Esau mengambil perempuan-perempuan Kanaan menjadi isterinya" Nama-nama istri Kanaan Esau dicatat pada tiga tempat yang berbeda: Kej 26:34, 35; 28:8, dan 36:2 dst. Namun demikian, masalahnya muncul ketika tiga catatan ini berbeda dalam nama-nama istri tersebut. Perbedaan ini telah dijelaskan dalam berbagai cara: (1) bahwa ada bukan tiga istri, tapi empat dan (2) bahwa para wanita tersebut memiliki lebih dari satu nama. Sepertinya jelas dari naskah bahwa Esau memiliki setidaknya dua istri dari Kanaan dan salah satu anak Ismael.

▣ **"Ada, anak Elon orang Het"** Dalam Kejadian 26:34, anak Elon orang Het tersebut disebut Basmat (BDB 142). Sepertinya tidaklah lazim bahwa nama yang sama ini digunakan untuk putri Ismail dalam Kej 36:3. Rashi mengatakan bahwa ini mungkin adalah sebuah nama yang umum bagi para perempuan karena kemungkinan ini berhubungan dengan istilah untuk aroma atau dupa (BDB 141). Tradisi Yahudi yang sebegitu bias terhadap Esau menegaskan bahwa namanya berhubungan dengan dupa yang dibakarnya kepada berhala, oleh karena itu, membuatnya menjadi penyembah berhala.

Istilah "orang Het" ini (BDB 366) digunakan untuk tiga kelompok yang berbeda dalam PL.

1. Penduduk asli Asia Kecil disebut bangsa Hattian (yaitu, mereka berbicara bahasa Hattis) di milenium ketiga SM. Mereka bukan bangsa Semit atau Yudo-Eropa.
2. Para penyerbu Yudo-Eropa di milenium kedua SM (Yaitu, mereka berbicara bahasa Nesit) yang mendirikan sebuah kerajaan besar yang kuat.
3. Keturunan dari Het (Kej 10:15; 23:3,5,7,10,16,20, 25:10, 27:46, 49:32). Mereka tercatat sebagai salah satu dari sepuluh kelompok yang mendiami Kanaan.

Penyebutan dari tiga kelompok yang berbeda dengan nama yang sama ini menyebabkan kebingungan yang besar.

▣ **"Oholibama"** Nama ini berarti "tenda dari tempat tinggi" (BDB 14), namun demikian, semua nama-nama ini sangat bisa diperdebatkan dalam hal hubungan etimologis asli mereka. Akar yang sama dapat berarti "pohon", "lidah buaya", "bersinar," atau "menjadi bersih." Dari Kej 26:34-35 gadis yang sama ini rupanya disebut Yudit (jika Esau hanya memiliki tiga istri). Rashi mengatakan bahwa Esau mengganti namanya menjadi Yudit (BDB 397 II), yang katanya berarti "orang Yahudi" (KATA SIFAT, BDB 397 I). Hal ini menunjukkan bahwa ia telah meninggalkan penyembahan berhalanya dan, dengan demikian, akan mengesankan ayahnya (yaitu, Ishak). Tidaklah biasa bahwa nama yang sama ini muncul dalam Kej 36:41 dari pasal yang sama ini untuk menunjukkan seorang pria. Ini masih ada dalam bentuk FEMININ, yang menunjukkan bahwa telah terjadi beberapa gangguan terhadap naskah Ibrani dalam pasal ini. Perbedaan silsilah adalah umum dalam Alkitab karena (1) kesulitan dalam merekam serangkaian panjang nama –nama tanpa kesalahan ejaan dan (2) kesulitan menyalin nama dari satu bahasa ke bahasa lain. Perhatikan berapa banyaknya perubahan nama dalam 1 Taw 1:35-54.

▣ **"anak Zibeon orang Hewi"** Naskah Masoretis hanya memiliki "anak (putri) dari," Namun demikian, Pentateukh Samaria, Septuaginta, dan terjemahan Syria memiliki "anak (putra)." Jelaslah dari konteks dan Kej 36:24 bahwa kita sedang berbicara tentang seorang cucu.

Zibeon disebut seorang Hewi. Jika benar bahwa gadis ini terkait dengan salah satu gadis yang dicatat dalam pasal 26, dia juga disebut orang Het. Telah ada banyak kebingungan dalam terjemahan PL antara hubungan yang tepat dari orang Het (BDB 366), Hewi (BDB 295), dan orang Hori (BDB 360 II, lih Kej 36:20; 14:6). Biasanya istilah "orang Hori" (lih. Kej 36:20) digunakan untuk bangsa Huri yang non-Semit (ZPBE, vol. 3, hal. 228-229), tetapi tampaknya istilah ini mungkin merujuk kepada sekelompok Semit yang adalah penambang atau penghuni gua (BDB 359, KB 339, "lubang"). Bukti dari hal ini adalah bahwa semua nama mereka adalah Semit, bukan Hur.

36:3 "Basmat" Gadis ini disebut "Mahalat," yang berarti "pengampunan" (BDB 142) dalam Kej 28:9. Sangat menarik bahwa di Pentateukh Samaria namanya berubah dari Basmat (Kejadian 36:3,4,10) menjadi Mahalat. Hal ini menunjukkan bahwa, para ulama yang sangat awal, mengakui permasalahan dengan nama-nama ini (misalnya, seseorang memiliki dua nama, nama panggilan, perubahan nama). Perlu juga diingat bahwa Esau menikahi salah satu dari putri Ismael untuk menyenangkan ayah dan ibunya.

▣ **"adik Nebayot"** Ismael diasumsikan sudah mati pada saat ini dan bahwa kakaknya bertindak di tempatnya dalam memberikan dia dan itulah alasannya mengapa namanya disertakan dalam naskah ini. Ada kemungkinan juga, karena hal ini terjadi begitu sering (yaitu, saudara bertindak sebagai wakil keluarga dalam masalah pernikahan, Laban, Simeon / Lewi, bahkan Abram mengaku sebagai saudara Sarai), maka ini mungkin mencerminkan budaya TDK. Banyak orang berasumsi karena dominasi nama-nama perempuan dalam silsilah ini bahwa ada kecenderungan kearah Leluhur wanita yang hadir dalam suku-suku Arab ini, tapi pada saat ini dokumentasi sejarahnya tidak pasti.

36:4-5 Ini adalah sebuah daftar dari beberapa suku utama Esau yang nantinya akan dikembangkan dalam daftar kepala suku yang akan muncul kemudian dalam pasal ini. Pasal ini dapat dibagi berdasarkan isi dari silsilah ini.

1. Kej 36:2-9 adalah anak-anak Esau di Kanaan
2. Kej 36:10-14 adalah cucu-cucu Esau di Seir
3. Kej 36:5-19 dan 40-43 adalah para kepala suku bangsa Edom
4. Kej 36:20-30 daftar penguasa pribumi di daerah ini
5. Kej 36:31-39 adalah raja-raja Edom di kemudian hari.
6. Kej 36:40-43 adalah nama-nama kepala keturunan Esau

Sebuah daftar yang sangat serupa ada dalam 1 Taw 1:35-54.

36:5 "Korah" Saya hanya sekedar memilih salah satu dari nama yang digunakan dua kali yang berbeda untuk menunjukkan masalah untuk benar-benar memahami hubungan rinci dari silsilah tersebut. Hal ini ditegaskan oleh beberapa orang bahwa ada dua "Korah" yang berbeda yang dicatat; satu di sini dalam Kej 36:5 dan satu dalam Kej 36:16. Namundemikian, Rashi mengatakan bahwa mereka terkait berdasarkan fakta bahwa orang yang sama mengambil istri ayahnya. Ini menunjukkan bias Yahudi terhadap Esau. Penafsiran para rabbi atas pasal ini sangatlah negatif dan menganggap adanya inses dan masalah keluarga yang menghebohkan dalam Silsilah Esau tersebut. Ini mungkin benar, tetapi ini tidak dijabarkan dalam naskah dan pemahaman negatif ini hanya dapat dicapai dengan menggunakan suatu prasuposisi yang bias.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:6-8

⁶Esau membawa isteri-isterinya, anak-anaknya lelaki dan perempuan dan semua orang yang ada di rumahnya, ternaknya, segala hewannya dan segala harta bendanya yang telah diperolehnya di tanah Kanaan, lalu pergilah ia ke negeri lain dan ia meninggalkan Yakub, adiknya itu. ⁷Sebab harta milik mereka terlalu banyak, sehingga mereka tidak dapat tinggal bersama-sama, dan negeri penumpangan mereka tidak dapat memuat mereka karena banyaknya ternak mereka itu. ⁸Maka menetaplah Esau di pegunungan Seir; Esau itulah Edom.

36:6 "Esau membawa isteri-isterinya, anak-anaknya... lalu pergilah ia ke negeri lain dan ia meninggalkan Yakub, adiknya itu" Alasan untuk pemisahan ini disebutkan dalam pasal 36 sebagai kebutuhan akan tanah peternakan yang lebih luas (lih. Kej 36:7). Namun demikian, secara teologis, sepertinya ini berkaitan dengan kenyataan bahwa Yakub adalah si pewaris sejati (yaitu, berkat Ishak) dari tanah Palestina dan ketika ia kembali ia mewarisi ternak ayahnya, Ishak, serta juga miliknya sendiri.

36:8 "Maka menetaplah Esau di pegunungan Seir; Esau itulah Edom" Sangatlah mungkin bahwa selama tahun-tahun ketidakhadiran Yakub, Esau memindahkan ternaknya dari Seir kembali ke Kanaan pada waktu-waktu musim yang berbeda dan catatan ini hanya sekedar menyatakan bahwa ia tinggal di Seir (lih. Kej 32:3). Namun demikian, ini tidaklah pasti. Gn. Seir menjadi nama tradisional bagi bangsa Edom.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:6-8

⁹Ini adalah keturunan Esau, bapa orang Edom, di pegunungan Seir. ¹⁰Nama anak-anaknya ialah: Elifas, anak Ada isteri Esau; Rehuel, anak Basmat isteri Esau. ¹¹Anak-anak Elifas ialah Teman, Omar, Zefo, Gaetam dan Kenas. ¹²Timna adalah gundik Elifas anak Esau; ia melahirkan Amalek bagi Elifas. Itulah cucu-cucu Ada isteri Esau. ¹³Ini adalah anak-anak Rehuel: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. Itulah cucu-cucu Basmat isteri Esau. ¹⁴Ini adalah anak-anak Oholibama, isteri Esau itu, anak Ana anak Zibeon; ia melahirkan bagi Esau: Yeush, Yaelam dan Korah.

36:10 "Nama anak-anaknya (Esau) ialah" Sudah jelaslah dari penyebutan berulang anak-anak Esau bahwa pasal ini dibagi menjadi beberapa tipe dokumen silsilah yang berbeda (lihat catatan pada Kej 36:4-5).

36:11 "Anak-anak Elifas" Telah ada banyak diskusi mengenai apakah ini adalah Elifas yang sama dengan yang dalam kitab Ayub. Tampaknya ada beberapa kredibilitas dari hal ini karena tanah Us (yaitu, seorang putra yang bernama Us) disebutkan dalam Kej 36:28. Edom terkenal karena orang bijaknya, terutama dari kota Teman. Kedua bukti ini menunjuk ke arah Edom sebagai tanah air Ayub. Apakah Elifas adalah sama dengan "teman"nya tidaklah pasti.

36:12 "Timna adalah gundik Elifas anak Esau; ia melahirkan Amalek bagi Elifas" Dia di tonjolkan sebagai seorang selir karena jelas dia adalah ibu dari musuh sengit orang Israel yang dikenal sebagai "orang Amalek" (lih. Kel 17; Ul 25:17,19; 1 Sam 15). Ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah pernyataan penghinaan karena ini adalah satu-satunya anak seorang selir yang disebutkan dalam daftar silsilah ini.

36:14 "anak-anak Oholibama, istri Esau itu" Telah ada banyak diskusi mengenai mengapa anak-anak dari istri yang satu ini disebutkan bersama-sama dengan cucu-cucu. Beberapa orang mengatakan bahwa ini adalah untuk menurunkan derajat anak-anak tersebut ke tingkat cucu, yaitu suatu komentar yang agak meremehkan anak-anak wanita ini. Ini mungkin berkaitan dengan hak waris.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:15-19

¹⁵Ini adalah kepala-kepala kaum bani Esau: keturunan Elifas anak sulung Esau, ialah kepala kaum Teman, kepala kaum Omar, kepala kaum Zefo, kepala kaum Kenas, ¹⁶kepala kaum Korah, kepala kaum Gaetam dan kepala kaum Amalek; itulah kepala-kepala kaum Elifas di tanah Edom; itulah keturunan Ada. ¹⁷Ini adalah keturunan Rehuel anak Esau: kepala kaum Nahat, kepala kaum Zerah, kepala kaum Syama dan kepala kaum Miza; itulah kepala-kepala kaum Rehuel di tanah Edom; itulah keturunan Basmat isteri Esau. ¹⁸Ini adalah keturunan Oholibama isteri Esau: kepala kaum Yeush, kepala kaum Yaelam, kepala kaum Korah; itulah kepala-kepala kaum Oholibama, isteri Esau, anak Ana. ¹⁹Itulah bani Esau, yakni Edom, dan itulah kepala-kepala kaum mereka.

36:15-19 Ini adalah sebuah daftar dari para pemimpin suku yang berasal dari Esau. Istilah "kepala" ini (BDB 49 II) adalah kata Ibrani untuk "ribu" (BDB 48 II), yang digunakan untuk

1. unit keluarga atau kerabat, Yos 22:14; Hak 6:15, 1 Sam 23:23, Zak 9:7
2. sebuah unit militer, Kel 18:21,25; Ul 1:15
3. angka harfiah ribu, Kej 20:16; Kel 32:28
4. simbolisme, Kej 24:60; Kel 20:6 (Ul 7:9; Yer 32:18)
5. bahasa Ugarit (sebuah bahasa Semit serumpun), konsonan yang sama seperti *alluph*, yang berarti "kepala suku" (lih. Kej 36:15). Ini berarti bahwa untuk Bil 1:39 ada 60 kepala suku dan 62.700 orang dari Dan. Masalahnya muncul ketika jelas-jelas ada terlalu banyak kepala suku untuk sejumlah orang di beberapa suku.

Banyak dari masalah angka dari PL dapat dijelaskan oleh ketidakmampuan kita untuk menjadi pasti akan terjemahan dari beberapa kata-kata bahasa Ibrani ini. Banyak anak-anak Esau disebutkan dalam daftar kepala suku ini, yang menunjukkan bagaimana keluarganya mengambil alih kepemimpinan dari wilayah geografis ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:20-30

²⁰Inilah anak-anak Seir, orang Hori, penduduk negeri itu: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, ²¹Disyon, Ezer, Disyan; itulah kepala-kepala kaum orang Hori, anak-anak Seir, di tanah Edom. ²²Anak-anak Lotan ialah Hori dan Heman, dan saudara perempuan Lotan ialah Timna. ²³Inilah anak-anak Syobal: Alwan, Manahat, Ebal, Syefo dan Onam. ²⁴Inilah anak-anak Zibeon: Aya dan Ana; Ana inilah yang menemui mata-mata air panas di padang gurun, ketika ia sedang menggembalakan keledai Zibeon ayahnya itu. ²⁵Inilah anak-anak Ana: Disyon dan Oholibama anak perempuan Ana. ²⁶Inilah anak-anak Disyon: Hemdan, Eshban, Yitran dan Keran. ²⁷Inilah anak-anak Ezer: Bilhan, Zaawan dan Akan. ²⁸Inilah anak-anak Disyan: Us dan Aran. ²⁹Itulah kepala-kepala kaum orang Hori: kepala kaum Lotan, kepala kaum Syobal, kepala kaum Zibeon, kepala kaum Ana, ³⁰kepala kaum Disyon, kepala kaum Ezer dan kepala kaum Disyan; itulah kepala-kepala kaum orang Hori, kaum demi kaum, di tanah Seir.

36:20 "Inilah anak-anak Seir, orang Hori, penduduk negeri itu" Dari Ul 2:12 kita belajar bahwa anak-anak Esau mengusir penduduk Edom sebagaimana anak-anak Yakub mengusir penduduk tanah Kanaan. Namun demikian, kita juga melihat bahwa ada beberapa saling perkawinan di antara kedua kelompok tersebut. Tidakkah pasti apakah perkawinan tersebut merupakan suatu hasil awal penggabungan dari suku-suku tersebut atau apakah itu adalah suatu hasil dari mengalahkan orang-orang ini dan mengambil para wanita mereka sebagai rampasan perang.

36:24 "Inilah anak-anak Zibeon... yang menemui mata-mata air panas di padang gurun, ketika ia sedang menggembalakan keledai Zibeon ayahnya itu." Kata Ibrani yang diterjemahkan "mata air panas" ini (BDB 411) adalah sulit untuk didefinisikan. Saya ingin menggunakan hal ini sebagai contoh dari beberapa kesulitan yang kita jumpai dalam mencoba untuk memahami bagian-bagian dari PL, terutama bagian-bagian yang dijelaskan oleh istilah-istilah yang jarang digunakan tersebut.

1. Istilah ini hanya digunakan di sini dalam Alkitab Ibrani
2. dalam Septuaginta ini hanya sekedar tuliskan kembali (trasliterasi), tidak diterjemahkan
3. dalam Vulgata ini diterjemahkan sebagai "mata air panas" (lih. REB), yang kita tahu ada di daerah geografis ini
4. beberapa terjemahan percaya bahwa ini menunjuk pada istilah "ular," yang juga ada di daerah ini
5. terjemahan Peshita mengubah konsonan "YMM" ini (יממ) menjadi "MYM" (מים) yang berarti "air" (lih. NKJV)
6. para rabi mengatakan bahwa istilah yang sangat mirip untuk "keledai" (lih. KJV, ASV, NEB) dirujuk di sini karena itu adalah sebuah cara simbolik atau kiasan untuk mengatakan bahwa suku ini tidak akan berakhir dengan sendirinya, yaitu keledai tidak dapat mereproduksi
7. Pentateukh Samaria mengubah kata ini menjadi *Emim*, yang digunakan dalam Ul 2:10 untuk para raksasa. perbedaan yang besar semacam ini dalam terjemahan menunjukkan masalah dalam mencoba memahami arti dari istilah-istilah Ibrani yang langka ini. Hati-hati untuk tidak terjebak dalam rincian semacam ini yang tidak mempengaruhi kebenaran(-kebenaran) utama dari unit sastranya! Hal-hal ini memang menarik, tapi tidakkah menentukan.

36:25 Perhatikan salah satu nama istri Esau, Oholibama, digunakan lagi di sini sehubungan dengan putri dari Ada (lih. Kej 36:2). Ini telah menyebabkan masalah yang besar bagi para komentator. Komentari Pulpit mengatakan bahwa ini adalah seorang yang berbeda, tapi masih sepupu dari ayah istri Esau. Nama adalah umum dalam keluarga, wilayah, daerah, dan periode waktu. Seringkali beberapa orang menggunakan nama yang sama. Satu-satunya cara untuk membedakan mereka adalah dengan melalui ayah mereka.

36:26 "Disyon" Naskah Ibraninya memiliki "Disyan," tetapi karena 1 Taw 1:41 kebanyakan terjemahan telah mengubah istilah ini. Ada keturunan lain yang bernama "Disyon" dalam Kej 36:3 atau "Disyan" dalam 1 Taw 1:42.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:31-39

³¹Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom, sebelum ada seorang raja memerintah atas orang Israel. ³²Di Edom yang memerintah ialah Bela bin Beor dan kotanya bernama Dinhaba. ³³Setelah Bela mati, Yobab bin Zerah dari Bozra menjadi raja menggantikan dia. ³⁴Setelah Yobab mati, Husyam, dari negeri orang Teman, menjadi raja menggantikan dia. ³⁵Setelah Husyam mati, Hadad bin Bedad menjadi raja menggantikan dia; dialah yang memukul kalah orang Midian di daerah Moab, dan kotanya bernama Awit. ³⁶Setelah Hadad mati, Samla dari Masreka menjadi raja menggantikan dia. ³⁷Setelah Samla mati, Saul, dari Rehobot yang di pinggir sungai, menjadi raja menggantikan dia. ³⁸Setelah Saul mati, Baal-Hanan bin Akhbor menjadi raja menggantikan dia. ³⁹Setelah Baal-Hanan bin Akhbor mati, Hadar menjadi raja menggantikan dia; kotanya bernama Pahu dan isterinya bernama Mehetabeel binti Matred binti Mezahab.

36:31 "Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom, sebelum ada seorang raja memerintah atas orang Israel." Ayat ini telah menyebabkan sejumlah besar adukan di antara para komentator dari PL. Karena penyebutan raja-raja Israel tampaknya ini telah ditulis dalam periode kemudian ketika Israel telah memiliki raja. Ini tampaknya menyiratkan bahwa Kejadian, jika tidak ditulis kemudian, setidaknya sudah diedit di waktu-waktu kemudian. Mereka yang berpegang pada hipotesis dokumenter (empat penulis di kemudian hari yang berbeda, JEDP) menggunakan ini sebagai bukti kuat bahwa Musa bukanlah penulis asli dari Pentateukh. Mereka yang menyatakan kepenulisan Musa mengatakan bahwa ini adalah suatu ramalan tentang hari-hari ketika seorang raja akan muncul. Kita harus mengakui bahwa Israel dinubuatkan untuk memiliki seorang raja dalam Kej 49:10; Bil 24:7,17; Ul 17:14-20. Bagi saya jelaslah bahwa seseorang telah mengedit tulisan-tulisan Musa – apakah itu Yeremia, Ezra, atau salah satu dari sekolah kenabian tidaklah pasti, tapi komentar editorial singkat seperti ini tidaklah secara serius mempengaruhi kepengarangan Musa atas Pentateukh. Lihat Pendahuluan, Kepengarangan di Vol. 1A: "Bagaimana Segalanya Bermula," Kejadian 1-11.

36:32 "Bela bin Beor" Konsonan dari nama ini, Bela (BDB 118), adalah mirip dengan nama Bileam, yang juga disebut anak dari Beor (BDB 129). Inilah dua kemuculan satu-satunya dari nama si ayah tersebut (lih. Bil 22-24). Untuk mengidentifikasi ini sebagai orang yang sama adalah mustahil, tetapi dalam daftar silsilah, tidak ada yang pasti.

36:37 "Sungai" Istilah Ibrani untuk "sungai" ini (BDB 625) digunakan dalam kebanyakan hal untuk merujuk pada sungai Efrat (yaitu, 31:21). Namun demikian, dalam konteks ini harus merujuk pada sungai setempat karena tidak ada dokumentasi sejarah untuk seorang raja dari garis keturunan Esau pernah memerintah di tanah Mesopotamia.

36:39 Karena penyebutan beberapa wanita dalam Kej 36:39, Albright (arkeolog terkemuka Amerika) menegaskan bahwa ada suatu suksesi garis ibu untuk raja-raja di Edom. Karena jelas bahwa tidak satupun dari raja-raja ini adalah anak-anak laki-laki dari raja-raja sebelumnya dan karena istri-istri disebutkan, ini adalah suatu kemungkinan meskipun tidak ada bukti sejarahnya.

▣ **"Hadar"** Naskah Masoretis memiliki "Hadar" (BDB 214). Namun demikian, dalam 1 Taw 1:50 itu dieja "Hadad." Hadad (BDB 212, lih. 1 Raj 11:14,17,21,25) menjadi suatu gelar umum untuk raja-raja Syria, tetapi dalam catatan ini jelas bukan merupakan suatu rujukan ke Syria.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 36:40-43

⁴⁰Inilah nama kepala-kepala kaum Esau menurut kaum dan tempat mereka, dengan nama mereka masing-masing: kepala kaum Timna, kepala kaum Alwa, kepala kaum Yetet, ⁴¹kepala kaum Oholibama, kepala kaum Ela, kepala kaum Pinon, ⁴²kepala kaum Kenas, kepala kaum Teman, kepala kaum Mibzar, ⁴³kepala kaum Magdiel dan kepala kaum Iram; itulah kepala-kepala kaum Edom, menurut tempat kediaman mereka di tanah milik mereka; Edom ialah Esau, bapa orang Edom.

36:40 "Inilah nama para kepala keturunan Esau" Ini sepertinya sangat mirip dengan para kepala suku yang disebutkan sebelumnya, namun demikian, kelompok ini ditunjuk berdasarkan wilayah mereka.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa seluruh pasal ini diberikan kepada keturunan Esau?
2. Mengapa ada suatu kebingungan dalam daftar istri-istrinya?
3. Mengapa tampaknya ada lima daftar yang berbeda yang dicatat dalam pasal ini?
4. Secara singkat garis besarkan hubungan antara keturunan Esau dan keturunan Israel.
5. Jelaskan hubungan antara istilah orang Het, orang Hewi, dan orang Hori.

KEJADIAN 37

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Mimpi Yusuf	Mimpi Yusuf tentang Kejayaan	Yusuf Dijual Sebagai Budak	Yusuf dan Saudara-saudaranya	Yusuf dan Saudara-saudaranya
37:1-2a	37:1-4	37:1-2a	37:1-2a	37:2
37:2b-4		37:2b-4	37:2b 37:3-4	37:3-4
37:5-8	37:5-8	37:5-8	37:5-7 37:8	37:5-11
37:9-11	37:9-11	37:9-11	37:9 37:10-11	
37:12-14	Yusuf Dijual oleh Saudara-saudaranya 37:12-17	37:12-14a	Yusuf Dijual dan Dibawa ke Mesir 37:12-13a 37:13b 37:14a 37:14b-15	Yusuf Dijual oleh Saudara-saudaranya 37:12-14
37:15-17		37:14b-24	37:16 37:17	37:15-17
Rencana Jahat Terhadap Yusuf				
37:18-24	37:18-22 37:23-28		37:18-20 37:21-24	37:18-20 37:21-25a
37:25-28		37:25-28	37:25-28	37:25b-27 37:28-30
37:29-36	37:29-36	37:29-30 37:31-32 37:33-35 37:36	37:29-30 37:31-32 37:33-35 37:36	37:31-35 37:36

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini memulai kisah Yakub dan keluarganya (menekankan Yusuf) yang pergi ke Mesir, yang akan mendominasi sisa dari kitab Kejadian, pasal 37-50, hanya dengan dua tanda kurung singkat.
 1. tentang Yehuda dan Tamar (lih. Kejadian 38)
 2. tentang berkat Yakub atas suku-suku (lih. Kejadian 49)
- B. Migrasi ke Mesir dan konsekuensinya ini dinubuatkan dalam Kej 15:13-16.
- C. Kisah Yusuf berbeda dengan kisah-kisah sejarah lainnya dari Kejadian.
 1. YHWH tidak menampakkan diri secara langsung kepada Yusuf (tidak juga para malaikat)
 2. ceritanya panjang, dengan suatu alur cerita melalui beberapa pasal
 3. YHWH bekerja secara rahasia, tersembunyi, teologis (yaitu, "manusia," dari Kej 3:15-17)
 4. perubahan geografi dari Ur, Haran, Kanaan ke Mesir

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:1-2a

¹Adapun Yakub, ia diam di negeri penumpangan ayahnya, yakni di tanah Kanaan. ²Inilah riwayat keturunan Yakub.

37:1 Karena frasa yang ditemukan dalam Kej 37:2, yang sepertinya menjadi cara dari si penulis Kejadian untuk memisah-misahkan bukunya, kebanyakan komentator percaya bahwa Kej 37:1 harusnya menjadi bagian dari pasal 36. Ayat 1 benar-benar membentuk suatu kembaran terhadap menetapnya Yakub secara geografis dibanding Esau.

▣ **"di negeri penumpangan ayahnya"** Ini adalah bagian dari janji Abraham (Kejadian 12, 15, 17, 28:4). Gaya hidup nomaden dan suatu tujuan yang dijanjikan adalah tindakan iman.

37:2 "Inilah riwayat keturunan Yakub" Ini adalah sebuah frasa berulang yang menandai pembagian-pembagian dalam buku oleh Musa (lih. Kej 2:4; 5:1; 6:9; 10:1; 11:10, 27; 25:12, 19; 36:1, 9, dan 37:2). Tidaklah pasti apakah kalimat (atau tanda) ini menunjuk ke depan atau ke belakang.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:2b-4

^{2b}Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun — jadi masih muda — biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya. ³Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain, sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya;

dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia. ⁴Setelah dilihat oleh saudara-saudaranya, bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf dari semua saudaranya, maka bencilah mereka itu kepadanya dan tidak mau menyapanya dengan ramah.

▣ **"Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun"** Usia Yusuf pada saat penjualan dirinya oleh saudara-saudaranya ke dalam perbudakan sangatlah signifikan ketika kita nantinya membandingkan usianya pada waktu ketika ia berdiri di hadapan Firaun dalam Kejadian 41:46 (umur 30 tahun). Usia terakhirnya diberikan dalam Kej 50:26 (berusia 110 tahun).

▣ **"jadi masih muda"** Istilah ini (BDB 654 II) dapat digunakan dalam arti "murid latihan" atau "magang" (lih. Kel 33:11, di mana ini digunakan untuk hubungan Yosua terhadap Musa). Ada kemungkinan juga bahwa anak-anak Bilha dan Zilpa adalah sama-sama magang juga. Meskipun mereka berada di padang dan bertindak sebagai gembala, mereka tidak memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas ternak.

▣ **"anak-anak Bilha"** Ini adalah pembantu Rachel. Beberapa orang melihat Yusuf sebagai diidentifikasi sebagai putranya karena dia mungkin terus memelihara Yusuf setelah kematian Rachel. Dari Kej 30:5-7 kita temukan bahwa kedua anak Bilha lainnya adalah Dan dan Naftali.

▣ **"Zilpa"** Ini adalah pembantu Lea dan anak-anaknya tercantum dalam Kej 30:9-13. Mereka adalah Gad dan Asyer.

▣ **"Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya."** Sifat setepatnya dari laporan ini dan siapa yang dimaksud di dalamnya tidaklah pasti (kata yang sama digunakan untuk laporan kesepuluh pengintai dalam Bil 14:37), tapi kenafian Yusuf dibayangkan di sini. Ada serangkaian tindakan yang menyebabkan saudara-saudaranya membencinya.

1. laporan buruk dari Kej 37:2
2. jubah khusus Kej 37:3-4, yang diberikan kepadanya oleh Yakub
3. mimpi sok-berkuasanya yang tercatat dalam Kej 37:5-10

37:3 "Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain," nama Yakub diubah menjadi "Israel" setelah ia bergumul dengan malaikat di sungai Yabok (lih. Kej 32:22-32). Nama ini memiliki beberapa kemungkinan etimologi. Saya pikir salah satu yang sesuai dengan konteks dari Kejadian 32 adalah, "kiranya *El* mempertahankan." Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

Yakub seharusnya telah melihat masalah yang terkait dengan favoritisme sejak masa kecilnya sendiri, tapi ia tampaknya tidak menyadari hal ini. Favoritisme-nya menetapkan panggung bagi penolakan Yusuf oleh saudara-saudaranya.

▣ **"sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya;"** Ini adalah ungkapan yang agak tidak biasa karena Benjamin adalah anak bungsu dari Rachel. Ini mungkin berarti setelah ia memiliki banyak anak lainnya. Literalisme Barat adalah suatu bahaya yang besar dalam menafsirkan naskah-naskah Semit kuno. Para rabi dan Targum melihat perbedaan ini dan menerjemahkannya sebagai "seorang anak yang memiliki kebijaksanaan dari usia lanjut." Konteks berikut ini akan menunjukkan bahwa ini tentunya bukanlah persoalannya.

NASB	"tunik aneka warna"
NKJV	"tunik banyak warna"
NRSV, REB	"jubah panjang dengan lengan"
TEV	"jubah panjang dengan lengan penuh"
NJB	"tunik berdekorasi"
LXX	"mantel banyak warna"
Peshitta	"jubah yang maha indah"
JPSOA	"tunik berornamen"

Etimologi dari istilah Ibrani ini (BDB 509 CONSTRUCT 821) tidak pasti. Biasanya sebuah tunik adalah pakaian kerja berlengan pendek yang diperpanjang sampai kelutut pria dan wanita. Tampaknya tunik khusus ini bisa berupa berlengan panjang, dari telapak tangan ke mata kaki (BDB 821), atau multi-warna (LXX). Yang manapun itu, jelaslah ini bukan pakaian kerja. Satu-satunya rujukan lain untuk tunik ini adalah di 2 Sam 13:18, di mana Tamar memakai jenis pakaian yang sama, yang digambarkan sebagai sesuai untuk anak gadis raja, karena itu, menyiratkan kebangsawanan. Ada kemungkinan bahwa Yusuf merasa bahwa ayahnya tahu ialah yang akan menjadi anak Perjanjian karena Ruben telah didiskualifikasi karena ketidakpantasan seksualnya dengan selir Yakub juga Simeon dan Lewi untuk pembantaian Sihkem (Kejadian 34, lih Kej 35:22).

Dari *Komentari Latar Belakang Alkitab IVP* (hal. 68):

"Lukisan-lukisan Mesir dari periode ini menggambarkan orang-orang Kanaan yang berpakaian rapi sebagai memakai pakaian berberdir, lengan panjang, dengan syal berjumbai yang membungkus secara diagonal dari pinggang ke lutut."

37:4 "Setelah dilihat oleh saudara-saudaranya, bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf dari semua saudaranya," Ini menetapkan panggung bagi penolakan saudara-bersaudara tersebut terhadap Yusuf.

▣ **"bencilah"** KATA KERJA ini (BDB 971, KB 1338, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) digunakan dalam Kej 37:4,5,8, perhatikan juga Kel 18:21, 20:5, 23:5; Im 19:17, 26:17; Ul 5:9; 7:10,15; 12:31; 16:22, 19:11, 30:7, 32:41.

NASB	"dengan keramahan"
NKJV, NRSV,	
LXX	"secara damai"
TEV	"dengan ramah"
NJB	"suatu kata sopan"
REB	"kata-kata kasar"
JPSOA	"kata yang ramah"

Ini adalah KATA BENDA Ibrani *shalom* (BDB 1022, lihat Topik Khusus: Perdamaian [shalom]). Saudara-saudaranya bahkan tidak bisa menggunakan ucapan budaya yang khas ini. Mereka tidak ingin dia memiliki kemudahan, kesehatan, dan kesejahteraan!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:5-8

⁵Pada suatu kali bermimpilah Yusuf, lalu mimpinya itu diceritakannya kepada saudara-saudaranya; sebab itulah mereka lebih benci lagi kepadanya. ⁶Karena katanya kepada mereka: "Coba dengarkan mimpi yang kumimpikan ini: ⁷Tampak kita sedang di ladang mengikat berkas-berkas gandum, lalu bangkitlah berkasku dan tegak berdiri; kemudian datanglah berkas-berkas kamu sekalian mengelilingi dan sujud menyembah kepada berkasku itu." ⁸Lalu saudara-saudaranya berkata kepadanya: "Apakah engkau ingin menjadi raja atas kami? Apakah engkau ingin berkuasa atas kami?" Jadi makin bencilah mereka kepadanya karena mimpinya dan karena perkataannya itu.

37:5 "Pada suatu kali bermimpilah Yusuf" Perlulah ditekankan bahwa, sampai saat ini dalam Kejadian, Allah telah mengkomunikasikan kehendak-Nya melalui mimpi dan penglihatan (lih. Kej 20:3; 28:12; 31:11, 24). Orang-orang dari ANE mengakui mimpi sebagai suatu sumber wahyu yang valid dari para dewa. Mimpi Yusuf bersifat serupa dengan menggosokkan garam pada luka dari perasaan saudara-saudaranya sakit (lih. Kej 37:19-20).

37:7-8 "berkas-berkas kamu sekalian mengelilingi dan sujud menyembah kepada berkasku" Ini persis merupakan implikasi dari jubah Yusuf. Ini digenapi dalam Kej 42:6, 43:26, dan 44:14.

Ayat 8 memiliki dua fitur ketatabahasaannya (KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama) yang menunjukkan intensitas.

1. berkuasa, BDB 573, KB 590

2. memerintah, BDB 605, KB 647

Fitur ketatabahasa yang sama ini juga digunakan dalam Kej 37:10

3. sesungguhnya datang (dan bersujud), BDB 97, KB 112

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:9-11

⁹Lalu ia memimpikan pula mimpi yang lain, yang diceritakannya kepada saudara-saudaranya. **Katanya: "Aku bermimpi pula: Tampak matahari, bulan dan sebelas bintang sujud menyembah kepadaku."** ¹⁰Setelah hal ini diceritakannya kepada ayah dan saudara-saudaranya, maka ia ditegor oleh ayahnya: **"Mimpi apa mimpimu itu? Masakan aku dan ibumu serta saudara-saudaramu sujud menyembah kepadamu sampai ke tanah?"** ¹¹Maka iri hatilah saudara-saudaranya kepadanya, tetapi ayahnya menyimpan hal itu dalam hatinya.

37:9 Mimpi ini adalah simbolis dari kedatangan kepemimpinan Yusuf sebagai penyedia dan penyelamat dari YHWH bagi keluarganya. Fakta bahwa ibunya (yaitu, bulan) sudah mati tidak mempengaruhi dorongan sastra dari mimpi tersebut.

1. sebuah pembayangan profetik untuk menunjukkan bahwa Allah mengendalikan sejarah
2. sebuah aspek dari kenaiifan Yusuf
3. sebuah cara untuk membuat saudara-saudara tersebut melawan dia dan melaksanakan rencana Allah yaitu suaka / perbudakan / keluaran dari Mesir

Konteksnya dapat mendukung yang manapun dari interpretasi ini. Yusuf bukanlah fitur kunci dalam catatan ini. Tokoh kuncinya adalah YHWH dan rencana penebusan, kekal-Nya yang menggunakan Yusuf untuk tujuan-Nya. Yusuf adalah seorang yang bermoral, tapi agak naif. Israel diselamatkan oleh tindakan YHWH, bukan kekuatan Yusuf.

37:10 "maka ia ditegor oleh ayahnya" Ini adalah istilah bahasa Ibrani yang sangat kuat (BDB 172, KB 199, *Qal* IMPERFECT) yang aslinya berarti "berseru" (lih. Yer 29:27). Ini sering digunakan untuk Allah yang menegur bangsa-bangsa (yaitu, Yes 17:13). Ini bahkan merupakan istilah yang digunakan untuk YHWH menegur Setan dalam Zak 3:2.

▣ **"Masakan aku dan ibumu"** Kita perlu ingat bahwa Rahel sudah mati pada saat ini (lih. Kej 35:19). Beberapa menganggap bahwa ia masih memikirkan dirinya atau bahwa ini menunjuk pada Lea, kakak Rahel, atau untuk Bilha yang membesarkannya.

37:11 "Maka iri hatilah saudara-saudaranya kepadanya," KATA KERJA ini (BDB 888, KB 1109, *Piel* IMPERFECT) sejajar dengan "dibenci" (lih. Kej 37:4,5,8).

Bagian dari Kej 37:11 ini dikombinasikan dengan Kej 37:28 dan 39:21 dan 45:4 dalam sebuah kutipan kombinasi dalam khotbah Stefanus dalam Kis 7:9.

▣ **"tetapi ayahnya menyimpan hal itu dalam hatinya."** Ini mengingatkan kita bagaimana Maria menyimpan perkataan mengenai Yesus dalam hatinya (lih. Luk 2:19,51). Yakub menyadari bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya berkali-kali dalam mimpi untuk mengkonfirmasi siapa yang akan menerima berkat leluhur. Tidak hanya Yakub ingin mempercayai hal ini, tapi sejauh ini, peristiwa-peristiwa sejarah tersebut tampaknya menyimpulkan bahwa Yusuf yang harus menjadi kepala keluarga perjanjian yang dijanjikan. Namun demikian, kita belajar dari pasal-pasal selanjutnya bahwa Tuhan tidak pernah muncul secara langsung ke Yusuf seperti yang Ia lakukan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub dan bahwa Yehudalah yang akan menjadi garis keturunan Mesias, bukan Yusuf.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:12-14

¹²Pada suatu kali pergilah saudara-saudaranya menggembalakan kambing domba ayahnya dekat Sikhem. ¹³Lalu Israel berkata kepada Yusuf: **"Bukankah saudara-saudaramu menggembalakan kambing domba dekat Sikhem? Marilah engkau kusuruh kepada mereka."** Sahut Yusuf: **"Ya bapa."** ¹⁴Kata Israel

kepadanya: "Pergilah engkau melihat apakah baik keadaan saudara-saudaramu dan keadaan kambing domba; dan bawalah kabar tentang itu kepadaku." Lalu Yakub menyuruh dia dari lembah Hebron, dan Yusufpun sampailah ke Sikhem.

37:13 "Lalu Israel berkata kepada Yusuf" Persisnya mengapa ayah Yusuf mengirimnya untuk memeriksa saudara-saudaranya tidaklah pasti. Beberapa orang menyatakan (1) bahwa ia berusaha untuk menyatukan kembali saudara-saudara ini atau (2) bahwa berhubung Yusuf telah secara akurat menginformasikan padanya sebelumnya (lih. Kej 37:2), sehingga ia akan melakukannya lagi mengenai aktivitas saudara-saudara ini dan kesejahteraan dari kawanannya.

Mulai di sini dan sampai dengan sisa pasal ini adalah serangkaian dialog yang direkam antara Yakub dan Yusuf.

1. "marilah," BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
2. "kuseruh," BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. "Ya bapa," tidak ada KATA KERJA nya, kecuali ekspresi PL yang umum, "inilah aku," yang diterjemahkan NASB sebagai "aku akan pergi"
4. "pergilah," BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
5. "melihat," BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
6. "bawalah kabar tentang itu," BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE

37:14 "dan bawalah kabar tentang itu kepadaku." Yusuf telah melakukan ini sebelumnya dalam Kej 37:2.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:15-17

¹⁵Ketika Yusuf berjalan ke sana ke mari di padang, bertemulah ia dengan seorang laki-laki, yang bertanya kepadanya: "Apakah yang kau cari?" ¹⁶Sahutnya: "Aku mencari saudara-saudaraku. Tolonglah katakan kepadaku di mana mereka menggembalakan kambing domba?" ¹⁷Lalu kata orang itu: "Mereka telah berangkat dari sini, sebab telah kudengar mereka berkata: Marilah kita pergi ke Dotan." Maka Yusuf menyusul saudara-saudaranya itu dan didapatiyalah mereka di Dotan.

37:15-17 "Ketika Yusuf berjalan ke sana ke mari di padang, bertemulah ia dengan seorang laki-laki," Orang yang tidak disebutkan namanya ini mengungkapkan kehadiran Allah dalam keseluruhan peristiwa ini (meskipun nama-Nya tidak muncul). Ini direkam tepat untuk tujuan itu! Karena di tempat-tempat lain di Kejadian malaikat disebut "seorang laki-laki" (yaitu, pasal 18), ini bisa jadi adalah seorang malaikat.

37:17 "Dotan" Nama ini berarti "dua sumur" (BDB 206). Dotan terletak di jalur perdagangan utama yang membentang dari Syria ke Mesir. Perhatikan di peta bahwa Hebron, Sikhem, dan Dothan adalah kota-kota besar yang berada pada rute perdagangan ini. Di kemudian dalam sejarah Alkitab, Allah akan mewujudkan lagi Kehadirannya di tempat ini (lih. 2 Raja-Raja 6).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:18-24

¹⁸Dari jauh ia telah kelihatan kepada mereka. Tetapi sebelum ia dekat pada mereka, mereka telah bermufakat mencari daya upaya untuk membunuhnya. ¹⁹Kata mereka seorang kepada yang lain: "Lihat, tukang mimpi kita itu datang! ²⁰Sekarang, marilah kita bunuh dia dan kita lemparkan ke dalam salah satu sumur ini, lalu kita katakan: seekor binatang buas telah menerkamnya. Dan kita akan lihat nanti, bagaimana jadinya mimpinya itu!" ²¹Ketika Ruben mendengar hal ini, ia ingin melepaskan Yusuf dari tangan mereka, sebab itu katanya: "Janganlah kita bunuh dia!" ²²Lagi kata Ruben kepada mereka: "Janganlah tumpahkan darah, lemparkanlah dia ke dalam sumur yang ada di padang gurun ini, tetapi janganlah apa-apakan dia" — maksudnya hendak melepaskan Yusuf dari tangan mereka dan membawanya kembali kepada ayahnya. ²³Baru saja Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, merekapun menanggalkan jubah Yusuf, jubah maha indah yang dipakainya itu. ²⁴Dan mereka membawa dia dan melemparkan dia ke dalam sumur. Sumur itu kosong, tidak berair.

37:18 "Dari jauh ia telah kelihatan kepada mereka" Ini kemungkinan merujuk kepada mantel mewah yang diberikan kepadanya oleh ayahnya, yang mungkin selalu dipakainya.

▣ **"mereka telah bermufakat mencari daya upaya untuk membunuhnya"** KATA KERJA yang langka ini (BDB 647, KB 699, *Hithpael* IMPERFECT) sejajar dengan benci di Maz 105:25. KATA KERJA ini di batang *Piel* digunakan oleh YHWH untuk orang Midian dalam Bil 25:18. Bentuk *Qal* PARTICIPIENYA diterjemahkan "penipu" dalam Maleakhi 1:14.

Dosa membunuh dari Kain terhadap Habel (Kejadian 4) dikonfirmasi lagi dalam manusia yang jatuh. Kepentingan diri merupakan faktor penentunya!

37:20 "lalu kita katakan:" Lihat Kej 37:32. Mereka secara seksama merencanakan bagaimana cara membunuhnya, bagaimana mengurus mayatnya, dan bagaimana menutupi tindakan mereka dari ayah mereka.

▣ **"Dan kita akan lihat nanti, bagaimana jadinya mimpinya itu!"** Ini mungkin merupakan sebuah rujukan terhadap keinginan pribadi mereka sendiri akan warisan, yang mereka takutkan bisa direbut Yusuf.

37:21-22 "Ruben" Kita tidak bisa memastikan tentang motivasi setepatnya dari Ruben, tetapi dari apa yang dicatat pada akhir Kej 37:22, tampaknya ini untuk menunjukkan bahwa ia merasa bertanggung jawab sebagai anak tertua untuk melindungi adiknya. Mungkin ia berharap bahwa hal ini akan membantu untuk memulihkan dia dengan Yakub, dalam terang Kej 35:22. Saya berpikir bahwa dia benar-benar ingin menyelamatkan Yusuf, yang dapat dilihat reaksinya dalam Kejadian 37:29 dan 30. Peristiwa ini dengan jelas menunjukkan bahwa ia telah kehilangan pengaruh dan kepemimpinannya di antara saudara-saudaranya.

Perhatikan kata-kata Ruben.

1. "Janganlah kita bunuh dia!" Kej 37:21, BDB 645, KB 697, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. "tumpahkan darah," Kej 37:22, BDB 1049, KB 1629, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. "lemparkanlah dia ke dalam sumur... ini," Kej 37:22, BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERATIVE
4. "tetapi janganlah apa-apakan dia," Kej 37:22, BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Perhatikan bahwa motif tersembunyi Ruben dinyatakan.

1. maksudnya hendak melepaskan Yusuf, BDB 664, KB 717, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT
2. membawanya kembali kepada ayahnya, BDB 996, KB 1427, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT

37:24 "mereka membawa dia dan melemparkan dia ke dalam sumur" Kita bisa memahami sesuatu dari trauma anak remaja yang mengalami apa yang dicatat dalam Kejadian 42:21 ini, yang menjelaskan permintaan tolongnya.

▣ **"tanpa air di dalamnya"** Ini jelas merupakan waduk kecil yang kering (bukan sebuah sumur, tapi penampung air), yang begitu umum di wilayah dari Palestina ini. Para rabi mengatakan bahwa itu penuh dengan ular dan kalajengking, tapi ini hanyalah suatu asumsi.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:25-28

²⁵Kemudian duduklah mereka untuk makan. Ketika mereka mengangkat muka, kelihatanlah kepada mereka suatu kafilah orang Ismael datang dari Gilead dengan untanya yang membawa damar, balsam dan damar ladan, dalam perjalanannya mengangkut barang-barang itu ke Mesir. ²⁶Lalu kata Yehuda kepada saudara-saudaranya itu: "Apakah untungnya kalau kita membunuh adik kita itu dan menyembunyikan darahnya? ²⁷Marilah kita jual dia kepada orang Ismael ini, tetapi janganlah kita apa-apakan dia, karena ia saudara kita, darah daging kita." Dan saudara-saudaranya mendengarkan perkataannya itu. ²⁸Ketika ada saudagar-saudagar Midian lewat, Yusuf diangkat ke atas dari dalam sumur itu, kemudian dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh syikal perak. Lalu Yusuf dibawa mereka ke Mesir.

37:25 "Kemudian duduklah mereka untuk makan" Ini menunjukkan pengabaian yang tak berperasaan dari saudara-saudara ini.

▣ **"kafilah orang Ismael datang dari Gilead"** Ada sebuah fluktuasi di antara terminologi yang digunakan untuk menggambarkan pedagang ini (ini dilihat oleh kritikus sumber sebagai bukti dari berbagai sumber).

1. dalam Kej 37:25 mereka disebut orang Ismael
2. dalam Kej 37:28 mereka disebut para pedagang Midian
3. dalam Kej 37:28, sekali lagi, orang Ismael
4. dalam Kej 37:36 mereka disebut orang Medan (MT)

Ini adalah nama-nama yang berbeda untuk merujuk pada kelompok yang sama seperti ditunjukkan oleh Hak 8:22,24. Juga, orang Midian dan Medan keduanya adalah anak-anak Abraham melalui Ketura (lih. Kej 25:2), tetapi penyebutan orang Medan kemungkinan adalah suatu masalah kepenulisan (orang Medan, מדינים, Midian, מדינים). Kafilah ini mungkin telah terdiri dari beberapa kelompok keluarga yang berbeda atau hanya sekedar nama yang berbeda untuk merujuk pada orang yang sama.

▣ **"untanya yang membawa..., dalam perjalanannya mengangkut barang-barang itu ke Mesir."** Rempah-rempah dan balsem aromatik ini adalah impor khas dari Mesir karena ini digunakan (1) untuk pembalseman, (2) untuk dupa, dan (3) untuk obat-obatan. Gilead (dari mana asal mereka) terkenal dengan balsemnya.

37:26 "kata Yehuda kepada saudara-saudaranya" Kita tidak tahu motif Yehuda sebenarnya, sebagaimana kita tidak tahu motif Ruben yang sebenarnya, tetapi sepertinya ia berusaha untuk menyelamatkan saudaranya dari dibunuh ("ia saudara kita," Kej 37:27), meskipun motif lainnya adalah (1) untuk mendapatkan keuntungan dan (2) tidak menanggung darah tak berdosa (yaitu, pembunuhan) di tangan mereka.

Jika Yehuda sedang mencoba untuk menyelamatkan saudara tirinya dari kematian, maka ini adalah cara yang positif untuk mengkarakterisasi putra yang akan menjadi garis keluarga dari Yesus. Jika Yehuda bertindak sesuai dengan alasan yang disebutkan tersebut maka itu menunjukkan bahwa tujuan Allah tidak didasarkan pada kelayakan atau nilai dari seorang individu (lih. Kejadian 38), namun rencana penebusan kekal YHWH bagi semua manusia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5; lihat TOPIK KHUSUS: RENCANA PENEBUSAN KEKAL YHWH di Kej 12:3).

37:28 "dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh syikal perak." Perhatikan bahwa istilah "syikal" ini dicetak dalam huruf miring (NASB), yang berarti bukan dalam teks Ibrannya, tetapi diasumsikan (lih. Kej 20:16; Hak 17:2-4,10). Ini merujuk pada berat uang. Kita belajar dari Im 27:5 bahwa budak yang lebih muda dijual seharga dua puluh syikal, sementara budak yang lebih tua dijual seharga tiga puluh syikal (lih. Kel 21:32 atau "lima puluh syikal (lih. Im 27:3)). Kita juga tahu bahwa perdagangan budak adalah suatu realitas budaya dari Mesir di sepanjang seluruh sejarahnya.

Beberapa komentator menafsirkan si "mereka" ini sebagai pedagang Midian menarik Yusuf keluar dari sumur dan menjualnya kepada orang Ismael Kej 37:25. Mereka menegaskan bahwa ini dilakukan tanpa anak-anak Yakub menyadarinya dan, oleh karena itu, ini menjelaskan Kej 37:29-30 (reaksi Ruben terhadap Yusuf yang tidak berada di dalam sumur). Namun demikian, skenario ini tidak menjelaskan Kej 37:27! Seringkali teknik kritikus modern mengatakan lebih banyak tentang mereka dan prasangka sastra mereka daripada tentang narasi sejarah Ibrani kuno.

▣ **"Yusuf dibawa mereka ke Mesir."** Adalah ironis bahwa rute yang mereka ikuti membawa Yusuf dalam jarak beberapa mil dari tenda ayahnya! Namun demikian, adalah kehendak Allah bahwa Yusuf pergi ke Mesir.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 37:29-36

²⁹Ketika Ruben kembali ke sumur itu, ternyata Yusuf tidak ada lagi di dalamnya. Lalu dikoyakkannya bajunya, ³⁰dan kembalilah ia kepada saudara-saudaranya, katanya: "Anak itu tidak ada lagi, ke manakah aku ini?" ³¹Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekorkambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya. ³²Jubah maha indah itu mereka suruh

antarkan kepada ayah mereka dengan pesan: "Ini kami dapati. Silakanlah bapa periksa apakah jubah ini milik anak bapa atau tidak?" ³³Ketika Yakub memeriksa jubah itu, ia berkata: "Ini jubah anakku; binatang buas telah memakannya; tentulah Yusuf telah diterkam." ³⁴Dan Yakub mengoyakkan jubahnya, lalu mengenakan kain kabung pada pinggangnya dan berkabunglah ia sehari-hari lamanya karena anaknya itu. ³⁵Sekalian anaknya laki-laki dan perempuan berusaha menghiburkan dia, tetapi ia menolak dihiburkan, serta katanya: "Tidak! Aku akan berkabung, sampai aku turun mendapatkan anakku, ke dalam dunia orang mati!" Demikianlah Yusuf ditangisi oleh ayahnya. ³⁶Adapun Yusuf, ia dijual oleh orang Midian itu ke Mesir, kepada Potifar, seorang pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja.

37:29 "Ruben kembali ke sumur itu... Lalu dikoyakkannya bajunya," Ini adalah tanda berkabung tradisional (lih. Kej 44:13). Tanda-tanda berkabung lainnya dapat dilihat dalam Kej 37:34 ketika Yakub tahu tentang hilangnya Yusuf. Ruben pasti tidak hadir ketika mereka berbicara tentang rencana mereka atau ketika saudara-saudara itu menjual Yusuf.

TOPIK KHUSUS: RITUAL BERDUKA

Bangsa Israel menyatakan kesedihan atas kematian orang yang dicintai dan untuk pertobatan pribadi, serta kejahatan bersama, dalam beberapa cara.

1. Mengoyakkan jubah, Kej 37:29,34; 44:13; Hak. 11:35; II Sam. 1:11; 3:31, 1 Raj. 21:27; Ayub 1:20
2. memakai kain kabung, Kej. 37:34; II Sam. 3:31, 1 Raj. 21:27; Yer. 48:37
3. melepas sepatu, II Sam. 15:30; Yes. 20:3
4. meletakkan tangan di atas kepala, II Sam. 13:9; Yer. 2:37
5. meletakkan debu di kepala, Yos. 7:6; 1 Sam. 4:12; Neh. 9:1
6. duduk di tanah, Rat. 2:10; Yeh. 26:16 (berbaring di tanah, II Sam. 12:16.); Yes. 47:1
7. Memukul-mukul dada, I Sam. 25:1; II Sam. 11:26; Nah. 2:7
8. Menorah-noreh tubuh, Ul. 14:1; Yer. 16:6; 48:37
9. berpuasa, II Sam. 12, 23, 1 Raj. 21:27
10. sebuah nyanyian ratapan, II Sam. 1:17; II Taw. 3:31; 35:25
11. kebotakan (rambut ditarik keluar atau dicukur), Yer. 48:37
12. janggut dipotong pendek, Yer. 48:37
13. menutupi kepala atau wajah, II Sam. 15:30; 19:4

37:35 "Sekalian anaknya laki-laki dan perempuan berusaha menghiburkan dia," Bukankah ironis bahwa orang-orang yang sama yang menjual Yusuf sekarang berusaha untuk menghibur ayahnya atas kehilangannya. Ada beberapa spekulasi tentang istilah "anak... perempuan." Apakah itu merujuk pada Dina dan lain-lain yang dilahirkan kemudian atau apakah ini merujuk kepada para menantunya?

▣ **"dunia orang mati (*Sheol*)"** Ini adalah istilah (BDB 982) yang digunakan untuk "kuburan" atau "akhirat." Tampaknya memiliki dua kemungkinan etimologi bahasa Ibrani: (1) "turun" dan (2) "bertanya," yang akan melibatkan *Sheol* baik meminta lebih banyak manusia atau untuk manusia mengajukan pertanyaan tentang *Sheol*. Tampaknya bagi saya bahwa *Sheol* di PL dan *Hades* dalam PB adalah identik. Dari literature kerabbian, dan beberapa bukti dalam PB, ini sepertinya telah dipisahkan menjadi dua bagian, orang yang benar dan orang fasik. Lihat Topik Khusus: Orang Mati, Dimana Mereka? (*Sheol / Hades, Gehenna, Tartarus*).

37:36 "Potifar" Ini adalah sebuah nama Ibrani yang tampaknya berarti "dia yang kepadanya (menyiratkan Re, dewa matahari) memberi" (BDB 806). Bentuk yang lebih panjang dari nama ini ditemukan dalam imam di On dalam Kej 41:45.

▣ **"pegawai istana Firaun"** Istilah "pegawai" ini secara harfiah adalah "kasim" (BDB 710, lih Ester 1:10; 2:3), tetapi karena ia menikah, istilah ini di sini berarti "seorang kurir" atau "seorang pejabat" (lih. 1 Raj 22:9; 2 Raj 8:6; 24:12) bukan seorang yang dikebiri.

▣ **"kepala pengawal"** Ada dua kemungkinan mengenai istilah ini karena secara harfiah ini berarti "kepala algojo" (BDB 978 CONSTRUCT 371). Beberapa orang berpikir itu berarti "kepala juru masak" (BDB 371, yaitu, tukang potong daging) dan mendasarkan ini pada 1 Sam 9:23-24. Orang lain lagi percaya bahwa itu berarti "kapten pengawal" yang didasarkan pada Kej 37:36; 39:1, 40:3,4; 41:10,12 dan 2 Raj 25:8. Sangatlah mungkin bahwa mereka yang dekat dengan raja (seperti juru masak nya) menjadi pengawalnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang sepertinya menjadi sumber ketegangan antara Yusuf dan saudara-saudaranya?
2. Jelaskan tunik khusus yang telah dibuat Yakub bagi Yusuf. Melambangkan apakah itu?
3. Mengapa penulis Alkitab mengikut sertakan Kej 37:15-17?
4. Sebutkan tanda-tanda berkabung yang ditemukan di sini dalam Kejadian 37:29 dan 34 dan bagian lain dari PL.
5. Jelaskan pandangan Anda tentang *Sheol* dan bagaimana kaitannya dengan istilah PB, *Hades*.

KEJADIAN 38

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yehuda dan Tamar	Yehuda dan Tamar	Yehuda dan Tamar	Yehuda dan Tamar	Kisah Yehuda dan Tamar
38:1-5	38:1-11	38:1-11	38:1-5	38:1-5
38:6-11			38:6-11	38:6-11
38:12-19	38:12-23	38:12-19	38:12-14	38:12-14
			38:15-16a	38:15-19
			38:16b	
			38:17a	
			38:17b	
			38:18a	
			38:18b-19	
38:20-23		38:20-23	38:20-21a	38:20-23
			38:21b	
			38:22	
			38:23	
38:24-26	38:24-26	38:24-26	38:24a	38:24-26
			38:24b	
			38:25	
			38:26	
38:27-30	38:27-30	38:27-30	38:27-30	38:27-30

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

- A. Pasal 38 adalah sebuah jeda yang jelas dalam konteks kisah Yusuf. Beberapa orang menyatakan bahwa ini diikuti sertakan karena melukiskan garis keturunan dari suku Yehuda, yang merupakan garis keturunan dari Mesias yang dikutip dalam Mat 1:3 dan Luk 3:33. Jelas bahwa pasal ini berkibar tepat di hadapan eksklusivisme dan kebanggaan ras Yahudi. Pencakupan seorang wanita Kanaan, seperti Tamar, adalah suatu contoh lain dari silsilah campuran dari Mesias (lih. Rahab dan Rut).
- B. Beberapa orang telah menyatakan bahwa alasan pencantuman pasal 38 adalah untuk menunjukkan kontras antara degenerasi moral dari saudara-saudara Yusuf dan tindakannya yang patut dicontoh, yang dicatat dalam Kejadian 39.
- C. Kejadian adalah sebuah catatan berulang dari desain manusia yang berjalan ke satu arah, tapi desain Allah berjalan ke arah yang lain. Pembalikan situasi dari aib kepada kehormatan adalah kekhasan dari Kejadian dan PL. Secara teologis ini menegaskan kedaulatan dan rencana penebusan universal YHWH (yaitu, Kej 3:15; 12:3c; Kel 19:5c). YHWH telah mengerjakan pemulihan persekutuan dengan ciptaan-Nya yang tersesat sejak dari Kejadian 3 (khus. Kej 38:15, yang merupakan sebuah janji untuk seluruh manusia yang diciptakan menurut gambar Allah, lih. Kej 1:26-27). Hal-hal tidak sekedar terjadi begitu saja!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:1-5

¹Pada waktu itu Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan menumpang pada seorang Adulam, yang namanya Hira. ²Di situ Yehuda melihat anak perempuan seorang Kanaan; nama orang itu ialah Syua. Lalu Yehuda kawin dengan perempuan itu dan menghampirinya. ³Perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamai anak itu Er. ⁴Sesudah itu perempuan itu mengandung lagi, lalu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamai anak itu Onan. ⁵Kemudian perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki sekali lagi, dan menamai anak itu Syela. Yehuda sedang berada di Kezib, ketika anak itu dilahirkan.

38:1 "Pada waktu itu" Frasa Ibrani di sini sangat rancu dan kaitan waktu yang tepat antara pasal 37 dan 38 tidak pasti. Itu bisa jadi segera setelah pasal 37 atau setelah suatu periode beberapa waktu. Perhatikan kaitan waktunya yang berbeda.

1. Yakub diam di negeri tersebut, Kej 37:1
2. pada waktu itu, Kej 38:1
3. setelah beberapa lama, Kej 38:12
4. sesudah kira-kira tiga bulan, Kej 38:24
5. pada waktu, Kej 38:27
6. sesudah semuanya itu, Kej 40:1
7. setelah lewat dua tahun lamanya, Kej 41:1

Jelaslah bahwa si penulis sadar akan waktu, tapi ini bukanlah lalu menjadi sejarah berurutan Barat.

▣ **"Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya"** Telah ada banyak spekulasi tentang mengapa Yehuda pergi. Ada yang berkata itu karena degenerasi moral saudara-saudaranya atau mungkin perlakuan mereka terhadap Yusuf.

▣ **"dan menumpang"** KATA KERJA ini secara harfiah adalah "menyingkir," BDB 639, KB 692, *Qal IMPERFECT*). Ini menyiratkan suatu kepergian yang lama dari saudara-saudaranya. Wilayah geografis umum yang sama ini nantinya akan dimasukkan dalam alokasi dari suku Yehuda (lih. Yos 15:35). Gua Abdullah nantinya

akan terhubung dengan eksploitasi Daud sehubungan dengan Saul (lih. 1 Sam 22:1). Rupanya itu berada di pegunungan Yehuda, dekat dengan dataran pantai.

▣ **38:2 "Syua"** Nama ini (seperti Hirah, Kej 38:1, BDB 301) hanya ditemukan di sini dalam PL. Konsonan akar yang sama ini (BDB 447) berarti "independen" atau "mulia." Ini memiliki tiga konsonan internal yang sama "keselamatan" (BDB 447), tetapi tampaknya tidak ada hubungan teologisnya.

▣ **"Yehuda melihat anak perempuan seorang Kanaan"** Nama gadis itu tidak pernah disebutkan (dia dinamakan "Bath-shua" dalam 1 Taw 2:3, tapi ini bukan sebuah nama melainkan karakterisasi-"putri Syua"), tetapi jelaslah bahwa Yehuda pasti telah jatuh cinta padanya pada pandangan pertama. Pernikahan dengan orang Kanaan yang satu ini tidak dikutuk secara khusus dalam konteks langsungnya. Yehuda rupanya adalah seorang suami yang setia terhadap satu istri ini (lih. Kej 38:12).

▣ **"Kezib"** Para rabi menggunakan nama tempat ini (BDB 469) dalam suatu arti menghina (ini mirip dengan akar "kebohongan", "dusta," "hal yang menipu," BDB 469) untuk merujuk pada anak-anak yang lahir dari wanita ini. Namun demikian, kecondongan para rabbi terhadap bangsa-bangsa sekitarnya nampak jelas dalam semua literatur mereka. Ini adalah hanya sekedar sebuah nama tempat. Ini kemungkinan sama dengan Akhzip (BDB 469) dalam Yosua 15:44.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:6-11

6 Sesudah itu Yehuda mengambil bagi Er, anak sulungnya, seorang isteri, yang bernama Tamar. **7** Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah jahat di mata TUHAN, maka TUHAN membunuh dia. **8** Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan: "Hampirilah isteri kakakmu itu, kawinlah dengan dia sebagai ganti kakakmu dan bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu." **9** Tetapi Onan tahu, bahwa bukan ia yang empunya keturunannya nanti, sebab itu setiap kali ia menghampiri isteri kakaknya itu, ia membiarkan maninya terbuang, supaya ia jangan memberi keturunan kepada kakaknya. **10** Tetapi yang dilakukannya itu adalah jahat di mata TUHAN, maka TUHAN membunuh dia juga. **11** Lalu berkatalah Yehuda kepada Tamar, menantunya itu: "Tinggallah sebagai janda di rumah ayahmu, sampai anakku Syela itu besar," sebab pikirnya: "Jangan-jangan ia mati seperti kedua kakaknya itu." Maka pergilah Tamar dan tinggal di rumah ayahnya.

38:6 "Sesudah itu Yehuda mengambil bagi Er, anak sulungnya, seorang isteri," Yehuda tidak mengizinkan ayahnya untuk memilih pengantinnya, tetapi dalam tradisi budaya ia memilihkan istri untuk anaknya. Jelaslah bahwa karena latar belakang imannya dalam YHWH maka ia akan memilih seorang wanita terhormat. Namanya adalah Tamar, yang berarti "pohon palem" (BDB 1071 II). Ada beberapa perempuan lain dalam Alkitab yang memiliki nama yang sama.

38:7 "Er... adalah jahat di mata TUHAN" Evaluasi negatif ini sering terjadi dalam PL (lih. Kej 32:13; Ul 4:25, 31:29, Hak 2:11; 3:7,12; 4:1; 6:1, 10:6, 13:1, 1 Sam 15:19; 1 Raj 11:6, 14:22, 15:26,34; 16:19, 25,30; 21:20,25, 22:52, 2 Raj 3:2; 8:18,27, 13:2,11, 14:24, 15:9,18,24,28; 17:2, 17; 21:2,6,15,16,20, 23:32,37; 24:9,19). Hasil dari kejatuhan sifatnya meresap dan merusak. Karena paralel-paralel yang tampak antara tindakan Er dan Onan yang disebutkan dalam Kej 38:8-10, para rabi menegaskan bahwa mereka berdua bersalah atas dosa yang sama (yaitu, "membuang benih di tanah"), tapi ini tidak jelas dari konteksnya. Mereka menegaskan bahwa Er tidak ingin istrinya memiliki anak karena itu akan membuatnya tampak tua sebelum waktunya.

Jelaslah bahwa mereka bertindak dengan suatu cara yang tidak pantas, melanggar pedoman yang dikenal. Jelaslah juga bahwa Tuhan menggunakan penghakiman temporal (lih. Ayb 22:15-16; Ams 10:27).

38:8 "Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan: "Hampirilah isteri kakakmu itu, kawinlah dengan dia sebagai ganti kakakmu" Ini adalah konsep budaya pernikahan Levirat di kemudian hari (lih. Ul 25:5 dst). Kita hanya memiliki dua contoh tentang hal ini dalam Kitab Suci, di sini dan di kitab Rut. Hak waris adalah sebuah masalah yang signifikan.

Yehuda memberikan tiga perintah kepada putra keduanya.

1. hampirilah isteri kakakmu itu, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE
2. kawinlah dengan dia sebagai ganti kakakmu, BDB 386, KB 383, *Piel* IMPERATIVE
3. bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu, BDB 877, KB 1086, *Hiphil* IMPERATIVE

Untuk sebuah diskusi singkat yang baik tentang "Pernikahan Levirat (dari bahasa Latin untuk "saudara")" lihat NIDOTTE, vol. 4, hal. 902-905 dan ABD, vol. 4, hal 296-297.

38:9 "Onan tahu, bahwa bukan ia yang empunya keturunannya nanti," Rupanya Onan lebih peduli tentang warisan yang lebih besar untuk dirinya sendiri daripada dirinya bersama keluarga kakaknya. Ini adalah satu-satunya pengendalian kelahiran yang disebutkan dalam PL. Karena saudaranya adalah anak sulung bagian yang lebih besar dari warisan akan pergi ke ahli warisnya. Pasal ini dengan jelas mengungkapkan kejahatan dalam dua anak Yehuda yang pertama.

▣ **"sebab itu setiap kali ia menghampiri isteri kakaknya itu,"** BENTUK KATA KERJA Ibrani ini menyiratkan bahwa ia hanya sekali menghampiri dia (dua KATA KERJA PERFECT TENSE).

38:11 "Lalu berkatalah Yehuda kepada Tamar, menantunya itu:... sampai anakku Syela itu besar," Yehuda hanya memiliki tiga putra dan dua dari mereka rupanya meninggal melalui berhubungan dengan Tamar. Yehuda ketakutan bahwa anak terakhirnya akan mati dan ia tidak akan memiliki keturunan. Catatan ini mungkin direkam untuk menunjukkan bagaimana semua Leluhur mencoba untuk memanipulasi janji-janji Allah sehubungan dengan Mesias yang dijanjikan yang akan datang melalui benih mereka. Atau, mungkin hanya sekedar rasa takut yang terhubung dengan kutukan yang ada di Tamar. Dosa ini berkaitan dengan fakta bahwa ia tidur dengan menantu perempuannya ketika ia tidak berniat memberikan putra terakhirnya padanya, yang merupakan persyaratan hukum. Fakta bahwa Tamar kembali ke rumah ayahnya (yaitu, perintah Yehuda, BDB 442, *Qal* IMPERATIVE) tampaknya merupakan suatu norma budaya (lih. Im 22:13 dan Ruth 1:8).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:12-19

¹²Setelah beberapa lama matilah anak Syua, isteri Yehuda. Habis berkabung pergilah Yehuda ke Timna, kepada orang-orang yang menggunting bulu domba-dombanya, bersama dengan Hira, sahabatnya, orang Adulam itu. ¹³Ketika dikabarkan kepada Tamar: "Bapa mertuamu sedang di jalan ke Timna untuk menggunting bulu domba-dombanya," ¹⁴maka ditanggalkannyalah pakaian kejandaannya, ia bertelekung dan berselubung, lalu pergi duduk di pintu masuk ke Enaim yang di jalan ke Timna, karena dilihatnya, bahwa Syela telah menjadi besar, dan dia tidak diberikan juga kepada Syela itu untuk menjadi isterinya. ¹⁵Ketika Yehuda melihat dia, disangkanyalah dia seorang perempuan sundal, karena ia menutupi mukanya. ¹⁶Lalu berpalinglah Yehuda mendapatkan perempuan yang di pinggir jalan itu serta berkata: "Marilah, aku mau menghampiri engkau," sebab ia tidak tahu, bahwa perempuan itu menantunya. Tanya perempuan itu: "Apakah yang akan kau berikan kepadaku, jika engkau menghampiri aku?" ¹⁷Jawabnya: "Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari kambing dombaku." Kata perempuan itu: "Asal engkau memberikan tanggungannya, sampai engkau mengirimkannya kepadaku." ¹⁸Tanyanya: "Apakah tanggungan yang harus kau berikan kepadamu?" Jawab perempuan itu: "Cap meteraimu serta kalungmu dan tongkat yang ada di tanganmu itu." Lalu diberikannyalah semuanya itu kepadanya, maka ia menghampirinya. Perempuan itu mengandung dari padanya. ¹⁹Bangunlah perempuan itu, lalu pergi, ditanggalkannya telekungnya dan dikenakannya pula pakaian kejandaannya.

38:12 "matilah anak Syua, isteri Yehuda" Kita masih belum diberitahu namanya. Yehuda telah bersifat monogami dan sangat peduli terhadap wanita Kanaan ini.

▣ **"Habis berkabung pergilah Yehuda ke Timna, kepada orang-orang yang menggunting bulu domba-dombanya"** Waktu pengguntingan bulu domba adalah waktu pesta (lih. 1 Sam 25:4, 36). Itu dalam alokasi suku Yehuda di kemudian hari (lih. Yos 15:57). Lokasi geografis ini terkenal karena hubungannya dengan Simson.

38:13 "dikabarkan kepada Tamar" Ini adalah pendapat saya bahwa Tamar bertindak atas dasar alasan yang lebih saleh daripada yang tampak jelas dalam naskah (lih. Kej 38:26). Sebagaimana Ribka dan Yakub (lih. Kej 25:23), orang bisa meragukan metode-metode tindakan mereka, tetapi di balik tindakan-tindakan mereka ini adalah elemen iman dan kepercayaan. Sebagaimana Abraham dan semua Leluhur yang mencoba untuk membantu Allah menggenapi janji-Nya, saya percaya bahwa Tamar merasakan suatu tanggung jawab yang unik sebagai istri putra sulung Yehuda untuk membangkitkan suatu keturunan. Dia bersedia untuk mempermalukan dirinya sendiri dan menghadapi kemungkinan kematian dalam rangka untuk memiliki kesempatan melahirkan seorang putra bagi Yehuda.

38:14 "ditanggalkannya pakaian kejandaannya" Apa tepatnya yang terlibat di sini tidak pasti, tetapi ia masih merasa terhubung dengan keluarga Yehuda. Dia masih menunggu Yehuda untuk menggenapi kata-katanya (lih. Kej 38:11). Ini pasti merupakan suatu periode waktu yang berkepanjangan dan ia mulai mempertanyakan janji Yehuda (lih. Kej 38:14).

▣ **"ia bertelekung dan berselubung, lalu pergi duduk di pintu masuk ke Enaim"** Ada dua kerudung atau "selendang" (BDB 858, KB 1041) yang disebutkan dalam PL. Mereka tidak umum sebelum masa Islam. Ribka memakainya ketika ia bertemu Ishak (lih. Kej 24:65) dan di sini Tamar memakai sebuah kerudung. Musa juga mengenakan kerudung untuk menutupi wajahnya ketika ia turun dari Gn. Sinai ("kerudung," BDB 691, lih. Kel 34:33,34,35).

Kita belajar dari dokumen-dokumen Syria bahwa sebuah kerudung adalah suatu tanda dari seorang pelacur kultus yang telah menikah. Kita juga mempelajari bahwa itu menjadi lambang untuk dewi berselubung, Ishtar. Rupanya ini adalah suatu cara tertentu untuk mengidentifikasi seorang pelacur kultus. Meskipun kata yang digunakan oleh Yehuda dalam Kej 38:15 hanyalah berupa sebuah istilah Ibrani yang umum ("orang yang melakukan percabulan," BDB 275, KB 275, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE), istilah yang digunakan oleh temannya, Hira, orang Adulam dalam Kej 38:21-22, adalah istilah untuk seorang pelacur kuil (BDB 873 I, lih. Ul 23:17-18; Hos 4:14).

38:16 "Lalu berpalinglah Yehuda mendapatkan perempuan yang di pinggir jalan itu serta berkata" Ada beberapa elemen di sini yang mengganggu para pembaca modern: (1) tampaknya ada suatu standar ganda yang jelas antara kepantasan tindakan Yehuda dan ketidakpantasan tindakan Tamar, (2) yang juga memiliki keprihatinan para komentator adalah bahwa Yehuda tahu pertanyaan yang tepat untuk ditanyakan dan prosedur yang terlibat dalam membayar harga seorang pelacur. Kita harus berhati-hati untuk tidak menghakimi dunia kuno dengan motif-motif kita, tetapi juga hati-hati untuk mengenali kemerosotan moral bahkan dalam suku Yehuda.

38:17 "Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari kambing dombaku." Dari eksploitasi Samson yang tercatat dalam Hak 15:1, ini mungkin adalah harga umum untuk suatu hubungan seksual. Namun demikian, ada beberapa bukti kuno yang seekor kambing adalah simbol dari dewi cinta dan ini mungkin merupakan latar belakang bagi kebiasaan ini.

38:18 ""Apakah tanggungan yang harus kuberikan kepadamu?" Jawab perempuan itu: "Cap meteraimu serta kalungmu dan tongkat yang ada di tanganmu itu."" Tamar telah memikirkan rencananya dengan sangat rinci. Meterai dan tongkat adalah barang-barang yang khas dari seorang kaya di TDK dan unik bagi setiap individu. Meterai ini bisa merujuk pada sebuah cincin meterai (BDB 368, KB 364, lih. Kej 41:42), atau meterai silinder yang dikenakan di leher. Setiap orang terpendang di Babilonia kuno memiliki salah satu meterai silinder ini, yang digunakan untuk mewakili tanda tangan mereka (lih. Strabo XVI, 1, 20).

Kata "kalung" ini (BDB 836, KB 990) diterjemahkan dalam Targum sebagai "jubah," tapi rupanya itu menunjuk pada alat perlengkapan yang digunakan untuk menggantung baik cincin atau meterai di leher seseorang.

Tongkat ini (BDB 641, KB 573) adalah lebih seperti tongkat untuk berjalan dengan ukiran yang unik di kepalanya. Seseorang akan merasa seperti telanjang tanpa membawa tongkat untuk berjalan ini di zaman Yehuda.

Dia siap untuk berpisah dengan barang-barang yang sangat pribadi, sangat signifikan ini untuk membayar harga dari pelacur ini! Tamar menginginkan barang-barang ini sebagai bukti konklusif bahwa Yehuda adalah ayah dari anaknya!

38:19 Tamar dengan segera pulang ke rumah yang menunjukkan bahwa prostitusi bukanlah tujuan atau gaya hidupnya!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:20-23

²⁰Adapun Yehuda, ia mengirimkan anak kambing itu dengan perantaraan sahabatnya, orang Adulam itu, untuk mengambil kembali tanggungannya dari tangan perempuan itu, tetapi perempuan itu tidak dijumpainya lagi. ²¹Ia bertanya-tanya di tempat tinggal perempuan itu: "Di manakah perempuan jalang, yang duduk tadinya di pinggir jalan di Enaim itu?" Jawab mereka: "Tidak ada di sini perempuan jalang." ²²Kembalilah ia kepada Yehuda dan berkata: "Tidak ada kujumpai dia; dan juga orang-orang di tempat itu berkata: Tidak ada perempuan jalang di sini." ²³Lalu berkatalah Yehuda: "Biarlah barang-barang itu dipegangnya, supaya kita jangan menjadi buah olok-olok orang; sungguhlah anak kambing itu telah kukirimkan, tetapi engkau tidak menjumpai perempuan itu."

38:20 "Adapun Yehuda, ia mengirimkan anak kambing itu dengan perantaraan sahabatnya, orang Adulam itu" Hirah mengajukan beberapa pertanyaan (lih. Kej 38:21), tetapi tidak banyak! Ini sepertinya menyiratkan bahwa, bahkan di zaman itu, hubungan dengan seorang pelacur tidak dipandang sebagai hal yang baik.

38:23 Yehuda khawatir tentang reputasinya, bukan satupun tindakan-tindakan yang tidak pantas di pihaknya. Sepertinya tidak ada perasaan bahwa prostitusi adalah suatu masalah moral atau spiritual (bahkan seorang pelacur kultus, Kej 38:21,22) bagi periode ini dan budaya ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:24-26

²⁴Sesudah kira-kira tiga bulan dikabarkanlah kepada Yehuda: "Tamar, menantumu, bersundal, bahkan telah mengandung dari persundalannya itu." Lalu kata Yehuda: "Bawalah perempuan itu, supaya dibakar." ²⁵Waktu dibawa, perempuan itu menyuruh orang kepada mertuanya mengatakan: "Dari laki-laki yang empunya barang-barang inilah aku mengandung." Juga dikatakannya: "Periksalah, siapa yang empunya cap meterai serta kalung dan tongkat ini?" ²⁶Yehuda memeriksa barang-barang itu, lalu berkata: "Bukan aku, tetapi perempuan itulah yang benar, karena memang aku tidak memberikan dia kepada Syela, anakku." Dan ia tidak bersetubuh lagi dengan perempuan itu.

38:24 "Tamar, menantumu, bersundal, bahkan telah mengandung dari persundalannya itu." Bentuk JAMAK digunakan di sini, yang tampaknya menyiratkan bahwa Tamar pasti telah terlibat dalam kegiatan seksual yang berulang. Berapakah kemungkinan dari satu kali hubungan saja mengakibatkan kehamilan? Karakter nya diragukan oleh sifat pelanggaran nya.

▣ "Lalu kata Yehuda: "Bawalah perempuan itu, supaya dibakar."" Yehuda, sebagai kepala marga, masih secara hukum bertanggung jawab atas penghakiman menantunya. Ide membakar dia tampaknya adalah hukuman umum bagi istri yang tidak setia (lih. Kode Hammurabi, tetapi dalam artian yang sedikit berbeda). Dalam perundangan Musa hanya anak-anak perempuan imamlah yang dibakar, pelanggaran yang lain dirajam (lih. Ul 22:20-24; Im 21:9).

Yehuda memberikan sebuah perintah yang kuat.

1. Bawalah perempuan itu, BDB 422, KB 425, *Hiphil* IMPERATIVE (misalnya, dari rumahnya ke dalam forum publik)
2. Supaya dibakar, BDB 976, KB 1358, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (ini adalah sebuah tindakan masyarakat)

38:25 "Waktu dibawa" Beberapa orang mengatakan bahwa dia menunggu sampai menit terakhir berharap bahwa Yehuda akan mempertimbangkan kembali keputusannya. Orang lain menegaskan bahwa dia menunggu sampai waktu yang paling dramatis, publik untuk mempermalukan Yehuda. Seperti halnya di seluruh PL, dan, dalam hal ini, PB, motif psikologis seseorang tidak bisa dipastikan.

▣ **"Periksalah, siapa yang empunya cap meterai serta kalung dan tongkat ini?"** Tamar meminta Yehuda "untuk memeriksa" barang-barang tersebut (BDB 647, KB 699, *Hiphil* IMPERATIVE, Kej 38:25) dan dia melakukan dalam Kej 38: 26 (BDB 647, KB 699, *Hiphil* IMPERFECT). KATA KERJA yang sama yang digunakan di sini ini digunakan di Kej 37:32,33 dan 42:7,8 (dua kali).

Yehuda dengan segera mengakui miliknya sendiri dan menyadari tindakan Tamar yang pantas meskipun agak dipertanyakan, dalam latar belakang hukum, agama pada zaman itu. Istilah "kebenaran" (BDB 842, lihat Topik Khusus pada Kej 15:6) di sini tidak merujuk pada fakta bahwa dia tidak bersalah dalam cara bertindaknya, tapi dia bertindak dengan cara yang jauh lebih bisa diterima daripada cara Yehuda. Ini adalah penggunaan non-teologis dari kata "kebenaran" (lih. Kej 30:33). Dia mempertaruhkan banyak hal untuk menanggung ahli waris keluarga ini! Rupanya dia dan Yehuda tidak mempunyai kontak seksual lebih lanjut. Itu bukanlah suatu tindakan nafsu, namun, menurut saya, tindakan iman keagamaan (lihat catatan pada Kej 38:13). Menurut pendapat saya Tamar adalah pahlawan yang sesungguhnya dari seluruh catatan ini (seperti juga Ribka sebelumnya).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 38:27-30

²⁷Pada waktu perempuan itu hendak bersalin, nyatalah ada anak kembar dalam kandungannya. ²⁸Dan ketika ia bersalin, seorang dari anak itu mengeluarkan tangannya, lalu dipegang oleh bidan, diikatnya dengan benang kirmizi serta berkata: "Inilah yang lebih dahulu keluar." ²⁹Ketika anak itu menarik tangannya kembali, keluarlah saudaranya laki-laki, dan bidan itu berkata: "Alangkah kuatnya engkau menembus ke luar," maka anak itu dinamai Peres. ³⁰Sesudah itu keluarlah saudaranya laki-laki yang tangannya telah berikat benang kirmizi itu, lalu kepadanya diberi nama Zerah.

38:27 "ada anak kembar dalam kandungannya" Ini sungguh mengherankan saya betapa seringnya para wanita dari para Leluhur di Kejadian ini mandul dan kemudian betapa seringnya mereka memiliki anak kembar. Tuhan bertindak dengan cara yang berulang! Silsilah adalah milik-Nya!

38:28 "benang kirmizi" Alasan yang tepat untuk benang ini tidak pasti. Mungkin ini adalah sesuatu yang sangat umum seperti satu-satunya hal yang paling mudah didapatkan atau mungkin ini telah menjadi suatu praktik budaya zaman itu. Banyak orang yang menyatakan bahwa itu adalah suatu tanda atau lambing penebusan yang akan diikuti di seluruh PL (yaitu, Yos 2:18,21). Saya pribadi merasa gugup tentang jenis alegoris dari interpretasi. Hal ini tentu merupakan rincian saksi mata.

38:29 "Peres" Nama ini (BDB 829 II) berarti "melanggar" atau "menerobos" (BDB 829 I).

38:30 "Zerah" Nama ini (BDB 280 II) berarti "menaik/terbit" atau "maju keluar" (BDB 280) dari bentuk KATA KERJANYA. Catatan kaki AB, hal. 297, mengatakan makna ini berasal dari "bersinar" (BDB 280, hanya ditemukan dalam Yes 60:3) dan merupakan akar konsonan yang sama dan menunjukkan sebuah benang yang berwarna cerah (juga catat, Alkitab Kajian Yahudi, hal 78).

Pengidentifikasi anak sulung ini adalah signifikan karena hak waris. Namun demikian, di jalur khusus (yaitu, garis keturunan Mesianik) dari garis keturunan Leluhur ini, pilihan Allah, bukan pilihan manusia, sangatlah jelas! Allah memiliki suatu rencana penebusan universal yang sedang dikerjakan di dalam keluarga Abraham (lih. Kej 3:15; 12:3c; Kel 19:5c; Yesaya, Mikha, Yunus).

Dalam suatu pengertian sastra pasal ini berfungsi seperti kitab Rut, memberikan materi silsilah bagi garis keturunan Yehuda, yang kemudian keluarga Isai, ayah Daud. Ada bangsa-bangsa lain, bahkan bangsa Kanaan di dalam garis keturunan Raja Daud (lih. Rut)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa masalah Yehuda yang meninggalkan saudara-saudaranya dan pindah ke daerah Kanaan ke selatan ini penting?
2. Apakah pernikahan Yehuda dengan wanita Kanaan ini dikutuk dalam Kitab Suci?
3. Mengapa Yehuda takut untuk memberikan putra ketiganya kepada Tamar?
4. Bagaimana kita bisa memahami tindakan Tamar? Apakah gerangan kemungkinan tujuannya?
5. Apakah ada arti penting pada benang kirmizi yang disebutkan dalam ayat 28?

KEJADIAN 39

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yusuf Berhasil di Mesir	Yusuf seorang Budak di Mesir	Keberhasilan, Pencobaan, dan Pemenjaraan Yusuf	Yusuf dan Istri Potifar	Hari-hari Awal Yusuf di Mesir
39:1-6a	39:1-6	39:1-6a	39:1-6a	39:1-6a
39:6b-18		39:6b-18	39:6b-10	Upaya untuk Merayu Yusuf 39:6b-10
	39:7-18		39:11-15	39:11-15
Yusuf Dipenjarakan			39:16-18	39:16-20a
39:19-23	39:19-20	39:19-23	39:19-23	Yusuf di dalam Gaol 39:20b-23
	39:21-23			

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 39:1-6a

¹Adapun Yusuf telah dibawa ke Mesir; dan Potifar, seorang Mesir, pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja, membeli dia dari tangan orang Ismael yang telah membawa dia ke situ. ²Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu. ³Setelah dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya, ⁴maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan ia boleh melayani dia; kepada Yusuf diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf. ⁵Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala

miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. "Segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apaun selain dari makanannya sendiri.

39:1 "Potifar" Nama ini, dalam bahasa Mesir, sepertinya berarti "dia yang dianugerahi oleh dewa matahari" (BDB 806). Dia disebutkan dalam Kej 37:36. Sebuah nama feminin yang serupa (yaitu, Potifera, BDB 806) nantinya terlihat dalam Kej 41:45,50; 46:20.

▣ **"seorang (pegawai) Mesir"** Banyak komentator mengasumsikan bahwa Firaun yang menaruh Yusuf bertanggung jawab atas Mesir berasal dari Hyksos atau para penguasa raja-raja gembala (1720-1550 SM, lihat Video dari History Channel: Penerjemahan Keluaran). Para penyerbu Semit ini menguasai Mesir selama beberapa ratus tahun. Mereka menegaskan bahwa alasan si pegawai ini diidentifikasi sebagai seorang Mesir (lih. Kej 39:2) adalah sebagai tentangan yang jelas dengan seorang penguasa Hyksos yang adalah kaum Semit.

▣ **"pegawai"** Secara harfiah ini berarti seorang "kasim" (lihat catatan pada Kej 37:36). Namun, karena Kej 40:2 kita memahami bahwa Potifar menikah. Memang benar bahwa beberapa orang yang secara fisik dikebiri ini menikah, tetapi ini bukan normanya. Istilah ini menjadi digunakan hanya sebagai gelar untuk seorang pejabat pengadilan dan itulah yang tampaknya menjadi cara digunakannya dalam bagian ini.

▣ **"Firaun"** Ini adalah gelar untuk semua raja-raja Mesir (BDB 829, har. "Rumah besar"). Raja-raja Mesir diyakini sebagai putra dari dewa matahari, Re. Sebutan "rumah besar" ini adalah rujukan kepada istana kerajaan atau kompleks kuil yang mewakili tempat tinggal duniawi dari para dewa Mesir.

▣ **"pengawal"** Secara harfiah ini berarti "algojo" atau "pemotong daging" (lihat catatan pada Kej 37:36). Beberapa orang telah menyatakan bahwa ini sangat mirip dengan istilah algojo. Namun demikian, penggunaannya, baik dalam Alkitab dan dalam materi ekstra-Alkitab, sepertinya melibatkan sebuah posisi militer yang terkait dengan pengawal kerajaan. Ini akan berarti bahwa Potifar adalah orang yang sangat penting, berpengaruh, dan kaya.

▣ **"orang Ismael"** Telah ada banyak pertanyaan tentang identifikasi dari para pedagang nomaden ini. Dalam Kej 37:36 mereka disebut orang Midian atau Medan (lihat catatan pada Kej 37:35). Kedua kelompok-kelompok ini diidentifikasi dalam Kej 37:28 dan Hak 8:22,24. Mereka memiliki hubungan dengan Ismail dan keturunannya.

39:2 "TUHAN menyertai Yusuf" Signifikanlah secara teologis bahwa ini adalah salah satu kemunculan yang langka dari istilah YHWH dalam bagian dari Kejadian ini. Pada kenyatannya itu hanya terjadi di catatan tentang Yusuf. Juga perhatikan bahwa itu berbicara tentang kejadian di luar Kanaan. YHWH tidak terbatas ke Tanah Perjanjian saja (lih. khotbah Stefanus dalam Kisah Para Rasul 7).

Frasa "Tuhan menyertai Yusuf" ini terjadi berulang-ulang (lih. Kej 39:3,21,23) dalam pasal ini dan berkat-berkat yang terhutang kepadanya karena hal ini menjadi alur cerita utamanya. Allah, bukan Yusuf, yang menjadi karakter sentralnya!

▣ **"ia menjadi seorang yang selalu berhasil"** Yusuf adalah seorang yang "sukses" (BDB 852 II, KB 1026, Hiphil participle) dan orang-orang di sekelilingnya juga berhasil dan makmur. Inilah persis seperti akibat kehadiran Yakub kepada Laban. Potifar memperhatikan berkat khusus akibat kehadiran Yusuf ini (lih. Kej 39:3).

Kata kerja ini di batang *Hiphil* dan *Qal* menunjukkan suatu keberhasilan pencapaian dari suatu tugas (bukan berkat-berkat jasmani secara eksklusif).

1. Kej 24:21,40 (*Hiphil*)
2. Hak 18:5 (*Qal*)
3. 2 Taw. 26:5 (*Hiphil*)
4. Neh 1:11; 2:20 (*Hiphil*)

5. Yes 53:10; 55:11 (*Qal*)
6. Dan 8:12,24; 11:36 (*Qal*)

Hati-hati terhadap definisi dan konotasi bahasa Inggris dalam membimbing kajian-kajian kata Alkitab!

▣ **"tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu"** Ini adalah dalam pertentangan dengan fakta bahwa ia bukanlah seorang buruh tani atau bahwa ia tinggal di rumah tuannya bukannya di tempat tinggal para hamba. Yusuf menjadi seorang anggota terpercaya dari rumah Potifar.

39:3 "dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN" Potifar tidak memberikan kepadanya tanggung jawab hanya karena kemampuan administratifnya, tetapi karena hubungan yang unik dengan berkat Tuhan. Potifar melakukan ini semata-mata untuk keuntungan pribadi dan tidak dalam arti keagamaan.

39:4 Layanan Yusuf digambarkan dalam dua cara.

1. "Pelayan pribadi," BDB 1058, KB 1661, *Piel* IMPERFECT, digunakan untuk menteri dengan peringkat yang lebih tinggi, lih. 2 Sam 13:17,18; 1 Raj 10:5, 2 Raj 4:43; 6:17
2. "Pengawas," BDB 823, KB 955, *Hiphil* IMPERFECT, lih. 2 Raj 25:23

Saat ini kita mungkin menyebutnya "seorang asisten administrasi" atau "sekretaris eksekutif." Dalam literatur Mesir periode ini "seorang pelayan rumah tangga."

39:5 "TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf," Ini tampaknya menjadi suatu kebenaran di sepanjang periode PL. Ada hubungan antara berkat fisik dan hubungan seseorang dengan umat perjanjian (lih. Kej 12:3; 30:27).

39:6 "Segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf,... ia tidak usah lagi mengatur apa-apa selain dari makanannya sendiri." Beberapa sejarawan telah menyebutkan bahwa ada pemisahan diet yang ketat antara orang Mesir dan semua orang asing lainnya berdasarkan pedoman-pedoman agama, sebagaimana yang ada saat ini antara orang Yahudi dan semua orang asing lainnya. Apakah ini adalah dasar dari pengecualian ini tidaklah pasti, namun perbedaan budaya ini terlihat dalam masyarakat Mesir (lih. Kej 43:32).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 39:6b-18

^{6b}Adapun Yusuf itu manis sikapnya dan elok parasnya. ⁷Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya: "Marilah tidur dengan aku." ⁸Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu: "Dengan bantuanku tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanku, ⁹bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya dari padaku, dan tiada yang tidak diserahkan kepadaku selain dari pada engkau, sebab engkau isterinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" ¹⁰Walaupun dari hari ke hari perempuan itu membujuk Yusuf, Yusuf tidak mendengarkan bujukannya itu untuk tidur di sisinya dan bersetubuh dengan dia. ¹¹Pada suatu hari masuklah Yusuf ke dalam rumah untuk melakukan pekerjaannya, sedang dari seisi rumah itu seorompokpun tidak ada di rumah. ¹²Lalu perempuan itu memegang baju Yusuf sambil berkata: "Marilah tidur dengan aku." Tetapi Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar. ¹³Ketika dilihat perempuan itu, bahwa Yusuf meninggalkan bajunya dalam tangannya dan telah lari ke luar, ¹⁴dipanggilnyalah seisi rumah itu, lalu katanya kepada mereka: "Lihat, dibawanya ke mari seorang Ibrani, supaya orang ini dapat mempermainkan kita. Orang ini mendekati aku untuk tidur dengan aku, tetapi aku berteriak-teriak dengan suara keras. ¹⁵Dan ketika didengarnya bahwa aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannya bajunya padaku, lalu ia lari ke luar." ¹⁶Juga ditaruhnya baju Yusuf itu di sisinya, sampai tuan rumah pulang. ¹⁷Perkataan itu jugalah yang diceritakan perempuan itu kepada Potifar, katanya: "Hamba orang Ibrani yang kaubawa ke mari itu datang kepadaku untuk mempermainkan aku. ¹⁸Tetapi ketika aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannya bajunya padaku, lalu ia lari ke luar."

▣ **"Adapun Yusuf itu manis sikapnya dan elok parasnya."** Frasa yang sama ini ("tampan," BDB 421, "bentuk," BDB 1061, "penampilan," BDB 909) digunakan untuk menggambarkan ibunya Rachel (lih. Kej 29:17). Ada beberapa pria tampan yang disebutkan dalam PL yang dihubungkan dengan garis keturunan Mesias. Frasa ini juga digunakan dalam kaitannya dengan Daud dan putranya Absalom. Bahkan Saul digambarkan sebagai seorang pria yang tinggi, tampan. Ingat kecantikan / ketampanan adalah variabel dari budaya ke budaya dan zaman ke zaman. Penampilan fisik Yusuf akan menjadi sumber dari masalahnya dengan istri Potifar.

39:7 "Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi," Kita tahu dari interaksi sosial yang memungkinkan bagi perempuan Mesir dalam masyarakat mereka bahwa akan ada sebuah pepatah budaya yang terkait dengan kebejatan perempuan Mesir. Istri Potifar ini sangat pintar dalam pendekatannya kepada Yusuf. Rencananya tampaknya telah dikembangkan dari waktu ke waktu dan dia tampaknya telah membuat kemajuan multi tahap (lih. Kej 39:10). Ini pasti menjadi tekanan yang besar pada anak muda Ibrani ini saat wanita yang manipulatif ini mendekatinya hari demi hari dengan penawaran seksualnya. Ada suatu kontras yang nampak jelas antara tindakan Yehuda dalam pasal 38 dan Yusuf dalam pasal ini!

39:8-9 Yusuf sepertinya membuat jawaban yang sangat logis dan tepat untuk kemenangan diri si wanita dalam ayat ini. Yang pertama terhubung ke kebaikan Potifar kepadanya dan, secara tersirat, bahwa posisi wanita tersebut yang unik tidak boleh dilanggar. Juga, Yusuf melihat Allah sehubungan dengan kehidupan seksualnya sebagaimana ia melihat-Nya sehubungan dengan semua bidang dalam hidupnya. Pentinglah bahwa hubungan seksual dengan siapa saja, menurut pendapatnya, tidak hanya berdosa terhadap Potifar dan juga terhadap istri Potifar, tapi secara pasti melawan *Elohim*. Perhatikan bahwa ia menggunakan nama umum bagi Allah (yaitu, *Elohim*) karena wanita ini jelas-jelas bukan seorang yang terinformasi secara agama dan dia tidak akan mengakui nama perjanjian Allah, YHWH (lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan).

39:10 "dari hari ke hari perempuan itu membujuk" ini adalah beban tekanan seksual terus-menerus yang berulang atau kemungkinan sebuah perintah seksual dari istri pemilik-nya. Yusuf adalah seorang budak! Dia tidak memiliki hak untuk mengontrol tindakannya sendiri!

39:11 Dari konotasi naskah tersebut, dia merencanakan agar para pelayan lain tidak hadir ketika Yusuf datang untuk tugas-tugas rutin rumah tangganya. Para rabi mengatakan bahwa ini adalah pada suatu hari raya Mesir dan dia mengaku sakit untuk tinggal di rumah dan merayu Yusuf.

39:12 "Tetapi Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar" Beberapa menuduh Yusuf sebagai bodoh karena ia meninggalkan jubah-Nya (BDB 93, persisnya apa yang pasti, *Buku Pegangan pada Kejadian* dari UBS, hal. 895, menegaskan bahwa pegawai-pegawai di Mesir di zaman ini tidak memakai atasan, hanyalah sebuah kemeja kecil), tapi apa yang seharusnya ia lakukan?! Ini adalah suatu jawaban yang tepat, rohani terhadap godaan nafsu (lih. 2 Tim 2:22; 2 Pet 1:4).

39:13-18 Ayat-ayat ini mengandung tuduhan istri Potifar kepada hamba-hamba Mesir lainnya dan kemudian suaminya.

39:14 "dipanggilnyalah seisi rumah itu, lalu katanya kepada mereka:" Mereka pasti ada dekat, tapi tidak di dalam rumah. Ada beberapa elemen dalam pernyataannya yang menarik.

1. dia menyalahkan suaminya karena membawa budak Ibrani ini ke dalam rumah (lih. Kej 39:19)
2. dia membuat suatu cercaan rasial karena ia adalah seorang Ibrani

Jelaslah dari catatan Mesir bahwa mereka merasakan diri mereka lebih unggul bangsa asing lainnya.

▣ **"Ibrani"** Istilah untuk "Ibrani" ini (BDB 720) memiliki salah satu dari dua asal usul: (1) itu berasal dari Eber, nenek moyang dari mana keluarga Abraham berkembang (lih. Kej 11:16, digunakan untuk Abraham di Gen 14:13 dan keturunannya (lih. Kej 39:14,17; 40:15, 41:12, 43:32). atau (2) itu berasal dari nama umum untuk orang-orang nomaden yang datang dari seberang sungai yang disebut Habiri (imigran) di surat-surat Tel El Armarna.

▣ **"dapat mempermainkan kita."** Istilah Ibrani "mempermainkan kita" (BDB 850, KB 1019, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT) dalam ayat ini tampaknya merupakan sebuah ungkapan budaya untuk "berusaha melakukan pelecehan seksual terhadap kita" (lih. Kej 26:8). Implikasinya adalah bahwa Yusuf telah melakukan ini berulang kali kepada dirinya dan para anggota lain dari rumah Potifar.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 39:19-23

¹⁹Baru saja didengar oleh tuannya perkataan yang diceritakan isterinya kepadanya: begini begitulah aku diperlakukan oleh hambamu itu, maka bangkitlah amarahnya. ²⁰Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana. ²¹Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu. ²²Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya. ²³Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil."

39:20 "Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara," Hukuman normal untuk kejahatan semacam ini adalah kematian (*Komentari Latar Belakang Alkitab* IVP, hal. 71). Sepertinya Potifar mungkin memiliki beberapa keraguan tentang kebenaran pernyataan istrinya. Saya yakin bahwa pada titik ini dalam kehidupan Yusuf, bahkan dengan iman yang besar kepada Allah, ia pasti telah bertanya-tanya apa yang terjadi (lih. Kej 40:15)!

▣ **"tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana."** Ini adalah sebuah istilah yang sangat tidak biasa untuk penjara. tampaknya ini berasal dari akar "menjadi melingkar" (dari Kidung Agung 7:2) atau "mengurung" (BDB 690, hanya ditemukan dalam Kej 39:20-23 dan 40:3,5) dan beberapa komentator menyatakan bahwa itu adalah penjara yang berbentuk bulat, sementara yang lain percaya itu adalah sebuah bangunan khusus di dasar dari kapten penjaga (yaitu, Potifar). Jika hal ini benar kita bisa melihat bagaimana Yusuf rupanya dipindahkan dari rumah tuannya ke penjara tuannya yang tidak terlalu jauh jaraknya.

"Tangan tak terlihat" dari Tuhan sedang bekerja untuk memulai langkah berikutnya dari rencananya. Yusuf telah diubah secara radikal oleh imannya dalam YHWH sejak pasal 37. Mengenal Tuhan harus mempengaruhi karakter dan tindakan kita!

39:21-23 Kehadiran Allah masih ada bersama Yusuf dalam cara yang sangat unik dan, tampaknya, jelas terlihat. Ini tidak berarti bahwa tidak ada pengalaman yang sangat sulit dari tubuh dan pikiran yang ia lalui, tetapi pemeliharaan Tuhan dengan jelas ada bersamanya.

39:23 Susunan kata-kata ini mirip dengan Kej 39:6. Yusuf mengurus semuanya. Dia adalah seorang administrator yang berbakat secara ilahi dan nantinya kita akan pelajari, sebagai juru tafsir mimpi.

KEJADIAN 40

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yusuf Menafsirkan suatu Mimpi	Mimpi-mimpi para Tahanan	Yusuf, Penafsir Mimpi-mimpi	Yusuf Menafsirkan Mimpi-mimpi para Tahanan	Yusuf Menafsirkan Mimpi-mimpi dari Para pegawai Firaun
40:1-8	40:1-8	40:1-8	40:1-4 40:5-7 40:8a 40:8b	40:1-4 40:5-8
40:9-15	40:9-15	40:9-15	40:9-11 40:12-15	40:9-15
40:16-19	40:16-19	40:16-19	40:16-17 40:18-19	40:16-19
40:20-23	40:20-23	40:20-23	40:20-23	40:20-23

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 40:1-8

¹Sesudah semuanya itu terjadilah, bahwa juru minuman raja Mesir dan juru rotinya membuat kesalahan terhadap tuannya, raja Mesir itu, ²maka murkalah Firaun kepada kedua pegawai istananya, kepala juru minuman dan kepala juru roti itu. ³Ia menahan mereka dalam rumah kepala pengawal raja, dalam penjara tempat Yusuf dikurung. ⁴Kepala pengawal raja menempatkan Yusuf bersama-sama dengan mereka untuk melayani mereka. Demikianlah mereka ditahan beberapa waktu lamanya. ⁵Pada suatu kali bermimpilah mereka keduanya — baik juru minuman maupun juru roti raja Mesir, yang ditahan dalam

penjara itu — masing-masing ada mimpinya, pada satu malam juga, dan mimpi masing-masing itu ada artinya sendiri. ⁶Ketika pada waktu pagi Yusuf datang kepada mereka, segera dilihatnya, bahwa mereka bersusah hati. ⁷Lalu ia bertanya kepada pegawai-pegawai istana Firaun yang ditahan bersama-sama dengan dia dalam rumah tuannya itu: "Mengapakah hari ini mukamu semuram itu?" ⁸Jawab mereka kepadanya: "Kami bermimpi, tetapi tidak ada orang yang dapat mengartikannya." Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Bukankah Allah yang menerangkan arti mimpi? Ceritakanlah kiranya mimpimu itu kepadaku."

40:1 "juru minuman raja Mesir" Kata ini berasal dari KATA KERJA "minum" (BDB 1052). Hal ini sering diterjemahkan "pelayan." Terjemahan bahasa Aram dari kata ini adalah "kepala juru minuman." Ada dua rujukan lain untuk jabatan ini dalam Alkitab: (1) di Neh 1:11 (BDB 1052 I) dan (2) istilah "juru minuman agung (rebshakeh)" (BDB 913 II, lih 2 Raj 18:17,19,26,27,28,37, 19:4,8; Yes 36:2,4,11,12,13,22; 37:4,8). Rupanya ini adalah seorang pejabat istana yang sangat tinggi dan orang yang sangat dipercaya. Dia tidak hanya mencicipi dan membawa makanan raja, tetapi juga memberikan nasihat pribadi. Dia akan selalu berwaspada terhadap rencana jahat untuk menyakiti atau membunuh raja. Dia adalah pengawal kuliner!

▣ **"juru rotinya"** Tukang roti ini (BDB 66, KB 78, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) juga adalah seorang pejabat sangat penting dan kepercayaan di istana Oriental kuno. Hal ini terutama benar di Mesir di mana kita tahu ada 38 jenis kue yang dipanggang secara teratur serta 57 jenis roti. Beberapa roti tersebut dicat warna yang berbeda dan terbuat dari berbagai jenis biji-bijian dan dalam bentuk fisik yang berbeda untuk menyerupai beberapa hewan dan benda-benda khas Mesir.

▣ **"membuat kesalahan terhadap tuannya, raja Mesir itu,"** Bagaimana mereka bersalah (menyinggung) tidak disebutkan. Itu bisa melibatkan (1) kualitas makanan dan / atau minuman atau (2) nasihat mereka, atau kekurangan dari itu. Kata kerja "menyinggung" ini (BDB 306, KB 305, *Qal* PERFECT) memiliki bidang semantik yang luas ("meleset dari sasaran," "dosa," "salah," lih Kej 39:9; 42:22; 43:9). Rashi (komentator Yahudi pada Abad Pertengahan) mengatakan bahwa pelanggaran yang dimaksud adalah: (1) mereka menemukan lalat dalam anggur raja dan (2) mereka menemukan kerikil dalam roti raja. Namun, ini hanyalah sekedar interpretasi spekulatif atau tradisi lisan.

40:2 "murkalah Firaun" KATA KERJA ini (BDB 893, KB 1124, *Qal* IMPERFECT) sering digunakan untuk

1. Murka Allah, Im 10:6; Bil 16:22; Ul 1:34; 9:19
2. kemarahan manusia
 - a. Musa, Kel 16:20; Im 10:16; Bil 31:14
 - b. komandan orang Filistin, 1 Sam 29:4
 - c. Naaman, 2 Raj 5:11
 - d. seorang hamba Allah, 2 Raj 13:19
 - e. Ahasyweros, Ester 1:12
 - f. pengawal raja, Ester 2:21

Ini menunjukkan suatu murka yang intens yang mengakibatkan suatu tindakan. Ini adalah kata yang berbeda dengan 39:19, "kemarahannya membara" (BDB 354, KB 351).

40:3 "Ia menahan mereka dalam rumah kepala pengawal raja," Gelar ini, "kapten pengawal," menunjuk pada Potifar (lih. Kej 37:36; 39:1). Kepala penjara Potifar (BDB 978) menempatkan Yusuf yang bertanggung jawab atas penjara tersebut. Jelas bahwa kedua tahanan ini akan secara politis sensitif karena sangatlah mungkin bahwa mereka bisa dipulihkan dan mereka bisa menjadi musuh yang kuat di pengadilan.

▣ **"dalam penjara"** Istilah "dalam penjara" ini secara harfiah adalah "dibelenggu" (BDB 63, KB 75). Yusuf mungkin juga diikat dalam belenggu (lih. Maz 105:18) untuk suatu jangka waktu tertentu dan meskipun Allah bersamanya, ini adalah kehidupan yang sulit, kejam. Kita tidak yakin berapa lama dia berada di penjara-beberapa komentator mengatakan selama 10 tahun (yaitu, "beberapa waktu" dari Kej 40:4).

40:4 "Kepala pengawal raja menempatkan Yusuf bersama-sama dengan mereka untuk melayani mereka."

Orang ini ingin para pejabat tinggi tersebut diperlakukan dengan baik dan Yusuf tampaknya menjadi orang yang sempurna untuk pekerjaan itu.

Orang bertanya-tanya apakah orang yang disebut "kapten pengawal" ini merujuk pada

1. Potifar, Kej 37:36; 39:1
2. kepala penjara, Kej 39:21-23

Mungkin saja ini adalah penjara khusus di bawah kendali Potifar, tetapi ia mendelegasikan tanggung jawab pada "kepala penjara" yang mendelegasikannya kepada Yusuf.

40:5 Ayat ini menetapkan panggung sastra agar karunia kedua Yusuf menjadi jelas (yaitu, penafsiran mimpi). YHWH sering menyatakan diri-Nya (atau Malaikat Tuhan) kepada umat-Nya dalam penglihatan, tetapi untuk umat bukan keturunan Abraham, Dia sering menggunakan mimpi (lih. Kej 20:3; 31:24, 41:1, Daniel 2).

40:6-7 "Ketika pada waktu pagi Yusuf datang kepada mereka, segera dilihatnya, bahwa mereka bersusah hati." Jelas di sini bahwa Yusuf tidak dibelenggu pada saat pemenjaraannya ini dan juga bahwa ia benar-benar peduli tentang orang-orang ini dan prihatin tentang kondisi fisik, serta emosional mereka ("susah hati," BDB 277 II, KB 277, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE).

40:8 Sekali lagi, Yusuf mengungkapkan pandangan dasar hidupnya (yaitu, bahwa Allah mengendalikan segala sesuatu, termasuk mimpi (lih. Kej 41:16,25,28; Dan 2:27-28,45). Kita tahu dari hidupnya sendiri bahwa mimpi adalah cara yang sangat penting dari Allah yang berbicara kepadanya sebagai anak muda (lih. Kejadian 37), meskipun itu menyebabkan dia ditolak oleh keluarganya.

KATA KERJA "ceritakanlah" ini (har. "menceritakan," BDB 707, KB 765, *Piel* IMPERATIVE) juga membuka ayat berikutnya ("kata," *Piel* IMPERFECT, lih. Kej 37:10).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 40:9-15

⁹Kemudian juru minuman itu menceritakan mimpinya kepada Yusuf, katanya: "Dalam mimpiku itu tampak ada pohon anggur di depanku. ¹⁰Pohon anggur itu ada tiga carangnya dan baru saja pohon itu bertunas, bunganya sudah keluar dan tandan-tandannya penuh buah anggur yang ranum. ¹¹Dan di tanganku ada piala Firaun. Buah anggur itu kuambil, lalu kuperas ke dalam piala Firaun, kemudian kusampaikan piala itu ke tangan Firaun." ¹²Kata Yusuf kepadanya: "Beginilah arti mimpi itu: ketiga carang itu artinya tiga hari; ¹³dalam tiga hari ini Firaun akan meninggikan engkau dan mengembalikan engkau ke dalam pangkatmu yang dahulu dan engkau akan menyampaikan piala ke tangan Firaun seperti dahulu kala, ketika engkau jadi juru minumannya. ¹⁴Tetapi, ingatlah kepadaku, apabila keadaanmu telah baik nanti, tunjukkanlah terima kasihmu kepadaku dengan menceritakan hal ihwalku kepada Firaun dan tolonglah keluarkan aku dari rumah ini. ¹⁵Sebab aku dicuri diculik begitu saja dari negeri orang Ibrani dan di sinipun aku tidak pernah melakukan apa-apa

40:9 "ada pohon anggur di depanku" Banyak komentator telah menyatakan bahwa ini adalah sebuah mimpi bersejarah karena anggur yang difermentasi tidak digunakan di Mesir. Namun demikian, sepertinya bahwa sejarawan kuno, Heriditus, telah agak disalah-pahami dalam hubungan ini. Memang benar bahwa anggur yang difermentasi bukanlah suatu minuman yang umum di Mesir, tapi itu digunakan di kalangan kelas para imam dan bangsawan. Jadi, itu akan merupakan sebuah simbol yang unik untuk suatu minuman kerajaan (lihat *Sopan Santun dan Adat Istiadat dari Alkitab* oleh James M. Freeman, hal. 45).

40:11 "kuperas" KATA KERJA ini (BDB 965, KB 1315, *Qal* IMPERFECT) secara mengejutkan hanya ditemukan di sini dalam PL.

40:13 juru minuman tersebut akan dikembalikan ke kepercayaan dan layanan kerajaan.

Kata yang diterjemahkan "pangkatmu yang dahulu" ini secara harfiah adalah "penghakiman" (BDB 1048), tetapi digunakan dalam suatu arti non-teologis yang langka. Biasanya ini diterjemahkan "penghakiman" atau "keadilan." Lihat Topik Khusus: Hakim, Penghakiman, Keadilan.

40:14-15 Untuk layanan dan kebaikan Yusuf, ia meminta kemurahan dari juru minuman tersebut. Dia menjelaskan ketidakadilan situasinya dan memohon pada Firaun suatu cara pemecahannya. Yusuf tidak semestinya ditahan sebagai tawanan Firaun karena ia adalah seorang budak yang ditangkap.

40:15 Suatu pikiran Yusuf tentang pengkhianatan oleh saudara-saudaranya dinyatakan dalam kata "diculik" (har. "dicuri"). Hal ini semakin diintensifkan dalam naskah dengan menggunakan KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan PERFECT dari akar yang sama (BDB 170, KB 198).

▣ **"dari negeri orang Ibrani"** Ini bisa jadi

1. editor / penulis di kemudian hari menambahkan komentar ini
2. digunakan dalam arti tanah tempat tinggal para Leluhur (jika hal ini benar, maka Ibrani telah didefinisikan kembali dan digunakan dalam suatu arti yang sangat terbatas)

▣ **"liang tutupan"** Kata ini (BDB 92) adalah kata yang sama yang digunakan untuk sumur kering (lih. Kej 37:24) tempat dilemparkannya dia oleh saudara-saudaranya di Kanaan. Dia hanyalah berpindah dari satu sumur ke sumur yang lain!

Istilah ini digunakan untuk sebuah penjara di Kel 12:29; Yer 37:16, dan di sini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 40:16-19

¹⁶Setelah dilihat oleh kepala juru roti, betapa baik arti mimpi itu, berkatalah ia kepadanya: "Akupun bermimpi juga. Tampak aku menjunjung tiga bakul berisi panganan. ¹⁷Dalam bakul atas ada berbagai-bagai makanan untuk Firaun, buatan juru roti, tetapi burung-burung memakannya dari dalam bakul yang di atas kepalaku." ¹⁸Yusuf menjawab: "Beginilah arti mimpi itu: ketiga bakul itu artinya tiga hari; ¹⁹dalam tiga hari ini Firaun akan meninggikan engkau, tinggi ke atas, dan menggantung engkau pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan dagingmu dari tubuhmu."

40:16 "Akupun bermimpi juga. Tampak aku menjunjung tiga bakul berisi panganan." Istilah Ibrani untuk "roti putih" (BDB 301 I) adalah istilah yang sangat langka yang berasal dari akar bahasa Aram dan Arab yang berarti "putih" (NIDOTTE, vol. 2, hal. 54). Ini bisa merujuk kepada sebuah keranjang anyaman putih di mana burung bisa makan roti baik dari bagian atas dan sisinya (lih. Kej 40:17).

Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa di Kanaan para wanita memikul beban berat di atas kepala mereka, tapi di Mesir hanya pria yang membawa beban berat di atas kepala mereka, sementara wanita membawanya di atas bahunya. Hal ini menunjukkan kesejarahan yang unik dari catatan ini.

40:17 "berbagai-bagai makanan untuk Firaun" Ini cukup akurat secara historis seperti yang telah kita pelajari dari dokumen Mesir yakin bahwa ada 38 macam kue dan 57 jenis roti yang dikenal di Mesir (lihat catatan pada Kej 40:1).

40:19 "Firaun akan meninggikan engkau, tinggi ke atas," Jelaslah dari Kej 40:13-19 bahwa ada suatu penafsiran kembali yang radikal dari frasa "meninggikan engkau" (BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT). Dalam Kejadian 40:13 itu sekedar berarti "mengangkat kepala seseorang untuk berbuat baik kepada mereka" (lih. Bil 6:26). Ini merupakan sebuah ungkapan untuk "pembebasan" (lih. 2 Raj 25:27). Dalam Kej 40:19 ini artinya "mengangkat kepala seseorang untuk memenggalnya" (BDB 671, 3, b).

Juga jelaslah bahwa Kej 40:19 tidak merujuk pada menggantung karena sulit untuk menggantung orang yang kepalanya telah dipenggal! Menggantung ini tampaknya dimaksudkan untuk memancangkan atau menusuk seseorang di depan umum setelah ia mati (lih. Yos 8:29; 1 Sam 31:9-10; 2 Sam 4:12). Ini sepertinya merupakan

maksud umum dari pemancangan di depan umum ini sebagaimana dapat dipastikan dari Ul 21:23. Fakta bahwa tubuh orang itu akan dimakan oleh burung-burung akan sangat menghebohkan bagi seorang Mesir yang sangat menekankan pada pembalseman setelah kematian untuk melestarikan tubuh.

Orang bertanya-tanya apakah ada hubungan antara

1. "Penjara" (har. "kurungan bulat") dari Kej 39:20-23; 40:3,5
2. "Liang Tutupan" (lit. "sumur") dari Kej 40:15
3. "Meninggikan"

Bisakah penjara ini merupakan sebuah lubang bundar yang besar di tanah?

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 40:20-23

²⁰Dan terjadilah pada hari ketiga, hari kelahiran Firaun, maka Firaun mengadakan perjamuan untuk semua pegawainya. Ia meninggikan kepala juru minuman dan kepala juru roti itu di tengah-tengah para pegawainya: ²¹kepala juru minuman itu dikembalikannya ke dalam jabatannya, sehingga ia menyampaikan pula piala ke tangan Firaun; ²²tetapi kepala juru roti itu digantungnya, seperti yang ditakbirkan Yusuf kepada mereka. ²³Tetapi Yusuf tidaklah diingat oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya.

40:20-23 Ini adalah penggenapan dari penafsiran Yusuf dan kegagalan dari kepala juru minuman untuk mengingat (BDB 269, KB 269, *Qal* PERFECT). Sekali lagi, tidak seorangpun kecuali YHWH yang bisa menolong Yusuf. Tuhan adalah satu-satunya sumber dayanya!

Sekali lagi, KATA KERJA "meninggikan" ini digunakan dalam cara yang berlawanan (dengan beberapa kerancuan, lih. Kej 40:20).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI PASAL 39-40

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Potifar mempromosikan Yusuf?
2. Bagaimana Yusuf dalam pasal ini dikontraskan dengan Yehuda di pasal sebelumnya?
3. Apakah Yusuf mengenali bahwa dia berada di penjara untuk suatu tujuan tertentu?
4. Apakah Tuhan selalu berbicara melalui mimpi atau hanya melalui mimpi tertentu? Apakah kemampuan untuk menafsirkan mimpi merupakan karunia rohani yang umum atau pengalaman PL yang terbatas?

KEJADIAN 41

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Mimpi Firaun	Mimpi Firaun	Pengangkatan Yusuf	Yusuf Menafsirkan Mimpi Raja	Mimpi Firaun
41:1-8	41:1-8	41:1-8	41:1-8	41:1-4 41:5-7 41:8-13
41:9-13	41:9-13	41:9-13	41:9-13	
Yusuf Menafsirkan				
41:14-24	41:14-24	41:14-21	41:14-15 41:16 41:17-24	41:14-16 41:17-24
41:25-36	41:25-36	41:25-36	41:25-32 41:33-36	41:25-32 41:33-36
	Yusuf Bangkit untuk Berkuasa		Yusuf Dijadikan Pemerintah Atas Mesir	Promosi Yusuf
41:37	41:37-45	41:37-45	41:37-46a	41:37-43
Yusuf Dijadikan Penguasa Mesir				
41:38-45				41:44-45
41:46-49	41:46-49	41:46-49	41:46b-49	41:46-49
Anak-anak Yusuf				Anak-anak Yusuf
41:50-52	41:50-52	41:50-52	41:50-52	41:50-52
41:53-57	41:53-57	41:53-57	41:53-57	41:53-57

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:1-8

¹Setelah lewat dua tahun lamanya, bermimpilah Firaun, bahwa ia berdiri di tepi sungai Nil. ²Tampaklah dari sungai Nil itu keluar tujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk badannya; lalu memakan rumput yang di tepi sungai itu. ³Kemudian tampaklah juga tujuh ekor lembu yang lain, yang keluar dari dalam sungai Nil itu, buruk bangunnya dan kurus badannya, lalu berdiri di samping lembu-lembu yang tadi, di tepi sungai itu. ⁴Lembu-lembu yang buruk bangunnya dan kurus badannya itu memakan ketujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk itu. Lalu terjagalah Firaun. ⁵Setelah itu tertidur pulalah ia dan bermimpi kedua kalinya: Tampak timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang bernas dan baik. ⁶Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir gandum yang kurus dan layu oleh angin timur. ⁷Bulir yang kurus itu menelan ketujuh bulir yang bernas dan berisi tadi. Lalu terjagalah Firaun. Agaknya ia bermimpi! ⁸Pada waktu pagi gelisahlah hatinya, lalu disuruhnyalah memanggil semua ahli dan semua orang berilmu di Mesir. Firaun menceritakan mimpinya kepada mereka, tetapi seorngpun tidak ada yang dapat mengartikannya kepadanya.

41:1 "Setelah lewat dua tahun lamanya" Ini, tentu saja, berkaitan dengan pasal 40, di mana Yusuf menafsirkan mimpi kedua orang tersebut, keduanya berharap akan dibebaskan dari penjara, namun, ini tidak berhasil. Tanggalnya adalah dari pemulihan dari salah satu hamba dan pelaksanaan hukuman pada yang lainnya. Di sepanjang catatan Yusuf sangatlah menarik bahwa si penulis / editor memberi kita beberapa tanggal: (1) ia berusia tujuh belas tahun ketika dijual sebagai budak (lih. Kej 37:2), (2) ia menjadi orang kedua dalam pemerintahan bangsa Mesir ketika ia berusia tiga puluh tahun (lih. Kej 41:46). Dengan angka ini adalah bisalah dilihat bahwa ia telah berada di penjara sekitar tiga belas tahun. Ini tergantung pada seberapa lamanya waktu ia tinggal di layanan Potifar sebelum terjadinya insiden dengan istrinya.

▣ **"Firaun"** Firaun adalah sebuah gelar kolektif untuk semua raja-raja Mesir sebagaimana Hadad untuk Syria, Kaisar di kemudian hari menjadi gelar untuk raja Romawi, dan Tsar untuk Rusia. Etimologi dari istilah ini tidak pasti, tetapi sebagian besar ahli Mesir Kuno menganggap itu berasal dari frasa "rumah besar" (BDB 829, yaitu, rumah para dewa). Ada banyak spekulasi tentang kapan Yusuf bisa muncul sebagai orang kedua dalam pemerintahan atas seluruh Mesir. Banyak orang beranggapan bahwa itu pasti terjadi selama periode Hyksos yang dikenal sebagai "Raja Gembala," yang tampaknya adalah bangsa Semit, bukan Mesir (lihat AB, hal. 316). Mereka memerintah dari tahun 1730-1570 SM. Namun demikian, menariklah bahwa dalam Kej 41:1, istilah untuk "sungai", yang jelas merujuk pada sungai Nil ini, ditemukan dalam suatu bentuk yang hanya muncul selama Dinasti ke-18 atau tahun 1546-1085 SM. Dari dokumen-dokumen Mesir kita juga belajar bahwa di sepanjang sejarah Mesir, ada orang-orang Semit di tempat-tempat tanggung jawab dalam banyak dinasti Mesir selain dua yang disebutkan di atas.

▣ **"bermimpilah"** Ada literatur yang luas, baik di Mesir dan Mesopotamia, mengenai mimpi dan interpretasi mereka. Sangat menarik bahwa ke dua orang Ibrani yang terlibat dalam menafsirkan mimpi ini masing-masing bekerja untuk raja-raja kafir, Daniel di Mesopotamia dan Yusuf di Mesir.

NIDOTTE, vol. 2, hal. 154, membuat sebuah komentar menarik tentang tiga jenis mimpi.

1. tidur alami, Maz 126:1; Yes 29:7-8; Pkh 5:7
2. wahyu palsu, Yer 23:25,27,32; 27:9-10, 29:8, Zak 10:2
3. wahyu yang benar, Kej 20:3; 28:12; Bil 12:6; 1 Raj 3:5; Dan 2:28; Mat 1:20

Penglihatan dapat sering terjadi pada malam hari, tapi tampaknya berbeda dengan mimpi. Sifat setepatnya dari perbedaan tersebut tidak disebutkan. YHWH berkomunikasi dengan pikiran bawah sadar seseorang dengan menggunakan simbol-simbol dan metafora-metafora yang mereka kenal.

▣ **"Nil"** Ini (BDB 384) adalah yang pertama dalam serangkaian istilah-istilah unik Mesir. Bukan saja ini merupakan istilah unik Mesir, tetapi keseluruhan konteksnya secara kultural adalah Mesir. Sungai ini dan banjir

tahunannya adalah sumber kehidupan dan kesuburan Mesir. Itu dianggap sebagai dewa (lih. Kel. 1:22) yang harus ditenangkan.

41:2 "tujuh ekor lembu" Kita belajar dari Plutarch, sejarawan Romawi, dan Klemens dari Alexandria, seorang bapa gereja awal, bahwa "sapi" (BDB 831) melambangkan kemakmuran hasil bumi di Mesir. Berhubung sapi adalah hewan ternak utama di Mesir, domba adalah hewan ternak utama di Palestina. Sapi itu adalah pilihan yang jelas dalam sebuah mimpi Mesir tentang kemakmuran pertanian (misalnya, "indah bangunnya," BDB 421 [har. "Indah"] dan "gemuk," BDB 135).

▣ **"lalu memakan rumput yang di tepi sungai itu."** Ini adalah kata pinjaman Mesir yang lain. Kita tahu dari sumber-sumber Mesir bahwa ternak tersebut menenggelamkan diri dalam air di sepanjang Sungai Nil karena beberapa alasan: (1) untuk tetap sejuk, (2) untuk menjaga dari serangan serangga, dan (3) untuk memakan tumbuhan rumput rawa yang subur (BDB 28).

41:3-4 Sapi-sapi ini berbeda secara langsung dengan sapi yang sehat dari Kej 41:2.

1. buruk (har. "jelek tampaknya"), BDB 948 I CONSTRUCT BDB 909
2. kurus (har. "berdaging tipis"), BDB 201 CONSTRUCT BDB 142

Mereka memakan habis (BDB 37, KB 46, *Qal* IMPERFECT) sapi yang sehat tersebut (Kej 41:4).

41:5 Mimpi yang kedua adalah ulangan kecuali sapi tersebut diganti dengan bulir gandum yang dikontraskan (BDB 987 II).

41:6 "angin timur" Angin gurun (BDB 870), yang begitu terkenal karena sangat merusakkan hasil pertanian dari tanah tersebut, disebut "Sirroco" (bahasa Aram) di Palestina, di mana itu berhembus dari arah tenggara. Ini disebut "Khamsin" di Mesir dan ini datang lebih banyak dari arah selatan, tenggara. Ini dirujuk dalam Yeh 17:10 dan Hos 13:15. Semua makanan untuk ternak (dan dengan demikian manusia) akan mati.

41:8 "gelisahlah hatinya" Istilah yang diterjemahkan "roh" ini adalah *ruah* (BDB 924), yang menunjukkan kekuatan hidup dari hewan dan manusia di planet ini. Ini dapat diterjemahkan "angin", "nafas," dan "roh."

KATA KERJA "gelisah" ini (BDB 821, KB 952, *Niphal* IMPERFECT) adalah sebuah kata yang langka. Ini digunakan dalam batang *Niphal* di Maz 77:4; Dan 2:1,3, dan bentuk *Qal* nya digunakan untuk Roh Allah yang "mengaduk" dalam Hak 13:25. Arti dasarnya adalah "mendorong" atau "mendesak."

▣ **"orang berilmu di Mesir"** Ini tampaknya merupakan satu lagi kata pinjaman dari Mesir yang berasal dari akar "mengukir" (BDB 355) dan selalu digunakan untuk pengetahuan okultisme (lih. Kel 7:11,22; 8:7, 18,19; 9:11). Mengapa suatu istilah Mesir digunakan untuk imam-imam perdukunan Babel (lih. Dan 1:20; 2:2,10,27; 4:7,9) tidaklah pasti. Oleh karena itu, orang-orang ini adalah para pembaca, praktisi, dan penulis buku-buku kuno tentang ramalan, penafsiran, dll. Mereka dirujuk tidak hanya di Mesir, tetapi juga di Babel (lih. Yes 44:25, Yer 50:35, 51:57) dan Persia (lih. Ester 1:13 dan 6:13). Istilah yang digunakan dalam Daniel adalah istilah yang berbeda, tetapi merujuk pada jenis orang yang sama.

Untuk sebuah pembahasan yang lebih luas tentang praktek ramalan dan penafsiran mimpi lihat A. L. Oppenheim, *Penafsiran Mimpi-mimpi di Timur Dekat Kuno*, hal.184-307.

▣ **"ahli"** Ini menunjuk pada para penasehat pengadilan (BDB 481 CONSTRUCT BDB 314, lih Kel 7:11; Yes 19:11,12), tidak selalu berarti para peramal kelas imam yang dirujuk oleh istilah sebelumnya.

▣ **"seorangpun tidak ada yang dapat mengartikannya kepadanya."** Firaun tampaknya memiliki orang-orang bijak yang lebih jujur daripada orang-orang Nebukadnezar, yang tidak cukup mempercayai para majusnya untuk memberikan pada mereka isi mimpinya agar mereka membuat penafsiran (lih. Daniel 2) !

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:9-13

⁹Lalu berkatalah kepala juru minuman kepada Firaun: "Hari ini aku merasa perlu menyebutkan kesalahanku yang dahulu. ¹⁰Waktu itu tuanku Firaun murka kepada pegawai-pegawainya, dan menahan aku dalam rumah pengawal istana, beserta dengan kepala juru roti. ¹¹Pada satu malam juga kami bermimpi, aku dan kepala juru roti itu; masing-masing mempunyai mimpi dengan artinya sendiri. ¹²Bersama-sama dengan kami ada di sana seorang muda Ibrani, hamba kepala pengawal istana itu; kami menceritakan mimpi kami kepadanya, lalu diartikannya kepada kami mimpi kami masing-masing. ¹³Dan seperti yang diartikannya itu kepada kami, demikianlah pula terjadi: aku dikembalikan ke dalam pangkatku, dan kepala juru roti itu digantung."

41:9-12 "kesalahanku." Ayat ini menunjuk pada peristiwa yang dicatat dalam Kejadian 40. Ia hampir sepertinya berbicara dengan seorang Firaun yang baru.

41:12 "seorang muda Ibrani" Lihat catatan pada Kej 40:15.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:14-24

¹⁴Kemudian Firaun menyuruh memanggil Yusuf. Segeralah ia dikeluarkan dari tutupan; ia bercukur dan berganti pakaian, lalu pergi menghadap Firaun. ¹⁵Berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Aku telah bermimpi, dan seorangpun tidak ada yang dapat mengartikannya, tetapi telah kudengar tentang engkau: hanya dengan mendengar mimpi saja engkau dapat mengartikannya." ¹⁶Yusuf menyahut Firaun: "Bukan sekali-kali aku, melainkan Allah juga yang akan memberitakan kesejahteraan kepada tuanku Firaun." ¹⁷Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Dalam mimpiku itu, aku berdiri di tepi sungai Nil; ¹⁸lalu tampaklah dari sungai Nil itu keluar tujuh ekor lembu yang gemuk badannya dan indah bentuknya, dan makan rumput yang di tepi sungai itu. ¹⁹Tetapi kemudian tampaklah juga keluar tujuh ekor lembu yang lain, kulit pemalut tulang, sangat buruk bangunnya dan kurus badannya; tidak pernah kulihat yang seburuk itu di seluruh tanah Mesir. ²⁰Lembu yang kurus dan buruk itu memakan ketujuh ekor lembu gemuk yang mula-mula. ²¹Lembu-lembu ini masuk ke dalam perutnya, tetapi walaupun telah masuk ke dalam perutnya, tidaklah kelihatan sedikitpun tandanya: bangunnya tetap sama buruknya seperti semula. Lalu terjagalah aku. ²²Selanjutnya dalam mimpiku itu kulihat timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang berisi dan baik. ²³Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir yang kering, kurus dan layu oleh angin timur. ²⁴Bulir yang kurus itu memakan ketujuh bulir yang baik tadi. Telah kuceritakan hal ini kepada semua ahli, tetapi seorangpun tidak ada yang dapat menerangkannya kepadaku."

41:14 "Segeralah ia dikeluarkan dari tutupan;" Sekali lagi kita memiliki kata pinjaman Mesir (lihat catatan pada Kej 40:15) dalam istilah "tutupan", yang sepertinya berarti "dikurung di dalam benteng Mesir." Rupanya Yusuf ditahan bersama dengan para tahanan politik.

▣ **"ia bercukur dan berganti pakaian,"** Di sini sekali lagi adalah kebiasaan Mesir untuk tidak hanya mencukur jenggot seseorang, tetapi mencukur seluruh tubuh seseorang, dan membersihkan diri seseorang sepenuhnya sebelum mendekati Firaun.

41:16 "Bukan sekali-kali aku, melainkan Allah juga yang akan memberitakan kesejahteraan kepada tuanku Firaun." Jawaban ini mirip dengan Dan 2:27-30. Yusuf tahu sumber dari mimpinya bukanlah di dalam kemampuannya untuk menggunakan ramalan atau membaca dokumen-dokumen kuno, melainkan dalam kuasa Allah (lih. Kej 40:8). Yusuf memiliki suatu pandangan dunia yang teosentris (lih. Kej 41:25,28,32).

Istilah yang diterjemahkan "kesejahteraan" ini adalah istilah *shalom* (BDB 1022), yang menyatakan "damai," "kesejahteraan," atau "kemurahan." Lihat Topik Khusus: Perdamaian (shalom). Dalam konteks pasal 41, *shalom* bisa merujuk ke hati Firaun ("hatinya gelisah") dalam Kej 41:8.

41:17-24 Ini adalah suatu bentuk yang sedikit berbeda dari catatan mimpi Firaun yang ditemukan sebelumnya dalam pasal 41. Ini cocok dengan situasinya secara persis. Tidak ada yang akan menceritakan kembali suatu kisah secara persis sama tanpa menghiasi beberapa titik dan menghilangkan titik lainnya. Bagi saya itu adalah suatu tanda dari kesejarahan catatan tersebut.

41:18 Istilah "indah bentuknya" ini adalah sebuah CONSTRUCT bahasa Ibrani "indah" (BDB 421) dan "bentuk" (BDB 1061). CONSTRUCT ini digunakan untuk

1. sapi, di sini
2. wanita, Kej 29:17; Ul 21:11, 1 Sam 25:3; Est 2:7
3. laki-laki, Kej 39:6
4. pohon, Yer 11:16

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:25-36

²⁵Lalu kata Yusuf kepada Firaun: "Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Allah telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. ²⁶Ketujuh ekor lembu yang baik itu ialah tujuh tahun, dan ketujuh bulir gandum yang baik itu ialah tujuh tahun juga; kedua mimpi itu sama. ²⁷Ketujuh ekor lembu yang kurus dan buruk, yang keluar kemudian, maksudnya tujuh tahun, demikian pula ketujuh bulir gandum yang hampa dan layu oleh angin timur itu; maksudnya akan ada tujuh tahun kelaparan. ²⁸Inilah maksud perkataanku, ketika aku berkata kepada tuanku Firaun: Allah telah memperlihatkan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. ²⁹Ketahuilah tuanku, akan datang tujuh tahun kelimpahan di seluruh tanah Mesir. ³⁰Kemudian akan timbul tujuh tahun kelaparan; maka akan dilupakan segala kelimpahan itu di tanah Mesir, karena kelaparan itu menguruskeringkan negeri ini. ³¹Sesudah itu akan tidak kelihatan lagi bekas-bekas kelimpahan di negeri ini karena kelaparan itu, sebab sangat hebatnya kelaparan itu. ³²Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan segera melakukannya. ³³Oleh sebab itu, baiklah tuanku Firaun mencari seorang yang berakal budi dan bijaksana, dan mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir. ³⁴Baiklah juga tuanku Firaun berbuat begini, yakni menempatkan penilik-penilik atas negeri ini dan dalam ketujuh tahun kelimpahan itu memungut seperlima dari hasil tanah Mesir. ³⁵Mereka harus mengumpulkan segala bahan makanan dalam tahun-tahun baik yang akan datang ini dan, di bawah kuasa tuanku Firaun, menimbun gandum di kota-kota sebagai bahan makanan, serta menyimpannya. ³⁶Demikianlah segala bahan makanan itu menjadi persediaan untuk negeri ini dalam ketujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir, supaya negeri ini jangan binasa karena kelaparan itu."

41:25 Yusuf sedang berbicara kepada seorang Mesir yang tidak akan mengenali YHWH sehingga ia menggunakan nama yang lebih umum untuk Tuhan, *Elohim*. Lihat [Topik Khusus: Nama untuk Tuhan](#).

Allah ini siap dan bersedia untuk menginformasikan Firaun, seorang raja kafir, tentang rencana masa depan-Nya (lih. Kej 41:25,28,32). "Bangsa-bangsa" telah selalu menjadi fokus dari rencana penebusan kekal Allah (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yesaya, Yunus, Mat 28:19-20; Luk 24:47, Kis 1:8)!

41:26-32 Yusuf mulai menjelaskan mimpi tersebut kepada Firaun. Catat dalam Kej 41:24 tidak satupun dari penyihirnya bisa melakukannya.

41:26 "tujuh tahun" Dalam sastra dari TDK siklus tujuh tahunan adalah umum (lih. ANET, hal. 31).

41:27	
NASB	"bulir yang kurus tipis"
NKJV	"biji yang kosong"
NRSV, JPSOA	"bulir gandum yang hampa"
TEV	"biji gandum yang kurus"
NJB	"bulir gandum yang keriput"
LXX	"bulir gandum yang kurus dan jahat"

Kata-kata Ibrani untuk

1. kurus (BDB 210), הָרָקוּת
2. hampa (BDB 938), הָרָקוּת

Huruf *d* (ד) dan *r* (ר) nya sering rancu. Laporan Awal dan Interim UBS dari Proyek Naskah Perjanjian Lama Ibrani (1979, hal. 62) memberikan "kurus" peringkat B (sedikit keraguan).

41:32 "hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan segera melakukannya." Yusuf menegaskan kuasa dan rencana Tuhan-nya berkaitan dengan peristiwa-peristiwa di Mesir. Para penyihir Mesir (lih. Kel 7-8), dan implikasinya dewa Mesir, tidak bisa mengetahuinya atau menghentikannya.

YHWH dikemudian hari menggunakan tulah-tulah dari Keluaran juga untuk merendahkan jajaran dewa Mesir. YHWH ingin orang Mesir mengenal-Nya!

41:33-36 Dalam ayat-ayat ini Yusuf memberikan pemahamannya yang bijaksana tentang apa yang harus dilakukan untuk bersiap untuk kelimpahan dan kemudian kelaparan yang parah.

Perhatikan KATA-KATA KERJANYA.

1. "baiklah tuanku Firaun mencari seorang yang berakal budi dan bijaksana," Kej 41:33, BDB 906, KB 1157, *Qal* JUSSIVE
2. "mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir," Kej 41:33, BDB 1011, KB 1483, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. "Baiklah juga tuanku Firaun berbuat begini," Kej 41:34, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. "menempatkan penilik-penilik," Kej 41:34, BDB 823, KB 955, *Hiphil* JUSSIVE
5. "memungut seperlima dari hasil tanah," Kej 41:34, BDB 332, KB 331, *Piel* PERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (NASB)
6. "Mereka harus mengumpulkan segala bahan makanan," Kej 41:35, BDB 867, KB 1062, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. "Menimbun gandum," Kej 41:35, BDB 840, KB 999, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
8. "Mereka... menyimpannya," Kej 41:35, BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (NASB)
9. "Demikianlah segala bahan makanan itu menjadi persediaan," Kej 41:36, BDB 224, KB 242, *Qal* PERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (ada tiga *Qal* PERFECT yang berfungsi sebagai JUSSIVE dalam konteks ini)
10. juga catat kalimat "sangat hebatnya kelaparan itu" dari Kej 41:31

41:33 Perlulah dicatat bahwa prakiraan tujuh tahun kelimpahan dan kemudian tujuh tahun kelaparan yang diungkapkan YHWH (yang tidak bisa dipengaruhi siapapun, namun di sini itu bukan hukuman dari Allah, tetapi siklus cuaca di dunia yang jatuh) hanya dapat ditangani oleh tindakan manusia yang direncanakan secara sengaja. Saling berhubungannya kedaulatan / pengetahuan Allah dan aktivitas manusia ini merupakan karakteristik dari Alkitab. Keduanya sangat penting (lih. Keluaran 3, pengetahuan / tindakan Allah dalam Kej 41:7-9, namun Musa perlu untuk merespon dalam Kej 41:10-12).

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN / PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban “ya” dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari predestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Predestinasi vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen
7. Transendensi Allah vs. tetap-adaan Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk illahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

41:34 "dan biarkan dia tepat seperlima dari hasil dari tanah Mesir" Perhatikan bahwa frasa "dari hasil tanah" adalah dalam huruf miring (NASB), yang berarti tidak ada dalam naskah Ibraninya. Oleh karena itu, KATA KERJA "tepat seperlima" ini (BDB 332, KB 331, *Piel* PERFECT) dapat merujuk kepada pajak 20%, yang kita pelajari adalah umum dalam literatur Mesir, atau mungkin ini merujuk pada suatu pembagian tanah Mesir menjadi lima distrik administratif (AB, hal. 313).

Beberapa komentator berpikir KATA KERJA ini berasal dari PASSIVE PARTICIPLE נָשָׂא (BDB 332), yang berarti "bersenjata" atau "dilengkapi" (lih. Yos 1:14; 4:12; Hak 7:11, AB, hal. 313). Ini diikuti oleh JPSOA, "mengatur tanah Mesir."

41:36 "sehingga tanah tidak binasa selama kelaparan" Istilah "tanah" ini (BDB 75) berfungsi sebagai sebuah metafora bagi masyarakat dan pemerintah Mesir.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:37-45

³⁷Usul itu dipandang baik oleh Firaun dan oleh semua pegawainya. ³⁸Lalu berkatalah Firaun kepada para pegawainya: "Mungkinkah kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?" ³⁹Kata Firaun kepada Yusuf: "Oleh karena Allah telah memberitahukan semuanya ini kepadamu, tidaklah ada orang yang demikian berakal budi dan bijaksana seperti engkau. ⁴⁰Engkaulah menjadi kuasa atas istanaku, dan kepada perintahmu seluruh rakyatku akan taat; hanya takhta inilah lebihhanku dari padamu." ⁴¹Selanjutnya Firaun berkata kepada Yusuf: "Dengan ini aku melantik engkau menjadi kuasa

atas seluruh tanah Mesir." ⁴²Sesudah itu Firaun menanggalkan cincin meterainya dari jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf; dipakaikannyalah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus dan digantungkannya kalung emas pada lehernya. ⁴³Lalu Firaun menyuruh menaikkan Yusuf dalam keretanya yang kedua, dan berserulah orang di hadapan Yusuf: "Hormat!" Demikianlah Yusuf dilantik oleh Firaun menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir. ⁴⁴Berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Akulah Firaun, tetapi dengan tidak setahumu, seorangpun tidak boleh bergerak di seluruh tanah Mesir." ⁴⁵Lalu Firaun menamai Yusuf: Zafnat-Paaneah, serta memberikan Asnat, anak Potifera, imam di On, kepadanya menjadi isterinya. Demikianlah Yusuf muncul sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.

41:38 "roh Allah" Ini diterjemahkan dari kata Ibrani *ruach Elohim* (BDB 924, dan BDB 43). Perhatikan bahwa Firaun menggunakan nama yang sama untuk Allah sebagaimana telah digunakan Yusuf. Ini sepertinya menjadi sebuah karakterisasi umum bagi orang yang mampu menafsirkan mimpi (lih. Dan 4:8, 9, 18, 5:11, 14) oleh orang non-Ibrani.

41:40

NASB	"akan taat"
NKJV	"akan diperintah"
NRSV	"harus memerintahkan dirinya"
TEV	"akan mematuhi perintahmu"
NJB	"menghormati perintahmu"
LXX	"taat kepada kata-katamu"
JPSOA	"diarahkan"
REB	"akan menghormati setiap katamu"

Etimologi dari istilah ini tidak pasti, tetapi tampaknya berhubungan dengan sebuah akar kata Ibrani yang berarti "mencium pada mulut" (BDB 676, KB 30, *Qal* IMPERFECT). Ini mungkin berarti (1) "taat" (KB) atau (2) "mencium tanah sebagai tanda penghormatan" (lih. Maz 2:12). Orang Mesir akan menghormati kata-kata Yusuf (har. mulut) seperti yang mereka lakukan kepada Firaun (lih. Kej 41:42,43,44). Dia dijadikan "Perdana Menteri" Firaun.

41:42 "cincin meterainya" Ini berasal dari akar yang sama dengan KATA KERJA "tenggelam" (BDB 371), yang bisa merujuk kepada cincin resmi yang tenggelam ke dalam tanah liat atau lilin untuk secara resmi mendokumentasikan sesuatu (lih. Est 3:10,12; 8:8,10).

▣ **"dipakaikannyalah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus"** Ini adalah satu lagi kata pinjaman Mesir (BDB 1058 III) yang merujuk pada kain putih halus yang dikenakan oleh kelas elit dari masyarakat Mesir.

▣ **"digantungkannya kalung emas pada lehernya"** Ini adalah sebuah simbol otoritas di sepanjang sejarah Mesir, khususnya di dinasti ke 12 (lih. Dan 5:7, 16, 29). Semua rincian ini benar-benar merupakan budaya Mesir dari periode tersebut. Ini adalah rincian saksi mata!

41:43 "keretanya yang kedua," Ini adalah suatu cara untuk merujuk pada Yusuf sebagai orang kedua dalam komando dari Mesir (yaitu, Perdana Menteri). Istilah "kedua" ini (BDB 1041) sering merujuk pada jabatan politik atau administratif (lih. 1 Sam 23:17; 2 Raj 23:4; 25:18, 1 Taw 5:12; 15:18; 2 Taw 28:7; 31:12, Neh 11:17, Est 10:3, Yer 52:24).

▣ **"Hormat"** Arti dari istilah Mesir ini ("Abrek," lih. JPSOA) telah sangat diperdebatkan. Kedengarannya seperti akar kata Ibrani "berlutut." Ada beberapa kemungkinan terjemahan lain yang ditemukan di Brown, Driver and Briggs (BDB 7). Namun demikian, terjemahan Vulgata, Ibrani Aquilla, Origenes dari Aleksandria, dan komentator Yahudi, Kimchi, semuanya mengatakan bahwa itu berarti "bertekuk lutut," yang berasal dari sebuah akar kata Ibrani kuno (BDB 7). Ini sepertinya merupakan kemungkinan terbaik secara kontekstual.

41:44 "seorangpun tidak boleh bergerak" Ini merupakan sebuah ungkapan untuk "tidak ada pekerjaan atau usaha yang akan dimulai atau dilanjutkan tanpa seizin Yusuf." Ini menunjukkan otoritas yang total dan lengkap.

41:45 "Lalu Firaun menamai Yusuf: Zafnat-Paaneah" Ini merupakan sebuah gelar resmi (BDB 861) yang berhubungan dengan Firaun sendiri (lih. Kej 45:8). Penamaannya oleh Firaun mungkin telah menjadi tanda budaya dari otoritasnya atas Yusuf. Ada beberapa etimologi yang diusulkan. Yang paling populer adalah "dewa-dewa berbicara dan dia hidup," yang tampaknya merujuk kepada Firaun sebagai putra dari dewa matahari, Re, atau mungkin Allah Yusuf berbicara dan menyelamatkan Mesir. Kemungkinan lainnya adalah "is yang tahu sesuatu," yang akan menunjuk pada Yusuf sebagai seorang penafsir mimpi.

▣ **"serta memberikan Asnat, anak"** Ini adalah satu lagi nama Mesir yang berarti "milik Neith" (BDB 62, lih. Kej 41:45,50; 46:20), yang merupakan dewi cinta dari Mesir.

▣ **"Potifera, imam di On"** Ini adalah satu lagi nama Mesir yang merupakan perpanjangan dari nama Potifar, yang ditemukan dalam Kej 37:36; 39:1. Ini berarti "dia yang dikaruniai (oleh Re)" (BDB 806). Firaun sedang membuat Yusuf bagian dari kelas elit masyarakat Mesir dengan pernikahan dengan putri seorang imam penting ini (BDB 463).

▣ **"On"** "On" (BDB 58) adalah kota dari dewa matahari. Ini disebut Heliopolis dalam bahasa Yunani dan Bet-Semes dalam bahasa Ibrani (lih. Yer 43:13). Ini terletak sekitar tujuh kilometer di utara Kairo, di perbatasan dari Tanah Gosyen.

NASB, NKJV	"dan Yusuf menanjak di atas tanah Mesir"
NRSV	"Demikianlah Yusuf muncul sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir."
TEV	"berjalan ke seluruh negeri"
NJB, LXX	"dan Yusuf mulai melakukan perjalanan ke seluruh Mesir"
REB	"otoritas Yusuf seluas atas seluruh Mesir"
JPSOA	"demikian Yusuf muncul bertanggung jawab atas tanah Mesir"

Frasa ini secara harfiah diterjemahkan dalam NASB dan NKJV. Namun demikian, maknanya masih diperdebatkan.

1. ay. 45 dan 46 adalah paralel, oleh karena itu, "bepergian ke seluruh negeri" (TEV, NJB, LXX, NIV)
2. dalam Ester 1:17 KATA KERJA yang sangat umum "pergi" atau "datang" ini (BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERFECT), juga sebuah *Qal* IMPERFECT, digunakan dalam arti sesuatu yang menyebar (yaitu, pesan tentang pembangkangan Wasti). Jadi di sini ketenaran dan kekuasaan Yusuf tersebar ke seluruh negeri (NRSV, REB).
3. Karena kalimat "atas tanah" yang mengikuti KATA KERJA ini dipakai dalam Kej 41:33, 41, dan 43 sehubungan dengan otoritas Yusuf sebagai Perdana Menteri, maka KATA KERJA nya di sini pasti menunjuk pada hal itu juga (JPSOA).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:46-49

⁴⁶Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir itu. Maka pergilah Yusuf dari depan Firaun, lalu dikelilinginya seluruh tanah Mesir. ⁴⁷Tanah itu mengeluarkan hasil bertumpuk-tumpuk dalam ketujuh tahun kelimpahan itu, ⁴⁸maka Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir, lalu menyimpannya di kota-kota; hasil daerah sekitar tiap-tiap kota disimpan di dalam kota itu. ⁴⁹Demikianlah Yusuf menimbun gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, sehingga orang berhenti menghitungnya, karena memang tidak terhitung.

41:46 "tiga puluh tahun" Ini secara harfiah adalah "anak tiga puluh tahun," yang merupakan sebuah ungkapan (lih. Im 27:5; 2 Raj 8:26; Yer 52:1).

41:47-49 Penafsiran mimpi oleh Yusuf benar-benar sepenuhnya akurat. Kelimpahan ini ditekankan dalam beberapa cara.

1. tujuh tahun kelimpahan, Kej 41:47
2. tanah mengeluarkan hasil bertumpuk-tumpuk, Kej 41:47
3. biji-bijian disimpan dalam kelimpahan yang besar, Kej 41:47, 47
4. seperti pasir di laut, Kej 41:49
5. sehingga orang berhenti menghitungnya, karena memang tidak terhitung, Kej 41:49

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:50-52

⁵⁰Sebelum datang tahun kelaparan itu, lahirlah bagi Yusuf dua orang anak laki-laki, yang dilahirkan oleh Asnat, anak Potifera, imam di On. ⁵¹Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapakku." ⁵²Dan kepada anaknya yang kedua diberinya nama Efraim, sebab katanya: "Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku."

41:51 "Manasye" Nama ini (BDB 586) berhubungan dengan KATA KERJA Ibrani "lupa" (BDB 674, KB 728, *Piel* PARTICIPLE) oleh kesamaan bunyi. Hal ini secara khusus berkaitan dengan rasa sakit yang terlibat dalam tindakan saudara-saudaranya. Peristiwa-peristiwa di kemudian dalam Kejadian menunjukkan bahwa Yusuf tidak sepenuhnya melupakan pengkhianatan kebencian saudara-saudaranya.

41:52 "Efraim" Nama ini (BDB 68) terkait dengan sebuah istilah "kesuksesan" atau "buah ganda" (BDB 826, lih. Kej 49:22) oleh permainan kata yang populer. Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa di Israel modern, ke-Yahudi-an ditentukan oleh si ibu Yahudi. Pada kenyataannya, kedua anak laki-laki ini tidaklah benar-benar Yahudi! Mereka nantinya akan menjadi setengah-suku yang akan mewarisi dua bagian Yusuf dan akan melengkapi bagian dari dua belas suku (yaitu, tiga belas) dari Israel. Lewi tidak akan dihitung sebagai suku untuk tujuan warisan (lih. Yosua).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 41:53-57

⁵³Setelah lewat ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir itu, ⁵⁴mulailah datang tujuh tahun kelaparan, seperti yang telah dikatakan Yusuf; dalam segala negeri ada kelaparan, tetapi di seluruh negeri Mesir ada roti. ⁵⁵Ketika seluruh negeri Mesir menderita kelaparan, dan rakyat berteriak meminta roti kepada Firaun, berkatalah Firaun kepada semua orang Mesir: "Pergilah kepada Yusuf, perbuatlah apa yang akan dikatakannya kepadamu." ⁵⁶Kelaparan itu merajalela di seluruh bumi. Maka Yusuf membuka segala lumbung dan menjual gandum kepada orang Mesir, sebab makin hebat kelaparan itu di tanah Mesir. ⁵⁷Juga dari seluruh bumi datanglah orang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf, sebab hebat kelaparan itu di seluruh bumi.

41:53-57 Ini menjelaskan secara historis bagaimana Firaun akhirnya memiliki seluruh tanah Mesir (lih. Kej 47:20-26). Orang-orang Mesir menjual tanah mereka kepada raja untuk membeli gandum untuk memberi makan diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Haruslah dicatat bahwa kelaparan akan menunjukkan kegagalan dari agama Mesir (yaitu, dewa matahari, dewa kesuburan, dan Nil sendiri) untuk dapat menyelamatkan Mesir, namun YHWH bisa!

41:56

NASB, NKJV,

NRSV, TEV,

Vulgata

"semua gudang"

NJB, LXX,

REB

"segala lumbung"

JPSOA

"semua yang ada di dalam"

Naskah Ibrani ini secara harfiah diterjemahkan oleh JPSOA. Ini dapat merujuk pada

1. semua tempat di mana Yusuf menyimpan gandum
2. semua tempat di mana orang-orang Mesir bisa membeli gandum di seluruh negeri

41:57 Ayat ini menggambarkan kekeringan dan kelaparan yang mengerikan di seluruh daerah Timur Dekat dan Mediterania. Banyak bangsa datang ke Mesir untuk membeli makanan. Yusuf menyelamatkan

1. Mesir
2. banyak kelompok bangsa lain di sekitar
3. khususnya keluarga terpilih Yakub!

Pemeliharaan Allah berfungsi pada beberapa tingkatan!

Perhatikan hiperbola dalam frasa "seluruh bumi." Ini sejajar dengan frasa yang digunakan dalam Kejadian 6-7 tentang luasnya banjir (lih. Kej 7:19, ארצ, 'eres, BDB 75, lihat Topik Khusus: Tanah, Negara, Bumi (ארץ)).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan semua kata pinjaman Mesir dalam pasal ini dan kebiasaan unik Mesir.
2. Jelaskan para penyihir dan fungsi mereka di Timur Dekat Kuno
3. Sebutkan semua cara yang menggambarkan posisi baru Yusuf dalam Kej 41:41-44.
4. Apa arti dari nama anak-anak Yusuf dan apa signifikansi mereka (Kej 41:50-52)?

KEJADIAN 42

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Saudara-saudara Yusuf Dikirim ke Mesir	Saudara-saudara Yusuf Pergi ke Mesir	Perjalanan Saudara-saudara Yusuf ke Mesir Selama Masa Kelaparan	Saudara-saudara Yusuf Pergi ke Mesir untuk Membeli Gandum	Pertemuan Pertama Antara Yusuf dan Saudara-saudaranya
42:1-5	42:1-5	42:1-5	42:1-4 42:5-7a	42:1-4 42:5-7
42:6-7	42:6-17	42:6-17	42:7b	
42:8-17			42:8-9 42:10-11 42:12 42:13 42:14-17	42:8-17
42:18-25	42:18-24	42:18-25	42:18-20a 42:20b-21 42:22-24	42:18-24
42:26-28	Saudara-saudara Tersebut Kembali ke Kanaan 42:25-28	42:26-28	Saudara-saudara Yusuf Kembali ke Kanaan 42:25-28	Anak-anak Yakub Kembali ke Kanaan 42:25-28
Simeon is Disandera				
42:29-34	42:29-34	42:29-34	42:29-34	42:29-34
42:35-38	42:35-38	42:35-38	42:35-36 42:37 42:38	42:35-36 42:37-38

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:1-5

¹Setelah Yakub mendapat kabar, bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya: "Mengapa kamu berpandang-pandangan saja?" ²Lagi katanya: "Telah kudengar, bahwa ada gandum di Mesir; pergilah ke sana dan belilah gandum di sana untuk kita, supaya kita tetap hidup dan jangan mati." ³Lalu pergilah sepuluh orang saudara Yusuf untuk membeli gandum di Mesir. ⁴Tetapi Yakub tidak membiarkan Benyamin, adik Yusuf, pergi bersama-sama dengan saudara-saudaranya, sebab pikirnya: "Jangan-jangan ia ditimpa kecelakaan nanti." ⁵Jadi di antara orang yang datang membeli gandum terdapatlah juga anak-anak Israel, sebab ada kelaparan di tanah Kanaan.

42:1 "Setelah Yakub mendapat kabar, bahwa ada gandum di Mesir," KATA KERJA "melihat (mendapat kabar)" ini digunakan dua kali dalam Kej 42:1.

1. "Yakub mendapat kabar," BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT

2. "Mengapa kamu berpandang-pandangan saja?" *Hithpael* IMPERFECT

Kata yang sama ini digunakan untuk mimpi Firaun (lih. Kej 41:19,22,28) dan oleh Yusuf bagi Firaun untuk mencari seorang laki-laki yang berhikmat dan bijaksana (lih. Kej 41:33). KATA KERJA yang umum ini digunakan dalam pasal ini beberapa kali (yaitu, Kej 42:1 [dua kali], 7,9,12,21,27,35). Rashi mengatakan bahwa ia memiliki visi ilahi, tapi dia mungkin melihat bahwa orang-orang lain di Kanaan pembelian gandum dari Firaun (lih. Kej 47:14).

42:2 Yakub memerintahkan anak-anaknya untuk pergi ke Mesir untuk mempertahankan (yaitu, "hidup dan tidak mati") keluarga.

1. pergilah ke sana, BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERATIVE

2. belilah gandum di sana untuk kita, BDB 991, KB 1404, *Qal* IMPERATIVE

3. supaya kita tetap hidup, BDB 310, KB 309, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE. Kelaparan itu meluas dan parah!

42:3-4 Yakub masih tidak percaya saudara. Mereka entah bagaimana menjadi bagian dari kematian Yusuf dan ia tidak akan mempercayakan sesuatu yang serupa terjadi pada satu-satunya anak Rachel yang tersisa, Benyamin.

42:4 "Jangan-jangan ia ditimpa kecelakaan nanti." Istilah "kecelakaan" ini (BDB 62) langka (lih. Kej 44:29; Kel 21:22,23) dan menyiratkan suatu kecelakaan yang mengancam jiwa. Yakub ketakutan akan kehidupan anak tunggal dari kekasihnya, Rahel yang telah meninggal (yaitu, Benyamin, adik kandung Yusuf). Orang bertanya-tanya apakah Yakub berpikir bahwa dialah yang akan menjadi pemimpin keluarga.

KATA KERJA ini (BDB 896, II KB 1131m *Qal* IMPERFECT) digunakan dalam arti negatif di sini dan di Im 10:19; Ul 31:29, Ayb 4:14; Yes 51:19; Yer 13:22, 44:23, dan biasanya diterjemahkan "menimpa."

42:5 "Jadi di antara orang yang datang membeli gandum terdapatlah juga anak-anak Israel," Beberapa orang bertanya-tanya mengapa Yakub menyuruh semua anak-anaknya (sebelumnya ia telah membagi keluarganya demi keselamatan, lih. Kej 32:22-32). Mungkin ini karena (1) setiap individu hanya bisa membeli sejumlah gandum tertentu atau (2) bahwa ada keselamatan dalam jumlah.

▣ **"sebab ada kelaparan di tanah Kanaan."** Dari sejarah kita mengetahui bahwa kelaparan secara berkala melanda bagian dari dunia ini. Hal ini disebabkan oleh (1) kurangnya hujan pada waktu yang tepat, (2) terlalu banyak hujan atau dingin, (3) serangga, atau (4) hawar, jamur. Kanaan sangat tergantung pada siklus alam yang teratur, tapi Mesir tergantung pada Sungai Nil (yaitu, banjir).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:6-7

⁶Sementara itu Yusuf telah menjadi mangkubumi di negeri itu; dialah yang menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri itu. Jadi ketika saudara-saudara Yusuf datang, kepadanyalah mereka menghadap

dan sujud dengan mukanya sampai ke tanah. ⁷Ketika Yusuf melihat saudara-saudaranya, segeralah mereka dikenalnya, tetapi ia berlaku seolah-olah ia seorang asing kepada mereka; ia menegor mereka dengan membentak, katanya: "Dari mana kamu?" Jawab mereka: "Dari tanah Kanaan untuk membeli bahan makanan."

42:6 "ketika saudara-saudara Yusuf datang, kepadanyalah mereka menghadap dan sujud dengan mukanya sampai ke tanah." Tidak hanya ayat ini sepertinya menggenapi mimpi Yusuf dari Kej 37:6-9, tetapi juga 43:28, dan 44:14.

42:7 "segeralah mereka dikenalnya," Kata kerja "melihat," "mengenal" ini (BDB 647, KB 699) digunakan dua kali dalam Kej 42:7 (*Hiphil* IMPERFECT, *Hithpael* IMPERFECT) dan dua kali dalam Kej 42:8 (*Hiphil* IMPERFECT, *Hiphil* PERFECT). Mereka masih berjenggot dan mengenakan pakaian tradisional dari suku-suku nomaden. Di sisi lain Yusuf sudah dicukur bersih, berpakaian halus, ada di tempat kekuasaan, dan ia berbicara bahasa Mesir. Semua hal ini menyamakannya dengan baik dari saudara-saudaranya.

▣ "dikenalnya ... berlaku seolah-olah ia seorang asing" Kedua KATA KERJA ini berasal dari akar yang sama, נכר.

1. mengenal, BDB 647, KB 699, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Kej 27:23; 37:33, 38:25,26; 42:7,8 (dua kali); Ul 33:9
2. menyamar (har. "berlaku seolah-olah ia orang asing"), BDB 649, KB 699, *Hithpael* IMPERFECT, lih. 1 Raj 14:5,6

Tidaklah pasti apakah ada dua akar Ibrani yang terpisah atau dua penggunaan.

NASB, NRSV,

TEV, NJB

"membentak"

NKJV

"dengan kasar"

LXX

"kata-kata keras"

AB

"secara tegas"

KATA SIFAT ini (BDB 904) berarti "keras," atau "parah." Ini digunakan dalam 1 Sam 25:3 untuk menggambarkan kepribadian Nabal. Di sini menggambarkan nada suara Yusuf (lih. 1 Sam 20:10), serta isi dari tuduhannya (yaitu, mereka adalah mata-mata).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:8-17

⁸Memang Yusuf mengenal saudara-saudaranya itu, tetapi dia tidak dikenal mereka. ⁹Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka. Berkatalah ia kepada mereka: "Kamu ini pengintai, kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga." ¹⁰Tetapi jawab mereka: "Tidak tuanku! Hanyalah untuk membeli bahan makanan hamba-hambamu ini datang. ¹¹Kami ini sekalian anak dari satu ayah; kami ini orang jujur; hamba-hambamu ini bukanlah pengintai." ¹²Tetapi ia berkata kepada mereka: "Tidak! Kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga." ¹³Lalu jawab mereka: "Hamba-hambamu ini dua belas orang, kami bersaudara, anak dari satu ayah di tanah Kanaan, tetapi yang bungsu sekarang ada pada ayah kami, dan seorang sudah tidak ada lagi." ¹⁴Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Sudahlah! Seperti telah kukatakan kepadamu tadi: kamu ini pengintai. ¹⁵Dalam hal ini juga kamu harus diuji: demi hidup Firaun, kamu tidak akan pergi dari sini, jika saudaramu yang bungsu itu tidak datang ke mari. ¹⁶Suruhlah seorang dari padamu untuk menjemput adikmu itu, tetapi kamu ini harus tinggal terkurung di sini. Dengan demikian perkataanmu dapat diuji, apakah benar, dan jika tidak, demi hidup Firaun, sungguh-sungguhlah kamu ini pengintai." ¹⁷Dan dimasukkannya mereka bersama-sama ke dalam tahanan tiga hari lamanya.

42:9 "teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya" Ini menunjuk pada pasal 37. Yusuf menamai anak pertamanya Manasye ("membuat melupakan"), tapi kenangan pengkhianatan saudara-saudaranya datang kembali.

▣ **"Kamu ini pengintai"** Para rabi mengatakan bahwa Yakub mengatakan kepada anak-anaknya untuk memasuki kota melalui gerbang yang berbeda-beda dan bahwa Yusuf mengamati hal ini dan menggunakannya untuk menuduh mereka sebagai mata-mata (BDB 920, KB 1183, *Piel* PARTICIPLE, lih. Yos 2:1; 6:22-23; 1 Sam 26:4). Dia melakukan ini dalam rangka untuk menguji motif dan karakter mereka.

NASB "di mana negeri ini tidak dijaga."
NKJV, NRSV,
JPSOA "ketelanjangan negeri ini"
TEV "di mana negeri ini lemah"
NJB "titik lemah negara ini"
LXX "tanda-tanda (yaitu, meneliti jejak) dari tanah"
REB "titik lemah dari pertahanan kita"

Istilah ini (BDB 788) secara harfiah adalah "telanjang" (lih. Kej 9:22-23) atau "gundul/polos." Pengertiannya di sini (ditentukan oleh konteksnya) adalah wilayah dari Mesir yang tanpa benteng atau para pengawal militer. Ini adalah sebuah tuduhan palsu untuk menguji anak-anak Yakub.

42:11 "kami ini orang jujur" "Jujur" (BDB 467 II, lih. Kej 42:11,19,31,34) digunakan dalam arti ironi dari apa yang telah mereka lakukan sebelumnya terhadap Yusuf. Mereka tampil sebagai orang-orang yang benar, jujur, tetapi mereka telah bertindak dengan cara yang jahat (lih. Kejadian 34,37).

42:13 "anak dari satu ayah di tanah Kanaan, tetapi yang bungsu sekarang ada pada ayah kami, dan seorang sudah tidak ada lagi." Frasa terakhir ini jelas menunjuk pada Yusuf. Adalah ironis bahwa mereka membicarakan ini di mukanya tanpa mengetahui siapa dia.

42:15 "demi hidup Firaun" Banyak komentator mengkritik Yusuf karena mengambil sumpah ini dua kali. Ini cocok dengan penyamarannya! Dia jelas tidak menggunakannya dalam arti teologis. Namun demikian, itu adalah suatu rujukan kepada tradisi Mesir bahwa Firaun adalah putra dari dewa matahari, Re. Sumpah yang sama ini telah ditemukan di monument-monumen Mesir.

42:16 Yusuf membuat beberapa perintah dan tuntutan.

1. Suruhlah seorang dari padamu, BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERATIVE
2. Untuk menjemput adikmu, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. Tetapi kamu ini harus tinggal terkurung, BDB 63, KB 75, *Niphal* IMPERATIVE
4. Dengan demikian perkataanmu dapat diuji, BDB 103, KB 119, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

42:17 "Dan dimasukkanyalah mereka bersama-sama ke dalam tahanan tiga hari lamanya." Rupanya Yusuf ingin mereka mengalami beberapa penderitaan yang telah ia lalui akibat perbuatan mereka.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:18-25

¹⁸Pada hari yang ketiga berkatalah Yusuf kepada mereka: "Buatlah begini, maka kamu akan tetap hidup, aku takut akan Allah. ¹⁹Jika kamu orang jujur, biarkanlah dari kamu bersaudara tinggal seorang terkurung dalam rumah tahanan, tetapi pergilah kamu, bawalah gandum untuk meredakan lapar seisi rumahmu. ²⁰Tetapi saudaramu yang bungsu itu haruslah kamu bawa kepadaku, supaya perkataanmu itu ternyata benar dan kamu jangan mati." Demikianlah diperbuat mereka. ²¹Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Betul-betullah kita menanggung akibat dosa kita terhadap adik kita itu: bukankah kita melihat bagaimana sesak hatinya, ketika ia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mendengarkan permohonannya. Itulah sebabnya kesesakan ini menimpa kita." ²²Lalu Ruben menjawab mereka: "Bukankah dahulu kukatakan kepadamu: Janganlah kamu berbuat dosa terhadap anak itu! Tetapi kamu tidak mendengarkan perkataanku. Sekarang darahnya dituntut dari pada kita." ²³Tetapi mereka tidak tahu, bahwa Yusuf mengerti perkataan mereka, sebab mereka memakai seorang juru

bahasa. ²⁴Maka Yusuf mengundurkan diri dari mereka, lalu menangis. Kemudian ia kembali kepada mereka dan berkata-kata dengan mereka; ia mengambil Simeon dari antara mereka; lalu disuruh belenggu di depan mata mereka. ²⁵Sesudah itu Yusuf memerintahkan, bahwa tempat gandum mereka akan diisi dengan gandum dan bahwa uang mereka masing-masing akan dikembalikan ke dalam karungnya, serta bekal mereka di jalan akan diberikan kepada mereka. Demikianlah dilakukan orang kepada mereka itu.

42:18-20 Perintah dan tuntutan Yusuf berlanjut.

1. Buatlah begini, Kej 42:18, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
2. hidup, Kej 42:18, BDB 310, KB 309, *Qal* IMPERATIVE
3. biarkanlah dari kamu bersaudara tinggal seorang terkurung, Kej 42:19, BDB 63, KB 75, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. pergilah, Kej 42:19, BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
5. bawalah gandum, Kej 42:19, BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERATIVE
6. saudaramu yang bungsu itu haruslah kamu bawa kepadaku, Kej 42:20, BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. supaya perkataanmu itu ternyata benar, Kej 42:20, BDB 52, KB 63, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

42:18 "aku takut akan Allah" Frasa ini bisa berhubungan dengan sumpah Yusuf demi nama Firaun (lih. Kej 42:15,16) atau rasa takutnya pada yang ilahi pada umumnya yang terkait dengan tuduhannya terhadap sepuluh orang ini. Yusuf menegaskan, secara tidak langsung, integritas dan kerohaniannya (lih. Kej 20:11). Dia sungguh-sungguh takut / menghormati *Elohim*.

42:20 "ternyata benar" Lihat Topik Khusus pada Kej 15:6 (II. A). Kata ini berasal dari akar "percaya," "kepercayaan," lihat Topik Khusus: Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL.

42:21 "Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Betul-betullah kita menanggung akibat dosa kita terhadap adik kita itu"" Mereka merasa bahwa Tuhan sedang menghukum mereka karena dosa mereka terhadap Yusuf. Ini jelas dari Kej 42:21,22,28 dan 44:16. Ada suatu pengertian bahwa kita menuai apa yang kita tabur (lih. Ayb 34:11; Maz 28:4, 62:12, Ams 24:12; Pkh 12:14, Yer 17:10, 32:19; Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6, 14:12; 1 Kor 3:8; 2 Kor 5:10; Gal 6:6-7; 2 Tim 4:14, 1 Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12, 22:12). Namun demikian, ada juga kebenaran Alkitab yang lain bahwa Tuhan tidak berurusan dengan kita sesuai dengan dosa-dosa kita (lih. Maz 103:10). Kita tidak menerima hukuman sementara untuk semua dosa-dosa kita, atau kita semua akan mati dan memang ada kesempatan ketika Tuhan benar-benar melakukan hal ini.

42:22 "Ruben menjawab mereka: "Bukankah dahulu kukatakan kepadamu: Janganlah kamu berbuat dosa terhadap anak itu! Tetapi kamu tidak mendengarkan perkataanku." Ini mungkin untuk pertama kalinya Yusuf pernah mendengar bahwa Ruben telah mencoba untuk membela dirinya (lih. Kej 37:22-24). Sekarang saudara-saudara itu percaya bahwa darah tak berdosa Yusuf menyerukan pembalasan dendam seperti yang dilakukan darah Habel terhadap saudaranya dalam Kejadian 4.

42:23 "Tetapi mereka tidak tahu, bahwa Yusuf mengerti perkataan mereka, sebab mereka memakai seorang juru bahasa." Mereka berbicara bahasa Ibrani, Yusuf tampaknya hanya berbicara bahasa Mesir melalui seorang penerjemah. Sekali lagi, ini adalah bagian dari penyamaran sampai ia mampu memastikan apakah saudara-saudaranya telah mengatasi kecondongan yang menyebabkan mereka berdosa terhadap dirinya lebih dari dua puluh tahun sebelumnya.

KATA KERJA Ibrani yang diterjemahkan "memakai seorang juru bahasa" ini (BDB 539, KB 529, *Hiphil* PARTICIPLE) biasanya menunjukkan cemoohan atau ejekan. Dalam batang *Hiphil* itu menandakan

1. cemoohan, Ayub 16:20; Maz 119:51
2. penerjemah, di sini seorang utusan, 2 Taw 32:31

Semua penggunaan KATA KERJA ini dalam PL muncul dalam suatu konteks yang negatif (lih. NIDOTTE, vol. 2, hal. 799).

42:24 "menangis" Yusuf rupanya merupakan seorang pria yang sensitif (lih. Kej 43:30; 45:14,15).

▣ **"ia mengambil Simeon dari antara mereka; lalu disuruh belunggu di depan mata mereka."** Jelaslah bahwa Ruben, si anak sulung, adalah pemimpin kelompok ini dan rupanya telah mencoba untuk membantu Yusuf, sehingga pilihannya yang jelas adalah Simeon. Ia adalah anak kedua dan banyak komentator percaya bahwa murka yang hebat yang terlihat pada penghancurannya terhadap para laki-laki Sikkhem (lih. Kejadian 34) barangkali telah melibatkannya dalam rencana jahat aslinya untuk menyakiti Yusuf.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:26-28

²⁶Sesudah itu merekapun memuat gandum itu ke atas keledai mereka, lalu berangkat dari situ. ²⁷Ketika seorang membuka karungnya untuk memberi makan keledainya di tempat bermalam, dilihatnyalah uangnya ada di dalam mulut karungnya. ²⁸Katanya kepada saudara-saudaranya: "Uangku dikembalikan; lihat, ada dalam karungku!" Lalu hati mereka menjadi tawar dan mereka berpandang-pandangan dengan gemetar serta berkata: "Apakah juga yang diperbuat Allah terhadap kita!"

42:25-29 Kesembilan bersaudara itu takut bahwa ini akan membahayakan pembebasan Simeon. Tingkat keprihatinan mereka dinyatakan dalam

1. hati mereka menjadi tawar, Kej 42:28 (har. "hati mereka keluar dari mereka"), BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERFECT
2. mereka berpandang-pandangan dengan gemetar, Kej 42:28, BDB 353, KB 350, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 27:33; 1 Sam 16:4, 21:1, 1 Raj 1:49

42:27 "karung" Ada dua istilah Ibrani yang berbeda yang diterjemahkan "karung" dalam ayat ini.

1. "karung" (BDB 974), yang merupakan istilah umum untuk "kain kabung" (digunakan di sini)
2. "karung" (BDB 607), yang hanya ditemukan dalam catatan tentang Yusuf dan saudara-saudaranya ini.

Kata ini merujuk pada karung untuk membawa biji gandum.

Jawaban bagi penggunaan kedua istilah tersebut mungkin adalah bahwa yang satu menunjuk pada sebuah kantong uang (lih. NIDOTTE, vol. 3, hal. 843) dan yang lainnya sebuah karung gandum (lih. James W. Freeman, *Sopan Santun dan Adat Istiadat Alkitab*, hal. 49).

42:28 "Apakah juga yang diperbuat Allah terhadap kita!" Mereka masih merasakan penghakiman ilahi atas tindakan mereka terhadap Yusuf.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:29-34

²⁹Ketika mereka sampai kepada Yakub, ayah mereka, di tanah Kanaan, mereka menceritakan segala sesuatu yang dialaminya, katanya: ³⁰"Orang itu, yakni yang menjadi tuan atas negeri itu, telah menegor kami dengan membentak dan memperlakukan kami sebagai pengintai negeri itu. ³¹Tetapi kata kami kepadanya: Kami orang jujur, kami bukan pengintai. ³²Kami dua belas orang bersaudara, anak-anak ayah kami; seorang sudah tidak ada lagi, dan yang bungsu ada sekarang pada ayah kami, di tanah Kanaan. ³³Lalu kata orang itu, yakni yang menjadi tuan atas negeri itu, kepada kami: Dari hal ini aku akan tahu, apakah kamu orang jujur: dari kamu bersaudara haruslah kamu tinggalkan seorang padaku; kemudian bawalah gandum untuk meredakan lapar seisi rumahmu dan pergilah; ³⁴lalu bawalah kepadaku saudaramu yang bungsu itu, maka aku akan tahu, bahwa kamu bukan pengintai, tetapi orang jujur; dan aku akan mengembalikan saudaramu itu kepadamu, dan bolehlah kamu menjalani negeri ini dengan bebas."

42:29-34 Kesembilan bersaudara menghubungkan dengan ayah mereka, Yakub, semua yang terjadi di Mesir.

42:34 "bolehlah kamu menjalani negeri ini dengan bebas." KATA KERJA ini (BDB 695, KB 749, *Qal IMPERFECT*) diterjemahkan sebagai "perdagangan" (lih. Kej 23:16), namun penggunaannya dalam Kej 34:10 menyiratkan suatu makna "berperjalanan dengan bebas." Ada kemungkinan bahwa ini merujuk secara khusus pada kembalinya ke Mesir untuk lebih banyak gandum bila diperlukan (lih. Kej 43:2).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 42:35-38

³⁵Ketika mereka mengosongkan karungnya, tampaklah ada pundi-pundi uang masing-masing dalam karungnya; dan ketika mereka beserta ayah mereka melihat pundi-pundi uang itu, ketakutanlah mereka. ³⁶Dan Yakub, ayah mereka, berkata kepadanya: "Kamu membuat aku kehilangan anak-anakku: Yusuf tidak ada lagi, dan Simeon tidak ada lagi, sekarang Benyaminpun hendak kamu bawa juga. Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu!" ³⁷Lalu berkatalah Ruben kepada ayahnya: "Kedua anakku laki-laki boleh engkau bunuh, jika ia tidak kubawa kepadamu; serahkanlah dia ke dalam tanganku, maka dia akan kubawa kembali kepadamu." ³⁸Tetapi jawabnya: "Anakku itu tidak akan pergi ke sana bersama-sama dengan kamu, sebab kakaknya telah mati dan hanya dialah yang tinggal; jika dia ditimpa kecelakaan di jalan yang akan kamu tempuh, maka tentulah kamu akan menyebabkan aku yang ubanan ini turun ke dunia orang mati karena dukacita."

42:35-38 Keluarga tersebut membahas situasi ini dan apa yang harus dilakukan. Mereka memutuskan untuk melakukan apa-apa untuk saat ini.

42:35 Perbedaan antara Kej 42:27 dan Kej 42:35 adalah "salah satu" dari mereka dalam Kej 42:27 dan "mereka" dalam Kej 42:35. Ini bukanlah suatu kembaran, tapi pengintensifkasan dari masalah yang telah menjadi ketakutan mereka sebelumnya (lih. Kej 42:28).

42:36 "Kamu membuat aku kehilangan anak-anakku: Yusuf tidak ada lagi, dan Simeon tidak ada lagi, sekarang Benyaminpun hendak kamu bawa juga. Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu!" Perhatikan bahwa Yakub mengambil kejadian tersebut sebagai suatu penghinaan pribadi. Sepertinya ada tuduhan yang tersirat bahwa saudara-saudara tersebut entah bagaimana terlibat dalam hilangnya Yusuf.

42:37 "Lalu berkatalah Ruben kepada ayahnya" Ini benar-benar merupakan suatu penawaran yang bodoh! Mengapa Yakub, karena kehilangan anak-anaknya, akan membunuh cucunya?! Itu merupakan upaya Ruben untuk menjamin ayahnya, tapi itu justru sebaliknya. Yakub akan menunggu sampai (1) penawaran Yehuda dalam Kej 43:8-9 dan (2) realitas tidak adanya makanan untuk akhirnya mengijinkan Benyamin pergi bersama mereka.

42:38 "dunia orang mati (sheol)" Ini adalah istilah PL yang digunakan untuk tempat orang mati. Doktrin akhirat agak terselubung dalam PL, tetapi jelas bahwa mereka percaya pada kehidupan setelah kematian di mana keluarga aka nada bersama-sama.

Memang benar bahwa itu adalah suatu status yang bersifat bayangan, muram, tapi tetap merupakan keadaan yang sadar. Istilah *Sheol* ini diterjemahkan oleh istilah *Hades* dalam PB. Rupanya semua manusia pergi ke tempat penampungan orang mati ini. Untuk alasan itulah para rabi berspekulasi bahwa ada bagian dari orang benar dan bagian orang jahat dari Hades. Lihat Topik Khusus pada Kej 15:15. Lihat Topik Khusus: Orang Mati, Dimanakah Mereka? (Sheol / Hades, Gehenna, Tartarus).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yusuf menyembunyikan identitasnya?
2. Mengapa Yusuf berbicara dengan membentak kepada saudara-saudaranya dan menuduh mereka sebagai pengintai?
3. Dari pasal ini apa yang membuat kita berpikir Yakub mencurigai sesuatu tentang kematian Yusuf?

KEJADIAN 43

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kembali ke Mesir	Kembali ke Mesir bersama Benyamin	Perjalanan Kedua ke Mesir	Saudara-saudara Yusuf Kembali ke Mesir bersama Benyamin	Anak-anak Yakub Berangkat Kembali bersama Benyamin
43:1-10	43:1-7	43:1-10	43:1-2 43:3-5 43:6 43:7	43:1-10
43:11-15	43:8-14	43:11-15	43:8-10 43:11-14	43:11-14 Pertemuan dengan Yusuf
Yusuf Melihat Benyamin	43:15-25	43:16-25	43:15-17	43:15-17
43:16-25			43:18-22 43:23 43:24-27	43:18-23 43:24-25
43:26-34	42:26-34	43:26-34	43:28 43:29-34	43:26-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 43:1-10

¹Tetapi hebat sekali kelaparan di negeri itu. ²Dan setelah gandum yang dibawa mereka dari Mesir habis dimakan, berkatalah ayah mereka: "Pergilah pula membeli sedikit bahan makanan untuk kita." ³Lalu Yehuda menjawabnya: "Orang itu telah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh: Kamu tidak boleh melihat mukaku, jika adikmu itu tidak ada bersama-sama dengan kamu. ⁴Jika engkau mau membiarkan adik kami pergi bersama-sama dengan kami, maka kami mau pergi ke sana dan membeli bahan makanan bagimu. ⁵Tetapi jika engkau tidak mau membiarkan dia pergi, maka kami tidak akan pergi ke sana, sebab orang itu telah berkata kepada kami: Kamu tidak boleh melihat mukaku, jika adikmu itu tidak ada bersama-sama dengan kamu." ⁶Lalu berkatalah Israel: "Mengapa kamu mendatangkan malapetaka kepadaku dengan memberitahukan kepada orang itu, bahwa masih ada adikmu seorang?" ⁷Jawab mereka: "Orang itu telah menyanjai kami dengan seksama tentang kami sendiri dan tentang sanak saudara kita: Masih hidupkah ayahmu? Adakah adikmu lagi? Dan kami telah memberitahukan semuanya kepadanya seperti yang sebenarnya. Bagaimana kami dapat menduga bahwa ia akan berkata: Bawalah ke mari adikmu itu." ⁸Lalu berkatalah Yehuda kepada Israel, ayahnya: "Biarkanlah anak itu pergi bersama-sama dengan aku; maka kami akan bersiap dan pergi, supaya kita tetap hidup dan jangan mati, baik kami maupun engkau dan anak-anak kami. ⁹Akulah yang menanggung dia; engkau boleh menuntut dia dari padaku; jika aku tidak membawa dia kepadamu dan menempatkan dia di depanmu, maka akulah yang berdosa terhadap engkau untuk selama-lamanya. ¹⁰Jika kita tidak berlambat-lambat, maka tentulah kami sekarang sudah dua kali pulang."

43:2 Naskah ini tidak mengatakan sampai berapa lama gelombang pertama gandum tersebut habis, namun Simeon berada di penjara di sepanjang waktu tersebut dan Yakub belum bertindak!

Akhirnya ketika gandum tersebut mulai habis Yakub mengambil tindakan.

1. Pergilah pula, BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE
2. membeli sedikit bahan makanan untuk kita, BDB 991, KB 1404, *Qal* IMPERATIVE

43:3 "Yehuda menjawabnya" Pada titik ini dalam cerita ini Yehuda akan menjadi anak yang signifikan. Kepemimpinan Ruben telah berkurang.

▣ **"memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh"** Ini adalah sebuah struktur ketatabahasa yang diintensifkan (yaitu, KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama yang juga ditemukan dalam Kej 43:7 [dua kali] dan Kej 43:20). Kata kerja ini (BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERFECT) berarti menjadi saksi (lih. Kel 19:21; Ul 32:46) atau memperingatkan (lih. Kel 21:29; 1 Raj 2:42; Neh 13:15,21).

▣ **"melihat mukaku"** Ini merupakan sebuah ungkapan untuk audiensi dengan Yusuf (lih. 2 Sam 14:24). Dia mengawasi penjualan gabah. Jika mereka tidak bisa bertemu dengannya, mereka tidak bisa membeli gandum (lih. Kej 43:5).

43:4-5 Yehuda terus berbicara pada ayahnya, Yakub/Israel.

1. Kami mau pergi, BDB 432, KB 434, *Qal* COHORTATIVE
2. Kami mau... membeli bahan makanan bagimu, BDB 991, KB 1404, *Qal* COHORTATIVE

Tindakan Yehuda (dan saudara-saudara ini) tergantung pada keputusan Yakub tentang mengirim Benjamin.

43:6 Yakub mengkritik mereka untuk berbagi terlalu banyak informasi tentang keluarganya.

Yakub menggunakan suatu KATA KERJA yang kuat (BDB 949, KB 1269, *Hiphil* IMPERFECT). Arti dasarnya di batang *Hiphil* adalah "melakukan kejahatan" (lih. Kej 19:9; 31:7; Kel 5:22-23; Bil 11:11; 20:15; Yos 24:20).

43:7 Saudara-bersaudara ini membela diri dengan tegas.

1. Orang itu telah menanyai kami dengan seksama tentang kami sendiri dan tentang sanak saudara kita, BDB 981, KB 1371, KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* PERFECT dari akar yang sama
2. Bagaimana kami dapat menduga..., BDB 393, KB 390, KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT dari akar yang sama
3. bahwa ia akan berkata: "Bawalah ke mari adikmu itu". BDB 432, KB 434, *Hiphil* IMPERATIVE

43:8-10 Yehuda (Putra keempat dan bungsu dari Lea, lih Kej 29:35) menjadi juru bicara lagi untuk kesembilan kakak-kakaknya (lih. Kej 44:14-34; 46:25-34).

1. Biarkanlah anak itu pergi bersama-sama dengan aku, BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERATIVE
2. kami akan bersiap, BDB 877, KB 1086, *Qal* COHORTATIVE
3. kami akan... pergi, BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE
4. supaya kita tetap hidup, BDB 310, KB 309, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. dan jangan mati, BDB 559, KB 562, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE (lih. Kej 42:2)

Ketika roti sudah dimakan itulah waktu untuk membuat keputusan. Pragmatisme Yehuda mengena secara langsung (lih. Kej 43:10). Jika mereka tidak pergi untuk roti, mereka semua akan mati, termasuk Benyamin dan Yakub. Pertimbangannya sungguh luar biasa. Mereka harus pergi ke Mesir untuk tambahan makanan dan persyaratan bagi tambahan makanan ini adalah kehadiran Benjamin. Yehuda sekali lagi mencoba untuk meyakinkan ayahnya dalam Kej 43:9, yang tampaknya menyiratkan suatu keyakinan pada kehidupan setelah kematian.

43:9 "Akulah yang menanggung dia" Kata "penjamin" ini (BDB 786 II, KB 876, *Qal* IMPERFECT, Kej 44:32 cf.) menghubungkan pasal ini dengan pasal 38 (lih. Kej 43:17). Yehuda semakin lama semakin menjadi seorang tokoh sentral (lih. Kej 49:8-12).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 43:11-15

¹¹Lalu Israel, ayah mereka, berkata kepadanya: "Jika demikian, perbuatlah begini: Ambillah hasil yang terbaik dari negeri ini dalam tempat gandummu dan bawalah kepada orang itu sebagai persembahan: sedikit balsam dan sedikit madu, damar dan damar ladan, buah kemiri dan buah badam. ¹²Dan bawalah uang dua kali lipat banyaknya: uang yang telah dikembalikan ke dalam mulut karung-karungmu itu haruslah kamu bawa kembali; mungkin itu suatu kekhilafan. ¹³Bawalah juga adikmu itu, bersiaplah dan kembalilah pula kepada orang itu. ¹⁴Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu, supaya ia membiarkan saudaramu yang lain itu beserta Benyamin kembali. Mengenai aku ini, jika terpaksa aku kehilangan anak-anakku, biarlah juga kehilangan!" ¹⁵Lalu orang-orang itu mengambil persembahan itu dan mengambil uang dua kali lipat banyaknya, beserta Benyamin juga; mereka bersiap dan pergi ke Mesir. Kemudian berdirilah mereka di depan Yusuf.

43:11-14 Yakub/Israel menyadari keperluannya dan mengarahkan anak-anak laki-lakinya yang lebih tua.

1. perbuatlah begini, Kej 43:11, BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
2. ambillah hasil..., Kej 43:11, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
3. bawalah kepada orang itu, Kej 43:11, BDB 432, KB 434, *Hiphil* IMPERATIVE
4. bawalah uang dua kali lipat banyaknya, Kej 43:12, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
5. uang yang telah dikembalikan...itu haruslah kamu bawa kembali, Kej 43:12, BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE (ini adalah penggunaan ketiga dan keempat dari KATA KERJA ini dalam konteks ini)
6. bawalah juga adikmu itu, Kej 43:13, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
7. bersiaplah, Kej 43:13, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
8. kembalilah pula kepada orang itu, Kej 43:13, BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE
9. Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu, Kej 43:14, BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
10. supaya ia membiarkan saudaramu yang lain itu, Kej 43:14, BDB 1018, KB 1511, *Piel* IMPERFECT

43:11	
NASB	"hasil yang terbaik dari negeri ini"
NKJV	"buah yang terbaik dari negeri ini"
NRSV	"buah pilihan dari negeri ini"
TEV	"hasil yang terbaik dari negeri ini"
NJB	"dari hasil terbaik negara ini"
REB	"beberapa produk yang terkenal dari negara kita"

Kata ini (BDB 275 II) hanya digunakan di sini dalam PL. Akar terkait yang lain dapat membawa konotasi dalam konteks ini "makanan Mesir yang dapat diterima." NIDOTTE, vol. 1, hal. 119 mengatakan hal itu berkaitan dengan "kekuatan," tapi itu tidak cocok dengan konteks ini.

Daftar barang-barang diberikan yang merupakan bagian yang umum dari kafilah-kafilah (lih. Kej 37:25). Yusuf tahu hasil-hasil ini dengan baik karena ia harus melakukan perjalanan bersama dengan salah satu kafilah tersebut (sebagai budak) ke Mesir.

43:12	
NASB, TEV,	
NJB, LXX,	
JPSOA	"kekhilafan"
NKJV, NRSV	"kelewatan"

Istilah ini (BDB 993) hanya ditemukan di sini. Akarnya berarti "tersesat" atau "salah." Dalam Ayb 12:16 itu diterjemahkan "menyesatkan." NIDOTTE, vol. 4, hal. 44, mengatakan akarnya menunjukkan "pelaksanaan secara disengaja dari tindakan pelanggaran" (lih. Im 4:13; 1 Sam 26:21, Maz 119:21,118, Yeh 45:20).

43:14 "Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu," Yakub mengirim mereka pergi dalam nama Allah perjanjian. Nama ini, *El Shaddai*, digunakan pertama kalinya oleh Abraham (lih. Kej 17:1; 28:3, 35:11, 43:14, 48:3). Istilah *El* adalah nama umum bagi Allah di Timur Dekat Kuno dan sepertinya berasal dari akar, "menjadi kuat." Istilah *Shaddai* mungkin berasal dari istilah untuk payudara wanita dan menyiratkan "Yang serba cukup." Sepertinya dari Kel 6:3 istilah *El Shaddai* ini adalah nama leluhur yang umum untuk Tuhan. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

43:15 Pembawaan hadiah adalah suatu praktek budaya yang sangat umum dari tata krama yang tepat. Barang-barang yang tercantum akan merupakan kekhasan Kanaan dan akan dicari di Mesir, tetapi itu semua tidak cukup untuk memelihara keluarga dan kawanan ternak seseorang untuk tetap hidup. Pemberian suatu "hadiah" ini (BDB 585) mirip dengan hadiah Yakub kepada Esau dalam Kejadian 32.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 43:16-25

¹⁶Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama-sama dengan mereka, berkatalah ia kepada kepala rumahnya: "Bawalah orang-orang ini ke dalam rumah, sembelihlah seekor hewan dan siapkanlah itu, sebab orang-orang ini akan makan bersama-sama dengan aku pada tengah hari ini." ¹⁷Orang itu melakukan seperti yang dikatakan Yusuf dan dibawanyalah orang-orang itu ke dalam rumah Yusuf. ¹⁸Lalu ketakutanlah orang-orang itu, karena mereka dibawa ke dalam rumah Yusuf. Kata mereka: "Yang menjadi sebab kita dibawa ke sini, ialah perkara uang yang dikembalikan ke dalam karung kita pada mulanya itu, supaya kita disergap dan ditangkap dan supaya kita dijadikan budak dan keledai kita diambil." ¹⁹Karena itu mereka mendekati kepala rumah Yusuf itu, dan berkata kepadanya di depan pintu rumah: ²⁰"Mohon bicara tuan! Kami dahulu datang ke mari untuk membeli bahan makanan, ²¹tetapi ketika kami sampai ke tempat bermalam dan membuka karung kami, tampaklah uang kami masing-masing dengan tidak kurang jumlahnya ada di dalam mulut karung. Tetapi sekarang kami membawanya kembali. ²²Uang lain kami bawa juga ke mari untuk membeli bahan makanan; kami tidak tahu siapa yang menaruh uang kami itu ke dalam karung kami." ²³Tetapi jawabnya: "Tenang sajalah, jangan takut; Allahmu dan Allah bapamu telah memberikan kepadamu harta terpendam dalam karungmu; uangmu itu telah kuterima." Kemudian dikeluarkannyalah Simeon dan dibawanya kepada mereka. ²⁴Setelah orang itu

membawa mereka ke dalam rumah Yusuf, diberikannyalah air, supaya mereka membasuh kaki; juga keledai mereka diberinya makan. ²⁵Sesudah itu mereka menyiapkan persembahannya menantikan Yusuf datang pada waktu tengah hari, sebab mereka telah mendengar, bahwa mereka akan makan di situ.

43:16 Ketika Yusuf melihat Benyamin ia bersiap untuk suatu makan siang khusus.

1. Bawalah orang-orang ini ke dalam rumah, BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERATIVE
2. sembelihlah seekor hewan, BDB 370, KB 368, *Qal* IMPERATIVE
3. siapkanlah, BDB 465, KB 464, *Hiphil* IMPERATIVE

Orang Mesir kebanyakan makan ikan dan unggas dengan sayuran dan banyak roti. Pembantaian seekor hewan yang lebih besar dilakukan di rumah dan hanya untuk acara-acara khusus (lih. James W. Freeman, *Sopan Santun dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal. 50).

43:18 "supaya kita disergap" Ini adalah metafora yang tidak lazim dan langka. KATA KERJA ini (BDB 164 II, KB 193, *Hithpoel* INFINITIVE CONSTRUCT) berarti "menggulung" atau "menggelingkan." Di sini ini menyiratkan "menggulingkan seseorang sehingga menyakiti mereka." Satu-satunya penggunaan lainnya di batang ini adalah di 2 Sam 20:12, di mana ini menandakan berguling di darahnya sendiri.

▣ **"dan ditangkap"** KATA KERJA ini (BDB 656, KB 709, *Hithpael* INFINITIVE CONSTRUCT), di batang *Qal* digunakan untuk diserang (lih. Yos 11:7; Ayub 1:15) atau jatuh ke tangan (kekuasaan) musuh (lih. Hak 15:18). Penggunaan KATA KERJA ini dalam batang ini adalah unik untuk naskah ini.

Saudara-bersaudara tersebut tidak mengerti mengapa mereka dibawa ke rumah Yusuf dan sangat ketakutan. Mereka pikir itu terkait dengan kunjungan pertama mereka dan uang yang di dalam karung mereka (lih. Kej 43:20-22).

43:19 "Karena itu mereka mendekati kepala rumah Yusuf" Orang ini tampaknya sangat mengetahui banyak tentang hal ini. Ini mencakup bukan hanya tentang rincian rencana Yusuf, namun tentang teologia yang menginformasikan iman Yusuf. Saya berasumsi bahwa Yusuf telah berbagi dengan anggota rumah tangganya sendiri dan rekan-rekan Mesirnya tentang iman pribadinya dalam Allah perjanjian Abraham. Sangatlah menarik bahwa anak-anak Yakub dalam Kej 43:18 begitu merasa kewalahan di hadapan kemegahan Mesir hingga mereka sampai memiliki ketakutan orang nomaden akan seseorang yang ingin mencuri ternak mereka. Ini benar-benar merupakan sebuah kasus "orang-orang desa yang datang ke kota besar."

43:20 "Kami dahulu datang ke mari" Frasa ini diperkuat oleh penggunaan KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 432, KB 434, keduanya berbatang *Qal*).

43:23 "Tenang sajalah" Tidak ada KATA KERJA, hanya sebuah KATA DEPAN dan KATA BENDA *syalom*. Ini adalah sebuah IMPERATIVE yang tersirat.

▣ **"jangan takut"** KATA KERJA ini (BDB 431, KB 432) berbentuk *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 43:26-34

²⁶Ketika Yusuf telah pulang, mereka membawa persembahan yang ada pada mereka itu kepada Yusuf di dalam rumah, lalu sujud kepadanya sampai ke tanah. ²⁷Sesudah itu ia bertanya kepada mereka apakah mereka selamat; lagi katanya: "Apakah ayahmu yang tua yang kamu sebutkan itu selamat? Masih hidupkah ia?" ²⁸Jawab mereka: "Hambamu, ayah kami, ada selamat; ia masih hidup." Sesudah itu berlututlah mereka dan sujud. ²⁹Ketika Yusuf memandang kepada mereka, dilihatnyalah Benyamin, adiknya, yang seibu dengan dia, lalu katanya: "Inikah adikmu yang bungsu itu, yang telah kamu sebut-sebut kepadaku?" Lagi katanya: "Allah kiranya memberikan kasih karunia kepadamu, anakku!" ³⁰Lalu segeralah Yusuf pergi dari situ, sebab hatinya sangat terharu merindukan adiknya itu, dan dicarinyalah tempat untuk menangis; ia masuk ke dalam kamar, lalu menangis di situ. ³¹Sesudah itu dibasuhnyalah

mukanya dan ia tampil ke luar. Ia menahan hatinya dan berkata: "Hidangkanlah makanan." ³²Lalu dihidangkanlah makanan, bagi Yusuf tersendiri, bagi saudara-saudaranya tersendiri dan bagi orang-orang Mesir yang bersama-sama makan dengan mereka itu tersendiri; sebab orang Mesir tidak boleh makan bersama-sama dengan orang Ibrani, karena hal itu suatu kekejian bagi orang Mesir. ³³Saudara-saudaranya itu duduk di depan Yusuf, dari yang sulung sampai yang bungsu, sehingga mereka berpandang-pandangan dengan heran. ³⁴Lalu disajikan kepada mereka hidangan dari meja Yusuf, tetapi yang diterima Benyamin adalah lima kali lebih banyak dari pada setiap orang yang lain. Lalu minumlah mereka dan bersukaria bersama-sama dengan dia.

43:27,29 Yusuf mengajukan serangkaian pertanyaan tentang keluarga mereka. Mereka pasti ingat perasaan mendalam ayah mereka tentang pengungkapan informasi ini (lih. Kej 43:6).

1. Apakah ayahmu selamat (tidak ada KATA KERJA, untuk *syalom* lihat 29:6)
2. Apakah ia masih hidup (tidak ada KATA KERJA)
3. Inikah adikmu yang bungsu itu (tidak ada KATA KERJA)

43:29 "Allah kiranya memberikan kasih karunia kepadamu, anakku!" Yusuf mengkhususkan Benjamin untuk suatu ucapan khusus ("memberikan kasih karunia," BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE).

Perhatikan Yusuf mengungkapkan pandangan teologisnya.

43:30 "segeralah Yusuf pergi dari situ, sebab hatinya sangat terharu merindukan adiknya itu," Ini secara harfiah diterjemahkan "belas kasihnya menghangat" (BDB 485, KB 481, *Niphal* PERFECT, lih. 1 Raj 3:26). Kata "belas kasih" ini (BDB 933) secara harfiah berarti "perasaan bagi mereka yang serahim asalnya" (yaitu, kasih sayang persaudaraan).

43:31 "Hidangkanlah makanan" Ini secara harfiah adalah "aturlah roti" (BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERATIVE). Hal yang menarik dari Kej 43:31-33 adalah bahwa orang Mesir duduk di kursi di sekitar meja untuk makanan mereka, sedangkan orang Kanaan Ibrani berbaring di siku kiri mereka. Ada ketegangan budaya antara orang Mesir dan Kanaan (Ibrani di sini), lih. Kej 43:32. Hal ini secara tepat sesuai dengan situasi kesejarahannya dan menunjukkan sifat kesejarahan catatan ini (lih. James M. Freeman, *Sopan-santun dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal. 52).

43:32 "bagi Yusuf tersendiri," Tampaknya bahwa bukan saja Benjamin dipilih untuk sebuah tempat duduk yang istimewa, tetapi juga untuk makanan tambahan (lih. Kej 43:34). Rupanya Yusuf sedang mencoba untuk membuat saudara-saudaranya yang lain merasa iri untuk melihat reaksi mereka. Dia mencoba untuk melihat apakah sifat karakter yang sama yang meledak dalam situasinya sendiri dua puluh tahun sebelumnya masih ada atau apakah itu sudah dikurangi sepanjang tahun-tahun tersebut.

▣ **"orang Mesir tidak boleh makan bersama-sama dengan orang Ibrani, karena hal itu suatu kekejian bagi orang Mesir."** Ini mungkin menjadi penjelasan dari Kej 39:6 tentang mengapa Potifar memperhatikan tentang persiapan makanannya sendiri. Beberapa orang mengutip Heriditus, 2:41, sebagai suatu pembuktian sejarah tentang pandangan ini. Tampaknya orang Mesir menghinakan semua orang yang makan ternak karena mereka memandang sapi sebagai bersifat sakral, seperti orang Hindu modern. Hal ini mungkin menjelaskan Kej 46:34 dan Kel 8:26.

43:33 Ternyata, para pelayan Mesir mendudukan saudara-bersaudara tersebut atas dasar urutan kelahiran. Bagaimana mereka mengetahui hal ini? Yusuf terus semakin mengungkapkan identitasnya.

43:34 "yang diterima Benyamin adalah lima kali lebih banyak dari pada setiap orang yang lain." Tampaknya sangat mungkin bahwa angka "lima" adalah angka yang signifikan di Mesir karena diseluruh catatan ini angka "lima" muncul secara teratur (lih. Kej 43:34; 45:6,11,22; 47:2,24). Orang bertanya-tanya apa yang telah

dipikirkan para saudara tersebut ketika Yusuf melayani mereka dari mejanya sendiri dan memberi Benjamin jauh lebih banyak lagi?!

Istilah "bagian (yang diterima)" ini (BDB 673) menunjuk pada sepotong daging (lih. 2 Sam 11:8; Est 2:18; Yer 40:5). Itu bukan daging sapi!

▣ **"minumlah mereka dan bersukaria bersama-sama dengan dia."** Kedua KATA KERJA ini ("minum," BDB 1059, KB 1667 dan "bersukaria," BDB 1016, KB 1500) bunyinya sangat mirip (lih. Kej 9:21). Betapa pesta yang hebat bagi mereka!

KEJADIAN 44

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Saudara-bersaudara Tersebut Dibawa Kembali	Piala Yusuf	Yusuf Membawa Saudara- saudaranya Kepada Ujian Terakhir	Piala yang Hilang	Piala Yusuf di dalam Karung Benyamin
44:1-5	44:1-5	44:1-5	44:1-5	44:1-2 44:3-5
44:6-13	44:6-13	44:6-13	44:6-9 44:10-13	44:6-13
44:14-17	44:14-17	44:14-17	44:14-15 44:16 44:17	44:14-17
44:18-34	Yehuda Bersyafaat bagi Benyamin 44:18-34	44:18-34	Yehuda Memohon bagi Benyamin 44:18-23 44:24-29 44:30-34	Yehuda Menengahi 44:18-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 44:1-5

¹Sesudah itu diperintahkanlah kepada kepala rumahnya: "Isilah karung orang-orang itu dengan gandum, seberapa yang dapat dibawa mereka, dan letakkanlah uang masing-masing di dalam mulut karungnya. ²Dan pialaku, piala perak itu, taruhlah di dalam mulut karung anak yang bungsu serta uang

pembayar gandumnya juga." Maka diperbuatnyalah seperti yang dikatakan Yusuf. ³Ketika paginya hari terang tanah, orang melepas mereka beserta keledai mereka. ⁴Tetapi baru saja mereka keluar dari kota itu, belum lagi jauh jaraknya, berkatalah Yusuf kepada kepala rumahnya: "Bersiaplah, kejarlah orang-orang itu, dan apabila engkau sampai kepada mereka, katakanlah kepada mereka: Mengapa kamu membalas yang baik dengan yang jahat? ⁵Bukankah ini piala yang dipakai tuanku untuk minum dan yang biasa dipakainya untuk menelaah? Kamu berbuat jahat dengan melakukan yang demikian."

44:1 Ini adalah kedua kalinya Yusuf telah melakukan ini (lih. Kej 42:25).

1. isilah, BDB 569, KB 583, *Piel* IMPERATIVE
2. letakkanlah, BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERATIVE

44:2 Peletakan piala perak Yusuf (lih. Kej 44:5) dalam karung Benyamin adalah hal baru. Yusuf masih menguji saudara-saudaranya untuk melihat apakah kecemburuan dan penyerangan mereka terhadap saudara kandungnya (anak Rachel) telah selesai.

Perlu dicatat bahwa istilah yang diterjemahkan "piala" ini (BDB 149) adalah benar-benar sebuah bejana yang lebih besar, kemungkinan sebuah mangkuk atau bahkan sebuah kendi (lih. Yer 35:5). Kata normal untuk "piala" ini ditemukan dalam BDB 468 I (lih. Kej 40:11,13,21; 2 Sam 12:3; Maz 16:5, 23:5, Ams 23:31).

44:4 "kota itu" Kota yang mana adalah tergantung pada siapakah Firaunnya. Di kemudian hari dalam Kejadian sepertinya Yusuf berbicara kepada ayahnya di tanah Gosen dan Firaun di ibukota pada hari yang sama. Ini menyiratkan sebuah ibukota di wilayah delta. Kaum Hyksos memiliki ibukota mereka di sana. Firaun berikutnya yang memindahkan ibukota ke wilayah ini adalah Seti I. Ia adalah Firaun yang berlaku brutal terhadap orang-orang Israel sebelum keluaran, kemungkinan selama pemerintahan Ramses II.

Lihat Survei PL, Pengantar kepada Keluaran di www.freebiblecommentary.org.

▣ Yusuf memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk melakukan tindak lanjut.

1. Bersiaplah, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. kejarlah, BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERATIVE
3. apabila engkau sampai kepada mereka, BDB 673, KB 727, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam pengertian IMPERATIVE dengan suatu elemen temporal. Ini adalah sebuah istilah berburu untuk permainan kejar-kejaran. Itu digunakan Laban yang mengejar Yakub (lih. Kej 31:25).
4. menuduh mereka (dengan sebuah pertanyaan) mencuri!

▣ **"Mengapa kamu membalas yang baik dengan yang jahat"** LXX (yang diikuti oleh NRSV, TEV) menambahkan setelah kalimat ini, "Mengapa kamu mencuri piala perakku?" Peshitta tidak memiliki tambahan ini.

44:5 "Bukankah ini piala yang dipakai tuanku untuk minum dan yang biasa dipakainya untuk menelaah?" Di sepanjang tiga pasal ini Yusuf telah mengembangkan suatu rencana yang akan menguji karakter saudara-saudaranya. Namun demikian, agaklah mengejutkan melihat dia menyebutkan penelaahan/peramalan (BDB 638, KB 690 dalam suatu konstruksi gramatikal yang diintensifkan dari KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama, lih. Kej 44:15). Ini mungkin hanyalah sekedar unsur lain dari samaran Mesirnya, karena sebagian besar pemimpin Mesir selama periode ini akan berupa peramal atau menggunakan mereka. Istilah ini aslinya berarti "berbisik" atau "mendesis" (lih. Im 19:26 dan Ul 18:10, di mana ini kemudian dikutuk). Dalam Septuaginta ini diterjemahkan sebagai "nujum" yang berarti untuk mengetahui kehendak Allah dengan mengamati terbangnya burung-burung.

Alkitab Yerusalem menyebutkan dalam suatu catatan kaki (hal 67) bahwa peramalan itu dilakukan melalui

1. cara air jatuh ke dalam piala (hidromansi)
2. suara air yang jatuh ke dalam piala
3. pola dari tetesan minyak yang dituangkan ke dalam piala (lekanomansi)

yang semuanya digunakan dalam TDK. S. R. Driver menambahkan satu lagi yang lain

4. kepingan emas, perak, atau batu mulia dijatuhkan ke dalam piala dan penyebaran atau pengaturan mereka dicatat (lih. UBS, *Buku Pegangan pada Kejadian*, hal. 989).

Kebanyakan dari informasi kita tentang teknik ramalan berasal dari naskah pertanda Babilonia kuno (perhatikan juga teknik-teknik dikemudian hari Yeh 21:21). Tidak ada banyak informasi tentang metode peramalan dalam periode sejarah Mesir (lihat James M. Freeman, *Sopan-santun dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal 52-54).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 44:6-13

⁶Ketika sampai kepada mereka, diberitakannyalah kepada mereka perkataan Yusuf itu. ⁷Jawab mereka kepadanya: "Mengapa tuanku mengatakan perkataan yang demikian? Jauhlah dari pada hamba-hambamu ini untuk berbuat begitu! ⁸Bukankah uang yang kami dapati di dalam mulut karung kami telah kami bawa kembali kepadamu dari tanah Kanaan? Masakan kami mencuri emas atau perak dari rumah tuanmu? ⁹Pada siapa dari hamba-hambamu ini kedapatan piala itu, biarlah ia mati, juga kami ini akan menjadi budak tuanku." ¹⁰Sesudah itu berkatalah ia: "Ya, usulmu itu baik; tetapi pada siapa kedapatan piala itu, hanya dialah yang akan menjadi budakku dan kamu yang lain itu akan bebas dari salah." ¹¹Lalu segeralah mereka masing-masing menurunkan karungnya ke tanah dan masing-masing membuka karungnya. ¹²Dan kepala rumah itu memeriksanya dengan teliti; ia mulai dengan yang sulung sampai kepada yang bungsu; maka kedapatanlah piala itu dalam karung Benyamin. ¹³Lalu mereka mengoyakkan jubahnya dan masing-masing memuati keledainya, dan mereka kembali ke kota.

44:6-13 Ayat-ayat ini adalah dialog antara pembantu Yusuf (perhatikan juga 43:16-25) dan kesepuluh bersaudara tersebut.

44:9 Tanggapan ini sedikit banyak seperti tanggapan Yakub ketika ia terkejar oleh Laban (lih. Kej 31:32). Ini adalah suatu jawaban yang jujur, namun mereka akan menyesal membuat pernyataan-pernyataan semacam ini ketika piala tersebut akan ditemukan dalam karung Benyamin.

44:10 "Ya, usulmu itu baik; tetapi pada siapa kedapatan piala itu, hanya dialah yang akan menjadi budakku dan kamu yang lain itu akan bebas dari salah." Ini sekali lagi tampaknya merupakan rencana umum untuk melihat apakah mereka akan meninggalkan Benyamin atau apakah mereka akan tetap bersama-sama sebagai sebuah keluarga. Akan sangat mudahlah untuk meninggalkan Benjamin (lih. Kej 44:17) dan bergegas pergi ke tempat yang aman (seperti yang mereka lakukan dengan peminjaraan Simeon).

Istilah yang diterjemahkan "bebas dari salah" ini (BDB 667) biasanya diterjemahkan "tidak bersalah." Istilah ini digunakan dalam beberapa cara.

1. dalam suatu pengertian hukum, Kel 23:7
2. merujuk pada sumpah, Kej 24:41; Yos 2:17,20
3. merujuk pada seseorang, Ayb 4:7; 9:23, 17:8, 22:19,30, 27:17, Maz 10:8, 15:5; Ams 1:11

Pernyataan oleh utusan ini membayangkan pernyataan Yusuf dalam Kej 44:17.

44:12 "mulai dengan yang sulung sampai kepada yang bungsu" Pengetahuan tentang urutan kelahiran saudara-saudara ini sebelumnya telah mengejutkan mereka (lih. Kej 43:33). Sekarang si pembantu ini juga mengetahui dengan baik informasi tersebut.

Si pembantu ini adalah seorang hamba yang sangat dekat dan dipercaya Yusuf. Orang hanya bisa bertanya-tanya berapa banyak kehidupan dan iman Yusuf yang diketahuinya dengan baik.

44:13 "Lalu mereka mengoyakkan jubahnya" Tidak ada kata yang bisa mengungkapkan keterkejutan mereka! Ini adalah salah satu dari beberapa tanda-tanda berkabung dalam budaya Yahudi. Lihat Topik Khusus: RITUAL PERKABUNGAN di Kej 37:29.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 44:14-17

¹⁴Ketika Yehuda dan saudara-saudaranya sampai ke dalam rumah Yusuf, Yusuf masih ada di situ, sujudlah mereka sampai ke tanah di depannya. ¹⁵Berkatalah Yusuf kepada mereka: "Perbuatan apakah

yang kamu lakukan ini? Tidakkah kamu tahu, bahwa seorang yang seperti aku ini pasti dapat menelaah?"
¹⁶Sesudah itu berkatalah Yehuda: "Apakah yang akan kami katakan kepada tuanku, apakah yang akan kami jawab, dan dengan apakah kami akan membenarkan diri kami? Allah telah memperlihatkan kesalahan hamba-hambamu ini. Maka kami ini, budak tuankulah kami, baik kami maupun orang pada siapa kedapatan piala itu." ¹⁷Tetapi jawabnya: "Jauhlah dari padaku untuk berbuat demikian! Pada siapa kedapatan piala itu, dialah yang akan menjadi budakku, tetapi kamu ini, pergilah kembali dengan selamat kepada ayahmu."

44:15 Ini adalah sebuah pernyataan yang salah. Ini dibuat untuk menyuntikkan ketegangan dalam situasi ini. Yusuf tidak meramalkan pencurian mereka, ia merencanakan hal itu!

44:16 Yehuda adalah juru bicara kelompok itu. Dia menanyai Yusuf beberapa pertanyaan retorik.

1. Apakah yang akan kami katakan kepada tuanku?
2. Apakah yang akan kami jawab?
3. Dengan apakah kami akan membenarkan (BDB 842, KB 1003, *Hithpael* IMPERFECT) diri kami?
4. Kejadian 44:18 juga berupa pertanyaan
5. Kejadian 44:19 juga berupa pertanyaan
6. Kejadian 44:34 juga berupa pertanyaan

▣ "Allah telah memperlihatkan kesalahan hamba-hambamu ini." Di sini sekali lagi aspek teologis dari pengkhianatan dan penjualan Yusuf tampaknya telah menyebabkan rasa bersalah ini (BDB 730, lih. Kej 4:13; 15:16; 19:15) untuk tetap tinggal pada saudara-saudaranya ini selama bertahun-tahun (lih. Kej 42:21-22,28). Namun demikian, saudara-saudara tersebut tampaknya telah benar-benar berubah karena mereka bersatu membela Benyamin dan Yehuda bahkan menggunakan suatu opsi penebusan (lih. Kej 44:18-34, khus. Kej 44:32-33). Doa ini adalah pada tingkat yang sama seperti doa syafaat Abraham, Musa, dan Paulus.

TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT

I. Pendahuluan

- A. Doa adalah penting karena teladan Yesus
 1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
 2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
 3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4
- B. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain
- C. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)
- D. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.
- E. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.
- F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.
 1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
 2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
 3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
 4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan
 5. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain dihadapan Bapa
- G. Doa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.

II. Bahan-bahan Alkitabiah

A. Perjanjian Lama

1. Beberapa contoh doa syafaat
 - a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
 - b. Doa Musa bagi Israel
 - (1) Keluaran 5:22-23
 - (2) Keluaran 32:31ff
 - (3) Ulangan 5:5
 - (4) Ulangan 9:18,25ff
 - c. Samuel berdoa bagi Israel
 - (1) I Samuel 7:5-6,8-9
 - (2) I Samuel 12:16-23
 - (3) I Samuel 15:11
 - d. Daud berdoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
 - a. Mazmur 66:18
 - b. Amsal 28:9
 - c. Yesaya 59:1-2; 64:7

B. Perjanjian Baru

1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
 - a. Yesus
 - (1) Roma 8:34
 - (2) Ibrani 7:25
 - (3) I Yoh 2:1
 - b. Roh Kudus, Roma 8:26-27
2. Pelayanan syafaat Paulus
 - a. Doa bagi orang Yahudi
 - (1) Roma 9:1dst
 - (2) Roma 10:1
 - b. Dosa-doa bagi gereja-gereja
 - (1) Roma 1:9
 - (2) Efesus 1:16
 - (3) Filipi 1:3-4,9
 - (4) Kolose 1:3,9
 - (5) I Tesalonika 1:2-3
 - (6) II Tesalonika 1:11
 - (7) II Timotius 1:3
 - (8) Filemon, ay 4
 - c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
 - (1) Roma 15:30
 - (2) II Korintus 1:11
 - (3) Efesus 6:19
 - (4) Kolose 4:3
 - (5) I Tesalonika 5:25
 - (6) II Tesalonika 3:1
3. Pelayanan syafaat dari gereja

- a. Saling mendoakan satu sama lain
 - (1) Efesus 6:18
 - (2) I Timotius 2:1
 - (3) Yakobus 5:16
- b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
 - (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
 - (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
 - (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
 - (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
 - (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
 - (6) Semua orang, I Timotius 2:1

III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab

- A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus
 - 1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
 - 2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
 - 3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
 - 4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15
- B. Motif
 - 1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
 - 2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
 - 3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
 - 4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3
- C. Aspek-aspek Lain
 - 1. Ketekunan
 - a. Lukas 18:1-8
 - b. Kolose 4:2
 - c. Yakobus 5:16
 - 2. Terus meminta/Tak berkeputusan
 - a. Matius 7:7-8
 - b. Lukas 11:5-13
 - c. Yakobus 1:5
 - 3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7
 - 4. Bebas dari dosa yang diketahui
 - a. Mazmur 66:18
 - b. Amsal 28:9
 - c. Yesaya 59:1-2
 - d. Yesaya 64:7

IV. Kesimpulan Teologis

- A. Sungguh merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
- B. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus penuntun kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
- C. Doa syafaat dapat mengubah Anda, keluarga, teman-teman, dan dunia Anda.

44:17 "Jauhlah dari padaku untuk berbuat demikian!" Ini merupakan sebuah pernyataan ungkapan untuk tidak melakukan sesuatu yang akan melanggar suatu kewajiban agama atau keadilan (lih. Kej 18:25; Yos 22:29, 24:16; 1 Sam 2:30; 20:2,9, 22:15; 2 Sam 20:20; 23:17).

▣ **"pergilah kembali dengan selamat kepada ayahmu."** Perintah ini (BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE) jelas diberikan untuk mengintensifkan situasi tersebut. Saudara-bersaudara ini tidak bisa pulang tanpa Benyamin karena mereka takut Yakub akan mati (lih. Kej 44:30-31). Tampaknya tidak ada harapan bagi perdamaian!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 44:18-34

¹⁸Lalu tampillah Yehuda mendekatinya dan berkata: "Mohon bicara tuanku, izinkanlah kiranya hambamu ini mengucapkan sepatah kata kepada tuanku dan janganlah kiranya bangkit amarahmu terhadap hambamu ini, sebab tuanku adalah seperti Firaun sendiri. ¹⁹Tuanku telah bertanya kepada hamba-hambanya ini: Masih adakah ayah atau saudara kamu? ²⁰Dan kami menjawab tuanku: Kami masih mempunyai ayah yang tua dan masih ada anaknya yang muda, yang lahir pada masa tuanya; kakaknya telah mati, hanya dia sendirilah yang tinggal dari mereka yang seibu, sebab itu ayahnya sangat mengasihi dia. ²¹Lalu tuanku berkata kepada hamba-hambamu ini: Bawalah dia ke mari kepadaku, supaya mataku memandang dia. ²²Tetapi jawab kami kepada tuanku: Anak itu tidak dapat meninggalkan ayahnya, sebab jika ia meninggalkan ayahnya, tentulah ayah ini mati. ²³Kemudian tuanku berkata kepada hamba-hambamu ini: Jika adikmu yang bungsu itu tidak datang ke mari bersama-sama dengan kamu, kamu tidak boleh melihat mukaku lagi. ²⁴Setelah kami kembali kepada hambamu, ayahku, maka kami memberitahukan kepadanya perkataan tuanku itu. ²⁵Kemudian ayah kami berkata: Kembalilah kamu membeli sedikit bahan makanan bagi kita. ²⁶Tetapi jawab kami: Kami tidak dapat pergi ke sana. Jika adik kami yang bungsu bersama-sama dengan kami, barulah kami akan pergi ke sana, sebab kami tidak boleh melihat muka orang itu, apabila adik kami yang bungsu tidak bersama-sama dengan kami. ²⁷Kemudian berkatalah hambamu, ayahku, kepada kami: Kamu tahu, bahwa isteriku telah melahirkan dua orang anak bagiku; ²⁸yang seorang telah pergi dari padaku, dan aku telah berkata: Tentulah ia diterkam oleh binatang buas, dan sampai sekarang aku tidak melihat dia kembali. ²⁹Jika anak ini kamu ambil pula dari padaku, dan ia ditimpa kecelakaan, maka tentulah kamu akan menyebabkan aku yang ubanan ini turun ke dunia orang mati karena nasib celaka. ³⁰Maka sekarang, apabila aku datang kepada hambamu, ayahku, dan tidak ada bersama-sama dengan kami anak itu, padahal ayahku tidak dapat hidup tanpa dia, ³¹tentulah akan terjadi, apabila dilihatnya anak itu tidak ada, bahwa ia akan mati, dan hamba-hambamu ini akan menyebabkan hambamu, ayah kami yang ubanan itu, turun ke dunia orang mati karena dukacita. ³²Tetapi hambamu ini telah menanggung anak itu terhadap ayahku dengan perkataan: Jika aku tidak membawanya kembali kepada bapa, maka akulah yang berdosa kepada bapa untuk selama-lamanya. ³³Oleh sebab itu, baiklah hambamu ini tinggal menjadi budak tuanku menggantikan anak itu, dan biarlah anak itu pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranya. ³⁴Sebab masakan aku pulang kepada ayahku, apabila anak itu tidak bersama-sama dengan aku? Aku tidak akan sanggup melihat nasib celaka yang akan menimpa ayahku."

44:18-34 Yehuda menceritakan kembali apa yang telah terjadi dalam diskusi tentang dua perjalanan saudara-saudara tersebut ke Mesir untuk membeli makanan dan ketegangan di rumah tentang perjalanan kedua dengan Benjamin.

44:18 "kepada tuanku" Ini merupakan ungkapan untuk "bisakah saya berbicara dengan jelas kepada Anda" (lih. Kej 20:8; 23:10,13,16; 50:4, Ul 5:1; 31:11,28,30).

▣ **"janganlah kiranya bangkit amarahmu"** Yehuda memohon (BDB 354, KB 351, *Qal* JUSSIVE) Yusuf agar tidak menjadi lebih marah (lih. Kej 30:2; 39:19), tetapi untuk membiarkan dia menjelaskan situasi keluarga mereka sehubungan dengan saudara yang bungsu ini.

44:28 "Tentulah ia diterkam" Ini adalah sebuah struktur gramatikal yang diintensifkan (KATA KERJA INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama, BDB 382, 380), yang juga ditemukan dalam Kej 37:33.

44:30 "sekarang, apabila aku datang kepada hambamu, ayahku, dan tidak ada bersama-sama dengan kami anak itu, padahal ayahku tidak dapat hidup tanpa dia," Ini menunjukkan sesuatu tentang kekanak-kanakan Yakub atas Benjamin. Konsep kehidupan yang terikat ini (BDB 905, KB 1153, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE) juga digunakan untuk menggambarkan kasih dan persahabatan yang luar biasa antara Daud dan Yonatan dalam 1

Sam 18:1. Yakub telah menjadi melankolis sejak hilangnya Yusuf dan telah merasa terhibur dengan berfokus pada satu-satunya anak lain dari istri favoritnya yang sudah meninggal, Rahel.

44:33 Ayat ini memiliki dua JUSSIVE. Yehuda memohon untuk pembebasan Benyamin dan kembali.

1. baiklah hambamu ini (yaitu, Yehuda) tinggal (har. "duduk"), BDB 442, KB 444, *Qal* JUSSIVE
2. biarlah anak itu pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranya, BDB 748, KB 828, *Qal* JUSSIVE

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yusuf bertindak dengan cara kejam seperti itu terhadap saudara-saudaranya?
2. Mengapa Yusuf sepertinya melakukan hal-hal aneh seperti itu dalam pasal ini dalam kaitannya dengan saudara-saudaranya?
3. Mengapa Yusuf menginginkan Benyamin datang ke Mesir?
4. Sebutkan implikasi-implikasi teologis dari dosa terencana yang mengendalikan takdir seseorang.

KEJADIAN 45

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yusuf Menghadapi Saudara-saudaranya Dengan Kemurahan Hati	Yusuf Menyatakan Diri Kepada Saudara-saudaranya	Yusuf Mengungkapkan Diri kepada Saudara-saudaranya	Yusuf Memberitahu Saudara-saudaranya Siapa Dirinya	Yusuf Mengungkapkan Diri
45:1-3	45:1-15	45:1-3	45:1-8	45:1-2 45:3-8
45:4-15		45:4-15	45:9-11 45:12-13 45:14-15	45:9-13 45:14-15 Undangan Firaun
45:16-20	45:16-20	45:16-20	45:16-20	45:16-20 Kepulangan ke Kanaan
45:21-23 45:24-28	45:21-24 45:25-28	45:21-24 45:25-28	45:21-24 45:25-26 45:27-28	45:21-24 45:25-28

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN LATAR BELAKANG

- A. Dalam Kejadian 42-44, Yusuf menguji saudara-saudaranya untuk melihat apakah sikap manipulasi mereka, terutama terhadap anak-anak Rahel, telah berubah. Hal ini terutama ditunjukkan melalui tindakan mereka yang berhubungan dengan Benyamin.

- B. Kej 45 dan 46 berurusan dengan bagian penutupan dari kenaikan Yusuf ke supremasi dan pemenuhan rencana Allah untuk pembebasan fisik dari Yakub dan keluarga perjanjian selama tujuh tahun kelaparan.
- C. Kej 45:5-9, secara mencolok adalah relevan saat kita lihat tangan Tuhan begitu nyata dalam kehidupan Yusuf di dalam apa yang tampaknya akan menjadi keadaan yang tragis. Jika kita bisa mempelajari hanya kebenaran ini saja dalam hidup kita, betapa besar perbedaan yang akan dibuatnya. Tidak ada yang kebetulan bagi anak-anak Allah (Lihat karya Hannah Whithall Smith, *Rahasia Hidup Bahagia Orang Kristen*).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 45:1-3

¹Ketika itu Yusuf tidak dapat menahan hatinya lagi di depan semua orang yang berdiri di dekatnya, lalu berserulah ia: "Suruhlah keluar semua orang dari sini." Maka tidak ada seorangpun yang tinggal di situ bersama-sama Yusuf, ketika ia memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya. ²Setelah itu menangislah ia keras-keras, sehingga kedengaran kepada orang Mesir dan kepada seisi istana Firaun. ³Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya: "Akulah Yusuf! Masih hidupkah bapa?" Tetapi saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya, sebab mereka takut dan gemetar menghadapi dia.

45:1 "Ketika itu Yusuf tidak dapat menahan hatinya lagi" Ini adalah sebuah KATA KERJA (BDB 407, KB 410, *Qal* PERFECT dinegasikan dan sebuah *Hithpael* INFINITIVE CONSTRUCT, BDB 67, KB 80), yang digunakan untuk Yusuf dalam Kej 43:31, di mana ia mampu mengendalikan emosinya. Di sini dia menangis begitu kerasnya (lih. Kej 45:2) hingga setiap orang mendengarnya menangis!

▣ **"keluar semua orang dari sini."** Perintah ini (BDB 422, KB 425, *Hiphil* IMPERATIVE), yang kemungkinan dikatakan dalam bahasa Mesir, diarahkan kepada semua hamba-hamba Yusuf (bahkan pelayan khususnya). Dia ditinggalkan hanya bersama dengan ke sebelas saudaranya.

▣ **"ketika ia memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya."** Betapa luar biasanya pasti saat itu! Yusuf sangatlah emosional dan merekapun menjadi emosional (lih. Kej 45:3).

45:2 "menangislah ia keras-keras, sehingga kedengaran kepada orang Mesir dan kepada seisi istana Firaun." Yusuf telah mengirimkan semua hamba Mesirnya keluar dari ruangan. Ini bisa jadi (1) agar tidak mempermalukan saudara-saudaranya atau (2) agar tidak menunjukkan emosi yang begitu besar dalam masalah pribadi ini di hadapan orang-orang Mesir tersebut. Namun demikian, praktek Oriental untuk meratap dengan keras terdengar oleh para pelayan yang cukup dekat untuk merespon jika Yusuf memanggil mereka. Rupanya, Yusuf adalah orang yang sangat dicintai di Mesir dan hamba-hambanya secara pribadi peduli dengan dia atau peduli tentang jangan sampai keahlian dan administrasi pemerintahannya hilang, karena itu, mereka melaporkan kepada Firaun apa yang mereka dengar.

45:3 "Akulah Yusuf" Ini adalah sebuah seruan tanpa KATA KERJA. Adalah anggapan bahwa ia berbicara dalam bahasa Ibrani, tetapi karena tampaknya jelas untuk menganggap bahwa saudara-saudaranya tidak berbicara bahasa Mesir dan bahwa tidak ada penerjemah yang hadir, mungkin Yusuf mengejutkan mereka dengan berbicara kepada mereka dalam bahasa ibu mereka dan membuat sebuah pernyataan yang begitu dramatis (lih. Kej 45:4).

▣ **"Masih hidupkah bapa?"** Beberapa komentator telah meragukan ketelitian dari ayat ini karena dalam Kej 43:27 Yusuf menanyakan pertanyaan yang sama. Namun demikian, sepertinya mungkin bahwa istilah tersebut (BDB 311, lih 1 Sam 25:6) dapat berarti lebih dari sekedar kehidupan fisik. Rupanya ia bertanya tentang keadaan

kesejahteraan ayahnya, yang kita pelajari dari ayat-ayat berikutnya, yang belum pernah sama sejak anggapan kematian Yusuf (lih. Kej 45:27).

▣ **"mereka takut dan gemetar"** Ini adalah sebuah KATA KERJA yang kuat (BDB 96, KB 111, *Niphal* IMPERFECT, lih Hak 20:41; 1 Sam 28:21; 2 Sam 4:1; Ayb 21:6; 23:15, Maz 6:3, 30:8, 48:6, 83:17, 90:7, 104:29; Yes 13:8; 21:3; Yeh 7:27).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 45:4-15

⁴Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya itu: "Marilah dekat-dekat." Maka mendekatlah mereka. Katanya lagi: "Akulah Yusuf, saudaramu, yang kamu jual ke Mesir. ⁵Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu. ⁶Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai. ⁷Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong. ⁸Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah; Dialah yang telah menempatkan aku sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir. ⁹Segeralah kamu kembali kepada bapa dan katakanlah kepadanya: Beginilah kata Yusuf, anakmu: Allah telah menempatkan aku sebagai tuan atas seluruh Mesir; datanglah mendapatkan aku, janganlah tunggu-tunggu. ¹⁰Engkau akan tinggal di tanah Gosen dan akan dekat kepadaku, engkau serta anak dan cucumu, kambing domba dan lembu sapimu dan segala milikmu. ¹¹Di sanalah aku memelihara engkau — sebab kelaparan ini masih ada lima tahun lagi — supaya engkau jangan jatuh miskin bersama seisi rumahmu dan semua orang yang ikut serta dengan engkau. ¹²Dan kamu telah melihat dengan mata sendiri, dan saudaraku Benyamin juga, bahwa mulutku sendiri mengatakannya kepadamu. ¹³Sebab itu ceritakanlah kepada bapa segala kemuliaanku di negeri Mesir ini, dan segala yang telah kamu lihat, kemudian segeralah bawa bapa ke mari." ¹⁴Lalu dipeluknyalah leher Benyamin, adiknya itu, dan menangislah ia, dan menangis pulalah Benyamin pada bahu Yusuf. ¹⁵Yusuf mencium semua saudaranya itu dengan mesra dan ia menangis sambil memeluk mereka. Sesudah itu barulah saudara-saudaranya bercakap-cakap dengan dia.

45:5 "sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini," Istilah "susah hati" ini (BDB 780, KB 864, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE) di batang *Niphal* digunakan dalam 1 Sam 20:3,34; 2 Sam 19:2 dan Neh 8:10,11. Arti dasarnya adalah "sakit," "nyeri", atau "bersepedih hati."

Istilah "menyesali diri" ini adalah kata "membakar" (BDB 354, KB 351, *Qal* JUSSIVE, lih Kej 31:36; 39:19, Kel 32:11).

Yusuf hampir membuat salah satu dari pernyataan-pernyataan iman yang paling menakjubkan yang ditemukan di mana saja dalam Alkitab. Ayat ini adalah tujuan teologis dari catatan tentang Yusuf! Di tengah penganiayaan dan pengkhianatan ia mampu melihat tangan Allah (*Elohim*) melalui iman. Ayat 5-9 membentuk salah satu penegasan yang terkuat tentang kebaikan dan kehadiran Allah bahkan di tengah perjuangan dan masalah-masalah kehidupan.

Sekedar suatu komentar tambahan pada naskah yang kuat, indah ini. Pertanyaan saya selalu berupa, "Apakah Allah bertindak dengan cara ini hanya terhadap keluarga perjanjian?" Sudah jelas bahwa Allah akan melakukan apa saja yang diperlukan untuk mendukung keluarga Abraham (lih. Roma 9-11), tapi bagaimana dengan para orang percaya biasa? Apakah kasih-Nya untuk selamanya (yaitu, penebusan) atau untuk suatu waktu dan kekekalan? Apakah Dia bersama dengan kita dengan cara yang sama? Dunia ini adalah suatu tempat yang jahat, memberontak (lihat *Kebaikan Allah* oleh Wenham). Orang percaya menderita; orang percaya dianiaya, orang percaya dibunuh! Dari PB tampaknya benar bahwa Allah beserta kita dan bagi kita bahkan di tengah-tengah keadaan yang tak bisa dijelaskan (lihat *Rahasia Kebahagiaan Hidup Orang Kristen*, oleh Hannah Whithall Smith). Adalah merupakan sebuah prasuposisi iman dan sebuah wahyu Alkitabiah lah bahwa orang percaya adalah berharga bagi Allah! Hidup adalah sebuah misteri, tapi tangan Allah yang tak terlihat (namun bukan tak

diketahui) menyertai kita saat ke saat. Kedamaian kita haruslah bersandar pada Dia, Firman-Nya, Anak-Nya, bukannya pada keadaan (lih. 1 Kor 10:13; 13:8-13). Kita adalah keluarga Abraham (lih. Rom 2:28-29)!

45:6 "Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai." Ini kembali ke wahyu melalui mimpi Firaun bahwa akan ada tujuh tahun kelaparan yang parah.

45:7 Pernyataan Yusuf dalam Kej 45:7, yang merujuk pada sisa-sisa orang (BDB 984) yang dipertahankan ini, berkaitan dengan kegiatannya, bukan dengan kegunaan teologis di kemudian hari dari istilah "sisa-sisa" yang merujuk pada sebagian orang Ibrani yang percaya, setia.

TOPIK KHUSUS: SISA-SISA, TIGA PENGERTIAN

Konsep PL tentang "sisa-sisa yang setia" adalah tema berulang dari para nabi (kebanyakan nabi-nabi dari abad ke delapan dan Yeremia). Ini digunakan dalam tiga pengertian:

1. mereka yang selamat dari penawanan (contoh, Yes 10:20-23; 17:4-6; 37:31-32; Yer 42:15,19; 44:12,14,28; Amos 1:8)
2. mereka yang tetap setia pada YHWH (contoh, Yes 4:1-5; 11:11,16; 28:5; Yoel 2:32; Amos 5:14-15; Mikha 2:12-13; 4:6-7; 5:7-9; 7:18-20)
3. mereka yang adalah bagian dari pembaruan dan penciptaan kembali eskatologis (contoh, Amos 9:11-15)

Dalam konteks ini Allah memilih hanya beberapa (mereka dengan semangat kesetiaan) dari sisa-sisa (yang selamat dari penawanan) untuk kembali ke Yudea. Sebagaimana telah kita saksikan sebelumnya dalam pasal ini, tema dari masa lalu Israel muncul kembali (ay 6). Allah mengurangi jumlahnya sehingga Ia bisa menunjukkan kuasa, ketetapan, dan perhatianNya (contoh, Gideon, Hak 6-7).

NASB, NKJV,

NJB "oleh suatu pembebasan yang besar"

NRSV "banyak yang selamat"

TEV "sebagian besar dari padamu tertolong"

LXX "suatu sisa-sisa orang yang banyak (keturunan)"

JPSOA "sebuah pembebasan yang luar biasa "

Ini secara harfiah adalah "melarikan diri" (BDB 812, lih. Yer 25:35) dan KATA SIFAT "besar" (BDB 152). Bantuan Yusuf kepada keluarganya, dengan dinaikannya ke kepemimpinan di Mesir, digambarkan sebagai suatu pembebasan yang besar yang direkayasa oleh YHWH (lih. Kej 45:5,8; 50:20).

45:8 "Dialah yang telah menempatkan aku" Masalah teologis yang terkait dengan doktrin predestinasi bukanlah bahwa Allah mengetahui dan mempengaruhi tindakan manusia (serta juga peristiwa-peristiwa fisik), tetapi sampai sejauh mana Dia bertanggung jawab (atau bersikap mendua) atas dosa manusia? Para teolog (Strong, *Teologi Sistematis*, edisi ke 2 hal. 423-425; Erickson, *Teologia Kristen*, edisi ke 2 hal. 424-426) telah menawarkan beberapa teori yang menunjukkan keterlibatan Allah, tapi bukan sebagai yang mengawali, dalam perbuatan-perbuatan dosa (lih. Yak 1:14; 1 Yoh 2:16).

1. Dia bisa mencegah suatu tindakan (lih. Kej 20:16)
2. Dia bisa mengizinkan suatu tindakan (lih. Maz 81:12-13;.. Rom 1:24,26,28)
3. Dia bisa mengarahkan suatu tindakan (lih. Kej 37:21-22; 45:5,7,8; 50:20)
4. Dia dapat membatasi suatu tindakan (lih. 1 Kor 10:13)

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN / PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS (Kalvinisme) Versus Kehendak Bebas Manusia (Arminianisme)

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari predestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan) ini (Allah yang transenden versus Allah yang imanen. Misalnya: Keamanan vs. ketekunan; Yesus yang setara dengan Bapa vs. Yesus yang patuh pada Bapa; Kebebasan Orang Kristen vs. Tanggung Jawab Orang Kristen terhadap seorang pasangan perjanjian, dll.)

Konsep teologis dari "perjanjian" ini mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agendanya) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

▣ **"sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir"** Ini tampaknya merupakan suatu penjabaran tiga kali lipat dari tugas pekerjaan Yusuf di Mesir.

1. ia memiliki suatu hubungan yang unik dengan Firaun. Ini telah menjadi sebuah gelar yang secara arkeologis terdokumentasikan sejauh tahun 3000 SM. Ini sepertinya menunjuk pada posisi Perdana Menteri.
2. "tuan atas seluruh istananya" ini sepertinya merupakan rujukan pada pengelolaan kekayaan pribadi Firaun (lih. Kej 41:40; 47:20-26).
3. "kuasa atas seluruh tanah Mesir" ini sepertinya mengungkapkan hubungannya dalam administrasi pemerintahan (lih. Kej 41:41, 48-49, 55-56, 42:6-7).

Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal. 49, menunjukkan bagaimana istilah "bapa" bisa digunakan sebagai gelar untuk salah satu penasihat kepala Firaun. Ayah adalah guru utama dari anak-anak setelah mereka mencapai usia kematangan tertentu, sebelumnya ini adalah tugas ibu. Dalam dunia spiritual, para imam mengambil istilah "bapa" untuk menggambarkan diri mereka (guru hikmat Ibrani dalam Amsal juga mengambil gelar ini, seperti juga para imam dalam Hak 17:10; 18:19).

45:9 Yusuf berbicara pada saudara-saudaranya dengan beberapa perintah.

1. segera, BDB 554, KB 553, *Piel* IMPERATIVE, lih. Kej 45:13
2. kembali, BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERATIVE
3. datanglah, BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERATIVE
4. janganlah tunggu-tunggu, BDB 763, KB 840, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

45:10 "Engkau akan tinggal di tanah Gosen" Tidaklah pasti dari ayat-ayat berikut apakah ini merujuk pada pengumuman atas nama Yusuf (lih. Kej 46:31) atau hanya sekedar logika di mana para gembala tinggal. Tanah Gosen (BDB 177) terletak di sisi timur atas Sungai Nil, dekat dengan tanah Kanaan. Ini di kemudian disebut sebagai tanah Rameses (lih. Kej 47:6,11). Ini adalah daerah penghasil ternak di Mesir (lih. Kej 46:32-34).

▣ **"dan akan dekat kepadaku"** Ayat ini sering digunakan sebagai bukti untuk Firaun yang dilayani Yusuf adalah bagian dari "Raja-raja Gembala," atau Hyksos, yang menaklukkan Mesir dengan menggunakan gabungan busur panah dan kereta kuda. Mereka memerintah Mesir di tahun 1720-1580 SM. Kita mengetahui bahwa mereka berasal usul dari orang Semit dan, oleh karena itu, mungkin lebih mudahlah bagi orang Semit lain, seperti Yusuf, untuk naik dalam kepangkatan mereka. Di sepanjang sejarah Mesir, orang-orang Semit telah memegang tempat-tempat penting di pemerintahan. Ibukota dari kekaisaran Hyksos ini terletak di Tanis atau Zoan (lih. Maz 78:12, 43). Ini sangat dekat dengan tanah Gosen. Namun demikian, Firaun yang asli Mesir di kemudian hari memiliki ibukotanya 400 km ke sebelah selatan di kota Thebes. Penanggalan dari administrasi Yusuf di Mesir masih belum pasti dan ini tidak dapat digunakan sebagai bukti yang konklusif.

45:12 "Dan kamu telah melihat dengan mata sendiri, dan saudaraku Benyamin juga, bahwa mulutku sendiri mengatakannya kepadamu." Arti setepatnya dari masing-masing frasa ini agak tidak menentu (kemungkinan dia tidak menggunakan penerjemah), tapi keseluruhan dorongannya mudah untuk dipastikan. Benyamin secara unik terkait dengan Yusuf karena mereka berdua adalah anak-anak Rahel. Frasa "mulutku" ini sepertinya digunakan sebagai suatu ungkapan untuk otoritas (lih. Kej 45:21 dan penafsiran dari Rashi).

▣ **"Benyamin"** Rahel pada awalnya menamainya "anak kesedihanku" karena ia meninggal saat melahirkannya (lih. Kej 35:18). Namun demikian, Yakub mengubah namanya menjadi "anak tangan kananku." Karena kasih Yakub yang unik kepada Rahel, baik Yusuf maupun Benyamin adalah sangat istimewa baginya.

45:13 "segala kemuliaanku" Ini adalah kata Ibrani *kabod* (BDB 458). Arti dasarnya (BDB 458 II) adalah "berat" (lih. Kej 41:31, NASB, "parah"; Kel 4:10, "berat lidah").

Ini biasa digunakan untuk sesuatu yang berharga. Perhatikan penggunaan-penggunaan berikut.

1. kekayaan, Kej 31:1; Yes 10:3; 61:6
2. kemegahan / kesuksesan, Kej 45:13
3. kecantikan, Yes 35:2
4. kelaparan yang parah, Kej 12:10; 41:13, 43:1; 47:4,13
5. kehormatan, Bil 24:11
6. banyak, Kej 50:10,11 (yaitu, berkabung)

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (*DOXA*)

Konsep alkitabiah dari "kemuliaan" sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk "kemuliaan" (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan ("menjadi berat"). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah “kemuliaan” agak mendua:

1. mungkin paralel dengan “kebenaran Allah”;
2. ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah; atau
3. Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22),
4. Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

45:14 "Lalu dipeluknyalah leher Benyamin, adiknya itu, dan menangislah ia, dan menangis pulalah Benyamin pada bahu Yusuf." Ekses-ekses dari penafsiran Yahudi, bahkan dalam suatu komentator yang membantu seperti Rashi, dapat dilihat dalam ayat ini. Mereka mengatakan bahwa Yusuf menangis karena kerusakan Kemah Suci di Silo, yang berada di peruntukan lahan bagi Yusuf di kemudian hari (lih. Yosua). Benyamin menangis karena kehancuran dari Bait Allah, karena Yerusalem yang memang terletak di alokasi suku Benyamin. Hal ini menunjukkan kecenderungan dari eksegesis Yahudi untuk menghapus sepenuhnya latar belakang sejarah dari ayat dan menerapkannya pada setiap peristiwa besar dalam kehidupan Israel.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 45:16-20

¹⁶Ketika dalam istana Firaun terdengar kabar, bahwa saudara-saudara Yusuf datang, hal itu diterima dengan baik oleh Firaun dan pegawai-pegawainya. ¹⁷Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Katakanlah kepada saudara-saudaramu Buatlah begini: muatilah binatang-binatangmu dan pergilah ke tanah Kanaan, ¹⁸jemputlah ayahmu dan seisi rumahmu dan datanglah mendapatkan aku, maka aku akan memberikan kepadamu apa yang paling baik di tanah Mesir, sehingga kamu akan mengecap kesuburan tanah ini. ¹⁹Selanjutnya engkau mendapat perintah mengatakan kepada mereka: Buatlah begini: bawalah kereta dari tanah Mesir untuk anak-anakmu dan isteri-isterimu, jemputlah ayahmu dari sana dan datanglah ke mari. ²⁰Janganlah kamu merasa sayang meninggalkan barang-barangmu, sebab apa yang paling baik di seluruh tanah Mesir ini adalah milikmu."

45:16 Saudara-bersaudara tersebut telah pulih dari (1) kejutan pengungkapan diri Yusuf kepada mereka, (2) rasa takut akan Tuhan atas apa yang telah mereka lakukan terhadap Yusuf, dan (3) takut terhadap Yusuf sendiri.

45:17-20 Ini adalah pesan Firaun kepada Yusuf untuk keluarganya.

1. Katakanlah kepada saudara-saudaramu, Kej 45:17, BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERATIVE
2. Buatlah begini, Kej 45:17, BDB 793 I, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
3. Muatilah binatang-binatangmu, Kej 45:17, BDB 381, KB 378, *Qal* IMPERATIVE (KATA KERJA ini hanya ditemukan di sini dalam PL)
4. Pergilah ke tanah Kanaan, Kej 45:17, BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE
5. Datanglah (tidak dalam NASB), Kej 45:17, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE
6. Jemputlah ayahmu dan seisi rumahmu, Kej 45:18, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
7. Datang mendapatkan aku, Kej 45:18, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE
8. Aku akan memberikan kepadamu apa yang paling baik di tanah Mesir, Kej 45:18, BDB 678, KB 733, *Qal* COHORTATIVE
9. Kamu akan mengecap kesuburan tanah ini, Kej 45:18, BDB 37, KB 46, *Qal* IMPERATIVE
10. Buatlah begini, Kej 45:19, BDB 793 I, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
11. Bawalah kereta, Kej 45:19, KATA KERJA yang sama seperti # 6
12. Jemputlah ayahmu (har. membawa), Kej 45:19, BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam suatu pengertian IMPERATIVE
13. Datanglah, Kej 45:19, KATA KERJA yang sama seperti # 5 dan # 7, tetapi suatu *Qal* IMPERFECT digunakan dalam suatu pengertian IMPERATIVE

14. Janganlah kamu merasa sayang meninggalkan barang-barangmu, (har. "janganlah ada penyesalan di matamu atas barang-barangmu," Kej 45:20, BDB 299, KB 298, *Qal* JUSSIVE, ungkapan yang sama yang digunakan dalam Ul 7:16; 13:8; 19:13,31; 25:12

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 45:21-23

²¹Demikianlah dilakukan oleh anak-anak Israel itu. Yusuf memberikan kereta kepada mereka menurut perintah Firaun; juga diberikan kepada mereka bekal di jalan. ²²Kepada mereka masing-masing diberikannya sepotong pesalin dan kepada Benyamin diberikannya tiga ratus uang perak dan lima potong pesalin. ²³Di samping itu kepada ayahnya dikirikkannya sepuluh ekor keledai jantan, dimuati dengan apa yang paling baik di Mesir, lagipula sepuluh ekor keledai betina, dimuati dengan gandum dan roti dan makanan untuk ayahnya dalam perjalanan.

45:21 "kereta" Ini adalah sebuah kata pinjaman bahasa Mesir yang berarti "kereta beroda dua yang ditarik oleh sapi" (BDB 722, lih 1 Sam 6:7) dan tidak menunjuk pada kereta perang (BDB 939, lih. Kej 41:43) dari Mesir. Kereta adalah umum di Mesir karena medan yang sangat datar. Kereta ini jarang, atau mungkin tidak dikenal, di tanah Palestina karena memiliki tanah yang kasar, perbukitan. Salah satu alasan untuk kemampuan orang Filistin mengontrol wilayah pesisir Shephelah adalah karena penggunaan kereta-kereta besi mereka. Namun demikian, kemenangan awal Israel terjadi di daerah pegunungan di mana kereta yang tidak dapat digunakan. Kereta-kereta ini pasti merupakan sebuah pemandangan yang sangat tidak biasa di tanah Kanaan.

45:22 "sepotong pesalin" Ini kemungkinan merujuk kepada pakaian berhias (yaitu, Kel 3:22; 12:35), yang merupakan salah satu sumber kekayaan di dunia kuno. Itu bisa saja untuk memberi pakaian yang pantas bagi saudara-saudaranya dalam latar belakang budaya baru mereka (kelas elit Mesir, lih. Kej 41:14). Namun demikian, ini mungkin sekedar menunjukkan baju baru, bukan baju yang mahal yang istimewa (yaitu, Ruth 3:3).

▣ **"dan kepada Benyamin diberikannya tiga ratus uang perak dan lima potong pesalin."** Yusuf, dari semua orang, seharusnya menyadari masalah yang disebabkan oleh favoritisme, namun latar belakang budayanya adalah sedemikian sehingga ia mencurahkan perhatian pada saudara penuhnya (lih. Kej 43:34).

45:23 Ingatlah bagaimana Yakub telah mengirim hadiah kepada si "orang" dari Mesir itu dalam Kej 43:11, jadi sekarang Yusuf mengembalikan pengharapan budaya tersebut.

1. sepuluh keledai sarat dengan barang-barang terbaik (BDB 375 konstruk BDB 595)
2. sepuluh keledai betina sarat dengan gandum dan roti

Wow! Apa yang dipikirkan Yakub ketika ia melihat semua ini ada di jalan menuju ke arahnya!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 45:24-28

²⁴Kemudian ia melepas saudara-saudaranya serta berkata kepada mereka: "Janganlah berbantah-bantah di jalan." ²⁵Demikianlah mereka pergi dari tanah Mesir dan sampai di tanah Kanaan, kepada Yakub, ayah mereka. ²⁶Mereka menceritakan kepadanya: "Yusuf masih hidup, bahkan dialah yang menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir." Tetapi hati Yakub tetap dingin, sebab ia tidak dapat mempercayai mereka. ²⁷Tetapi ketika mereka menyampaikan kepadanya segala perkataan yang diucapkan Yusuf, dan ketika dilihatnya kereta yang dikirim oleh Yusuf untuk menjemputnya, maka bangkitlah kembali semangat Yakub, ayah mereka itu. ²⁸Kata Yakub: "Cukuplah itu; anakku Yusuf masih hidup; aku mau pergi melihatnya, sebelum aku mati."

45:24 "Ia... berkata kepada mereka: "Janganlah berbantah-bantah di jalan."" KATA KERJA ini (BDB 919, KB 1182, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, hanya digunakan di sini dalam Kejadian dan hanya dua kali lagi dalam Pentateukh) dapat ditafsirkan sebagai berkaitan dengan

1. salah-menyalahkan atas tindakan mereka terhadap Yusuf dalam Kejadian 37 (Rashi)
2. ketakutan (lih. Kel 15:14; Ul 2:25) untuk kembali dengan seluruh keluarga dan Yusuf membalas dendam

3. terus memikirkan tentang Benjamin yang mendapatkan lebih banyak makanan (Kej 43:34) dan sekarang lebih banyak pakaian dan uang perak (Kejadian 45:22)

Ia sedang mengingatkan mereka dengan suatu cara yang halus bahwa Allah sendiri telah mengarahkan situasi, bukannya bahwa tindakan mereka adalah berdosa (lih. Kej 42:21,28; 44:16), tetapi bahwa Allah memiliki tujuan yang lebih besar (lih. Gen 45:5,7,8; 50:20, Kisah Para Rasul 7:9). Allah menggunakan bahkan kejahatan untuk tujuan-Nya (lih. Kis 2:23).

45:26 "tapi hati Yakub tetap dingin" Kata ini aslinya berarti "menjadi kaku dengan cara didinginkan" (BDB 806, KB 916, *Qal* IMPERFECT, lih Maz 77:2, Hab 1:4). Jelaslah bahwa saudara-saudara ini harus mengakui kepada ayah mereka apa yang telah mereka lakukan di bertahun-tahun sebelumnya, meskipun ini tidak secara khusus disebutkan dalam naskah ini. Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa mimpi Yusuf akhirnya menjadi kenyataan. YHWH mengetahui dan mengendalikan sejarah! Mimpi-mimpi dan nubuat-nubuat prediktif adalah bukti kuat dari keunikan Alkitab dan karakter Allah.

▣ **"sebab ia tidak dapat mempercayai mereka"** KATA KERJA (BDB 52, KB 63) adalah sebuah *Hiphil* PERFECT. Yakub juga tidak mempercayai mereka tentang kematian Yusuf (lih. Kej 37:31-35). Anak-anak Yakub sering berbohong kepadanya dan dia merasakannya! Lihat Topik Khusus: Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL.

45:27 "bangkitlah kembali semangat Yakub, ayah mereka itu." Ini sepertinya mengisyaratkan bahwa sejak seharusnya kematian Yusuf, Yakub merasa tertekan dan bahwa dia bukanlah seseorang seperti yang dulu. Kadang-kadang kematian seorang anak yang disukai dapat menghancurkan orang tua hampir ke titik yang tidak pernah mampu dipulihkan.

45:28 Sangat menarik bahwa dalam Kej 45:27 Leluhur ini disebut "Yakub," yang berbicara tentang kehidupan lamanya, sementara dalam Kej 45:28 ia disebut dengan nama barunya "Israel." Ini kemungkinan karena (1) sikap imannya iman yang telah diperbaharui kepada Allah dan perjanjian yang dijanjikan Allah yang terkait dengan Yusuf atau (2) karena Yakub hampir membuat keputusan yang akan mempengaruhi seluruh umat perjanjian.

Nama "Israel" ini telah selalu sulit untuk ditafsirkan. Beberapa teori berdasarkan Kej 32:28-29 adalah:

1. "kiranya *El* bertahan".
2. "kiranya *El* mempertahankan"
3. "Memeritha bersama dengan *El*"
4. "Pangeran Allah"

Lihat Topik Khusus: Israel (nama). Saya tidak berpikir bahwa nama-nama yang berbeda ini menunjuk pada sumber-sumber yang berbeda (yaitu, JEDP)! Apapun etimologinya yang benar, nama ini menjadi gelar khusus dari umat Allah. Setelah tahun 922 SM ini hanya merujuk pada sepuluh suku di utara. Setelah kembali dari pengasingan pada tahun 538 SM ini sekali lagi menjadi gelar dari seluruh umat Allah.

Yakub merespon dalam empat cara.

1. Cukuplah itu, tidak ada KATA KERJA nya (BDB 912 I)
2. anaku Yusuf masih hidup, tidak ada KATA KERJA nya
3. Aku mau pergi, BDB 229, KB 246, *Qal* COHORTATIVE
4. melihatnya, BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

KEJADIAN 46

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Yakub Pindah ke Mesir	Perjalanan Yakub ke Mesir	Kepindahan Yakub ke Mesir	Yakub dan Keluarganya Pergi Ke Mesir	Yakub Berangkat ke Mesir
46:1-4	46:1-7	46:1-4	46:1-2a	46:1-5
46:5-7		46:5-7	46b-46:3-4	46:6-7
Mereka yang Datang ke Mesir				Keluarga Yakub
46:8-27	46:8-15	46:8-27	46:8-15	46:8a
	46:16-18		46:16-18	46:8b-15
	46:19-22		46:19-22	46:16-18
	46:23-25		46:23-25	46:19-22
	46:26-27		46:26-27	46:23-25
	Yakub Menetap di Gosyen (46:28-47:12)	Yakub dan Anak-anaknya Menetap di Mesir (46:28-47:12)	Yakub dan Keluarganya di Mesir (46:28-47:12)	46:26-27
46:28-34	46:28-34	46:28-34	46:28-30	Yusuf Menyambut Mereka
			46:31-34	46:28-30
				46:31-34

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Yakub menginginkan konfirmasi dari YHWH bahwa suatu kepindahan ke Mesir adalah kehendak-Nya. Hal ini kemungkinan karena

1. ia ingat tradisi keluarga tentang perbudakan Yahudi di Mesir, yang diucapkan kepada Abraham dalam Kej 15:13-16
2. ia takut karena Ishak telah dilarang untuk pergi ke Mesir
3. ia enggan untuk meninggalkan Tanah Perjanjian itu sendiri

B. Catatan kaki dari NKJV (Nelson, 1982) menyebutkan variasi-variasi nama antara naskah-naskah ini dan Bilangan 26 dan 1 Tawarikh 4 dan 7.

DI SINI

1. Yemuel, Kej 46:10, Kel 6:15
2. Ohad, Kej 46:10 (tidak dalam daftar lain)
3. Jachin, Kej 46:10
4. Zohar, Kej 46:10
5. Puvvah, Kej 46:13, Bil 26:33
6. IOB / Ayub, Kej 46:13
7. Ziphion, Kej 46:16
8. Izbon, Kej 46:16
9. Arodi, Kej 46:16
10. Hupim, Kej 46:21
11. Husim, Kej 46:23
12. Jahzeel, Kej 46:24
13. Shillem, Kej 46:24

BILANGAN / 1 Taw.

- Nemuel, Bil. 26:12, 1 Taw. 04:24
- Yarib, 1 Taw 04:24
- Zerah, 1 Taw. 04:24
- Pua, 1 Taw. 07:01
- Yasub, Bil. 26:24, 1 Taw. 07:01
- Zefon, Bil. 26:15, LXX
- Ozni, Bil. 26:16
- Arod, Bil. 26:17
- Hupham, Bil. 26:39
- Shuham, Bil. 26:42
- Jahziel, 1 Taw. 07:13
- Salum, 1 Taw. 07:13

C. Ada ringkasan yang menarik dari cara-cara yang berbeda YHWH menyatakan diri-Nya dalam Kejadian yang ditemukan di NIDOTTE, vol. 4, hal. 354.

1. kata lisan, Kej 12:1-3; 13:14-17, 21:12-13; 22:1-2
2. penglihatan, 15:1-6; 46:2-4
3. mimpi, Kej 20:3-7; 28:12-15; 31:10-13,24; 37:5,9
4. penampakan / teofani, Kej 12:7; 16:7-14, 17:1, 18:01, 26:2,24, 35:1,9; 48:3
5. Malaikat Tuhan, Kej 16:7-13; 18:2,16,17-33, 21:17-19; 22:11-12,15-18; 31:11,13; 48:15-16

Apa yang mengesankan bagi saya adalah bahwa Allah sedang mencoba untuk berkomunikasi dalam setiap cara yang mungkin kepada keluarga khusus ini yang melaluinya Ia akan menyatakan diri-Nya kepada seluruh dunia. Allah sedang berkomunikasi! Allah sedang menyatakan diriNya!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 46:1-4

¹Jadi berangkatlah Israel dengan segala miliknya dan ia tiba di Bersyeba, lalu dipersembahkannya korban sembelihan kepada Allah Ishak ayahnya. ²Berfirmanlah Allah kepada Israel dalam penglihatan waktu malam: "Yakub, Yakub!" Sahutnya: "Ya, Tuhan." ³Lalu firman-Nya: "Akulah Allah, Allah ayahmu, janganlah takut pergi ke Mesir, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana. ⁴Aku sendiri akan menyertai engkau pergi ke Mesir dan tentulah Aku juga akan membawa engkau kembali; dan tangan Yusufah yang akan mengatupkan kelopak matamu nanti."

46:1 "Jadi berangkatlah Israel dengan segala miliknya dan ia tiba di Bersyeba," Rupanya, dari Kej 37:14, ia telah tinggal di Hebron selama ini dan sekarang dia akan berhenti di kota selatan yang berjarak sekitar 25 mil di selatan Hebron, tempat dari sebuah sumur khusus ini. Kejadian 21:22-31 dan 26:33 adalah dua etimologi yang berbeda untuk istilah "Bersyeba" (BDB 92). Tempat ini memiliki hubungan-hubungan Leluhur yang unik dengan Abraham (lih. Kej 21:31-33; 22:19) dan Ishak (lih. Kej 26:24-25; 28:13).

Yakub mengambil segala sesuatu yang telah dikumpulkannya (lih. Kej 46:5-7). Kepindahannya ke Mesir adalah suatu relokasi permanen untuknya.

▣ **"lalu dipersembhkannya korban sembelihan kepada Allah Ishak ayahnya."** Sangatlah menarik bahwa korban-korban biasanya dipersembahkan setelah Allah menampakkan diri pada para leluhur dalam sebuah visi, tapi di sini Yakub menginginkan konfirmasi dari Tuhan mengenai kepindahannya ke Mesir.

Ini kemungkinan adalah karena

1. ia ingat tradisi keluarga tentang perbudakan orang Yahudi di Mesir, yang diberitahukan kepada Abraham dalam Kej 15:13-16
2. ia takut karena Ishak telah dilarang untuk pergi ke Mesir
3. ia enggan untuk meninggalkan Tanah Perjanjian itu sendiri

Frasa "Allah Ishak ayahnya" ini tidak menunjukkan kurangnya keyakinan pribadi dalam Allah di pihak Yakub, tetapi merupakan suatu penekanan pada Allah perjanjian dari jaman dulu yang memanggil Abraham keluar dari Ur dan memberinya keturunan di Tanah Perjanjian Kanaan.

46:2 "Berfirmanlah Allah kepada Israel dalam penglihatan waktu malam:" Meskipun Yusuf adalah seorang yang signifikan dalam pasal-pasal terakhir kitab Kejadian, Allah tidak pernah berbicara kepadanya secara langsung dalam penglihatan seperti yang Dia lakukan ke si Leluhur Yakub. Oleh karena itu, lebih tepatlah untuk membagi pasal-pasal terakhir kitab Kejadian ini menjadi bagian yang lebih besar yang berurusan dengan kehidupan Yakub. Ini adalah penglihatan malam pada leluhur yang terakhir oleh Allah.

▣ **"Yakub, Yakub"** Ini adalah sebuah tanda kasih sayang (lih. Kej 22:11).

▣ **"Ya, Tuhan"** Ini merupakan sebuah respon idiomatik umum untuk seseorang yang diajak bicara oleh Allah (lih. Kej 22:1,7,11,18, 27:1,18, 31:11, 37:13, 46:2).

46:3 "Akulah Allah, Allah ayahmu" Ini adalah gelar perjanjian (lih. Kej 26:24; 28:13, 43:23). Ini secara harfiah mengatakan "*El, Elohim* dari bapamu." *El* (BDB 42) adalah nama umum bagi Allah di TDK, yang berasal dari akar "menjadi kuat" dan bentuk JAMAK (*Elohim*, BDB 43) nya, yang begitu sering digunakan di bagian awal dari Kejadian untuk menggambarkan Tuhan sebagai pencipta. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan.

▣ **"janganlah takut pergi ke Mesir"** Beberapa orang melihat rasa takut ini (BDB 431, KB 432, *Qal IMPERFECT* digunakan dalam arti JUSSIVE) sebagai terkait dengan

1. tradisi keluarga yang berkaitan dengan visi Abraham dalam Kej 15:13-16
2. Ishak yang dilarang untuk pergi ke Mesir (Kej 26:2)
3. suatu ketakutan untuk meninggalkan Tanah Perjanjian.

Ada beberapa pesan dari Allah yang mengandung kata ini, Kej 15:1; 21:17, 26:24; 46:3.

▣ **"sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana"** Ini adalah informasi baru yang sebelumnya tidak dibagikan kepada Abraham atau Ishak. Ini menunjukkan penggenapan janji Allah kepada Abraham dalam Kej 12:2, 17:4,6,20, dan 18:18 di mana Dia menggambarkan keturunan Abraham sebagai seperti bintang di langit, pasir laut, dan debu tanah.

Kehadiran Allah bersama keluarga Yakub akan menyebabkan mereka untuk berkembang dengan cepat (lih. Keluaran 1), sebagaimana kehadiran-Nya dengan Yakub di Haran menyebabkan hewan-hewan Yakub yang tutul dan berwarna bertambah jumlahnya dengan cepat. Pertumbuhan numerik adalah salah satu tanda berkat Tuhan. Peningkatan yang cepat ini adalah apa yang menjadi cikal bakal masalah dengan pemerintah Mesir di kemudian hari (yaitu, Seti I, Rameses II).

46:4 "Aku sendiri akan menyertai engkau pergi ke Mesir" Kehadiran pribadi Allah adalah janji-Nya yang terbesar. Ini menunjukkan karakter penebusan Allah yang memulai (lih. Kej 26:3, 24; 28:15, 31:3, Maz 23:4; 139:7-12). Struktur ketatabahasa ini (anak kalimat) bersifat tegas dalam bahasa Ibrani (seperti yang

berikutnya)! Ini juga menunjukkan YHWH tidaklah terbatas ke Kanaan. Dia adalah Allah yang (yaitu, Ul. 32:8) universal.

▣ **"tentulah Aku juga akan membawa engkau kembali;"** Allah telah menjanjikan tanah Kanaan kepada para Leluhur, namun Yakub secara permanen pindah ke Mesir. Ini adalah janji ilahi bahwa Israel akan kembali ke Kanaan (lih. Kej 15:16; 28:15).

▣ **"dan tangan Yusuf yang akan mengatupkan kelopak matamu nanti."** Ini tampaknya adalah sebuah ungkapan Ibrani yang menggambarkan kehadiran orang yang dicintai pada saat kematian (lih. Kej 50:1), yang sering dikaitkan dengan tindakan menutup kelopak mata dengan tangan seseorang pada saat kematian ini.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 46:5-7

⁵Lalu berangkatlah Yakub dari Bersyeba, dan anak-anak Israel membawa Yakub, ayah mereka, beserta anak dan isteri mereka, dan mereka menaiki kereta yang dikirim Firaun untuk menjemputnya. ⁶Mereka membawa juga ternaknya dan harta bendanya, yang telah diperoleh mereka di tanah Kanaan, lalu tibalah mereka di Mesir, yakni Yakub dan seluruh keturunannya bersama-sama dengan dia. ⁷Anak-anak dan cucu-cucunya laki-laki dan perempuan, seluruh keturunannya dibawanyalah ke Mesir.

46:7 "Anak-anak (Putri-putri) dan cucu-cucunya laki-laki dan perempuan" Para ahli bertanya-tanya apakah ini berarti bahwa ada anak perempuan lagi selain Dina, atau apakah ini merujuk kepada putri-putrinya mertuanya.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 46:8-27

⁸Ini adalah nama-nama bani Israel yang datang ke Mesir, yakni Yakub beserta keturunannya. Anak sulung Yakub ialah Ruben. ⁹Anak-anak Ruben ialah Henokh, Palu, Hezron dan Karmi. ¹⁰Anak-anak Simeon ialah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin dan Zohar serta Saul, anak seorang perempuan Kanaan. ¹¹Anak-anak Lewi ialah Gerson, Kehat dan Merari. ¹²Anak-anak Yehuda ialah Er, Onan, Syela, Peres dan Zerah; tetapi Er dan Onan mati di tanah Kanaan; dan anak-anak Peres ialah Hezron dan Hamul. ¹³Anak-anak Isakhar ialah Tola, Pua, Ayub dan Simron. ¹⁴Anak-anak Zebulon ialah Sered, Elon dan Yahleel. ¹⁵Itulah keturunan Lea, yang melahirkan bagi Yakub di Padan-Aram anak-anak lelaki serta Dina juga, anaknya yang perempuan. Jadi seluruhnya, laki-laki dan perempuan, berjumlah tiga puluh tiga jiwa. ¹⁶Anak-anak Gad ialah Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi dan Areli. ¹⁷Anak-anak Asyer ialah Yimna, Yiswa, Yiswi dan Beria; Serah ialah saudara perempuan mereka; dan anak-anak Beria ialah Heber dan Malkiel. ¹⁸Itulah keturunan Zilpa, yakni hamba perempuan yang telah diberikan Laban kepada Lea, anaknya perempuan, dan yang melahirkan anak-anak bagi Yakub; seluruhnya enam belas jiwa. ¹⁹Anak-anak Rahel, isteri Yakub, ialah Yusuf dan Benyamin. ²⁰Bagi Yusuf lahir Manasye dan Efraim di tanah Mesir, yang dilahirkan baginya oleh Asnat, anak perempuan Potifera, imam di On. ²¹Anak-anak Benyamin ialah Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosh, Mupim, Hupim dan Ared. ²²Itulah keturunan Rahel, yang telah lahir bagi Yakub, seluruhnya berjumlah empat belas jiwa. ²³Anak Dan ialah Husim. ²⁴Anak-anak Naftali ialah Yahzeel, Guni, Yezer dan Syilem. ²⁵Itulah keturunan Bilha, yakni hamba perempuan yang diberikan Laban kepada Rahel, anaknya yang perempuan dan yang melahirkan anak-anak itu bagi Yakub — seluruhnya berjumlah tujuh jiwa. ²⁶Semua orang yang tiba di Mesir bersama-sama dengan Yakub, yakni anak-anak kandungnya, dengan tidak terhitung isteri anak-anaknya, seluruhnya berjumlah enam puluh enam jiwa. ²⁷Anak-anak Yusuf yang lahir baginya di Mesir ada dua orang. Jadi keluarga Yakub yang tiba di Mesir, seluruhnya berjumlah tujuh puluh jiwa.

46:10-24 Ayat-ayat ini sangat mirip dengan daftar dalam Bilangan 26 dan 1 Taw 4-7. Kedua daftar lain ini memiliki keragaman pengejaan dan, dalam beberapa kasus, keragaman nama. Lihat Wawasan Kontekstual, B. Saya percaya bahwa ini dapat dijelaskan oleh tradisi lisan atau bahwa orang-orang selama periode waktu tersebut sering memiliki dua nama yang berbeda.

46:10 "Saul, anak seorang perempuan Kanaan" Telah ada banyak diskusi tentang mengapa orang ini dicakup. Ini jelas bukan bersifat normatif. Rashi mengatakan bahwa ini menunjuk pada anak Dina, yang berayahkan Sikhem (lih. Kej. R. 80).

46:12 Ayat 10-27 seharusnya menjadi daftar semua orang yang datang bersama dengan Yakub ke Mesir, tetapi penamaan dua anak Yehuda yang sudah mati ini (yaitu, Er dan Onan, lih Kej 38:7,10) menunjukkan bahwa daftar ini telah ditambahkan di kesempatan yang lain. Bukan berarti ini tidak akurat, tetapi hanya bukan merupakan bagian dari konteks ini.

46:13 "IOB (NASB)" Banyak komentator mengasumsikan bahwa ini harus dieja "Ayub" (BDB 398, יוֹב), tetapi dalam 1 Taw 7:1 dan Bil 26:24 namanya adalah "Yasub" (BDB 1000, יוֹשֵׁב).

46:15 "Jadi seluruhnya, laki-laki dan perempuan, berjumlah tiga puluh tiga jiwa" Ayat 15, 18, 22, dan 25 semuanya mendaftar jumlah total dari kelompok-kelompok yang berbeda dari keluarga Yakub.

1. Dalam Kejadian 46:15 kita memiliki anak-anak laki-laki dan perempuan dari Lea
2. Dalam Kejadian 46:18 kita memiliki anak-anak laki-laki dari Zilpa, pembantu Lea
3. Dalam Kejadian 46:22 kita memiliki anak-anak laki-laki dari Rahel
4. Dalam Kejadian 46:25 kita memiliki anak-anak laki-laki dari Bilha, pembantu Rahel

Gabungan total dari kelompok-kelompok ini muncul dalam Kej 46:26 sebagai "enam puluh enam orang" dan dalam Kej 46:27 sebagai "tujuh puluh."

Telah ada banyak diskusi mengenai bagaimana kedua angka ini berhubungan dengan daftar tersebut. Beberapa orang mengatakan jumlah "tujuh puluh" ini, tambah anak perempuannya, Dina, Kej 46:15, sama dengan "tujuh puluh satu" dikurangi Er dan Onan dari Kej 46:12, serta mengurangkan Yusuf dan dua putranya, Efraim dan Manasye (Kej 46:27). Orang lain lagi telah menegaskan bahwa "enam puluh enam" dari Kej 46:26 ini, ditambah Yakub, Yusuf dan dua putranya, sama dengan "tujuh puluh." Sangatlah menarik bahwa dalam Kisah Para Rasul 7:14 Stefanus menyebutkan tujuh puluh lima orang. Namun demikian, jumlah ini berasal dari Septuaginta, yang tampaknya menyebutkan lima cucu Yusuf. Lihat Gleason Archer, *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab*, hal 378-379, *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 521-522.

46:17 "dan adik mereka Serah" Pencantuman anak perempuan ini menunjukkan bahwa daftar ini dimaksudkan untuk bersifat inklusif. Ada kemungkinan lebih banyak anak-anak yang lahir ke dalam keluarga ini daripada anak perempuan.

46:20 Yusuf memiliki dua anak laki-laki dari seorang wanita Mesir. Kedua anak laki-laki ini akan diadopsi oleh Yakub sebagai miliknya, sehingga membawa jumlah total anak laki-lakinya menjadi tiga belas.

Tampaknya Yusuf diberi warisan ganda yang biasanya diperuntukkan bagi anak sulung, tetapi ia tidak diberi posisi kepala di dalam keluarga. Ini disediakan untuk Yehuda, putra keempat Lea. Keputusan-keputusan yang tidak biasa ini menandai kepemimpinan Allah dalam keluarga perjanjian!

Efraim akan menjadi suku yang terbesar, paling kuat di Kanaan utara, sedangkan Yehuda akan menjadi suku terbesar dan paling kuat di selatan.

LXX memiliki daftar panjang keturunan yang terhubung ke ayat ini. Beberapa ahli berpikir bahwa itu sengaja dihilangkan oleh MT karena Ul 32:8 (UBS, *Laporan Awal dan Interim pada Proyek Naskah Perjanjian Lama Ibrani*, hal. 70).

46:21 "Anak-anak Benyamin" Anak-anak laki-laki Benyamin sepertinya tercantum di sini, tapi ketika kita membandingkannya dengan 1 Taw 7:6, hanya tiga anak laki-laki yang disebutkan. Beberapa komentator telah menegaskan bahwa orang-orang yang lain yang tercantum di sini adalah cucu-cucu (lih. Bil 26:38-40, 1 Taw 7:6 dst; 8:1 dst).

46:26 "anak-anak kandungnya" Daftar ini agak membingungkan karena

1. Ini mendaftar nama-nama anak yang telah meninggal terdahulu
2. beberapa dari nama-nama ini berbentuk jamak dan tampaknya merupakan nama-nama marga kesukuan dikemudian hari
3. Benyamin, dalam Kej 46:21, dikatakan memiliki sepuluh anak laki-laki bukannya yang lebih tradisional tiga.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 46:28-34

²⁸Yakub menyuruh Yehuda berjalan lebih dahulu mendapatkan Yusuf, supaya Yusuf datang ke Gosyen menemui ayahnya. Sementara itu sampailah mereka ke tanah Gosyen. ²⁹Lalu Yusuf memasang keretanya dan pergi ke Gosyen, mendapatkan Israel, ayahnya. Ketika ia bertemu dengan dia, dipeluknyalah leher ayahnya dan lama menangis pada bahunya. ³⁰Berkatalah Israel kepada Yusuf: "Sekarang bolehlah aku mati, setelah aku melihat mukamu dan mengetahui bahwa engkau masih hidup." ³¹Kemudian berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya dan kepada keluarga ayahnya itu: "Aku mau menghadap Firaun dan memberitahukan kepadanya: Saudara-saudaraku dan keluarga ayahku, yang tinggal di tanah Kanaan, telah datang kepadaku; ³²orang-orang itu gembala kambing domba, sebab mereka itu pemelihara ternak, dan kambing dombanya, lembu sapinya dan segala miliknya telah dibawa mereka. ³³Apabila Firaun memanggil kamu dan bertanya: Apakah pekerjaanmu? ³⁴maka jawablah: Hamba-hambamu ini pemelihara ternak, sejak dari kecil sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami — dengan maksud supaya kamu boleh diam di tanah Gosyen." — Sebab segala gembala kambing domba adalah suatu kekejian bagi orang Mesir.

46:28 "Yakub menyuruh Yehuda berjalan lebih dahulu mendapatkan Yusuf," Ada beberapa kebingungan dalam MT. Revised Standard Version, mengikuti Septuaginta, mengatakan "untuk muncul di hadapannya di Gosyen." Ini bisa berarti

1. bahwa Yehuda harus menunjukkan Yusuf jalan ke ayah mereka di tanah Gosyen
2. bahwa ia harus tampil di hadapan Yusuf di tanah Gosyen

Ini benar-benar membangun kepemimpinan Yehuda atas keluarga ini.

46:29 "keretanya" Setidaknya ada tiga jenis dari "kereta" berroda dua yang ditarik hewan ini.

1. sebuah kereta gerobak yang ditarik oleh lembu, lih. Kej 45:21
2. sebuah kereta perang dengan beberapa logam untuk senjata. Beberapa bisa menampung hanya satu orang, yang lain sedikit lebih besar dan bisa menampung dua orang, kebanyakan ditarik oleh kuda (untuk kecepatan), lih. Kel 14:7
3. sebuah kereta upacara yang banyak terlihat di lukisan seni dinding Mesir, dihiasi dan ditarik oleh kuda-kuda. Ini adalah suatu simbol status (seperti juga keledai putih di Palestina), lih. Kej 46:29

46:34 "Sebab segala gembala kambing domba adalah suatu kekejian bagi orang Mesir." Beberapa orang melihat ini sebagai

1. orang-orang perkotaan Mesir yang bersikap antagonis terhadap para gembala semi-nomaden
2. reaksi orang Mesir terhadap kaum Hyksos, atau "Raja-raja Gembala" yang memerintah mereka selama dinasti ke-17 dan yang pada dasarnya adalah bangsa Semit, bukan Mesir. Yosefus menyebutkan hal ini dalam *Antiquities (Kekunoan) orang Yahudi* 11.7.5 (Hengstenberg menegaskan bahwa kesadaran kebangsaan Israel dilindungi oleh eksklusivitas Mesir dan kejjikan mereka kepada gembala).
3. Penyembahan orang Mesir kepada lembu jantan, oleh karena itu, siapa pun yang makan daging sapi akan menjijikkan bagi mereka (lih. Kej 43:32; Kel 8:26, hampir seperti orang Hindu saat ini)

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yusuf menyuruh keluar para pegawai Mesirnya di Kej 45:1?
2. Jelaskan prinsip teologi yang signifikan yang diucapkan oleh Yusuf dalam Kej 45:5-9.
3. Jelaskan arti dari istilah "Yakub" dan "Israel" dan bagaimana ini digunakan dalam Alkitab.
4. Mengapa Allah menampakkan diri kepada Yakub dalam penglihatan, tetapi tidak kepada Yusuf?
5. Mengapa daftar dalam Bilangan 26 dan 1 Tawarikh 4-6 berbeda dengan daftar keturunan yang disebutkan dalam Kej 46:8-27?
6. Apa masalah yang berhubungan dengan angka "tujuh puluh" yang ditemukan dalam Kej 46:27?
7. Bagaimana Allah menggunakan kejjikan orang Mesir terhadap para gembala dalam kehidupan orang Israel yang mengembara?

KEJADIAN 47

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Keluarga Yakub Menetap di Gosen	Yakub Menetap di Gosen (46:38-47:12)	Yakub dan Anak-anaknya Menetap di Mesir (46:28-47:12)	Yakub dan Keluarganya di Mesir (46:28-47:12)	Firaun Mengabulkan sebuah Pertemuan
47:1-6	47:1-6	47:1-6	47:1-3a 47:3b-6	47:1-5a,6b 47:5b,6a-11
47:7-12	47:7-12	47:7-12	47:7-8 47:9-12	47:12 Kebijakan Agraria Yusuf
47:13-19	Yusuf Berurusan dengan Masa Kelaparan 47:13-19	47:13-19	Masa Kelaparan 47:13-15 47:16-17 47:18-19	47:13-14 47:15-17 47:18-19
Hasil dari Masa Kelaparan 47:20-26	47:20-26	47:20-26	47:20-24 47:25-26	47:20-22 47:23-26
47:27-28 47:29-31	Sumpah Yusuf kepada Yakub 47:27-31	Pengadopsian dan Berkat Yakub atas Efraim dan Manasye (47:27-48:22) 47:27-28 47:29-31	Permintaan Terakhir Yakub 47:27-30a 47:30b 47:31	Permohonan Terakhir Yakub 47:27-31

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:1-6

¹Kemudian pergilah Yusuf memberitahukan kepada Firaun: "Ayahku dan saudara-saudaraku beserta kambing dombanya, lembu sapinya dan segala miliknya telah datang dari tanah Kanaan, dan sekarang mereka ada di tanah Gosen." ²Dari antara saudara-saudaranya itu dibawanya lima orang menghadap Firaun. ³Firaun bertanya kepada saudara-saudara Yusuf itu: "Apakah pekerjaanmu?" Jawab mereka kepada Firaun: "Hamba-hambamu ini gembala domba, baik kami maupun nenek moyang kami." ⁴Lagi kata mereka kepada Firaun: "Kami datang untuk tinggal di negeri ini sebagai orang asing, sebab tidak ada lagi padang rumput untuk kumpulan ternak hamba-hambamu ini, karena hebat kelaparan itu di tanah Kanaan; maka sekarang, izinkanlah hamba-hambamu ini menetap di tanah Gosen." ⁵Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Ayahmu dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu. ⁶Tanah Mesir ini terbuka untukmu. Tunjukkanlah kepada ayahmu dan kepada saudara-saudaramu tempat menetap di tempat yang terbaik dari negeri ini, biarlah mereka diam di tanah Gosen. Dan jika engkau tahu di antara mereka orang-orang yang tangkas, tempatkanlah mereka menjadi pengawas ternakku."

47:1 "Kemudian pergilah Yusuf memberitahukan kepada Firaun" Ini sepertinya telah merupakan janji pertemuan yang sudah ditetapkan bagi Firaun untuk bertemu keluarga Yusuf (lih. Kej 46:33). Hal ini disinggung dalam Kisah Para Rasul 7:13.

▣ **"mereka ada di tanah Gosen"** Kej 46 dan 47 secara unik terikat bersama karena Yusuf telah melatih keluarganya tentang apa yang harus dikatakan dan bagaimana mengatakannya bahwa mereka bisa menerima izin kerajaan untuk tinggal di tanah Gosen. Tanah ini dikenal sebagai sebidang padang rumput yang subur. Hal ini juga disebut "yang terbaik dari negeri," Kej 47:6 dan 11 (lih. Kej 45:18).

47:2 "Dari antara saudara-saudaranya itu dibawanya lima orang" Selalu ada spekulasi tentang mengapa ia memilih hanya lima. Para rabi mengatakan bahwa ia mengambil yang paling lemah dan paling jelek sehingga Firaun tidak akan menarik saudara-saudaranya ke dinas militer, tapi ini tampaknya meragukan. Kom entari Alkitab Anchor menegaskan sebaliknya, "ia mengambil yang luar biasa" (hal. 350). Ada suatu kemungkinan yang nyata bahwa jumlah "lima" memiliki arti penting khusus untuk orang Mesir karena ini digunakan begitu sering dalam pasal-pasal ini (lih. Kej 41:34; 43:34, 45:22).

47:3 "gembala domba, baik kami maupun nenek moyang kami" Sangat pentinglah untuk dicatat bahwa mereka mengklaim sebagai anak-anak seorang gembala (lih. Kej 13:7,8; 26:20; 46:32, 34), karena itu, semua yang mereka tahu adalah bagaimana menggembalakan. Anak-anak laki-laki diharapkan untuk mengikuti kegembiraan ayah mereka. Gembala (dari sapi) dipandang rendah dengan suatu penghinaan di Mesir (lih. Kej 43:32; 46:34; Kel 8:26). Ini menyiratkan bahwa (1) melalui kesombongan rasial dari orang-orang Mesir dan (2) keengganan budaya terhadap para gembala, anak-anak Yakub akan pada dasarnya dibiarkan sendiri. Ini sangatlah penting karena jelaslah dari Kejadian 38 bahwa mereka menjadi menyatu ke dalam budaya Kanaan. Oleh karena itu, pengembaraan di Mesir benar-benar merupakan kesempatan bagi mereka untuk mengumpulkan diri sendiri sebagai sebuah entitas keagamaan kebangsaan yang berbeda.

47:4 "Lagi kata mereka kepada Firaun" Ada empat aspek dari respon mereka yang dimaksudkan untuk meringankan segala ketakutan bahwa Firaun mungkin telah merasa prihatin terhadap mereka: (1) mereka adalah para gembala, (2) mereka adalah pendatang, (3) mereka dipaksa untuk datang ke Mesir, dan (4) mereka meminta izin untuk menetap di tanah tersebut, tampaknya untuk suatu jangka waktu yang terbatas.

47:5-6 Ada beberapa masalah dalam MT yang tampak jelas ketika kita membandingkan versi-versi kuno. Firaun pasti berbicara kepada ke lima bersaudara, bukan Yusuf.

47:6 "jika engkau tahu di antara mereka orang-orang yang tangkas, tempatkanlah mereka menjadi pengawas ternakku" Firaun juga memiliki hewan ternak di daerah Gosyen. Ini mungkin hanya suatu cara lain untuk menunjukkan kepedulian terhadap mereka karena Yusuf. Atau, mungkin ini telah menjadi keinginannya akan kesejahteraan fisik yang berhubungan dengan Allah dari orang-orang ini (lih. Kej 30:27; 39:5).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:7-12

⁷Yusuf membawa juga Yakub, ayahnya, menghadap Firaun. Lalu Yakub memohonkan berkat bagi Firaun. ⁸Kemudian bertanyalah Firaun kepada Yakub: "Sudah berapa tahun umurmu?" ⁹Jawab Yakub kepada Firaun: "Tahun-tahun pengembaraanku sebagai orang asing berjumlah seratus tiga puluh tahun. Tahun-tahun hidupku itu sedikit saja dan buruk adanya, tidak mencapai umur nenek moyangku, yakni jumlah tahun mereka mengembara sebagai orang asing." ¹⁰Lalu Yakub memohonkan berkat bagi Firaun, sesudah itu keluarlah ia dari depan Firaun. ¹¹Yusuf menunjukkan kepada ayahnya dan saudara-saudaranya tempat untuk menetap dan memberikan kepada mereka tanah milik di tanah Mesir, di tempat yang terbaik di negeri itu, di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun. ¹²Dan Yusuf memelihara ayahnya, saudara-saudaranya dan seisi rumah ayahnya dengan makanan, menurut jumlah anak-anak mereka.

47:7 "Lalu Yakub memohonkan berkat bagi Firaun." Telah ada banyak diskusi tentang Yakub memberkati Firaun dua kali (lih. ayat 10). Ada yang berkata itu hanyalah sekedar salam pembukaan dan keberangkatan normal Oriental (lih. Kej 31:55; Ruth 2:4, NJB). Namun demikian, sepertinya tidak biasa bahwa itu disebutkan dua kali di sini. Atasan selalu memberkati bawahan (lih. Ibr 7:7). Martin Luther mengatakan bahwa Yakub memberitakan Injil kepada Firaun dan bahwa ia dan istananya bertobat. Dia menggunakan Maz 105:22 sebagai bukti untuk pertobatan ini. Karena berkat ilahi ada pada keluarga Abraham dan orang-orang terhubung dengan mereka, pemberkatan untuk Firaun yang sedemikian mendukung ini tampaknya pantas (lih. NRSV, TEV, NIV). Alkitab Studi Alkitab, hal. 93, menyebutkan ayat-ayat di mana orang lain diberkati melalui kontak mereka dengan keluarga perjanjian (lih. Kej 12:3; 22:18, 26:4, 28:14, 30:27-30, 39:5,23, hal 93).

47:9 "Tahun-tahun pengembaraanku" Yakub pasti terjebak dalam depresi di tahun-tahun terakhir hidupnya. Roh melankolisnya (yang disebabkan oleh berita kematian Yusuf) terungkap dalam ayat ini.

47:11 "memberikan kepada mereka tanah milik di tanah Mesir, di tempat yang terbaik di negeri itu, di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun." Jelaslah di sini bahwa "tanah Rameses" (lih. Kel 1:11, 12:37; Bil 33:3) dan tanah Gosyen adalah daerah yang sama. Penyebutan Raamses ini bisa merupakan (1) sebuah tambahan di kemudian hari oleh seorang juru tulis atau (2) ada sebuah kota di sana dengan nama ini sebelum orang-orang Ibrani membangunnya kembali di sana untuk menghormati Raamses II. Rameses II sepertinya adalah Firaun dari pengalaman Keluaran dan sepertinya mengkonfirmasi tanggalnya sebagai 1290 SM. Ini tidak hanya benar karena lokasi ibukota Mesir selama periode kaum Hyksos yang relatif dekat dengan tanah Gosyen, tetapi juga untuk bukti arkeologis dari invasi Palestina sekitar tahun 1250 SM

47:12

NASB	"menurut jumlah anak-anak mereka"
NKJV	"sesuai dengan jumlah di dalam keluarga mereka"
NRSV	"menurut jumlah tanggungan mereka"
TEV	"termasuk yang masih sangat muda"
NJB	"sampai ke yang paling kecil dari mereka"
JPSOA	"sampai ke anak-anak kecil"
LXX	"untuk setiap orang"
Peshitta	"menurut kaum mereka"

Kata "anak kecil" ini (BDB 381, KB 378, lih Bil 14:3,31; 31:17) bisa merujuk kepada setiap anggota rumah tangga yang dialokasikan sejumlah makanan (lih. Kej 45:11). Para rabi mengatakan bahwa anak-anak memboroskan banyak roti dan ini adalah sebuah ungkapan untuk menunjukkan bahwa Yusuf menyediakan secara

berlimpah bagi mereka. Ada kemungkinan bahwa kata "anak kecil" ini adalah sebuah metafora keluarga yang intim untuk semua anggota keluarga perjanjian (lih. Kej 47:24).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:13-19

¹³Di seluruh negeri itu tidak ada makanan, sebab kelaparan itu sangat hebat, sehingga seisi tanah Mesir dan tanah Kanaan lemah lesu karena kelaparan itu. ¹⁴Maka Yusuf mengumpulkan segala uang yang terdapat di tanah Mesir dan di tanah Kanaan, yakni uang pembayar gandum yang dibeli mereka; dan Yusuf membawa uang itu ke dalam istana Firaun. ¹⁵Setelah habis uang di tanah Mesir dan di tanah Kanaan, datanglah semua orang Mesir menghadap Yusuf serta berkata: "Berilah makanan kepada kami! Mengapa kami harus mati di depanmu? Sebab tidak ada lagi uang." ¹⁶Jawab Yusuf: "Jika tidak ada lagi uang, berilah ternakmu, maka aku akan memberi makanan kepadamu sebagai ganti ternakmu itu." ¹⁷Lalu mereka membawa ternaknya kepada Yusuf dan Yusuf memberi makanan kepada mereka ganti kuda, kumpulan kambing domba dan kumpulan lembu sapi dan keledainya, jadi disediakannyalah bagi mereka makanan ganti segala ternaknya pada tahun itu. ¹⁸Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami. ¹⁹Mengapa kami harus mati di depan matamu, baik kami maupun tanah kami? Belilah kami dan tanah kami sebagai ganti makanan, maka kami dengan tanah kami akan menjadi hamba kepada Firaun. Berikanlah benih, supaya kami hidup dan jangan mati, dan supaya tanah itu jangan menjadi tandus."

47:13-26 Banyak komentator telah menegaskan bahwa Yusuf bertindak secara kejam terhadap orang-orang Mesir. Namun demikian, Yusuf bertindak atas pernyataan teologis yang umum bahwa Firaun, sebagai wakil dari dewa matahari Re, memiliki tanah Mesir, dan membawanya menjadi kenyataan.

47:13 "lemah lesu" KATA KERJA ini (BDB 529, KB 520, *Qal* IMPERFECT) hanya ditemukan di sini dalam PL. Arti dasarnya adalah "pingsan." Tanah Kanaan tidak produktif. Ini dipengaruhi oleh kutukan dari Kej 3:17-19 (lih. Rom 8:20-22), yang sebagian dari itu merupakan siklus alam yang tidak teratur. Dalam situasi ini, YHWH menggunakan (menggunakan bukan menyebabkan) hal ini untuk tujuan-Nya. Kendali atas cuaca ini juga tercermin dalam bagian "kutuk dan berkat" dari Ulangan (lih. Kej 28-29). Kelaparan itu sungguh dahsyat (lih. Kej 12:10; 41:31, 43:1, 47:4,13).

47:16 "Menyerah ternak" Mereka telah menjual segala sesuatu ("memberi," BDB 396, KB 393, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 47:15,16) yang mereka miliki untuk membeli makanan. Sekarang, ternak mereka berada dalam bahaya. Sungguh, pengambilan ternak, yang tidak bisa mereka beri makan dan yang toh akan mati, merupakan sebuah aspek belas kasihan pemerintah, bukan eksploitasi.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:20-26

²⁰Lalu Yusuf membeli segala tanah orang Mesir untuk Firaun, sebab orang Mesir itu masing-masing menjual ladangnya, karena berat kelaparan itu menimpa mereka. Demikianlah negeri itu menjadi milik Firaun. ²¹Dan tentang rakyat itu, diperhambakannyalah mereka di daerah Mesir dari ujung yang satu sampai ujung yang lain. ²²Hanya tanah para imam tidak dibelinya, sebab para imam mendapat tunjangan tetap dari Firaun, dan mereka hidup dari tunjangan itu; itulah sebabnya mereka tidak menjual tanahnya. ²³Berkatalah Yusuf kepada rakyat itu: "Pada hari ini aku telah membeli kamu dan tanahmu untuk Firaun; inilah benih bagimu, supaya kamu dapat menabur di tanah itu. ²⁴Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun, dan yang empat bagian lagi, itulah menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu dan mereka yang ada di rumahmu, dan menjadi makanan anak-anakmu." ²⁵Lalu berkatalah mereka: "Engkau telah memelihara hidup kami; asal kiranya kami mendapat kasih tuanku, biarlah kami menjadi hamba kepada Firaun." ²⁶Yusuf membuat hal itu menjadi suatu ketetapan mengenai tanah di Mesir sampai sekarang, yakni bahwa seperlima dari hasilnya menjadi milik Firaun; hanya tanah para imam tidak menjadi milik Firaun.

47:20 "Lalu Yusuf membeli segala tanah orang Mesir untuk Firaun," Pada tahun keenam kelaparan itu, setelah semua ternak telah dijual, mereka menjual tanah mereka dan diri mereka sendiri kepada Firaun (BDB 888, KB 1111, lih. Kej 47:19,20,22,23). Sebenarnya, mereka menjadi budak (lih. Kej 47:23-24). Kita tahu, tidak hanya dari Kode Hammurabi, tetapi juga dari penemuan arkeologi di Ugarit dan Tablet Nuzi, bahwa perbudakan adalah suatu keadaan buruk budaya yang umum dari bangsa TDK. Gelar Yusuf yang disebutkan dalam Kej 41:40 dan 45:8 berarti bahwa ia adalah administrator urusan pribadi Firaun. Ayat 20-26 menunjukkan bagaimana ia secara pribadi menguntungkan Firaun dalam kendali birokrasinya atas Mesir. Keseluruhan pengalaman ini telah "agak" didokumentasikan dari catatan sejarah Mesir.

47:21 "diperhambakannyalah mereka di daerah Mesir dari ujung yang satu sampai ujung yang lain." Banyak komentator telah menyatakan bahwa ini adalah untuk memudahkan distribusi makanan karena toh mereka memang tidak bisa menggarap tanah. Namun demikian, Septuaginta dan Pentateukh Samaria menyatakan "ia menjadikan mereka budak" ("ke kota-kota," BDB 746, לערים, "untuk membudakkan diri," BDB 713, לעבדים). Terjemahan ini diikuti oleh Revised Standard Version dan tampak sesuai dengan konteksnya baik Kej 47:19 maupun 25, serta pemberian benih dalam Kej 47:23. Rashi mengatakan bahwa ia membuat mereka pindah ke kota untuk membuktikan kepada mereka bahwa mereka tidak memiliki lahan sendiri. Peshitta dan Targum Onkelos memiliki "ia memindahkan mereka dari kota ke kota," yang adalah tepat kebalikan dari MT.

47:22 properti dan personil Keagamaan tidak terpengaruh (lih. Kej 47:26).

47:24 "Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun," Dari Kode Hammurabi, naskah-naskah dari penemuan arkeologi Ugarit dan Nuzi, kita menemukan bahwa ini tidaklah terlalu eksploitatif. Dari dokumen-dokumen sejarah Mesopotamia dan lainnya kita tahu bahwa dari empat puluh sampai enam puluh persen bukanlah hal tidak lazim. Yusuf memperlakukan orang-orang ini dengan keadilan yang besar. Mereka tahu hal itu, sebagaimana dicerminkan Kej 47:25 secara jelas.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:27-28

²⁷Maka diamlah Israel di tanah Mesir, di tanah Gosen, dan mereka menjadi penduduk di situ. Mereka beranak cucu dan sangat bertambah banyak. ²⁸Dan Yakub masih hidup tujuh belas tahun di tanah Mesir, maka umur Yakub, yakni tahun-tahun hidupnya, menjadi seratus empat puluh tujuh tahun.

47:27 Ini menetapkan panggung untuk pemerintahan Mesir berikutnya yang akan menakuti bangsa Israel.

47:28 "maka umur Yakub, yakni tahun-tahun hidupnya, menjadi seratus empat puluh tujuh tahun." Ini adalah salah satu dari beberapa ayat di sepanjang Kejadian yang digunakan untuk menanggapi peristiwa-peristiwa besar tertentu. Sangatlah menarik bahwa Yakub mengira ia akan mati jauh sebelum ia benar-benar mengalaminya, sama seperti dipikirkan ayahnya, Ishak, dalam Kej 27:2. Ini menunjukkan bahwa meskipun ini adalah orang-orang besar Allah, mereka masih memiliki masalah-masalah fisik yang berhubungan dengan usia tua serta juga keraguan-keraguan psikologis. Mengenal Allah tidaklah membebaskan seseorang dari masalah penuaan.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 47:29-31

²⁹Ketika hampir waktunya bahwa Israel akan mati, dipanggilnyalah anaknya, Yusuf, dan berkata kepadanya: "Jika aku mendapat kasihmu, letakkanlah kiranya tanganmu di bawah pangkal pahaku, dan bersumpahlah, bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan setia kepadaku: Janganlah kiranya kuburkan aku di Mesir, ³⁰karena aku mau mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangku. Sebab itu angkutlah aku dari Mesir dan kuburkanlah aku dalam kubur mereka." Jawabnya: "Aku akan berbuat seperti katamu itu." ³¹Kemudian kata Yakub: "Bersumpahlah kepadaku." Maka Yusufpun bersumpah kepadanya. Lalu sujudlah Israel di sebelah kepala tempat tidurnya.

47:29 "Ketika hampir waktunya bahwa Israel akan mati," Kematian ada di tangan Allah, bukan kebetulan, bukan takdir, bukan si jahat. Tidak ada "malaikat maut," hanya seorang malaikat Allah.

Kematian bukanlah suatu musuh, tapi sebuah reuni bagi mereka yang memiliki hubungan dengan YHWH. Dalam Alkitab bukanlah kematian yang merupakan suatu tragedi, tetapi kematian dini atau kematian karena kekerasan. Setelah kejatuhan dari Kejadian 3 (lih. Kejadian 5) kematian adalah akhir alami dari kehidupan fisik. Ketika seseorang sudah lanjut usia, kematian adalah suatu berkat!

▣ **"letakkanlah kiranya tanganmu di bawah pangkal pahaku,"** Ini tampaknya merupakan formula sumpah idiomatik di antara orang Ibrani kuno (lih. Kej 24:2). Ada dua kemungkinan orientasi untuk gerakan ini: (1) paha adalah otot terbesar dalam tubuh, oleh karena itu, terhubung dengan ide kekuatan atau (2) paha letaknya dekat alat kelamin, menunjuk pada "benih" perjanjian. Maksud dari manuver ini sepertinya merupakan penekanan pada Yakub sebagai objek sejati dari pengambilan sumpah. Rupanya ini terjebak dalam janji perjanjian Allah untuk benih, kembali ke Kanaan, (lih. Kej 12:1-3).

NASB	"kasih dan setia"
NKJV	"dengan ramah dan benar-benar"
NRSV	"dengan setia dan benar-benar"
NJB	"kasih yang setia"
LXX	"kasih karunia dan kebenaran"
Peshitta	"dengan penuh anugerah dan benar-benar"
REB	"dengan loyal dan setia"
JPSOA	"teguh kesetiaan"

Ini adalah istilah-istilah perjanjian khusus *hesed* (BDB 388, חסד, lih. Kej 20:13; 21:23) dan *emeth* (BDB 54, אמת). Lihat Topik Khusus: Kasih Setia (Hesed).

TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (רמא)

I. Pernyataan Pembukaan

Perlu dinyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

II. Akar kata utama yang digunakan

A. רמא (BDB 52)

1. KATA KERJA

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)

- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
 - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
 - (2) hal, Yes. 22:23
 - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5
- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
 - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
 - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
 - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
 - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9
 - (5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16
 - (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12
- 2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)
- 3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.
- B. אמת (BDB 54) FEMININE KATA BENDA, keteguhan, kesetiaan, kebenaran
 - 1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1
 - 2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8
 - 3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16
- C. אמורה (BDB 53), keteguhan, keteguhan, kesetiaan
 - 1. tangan, Kel. 17:12
 - 2. waktu, Yes. 33:6
 - 3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2
 - 4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

III. Paulus menggunakan konsep PL

- A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada pertemuan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).
- B. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אמך.
 - 1. Kej 15:6 - pertemuan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kejadian 12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.
 - 2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah
 - a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"
 - b. Rom. 10:11, sama seperti di atas
 - 3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

IV. Penggunaan Petrus pada konsep PL

- A. Peter menggabungkan
 - 1. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)
 - 2. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjuru)
 - 3. Maz. 111:22 - I Pet 2:7 (batu yang dibuang)
- B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari

1. Ul. 10:15; Yes. 43:21
2. Yes. 61:6; 66:21
3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

V. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

A. Penggunaannya di PB

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “mempercayakan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
 - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
 - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
 - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
 - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
 - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
 - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
 - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “atas” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
 - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
 - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
 - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
 - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
 - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
 - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
 - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
 - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
 - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
 - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
 - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan
2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)
2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)
3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

47:30 "angkutlah aku dari Mesir" Ini adalah pertanda dari Keluaran. Yakub mungkin sudah mengetahui hal itu dari tradisi keluarga sejak dari Abraham (lih. Kej 15:12-16). Hal ini sepertinya juga tersirat dalam Kej 48:21. Yakub mengetahui bahwa nasib orang Ibrani tidak berhubungan dengan suatu masa tinggal yang lama di Mesir.

47:31 "Bersumpahlah kepadaku" Yakub bersikap sangat tegas (BDB 989, KB 1396, *Niphal IMPERATIVE*) bahwa dia tidak ingin tetap ada di Mesir dan ia meminta anaknya, tidak hanya untuk bersumpah dengan meletakkan tangannya di bawah pahanya, tapi untuk bersumpah secara lisan juga.

NASB, JPSOA	"di kepala tempat tidurnya"
NKJV, NRSV	"pada kepala tempat tidur"
LXX	"bersandar pada bagian atas tongkatnya"
Peshitta	"di atas kepala tongkatnya"
REB	"di sebelah kepala tempat tidurnya"

Kata Ibrani untuk "tidur" adalah *mittah* (BDB 641) dan "tongkat" adalah *matteh* (BDB 641). Perhatikan ini bukanlah masalah konsonan, tapi suatu masalah vokal. Telah ada banyak diskusi tentang terjemahan ini dalam Naskah Masoretis. Septuaginta (lih. Ibr 11:21, yang mengikuti LXX) merubah metafora ini menjadi "kepala tongkat." I sepertinya sangat mungkin karena tongkat adalah simbol otoritas di Mesir kuno, oleh karena itu, ini berarti bahwa Yakub menundukkan dahinya dan menyentuh tongkat Yusuf. Ini mungkin telah melambangkan

1. Yakub mengenapi mimpi Yusuf dari Kej 37:6-9
2. Penghormatan Yakub pada Yusuf sebagai mengenapi rencana Tuhan untuk menyelamatkan keluarganya
3. Sebuah sikap Yakub yang mengakui prestise Yusuf (lih. Kej 48:2; 1 Raj 1:47)

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yusuf ingin agar keluarganya menetap di Goshen?
2. Mengapa Yusuf hanya mengambil lima saudara laki-lakinya dengan dia untuk bertemu Firaun?
3. Mengapa Yakub begitu melankolis dalam Kej 47:9?
4. Mengapa Yakub memberkati Firaun dua kali?
5. Mengapa nama Rameses dalam Kej 47:11 mendukung tanggal di kemudian hari bagi Keluaran?
6. Apakah Yusuf memperlakukan rakyat Mesir dengan kasar selama tahun-tahun kelaparan ini?
7. Mengapa Yakub ingin Yusuf bersumpah dalam dua cara yang berbeda bahwa ia akan membawanya keluar dari tanah Mesir?

KEJADIAN 48

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Hari-hari Terakhir Israel	Yakub Memberkati Anak-anak Yusuf	Pengadopsian Yakub dan Pemberkatan Efraim dan Manasye (47:27-48:22)	Yakub Memberkati Efraim dan Manasye	Yakub Mengadopsi Kedua Anak Laki-laki Yusuf dan Memberkati Mereka
48:1-7	48:1-7	48:1-7	48:1-4 48:5-7	48:1-6 48:7
48:8-16	48:8-16	48:8-16	48:8 48:9a 48:9b-12 48:13-16	48:8-12 48:13-16
(15-16)	(15-16)	(15-16)	(15-16)	(15-16)
48:17-22	48:17-22	48:17-22	48:17-18 48:19	48:17-19
(20)		(20)	48:20 (20) 48:21-22	48:20 (20) 48:21-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 48:1-7

¹Sesudah itu ada orang mengatakan kepada Yusuf: "Ayahmu sakit!" Lalu dibawanyalah kedua anaknya, Manasye dan Efraim. ²Ketika diberitahukan kepada Yakub: "Telah datang anakmu Yusuf kepadamu," maka Israel mengumpulkan segenap kekuatannya dan duduklah ia di tempat tidurnya. ³Berkatalah Yakub kepada Yusuf: "Allah, Yang Mahakuasa telah menampakkan diri kepadaku di Lus di tanah Kanaan dan memberkati aku ⁴serta berfirman kepadaku: Akulah yang membuat engkau beranak cucu, dan Aku akan membuat engkau bertambah banyak dan menjadi sekumpulan bangsa-bangsa; Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu untuk menjadi miliknya sampai selama-lamanya. ⁵Maka sekarang kedua anakmu yang lahir bagimu di tanah Mesir, sebelum aku datang kepadamu ke Mesir, akulah yang empunya mereka; akulah yang akan empunya Efraim dan Manasye sama seperti Ruben dan Simeon. ⁶Dan keturunanmu yang kauperoleh sesudah mereka, engkau lah yang empunya, tetapi dalam pembagian warisan nama mereka akan disebutkan berdasarkan nama kedua saudaranya itu. ⁷Kalau aku, pada waktu perjalananku dari Padan, aku kematian Rahel di tanah Kanaan di jalan, ketika kami tidak berapa jauh lagi dari Efrata, dan aku menguburkannya di sana, di sisi jalan ke Efrata" — yaitu Betlehem.

48:1 "orang mengatakan kepada Yusuf" Para rabi mengatakan bahwa Efraim belajar secara teratur dengan kakeknya Yakub dan dia adalah orang yang mengatakan kepada Yusuf, tapi ini adalah kekhasan dari komentar para rabbi yang didasarkan pada suatu pengandaian, bukan informasi kontekstual atau tekstual. Selalulah adil untuk meminta orang-orang yang mengklaim berbicara bagi Tuhan, "Tunjukkan dari mana Anda mendapatkan hal ini dari Kitab Suci."

▣ **"Lalu dibawanyalah kedua anaknya, Manasye dan Efraim"** Anak-anak ini adalah setengah-Mesir, tapi rupanya ini adalah penyiapan panggung untuk berkat leluhur (yaitu, adopsi) yang akan mencakup mereka sebagai ahli waris penuh.

48:3 "Berkatalah Yakub kepada Yusuf: "Allah, Yang Mahakuasa"" Ini adalah nama leluhur yang tradisional bagi Allah (lih. Kel. 6:3). Ini adalah *El Shaddai*, *El* dari nama umum bagi Allah dari akar "menjadi kuat" dan *Shaddai* dari akar untuk "payudara wanita," seorang yang tampaknya berarti "Yang serba cukup." Lihat catatan selengkapnya di [Topik Khusus: Nama untuk Tuhan](#).

▣ **"telah menampakkan diri kepadaku di Lus di tanah Kanaan dan memberkati aku"** Lus adalah nama Kanaan untuk Bethel (lih. Kej 28:17, 19; 35:9-15). Rupanya, sebagaimana YHWH telah memberkati Yakub, Yakub sekarang akan memberkati anak-anak Yusuf. Sangat menarik untuk dicatat bahwa, seorang yang sesaleh seperti Yusuf, YHWH tidak pernah menampakkan diri kepadanya sebagaimana Dia lakukan kepada para Leluhur (lihat catatan pada Kej 46:2), yang menunjukkan bahwa bahkan unit sastra tentang Yusuf ini benar-benar merupakan bagian yang lebih besar pada kehidupan Yakub.

48:4 "Akulah yang membuat engkau beranak cucu, dan Aku akan membuat engkau bertambah banyak" Ada tiga berkat spesifik di sini yang berhubungan dengan berkat Abraham dari Kejadian 12:1-3: (1) Aku akan membuat engkau beranak cucu dan bertambah banyak, (2) Aku akan membuat engkau sekumpulan bangsa-bangsa, dan (3) Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu.

Sangatlah menarik bahwa Yakub meninggalkan anak kalimat dari 35:11 (baris ke 5), "dan raja-raja akan berasal dari padamu," karena rupanya aspek itu adalah untuk Yehuda (lih. Kej 49:10). Kemakmuran dan kelimpahan akan mencirikan keluarga ini, tapi raja-raja akan berasal dari Yehuda (yaitu, Mesias, Yes 9:6-7; Mikha 5:2).

▣ **"untuk menjadi miliknya sampai selama-lamanya"** Ini adalah istilah Ibrani *'olam*. Ini harus ditafsirkan dalam terang konteksnya. Ketika seseorang mengingat masa pembuangan, jelaslah bahwa istilah ini tidak berarti kekal selamanya. Lihat Topik Khusus: Selamanya ('olam).

48:5 "akulah yang empunya mereka; akulah yang akan empunya Efraim dan Manasye sama seperti Ruben dan Simeon" Sangat menarik bahwa dalam Kej 48:1 Manasye disebutkan sebelumnya Efraim, tetapi dari Kej 48:5 dan Kej 48:14 Efraim akan muncul sebelum Manasye. Ini sepertinya direncanakan oleh Yakub (lih. Kej 48:13-14). Efraim dan Manasye akan menggantikan Simeon dan Ruben sebagai anak sulung, ahli waris terdekat Yakub (lih. 1 Taw 5:1). Efraim yang lebih muda akan menjadi yang lebih kuat dari keduanya. Ini tidak mempengaruhi kepemimpinan Yehuda atas keluarga (lih. 1 Taw 5:2)! Ini sekaligus merupakan suatu disiplin bagi Ruben (lih. Kej 35:22; 49:4; 1 Taw 5:1) dan Simeon (lih. Kej 34:25; 49:5-7) dan suatu pencakupan untuk anak-anak Yusuf. Bukan hanya ada pembalikan dalam pengharapan antara Manasye dan Efraim (sebagaimana terjadi dengan Esau dan Yakub), tapi pembalikan pengharapan yang sama ini akan terjadi antara Yusuf dan Yehuda (lih. Kej 49:8-12). Yusuf adalah pilihan yang jelas untuk kepemimpinan keluarga, tapi pilihan ini adalah hak YHWH, bukan budaya (yaitu, ingat Daud dan saudara-saudaranya).

48:6 "Dan keturunanmu yang kauperoleh sesudah mereka" Ini berarti bahwa Yusuf mungkin memiliki lebih banyak anak, tetapi jika benar kita tidak memiliki catatan tentang mereka dalam Alkitab.

48:7 Ini adalah ringkasan sejarah tentang ibu Yusuf. Kematian Rahel sangat menyakitkan dan mengejutkan Yakub. Dia melihat kedua cucu dari anak pertama Rachel, Yusuf ini, sebagai entah bagaimana datang dari Rahel sendiri. Mereka akan dianggap sebagai sepenuhnya "anak-anak" (dalam arti warisan) dari Rahel. Dia akan senang untuk hal ini bahkan di akhirat!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 48:8-16

⁸Ketika Israel melihat anak-anak Yusuf itu, bertanyalah ia: "Siapakah ini?" ⁹Jawab Yusuf kepada ayahnya: "Inilah anak-anakku yang telah diberikan Allah kepadaku di sini." Maka kata Yakub: "Dekatkanlah mereka kepadaku, supaya kuberkati mereka." ¹⁰Adapun mata Israel telah kabur karena tuanya, jadi ia tidak dapat lagi melihat. Kemudian Yusuf mendekati mereka kepada ayahnya: dan mereka dicium serta didekap oleh ayahnya. ¹¹Lalu berkatalah Israel kepada Yusuf: "Tidak kusangka-sangka, bahwa aku akan melihat mukamu lagi, tetapi sekarang Allah bahkan memberi aku melihat keturunanmu." ¹²Lalu Yusuf menarik mereka dari antara lutut ayahnya, dan ia sujud dengan mukanya sampai ke tanah. ¹³Setelah itu Yusuf memegang mereka keduanya, dengan tangan kanan dipegangnya Efraim, yaitu di sebelah kiri Israel, dan dengan tangan kiri Manasye, yaitu di sebelah kanan Israel, lalu didekatkannya mereka kepadanya. ¹⁴Tetapi Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala Efraim, walaupun ia yang bungsu, dan tangan kirinya di atas kepala Manasye — jadi tangannya bersilang, walaupun Manasye yang sulung. ¹⁵Sesudah itu diberkatinyalah Yusuf, katanya: "Nenekku dan ayahku, Abraham dan Ishak, telah hidup di hadapan Allah; Allah itu, sebagai Allah yang telah menjadi gembalaku selama hidupku sampai sekarang, ¹⁶dan sebagai Malaikat yang telah melepaskan aku dari segala bahaya, Dialah kiranya yang memberkati orang-orang muda ini, sehingga namaku serta nama nenek dan bapakku, Abraham dan Ishak, termasyhur oleh karena mereka dan sehingga mereka bertambah-tambah menjadi jumlah yang besar di bumi."

48:8 "Ketika Israel melihat anak-anak Yusuf" Kita belajar dari Kej 48:10 bahwa penglihatannya sangat buruk, tapi tidak sepenuhnya hilang. Yakub (ingat tipuannya terhadap ayahnya) ingin memastikan siapa yang ia berkati!

48:9 "Jawab Yusuf kepada ayahnya: "Inilah anak-anakku yang telah diberikan Allah kepadaku di sini."" Para rabi mengatakan bahwa Yusuf harus menunjukkan izin pernikahannya kepada Yakub untuk meyakinkan ayahnya bahwa istrinya telah menjadi seorang petobat. Namun demikian, bagi saya tampaknya ayat ini menekankan fakta bahwa di segala bidang, Yusuf melihat tangan Tuhan dalam hidupnya.

▣ **"Dekatkanlah mereka kepadaku, supaya kuberhati mereka."** Kedua KATA KERJANYA adalah

1. membawa / mendekatkan, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
2. memberkati, BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

Istilah "memberkati" ini memiliki makna yang lebih penuh dan lebih teologis di sini. Ini melibatkan adopsi metaforis dari dua cucu ini ke dalam hak waris penuh sebagai anak-anak Yakub sendiri. Sekarang ada tiga belas suku.

48:10 "mereka dicium serta didekap oleh ayahnya" Ini adalah sebuah ikatan khusus serta juga suatu pengalaman hukum (lih. Kej 48:12).

48:12

NASB, NRSV "mengambil mereka dari lututnya"
NKJV "membawa mereka dari samping lututnya"
TEV, REB "mengambil mereka dari pangkuan Yakub"
LXX "menarik mereka dari antara lutut ayahnya,"
Peshitta "memindahkan mereka dari depan lututnya"

Ini adalah sebuah ritual adopsi, yang disinggung dalam Kej 48:5. Melewatkan anak di bawah pinggang tampaknya telah menjadi cara untuk proses pengadopsian kuno (yaitu, sebagaimana perempuan melahirkan melalui antara lutut mereka, 30:3, Ayb 3:17, catatan kaki JB, hal 73).

48:14 "Tetapi Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di kepala Efraim" Ini adalah aspek menyilangkan tangannya sehingga tangan kanannya-yaitu tangan yang lebih unggul-akan memberkati anak yang lebih muda yang akan memiliki keunggulan atas saudaranya (sebagaimana Yakub dan Esau). Pembalikan atas pilihan budaya yang diharapkan ini (lih. Kej 48:18) menunjukkan kendali dan kedaulatan Tuhan (lih. Kej 48:19). Ini adalah kisah Alkitabiah tentang pemberkatan yang pertama dalam hubungan dengan penumpangan tangan. Dari titik ini ke depan hal ini akan menjadi praktek yang umum.

TOPIK KHUSUS: PENUMPANGAN TANGAN DALAM ALKITAB

Langkah keterlibatan secara pribadi digunakan dalam beberapa cara yang berbeda dalam Alkitab.

1. Pengambilan Sumpah (yaitu tangan di bawah paha[Kej 24:2,9; 47:29])
2. Meneruskan kepemimpinan keluarga (lih. Kej. 48:18)
3. Mengidentifikasi dengan kematian binatang korban sebagai pengganti
 - a. Imam-imam (lih. kel 29:10,15,19; Im. 16:21; Bil. 8:12)
 - b. Orang awam (lih. Im. 1:4; 3:2,8; 4:4,15,24; II Taw. 29:23)
4. Mengkhususkan seseorang untuk melayani Allah dengan tugas khusus atau pelayanan (lih. Bil. 8:10; 27:18,23; Ul. 34:9; Kis 6:6; 13:3; I Tim. 4:14; 5:22; II Tim. 1:6)
5. Mengambil bagian dalam pengadilan melempari orang berdosa (lih. Im. 24:14)
6. tangan pada mulut seseorang menyatakan persetujuan diam-diam(lih. Hak 18:19; Ayb 21:5; 29:9; 40:4; Mik 7:16)
7. tangan pada kepala sendiri berarti menderita/sedih (II Sam13:19)
8. Menerima berkat atas kesehatan, kebahagiaan dan kesalehan (lih. Mat. 19:13,15; Markus 10:16)
9. Berhubungan dengan kesembuhan fisik (lih. Mat. 9:18; Markus 5:23; 6:5; 7:32; 8:23; 16:18; Lukas 4:40; 13:13; Kis 9:17; 28:8)
10. Menerima Roh Kudus (lih. Kis 8:17-19; 9:17; 19:6)

Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam bagian-bagian histories yang digunakan untuk mendukung instalasi para pemimpin gerejawi (yaitu pentahbisan)

1. Dalam Kis. 6:6 para rasul yang menumpangkan tangan atas ketujuh orang yang dipilih untuk pelayanan lokal
2. Dalam Kis. 13:3 hanya Nabi dan Guru yang menumpangkan tangan atas barnabas dan paulus untuk pelayanan misionari

3. Dalam I Timotius 4:14 Pemimpin local yang terlibat dalam panggilan Timotius dan instalasi
4. Dalam II Timotius 1:6 Paulus lah yang menumpangkan tangan atas Timotius

Keragaman dan ambiguitas ini menggambarkan keragaman dan kurangnya organisasi dalam gereja abad pertama. Gereja mula-mula jauh lebih dinamis dan teratur menggunakan karunia rohani orang percaya (lih. I Kor 14). PB sama sekali tidak ditulis untuk mendukung atau menggambarkan sebuah model pemerintahan atau prosedur ordinasional.

48:15-16 Ayat 15-16 merupakan sebuah pelengkap bagi berkat keluarga yang tercatat dalam Kejadian 49. Dalam berkat terakhir Yakub kepada seluruh keluarga dia tidak menyebut kedua anak Yusuf dengan nama (lih. Kej 49:22-26). Berkat ini adalah dalam bentuk puisi (seperti Kej 48:20). Perhatikan penyebutan Tuhan yang tiga kali lipat. Allah dipandang sebagai (1) Allah leluhur, (2) Gembala, dan (3) Malaikat. Jelaslah bahwa malaikat dari Kej 48:16 pasti merupakan Malaikat TUHAN yang adalah suatu manifestasi fisik (lih. Kej 16:7-13; 18:2,16,17-21,22-23; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16 Lihat Topik Khusus pada Kej 12:7).

48:15 "Diberkatinyalah Yusuf" Jelaslah kedua anak laki-laki inilah (Kej 48:16) yang menerima berkat leluhur dari Yusuf (Kej 48:15). Dari Kejadian 49 tampaknya Yusuf menerima hak waris ganda (lih. Kej 49:22-26) dari anak sulung, sedangkan Yehuda menerima garis keturunan Mesianik (lih. Kej 49:8-12).

▣ **"hidup"** KATA KERJA ini (BDB 229, KB 246) sering merupakan sebuah metafora untuk iman gaya hidup (lih. Kej 5:22,24; 6:9, 24:40, Ef 4:1,17; 5:2, 15). Allah menuntut itu (lih. Kej 17:1). Tuhan menginginkan suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya ke dunia yang hilang dan membutuhkan (yaitu, bangsa-bangsa). Para Leluhur, dengan segala ketaksempurnaan mereka, hidup di hadapan YHWH dalam cara taat, bertobat, dan setia!

Untuk mengatakannya dengan cara lain, kehidupan kekal memiliki karakteristik yang bisa dilihat. Kita diselamatkan, tidak hanya untuk bersama dengan Tuhan ketika kita mati, tetapi untuk bersama dengan Tuhan sekarang! Sasaran dari iman alkitabiah adalah keserupaan dengan Kristus sekarang (yaitu, Rom 8:28-29; Ef 1:4; 2:10; 4:13)! Perjanjian Alkitab memiliki persyaratan-persyaratan.

1. iman (awal dan setiap hari)
2. pertobatan (awal dan setiap hari)
3. ketaatan (lifestyle)
4. ketekunan melalui kehidupan

Ini diringkas dalam Ul 8:6; 19:9, 26:17, 28:9; 30:16!

48:16 "yang telah melepaskan aku dari segala bahaya" Ini adalah istilah *go'el* (BDB 145 I, KB 169, *Qal* PARTICIPLE, lih Kel 6:6; 15:13), yang digunakan untuk sanak saudara penebus (Rut 4:6) atau penuntut darah (lih. Ul 19:6; Yos 20:3). Ini merujuk pada kerabat dekat yang membalas atau membeli seseorang kembali baik dari perbudakan, kehancuran finansial, atau sebagai tawanan perang. Istilah ini juga muncul pada Ruth 4:6; Bil 5:8; 1 Raj 16:11, Ayb 19:25.

TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

I. PERJANJIAN LAMA

A. Ada dua istilah hokum Ibrani utama yang membawa konsep ini

1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; Yes. 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).

2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti “melepaskan” atau “menyelamatkan”
 - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
 - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
 - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8.
- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
 1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
 - a. Badani
 - b. Sosial
 - c. rohani (lih. Maz 130:8)
 2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
 3. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
 4. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
- C. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat.(yaitu, *go'el*).
- D. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
 1. Bapa
 2. Suami
 3. Keluarga Terdekat Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

II. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
 1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
 2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari suatu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
 3. *Luō*, “membebaskan”
 - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di”pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
 - b. *Lutroō*, “melepaskan”
 - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
 - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
 - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
 - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
 - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
 - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
 - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
 4. *Apolytrōsis*
 - a. Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
 - (1) Lukas 21:28
 - (2) Roma 8:23
 - (3) Efesus 1:14; 4:30
 - (4) Ibrani 9:15

b. Penebusan dalam kematian Kristus

- (1) Roma 3:24
- (2) I Korintus 1:30
- (3) Efesus 1:7
- (4) Kolose 1:14

5. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi "semua". (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol. 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai "kaum penebus" yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are "near kin" who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal. Tubuh kita yang telah dibangkitkan akan menjadi seperti tubuh-Nya (lih. I Yohanes 3:2). Dia memiliki tubuh fisik, tetapi dengan suatu aspek dimensi ekstra. Sulitlah untuk mendefinisikan paradoks I Kor 15:12-19 dengan I Kor 15:35-58. Yang jelas ada tubuh fisik, duniawi dan akan ada tubuh yang rohani, surgawi. Yesus memiliki keduanya!

▣ **"sehingga namaku... termasyhur oleh karena mereka"** Ini mungkin merujuk pada pandangan kuno bahwa seorang manusia terus hidup di dalam anak-anaknya (yaitu, 2 Sam 18:18; NIDOTTE, vol 3, hal 677), atau lebih mungkin, bahwa iman perjanjian Yakub (lih. Kej 48:16, baris 3) akan diteruskan kepada kedua anak laki-laki tersebut.

Tiga KATA KERJA terakhir dari Kej 48:16 berbentuk IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE (yaitu, "kiranya...")

1. memberkati, BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT
2. termasyur, BDB 894, KB 1128, *Niphal* IMPERFECT
3. tumbuh, BDB 185, KB 213, *Qal* IMPERFECT

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 48:17-22

¹⁷Ketika Yusuf melihat bahwa ayahnya meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim, hal itu dipandang tidak baik; lalu dipegangnya tangan ayahnya untuk memindahkannya dari atas kepala Efraim ke atas kepala Manasye. ¹⁸Katanya kepada ayahnya: "Janganlah demikian, ayahku, sebab inilah yang sulung, letakkanlah tangan kananmu ke atas kepalanya." ¹⁹Tetapi ayahnya menolak, katanya: "Aku tahu, anakku, aku tahu; ia juga akan menjadi suatu bangsa dan ia juga akan menjadi besar kuasanya; walaupun begitu, adiknyanya akan lebih besar kuasanya dari padanya, dan keturunan adiknyanya itu akan

menjadi sejumlah besar bangsa-bangsa." ²⁰Lalu diberkatinyalah mereka pada waktu itu, katanya: "Dengan menyebutkan namamulah orang Israel akan memberkati, demikian: Allah kiranya membuat engkau seperti Efraim dan seperti Manasye." Demikianlah didahulukannya Efraim dari pada Manasye. ²¹Kemudian berkatalah Israel kepada Yusuf: "Tidak lama lagi aku akan mati, tetapi Allah akan menyertai kamu dan membawa kamu kembali ke negeri nenek moyangmu. ²²Dan sekarang aku memberikan kepadamu sebagai kelebihanmu dari pada saudara-saudaramu, suatu punggung gunung yang kurebut dengan pedang dan panahku dari tangan orang Amori."

48:17 "itu dipandangnya tidak baik" KATA KERJA ini di batang *Qal* (BDB 949, KB 1269, *Qal* IMPERFECT) merupakan sebuah KATA KERJA yang kuat yang menunjukkan perasaan Yusuf tentang pembalikan ini. KATA KERJA ini dapat menggambarkan

1. kesulitan, Kej 21:11,12
2. ketidaksenangan, Bil 11:10, Yos 24:15, 1 Sam 8:6, 18:8, 2 Sam 11:25; Neh 2:10
3. kesedihan, Ul 15:10, 1 Sam 1:8; Neh 2:3
4. permusuhan, Ul 15:9; 28:54,56
5. jahat, Kej 38:10, 2 Sam 11:27
6. pergi sakit, Ps. 106:32; 2 Sam 20:6

Jelaslah # 2 paling cocok dengan konteks ini, tapi itu adalah kata yang kuat. Perasaan Yusuf tentang apa yang Yakub lakukan bukanlah masalah kecil! Dia mengganggu pemberkatan dalam upaya untuk memindahkan tangan Yakub. Bahkan Yusufpun tidak selalu mengetahui kehendak Tuhan. Yakublah, bukan Yusuf, yang adalah Leluhur dari keluarga perjanjian.

48:19 KATA KERJA "Aku tahu" ini (BDB 393, KB 390, dua *Qal* PERFECT) diulang dua kali untuk penekanan. Yakub tahu apa yang ia lakukan (tampaknya oleh kepemimpinan ilahi). Pembalikan harapan akan terus berlanjut.

48:20 "Israel" Kata "nya" di baris 1 menunjuk pada Yakub / Israel, tetapi Israel di baris kedua bisa merujuk kepada bangsa (kolektif, lih. TEV).

▣ "Allah kiranya membuat engkau seperti Efraim dan seperti Manasye." Ini akan menjadi pepatah pemberkatan yang digunakan oleh umat Allah.

48:21 "Tidak lama lagi aku akan mati, tetapi Allah akan menyertai kamu dan membawa kamu kembali ke negeri nenek moyangmu." Kata "aku" ini bersifat tegas. Yakub adalah Leluhur. Ini adalah singgungan lain lagi kepada fakta bahwa keseluruhan keluarga akan dibebaskan dari Mesir dan bahwa mereka akan kembali ke Tanah Perjanjian (lih. Kej 15:12-16).

48:22 "aku memberikan kepadamu sebagai kelebihanmu dari pada saudara-saudaramu, suatu punggung gunung" Istilah "bagian" di NASB (BDB 1014 I) secara harfiah adalah "bahu/punggung" dalam bahasa Ibrani. Ini adalah nama kota Sikhem. Beberapa orang berpikir itu menunjuk pada lokasi geografis ini karena sisa Kej 48:22, yang menunjuk pada pembantaian orang-orang Sikhem, tapi ini tampaknya tidak biasa karena dalam kitab Kejadian ini adalah suatu tindakan yang begitu negatif. Orang yang lain mengatakan bahwa kata "bahu/punggung" ini berarti bahwa mereka bertubuh lebih tinggi, yaitu mewarisi lebih banyak-warisan ganda anak sulung. Beberapa mengatakan bahwa itu merujuk kepada Sikhem sebagai wilayah yang akan diwarisi Efraim dan orang yang lainnya mengatakan itu menunjuk kepada Sikhem yang menjadi situs di mana Yusuf akan dimakamkan (lih. Yos 24:32). Manasye akan mewarisi di kedua sisi sungai Yordan (satu-satunya suku yang melakukannya). Efraim akan menjadi yang terbesar dari suku-suku dalam jumlah dan alokasi lahan (Yehuda yang kedua). Efraim akan mendominasi bagian utara Kanaan, sebagaimana Yehuda di bagian selatan. Sang Pemimpin Yosua adalah dari Efraim, seperti juga Samuel!

▣ "yang kurebut dengan pedang dan panahku dari tangan orang Amori." Ini sepertinya merupakan sebuah peristiwa sejarah, tetapi kita tidak memiliki catatan tentang hal itu. Para rabi berspekulasi bahwa setelah

pembantaian orang Sikhem raja Kanaan yang lain datang melawan Yakub dan bahwa ia mengalahkan mereka dalam pertempuran itu. Tidak ada catatan untuk hal ini.

Istilah orang Amori adalah istilah kolektif untuk menggambarkan seluruh suku Kanaan (lih. Kej 15:16). Lihat Topik Khusus: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL.

KEJADIAN 49

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Nubuatan Israel Mengenai Anak-anaknya	Kata-kata Terakhir Yakub kepada Anak-anaknya	Pemberkatan Yakub atas Kedua Belas Anaknya	Kata-kata Terakhir Yakub	Perjanjian Yakub
49:1-2 (2)	49:1-27 (2)	49:1-27 (2)	49:1-27 (2)	49:1-27 (2)
49:3-4 (3-4)	(3-4)	(3-4)	(3-4)	(3-4)
49:5-7 (5-7)	(5-7)	(5-7)	(5-7)	(5-7)
49:8-12 (8-12)	(8-12)	(8-12)	(8-12)	(8-12)
49:13 (13)	(13)	(13)	(13)	(13)
49:4-15 (14-15)	(14-15)	(14-15)	(14-15)	(14-15)
49:16-18 (16-18)	(16-18)	(16-18)	(16-17) (18)	(16-17) (18)
49:19 (19)	(19)	(19)	(19)	(19)
49:20 (20)	(20)	(20)	(20)	(20)
49:21 (21)	(21)	(21)	(21)	(21)
49:22-26 (22-26)	(22-26)	(22-26)	(22-26)	(22-26)
49:14:27 (27)	(27)	(27)	(27)	(27)
49:28-33	49:28 Kematian dan Penguburan Yakub (49:29-50:14)	49:28 Kematian Yakub dan Hari-hari Terakhir Yusuf (49:29-50:26)	49:28 Kematian dan Penguburan Yakub (49:29-50:14)	49:28 Saat-saat Terakhir dan Kematian Yakub
	49:29-33	49:29-33	49:29-33	49:29-32 49:33

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah sebuah puisi sulit untuk ditafsirkan. MT dan versi-versi kuno tak bersetuju. Naskah Ibrani ini sangat sulit karena
 1. Kata-kata langka
 2. Paralel-paralel puitis
 3. banyak ungkapan-ungkapan
- B. Sangatlah membantu untuk membandingkan pengkarakterisasian menjelang kematian atas suku-suku yang berasal dari anak-anak Yakub dan siapa yang meneruskan keistimewaan anak-anak tersebut dari waktu ke waktu ini, dengan karakterisasi dari suku-suku menjelang kelatian Musa dalam Ulangan 33.
- C. Meskipun ada banyak masalah yang sulit, bagi saya ayat 10 sangatlah penting. Para penafsir haruslah selalu berhati-hati dengan apa yang diinginkan oleh doktrin atau teologi sistematis atau tradisi keagamaan kesayangan mereka agar dikatakan atau ditegaskan oleh suatu naskah. Ketika semuanya dikatakan dan dilakukan
 1. konteks
 2. bagian-bagian paralel
 3. pikiran sehat
 haruslah membimbing kita masing-masing dalam naskah-naskah krusial, kritis, tetapi rancu ini!
- D. daftar anak-anak ini disajikan dalam hubungan dengan ibu mereka
 1. Lea (tercantum dalam urutan kelahiran)
 2. Zilpa (pembantu Lea)
 3. Bilha (pembantu Rahel)
 4. Rahel (keduanya tercantum dalam urutan kelahiran)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:1-2

¹Kemudian Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata: "Datanglah berkumpul, supaya kuberitahukan kepadamu, apa yang akan kamu alami di kemudian hari.

²Berhimpunlah kamu dan dengarlah, ya anak-anak Yakub, dengarlah kepada Israel, ayahmu.

49:1-2 Ada serangkaian perintah dalam ayat-ayat pembukaan ini.

1. datanglah berkumpul, Kej 49:1, BDB 62, KB 74, *Niphal* IMPERATIVE
2. supaya kuberitahukan, Kej 49:1, BDB 616, KB 665, *Hiphil* COHORTATIVE
3. berhimpunlah, Kej 49:2, BDB 867, KB 1062, *Niphal* IMPERATIVE
4. dengarlah... dengarlah, Kej 49:2, keduanya BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE

49:1 "Kemudian Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata" Ini adalah berkat terakhir yang begitu khas dari para pemimpin leluhur. Secara budaya itu membawa beban berat. Ishak melakukan hal yang sama dalam Kejadian 27; Musa dalam Ulangan 33, Yosua dalam Yosua 24, dan Samuel dalam 1 Samuel 12. Daftar ini akan menyebutkan anak-anak Lea lebih dahulu dan anak-anak Rachel yang terakhir.

Ada banyak ketakjelasan dalam berkat ini. Ini adalah dalam bentuk puisi dan didasarkan pada permainan kata (lih. Kej 29:30-30:24). Berkat leluhur ini adalah untuk masing-masing dua belas anak-anaknya.

Implikasi dari seluruh pasal ini adalah bahwa Allah tidak hanya mengendalikan nasib bangsa-bangsa tetapi juga individu-individu (har. "apa yang akan kamu alami di kemudian hari")!

NASB "di kemudian hari"
TEV "di masa depan"

Dalam MT frasa ini (BDB 31 CONSTRUCT 398) digunakan untuk akhir zaman (lih. Bil 24:14; Yes 2:2; Yeh 38:16), tetapi jangka waktu ini tidak cocok dengan konteksnya. Naskah ini membahas ketiga belas suku (Yusuf menjadi Efraim dan Manasye) yang berasal dari Yakub. Karenanya, ini harus berhubungan dengan penaklukan (Yosua) dan pendudukan (Hakim-hakim, lih. Ul 31:29) Kanaan. Jika Kej 49:10 memang membicarakan seorang penguasa keturunan Daud dari Yudea, maka dalam suatu jangka waktu sejauh periode awal monarki (1 Samuel) adalah mungkin.

49:2 "Yakub ... Israel" Keduanya jelas berparalel. Ini mengatakan lebih banyak tentang para penafsir modern dan prasuposisi-prasuposisi mereka bahwa mereka menganggap bahwa nama-nama ini adalah untuk mewakili dua penulis yang terpisah (seperti yang juga mereka lakukan untuk *Elohim* dan YHWH). Orang Ibrani kuno memiliki bentuk, ungkapan, dan pola sastranya sendiri!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:3-4

**³Ruben, engkaulah anak sulungku,
kekuatanku dan permulaan kegagahanku,
engkaulah yang terutama dalam keluhuran, yang terutama dalam kesanggupan.
⁴Engkau yang membual sebagai air, tidak lagi engkau yang terutama,
sebab engkau telah menaiki tempat tidur ayahmu;
waktu itu engkau telah melanggar kesuciannya. Dia telah menaiki petiduranku!**

49:3 "Ruben" Ayat 3 ini ditulis dengan istilah-istilah yang bersemangat (tanpa KATA KERJA) tentang potensi anak sulung Yakub, tetapi Kej 49:4 merupakan konsekuensi drastis dari potensial yang dipamerkan. Ruben melakukan suatu perbuatan memalukan yaitu menghampiri gundik ayahnya, Bilha (lih. Kej 35:22). Ini menunjukkan gairah yang berlebihan. Sementara beberapa orang melihatnya sebagai sebuah upaya untuk mewarisi kepemilikan Yakub lebih awal, sepertinya ini lebih berlaku bagi gairah seksual daripada keserakahan.

49:4

NASB, NJB "tidak terkendali"
NKJV, NRSV "membual"
LXX "bangkrut", "nakal"
Peshitta "tersesat"

Istilah ini (BDB 808) dapat berarti

1. sembrono (Arab, lih. Hak 9:4, Yer 23:32)
2. sombong (Akkadia)
3. labil
4. nakal (lih. Zef 3:4)

BDB mencirikan istilah ini sebagai "air mendidih" yang meluap dari suatu wadah. Ini adalah sebuah penolakan total atas norma-norma perilaku yang diharapkan. Ini mencirikan keinginan-keinginan pribadi atas setiap kekangan normal.

NASB	"engkau tidak akan memiliki keunggulan"
NKJV, Peshitta	"engkau tidak akan menjadi yang terutama"
NRSV, JPSOA	"tidak lagi engkau yang terutama,"
TEV	"engkau tidak akan menjadi yang paling penting"
NJB	"engkau tidak akan menjadi yang terdepan"
LXX	"jangan meledak dengan kekerasan"

KATA KERJA ini (BDB 451, KB 451, *Hiphil* JUSSIVE) di batang *Hiphil* berarti

1. menisakan, meninggalkan, Kel 10:15, Ruth 2:14,18, 2 Raj 4:43, 2 Taw 31:10
2. meninggalkan sisa, Yeh 6:8
3. menyelamatkan atas, Maz 79:11 (saja)
4. menjadi utama, Kej 49:4 (saja)
5. memiliki lebih dari cukup, Kel 36:7, 2 Raj 4:43, 2 Taw 31:10
6. membuat berlimpah, Ul 28:11; 30:9

KATA BENDA ini digunakan dalam Kej 49:3 dua kali! Ini menunjukkan potensi Ruben, tetapi karena baris ke 2 dan 3, seluruh potensi ini hilang. Dosa memiliki konsekuensi dan meninggalkan bekas luka yang abadi!

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:5-7

⁵Simeon dan Lewi bersaudara;

senjata mereka ialah alat kekerasan.

⁶Janganlah kiranya jiwaku turut dalam permupakatan mereka, janganlah kiranya rohku bersatu dengan perkumpulan mereka, sebab dalam kemarahannya mereka telah membunuh orang dan dalam keangkaraannya mereka telah memotong urat keting lembu.

⁷Terkutuklah kemarahan mereka, sebab amarahnya keras, terkutuklah keberangan mereka, sebab berangnya bengis.

Aku akan membagi-bagikan mereka di antara anak-anak Yakub dan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel.

49:5 "Simeon dan Lewi bersaudara" Kedua bersaudara berdarah panas itu tampaknya para perencana pembantaian orang-orang Sikhem (lih. Kej 34: 25-30). Teks ini bahkan termasuk fakta bahwa mereka, dalam kemarahan mereka (BDB 60 dan BDB 720), lamed lembu kota itu, yang merupakan sesuatu yang kita tidak belajar dari Kejadian 34 atau mungkin sebuah ungkapan untuk menunjukkan orang-orang terkemuka yang kota.

☐ Tidak ada KATA KERJA dalam Kej 49:5 dalam naskah aslinya.

NASB, NRSV	"(pedang) senjata mereka"
NKJV	"hunian"
NJB	"rencana-rencana"
LXX	"pilihan tindakan"
REB, JB	"nasihat-nasihat"
Peshitta	"sifat"

Bahasa Ibraninya (BDB 468) tidak pasti, tetapi kata ini (hanya ditemukan di sini) berarti "alat." Beberapa menganggap bahwa mereka datang ke Sikhem hanya dengan membawa alat-alat pertanian dan tidak ada yang menduga bahwa mereka berada ada di sana untuk merusak sampai mereka mulai menggunakan alat-alat tersebut terhadap rakyat.

Laporan Awal dan Interim dari Proyek Naskah Perjanjian Lama Ibrani UBS memberikan dua pilihan yang keduanya menggunakan konsonan yang sama,

1. pedang mereka (tebak ilmiah dari kemiripan dengan kata Yunannya, NRSV)
2. kehancuran mereka

UBS memilih pilihan kedua, tapi memberinya peringkat "C" (keraguan besar).

Ada pilihan ketiga dari suatu akar kata bahasa Ethiopia yang berarti "menyarankan" (lih. James Barr, *Filologi Perbandingan dan Naskah Perjanjian Lama*, hal. 57, lih. JB, REV).

NASB "penerapan"
NKJV "alat"
NRSV, TEV "senjata"

Kata ini (BDB 479) pada dasarnya berarti "suatu alat", "suatu bejana." Ini dapat merujuk pada

1. properti rumah tangga
2. uang
3. bagasi
4. ornamen
5. senjata berburu
6. senjata perang
7. alat-alat musik
8. kuk
9. tas gembala
10. panci masak

Jelaslah kata ini memiliki bidang semantik yang luas. Ini sejajar dengan "pedang" (atau apa pun arti BDB 468). Dalam MT kata ini (BDB 479) adalah mendahului BDB 468. JPSOA memiliki "senjata mereka adalah alat pelanggaran hukum." Kebingungan ayat ini dapat dilihat dalam berbagai versi kuno.

Namun demikian, jelas bahwa itu menunjuk pada kedua bersaudara ini yang membantai orang-orang Sihem (lih. Kejadian 34).

Laporan Awal dan Interim dari Proyek Naskah Perjanjian Lama Ibrani UBS (hal. 77) menyebutkan dua cara untuk memahami frasa Ibrani ini.

1. senjata kekerasan
2. mereka memutuskan

UBS menggabungkan kedua pilihan "senjata kekerasan," tetapi memberikan sebuah peringkat "B" (ada keraguan).

49:6

NASB "jiwaku... kemuliaanku"
NKJV "jiwaku... kehormatanku"
NRSV, Peshitta "aku... aku"
NJB, REV "jiwaku... hatiku"
JPSOA "pribadi saya... wujud saya"
LXX "jiwaku... roh (batin) ku"

Istilah yang pertama (BDB 659, lihat catatan pada Kej 35:18) adalah *nephesh*, yang berarti "daya hidup seseorang atau seekor hewan" (yaitu, apa yang bernafas). Ini digunakan beberapa kali dalam pasal 46 (46:15,18,22,25,26 [dua kali], 27 [dua kali]), tetapi diterjemahkan dalam berbagai cara.

Istilah yang kedua (BDB 458) "*kabod*," berarti "kelimpahan", "kehormatan," atau "kemuliaan" (lihat Topik Khusus: Kemuliaan). Bentuk ini dari akar ini hanya muncul di sini, 31:1, dan 45:13. Kedua kata yang sama ini muncul bersama dalam Maz 7:5. Namun demikian, dalam konteks ini merujuk pada Yakub sendiri dan sejajar dengan *nephesh*. Kedua istilah ini muncul dalam anak-anak kalimat JUSSIVE yang berparalel.

Kedua baris pertama puisi dalam Kej 49:6 ini adalah sebuah cara idiomatik dari Yakub yang tidak ingin dikaitkan dengan rencana atau tindakan dari kedua anaknya yang lebih tua ini yang mengakibatkan pembantaian terencana atas semua laki-laki dari kota Kanaan Sihem tersebut.

▣ "sebab dalam kemarahannya mereka telah membunuh orang" Yakub tidak ingin diidentifikasi dengan tindak kekerasan, kekerasan dari kedua anak laki-laki ini.

▣ **"mereka telah memotong urat keting lembu."** Ini bersejajar dengan baris ke 3. Ini rupanya merujuk pada pembantaian di Sihkem dengan suatu cara idiomatik. Kedua bersaudara ini memperlakukan semua warga kota Sihkem seolah-olah mereka adalah hewan. Ini bahkan mungkin merupakan sebuah rujukan terhadap lambatnya gerakan mereka (tiga hari setelah disunat).

49:7 "terkutuklah" Ini (BDB 76, KB 91) adalah sebuah PASSIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai sebuah seruan (lih. Kej 3:14,17; 4:11; 9:25, 27:29, 24:9 Bil, UI 27:15-26; Hak 21:18; 1 Sam 14:24,28). Ini memiliki sebuah penggunaan khusus dalam Kej 12:3 dan 27:29 yang terkait dengan perjanjian Abraham, tetapi itu tidak bisa menjadi maknanya di sini karena anak ini merupakan bagian dari perjanjian! Kutukan ini haruslah terkait dengan penolakan mereka sebagai pemimpin keluarga (primo geniture). "Kemarahan" merekalah (BDB 60) yang dikutuk, bukan anak-anak itu sendiri. Namun demikian, perlulah diketahui bahwa itu adalah YHWH sendiri ("Aku akan membagi-bagikan / menyerakkan mereka di dalam Yakub," BDB 323, KB 322, *Piel* IMPERFECT, ORANG PERTAMA TUNGGAL).

Perhatikan paralelisme sintetisnya yang jelas antara baris 1 dan 2 dan jalur 3 dan 4 dalam Kej 49:7. Ini adalah sebuah contoh yang baik bagaimana begitu banyak puisi Ibrani terstruktur (lihat artikel tentang Puisi Ibrani).

▣ **"Aku akan... menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel."** Kita tahu dari sejarah bahwa suku Simeon, dalam menerima alokasi suku yang dekat dengan orang Filistin (lih. Yos 19:1-9), sangat cepat hancur dan berasimilasi dengan suku Yehuda. Suku Lewi mengambil tempat dari anak-anak sulung (lih. Kel 13) dan menjadi imam yang tersebar di seluruh negeri, terutama di keempat puluh delapan kota-kota Lewi. Salah satu alasan untuk mempercayai kekunoan berkat ini karena tidak ada berkat yang tampak pada penyebaran Lewi sebagaimana ada di dalam berkat Musa atas suku-suku bangsa tersebut dalam Ulangan 33.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:8-12

**⁸Yehuda, engkau akan dipuji oleh saudara-saudaramu,
tanganmu akan menekan tengkuk musuhmu,
kepadamu akan sujud anak-anak ayahmu.**

**⁹Yehuda adalah seperti anak singa:
setelah menerkam, engkau naik ke suatu tempat yang tinggi, hai anakku;
ia meniarap dan berbaring seperti singa jantan atau seperti singa betina;
siapakah yang berani membangunkannya?**

**¹⁰Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda
ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya,
sampai dia datang yang berhak atasnya,
maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa.**

**¹¹Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur
dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan;
ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur
dan bajunya dengan darah buah anggur.**

**¹²Matanya akan merah karena anggur
dan giginya akan putih karena susu.**

49:8-12 "Yehuda" Istilah Yehuda ini (BDB 397) berarti "pujian" (BDB 393, lih. Kej 29:35). Rupanya ia digambarkan sebagai suatu suku militer yang sangat kuat (lih. Kej 49:8-9) serta juga penguasa kerajaan (lih. Kej 49:10-12) dari anak-anak Yakub. Metafora ini dilanjutkan di dalam Yehuda sebagai seekor singa muda (BDB 158 CONSTRUCT BDB 71). Ini tidak berarti anak singa, tapi singa muda yang baru masuk ke dalam kepemilikan penuh atas kekuatannya (lih. Bil 24:9).

49:8 "musuh" Istilah ini (BDB 33, KB 38, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) adalah umum di dalam PL, tetapi lebih dari empat puluh kali itu digunakan secara khusus untuk musuh Raja (lih. NIDOTTE, vol. 1, hal. 366). Dalam berkat kerajaan ini, hal ini hanyalah sekedar satu lagi petunjuk mengenai supremasi Yehuda.

▣ **"kepadamu akan sujud anak-anak ayahmu"** KATA KERJA ini (BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* [Panduan Penguraian Kalimat PL] atau *Hithpael* [Owen, *Kunci Analitis*] IMPERFECT yang menunjukkan suatu tindakan penghormatan) adalah kata yang sama yang digunakan dalam mimpi Yusuf di Kej 37:7 dan 9. Para saudara-saudara (termasuk Yehuda) tidak menghargai pemikiran untuk bersujud kepada salah satu dari saudara-saudara mereka, tapi di sini Yakub menegaskan bahwa mereka akan tunduk pada Yehuda di Kanaan sebagaimana mereka bersujud kepada Yusuf di Mesir. Yehuda akan menjadi suku bangsawan!

49:10 "tongkat... lambang pemerintahan" Ini (BDB 986 dan BDB 349, KB 347, *Poel* PARTICIPLE) adalah dalam suatu hubungan paralel yang menyiratkan bahwa raja dari persatuan suku-suku tersebut akan berasal dari Yehuda.

Frasa "lambang pemerintahan dari antara kakinya" ini harus dipahami dalam terang gambar-gambar kuno dari seorang penguasa TDK yang memegang tanda jabatannya (biasanya sebuah tongkat atau tombak) di antara kakinya saat ia duduk di singgasananya. Perlulah dicatat bahwa istilah ini menunjukkan symbol otoritas dari seorang pemimpin militer (lih. Bil 21:18).

NASB, NKJV	"Sampai Shiloh datang"
NRSV	"Sampai upeti datang kepadanya"
TEV	"Bangsa-bangsa akan membawa upeti kepadanya "
NJB	"sampai upeti akan dibawa kepadanya"
LXX	"sampai datangnya hal-hal yang telah disimpan untuknya"
Peshitta	"sampai dia datang yang berhak atasnya"
JPSOA	"sehingga upeti akan datang kepadanya"
REB	"sampai ia menerima apa yang menjadi haknya"
Terj. Har.	
Young	"sampai BENIHnya datang"

Telah ada banyak diskusi tentang bagaimana memahami kalimat ini.

1. itu bisa merupakan sebuah nama yang tepat (Sanh 98b)
2. itu bisa merupakan sebuah nama tempat, tetapi ini akan menjadi tidak biasa karena tidak ada peristiwa besar yang terjadi di kota kecil di kerajaan utara ini, baik dalam kehidupan Yehuda atau Daud, atau Mesias
3. beberapa telah menegaskan bahwa itu adalah cara singkat untuk menuliskan frasa "sampai apa yang menjadi haknya datang", ini adalah cara Septuaginta dan Targum Onkelos menerjemahkan ayat ini.
4. beberapa mengatakan bahwa ini dikutip dalam Yeh 21:26-27 dalam arti "sampai raja Keturunan Daud / Yudea datang," yang akan merujuk pada Mesias, ini adalah cara ayat ini diterjemahkan dalam Revised Standard Version
5. beberapa Targum menerjemahkan ayat ini "sampai Mesias datang kepada yang memiliki kerajaan tersebut"
6. ada suatu kemungkinan kecil bahwa kata Shiloh ini berasal dari akar Babel yang berarti "pangeran"

Proyek Naskah Ibrani UBS menyebutkan pilihan-pilihannya.

1. dia datang ke Silo atau Shiloh datang
2. dia datang kepada siapa yang memilikinya (perubahan vokal)
3. upeti akan dibawa kepadanya.

Mereka memberikan opsi # 1 peringkat "A" (probabilitas tinggi) dan mengaitkan Shiloh dengan seorang anak laki-laki Yehuda (dieja "Selah," lih Kej 38:5,11,14,26, 46:12, Bil 26:20; 1 Taw 2:3; 4:21).

Ayat ini merujuk pada seorang Mesias keturunan Daud, tapi makna tepatnya tidak pasti. Baik sinagog kuno maupun gereja berpikir itu bersifat Mesianik. Yehuda akan memerintah kedua belas suku, tetapi Mesias (keturunannya) akan memerintah seluruh kerajaan di bumi (lih. Wah 11:15).

Gagasan tentang seorang raja Israel yang akan mempengaruhi semua umat manusia telah dibayangkan dalam Kejadian.

1. nubuatan kepada Abraham, Kej 17:6,16
2. nubuatan kepada Yakub, Kej 35:11
3. nubuatan kepada Yehuda, Kej 49:8-12
4. nubuat Bileam tentang Israel, Bil 24:7
5. pedoman Musa untuk seorang raja, Ul 17:14-20
6. janji-janji khusus kepada Daud, 2 Samuel 7

NASB, NKJV,

NRSV

"ketaatan dari bangsa-bangsa"

TEV

"bersujud dalam ketaatan di hadapannya"

NJB

"kepadanya akan takluk bangsa-bangsa."

JPSOA

"penghormatan bangsa-bangsa menjadi miliknya"

LXX

"dia adalah harapan bangsa-bangsa"

Peshitta

"kepada siapa bangsa-bangsa lain akan berharap"

MT memiliki "adalah ketaatan dari bangsa-bangsa" (BDB 429 construct 766), yang tidak memiliki kata kerja. LXX dan Peshitta membuat implikasi Mesianik yang universal (yaitu, "bangsa-bangsa," BDB 766 berbentuk JAMAK [lih. Kej 27:29] dan secara reguler diterjemahkan sebagai "bangsa-bangsa" yang merujuk pada bangsa-bangsa non-Abraham [kafir]) yang eksplisit di dalam Maz 2:8; Dan 7:13-14!

49:11 "Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur

dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan;" Ayat 11 dan 12 membentuk sebuah ungkapan yang merujuk pada kesejahteraan. Ada begitu banyak tanaman merambat yang bisa dipilih yang tidak akan menjadi keberatan bagi seseorang untuk mengikatkan binatang kepadanya yang mungkin bisa memakan atau menariknya sampai patah karena mencoba untuk melarikan diri.

▣ "ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur

dan bajunya dengan darah buah anggur."Ini adalah sebuah struktur paralel bahasa Ibrani yang berbicara tentang kelimpahan akan anggur Namun demikian, ini bisa merujuk pada Yehuda sebagai agen penghakiman Allah (lih. Yes 63:1-6; Wah 19:13,15).

49:12 "Matanya akan merah karena anggur

dan giginya akan putih karena susu." Ini adalah metafora lain lagi untuk kemakmuran yang berbicara tentang kelimpahan air anggur (TEV, "mata merah" [BDB 314]) dan banyaknya air susu (misalnya, ternak yang sehat).

Lihat Topik Khusus: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME di Kej 14:18.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:13

¹³**Zebulon akan diam di tepi pantai laut,
ia akan menjadi pangkalan kapal,
dan batasnya akan bersisi dengan Sidon.**

49:13-14 "Zebulon ... Isakhar" Sebagaimana Simeon dan Lewi dikaitkan bersama-sama, begitu juga Zebulon dan Isakhar. Zebulon akan menjadi sebuah suku yang sangat berorientasi komersial, sedangkan Isakhar akan menjadi suku yang sangat kuat, tapi rupanya tidak ambisius.

49:13

NASB

"akan diam di tepi pantai"

NKJV

"akan diam di tepi pantai laut"

NRSV

"akan menetap di tepi laut"

TEV

"akan hidup di laut"

NJB "akan hidup di tepi pantai"
LXX "diam di pantai"

Frasa ini secara harfiah diterjemahkan "di pantai" (BDB 342 CONSTRUCT 410). Suku ini tidak pernah persis berdiam di laut (lih. Yos 19:10-16) karena Asyer ada di antara mereka dan laut. Namun demikian, mereka terlibat dalam perdagangan dengan Tirus dan Sidon (lih. Kej 49:13c; Ul 33:19c dan d).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:14-15

¹⁴Isakhar adalah seperti keledai yang kuat tulangnya,
yang meniarap diapit bebannya,
¹⁵ketika dilihatnya, bahwa perhentian itu baik
dan negeri itu permai,
maka disendengkannya bahunya untuk memikul,
lalu menjadi budak rodi.

49:14 " Isakhar adalah seperti keledai yang kuat tulangnya,
yang meniarap diapit bebannya," Kedua baris puisi telah ditafsirkan dalam dua cara.

1. beberapa mengambilnya dari akar yang berarti "buruh harian" (TEV)
2. orang lain berpikir itu berarti mereka malas karena mereka meniarap di antara bukit, kantong pelana (TEV), atau beban samping (NRSV, NJB) dan dijadikan budak (lih. NIDOTTE, vol. 2, hal. 994, # 4)

Kiasan tepatnya tidak pasti, tetapi intinya adalah bahwa mereka menolak untuk mengambil keuntungan dari situasi mereka. LXX menerjemahkannya sebagai positif.

NASB, NRSV,
NJB, JPSOA "kandang domba"
NKJV "dua beban"
TEV
(NASB margin) "kantong pelana"
LXX "di antara warisan-warisan"
Peshitta "di samping jalan raya"
REB "di kandang ternak"

Kata Ibrani המשפחים ini dapat berarti

1. BDB 1046
 - a. Tungku-tungku perapian
 - b. tumpukan abu (yaitu, desa)
 - c. kandang domba (lih. Hak. 5:16)
2. KB 652
 - a. dua (ganda Ibrani) tas untuk keledai (Arab dan Albright)
 - b. sebuah ketel di perapian
 - c. kandang yang terbagi (lih. Maz 68:13)

Ya, kaum modern ingin tahu persisnya apa artinya kata ini, tapi bahkan dengan kerancuannya, konteksnya tidak melukiskan gambarnya. Kita harus bergantung pada gambar yang lebih besar sampai informasi lebih leksikal atau historis tersedia. Ini bukanlah masalah krusial!

49:15 Ada dua cara yang berlawanan untuk memahami ayat ini.

1. Isakhar malas dan menjadi budak.
2. Isakhar mengenali kesuburan warisan mereka dan bekerja keras untuk membuatnya makmur.

Itu semua berhubungan dengan "berbaring." Apakah ini merujuk pada kemalasan atau beristirahat setelah upaya yang keras?

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:16-18

¹⁶Adapun Dan, ia akan mengadili bangsanya sebagai salah satu suku Israel.

¹⁷Semoga Dan menjadi seperti ular di jalan, seperti ular beludak di denai yang memagut tumit kuda, sehingga penunggangnya jatuh ke belakang.

¹⁸Aku menanti-nantikan keselamatan yang dari pada-Mu, ya TUHAN.

49:16 "Dan" Ini adalah sebuah permainan pada nama Dan (BDB 192), yang berarti "hakim" (BDB 192), sebagaimana Dina (BDB 192) yang adalah bentuk femininnya dan berarti "hakim wanita." Jika ini benar frasa ini merujuk kepada Dan sebagai kecil, tapi mematkan.

49:17 "Semoga Dan menjadi seperti ular di jalan," Salah satu komentator PL favorit saya, Leupold, mengambil Kej 49:17 dan 27 dalam arti positif (catat Kej 49:18). Namun demikian, dari konteksnya itu mungkin saja negatif. Kita memiliki beberapa contoh Alkitabiah dari mereka yang berasal dari suku Dan (lih. Hakim-hakim 18). Karena Hakim-hakim 18 adalah kejadian pertama penyembahan berhala di antara suku-suku ini dalam Alkitab dan karena Dan meninggalkan alokasi tanah mereka yang diberikan oleh Joshua, banyak yang beranggapan bahwa Dan terstigmatisasi oleh tindakan ini. Dan tidak akan termasuk dalam daftar suku di Wahyu 7:5-8. Banyak dari bapa gereja awal, Irenaeus, Ambrose, Agustinus, dan Theodore, menganggap bahwa Antikristus akan datang dari suku Dan.

49:18 "Aku menanti-nantikan keselamatan yang dari pada-Mu, ya TUHAN." Tujuan setepatnya dari luapan doa ini kedalam konteks ini telah diperdebatkan. Apakah ini dari Yakub atau Dan? Apakah ini sebuah ucapan syukur untuk pemeliharaan Allah (satu-satunya penggunaan YHWH dalam Kejadian 49) yang diingat kembali melalui penyebutan "ular," Kej 49: 17, yang merujuk pada Kejadian 3? Kemungkinan itu adalah sebuah doa agar suku Dan akan mengakui ketidakpatuhan mereka dan kembali kepada kepercayaan pada perlindungan dan pembebasan YHWH (yaitu, alokasi-alokasi suku asli di daerah yang dikuasai Filistin).

TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (ISTILAH PL)

Istilah ini memiliki (BDB 447) beberapa konotasi.

1. kesejahteraan, kemakmuran, Job. 30:15
2. keselamatan ilahi yang meliputi aspek fisik dan rohani
 - a. Kej. 49:18
 - b. Ul. 32:15
 - c. Maz. 3:2,8; 22:1; 35:3; 62:2; 69:29; 70:5; 78:22; 80:3; 89:26; 91:16; 106:4; 140:7
 - d. Yes. 12:2; 33:2; 51:6,8; 52:7,10; 56:1; 59:11; 60:18; 62:1
3. gagasan tentang pembebasan fisik dan rohani ini secara jelas tertulis dalam Yun. 2:9-10
4. sering "sukacita" berhubungan dengan keselamatan dari YHWH, I Sam. 2:1; Yes. 25:9; 26:1; Maz. 9:14; 13:5; 35:9

Keselamatan adalah persekutuan seperti semula dengan YHWH dan kehidupan sosial dengan manusia ciptaan-Nya. Ini melibatkan keutuhan individu dan sosial.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:19

¹⁹Gad, ia akan diserang oleh gerombolan, tetapi ia akan menyerang tumit mereka.

49:19 "Gad, ia akan diserang oleh gerombolan, tetapi ia akan menyerang tumit mereka." Ada permainan yang jelas pada akar dari nama ini (BDB 151), yang ditemukan empat kali dalam satu ayat ini. Gad akan berada dalam suatu alokasi suku yang dapat

dengan mudah diserang oleh negara-negara sekitarnya (yaitu, sebelah timur Sungai Yordan), tetapi ia akan mengejar mereka dan mengambil kembali rampasannya (yaitu, beruntung, sejahtera).

Naskah Ibraninya memiliki "tumit" (BDB 784, I, a), tapi BDB menyebutkan bahwa istilah tersebut mungkin adalah מ עקבם dari huruf pertama dari baris puisi berikutnya, Kej 49:20). Jika demikian, maka baris ini tidak boleh dibaca "tumit," tetapi "akan menyerang belakang mereka" (BDB 784, I, c).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:20

²⁰Asyer, makanannya akan limpah mewah dan ia akan memberikan santapan raja-raja.

49:20 "Asyer" Arti dasar dari Asyer sepertinya adalah "yang berbahagia" (BDB 81). Ini mungkin menyinggung pada pengendalian rute perdagangan yang melalui penjatahan tanah mereka oleh Yoshua, yang membuat mereka sangat kaya. Juga, kesuburan tanah mereka berarti bahwa mereka akan menyediakan makanan untuk meja kerajaan (lih. Ul 33:24-25).

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:21

²¹Naftali adalah seperti rusa betina yang terlepas; ia akan melahirkan anak-anak indah.

49:21

NASB, NKJV	"rusa betina yang terlepas"
NKJV, JPSOA	"rusa yang terlepas"
TEV	"rusa yang berlari bebas"
NJB	"kijang betina yang cepat"
LXX	"batang yang menyebar"
Peshitta	"utusan yang cepat"
REB	"tarbantin yang menyebar"

KATA KERJA ini (BDB 1018, KB 1511, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE) dapat berarti

1. mengirim
 - a. orang-orang
 - b. barang-barang
 - c. pesan
2. melemparkan
3. meregangkan (yaitu, menyebar, lih. LXX, REB)
4. mengusir (lih. Kej 3:23)
5. melepaskan (lih. Maz 50:19)

NASB	"Dia memberikan kata-kata indah"
NKJV, Peshitta	"Dia memberikan kata-kata yang cukup indah"
NRSV, TEV,	
NJB, JPSOA	"ia akan melahirkan anak-anak indah"
LXX	"menganugerahi keindahan pada buahnya"
REB	"menumbuhkan dahan yang indah"

Kata yang diterjemahkan "keindahan" atau "indah" ini (BDB 1051 I, שפר, lih. Maz 16:6), ketiga konsonannya yang sama, juga dapat diterjemahkan "tanduk," (lih. Alkitab Yang Diteknakan karya Rotherham).

Buku Pegangan pada Kejadian UBS membuat sebuah pernyataan yang membantu, "Perubahan dari 'rusa betina' menjadi 'tarbantin' dan 'anak rusa' menjadi 'kata-kata' melibatkan sebuah perubahan dalam titik vocal bahasa Ibrani" (hal. 1094).

Berhubung metafora hewan, bukan metafora tanaman, adalah umum dalam Kejadian 49 dan karena adanya paralel di antara baris-baris puisi ini, ay 21, "rusa indah" atau "rusa keindahan" sepertinya adalah yang terbaik.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:22-26

²²Yusuf adalah seperti pohon buah-buahan yang muda,
pohon buah-buahan yang muda pada mata air.

Dahan-dahannya naik mengatasi tembok.

²³Walaupun pemanah-pemanah telah mengusiknya,
memanahnya dan menyerbunya,

²⁴namun panahnya tetap kokoh
dan lengan tangannya tinggal liat,

oleh pertolongan Yang Mahakuat pelindung Yakub,
oleh sebab gembalanya Gunung Batu Israel,

²⁵oleh Allah ayahmu yang akan menolong engkau,
dan oleh Allah Yang Mahakuasa, yang akan memberkati engkau
dengan berkat dari langit di atas,
dengan berkat samudera raya yang letaknya di bawah,
dengan berkat buah dada dan kandungan.

²⁶Berkat ayahmu
melebihi berkat gunung-gunung yang sejak dahulu,
yakni yang paling sedap di bukit-bukit yang berabad-abad;
semuanya itu akan turun ke atas kepala Yusuf,
ke atas batu kepala orang yang teristimewa di antara saudara-saudaranya.

49:22-26 "Yusuf" Apabila Yehuda dipilih di antara anak Lea untuk menerima kepemimpinan keluarga (yaitu, garis silsilah Mesias), maka Yusuf dipilih di antara anak-anak Rahel untuk menerima warisan ganda (yaitu, Efraim dan Manasye). Ini adalah sebuah pernyataan yang sangat puitis namun tegas tentang prioritas Yusuf.

49:22 Ada sebuah permainan kata dan metafora dalam ayat ini.

1. *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, BDB 826, KB 963, diulang dua kali

2. di baris 1 "dahan" harfiahnya ialah "anak laki-laki," namun di baris 3 "dahan" adalah "anak perempuan"

Ini adalah metafora pertanian untuk suatu tanaman yang bertumbuh kuat dan berbuah (lih. Ul 33:13-16).

Beberapa komentator meragukan peralihan dari metafora hewan (lih. Kej 49:9,14,17,21,27, dan paralelnya dalam Ul 33:17) dan mengubah citranya ke seekor keledai liar di bukit (lih. JPSOA, TEV). Puisi dalam bahasa kuno yang menggunakan kata-kata yang langka adalah hal yang licin!

Ayat 22 memiliki banyak pertanyaan dengan naskah Ibrannya!

49:23-25 Ayat-ayat ini berhubungan secara metaforis dengan

1. Pengalaman Yusuf dengan saudara-saudaranya dan Potifar dan kehidupan penjara

2. Suku anak-anak Yusuf (yaitu, Efraim dan Manasye) dan penaklukan mereka atas alokasi suku mereka di Kanaan (Yosua)

Perhatikan gelar yang berbeda untuk Allah.

1. Yang Mahakuat pelindung Yakub, Kej 49:24, 7 BDB CONSTRUCT 784, lih. Maz 132:2,5; Yes 49:26 (yang Kuat dari Israel, Yes 1:24)

2. Gembala, Kej 49:24, BDB 944, KB 1258, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. Maz 23:1; (Idiom pastoral yang sama, Maz 78:52) 80:1

3. Gunung Batu (atau Batu Karang) Israel, Kej 49:24, BDB 6 CONSTRUCT 975, lih. Yes 30:29, mungkin terkait dengan gelar Mesianik "Batu Penjuru" dalam Maz 118:22; Yes 28:16 (lihat Topik Khusus berikut)

4. Allah ayahmu, Kej 49:25, lih. Kej 26:3,24; 28:13, 32:9 (yaitu, Abraham, Ishak, perhatikan bentuk TUNGGAL ini adalah penekanan pada Allah Yakub)

5. Yang Maha Kuasa (lit. *Shaddai*, lih. JPSOA), Kej 49:25, BDB 994, lih. Kejadian 17:1, lihat Topik Khusus: SEBUTAN UNTUK TUHAN

TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU

- I. Penggunaan dalam PL
 - A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
 - B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
 - C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
 - D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
 1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut "batu penjuru"
 2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut "batu utama" dari bahasa Ibrani *rush* (yaitu, kepala)
 3. ini dapat pula menunjuk pada "batu pengunci", yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.
- II. Penggunaan dalam PB
 - A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
 - B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
 - C. Paulus menggunakan konsep "batu utama" dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Christ
 - D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjuru dan orang percaya adalah batu hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20). Orang Yahudi menolak dasar yang paling mendasar dari pengharapan mereka ketika mereka menolak Yesus sebagai Mesias
- III. Pernyataan-pernyataan Teologis
 - A. YHWH mengizinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
 - B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.
 - C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.
 - D. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).

49:25 "dengan berkat dari langit di atas,

dengan berkat samudera raya yang letaknya di bawah,

dengan berkat buah dada dan kandungan."Ini adalah tiga kali lipat penekanan pada kelimpahan tanaman, ternak, dan populasi manusia. Inilah yang ingin dilakukan YHWH untuk seluruh umat manusia di Eden.

"Langit" dan "samudera" digunakan sebagai metafora untuk berkat yang seluas, sebesar mungkin. Keduanya akan berhubungan dengan kelembaban untuk tanaman dan rumput melimpah (lih. Ul 33:13).

49:26 Ada sebuah paralelisme antara baris ke 2 dan baris ke 3, namun keduanya memiliki kesulitan dalam bahasa Ibrani.

1. berkat dari gunung-gunung yang kekal (BDB 249) atau para leluhur (BDB 223 juga mengasumsikan ini menunjuk secara paralel pada pegunungan abadi, seperti halnya LXX dan paralelnya dalam Ul 33:15; MT memiliki "nenek moyang," namun bentuk ini hanya ditemukan di sini)
2. berkat dari bukit-bukit yang kekal

Dalam konteks paralelisme kedua baris ini mungkin berhubungan dengan gunung-gunung dan perbukitan, yang merupakan sebuah ungkapan untuk kekuatan dan kepermanenan.

▣ **"kepala orang yang teristimewa di antara saudara-saudaranya."** "Teristimewa" ini (BDB 634) adalah dari akar untuk "nazir," yang berarti "dipisahkan" (lih. TEV) atau "disucikan untuk." Hal ini mungkin dapat menunjukkan seorang pangeran atau pejabat (lih. Nahum 3:17). Ini bisa merujuk ke posisi kepemimpinan Yusuf di Mesir.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:27

**²⁷Benyamin adalah seperti serigala yang menerkam;
pada waktu pagi ia memakan mangsanya
dan pada waktu petang ia membagi-bagi rampasannya."**

49:27 "Benyamin" Dia digambarkan sebagai seekor serigala ganas (BDB 382, KB 380, *Qal* IMPERFECT). Beberapa orang mengatakan bahwa ia makan semua lima porsi yang disajikan di hadapannya (lih. Kej 43:34). Ayahnya tahu kebiasaan makannya! Ayat 27 adalah negatif, catat Hakim-hakim 19-21.

Leupold menafsirkan Kej 49:17 dan 27 secara positif. Puisi Ibrani ini sangatlah rancu karena genre puisi Ibrani dan penggunaan kata-kata yang langka yang digunakan untuk membuat ketukannya (suku kata beraksen) cocok.

▣ **"mangsa"** Akar ini נָחַם (BDB 723 I) biasanya menunjukkan selamanya (yaitu, Kej 49:26, dan sebagian besar dalam Mazmur dan Yesaya), namun dalam beberapa beberapa naskah (lih. di sini, Yes 33:23; Zef 3:8) itu menandakan rampasan yang diambil dalam pertempuran yang menggunakan metafora "mangsa."

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 49:28-33

**²⁸Itulah semuanya suku Israel, dua belas jumlahnya; dan itulah yang dikatakan ayahnya kepada mereka, ketika ia memberkati mereka; tiap-tiap orang diberkatinya dengan berkat yang diuntukkan kepada mereka masing-masing. ²⁹Kemudian berpesanlah Yakub kepada mereka: "Apabila aku nanti dikumpulkan kepada kaum leluhurku, kuburkanlah aku di sisi nenek moyangku dalam gua yang di ladang Efron, orang Het itu, ³⁰dalam gua yang di ladang Makhpela di sebelah timur Mamre di tanah Kanaan, ladang yang telah dibeli Abraham dari Efron, orang Het itu, untuk menjadi kuburan milik. ³¹Di situlah dikuburkan Abraham beserta Sara, isterinya; di situlah dikuburkan Ishak beserta Ribka, isterinya, ³²dan di situlah juga kukuburkan Lea; ladang dengan gua yang ada di sana telah dibeli dari orang Het."
³³Setelah Yakub selesai berpesan kepada anak-anaknya, ditariknyalah kakinya ke atas tempat berbaring dan meninggallah ia, maka ia dikumpulkan kepada kaum leluhurnya.**

49:29 "aku nanti dikumpulkan kepada kaum leluhurku," Ini merupakan sebuah ungkapan untuk kematian dan penguburan (lih. Kej 25:8,17; 35:29, 49:33, Bil 20:26; 27:13; 31:2; Ul 32:50; Hak 2:10; 2 Raj 22:20). Apakah ini menyiratkan reuni keluarga dalam dunia orang mati tidaklah pasti. Ini mungkin sebuah cara untuk merujuk pada makam atau gua keluarga. Tetapi karena penyembahan terafim (lih. Kej 31:19,34,35, lihat Topik Khusus pada Kej 31:19) itu mungkin memiliki implikasi yang lebih besar (lih. Mat 22:31-32).

Lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 127-129, untuk suatu diskusi singkat pada frasa yang menyiratkan kehidupan setelah kematian.

▣ **"dalam gua"** Ini menunjuk kepada situs pemakaman para Leluhur yang dibeli dari Efron, orang Het, yang disinggung dalam Kej 23:1-19. Ada suatu pengertian di mana keluarga perjanjian akan dipersatukan di akhirat. Yakub sedang menegaskan dengan suatu cara terselubung bahwa keluarganya tidak akan tinggal di Mesir, tetapi pada suatu saat akan kembali ke Kanaan (lih. Kej 15:12-21). Yusuf membuat sejenis permintaan profetik yang sama dalam Kej 50:24-25. Mesir adalah tempat penampungan sementara yang akan berubah menjadi eksploitasi.

49:31 "Ribka ... Lea" Ini adalah catatan pertama dari penguburan kedua orang ini. Para rabi mengatakan bahwa Yusuf mungkin marah karena ibunya dimakamkan di pinggir jalan, tapi ini sepertinya menjadi sebuah kiasan profetik ke waktu ketika suku-suku utara pergi ke dalam pembuangan dan Rahel akan menangis karena anak-anaknya saat ia melihat mereka pergi karena ia dimakamkan di samping jalan yang akan mereka lalui saat mereka pergi ke pengasingan (lih. Yer 31:15).

49:33 "ditariknyalah kakinya ke atas tempat berbaring" Jika Yakub duduk selama ini, maka hal ini hanyalah sekedar berarti ia berbaring, jika tidak maka ini sepertinya merujuk ke posisi seorang janin. Lalu ia akan menghembuskan napas terakhirnya (suatu ungkapan untuk kematian).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yakub mengadopsi Efraim dan Manasye?
2. Apa arti penting dari tiga kali lipat gelar Allah yang ditemukan dalam Kej 48:15-16?
3. Bagaimana berkat pasal 49 ini terkait dengan nama-nama anak ini ditemukan dalam Kej 29:30-30:24?
4. Dua anakyang mana yang tampaknya menerima berkat terbesar dan aspek berkat apa yang kita ingat dari mereka?

KEJADIAN 50

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB (mengikuti MT)
Kematian Israel	Kematian and Penguburan Yakub (49:29-50:14)	Kematian of Yakub dan Hari-hari Terakhir Yusuf (49:29-50:26)	Kematian and Penguburan Yakub (49:29-50:14)	Penguburan Yakub
50:1-3	50:1-3	50:1-3	50:1-3	50:1-3a 50:3b-6
50:4-6	50:4-11	50:4-6	50:4-5 50:6	
50:7-11		50:7-14	50:7-9	50:7-9
Penguburan di Mahpela			50:10-11	50:10-11
50:12-14	50:12-14		50:12-14	50:12-13 50:14
50:15-21	Yusuf Meyakinkan kembali Saudara-saudaranya 50:15-21	50:15-21	Yusuf Meyakinkan kembali Saudara-saudaranya 50:15-17 50:18 50:19-21	Dari Kematian Yakub sampai Kematian Yusuf 50:15-17 50:18-21
Kematian Yusuf	Kematian Yusuf		Kematian Yusuf	
50:22-26	50:22-26	50:22-23 50:24-26	50:22-26	50:22-25 50:26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xv)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 50:1-3

¹Lalu Yusuf merebahkan dirinya mendekap muka ayahnya serta menangisi dan mencium dia. ²Dan Yusuf memerintahkan kepada tabib-tabib, yaitu hamba-hambanya, untuk merempah-rempahi mayat ayahnya; maka tabib-tabib itu merempah-rempahi mayat Israel. ³Hal itu memerlukan empat puluh hari lamanya, sebab demikianlah lamanya waktu yang diperlukan untuk merempah-rempahi, dan orang Mesir menangisi dia tujuh puluh hari lamanya.

50:1 Ayat ini menunjukkan tiga tanda-tanda berduka yang berhubungan dengan kematian.

1. merebahkan diri dan mendekap ayahnya, BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT, mirip dengan 33:4
2. menangisinya, BDB 113, KB 129, *Qal* IMPERFECT
3. menciumnya, BDB 676, KB 730, *Qal* IMPERFECT

50:2 "tabib-tabib" Ini adalah sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE dari KATA KERJA "menyembuhkan" (BDB 950, KB 1272, lih. 2 Taw 16:12). Ada sekelompok pembalsem profesional, tapi Yusuf mungkin menggunakan tabib untuk mengesampingkan langkah bernuansa religius dari pembalseman Mesir (Alkitab Belajar NASB, hal. 73). Yakub diawetkan agar ia nantinya bisa dimakamkan di gua pemakaman keluarga di Kanaan (lih. Kej 49:29-32).

▣ **"merempah-rempahi"** KATA KERJA ini (BDB 334, KB 333, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) berarti "merempah-rempahi," "membuat rempah" (lih. Kidung Agung 2:13), atau "membalsem." Ini adalah sebuah prosedur yang unik Mesir, hanya ditemukan di sini dalam PL. Ini memiliki koneksi keagamaan dengan Osiris (dimulai sekitar tahun 2700 SM) dan kepercayaan bangsa Mesir pada kehidupan setelah kematian.

Ini melibatkan

1. pengambilan organ-organ dalam dan pengawetan mereka secara terpisah dalam bejana-bejana
2. dalam suatu periode dikemudian hari otak juga diambil dan ditempatkan dalam suatu bejana terpisah
3. tubuh dibungkus dengan kain linen yang sudah diolah dengan zat resin

Satusatunya catatan tertulis tentang bagaimana membalsem ini berasal dari Herodotus, *Sejarah* 2:85-90 dan Diodorus Siculus, *Sejarah* 1.91. Untuk suatu diskusi yang lebih lengkap lihat ABD, vol. 2, hlm 490-495, dan James M. Freeman, *Sopan-santun dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal 56-58.

Diskusi ini tidak dimaksudkan dengan cara apapun untuk membahas praktek-praktek pembalseman modern. Pembalseman modern tidak memiliki nuansa keagamaan seperti halnya ritual Mesir. Banyak orang beranggapan bahwa pernyataan kutukan dalam Kej 3:19 masih berlaku. Saya pribadi berpikir bahwa sisa-sisa fisik dari kehidupan ini (yaitu, tubuh manusia) tidaklah begitu signifikan!

TOPIK KHUSUS: KREMASI

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Kremasi (pembakaran) adalah salah satu dari empat cara untuk mengakibatkan hukuman mati dalam Imamat (lih. Im 20:14; 21:09, contoh, Kej 38:24 dan Yos 7:15,25).
- B. Orang yang berteman dengan Saul, mengambil tubuhnya dan tubuh ketiga anaknya dari orang Filistin dan membakar (BDB 976, LXX) mereka sebelum menguburkan tulang-tulang mereka di tanah Benyamin (lih. 1 Sam 31:12-13, dihilangkan di paralelnya 1 Taw 10:12). Naskah ini adalah satu-satunya kremasi yang tampak positif dalam PL (lih. *Ensiklopedia Judaica*, vol. 5, hal. 1074). Ini juga dapat merujuk kepada membakar rempah-rempah (lih. 2 Taw 16:14, 21:19, Yer 34:5).
- C. Di kemudian, seorang nabi Yudea memprediksi pembakaran para imam di Betel di altar pengorbanan (lih. 1 Raj 13:2).
- D. Masalah kremasi kadang-kadang telah secara salah terkait dengan penggunaan PL akan api sebagai metafora untuk penghakiman (lih. Yes 30:33). Metafora Kremasi (yaitu, "pembakaran") digunakan untuk menonjolkan penghukuman eskatologis.
- E. Kremasi dipandang sebagai suatu penghinaan (lih. Amos 2:1).

F. Penguburan dipraktekkan oleh semua negara Timur Dekat Kuno (lih. Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal. 57).

II. YUDAISME KERABIAN

A. Kebanyakan rabi-rabi mula-mula menegaskan bahwa penguburan diperintahkan oleh Ul 21:23.

B. Kremasi dilarang dalam Talmud (Sanh. 7:2,24 b) dan Mishna ('Abodiah Zarah 1.3).

C. Yudaisme modern memungkinkan mereka yang dikremasi untuk ditempatkan di pemakaman Yahudi (lih. *Ensiklopedia Yudaika*, vol. 5, hal. 1074).

III. YUNANI DAN ROMA

A. Kedua peradaban ini mempraktekkan kremasi.

1. Yunani secara teratur (Sophocles, *Electra*, 1136-1139)

2. Roma sebagai pilihan yang diperbolehkan, tetapi tidak umum (Cicero, *Deleg* 2,22,56)

B. budaya Mediterania memiliki sikap yang berbeda terhadap kremasi daripada budaya Timur Dekat Kuno. Tacitus menyebutkan bahwa orang-orang Yahudi mengubur, tidak membakar (*Hist.* 5.5)

IV. PERJANJIAN BARU

Tidak ada diskusi atau penyebutkan akan hal ini dalam PB. Tubuh fisik dipandang sebagai tempat penampungan sementara (lih. 2 Korintus 5). Sesuatu dari tubuh yang lama akan dipertemukan dengan orang percaya pada Kedatangan Kedua, tetapi tidak ada rincian atau penjelasannya (lih. 1 Tes 4:13-18). Hal ini bukanlah sekedar masalah "iman dan praktek" bagi orang Kristen. Seperti orang-orang Yahudi dari PL, orang percaya PB menegaskan suatu kebangkitan tubuh. Ada Kejasmanian pada eskatologi, tetapi bagaimana atau mengapanya tidak ditentukan! Kondisi atau lokasi dari sisa-sisa fisik tidak mempengaruhi reuni orang percaya dengan Yesus. Iman dalam Kristus adalah kuncinya, bukan sisa-sisa fisik!

TOPIK KHUSUS: PRAKTEK-PRAKTEK PENGUBURAN

I. Mesopotamia

A. Penguburan yang pantas sangat penting untuk suatu kehidupan setelah mati yang bahagia.

B. Sebuah contoh dari kutukan Mesopotamia adalah, "Kiranya bumi tidak menerima mayatmu."

II. Perjanjian Lama

A. Penguburan yang pantas sangat penting (lih. Pkh. 6:3).

B. Hal ini dikerjakan dengan sangat cepat (lih. Sarah dalam Kej 23 dan Rakhel dalam Kej. 35:19 dan perhatikan Ul 21:23).

C. Penguburan yang tidak pantas adalah suatu tanda penolakan dan dosa.

1. Ulangan 28:26

2. Yesaya 14:2

3. Yeremia 8:2; 22:19

D. Sebisanya penguburan dilakukan dalam kolong atau gua keluarga di wilayah rumah.

E. Tidak ada pembalsaman, seperti di Mesir. Umat manusia berasal dari debu dan harus kembali kepada debu (cont. Kej 3:19; Maz 103:14; 104:29).

F. Dalam Yudaisme kerabian sukar untuk menyeimbangkan suatu rasa hormat yang pantas dan perlakuan terhadap mayat dengan konsep kenajisan formalitas sehubungan dengan mayat.

III. Perjanjian Baru

A. Penguburan segera setelah kematian, biasanya dalam dua puluh empat jam. Orang Yahudi sering menjaga kuburan selama tiga hari, karena percaya bahwa jiwa bisa kembali kepada tubuh dalam kurun waktu tersebut. (lih. Yoh 11:39).

B. Penguburan melibatkan pembersihan dan pembungkusan mayat dengan rempah-rempah (lih. Yoh 11:44; 19:39-40).

C. Tidak ada perbedaan nyata antara penguburan Yahudi dan Kristen dalam hal prosedur dan barang-barang yang ditaruh di dalam kuburan di abad pertama Palestina.

50:3 "empat puluh hari" Angka 40 (BDB 917) bisa bersifat harfiah atau kiasan. Orang Ibrani berkabung selama 30 hari (lih. Bil 20:29; Ul 34:8) bagi para pemimpin kebangsaan. Itu adalah suatu tanda penghormatan.

▣ **"tujuh puluh hari"** Yakub menerima suatu pemakaman kerajaan. Firaun sendiri berkabung selama tujuh puluh dua hari (sejarawan Yunani, Diodorus [1,72]). Orang Mesir berkabung bagi Yakub untuk menghormati Yusuf.

TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB

- A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.
1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
 2. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
 3. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
 4. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu.
 - a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
 - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
 - c. Tujuh jemaat, 1:20
 - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
 - e. Tujuh obor, 4:5
 - f. Tujuh meterai, 5:1,5
 - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
 - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
 - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
 - j. Tujuh guruh, 10:3,4
 - k. Tujuh ribu, 11:13
 - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
 - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
 - n. Tujuh cawan, 15:7
 - o. Tujuh raja, 17:10
 - p. Tujuh cawan, 21:9
 5. Sepuluh – kesempurnaan
 - a. Digunakan dalam Injil
 - (1) Matius 20:24; 25:1,28
 - (2) Markus 10:41
 - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
 - b. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
 - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
 - (3) 13:1, sepuluh mahkota
 - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
 - (1) 144,000 = 12x12x1000, lih. 7:4; 14:1,3
 - (2) 1,000 = 10x10x10, lih. 20:2,3,6
 6. Dua belas – Organisasi Manusia
 - a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
 - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
 - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
 - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku). Im. 24:5; Kel. 25:30

- e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
- f. dua belas rasul, Mat. 10:1
- g. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
 - (2) dua belas bintang, 12:1
 - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
 - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
 - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
 - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
 - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2
- 7. Empat puluh – angka waktu
 - a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
 - b. Bisa jadi literal atau simbolis
 - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
 - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25
 - (3) pembagian kehidupan Musa
 - (a) empat puluh tahun di Mesir
 - (b) empat puluh tahun di padang gurun
 - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
 - (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
 - c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
- 8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
 - a. Israel, Kel. 1:5
 - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
 - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
 - d. tim misi, Luk. 10:1,17
 - e. pengampunan (70x7), Mat. 18:22
- B. Referensi yang baik
 - 1. John J. Davis, *Numerologi Alkitabiah*
 - 2. D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Kait Pemangkas*

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 50:4-6

⁴Setelah lewat hari-hari penangisan itu, berkatalah Yusuf kepada seisi istana Firaun: "Jika kiranya aku mendapat kasihmu, katakanlah kepada Firaun, ⁵bahwa ayahku telah menyuruh aku bersumpah, katanya: Tidak lama lagi aku akan mati; dalam kuburku yang telah kugali di tanah Kanaan, di situlah kaukuburkan aku. Oleh sebab itu, izinkanlah aku pergi ke sana, supaya aku menguburkan ayahku; kemudian aku akan kembali." ⁶Lalu berkatalah Firaun: "Pergilah ke sana dan kuburkanlah ayahmu itu, seperti yang telah disuruhnya engkau bersumpah."

50:4 "mendapat kasihmu" Ini adalah suatu ungkapan untuk persetujuan (lih. Kej 18:3; 47:29; Kel 33:13). Ungkapan ini selalu digunakan untuk seorang yang berkedudukan lebih rendah yang memohon kepada seorang atasan (yaitu, Ruth 2:13). Di sini Yusuf menunjukkan rasa hormat terhadap Firaun.

50:5-6 Dalam Kejadian 50:5 Yusuf berbagi sumpahnya (BDB 989, KB 1396, dua *Hiphil* PERFECT, Kej 50:5,6) kepada ayahnya, Yakub (# 1,2) dan suatu janji untuk kembali (# 3).

1. pergi ke sana, BDB 748, KB 828, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. kuburkan ayahku, BDB 868, KB 1064, *Qal* COHORTATIVE
3. aku akan kembali, BDB 996, KB 1427, *Qal* COHORTATIVE

Dalam Kej 50:6 Firaun menanggapi permintaannya yang terkait dengan sumpahnya.

1. pergilah, *Qal* IMPERATIVE
2. kuburkanlah, *Qal* IMPERATIVE

50:5 "kugali" Midrash kerabian (Peshitta dan REV) menggantikan istilah ini dengan "membeli" (lih. Kej 23:17-20; 47:27-31, 49:29-32). Kedua akar Ibrani ini adalah sama

1. menggali, BDB 500 I, lih. Kej 26:25; Bil 21:18
2. membeli, BDB 500 II, lih. Ul 2:6

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 50:7-14

⁷Lalu berjalanlah Yusuf ke sana untuk menguburkan ayahnya, dan bersama-sama dengan dia berjalanlah semua pegawai Firaun, para tua-tua dari istananya, dan semua tua-tua dari tanah Mesir, ⁸serta seisi rumah Yusuf juga, saudara-saudaranya dan seisi rumah ayahnya; hanya anak-anaknya serta kambing domba dan lembu sapinya ditinggalkan mereka di tanah Gosyen. ⁹Baik kereta maupun orang-orang berkuda turut pergi ke sana bersama-sama dengan dia, sehingga iring-iringan itu sangat besar. ¹⁰Setelah mereka sampai ke Goren-Haatad, yang di seberang sungai Yordan, maka mereka mengadakan di situ ratapan yang sangat sedih dan riuh; dan Yusuf mengadakan perkabungan tujuh hari lamanya karena ayahnya itu. ¹¹Ketika penduduk negeri itu, orang-orang Kanaan, melihat perkabungan di Goren-Haatad itu, berkatalah mereka: "Inilah perkabungan orang Mesir yang amat riuh." Itulah sebabnya tempat itu dinamai Abel-Mizraim, yang letaknya di seberang Yordan. ¹²Anak-anak Yakub melakukan kepadanya, seperti yang dipesankannya kepada mereka. ¹³Anak-anaknya mengangkut dia ke tanah Kanaan, dan mereka menguburkan dia dalam gua di ladang Makhpela yang telah dibeli Abraham dari Efron, orang Het itu, untuk menjadi kuburan milik, yaitu ladang yang di sebelah timur Mamre. ¹⁴Setelah ayahnya dikuburkan, pulanglah Yusuf ke Mesir, dia dan saudara-saudaranya dan semua orang yang turut pergi ke sana bersama-sama dengan dia untuk menguburkan ayahnya itu.

50:7-8 Ayat 7-8 menunjukkan berapa besarnya iring-iringan pemakaman yang pergi ke Kanaan ini.

1. Yusuf
2. semua pegawai Firaun
3. para tua-tua dari istananya
4. semua tua-tua dari tanah Mesir
5. seisi rumah Yusuf
6. saudara-saudara Yusuf
7. seisi rumah Yakub
8. pengawalan militer, Kej 50:9

Ayat 9 menyiratkan suatu pengawalan militer. Ini kemungkinan juga merupakan cara Firaun untuk menjamin kembalinya administrator / penasihat terbaiknya.

50:8 "hanya anak-anaknya serta kambing domba dan lembu sapinya ditinggalkan mereka" Ini adalah untuk meyakinkan akan kembalinya mereka!

▣ **"di tanah Gosyen"** Lihat catatan pada Kej 45:10; 46:28.

50:10 "Goren-Haatad," Secara harfiah Haatad ini adalah "duri" (BDB 31). Para rabi mengatakan itu adalah sebuah pagar pelindung. Situs ini tidak diketahui. Jerome mengatakan itu terletak dekat Yerikho. Itu adalah situs dari sebuah perkabungan ritual, bukan berarti merupakan situs pemakaman!

▣ Intensitas kesedihan mereka digambarkan oleh

1. ada ratapan
2. yang sangat riuh
3. dan sedih
4. perkabungan
5. tujuh hari lamanya
6. perhatikan Kej 50:11

▣ **"di seberang sungai Yordan"** Frasa ini, "di wilayah" (BDB 81 CONSTRUCT BDB 719 I, lih. Kej 50:11), tidak menentukan tepi timur atau barat. Hal ini tergantung pada lokasi dari si pembicara.

50:11 Ini adalah sebuah permainan dari kata "Abel" (BDB 5 II), yang berarti "padang rumput" (har. "rumput hijau yang tumbuh"), dan "Abel" (BDB 5 I), yang berarti "berkabung" (AB menyebutkan suatu pilihan ketiga, "aliran air", hal. 376).

50:12-14 Ini adalah sebuah pernyataan ringkasan yang menggambarkan janji mereka kepada Yakub.

50:13 "gua" Gua ini adalah yang disebut dalam Kej 23:16-20.

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 50:15-21

¹⁵Ketika saudara-saudara Yusuf melihat, bahwa ayah mereka telah mati, berkatalah mereka: "Boleh jadi Yusuf akan mendendam kita dan membalaskan sepenuhnya kepada kita segala kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya." ¹⁶Sebab itu mereka menyuruh menyampaikan pesan ini kepada Yusuf: "Sebelum ayahmu mati, ia telah berpesan: ¹⁷Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf: Ampunilah kiranya kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka, sebab mereka telah berbuat jahat kepadamu. Maka sekarang, ampunilah kiranya kesalahan yang dibuat hamba-hamba Allah ayahmu." Lalu menangislah Yusuf, ketika orang berkata demikian kepadanya. ¹⁸Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud di depannya serta berkata: "Kami datang untuk menjadi budakmu." ¹⁹Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inikah pengganti Allah? ²⁰Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar. ²¹Jadi janganlah takut, aku akan menanggung makanmu dan makan anak-anakmu juga." Demikianlah ia menghiburkan mereka dan menenangkan hati mereka dengan perkataannya.

50:15 Intensitas keprihatinan saudara-saudara ini dinyatakan dalam

1. KATA KERJA "mendendam" (BDB 966, KB 1316), yang digunakan sebelumnya untuk Esau (27:41) dan disinggung dalam Kej 49:23. Ini juga digunakan oleh Ayub 16:9; 30:21. Ini adalah sebuah KATA KERJA yang sangat kuat.
2. frase "dan membalaskan sepenuhnya," yang merupakan sebuah *Hiphil* INFINITIVE ASBOLUTE dan *Hiphil* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 996, KB 1427).

50:16-17 Ini memperkenalkan suatu kutipan yang tidak diketahui dari Yakub yang dikutip saudara-saudara tersebut untuk menjamin kemurahan Yusuf.

50:17 Ayat ini menetapkan panggung bagi pernyataan iman Yusuf dalam Kej 50:19-20. Ketakutan dan keinginan saudara-saudara tersebut untuk pengampunan dapat dilihat dalam

1. ampunilah, BDB 609, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
2. saya mohon (ekspansi NASB)
3. kesalahan dan dosa saudara-saudaramu (lih. Kej 37:18-28)
4. (kami) telah berbuat jahat
5. Ampunilah kesalahan
6. ay 18

Satu-satunya alasan bagi permintaan mereka adalah

1. Kata-kata Yakub, Kej 50:16-17
2. mereka adalah hamba-hamba dari Allah Yakub, Kej 50:17

50:19

NASB, NKJV,

NRSV "sebab aku inilah pengganti Allah"

TEV "aku tidak bisa menempatkan diriku di tempat Allah"

NJB "bagikukah untuk menempatkan diri di tempat Allah"

LXX "karena aku ini milik Tuhan"

Peshitta "karena aku ini hamba Allah"

JPSOA "Apakah aku ini pengganti Allah"

Ini adalah cara Yusuf untuk mengatakan bahwa ia melihat dirinya sebagai bagian dari metode Allah untuk memelihara keluarga Abraham (lih. Kej 45:5-15; Maz 105:16-24)! Dia menjelaskan ini dalam Kej 50:20. Dia tidak melihat dirinya sebagai bertindak sebagai hakim, hanya Tuhan yang bisa melakukan ini! Pertanyaan ini dalam bahasa Ibrani mengharapkan jawaban "tidak". Ekspresi yang sama ini ditemukan dalam Kej 30:2.

50:20 "Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku," Yusuf tidak menutupi dosa saudara-saudaranya, tapi melihat "tangan yang tak terlihat" dari Tuhan dalam hidup dan keadaannya! Oh kalau saja kita bisa, dengan iman, mengenali "tangan tak terlihat" ini dalam hidup kita!

Untuk artikel yang bagus tentang Allah yang menggunakan dosa manusia untuk mencapai tujuan-Nya, lihat Millard Erickson, *Teologi Kristen*, edisi kedua, hal 425-426.

▣ **"Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan,"** Ini adalah contoh yang baik tentang makna Roma 8:28-29.

50:21 Yusuf mengatakan kepada mereka apa yang akan ia lakukan untuk keluarga ini.

1. janganlah takut, BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, seperti dalam Kej 50:19
2. aku akan menanggung makananmu, BDB 465, KB 463, *Pilpel* IMPERFECT, lih. Kej 45:11; 47:12
3. aku akan menanggung makan anak-anakmu juga, BDB 465, KB 463, *Pilpel* IMPERFECT, lih. Kej 45:11; 47:12
4. ia menghiburkan mereka, BDB 636, KB 688, *Piel* IMPERFECT
5. menenangkan hati mereka dengan perkataannya. (secara harfiah berarti "berbicara ke hati," lih. Kej 34:3; Hak 19:3; Rut 2:13)

NASKAH NASB (UPDATED): KEJADIAN 50:22-26

²²Adapun Yusuf, ia tetap tinggal di Mesir beserta kaum keluarganya; dan Yusuf hidup seratus sepuluh tahun. ²³Jadi Yusuf sempat melihat anak cucu Efraim sampai keturunan yang ketiga; juga anak-anak Makhir, anak Manasye, lahir di pangkuan Yusuf. ²⁴Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya: "Tidak lama lagi aku akan mati; tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub." ²⁵Lalu Yusuf menyuruh anak-anak Israel bersumpah, katanya: "Tentu Allah akan memperhatikan kamu; pada waktu itu kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini." ²⁶Kemudian matilah Yusuf, berumur seratus sepuluh tahun. Mayatnya dirempah-rempahi, dan ditaruh dalam peti mati di Mesir.

50:22 "seratus sepuluh tahun" Ini adalah usia ideal dalam sastra Mesir dari periode itu.

50:23 "Makhir" Juga lihat Yosua 17:1 dan Hakim-hakim 5:14. Nama ini mungkin terkait dengan akar yang sama untuk "barang" atau "nilai" (BDB 569).

▣ **"lahir di pangkuan Yusuf"** Jelaslah ini tidak boleh dipahami secara harfiah. Ini adalah sebuah ungkapan budaya TDK yang digunakan untuk adopsi (lih. Kej 30:3; 48:12) atau menerima seseorang ke dalam keluarga.

50:24 "tentu Allah akan memperhatikan kamu" Yusuf mempercayakan diri dalam pemeliharaan Allah yang dijanjikan bagi keluarga Abraham (lih. Kej 15:16)! Yusuf adalah alat Tuhan, tetapi saat ia meninggalkan kehidupan ini, Allah akan membangkitkan orang lain (misalnya, Musa, Harun, Yosua, dll).

Kata-kata Yusuf ini diintensifkan oleh KATA KERJA Qal INFINITIVE ABSOLUTE dan Qal IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 823, KB 955, har., "mengunjungi," yang digunakan dalam arti khusus kehadiran dan pemeliharaan pribadi Allah, lih Kel 3:16; 4:31, Rut 1:6; Zef 2:7). Bentuk ini ditemukan di Kej 50:24,25!

50:25 "membawa tulang-tulangku" Dia tahu mereka akan kembali ke tanah perjanjian dan ia ingin dikuburkan di sana seperti ayahnya (lih. Kel 13:19; Yos 24:32).

50:26 "peti mati" Kata ini (BDB 75) dapat merujuk pada

1. tabut (perjanjian, yaitu, Kel 25:22; 26:33, 30:6, Bil 10:33; Ul 10:8; 31:9, Yos 3:3), sebuah kotak suci yang sakral
2. peti mati, hanya di sini (orang Israel tidak menggunakan peti mati)
3. peti, untuk uang (yaitu, 2 Raj 12:10; 2 Taw 24:8,10,11)

Kata lain yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris "tabut/bahtera" (BDB 1061) merujuk pada

1. Bahtera Nuh (yaitu, Kej 6:14)
2. Peti pandan Musa (yaitu, Kel 2:3)

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

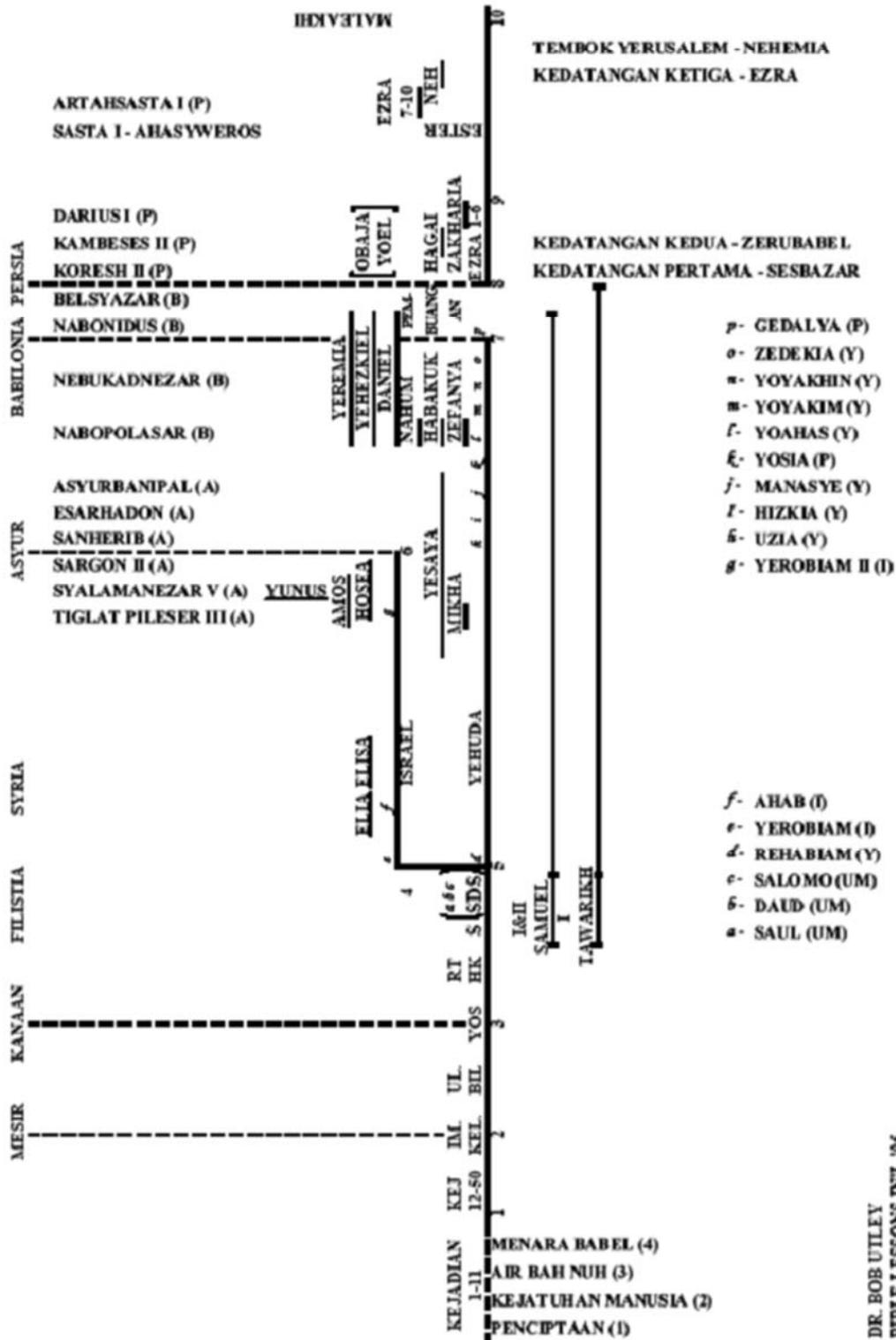
Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yakub diberi suatu pemakaman kerajaan Mesir?
2. Mengapa saudara-saudara Yusuf tidak mempercayai dia?
3. Mengapa Kej 50:19-20, bila dibandingkan dengan 45:5-15, begitu penting?

LAMPIRAN SATU

KURUN WAKTU PERJANJIAN LAMA



DR. BOB UTLEY
BIBLE LESSONS INTL '96

Peristiwa-peristiwa Tak bertanggal (Kejadian 1-11)

1. Penciptaan (Kej 1-2)
2. Kejatuhan Manusia (Kej 3)
3. Air Bah zaman Nuh (Kej 6-9)
4. Menara Babel (Kej 10-11)

Peristiwa-peristiwa Bertanggal

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Periode nenek Moyang (Kej 12-50 dan Ayub) | 2000 S.M. |
| 2. Keluar dari Mesir (Keluaran) | 1445 or 1290 S.M. |
| 3. Penaklukan Kanaan (Yosua) | 1440 or 1250 S.M. |
| 4. Kerajaan Bersatu (Saul, Daud, Salomo) | 1000 S.M. |
| 5. Kerajaan Terbagi (Rehobiam-Jerobiam I) | 922 S.M. |
| 6. Kejatuhan Samaria (Israel) pada Asyur | 722 S.M. |
| 7. Kejatuhan Yerusalem (Yehuda) pada Babilonia | 586 S.M. |
| 8. Dekrit Kerkes (Persia) untuk Kembali | 538 S.M. |
| 9. Bait Suci Dibangun Kembali | 516 S.M. |
| 10. Penutupan Periode PL (Maleakhi) | 430 S.M. |

Daftar Raja-raja

- A. Kerajaan Bersatu
 1. Saul (a)
 2. Daud (b)
 3. Salomo (c)
- B. Israel
 1. Jerobeam I (e)
 2. Ahab (f)
 3. Jerobeam II (g)
- C. Yehuda
 1. Rehabeam (d)
 2. Uzia (h)
 3. Hizkia (i)
 4. Manasye (j)
 5. Yosia (k)
 6. Yoahas (l)
 7. Yoyakim (m)
 8. Yoyakin (n)
 9. Zedekia (o)
 10. Gedalya (p)
- D. Asyur
 1. Tiglath Pileser III (745-727)
 2. Salmanesar V (727-722)
 3. Sargon II (722-705)
 4. Sanherib (705-681)
 5. Esarhaddon (681-669)
 6. Ashurbanipal (669-663)

E. Babilonia

1. Nabopolasar (626-605)
2. Nebukadnezar (605-562)
3. Nabonidus (556-539)
4. Belsyazar

F. Persia

1. Kerkes II (550-530)
2. Cambees II (530-522)
3. Darius I (522-486)
4. Sasta I (486-465)
5. Artahsasta I (465-424)

LAMPIRAN DUA

PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.

2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.

3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.

4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.

5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.

6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.

7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.

8. Roh Kudus adalah "Yesus yang lain". Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tuguh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah

menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih.